



PT Sinergi Gula Nusantara

# Memperkuat Strategi Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Strengthening Strategies Toward Sustainable Growth



Laporan Tahunan  
Annual Report

# 2022



# TENTANG LAPORAN TAHUNAN

## ABOUT THE ANNUAL REPORT



Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Sinergi Gula Nusantara (SugarCo) Tahun Buku 2022 dengan tema “Memperkuat Strategi Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan (*Strengthening Strategies Toward Sustainable Growth*)”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan data dan perkembangan bisnis Perseroan di sepanjang tahun 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis SugarCo.

Laporan Tahunan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif tentang kinerja SugarCo dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Informasi dalam laporan tahunan memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil SugarCo; kinerja operasi, bisnis dan keuangan; serta informasi perkembangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Laporan Tahunan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam buku yang sama, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas baik.

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan SugarCo menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat dimana SugarCo melaksanakan kegiatan usahanya.

Welcome to the Annual Report of Sinergi Gula Nusantara (SugarCo) for the 2022 Fiscal Year with the theme “Strengthening Strategies Toward Sustainable Growth”. The selection of theme was based on in-depth analysis and study of the Company’s data and business developments throughout 2022 as well as SugarCo’s business continuity in the future.

This Annual Report serves as a comprehensive documentation source on the performance of the Company within 1 (one) year. The information contained in this annual report provides complete documentation describing the Company’s profile; its operations, business, and financial performance; as well as information on the development of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

This Annual Report is presented bilingually in Indonesian and English language within the same report by using easy-to-read font type and size as well as printed in good quality.

The references and standards used in the preparation of the Company’s Annual Report are standard parameters and criteria applicable in Indonesia, the place in which the Company conducts its business activities.



# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan SugarCo, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang, terkait lingkungan bisnis SugarCo tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil yang pasti sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, atau “SugarCo” yang mengacu pada PT Sinergi Gula Nusantara. Selain itu, kata “Kami” juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Sinergi Gula Nusantara.

This Annual Report contains various statements related to the Company’s financial conditions, operations, policies, projections, plans, strategies, as well as its objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and projections of future events. In relation to its business environment, the Company shall not guarantee that all the valid documents presented shall bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word “the Company” or “SugarCo”, which refers to PT Sinergi Gula Nusantara. In addition, the word “We” is also used on several occasions with the same function, due to the ease of mentioning PT Sinergi Gula Nusantara.



# SEKAPUR SIRIH

## FOREWORD

### MEMPERKUAT STRATEGI MENUJU PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Kehadiran PT Sinergi Gula Nusantara (SugarCo) merupakan bentuk upaya Pemerintah dalam rangka mewujudkan swasembada gula nasional guna menjamin ketahanan pangan nasional, menjamin ketersediaan bahan baku dan bahan penolong industri, serta mendorong perbaikan kesejahteraan petani tebu. SugarCo berupaya memberikan hasil yang maksimal melalui produk dan layanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan di tengah tantangan usaha yang penuh dengan ketidakpastian. SugarCo senantiasa berkomitmen secara maksimal dalam rangka mengembangkan usahanya melalui strategi yang tepat sasaran demi pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan yakin dengan pengembangan usaha dan inovasi yang tepat akan menghasilkan nilai tambah bagi SugarCo dan berdampak positif terhadap iklim usaha yang unggul dan berkesinambungan.

Sejumlah kebijakan strategis telah diaplikasikan SugarCo di sepanjang tahun 2022. Salah satunya adalah pemisahan tidak murni (*spin off*) atas aset pabrik milik PTPN bisnis gula, dimana Perseroan secara efektif mengelola 36 Pabrik Gula tanggal 10 Oktober 2022. Pada setiap kegiatan usahanya, SugarCo senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan, dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur, dapat dicapai, serta dapat dipertanggungjawabkan. Segenap elemen Perseroan senantiasa bersinergi guna menggapai masa depan yang lebih baik. SugarCo berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat dan ekselen. Dengan semangat baru yang ditumbuhkan dalam tubuh SugarCo, kami yakin bahwa SugarCo akan terus melaju menuju ke level selanjutnya.

### STRENGTHENING STRATEGIES TOWARD SUSTAINABLE GROWTH

The presence of PT Sinergi Gula Nusantara (SugarCo) a manifestation of the government's efforts to realize national sugar self-sufficiency to ensure national food security, ensure the availability of raw materials and industrial auxiliary materials, and encourage the improvement of sugarcane farmers' welfare. SugarCo seeks to achieve maximum outcomes through the best products and services for all stakeholders in the midst of uncertain business situations. SugarCo is consistently committed to going above and beyond to develop its business through targeted strategies for sustainable growth. The Company believes that with the proper business development and innovation it will undoubtedly provide added value for SugarCo while also having a positive impact on a better and sustainable business climate.

Several strategic policies have been applied by SugarCo throughout 2022. One of them is the spin-off of factory assets owned by PTPN sugar business, where the Company effectively managed 36 Sugar Mills on October 10, 2022. SugarCo seeks to contribute to sustainable development in all of its business activities by offering economic, social, and environmental benefits with more integrated, targeted, measurable, achievable, and accountable principles. To build a better future, all aspects of the Company always work together. SugarCo is committed to enhancing business values and establishing healthy and excellent business processes. SugarCo will continue to move to the next level thanks to the new spirit that has grown within the Company.

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

|          |  |
|----------|--|
| <b>3</b> | Tentang Laporan Tahunan<br>About The Annual Report |
| <b>4</b> | Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab<br>Disclaimer |
| <b>5</b> | Sekapur Sirih<br>Foreword                          |
| <b>6</b> | Daftar Isi<br>Table of Contents                    |
| <b>8</b> | Kilas 2022<br>2022 Highlights                      |

### Performa Performance

|           |  |
|-----------|--|
| <b>12</b> | Ikhtisar Data Keuangan Penting<br>Key Financial Highlights   |
| <b>17</b> | Ikhtisar Operasional<br>Operational Highlights   |
| <b>18</b> | Ikhtisar Saham<br>Share Highlights   |
| <b>20</b> | Informasi Tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi<br>Konversi<br>Information on Bonds, Sukuk or Convertible<br>Bonds |
| <b>20</b> | Informasi Tentang Sumber Pendanaan Lainnya<br>Information on Other Sources of Funding                              |
| <b>21</b> | Kilas Peristiwa 2022<br>2022 Event Highlights  |

### Laporan Manajemen Management Report

|           |   |
|-----------|---|
| <b>34</b> | Laporan Dewan Komisaris<br>Report of The Board of Commissioners   |
| <b>40</b> | Laporan Direksi<br>Report of The Board of Directors   |
| <b>50</b> | Lembar Pengesahan dan Pernyataan<br>Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris<br>dan Direksi atas Laporan Tahunan 2022<br>PT Sinergi Gula Nusantara<br>Validation Sheet And Statement of Accountability<br>of Members of The Board of Commissioners and<br>Board of Directors For The 2022 Annual Report of<br>PT Sinergi Gula Nusantara |
| <b>51</b> | Lembar Pengesahan dan Pernyataan<br>Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris<br>dan Direksi atas Laporan Tahunan 2022<br>PT Sinergi Gula Nusantara<br>Validation Sheet and Statement of Accountability<br>of Members of The Board of Commissioners and<br>Board of Directors for The 2022 Annual Report of<br>PT Sinergi Gula Nusantara |

### Profil Perusahaan Company Profile

|           |   |
|-----------|---|
| <b>54</b> | Informasi Umum Tentang Sugarco<br>General Information on Sugarco  |
| <b>56</b> | Riwayat Singkat Sugarco<br>Brief History of Sugarco   |
| <b>57</b> | Jejak Langkah<br>Milestones   |
| <b>58</b> | Bidang Usaha, Produk dan Jasa, Wilayah Operasi<br>Serta Pasar yang Dilayani<br>Line of Business, Products and Services, Areas<br>of Operations, and Market Served   |
| <b>62</b> | Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan<br>The Company's Vision, Mission, and Values  |
| <b>64</b> | Struktur Organisasi<br>Organization Structure   |
| <b>66</b> | Profil Dewan Komisaris<br>Profile of The Board of Commissioners   |
| <b>67</b> | Profil Direksi<br>Profile of The Board of Directors   |
| <b>70</b> | Daftar Pejabat Eksekutif<br>List of Excecutive Officials  |
| <b>83</b> | Demografi Karyawan dan Pengembangan<br>Kompetensi<br>Employee Demographics and Competency<br>Development  |
| <b>88</b> | Komposisi Pemegang Saham<br>Composition of Shareholders   |
| <b>90</b> | Struktur Grup<br>Group Structure  |
| <b>91</b> | Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Joint<br>Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV)<br>List of Subsidiaries and Associates, Joint<br>Ventures (JV) and Special Purpose Vehicles (SPV)   |
| <b>91</b> | Informasi Tentang Kronologis Penerbitan Saham<br>Information on The Chronology of Share Issuance  |
| <b>91</b> | Informasi Tentang Kronologis Penerbitan Efek<br>Lainnya<br>Information on The Chronology of Other<br>Securities Issuance  |
| <b>92</b> | Lembaga dan Profesi Penunjang<br>Supporting Institutions and Professions  |
| <b>93</b> | Penghargaan dan Sertifikasi<br>Awards and Certifications  |
| <b>97</b> | Keanggotaan dalam Asosiasi<br>Membership of Association   |
| <b>98</b> | Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Jaringan<br>Operasional, Serta Informasi Kantor Cabang dan<br>Kantor Perwakilan<br>List of Addresses of Subsidiaries and Operational<br>Network Offices, As Well As Information on<br>Branch Offices and Representative Offices |

## Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

- |     |   |
|-----|---|
| 102 | Ikhtisar Data Keuangan Penting<br>Key Financial Highlights                  |
| 104 | Kebijakan Strategis 2022<br>2022 Strategic Policies                         |
| 105 | Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha<br>Operational Review by Business Segment |
| 107 | Aspek Pemasaran<br>Marketing Aspect   |

## Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya Financial Review and Other Material Information

- |     |   |
|-----|---|
| 138 | Tingkat Kesehatan Perusahaan<br>The Company's Health/Soundness Level                          |
| 140 | Prospek Usaha dan Rencana Strategis Tahun<br>2023<br>2023 Business Outlook and Strategic Plan |

## Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance

- |     |   |
|-----|---|
| 144 | Penerapan Governansi Perusahaan Di Lingkup<br>Sugarco<br>Implementation of Corporate Governance Within<br>Sugarco |
| 155 | Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik<br>Structure of Good Corporate Governance Organs                  |
| 170 | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners   |
| 178 | Dewan Komisaris Independen<br>Independent Members of The Board of<br>Commissioners                                |
| 178 | Direksi<br>Board of Directors   |
| 240 | Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System   |
| 243 | Perkara Penting<br>Important Cases  |
| 245 | Akses Informasi dan Data Perusahaan<br>Access to The Company's Information and Data                               |
| 246 | Tata Kelola Teknologi Informasi<br>Information Technology Governance  |
| 247 | Kode Etik<br>Code of Ethics   |

- |     |   |
|-----|---|
| 248 | Kebijakan Anti Korupsi<br>Anti-Corruption Policy  |
| 249 | Kebijakan Perusahaan Terkait Insider Trading<br>The Company's Policy on Insider Trading |
| 249 | Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara<br>State Officials Assets Report (LHKPN)    |
| 251 | Whistleblowing System   |
| 254 | Transparansi Praktik Bad Governance<br>Transparency of Bad Governance Practices         |

## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

- |     |   |
|-----|---|
| 258 | Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan<br>Social and Environmental Responsibility |
| 265 | Laporan Keuangan<br>Financial Report  |

# KILAS 2022

## 2022 HIGHLIGHTS

### Kinerja Keuangan dan Segmen Usaha

Financial and Operating Segment Performance

#### PENJUALAN SALES



**Rp3,58** Triliun  
Trillion

▲ **177,03%\***

\*)Dibandingkan dengan tahun sebelumnya  
\*)Compared to the previous year

#### LABA USAHA OPERATING PROFIT



**Rp841,39** miliar  
billion

▲ **705,00%\***

\*)Dibandingkan dengan tahun sebelumnya  
\*)Compared to the previous year

#### PENJUALAN GULA SUGAR SALES



**Rp2,51** Triliun  
Trillion

▲ **177,03%\***

\*)Dibandingkan dengan tahun sebelumnya  
\*)Compared to the previous year



## PENJUALAN TETES MOLASSES SALES



**Rp1,08** Triliun  
Trillion

**▲ 177,03%\***

\*)Dibandingkan dengan tahun sebelumnya  
\*)Compared to the previous year

## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



**12.361**

**Orang**  
People

Pada Tahun 2022, SugarCo memiliki 12.361 karyawan yang terdiri dari 11.225 karyawan laki-laki, dan 1.136 karyawan Perempuan.

In 2022, SugarCo has 12,361 employees consisting of 11,225 male employees, and 1,136 female employees.

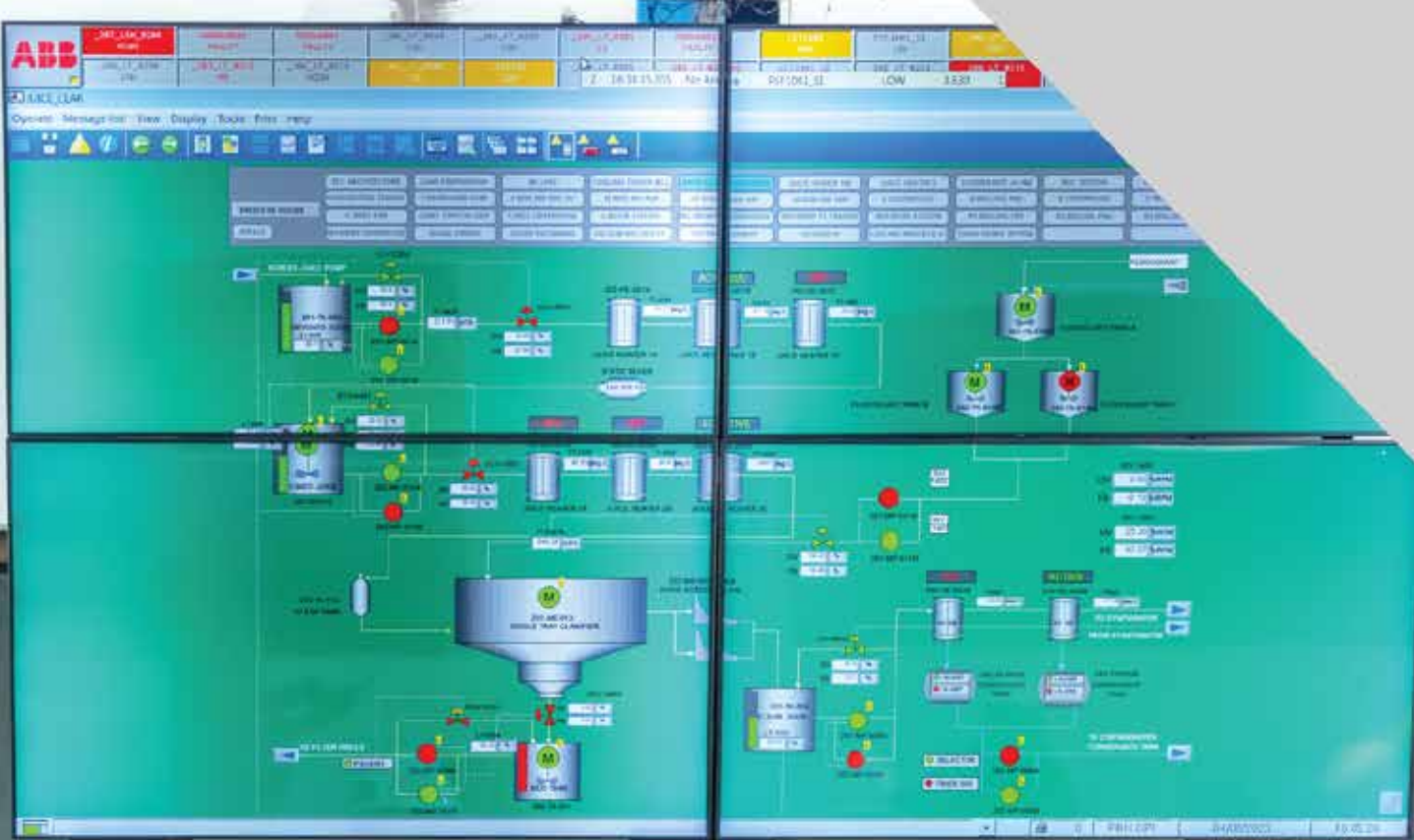
## KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES



**36**

**Pabrik Gula**  
Sugar Factories

Perseroan secara efektif mengelola 36 Pabrik Gula.  
The Company effectively manages 36 Sugar Factories.



01



# PERFORMA

## PERFORMANCE

Laba (rugi) usaha Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp841,39 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp980,47 miliar atau 705,00% dibanding tahun 2021.

In 2022, the Company's operational profit (loss) was recorded at IDR841.39 billion, an increase of IDR980.47 billion or 705.00% compared to 2021.

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

### LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

### CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In IDR Million, unless otherwise stated

| Uraian<br>Description  | 2022        | 2021*       | YoY 2021-2022<br>(%) |   |
|--|-------------|-------------|----------------------|---|
| Penjualan<br>Sales   | 3.584.920   | 1.294.060   | 177,03%              | ▲ |
| Gula<br>Sugar  | 2.507.601   | 905.173     | 177,03%              | ▲ |
| Tetes<br>Molasses  | 1.077.319   | 388.887     | 177,03%              | ▲ |
| Beban Pokok Penjualan<br>Cost of Goods Sold  | (2.531.437) | (1.288.097) | 96,53%               | ▲ |
| Laba Kotor<br>Gross Profit   | 1.053.483   | 5.963       | 17.567,00%           | ▲ |
| Beban Pemasaran dan Penjualan<br>Marketing and Selling Expenses  | (1.791)     | (1.758)     | 1,88%                | ▲ |
| Beban Umum dan Administrasi<br>General and Administrative Expenses   | (219.905)   | (162.702)   | 35,16%               | ▲ |
| Pendapatan Operasi Lainnya<br>Other Operating Income   | 33.441      | 30.217      | 10,67%               | ▲ |
| Beban Operasi Lainnya<br>Other Operating Expenses  | (23.837)    | (10.794)    | 120,84%              | ▲ |
| Laba (Rugi) Usaha<br>Operating Profit (Loss)   | 841.391     | (139.074)   | 705,00%              | ▲ |
| Pendapatan Keuangan<br>Finance Income  | 165         | 25          | 560,00%              | ▲ |
| Pajak Final atas Pendapatan Keuangan<br>Final Tax on Finance Income  | (27)        | (4)         | -575,00%             | ▼ |
| Beban Keuangan<br>Finance Expenses   | (236.984)   | (83.479)    | -183,88%             | ▼ |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan<br>Profit (Loss) Before Income Tax Expense   | 604.545     | (222.531)   | 371,67%              | ▲ |
| Beban Pajak Penghasilan<br>Income Tax Expense  |             |             |                      |   |
| Pajak Kini<br>Current Tax  | -           | -           | -                    | - |
| Pajak Tanggahan<br>Deferred Tax  | (6.888)     | -           | -                    | - |
| Laba (Rugi) Periode Berjalan<br>Profit (Loss) for the Period   | 597.657     | (222.531)   | 368,57%              | ▲ |
| Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan<br>Other Comprehensive Income for the Period  | -           | -           | -                    | - |
| Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan<br>Sebelum Penyesuaian Rugi Merging<br>Entities<br>Total Comprehensive Loss for the Period<br>Before Adjustment of Merging Entities' Loss | 597.657     | (222.531)   | 368,57%              | ▲ |



Dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In IDR Million, unless otherwise stated

| Uraian<br>Description   | 2022             | 2021*          | YoY 2021-2022<br>(%) |   |
|---|------------------|----------------|----------------------|---|
| Rugi <i>Merging Entities</i> Pemilik Entitas Induk<br>Merging Entities' Loss of Parent Entity   | 980.328          | (219.385)      | 546,85%              | ▲ |
| Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan<br>Setelah Penyesuaian Rugi <i>Merging Entities</i><br>Total Comprehensive Loss for the Period<br>After Adjustment of Merging Entities' Loss | <b>(382.671)</b> | <b>(3.147)</b> | -1.2059,87%          | ▼ |

\*) Periode dari tanggal 17 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021

\*) Period from August 17, 2021 to December 31, 2021

## LAPORAN POSISI KEUANGAN CONSOLIDATED STATEMENT OF KONSOLIDASIAN FINANCIAL POSITION

Dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In IDR Million, unless otherwise stated

| Uraian<br>Description   | 2022              | 2021*             | YoY 2021-2022<br>(%) |          |
|---|-------------------|-------------------|----------------------|----------|
| ASET<br>ASSETS  |                   |                   |                      |          |
| Aset Lancar<br>Current Assets   |                   |                   |                      |          |
| Kas dan Setara Kas<br>Cash and Cash Equivalents   | 150.026           | 3.367             | 4.355,78%            | ▲        |
| Kas dan Setara Kas yang Dibatasi<br>Penggunaannya<br>Restricted Cash and Cash Equivalents | 868               | -                 | -                    | -        |
| Piutang Lain-lain<br>Other Receivables  | 18.903            | 210               | 8.901,43%            | ▲        |
| Persediaan<br>Inventory   | 535.986           | 187.103           | 186,47%              | ▲        |
| Pajak Dibayar Di Muka<br>Prepaid Tax  | 3.075             | -                 | -                    | -        |
| Aset Lancar Lainnya<br>Other Current Assets   | 26.202            | 85.684            | -69,42%              | ▼        |
| <b>Total Aset Lancar<br/>Total Current Assets</b>   | <b>735.060</b>    | <b>276.364</b>    | <b>165,98%</b>       | <b>▲</b> |
| Aset Tidak Lancar<br>Non-Current Assets   |                   |                   |                      |          |
| Aset Tetap – Neto<br>Fixed Asset – Net  | 10.622.245        | 11.221.293        | -5,34%               | ▼        |
| Properti Investasi<br>Investment Property   | 21.217            | 20.655            | 2,72%                | ▲        |
| Aset Hak-Guna<br>Right-of-Use Assets  | 4.306             | -                 | -                    | -        |
| Beban Tanggahan Hak atas Tanah – Neto<br>Deferred Changes of Land Rights – Net            | 26.169            | 27.605            | -5,20%               | ▼        |
| Aset Tidak Lancar Lainnya<br>Other Non-Current Assets                                     | 974               | 2.656             | -63,33%              | ▼        |
| <b>Total Aset Tidak Lancar<br/>Total Non-Current Assets</b>                               | <b>10.674.911</b> | <b>11.272.210</b> | <b>-5,30%</b>        | <b>▼</b> |
| <b>TOTAL ASET<br/>TOTAL ASSETS</b>  | <b>11.409.971</b> | <b>11.548.574</b> | <b>-1,20%</b>        | <b>▼</b> |

Dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In IDR Million, unless otherwise stated

| Uraian<br>Description   | 2022              | 2021*             | YoY 2021-2022<br>(%) |          |
|---|-------------------|-------------------|----------------------|----------|
| <b>LIABILITAS</b><br><b>LIABILITIES</b>   |                   |                   |                      |          |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b><br><b>Current Liabilities</b>                             |                   |                   |                      |          |
| Utang Usaha<br>Account Payable  | 450.487           | 518.151           | -13,06%              | ▼        |
| Utang Lain-lain<br>Other Payables   | 373.552           | 106.185           | 251,79%              | ▲        |
| Utang Pajak<br>Taxes Payable  | 21.581            | 201               | 10.636,82%           | ▲        |
| Liabilitas Kontrak<br>Contract Liabilities  | 360.707           | -                 | -                    | -        |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar<br>Accrued Expenses  | 63.269            | 41.154            | 53,74%               | ▲        |
| Bagian Lancar Liabilitas Sewa<br>Current Portion of Lease Liabilities                     | 2.548             | -                 | -                    | -        |
| Bagian Lancar Utang Bank Jangka Panjang<br>Current Portion of Long-Term Debt              | 4.645.062         | 71.491            | 6.397,41%            | ▲        |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b><br><b>Total Current Liabilities</b>                 | <b>5.917.207</b>  | <b>737.182</b>    | <b>702,68%</b>       | <b>▲</b> |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b><br><b>Non-Current Liabilities</b>                        |                   |                   |                      |          |
| Utang Bank Jangka Panjang<br>Long-Term Debt   | -                 | 4.700.426         | -                    | -        |
| Utang Lain-Lain Jangka Panjang - Pihak Berelasi<br>Other Long-Term Debt – Related Parties | 134.916           | 134.916           | 0,00%                | ▲        |
| Liabilitas Pajak Tangguhan<br>Deferred Tax Liabilities                                    | 6.888             | -                 | -                    | -        |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b><br><b>TOTAL LIABILITIES</b>                                       | <b>6.059.011</b>  | <b>5.572.525</b>  | <b>8,73%</b>         |          |
| <b>EKUITAS</b><br><b>EQUITY</b>   |                   |                   |                      |          |
| Modal Saham<br>Share Capital  | 5.655.654         | 5.000             | 11.3013,08%          | ▲        |
| Tambahan Modal Disetor<br>Additional Paid In Capital                                      | 81.123            | -                 | -                    | -        |
| Ekuitas <i>Merging</i> Entities<br>Merging Entities Equity                                | -                 | 5.974.196         | -                    | -        |
| Akumulasi Rugi<br>Accumulated Loss  | (385.817)         | (3.147)           | -12.159,83%          | ▼        |
| <b>Total Ekuitas</b><br><b>Total Equity</b>   | <b>5.350.960</b>  | <b>5.976.049</b>  | <b>-10,46%</b>       | <b>▼</b> |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b><br><b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                | <b>11.409.971</b> | <b>11.548.574</b> | <b>-1,20%</b>        | <b>▼</b> |

\*) Periode dari tanggal 17 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021

\*) Period from August 17, 2021 to December 31, 2021

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In IDR Million, unless otherwise stated

| Uraian<br>Description  | 2022      | 2021*     | YoY 2021-2022<br>(%) |   |
|--|-----------|-----------|----------------------|---|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi<br>Cash Flows from Operating Activities  | 307.851   | 24.613    | 1.150,77%            | ▲ |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi<br>Cash Flows from Investing Activities  | (31.096)  | (120.022) | 74,09%               | ▲ |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flows from Financing Activities  | (129.228) | 98.777    | -230,83%             | ▼ |
| Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas<br>Net Increase in Cash and Cash Equivalents  | 147.527   | 3.367     | 4281,56%             | ▲ |
| Kas dan Setara Kas serta Kas dan Setara<br>Kas yang Dibatasi Penggunaannya Awal<br>Tahun<br>Cash and Cash Equivalents and Restricted<br>Cash and Cash Equivalents at Beginning of<br>Year        | 3.367     | -         | -                    | - |
| Total Kas dan Setara Kas serta Kas dan<br>Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya<br>Akhir Tahun<br>Total Cash and Cash Equivalents and<br>Restricted Cash and Cash Equivalents at<br>End of Year | 150.894   | 3.367     | 4381,56%             | ▲ |

\*) Periode dari tanggal 17 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021

\*) Period from August 17, 2021 to December 31, 2021

## RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

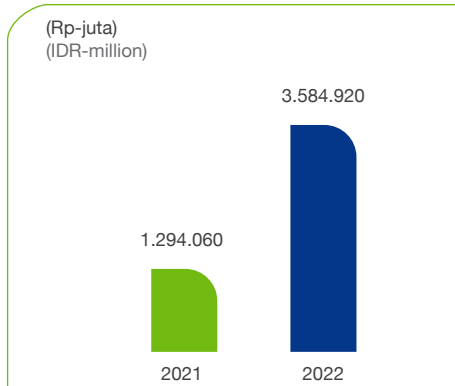
## KEY FINANCIAL RATIOS

| Uraian<br>Description  | Satuan    | 2022   | 2021    | YoY 2021-2022<br>(%) |   |
|--|-----------|--------|---------|----------------------|---|
| Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Asset<br>Return on Assets (ROA)            | %         | 5,24   | (1,93)  | 271,83%              | ▲ |
| Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas<br>Return on Equity (ROE)                 | %         | 11,17  | (3,72)  | 299,95%              | ▲ |
| Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/<br>Penjualan<br>Return on Sales (ROS) | %         | 16,67  | (17,20) | 96,95%               | ▲ |
| Rasio Lancar<br>Current Ratio (CR)   | %         | 12,42  | 37,49   | 33,14%               | ▼ |
| Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas<br>Debt to Equity Ratio (DER)              | %         | 113,23 | 93,25   | 121,43%              | ▲ |
| Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset<br>Debt to Asset Ratio (DAR)           | %         | 53,10  | 48,25   | 110,05%              | ▲ |
| Return On Assets (ROA)   | %         | 5,24   | (1,93)  | 271,83%              | ▲ |
| EBITDA   | Rp Miliar | 841,40 | (3,15)  | 26.711,11%           | ▲ |

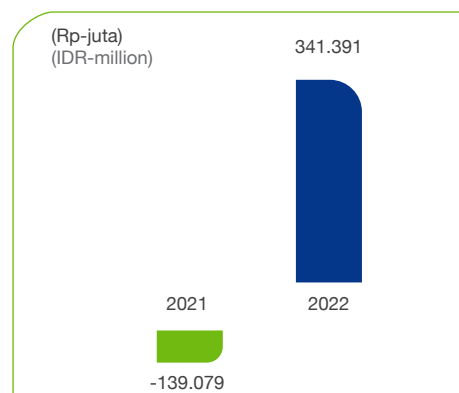
## GRAFIK-GRAFIK KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE CHARTS

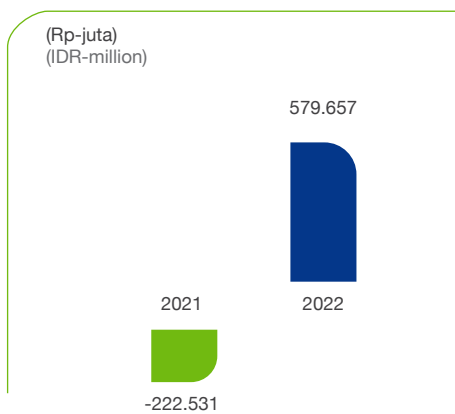
**Penjualan**  
Sales



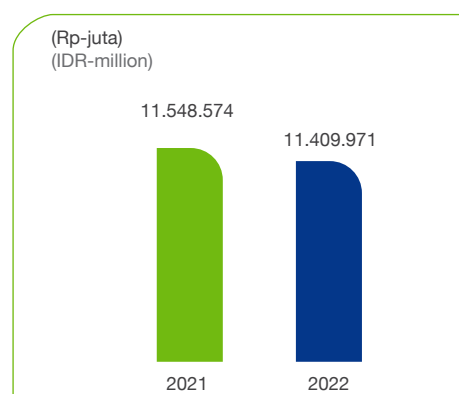
**Laba (Rugi) Usaha**  
Operating Profit (Loss)



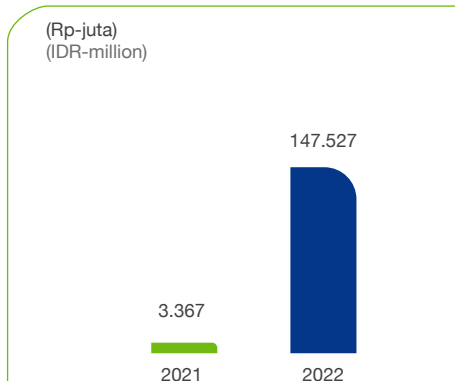
**Laba (Rugi) Periode Berjalan**  
Profit (Loss) for the Period



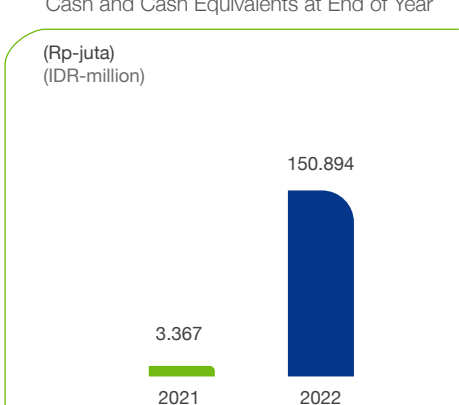
**Aset**  
Assets



**Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas**  
Net Increase in Cash and Cash Equivalents



**Total Kas dan Setara Kas serta Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya Akhir Tahun**  
Total Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash and Cash Equivalents at End of Year





# IKHTISAR OPERASIONAL

## OPERATIONAL HIGHLIGHTS

### IKHTISAR OPERASIONAL

### OPERATIONAL HIGHLIGHTS

| Uraian<br>Description   | Satuan<br>Unit | 2022      | 2021* | YoY 2021-2022<br>(%) |
|---|----------------|-----------|-------|----------------------|
| Luas Kebun Digiling<br>Milled Plantation Area                                 | Ha             | 17.569    | n/a   | -                    |
| Jumlah Tebu Digiling<br>Total Milled Sugarcane                                | Ton            | 1.255.995 | n/a   | -                    |
| Produktivitas Kebun Digiling<br>Milled Plantation Productivity                | Ton/Ha         | 71,49     | n/a   | -                    |
| Rendemen<br>Yield   | %              | 5,52      | n/a   | -                    |
| Produksi GKP Eks Tebu<br>Ex-Sugarcane White Crystal Sugar<br>(GKP) Production | Ton            | 71.980    | n/a   | -                    |
| Produksi Tetes<br>Molasses Production   | Ton            | 68.472    | n/a   | -                    |

\*Pada Tahun 2021 belum terjadi *spin off* pabrik gula dari PTPN Gula kepada PT Sinergi Gula Nusantara sehingga tidak ada hasil produksi selama tahun 2021.

\*There are no production results for 2021 as the spin-off of sugar factories from PTPN Gula to PT Sinergi Gula Nusantara has not yet occurred in 2021.



# IKHTISAR SAHAM

## SHARE HIGHLIGHTS

### JUMLAH SAHAM

Di tahun 2022, terdapat perubahan susunan Pemegang Saham, yang semula saham Perusahaan dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dengan komposisi 99,00% dan PT Perkebunan Nusantara XI dengan komposisi 1,00%. Kemudian seiring dengan adanya dampak pemisahan tidak murni (*spin off*) Pabrik Gula dari PTPN Gula kepada PT Sinergi Gula Nusantara, komposisi Pemegang Saham mengalami perubahan sebagaimana telah diaktakan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 7 Oktober 2022. Berikut perubahan susunan Pemegang Saham Perusahaan menjadi:

1. Saham seri A: PTPN III (Persero) 495.000 lembar saham (0,09%) & PTPN XI 5.000 lembar saham (0,0009%).
2. Saham seri B: PTPN II (2,90%), PTPN VII (0,09%), PT Buma Cinta Nusantara (7,92%), PTPN IX (8,62%), PTPN X (34,79%), PTPN XI (24,62%), PT Industri Gula Glenmore (17,22%), dan PTPN XIV (3,75%).

### INFORMASI TENTANG PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik.

### INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

Pada tahun 2022, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding Perkebunan melakukan aksi korporasi berupa Pemisahan Tidak Murni (*Spin Off*) atas aset dan liabilitas dari PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantara XIV kepada PT Sinergi Gula Nusantara berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-641/MBU/10/2022 tertanggal 6 Oktober 2022 mengenai Persetujuan Atas Restrukturisasi Bisnis Gula PT Perkebunan Nusantara Group. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Nomor RIS-003/RUPS/2022 tertanggal 7 Oktober 2022, telah disetujui:

1. Persetujuan penerimaan pemisahan tidak murni (*spin off*) bisnis gula *off farm* PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan

### NUMBER OF SHARES

In 2022, there have been changes in the composition of Shareholders, which initially the Company's shares were owned by PT Perkebunan Nusantara III (Persero) with a composition of 99.00% and PT Perkebunan Nusantara XI with a composition of 1.00%. however, with the impact of spin off of Sugar Factories from PTPN Gula to PT Sinergi Gula Nusantara, the composition of the Shareholders has changed as notarized under Deed No. 3 dated October 7, 2022. The changes in the composition of the Company's Shareholders are as follows:

1. Series A shares: PTPN III (Persero) 495,000 shares (0.09%) & PTPN XI 5,000 shares (0.0009%).
2. Series B shares: PTPN II (2.90%), PTPN VII (0.09%), PT Buma Cinta Nusantara (7.92%), PTPN IX (8.62%), PTPN X (34.79%), PTPN XI (24.62%), PT Industri Gula Glenmore (17.22%), and PTPN XIV (3.75%).

### INFORMATION ON SHARE TRADING AND PUBLIC OWNERSHIP OF SHARES

As of December 31, 2022, the Company has never conducted Initial Public Offering and has not traded its shares to the public.

### INFORMATION ABOUT CORPORATE ACTION

In 2022, Holding Perkebunan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) conducted a corporate action in the form of Spin Off of the assets and liabilities of PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore and PT Perkebunan Nusantara XIV to PT Sinergi Gula Nusantara based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-641/MBU/10/2022 dated October 6, 2022 concerning the Approval of the Restructuring of the Sugar Business of PT Perkebunan Nusantara Group. Based on the Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. RIS-003/RUPS/2022 dated October 7, 2022, the following matters have been approved, namely:

1. Approval of spin-off of the off-farm sugar business of PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan

- Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantara XIV kepada Perusahaan.
2. Persetujuan penetapan jenis saham Perusahaan dan perubahan jenis saham milik PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara XI.
  3. Persetujuan peningkatan modal dasar Perusahaan.
  4. Persetujuan pengeluaran saham Perusahaan yang masih dalam simpanan (portepel) untuk diambil bagian oleh PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantara XIV.
  5. Persetujuan penyertaan modal/penambahan modal PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantara XIV kepada Perusahaan, dan
  6. Persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

## DIVIDEN SAHAM

PT Sinergi Gula Nusantara merupakan perusahaan baru yang berdiri pada tanggal 17 Agustus 2021. Berdasarkan risalah RUPS Laporan Keuangan tahun 2021, tidak ada pembagian dividen atas kinerja tahun 2021.

- Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore and PT Perkebunan Nusantara XIV to the Company.
2. Approval of the type of shares of the Company and changes in the type of shares owned by PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and PT Perkebunan Nusantara XI.
  3. Approval of the increase in the Company's authorized capital.
  4. Approval of the issuance of the Company's authorized shares to PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore and PT Perkebunan Nusantara XIV.
  5. Approval of capital participation/capital increase of PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore and PT Perkebunan Nusantara XIV to the Company, and
  6. Approval of amendments to the Company's articles of association.

## SHARE DIVIDENDS

PT Sinergi Gula Nusantara is a new company established on August 17, 2021. Based on the Minutes of GMS for the 2021 Financial Statements, there has been no distribution of dividends for 2021 performance.

### Pembagian Dividen Saham 2022 Distribution of Share Dividends in 2022

| Uraian<br>Description   | 2022<br>(Untuk Dividen Tahun Buku 2021)<br>(for Dividends in 2021 Fiscal Year) |
|---|--|
| Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp)<br>Total Dividends Distributed (IDR)   | -  |
| Dividen Kas per Saham (Rp/lembar)<br>Cash Dividends per Share (IDR/share) | -  |
| Rasio Pembagian Dividen (%)<br>Dividend Distribution Ratio (%)            | -  |
| Kebijakan Pembagian Dividen (%)<br>Dividend Distribution Policy (%)       | -  |
| Tanggal Pengumuman<br>Announcement Date                                   | -  |
| Tanggal Pembayaran<br>Payment Date  | -  |



## INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

### INFORMATION ON BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

Hingga akhir tahun 2022, PT Sinergi Gula Nusantara tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya, serta bentuk pendanaan lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2022, PT Sinergi Gula Nusantara has not listed any bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities listing as well as other forms of funding. Thus, there has been no information regarding the list of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds (*outstanding*), interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

## INFORMASI TENTANG SUMBER PENDANAAN LAINNYA

### INFORMATION ON OTHER SOURCES OF FUNDING

Hingga akhir tahun 2022, PT Sinergi Gula Nusantara tidak menerbitkan sumber pendanaan lainnya, baik berupa *Medium Term Notes* atau MTN atau sumber pendanaan dalam bentuk lainnya.

As of the end of 2022, PT Sinergi Gula Nusantara has not utilized other financial instruments, including *Medium Term Notes* or MTN and other forms of sources of funding.





# KILAS PERISTIWA 2022

## 2022 EVENT HIGHLIGHTS

**17 AGS** 2021  
AUG 17



### **Pendirian PT Sinergi Gula Nusantara** Establishment of PT Sinergi Gula Nusantara

PT Sinergi Gula Nusantara berdiri sebagai cangkang perusahaan untuk menerima aset dan liabilitas *off farm* Pabrik Gula PTPN Grup.

PT Sinergi Gula Nusantara was established as a shell company to receive off-farm assets and liabilities of PTPN Group's Sugar Factories.

**4 JAN** 2022  
JAN 4



### **Kunjungan Kerja di Pabrik Gula Kedawoeng** Work visit at Kedawoeng Sugar Factory

Direktur PT Sinergi Gula Nusantara mendampingi Direktur Utama *Holding Perkebunan Nusantara* beserta Direktur Produksi dan Pengembangan *Holding Perkebunan Nusantara* dan beberapa anggota lainnya melakukan kunjungan kerja di Pabrik Gula Kedawoeng Pasuruan untuk melihat kesiapan giling tahun 2022.

Director of PT Sinergi Gula Nusantara accompanied the President Director of *Holding Perkebunan Nusantara* along with the Director of Production and Development of *Holding Perkebunan Nusantara* and several other members to conduct work visit at Kedawoeng Sugar Factory, Pasuruan, to see the readiness of 2022 milling.

**13 JAN** 2022  
JAN 13



### **Pendampingan *Due Diligence* PG Sei Semayang dan PG Kwala Madu** Due Diligence Assistance for PG Sei Semayang and PG Kwala Madu

Direktur PT Sinergi Gula Nusantara bersama tim ikut serta dalam kunjungan kerja pendampingan *due diligence* bersama calon investor di PG PTPN II yaitu PG Sei Semayang dan PG Kwala Madu.

Director of PT Sinergi Gula Nusantara together with the team participated in a due diligence assistance work visit with prospective investors in PTPN II's Sugar Factories (PGs), namely PG Sei Semayang and PG Kwala Madu.

**26 JAN**  
JAN 26

**2022**



**RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022**  
GMS for the Ratification of the Company's 2022 Work Plan and Budget

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinergi Gula Nusantara Tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022.

General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinergi Gula Nusantara for the Ratification of the Company's 2022 Work Plan and Budget.

**4 FEB**  
FEB 4

**2022**



**Giling Perdana PG Kwala Madu**  
First Milling of Kwala Madu Sugar Factory

Direktur PT Sinergi Gula Nusantara, Wamen BUMN, Direktur PTPN III, Direktur PTPN II, beserta anggota menghadiri dan meresmikan giling perdana PG Kwala Madu tahun 2022.

Director of PT Sinergi Gula Nusantara, Deputy Minister of SOEs, Director of PTPN III, Director of PTPN II, and members attended and inaugurated the first milling of Kwala Madu Sugar Factory in 2022.

**4 MAR**  
MAR 4

**2022**



**Kolaborasi PTPN dengan Pemerintah Kabupaten Batang**  
PTPN Collaboration with Batang Regency Government

Direktur PT SGN Bersama Direktur PTPN IX mendampingi Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara dalam agenda silaturahmi dan diskusi dengan Bupati Batang perihal kolaborasi PTPN dengan Pemerintahan Kabupaten Batang terkait peningkatan produktivitas tebu petani dan perluasan areal dalam rangka peningkatan peran serta PTPN untuk mendukung program swasembada gula konsumsi tahun 2025.

Director of PT SGN together with the Director of PTPN IX accompanied the President Director of Holding Perkebunan Nusantara for the agenda of friendship and discussion with Batang Regent regarding PTPN collaboration with Batang Regency Government for the increase in sugarcane productivity and expansion of area to increase PTPN's participation to support the 2025 sugar self-sufficiency program.

**8 MAR**  
MAR 8

**2022**



**Perubahan Pengurus Perusahaan**  
Changes in the Company's Management

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sinergi Gula Nusantara terjadi pengalihan dan pengangkatan anggota Direksi PT Sinergi Gula Nusantara dimana Bapak Aris Toharisman menjadi Direktur Utama (sebelumnya Direktur) dan Bapak Suhendri menjadi Direktur.

Based on the Resolution of Shareholders of PT Sinergi Gula Nusantara, transfer and appointment of members of the Board of Directors of PT Sinergi Gula Nusantara were carried out, in which Mr. Aris Toharisman became President Director (previously Director) and Suhendri became Director.

29 MAR  
MAR 29

2022



**Perjanjian Jual Beli dan Pengambilan Bagian Saham Bersyarat**  
Conditional Sale and Purchase and Share Acquisition Agreement

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli dan Pengambilan Bagian Saham Bersyarat/CSPSA antara PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, PT Perkebunan Nusantara XIV dan PT Sinergi Gula Nusantara dan Bolney Financial Pte. Ltd.

Signing of Conditional Sale and Purchase and Share Acquisition Agreement/ CSPSA between PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, PT Perkebunan Nusantara XIV and PT Sinergi Gula Nusantara and Bolney Financial Pte. Ltd.

1 APR  
APR 1

2022



**Kunjungan Kerja Jawa Tengah**  
Central Java Work Visit

Direktur Utama PT Sinergi Gula Nusantara melakukan kunjungan ke Kabupaten Batang Jawa Tengah untuk melakukan penanaman tebu perdana. Hal tersebut dilakukan dalam upaya untuk memperluas area perkebunan tebu.

President Director of PT Sinergi Gula Nusantara visited Batang Regency, Central Java to conduct the first sugarcane planting. This was done as an effort to expand the sugarcane plantation area.

19 MEI  
MAY 19

2022



**Workshop Aspek Pajak**  
Workshop on Tax Aspects

Direktur PT Sinergi Gula Nusantara Bersama Kepala Seksi Peraturan PPh Badan, Subdit Peraturan PPh Badan Direktorat Peraturan Perpajakan II, didampingi Kepala Seksi Peraturan PPN Industri I Direktorat PP I beserta tim menghadiri *workshop* aspek pajak untuk persiapan *spin off* dan transaksi antara PTPN Gula dengan PT Sinergi Gula Nusantara.

Director of PT Sinergi Gula Nusantara together with the Section Head of Corporate Income Tax Regulation, Sub-Directorate of Corporate Income Tax Regulation of the Directorate of Tax Regulation II, accompanied by the Section Head of Industrial VAT Regulation I of the Directorate of Tax Regulation I and the team attended the workshop on tax aspects for the preparation of spin off and transaction between PTPN Gula and PT Sinergi Gula Nusantara.

22 MEI  
MAY 22

2022



**Kunjungan Kerja Jawa Timur**  
East Java Work Visit

Direktur Utama PT Sinergi Gula Nusantara, Aris Toharisman bersama beberapa pihak melakukan kunjungan kerja di Jawa Timur ke unit kerja PTPN XII, PT IGG, PT Mitratani Dua Tujuh, PT Dasaplast Nusantara, PG Jatiroto, dan *Agroforestry* Perhutani.

President Director of PT Sinergi Gula Nusantara, Aris Toharisman together with several parties conducted work visit in East Java to the work units of PTPN XII, PT IGG, PT Mitratani Dua Tujuh, PT Dasaplast Nusantara, PG Jatiroto, and *Agroforestry* Perhutani.

22 MEI  
MAY 22



### Kunjungan Kerja Sulawesi Selatan South Sulawesi Work Visit

Direktur PT Sinergi Gula Nusantara melakukan kunjungan kerja dalam acara buka giling Pabrik Gula Takalar di Sulawesi Selatan.

Director of PT Sinergi Gula Nusantara carried out work visit to the opening ceremony of Takalar Sugar Factory in South Sulawesi.

23 MEI  
MAY 23



### Launching Aplikasi E-Office E-Office Application Launching

PT Sinergi Gula Nusantara *launching* aplikasi E-Office yang merupakan sebuah Aplikasi Persuratan dan Korespondensi Elektronik yang berbasis Web dan *Mobile Apps* di lingkungan PT Sinergi Gula Nusantara.

PT Sinergi Gula Nusantara launched E-Office application, Electronic Mailing and Correspondence Application based on Web and Mobile Apps, within PT Sinergi Gula Nusantara.

23 MEI  
MAY 23



### Pembahasan Transisi Sertifikasi Produk Pabrik Gula Discussion on Transition of Sugar Factory Product Certification

Direktur PT Sinergi Gula Nusantara Bersama Dr. Dra. Zakiyah, M.M - Deputy Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian Badan Standardisasi Nasional (BSN), Konny Sagala selaku Direktur Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian (BSN), Lembaga Sertifikasi Produk (LSPRO) dan tim, serta PTPN Bisnis Gula melaksanakan rapat koordinasi Pembahasan Rencana Transisi Sertifikasi Produk Pabrik Gula dalam rangka *spin off* PTPN Group yang dilaksanakan secara *hybrid* di Graha Nusa Tiga.

Director of PT Sinergi Gula Nusantara together with Dr. Dra. Zakiyah, M.M - Deputy for Standard Implementation and Conformity Assessment of the National Standardization Agency (BSN), Konny Sagala as Director of Implementation System for Standard and Conformity Assessment (BSN), Product Certification Agency (LSPRO) and team, as well as PTPN Sugar Business held a coordination meeting to discuss the Transition Plan for Sugar Factory Product Certification in the context of PTPN Group spin off which was held in a hybrid manner at Graha Nusa Tiga.

31 MEI  
MAY 31



### Audiensi Persiapan *Spin Off* Pabrik Gula Audience on Sugar Factory Spin Off Preparation

Direktur PT Sinergi Gula Nusantara dengan tim melakukan audiensi dengan Direktur Bapokting Kementerian Perdagangan dalam rangka Persiapan Spin Bapokting Kementerian Perdagangan dalam rangka persiapan *spin off* pabrik gula di PTPN Grup ke PT Sinergi Gula Nusantara.

Director of PT Sinergi Gula Nusantara and team held an audience with the Director of Basic Needs and Essential Goods (Bapokting) of the Ministry of Trade in preparation for the spin off of sugar factories in PTPN Group to PT Sinergi Gula Nusantara.



**7 JUN**  
JUN 7 **2022**



**Kunjungan Kerja Atase Pertanian Kedubes Brazil**  
Work Visit of Agricultural Attaché of the Brazilian Embassy

Direksi PT Sinergi Gula Nusantara beserta tim menerima kunjungan kerja atase pertanian Kedubes Brazil, Mr Gustavo di Graha Nusa Tiga Jakarta.

Board of Director of PT Sinergi Gula Nusantara and team received a work visit from the Agriculture Attaché of the Brazilian Embassy, Mr. Gustavo at Graha Nusa Tiga Jakarta.

**16 JUN**  
JUN 16 **2022**



**Pelestarian Cagar Budaya Melalui UNESCO**  
Preservation of Cultural Heritage Through UNESCO

Pihak PT Sinergi Gula Nusantara bertemu dengan Ibu Nina Tanjung dan Mr. Albert Gieseler selaku Pemerhati Konservasi alat, mesin, bangunan pabrik gula. Selain itu dihadiri oleh tim Musperin yang membahas mengenai upaya pelestarian cagar budaya melalui UNESCO terutama beberapa Pabrik Gula yang tidak beroperasi untuk tetap mengoptimalkan aset perkebunan negara.

PT Sinergi Gula Nusantara met Nina Tanjung and Albert Gieseler as Conservation Observer of sugar factory equipment, machinery, buildings. In addition, it was attended by the Indonesian Museum Team who discussed efforts to preserve cultural heritage through UNESCO, especially several Sugar Factories that were no longer operating, in order to continue optimizing state plantation assets.

**28 JUN**  
JUN 28 **2022**



**RUPS Persetujuan Laporan Tahunan PT Sinergi Gula Nusantara Tahun Buku 2021**  
GMS for the Approval of the 2021 Annual Report of PT Sinergi Gula Nusantara

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinergi Gula Nusantara Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sinergi Gula Nusantara Tahun Buku 2021.

General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinergi Gula Nusantara for the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of PT Sinergi Gula Nusantara for the 2021 Fiscal Year.

**5 JUL**  
JUL 5 **2022**



**Peningkatan Motivasi Karyawan oleh Direktur Utama PTPN III (Persero)**  
Employee Motivation Enhancement by President Director of PTPN III (Persero)

Kunjungan Direktur Utama PTPN III (Persero) Holding Perkebunan ke kantor PT Sinergi Gula Nusantara dalam rangka meningkatkan motivasi dan pendekatan dengan karyawan PT Sinergi Gula Nusantara.

The visit of the President Director of Holding Perkebunan PTPN III (Persero) to the office of PT Sinergi Gula Nusantara to enhance motivation and approach with PT Sinergi Gula Nusantara employees.

7 OKT  
OCT 7

2022



**RUPS Luar Biasa Spin Off Pabrik Gula dari PTPN Gula kepada PT Sinergi Gula Nusantara**

Extraordinary GMS for Sugar Factory Spin Off from PTPN Gula to PT Sinergi Gula Nusantara

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding Perkebunan melakukan aksi korporasi berupa Pemisahan Tidak Murni (*Spin Off*) atas aset dan liabilitas dari PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantara XIV kepada PT Sinergi Gula Nusantara yang berlaku efektif sejak tanggal 10 Oktober 2022. Sejak saat ini PT Sinergi Gula Nusantara mengelola 36 Pabrik Gula.

Holding Perkebunan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) carried out corporate action in the form of Spin Off of assets and liabilities of PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore and PT Perkebunan Nusantara XIV to PT Sinergi Gula Nusantara effective from October 10, 2022, of which since this time, PT Sinergi Gula Nusantara started to manage 36 Sugar Factories.

10 OKT  
OCT 10

2022



**MAA PT SGN**

PT Sinergi Gula Nusantara menandatangani perjanjian Novasi dan *Master Amendment Agreement* sebagai bagian dari proses restrukturisasi bisnis gula PTPN Grup.

PT Sinergi Gula Nusantara signed Novation Agreement and Master Amendment Agreement as part of PTPN Group's sugar business restructuring process.

13 OKT  
OCT 13

2022



**Harmonisasi Pasca Spin Off Pabrik Gula**  
Harmonization Post Sugar Factory Spin Off

PT Perkebunan Nusantara II, VII, IX, X, XI, XII, XIV, PT Buma Cima Nusantara dan PT Industri Gula Glenmore mengadakan rapat koordinasi bersama General Manager Pabrik Gula untuk menciptakan harmonisasi.

PT Perkebunan Nusantara II, VII, IX, X, XI, XII, XIV, PT Buma Cima Nusantara and PT Industri Gula Glenmore held a coordination meeting with the General Managers of Sugar Factory to create harmonization.

14 OKT  
OCT 14

2022



**Penandatanganan Perjanjian Sewa Barang Milik Negara (BMN)**  
Signing of State Property Lease Agreement

Kementerian Perindustrian RI dengan PT Sinergi Gula Nusantara disaksikan oleh Holding Perkebunan melakukan Penandatanganan Perjanjian Sewa Barang Milik Negara (BMN) sebagai salah satu tindak lanjut Pasca *Spin Off* Pabrik Gula di lingkungan PTPN Group kepada PT Sinergi Gula Nusantara.

The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia and PT Sinergi Gula Nusantara witnessed by Holding Perkebunan signed the State Property Lease Agreement as one of the follow-ups after the Spin Off of Sugar Factories within PTPN Group to PT Sinergi Gula Nusantara.

**28 OKT**  
OCT 28

**2022**



**Kunjungan Kerja Program Penanaman Tumpang Sari Tebu dan Kedelai (BULE)**

*Work Visit of Sugarcane and Soybean Intercropping Program*

Direktur Utama PT Sinergi Gula Nusantara memberikan dukungan atas upaya pencapaian ketahanan pangan pada kegiatan panen perdana kedelai program penanaman tumpang sari tebu dan kedelai (BULE) di Lumajang.

President Director of PT Sinergi Gula Nusantara supported the efforts to achieve food security at the first soybean harvest of the sugarcane and soybean intercropping program in Lumajang.

**31 OKT**  
OCT 31

**2022**



**Kunjungan Kerja di PG Semboro**  
*Work Visit at PG Semboro*

Direktur Utama PT Sinergi Gula Nusantara melakukan kunjungan kerja ke Pabrik Gula Semboro Jember, Jawa Timur.

President Director of PT Sinergi Gula Nusantara conducted work visit to Semboro Sugar Factory in Jember, East Java.

**2 NOV**  
NOV 2

**2022**



**Pasar Murah PG Pesantren Baru di Kabupaten Kediri**  
*PG Pesantren Baru Cheap Market in Kediri Regency*

PT Sinergi Gula Nusantara melalui Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri-Jawa Timur berpartisipasi dalam Pasar Murah di lima kecamatan. Kegiatan ini digelar oleh Pemerintah Kabupaten Kediri.

PT Sinergi Gula Nusantara through Pesantren Baru Sugar Factory, Kediri-East Java, participated in Cheap Market in five sub-districts. This activity was held by the Kediri District Government.

**7 NOV**  
NOV 7

**2022**



**Peresmian SGN Representative Office**  
*Inauguration of SGN Representative Office*

PT Sinergi Gula Nusantara *sub holding* gula PTPN Group meresmikan *Representative Office* di Gedung PTPN XI Surabaya. Hal tersebut direalisasikan karena aspek strategis operasional dimana Jawa Timur sendiri memiliki 24 pabrik gula.

PT Sinergi Gula Nusantara, the sugar sub holding of PTPN Group, inaugurated a Representative Office at PTPN XI Building in Surabaya. This was realized because of the strategic aspects of operations where East Java alone has 24 sugar factories.

8 NOV  
NOV 8

2022



**Pasar Murah PG Meritjan di Kabupaten Kediri**  
PG Meritjan in Kediri Regency Cheap Market

PT Sinergi Gula Nusantara – Pabrik Gula Meritjan Kediri berpartisipasi dalam pasar murah. Kegiatan tersebut merupakan salah satu tujuan PT SGN agar masyarakat dapat memperoleh harga gula yang terjangkau.

PT Sinergi Gula Nusantara – Meritjan Sugar Factory, Kediri, participated in the cheap market. The activity is one of PT SGN's objectives to enable the community to obtain sugar with affordable prices.

17 NOV  
NOV 17

2022



**Leader's Conference Regional Jatim III**

Manajemen PT Sinergi Gula Nusantara menggelar *Leader's Conference* Regional Jatim III yang bertempat di Pabrik Semboro yang dihadiri oleh Direktur Utama PT SGN dan jajaran, GM PG Semboro, PG Pandjie, PG Glenmore, PG Wringinanom, PG Pradjekan, dan PG Assembagoes.

The management of PT Sinergi Gula Nusantara held *Leader's Conference* Regional Jatim III at Semboro Sugar Factory (PG), which was attended by the President Director of PT SGN and his staff, GM of PG Semboro, PG Pandjie, PG Glenmore, PG Wringinanom, PG Pradjekan, dan PG Assembagoes.

18 NOV  
NOV 18

2022



**Kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim)**

Cooperation with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim)

Salah satu paya dalam membantu modal usaha petani tebu binaan, PT Sinergi Gula Nusantara telah menjalin komunikasi dengan lembaga perbankan, yaitu Bank Jatim.

One of the efforts in assisting the business capital of fostered sugarcane farmers, PT Sinergi Gula Nusantara has established communication with banking institutions, namely Bank Jatim.

18 NOV  
NOV 18

2022



**Leader's Conference Regional Jatim II**

*Leader's Conference* Regional Jatim II di Pabrik Gula Djombang Baru dihadiri oleh Direktur Utama PT Sinergi Gula Nusantara dan jajarannya. Selain itu, GM PG Djombang Baru, PG Kedawoeng, PG Gending, PG Wonolangan, PG Kremboong, PG Djatiroto, dan PG Gempolkrep.

*Leader's Conference* Regional Jatim II at Djombang Baru Sugar Factory (PG) was attended by the President Director of PT Sinergi Gula Nusantara and his staff. In addition, GM of PG Djombang Baru, PG Kedawoeng, PG Gending, PG Wonolangan, PG Kremboong, PG Djatiroto, and PG Gempolkrep.



**19 NOV** 2022  
NOV 19



**Leader's Conference Regional Jatim I**

Manajemen PT Sinergi Gula Nusantara menggelar *Leader's Conference* Regional Jatim I yang bertempat di Pabrik Pesantren Baru yang dihadiri oleh Direktur Utama PT SGN dan jajaran, GM PG Tjoekir, PG Meritjan, PG Modjopangoong, PG Pesantren Baru, dan PG Ngadiredjo.

The management of PT Sinergi Gula Nusantara held *Leader's Conference* Regional Jatim I at Pesantren Baru Sugar Factory (PG), which was attended by the President Director of PT SGN and his staff, GM of PG Tjoekir, PG Meritjan, PG Modjopangoong, PG Pesantren Baru, and PG Ngadiredjo.

**22 NOV** 2022  
NOV 22



**Penandatanganan Kerja Sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

*Signing of Cooperation with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)*

PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) menandatangani Perjajian Kerjasama dengan BNI terkait Penyaluran Fasilitasi Kredit Petani. Hal tersebut dilakukan untuk membantu petani tebu mitra SGN memperoleh dana modal kerja untuk mengelola tebu.

PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) signed a Cooperation Agreement with BNI regarding the Distribution of Farmer Credit Facilitation. This is done to help SGN partner sugarcane farmers obtain working capital funds to manage sugarcane.

**22 NOV** 2022  
NOV 22



**Penandatanganan Kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim)**

*Signing of Cooperation with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim)*

PT Sinergi Gula Nusantara menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Jatim sebagai upaya mendukung pengembangan usaha di sektor perkebunan tebu dan industri gula di Surabaya.

PT Sinergi Gula Nusantara signed a cooperation agreement with PT Bank Jatim as an effort to support business development in the sugar cane plantation sector and the sugar industry in Surabaya.

**23 NOV** 2022  
NOV 23



**Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerjasama Operasi Pemanfaatan Kawasan Hutan**

*Signing of Memorandum of Understanding on the Cooperation of Forest Area Utilization Operations*

PT Sinergi Gula Nusantara menyambut baik Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerjasama Operasi Pemanfaatan Kawasan Hutan dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional yang dilaksanakan Perum Perhutani dengan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding Perkebunan di Jakarta. Upaya pemenuhan kebutuhan lahan tebu akan diperoleh melalui perluasan lahan Hak Guna Usaha (HGU), perluasan lahan Tebu Rakyat (TR), pemanfaatan lahan kas desa, serta Kerjasama dengan berbagai pihak diantaranya Perhutani.

PT Sinergi Gula Nusantara welcomed the signing of a Memorandum of Understanding on the Cooperation of Forest Area Utilization Operations to support national food security carried out by Perum Perhutani with PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding Perkebunan in Jakarta. Efforts to meet the needs of sugarcane land will be obtained through the expansion of Cultivation Rights Title (HGU) land, expansion of People's Sugar Cane (TR) land, utilization of village treasury land, and cooperation with various parties including Perhutani.

**2022**  
**25 NOV**  
NOV 25



**Agroforestri Tebu Mandiri (ATM)**  
Independent Sugarcane Agroforestry

PT Sinergi Gula Nusantara mendukung pelaksanaan ATM Perhutani. Program ini diharapkan dapat menjadikan Pabrik Gula Pangka menjadi salah satu suplai bahan baku tebu di musim giling 2023 mendatang.

PT Sinergi Gula Nusantara supports the implementation of Perhutani ATM. This program is expected to make Pangka Sugar Factory one of the supplies of sugar cane raw materials in the upcoming 2023 milling season.

**2022**  
**5 DES**  
DEC 5



**Peresmian Program Makmur**  
Launching of the Makmur Program

PT SGN melakukan Kerjasama dengan PT Petrokimia Gresik. Sebagai entitas *sub holding* gula, PT SGN diharapkan dapat berkolaborasi untuk mempercepat pencapaian serapan pupuk di tingkat petani dengan terjalinya Kerjasama tersebut. Program Makmur ini juga merupakan inisiasi dari Kementerian BUMN di bawah komando Menteri BUMN yang dilaksanakan oleh Pupuk Indonesia Grup.

PT SGN established cooperation with PT Petrokimia Gresik. As a sugar *sub holding* entity, PT SGN is expected to collaborate in accelerating the achievement of fertilizer uptake at the farmer level through the Cooperation. Makmur Program is also an initiative of the Ministry of SOEs under the command of the Minister of SOEs implemented by Pupuk Indonesia Group.

**2022**  
**5 DES**  
DEC 5



**Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Bidang Hukum**  
Signing of Cooperation Agreement on Legal Affairs

PT SGN melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Bidang Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur.

PT SGN signed a Cooperation Agreement in the Field of Civil Law and State Administration with the High Prosecutor's Office of East Java.

**2022**  
**7 DES**  
DEC 7



**Leader's Conference Regional Jawa Tengah**  
Leader's Conference Regional Central Java

Manajemen PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) gelar *Leader's Conference* Regional Jawa Tengah di Solo dihadiri oleh Direktur Utama PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) dan jajaran operasional, *General Manager* PG Pagottan, GM PG Redjosarie, GM PG Soedhono, GM PG Poerwodadie, GM PG Lestari, GM PG Mojo, GM PG Pangka, GM PG Sragi, dan GM PG Rendeng.

The management of PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) held the *Leader's Conference* Regional Central Java in Solo attended by the President Director of PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) and operations management, General Manager of PG Pagottan, GM PG Redjosarie, GM PG Soedhono, GM PG Poerwodadie, GM PG Lestari, GM PG Mojo, GM PG Pangka, GM PG Sragi, and GM PG Rendeng.



**2022**  
**13 DES**  
 DEC 13



**National Sugar Summit (NSS)**

PT Perkebunan Nusantara Bersama Ikatan Ahli Gula Indonesia (IKAGI) Asosiasi Gula Indonesia (AGI) dan LPP Agro Nusantara mengadakan NSS 2022 dengan tema “Challenges and Strategies for Accelerating Sugar Self-Sufficiency in Supporting National Food and Energy Security” dengan tujuan untuk mendukung swasembada gula di Indonesia. Acara ini membahas mengenai beberapa tantangan yang dihadapi industri gula Indonesia serta upaya peningkatan produksi gula nasional. Pembahasan mengenai penyediaan lahan, peningkatan produksi, dan pengembangan bioetanol.

PT Perkebunan Nusantara together with the Indonesian Sugar Experts Association (IKAGI) Indonesian Sugar Association (AGI) and LPP Agro Nusantara held the 2022 NSS with the theme “Challenges and Strategies for Accelerating Sugar Self-Sufficiency in Supporting National Food and Energy Security” with the purpose of supporting sugar self-sufficiency in Indonesia. The event discussed some of the challenges faced by the Indonesian sugar industry and efforts to increase national sugar production. Land provision, production increase, and bio ethanol development were also discussed.

**2022**  
**16 DES**  
 DEC 16



**Penandatanganan MOU Kerja Sama Operasional (KSO) On-Farm Regional Sumatera I dengan PTPN II**

*Signing of Memorandum of Operational Cooperation (KSO) On-Farm Regional Sumatera I with PTPN II*

Kegiatan pengembangan dan perundingan mengenai persiapan tebang dan giling tebu tahun 2023 yang diikuti oleh berbagai jajaran PT SGN dan pihak manajemen PG Sei Semayang dan PG Kwala Madu.

Development activities and negotiations regarding the preparation of sugarcane harvesting and milling in 2023 which was attended by various levels of PT SGN and the management of Sei Semayang Sugar Factory and Kwala Madu Sugar Factory.







MEMILIKI SAFETY HAZARD BEBERA  
MENUNJUKKAN KUALITAS  
PRODUK SYNERGI

BERDASAR KEDIRIAN BEBERA  
KONSENTRASI SART BERHA  
SAFETY PASTI YERAGA

02





# LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

SugarCo senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan, dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur, dapat dicapai, serta dapat dipertanggungjawabkan.

SugarCo always strives to contribute to sustainable development, by providing economic, social, and environmental benefits with more integrated, targeted, measurable, achievable, and accountable principles.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**MOHAMMAD ABDUL  
GHANI**  
Komisaris  
Commissioner



Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2022 sangat kompleks, karena itu Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam menyikapi dinamika yang terjadi.

The Board of Commissioners recognizes that the Company's challenges in 2022 are very complex; however, the Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors in responding to the dynamics that arise.

### Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ijinkan kami mewakili segenap manajemen PT Sinergi Gula Nusantara mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tahun 2022 merupakan tahun penuh tantangan yang ditandai dengan melonjaknya harga komoditas energi, pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, hingga ketidakpastian pasar pengaruh dari krisis geopolitik dan ekonomi akibat perang antara Rusia-Ukraina menjadi hal yang harus dicermati Perseroan dengan seksama.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Perseroan. Seiring dengan berakhirnya tahun buku 2022, izinkan kami menyampaikan pokok-pokok laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan Perseroan dan catatan terhadap kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### **PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI**

Hingga akhir 2022, hampir seluruh negara di dunia masih terus berjuang menghadapi pandemi COVID-19. Dampak pandemi terhadap perekonomian global masih dirasa cukup besar, belum lagi dampak perekonomian global akibat perang Rusia-Ukraina yang masih berkelanjutan. Dampak nyata dari hal tersebut adalah lonjakan harga komoditas, khususnya komoditas energi.

### Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Allow us to express our sincere gratitude to God Almighty on behalf of the entire management of PT Sinergi Gula Nusantara as we present this report. The year 2022 is a challenging year characterized by increasing price of energy commodity, the ongoing COVID-19 pandemic, and market uncertainty influenced by the geopolitical and economic crisis due to the war between Russia-Ukraine, which must be carefully observed by the Company.

The Board of Commissioners expresses its gratitude to the Company for its performance. Allow us to present the key points of the report of the Board of Commissioners on the supervision of the Company's management and remarks on the Company's performance for the fiscal year ending on December 31, 2022, as part of the implementation of good corporate governance principles, as we conclude the 2022 fiscal year.

### **ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE**

Until the end of 2022, nearly all countries worldwide continued to deal with the COVID-19 pandemic. The impact of the pandemic on the global economy was still significant, not to mention the ongoing effects of the Russia-Ukraine conflict on the world economy. The tangible impact of this was the surge in commodity prices, particularly energy commodities.

Dengan dijatuhkannya sanksi kepada Rusia, maka pasokan energi ke negara-negara Eropa mengalami hambatan. Beberapa negara bahkan telah menyatakan bahwa mereka mengalami krisis energi. Lonjakan harga komoditas energi juga telah membuat tingkat inflasi di banyak negara melambung tinggi. Prospek ekonomi global menurun drastis dan diperkirakan mengalami kerentanan pada beberapa negara yang mungkin memasuki masa resesi di 2023.

Meskipun terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi global, Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan yang lebih kuat pada tahun 2022. Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,31% (yoy), melebihi capaian tahun 2021 yang sebesar 3,70% (yoy). Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi di 2022 terutama dikontribusikan oleh peningkatan konsumsi rumah tangga yang sebelumnya tertahan selama COVID-19.

Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2022 sangat kompleks, karena itu Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam menyikapi dinamika yang terjadi selama tahun 2022. Langkah-langkah yang diambil Direksi tidak hanya dapat membawa Perseroan melalui 2022 dengan capaian kinerja yang baik, tapi juga sesuai dengan rencana jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris melihat konsistensi Perseroan dalam optimalisasi penggunaan anggaran dengan tetap melakukan upaya peningkatan kinerja produksi dalam rangka pemenuhan target KPI yang telah ditetapkan. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian usaha telah sesuai dengan target dan/atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas berbagai upaya, langkah strategis dan kerja keras yang telah dilakukan oleh Direksi dalam rangka memenuhi target-target yang telah ditetapkan pada tahun 2022.

## PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN TERHADAP KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, lingkup fungsi pengawasan Dewan Komisaris mencakup proses penelaahan, pemberian persetujuan terhadap rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran Perseroan, hingga menyampaikan laporan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam hal pengurusan dan jalannya proses bisnis Perseroan,

With sanctions imposed on Russia, the supply of energy to European countries has encountered obstacles. Some countries have even declared an energy crisis. The surge in energy commodity prices has also led to high inflation rates in many countries. The prospects for the global economy have drastically declined, and some countries were expected to be vulnerable, possibly entering a recession in 2023.

Despite the global economic recession, Indonesia managed to record a higher growth in 2022. According to BPS Indonesia, Indonesia's economic growth reached 5.31% (YoY), surpassing the 3.70% (YoY) achievement in 2021. The relatively significant economic growth in 2022 was due mostly to the increase in household consumption, which had been limited during COVID-19.

The Board of Commissioners recognizes that the Company's challenges in 2022 were highly complex. As a result, the Board of Commissioners appreciates the measures taken by the Board of Directors in responding to the dynamics of 2022. The Board of Directors' measures not only led the Company to a great performance until 2022, but they also aligned with the Company's long-term plan.

The Board of Commissioners acknowledges the Company's consistency in optimizing budget utilization while making efforts to improve production performance in line with the established KPI targets. The collective performance of the Board of Directors in achieving the Company's objectives has been in accordance with the targets and/or other criteria set by the Board of Commissioners after discussions with the Board of Directors.

In light of these achievements, the Board of Commissioners extends appreciation for the various efforts, strategic steps, and hard work undertaken by the Board of Directors in meeting the targets set for the year 2022.

## IMPLEMENTATION OF SUPERVISION FUNCTIONS ON POLICIES AND STRATEGIES

In the corporate governance structure, the Board of Commissioners is the organ in charge of carrying out supervisory functions and providing advice on the management of the Company. In its implementation, the scope of the Board of Commissioners' supervisory function includes the review process, approval of long-term plan, the Company's work plans and budgets, and the presentation of reports to the General Meeting of Shareholders (GMS).

One of the functions of the Board of Commissioners is to oversee the performance of the Board of Directors in managing and conducting the Company's business



termasuk memberikan saran dan nasihat sejalan dengan aspirasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, kami membangun hubungan kerja dengan Direksi melalui kesamaan pandangan untuk mencapai tujuan, visi, dan misi Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi dalam meningkatkan kinerja usaha. Kebijakan strategis yang diambil ini dinilai cukup efektif dalam meningkatkan kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Pada tahun 2022, Direksi telah merumuskan berbagai kebijakan dan menyiapkan langkah-langkah strategis dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan, sesuai arahan pemegang saham, keputusan RUPS, ketentuan anggaran dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, dan mengawasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

## **MEKANISME PENGAWASAN DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI**

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan melakukan rapat rutin bersama Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan, Perseroan pun telah melaksanakan penyusunan kebijakan dan prosedur internal.

Dewan Komisaris selalu berupaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi, dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Satu hal yang selalu ditekankan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris senantiasa menjalin hubungan kerja yang sangat baik dengan Direksi dan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak.

## **PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI**

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2023 masih menjadi tahun yang penuh tantangan terutama iklim ketidakpastian sebagai dampak pandemi COVID-19, ancaman resesi global, dan dampak ekonomi akibat perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan. Selain itu, pengetatan kebijakan moneter berbagai bank sentral negara-negara diperkirakan masih akan berlanjut untuk mengendalikan tingkat inflasi.

processes, including providing advice and guidance in line with the aspirations of shareholders and all stakeholders. In carrying out this supervisory function, we build a working relationship with the Board of Directors through shared perspectives to achieve the Company's objectives, vision, and mission.

The Board of Commissioners appreciates the strategic policies adopted by the Board of Directors in improving business performance. These strategic policies are considered quite effective in enhancing the Company's performance, both in the short term and the long term. In 2022, the Board of Directors formulated various policies and prepared strategic steps in carrying out the management of the Company, in accordance with the directives of shareholders, GMS resolutions, provisions of the Articles of Association, and applicable laws and regulations.

Throughout 2022, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities towards the Company's management conducted by the Board of Directors and supervised the implementation of good corporate governance principles within the Company's environment as well as the Company's compliance with legal regulations.

## **SUPERVISION MECHANISM AND FREQUENCY OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Commissioners has conducted oversight of the Board of Directors' duties and responsibilities by holding regular meetings with the Board of Directors and providing advice to support the execution of their duties. The Company has also created internal policies and processes to promote a compliance culture.

The Board of Commissioners consistently strives to fulfil its responsibilities by offering constructive and solution-oriented advice and recommendations to the Board of Directors in managing the Company. One aspect that the Board of Commissioners consistently emphasizes to the Board of Directors is the importance of compliance and the principles of *Good Corporate Governance* (GCG). The Board of Commissioners has a very excellent working relationship with the Board of Directors and adheres to the principle of mutual respect for each party's authorities.

## **VIEWS ON THE BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Commissioners believes that 2023 will still be a challenging year, notably because of the climate of economic uncertainty as a result of the COVID-19 pandemic, the threat of a global recession, and the economic consequences of the ongoing Russia-Ukraine war. Furthermore, several central banks are projected to continue tightening monetary policies in order to manage inflation.

Lembaga keuangan dan lembaga riset dunia memprediksi bahwa pada tahun 2023 akan sangat menantang dengan potensi terjadinya resesi global. Konflik geopolitik yang belum menunjukkan tanda-tanda akan selesai menjadi salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi di tahun 2023. Indonesia pun diperkirakan akan terdampak dari resesi global yang terjadi, namun ekonomi Indonesia diprediksi masih akan tumbuh positif di tahun 2023. Selain itu, Indonesia akan memasuki tahun politik yang persiapannya akan berjalan sepanjang 2023. Hal ini patut diantisipasi oleh Perseroan.

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2023 masih menjadi tahun yang penuh tantangan terutama iklim ketidakpastian iklim ekonomi. Namun, Dewan Komisaris berkeyakinan tantangan ini akan mampu dilalui dengan penuh rasa optimisme. Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam rencana kerja Perseroan untuk tahun 2023, sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi, telah mempertimbangkan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional pada masa mendatang.

Terlepas dari upaya untuk terus meningkatkan kinerja usaha, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk tetap memberikan perhatian yang besar terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang sudah menjadi tuntutan global.

## **PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

Selama 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, mencakup pengawasan terhadap penerapan GCG Perseroan oleh Direksi beserta jajaran terkait. Disamping itu, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan pemantauan serta evaluasi terhadap aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, di samping pemberlakuan terhadap kode etik serta perangkat aturan internal lain, sebagai bagian penting dari keseluruhan penerapan GCG yang dijalankan untuk tahun buku 2022.

Di sisi lain, dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, Dewan Komisaris Bersama segenap manajemen Perseroan berkomitmen menjalankan bisnis secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan CoC dan budaya kerja. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai salah satu bagian yang menjadi acuan perilaku dan budaya kerja. Kebijakan WBS Perseroan senantiasa dilakukan pemutakhiran untuk meningkatkan efektifitas penerapannya.

Financial institutions and global research organizations predict that 2023 will be highly challenging with the potential for a global recession. The unresolved geopolitical conflicts remain one of the factors inhibiting economic growth in 2023. Indonesia is also expected to be affected by the global recession, but the Indonesian economy is predicted to continue growing positively in 2023. Additionally, Indonesia will enter a political year, with preparations spanning throughout 2023. This is something the Company should be prepared for.

The Board of Commissioners acknowledges that 2023 will continue to be a challenging year, particularly given the uncertain economic outlook. However, the Board of Commissioners is optimistic that these challenges may be solved. In general, the Board of Commissioners believes that the business outlook prepared by the Board of Directors in the Company's 2023 work plan is relatively favorable and aligned with the Company's short-term and long-term direction and objectives. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors' business outlook has taken into account assumptions in the global and national macroeconomic landscape for the future.

Despite continuing efforts to improve business performance, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to pay close attention to environmental, social, and governance (ESG) aspects, which have become global requirements.

## **VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

Throughout 2022, the Board of Commissioners has fulfilled its supervisory function over the Company's management, including supervising the implementation of the Company's GCG by the Board of Directors and related personnel. In addition, the Board of Commissioners has monitored and evaluated compliance with applicable laws and regulations, as well as the enforcement of the code of ethics and other internal regulations, as an integral part of the overall GCG implementation for the 2022 fiscal year.

On the other hand, to enhance the effectiveness of GCG implementation, the Board of Commissioners, together with the entire Company management, is committed to conducting business professionally, in compliance with the Code of Conduct and work culture. As a result, the Company has adopted a *Whistleblowing System* (WBS) policy to serve as a guideline for workplace conduct and culture. The Company's WBS policy is continually updated to improve its effectiveness.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai langkah sosialisasi yang cepat dan tanggap atas saluran WBS yang dimiliki Perseroan, baik kepada seluruh karyawan maupun kepada pihak-pihak eksternal. Sosialisasi ini menjadi penting, agar seluruh pemangku kepentingan memahami keberadaan dan penggunaan WBS, sekaligus menjadi penguatan dari penerapan GCG di lingkup Perseroan. Dewan Komisaris optimistis Direksi beserta seluruh jajarannya akan mampu mengembangkan serta menjaga kualitas penerapan GCG Perseroan secara optimal pada tahun-tahun yang akan datang.

## APRESIASI

Dalam kesempatan ini, ijinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Pencapaian kinerja Perseroan selama 2022 tidak lepas dari dukungan segenap pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan yang diamanahkan kepada Dewan Komisaris. Semoga PT Sinergi Gula Nusantara terus melaju secara positif demi masa depan yang lebih cerah.

The Board of Commissioners appreciates the various fast and responsive efforts in disseminating the Company's WBS channel to all employees and external parties. Dissemination is critical to ensuring that all stakeholders understand the presence and use of WBS, hence increasing the Company's GCG implementation. The Board of Commissioners is confident that the Board of Directors and all personnel will be able to optimally grow and sustain the quality of GCG implementation in the coming years.

## APPRECIATION

On this occasion, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to extend our gratitude to the shareholders and stakeholders for their trust and support thus far. The Company's achievements in 2022 are inextricably linked to the support of all stakeholders. As a result, the Board of Commissioners extends gratitude and appreciation to all shareholders and stakeholders for the support, collaboration, and trust in the Board of Commissioners. May PT Sinergi Gula Nusantara continue to progress positively towards a brighter future.

Jakarta, 1 Agustus 2023  
Jakarta, August 1, 2023



## MOHAMMAD ABDUL GHANI

**Komisaris**  
Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

---



**ARIS TOHARISMAN**  
Direktur Utama  
President Director





**Direksi senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan optimalisasi melalui konsolidasi yang solid, proaktif, dan dinamis demi membangun kinerja usaha hingga ke level yang optimal.**

The Board of Directors remains committed to optimization through solid, proactive, and dynamic consolidation to build business performance towards an optimal level.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, ijin kami mewakili segenap manajemen PT Sinergi Gula Nusantara (SugarCo) untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemilik Modal dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Pendirian SugarCo merupakan bentuk upaya Pemerintah dalam rangka mewujudkan swasembada gula nasional guna menjamin ketahanan pangan nasional, menjamin ketersediaan bahan baku dan bahan penolong industri, serta mendorong perbaikan kesejahteraan petani tebu, perlu dilakukan upaya percepatan swasembada gula nasional. Dapat kami sampaikan juga bahwa laporan keuangan Perseroan juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat predikat “Wajar dalam Semua Hal yang Material”. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi Perseroan untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional SugarCo di tahun buku 2022.

## ANALISIS MAKRO EKONOMI

Tahun 2022 menjadi tantangan berat bagi proses pemulihan ekonomi global setelah dampak pandemi COVID-19. Timbulnya konflik geopolitik di beberapa wilayah, terutama eskalasi perang antara Rusia dan Ukraina, memberikan dampak signifikan pada perekonomian global. Invasi Rusia ke Ukraina menyebabkan pembatasan akses terhadap gas, minyak, dan komoditas, sementara perang tersebut juga mengganggu rantai pasok global secara luas. Oleh karena itu, prospek pemulihan ekonomi sangat bergantung pada durasi perang dan kemampuan untuk mengatasi gangguan dalam aliran komoditas.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Allow us to express our sincere gratitude to God Almighty on behalf of the entire management of PT Sinergi Gula Nusantara (SugarCo) as we present the 2022 Annual Report as a form of accountability to the Capital Owner and all other Stakeholders. The establishment of SugarCo is a manifestation of the government’s efforts to realize national sugar self-sufficiency in order to ensure national food security, ensure the availability of raw materials and industrial auxiliary materials, and encourage the improvement of sugarcane farmers’ welfare. We can also confirm that the Company’s financial statements have also been audited by independent auditors from the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja and were found to be “Fair in All Material Matters.” Furthermore, as the Company’s Board of Directors, please allow us to present the key points of the Supervisory Report on SugarCo’s operations in the 2022 fiscal year.

## MACROECONOMIC ANALYSIS

The year 2022 was a difficult challenge for the global economic recovery process after the impact of the COVID-19 pandemic. The rise of geopolitical tensions in several regions, particularly the intensification of Russia-Ukraine war, had a huge impact on the global economy. Russia’s invasion of Ukraine led to restrictions on access to gas, oil, and commodities, while the war also severely affected global supply chains. As a result, economic recovery prospects are heavily dependent on the length of the war and the capacity to overcome disruptions in commodities flows.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI), pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) mengalami perlambatan signifikan di tahun 2022. Angka pertumbuhan hanya mencapai 2,1% atau menurun dari 5,9% pada tahun sebelumnya. Penyebab perlambatan ini merupakan akibat dari tingginya tekanan inflasi yang mengikis daya beli konsumen dan dilanjutkan dengan kebijakan moneter yang lebih ketat dan agresif. Di lain sisi, Uni Eropa juga mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yang diperoleh di tahun 2021 sebesar 5,3% menjadi 3,6% di tahun 2022. Perlambatan ini disebabkan oleh gangguan pasokan energi akibat konflik Rusia-Ukraina yang berdampak pada kenaikan inflasi yang signifikan, serta dampak dari perlambatan ekonomi mitra dagang utama negara tersebut.

Meskipun demikian, pada tahun 2022, Indonesia mengalami peningkatan tingkat inflasi yang signifikan. Tingkat inflasi meningkat menjadi 5,51% dari tahun sebelumnya 1,87%. Salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan inflasi tersebut adalah kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi yang dilakukan oleh Pemerintah pada bulan September 2022, sebagai akibat dari lonjakan harga minyak mentah dunia yang dipicu oleh perang Rusia dan Ukraina. Selain itu, ketergantungan Indonesia terhadap impor gandum, kedelai, daging, farmasi, energi, dan mesin berteknologi tinggi juga berkontribusi pada peningkatan inflasi.

Berangkat dari fenomena tersebut, Industri gula di tanah air diharapkan lebih produktif dan berdaya saing. Selain dipacu untuk memenuhi kebutuhan domestik, pabrik gula di dalam negeri juga didorong supaya bisa memanfaatkan teknologi modern. Sebanyak 70% perusahaan di industri agro merupakan sektor yang masuk kategori kritikal dimana termasuk industri gula. Selama masa pandemi COVID-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sektor industri ini mendapat izin untuk beroperasi penuh dengan tetap menjalankan protokol kesehatan secara ketat. Industri kritikal memang dijaga aktivitas produksinya karena untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor, serta berperan penting dalam memacu pemulihan ekonomi nasional.

## KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSI PENANGANANNYA

Iklim usaha yang penuh dengan ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 yang masih terjadi di sepanjang tahun 2022 tentu saja memberikan dampak terhadap seluruh sektor usaha. Tantangan terbesar yang dialami Perseroan di tahun 2022 adalah peristiwa *spin off* atau pemisahan tidak murni atas aset pabrik milik PTPN bisnis gula, dimana Perseroan secara efektif mengelola 36 Pabrik Gula tanggal 10 Oktober 2022. Pasca *spin off*,

According to data issued by BPS-Statistics Indonesia (BPS) and Bank Indonesia (BI), the economic growth of the United States (US) experienced a significant slowdown in 2022. The growth rate only reached 2.1%, down from 5.9% in the previous year. The slowdown was caused by significant inflationary pressures, which eroded consumer purchasing power, followed by tighter and more aggressive monetary policy. On the other side, economic growth in the European Union has slowed from 5.3% in 2021 to 3.6% in 2022. The recession was driven by disruptions in energy supplies induced by the Russia-Ukraine conflict, which resulted in a major spike in inflation, as well as the impact of the country's primary trading partners' economic slowdown.

However, the inflation rate in Indonesia increased significantly in 2022. The inflation rate increased to 5.51% from 1.87% the previous year. The subsidized fuel oil price increase enforced by the government in September 2022, as a result of the surge in global crude oil prices caused by the Russian and Ukrainian war, was one of the causes that contributed to the increase in inflation. Furthermore, Indonesia's reliance on imports of wheat, soybeans, meat, pharmaceuticals, energy, and high-tech machinery also contributed to the increase in inflation.

As a result of this phenomenon, the country's sugar industry is expected to be more productive and competitive. Domestic sugar factories are urged not only to meet domestic needs, but also to utilize current technologies. As many as 70% of companies in the agroindustry, including the sugar industry, are classified as critical sectors. This industrial sector gained permission to operate fully while rigorously adhering to health protocols during the COVID-19 pandemic and Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM). Critical industries are maintained for their production operations because they meet the needs of domestic and export markets, and they perform a significant role in promoting national economic recovery.

## CHALLENGES FACED AND ITS SOLUTIONS

The uncertain business climate due to the COVID-19 pandemic that still occurs throughout 2022 has definitely had an impact on all business sectors. On October 10, 2022, the Company's greatest challenge was the spin-off of factory assets owned by PTPN Gula business, where the Company effectively operated 36 Sugar Factories. After the spin-off, 3 sugar factories have ceased their operations, 15 sugar factories were still in the midst of

ada 3 pabrik gula yang telah beku operasi, 15 pabrik gula masih melaksanakan giling meskipun pada musimnya menjelang periode akhir giling, sedangkan sisanya telah proses *maintenance* guna persiapan giling tahun 2023.

Selain itu, yang menjadi tantangan terbesar Perseroan juga meliputi standarisasi budaya kerja dan SOP pada 36 pabrik gula, standarisasi kompetensi dan remunerasi SDM dalam menghadapi persaingan, standarisasi struktur biaya dan pengendalian biaya pada 36 pabrik gula, serta perubahan status dan pengalihan karyawan dari PTPN Bisnis Gula ke Perseroan.

Dalam rentang waktu yang relatif pendek tersebut, baik sebelum maupun setelah *spin off* pada 10 Oktober 2022, Manajemen secara intensif melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan *Holding* Perkebunan Nusantara maupun dengan segenap manajemen PTPN Bisnis Gula. Upaya tersebut membawa hasil yang baik dengan tercapainya sejumlah target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Perubahan (RKAPP) Tahun 2022. Selain itu, Manajemen memiliki target tersendiri untuk menyelesaikan hal-hal yang menjadi tantangan di atas untuk dapat diselesaikan dalam kurun waktu 3 tahun.

## PERAN DIREKSI DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada setiap kegiatan usahanya, SugarCo senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan, dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur, dapat dicapai, serta dapat dipertanggungjawabkan. Direksi senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan optimalisasi melalui konsolidasi yang solid, proaktif, dan dinamis demi membangun kinerja usaha hingga ke level yang optimal.

Di bawah arahan Direksi, Manajemen SugarCo telah menyusun dan menetapkan kebijakan strategis dalam menjalankan operasionalnya dengan tetap memperhatikan kondisi yang terjadi di tahun berjalan. Dalam rangka mewujudkan program pemerintah terkait swasembada gula nasional, SugarCo memiliki kebijakan dengan selalu menerapkan konsep profesionalitas, sinergi, efisien, dan efektif dalam mengelola seluruh pabrik gula milik Perseroan yang tersebar mulai dari Pulau Jawa, sebagian Pulau Sumatera dan Sulawesi di bidang agro bisnis dan agro industri. Selain itu dalam mewujudkan aspek operasional tata kelola perusahaan yang baik, SugarCo juga menjunjung nilai-nilai AKHLAK. Sehingga, diharapkan dapat menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat mendapatkan keuntungan guna memperkuat nilai Perseroan dengan menegakkan prinsip-prinsip perseroan terbatas

milling despite approaching the end of their milling season, while the rest have undergone maintenance processes in preparation for the 2023 milling season.

Furthermore, the Company's greatest challenges also include standardizing work culture and SOPs across the 36 sugar factories, standardizing competency, and human resources remuneration in facing competition, standardizing cost structures and cost control across the 36 sugar factories, and the change of employment status and transfer of employees from PTPN Sugar Business to the Company.

Within the relatively short time frame, both before and after the spin-off on October 10, 2022, the Management has intensively consolidated and coordinated efforts with the Holding Perkebunan Nusantara as well as with all management of PTPN Sugar Business. These efforts have yielded positive results with the achievement of various targets set in the Company's 2022 Revised Work and Budget Plan (RKAPP). Additionally, the Management has set its own targets to address the challenges within a period of 3 years.

## ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGIC POLICY IMPLEMENTATION

SugarCo strives to contribute to sustainable development in all its business activities by offering economic, social, and environmental benefits based on principles that are more integrated, directed, measurable, achievable, and accountable. The Board of Directors is always committed to continuing to optimize through solid, proactive, and dynamic consolidation to bring business performance towards an optimal level.

SugarCo Management, under the leadership of the Board of Directors, has compiled and established strategic policies for carrying out its activities while considering the current year's conditions. SugarCo has a policy of always applying the concept of professionalism, synergy, efficiency, and effectiveness in managing all the Company's sugar factories spread from Java Island, parts of Sumatra Island, and Sulawesi in the fields of agrobusiness and agroindustry to realize the government's program related to national sugar self-sufficiency. In addition, in realizing the operational aspects of good corporate governance, SugarCo also upholds the values of AKHLAK. Thus, it is expected to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to gain profits to strengthen the value of the Company by upholding the principles of limited liability companies.

Direksi juga senantiasa memastikan bahwa Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan pengembangan ekosistem segmen usaha dan berinovasi secara berkelanjutan. Hal tersebut dicapai melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Eksekusi Program *Operational Excellence*. Keberhasilan eksekusi program *operational excellence* membutuhkan kapabilitas internal yang kuat, optimalisasi model operasi, dan investasi modal. Langkah mitigasi yang dapat dilakukan dengan cara: (1) Menjalin kemitraan strategis; (2) Melakukan optimalisasi tim manajemen dan staf ke struktur dan komposisi ideal dengan dukungan penuh dari KBUMN; (3) Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan Pihak Ketiga.
2. Keberhasilan realisasi nilai yang bergantung pada banyak pihak eksternal termasuk petani rakyat, regulator, dan pemangku kepentingan kunci lainnya, Langkah mitigasi yang dapat dilakukan dengan cara: (1) Mendapatkan dukungan penuh dari KBUMN terkait inisiatif SugarCo. dan langkah sosialisasi; (2) Melakukan sosialisasi sejak dini terkait inisiatif SugarCo. Kepada seluruh pemangku kepentingan dalam rangka mendapatkan dukungan dan eksplorasi sinergi dengan pihak lain yang lebih luas.

Direksi menilai bahwa segenap elemen Perseroan berhasil menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat sehingga SugarCo berhasil membukukan pencapaian yang optimal. Manajemen telah merancang kebijakan strategis dalam mempertahankan pasar yang berlandaskan semangat yang tinggi agar dapat tumbuh dan berkembang bersama secara sehat dan berkelanjutan.

## PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Manajemen SugarCo senantiasa berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kerangka kerja *enterprise risk management*, dan *business continuity management* sebagai bagian dari upaya melindungi aset dan layanan jasa Perseroan, serta memastikan kelangsungan bisnis SugarCo dengan mengelola risiko secara komprehensif dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Di sisi lain, terlepas dari berbagai tantangan dan kekhawatiran terkait pandemi COVID-19, Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan yang optimal dan tetap sehat. Dalam penetapan RKAP, SugarCo senantiasa memperkuat fondasi bisnis melalui kebijakan strategis yang tepat sasaran. Di tahun 2022, terjadi perubahan target 1 (satu) kali dimana ada Revisi RKAP 2022 yang berfungsi untuk menyesuaikan target pasca *spin off* pabrik gula PTPN ke PT Sinergi Gula Nusantara. Pasca

The Board of Directors also ensures that the Company continues to be committed to developing the business segment ecosystem and innovating sustainably. This is achieved through the following steps:

1. Operational Excellence Program Execution. Successful execution of the operational excellence program requires strong internal capabilities, operating model optimization, and capital investment. Mitigation steps include: (1) Establishing strategic partnerships; (2) Optimizing the management team and staff to the ideal structure and composition with full support from the Ministry of SOEs; (3) Collaborating with Third Party Stakeholders.
2. Successful value realization is contingent on many external parties, including smallholders, regulators, and other key stakeholders. Mitigation steps include: (1) Obtaining full support from the Ministry of SOEs regarding SugarCo. initiative and socialization measures; (2) Conducting early socialization regarding SugarCo. Initiative to all stakeholders to gain support and explore synergies with other larger parties.

The Board of Directors believes that all aspects of the Company successfully adopted the appropriate strategies and initiatives, allowing SugarCo to achieve optimal achievements. Management has designed strategic policies to preserve a market based on high enthusiasm to grow and develop in a healthy and sustainable manner.

## COMPARISON OF RESULTS VS. TARGET ACHIEVEMENTS

SugarCo's management is always committed to implementing good corporate governance practices, enterprise risk management framework, and business continuity management as part of efforts to protect the Company's assets and services, as well as ensuring SugarCo's business continuity by comprehensively managing risks in achieving the Company's objectives.

On the other hand, despite significant challenges and concerns associated with the COVID-19 pandemic, the Company managed to record optimal financial performance and remain healthy. SugarCo always enhances its business foundation through targeted strategic policies while defining its Company's Work Plan and Budget. In 2022, the Company made 1 (one) target adjustment through the Company's 2022 Revised Work Plan and Budget, which functioned to adjust the target



efektif *spin off* pada tanggal 10 Oktober 2022 dimana tersisa 2 bulan 20 hari untuk menyelesaikan giling tahun 2022 yang sebelumnya dikelola oleh PTPN Bisnis Gula perlu banyak penyesuaian dalam pengalihan manajemen.

Perseroan senantiasa mengoptimalkan segmen usaha yang dijalankan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Segmen usaha yang dijalankan telah termasuk ke dalam Laporan Keuangan PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) atau SugarCo, meskipun Perseroan belum menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi.

Bisnis utama dari Perseroan, adalah industri gula dengan hasil produk Gula Kristal Putih (GKP), tetes, dan produk turunan lainnya. Sehubungan dengan telah dilakukannya pemisahan tidak murni (*spin off*) bisnis gula pabrik gula (*off farm*) dari PTPN ke PT SGN yang efektif berlaku sejak 10 Oktober 2022, maka dari 36 pabrik gula yang di *spin off*, ada 15 Pabrik Gula yang masih melaksanakan giling, yakni PG Bunga Mayang, PG Mojo, PG Pesantren Baru, PG Modjopangoong, PG Ngadiredjo, PG Tjoekir, PG Kremboong, PG Gempolkrep, PG Djatiroto, PG Semboro, PG Wonolangan, PG Wringinanom, PG Glenmore, PG Bone, dan PG Camming. Sedangkan untuk PG Mojo, mengingat pada saat tanggal efektif *spin off* terjadi kerusakan pabrik sehingga tidak dapat memproduksi gula.

Jumlah tebu digiling oleh pabrik (*post spin off*) sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebanyak 1.255.995 ton dari lahan seluas 17.569 Ha dan produktivitas sebesar 71,49 Ton/Ha. Dengan rata-rata rendemen 5,52%, gula yang dihasilkan sebanyak 71.980 ton dan tetes sebanyak 68.472 ton. Dari sisi pabrik gula, kapasitas giling eksklusif 58.501 TCD (*pasca spin off*), sedangkan efisiensi pabrik, *Mill Extraction (ME)*, *Boiling House Recovery (BHR)* dan *Overall Recovery (OR)* tercapai 91,55%, 75,65%, dan 69,26%.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 2 (dua) sumber pendapatan berdasarkan segmen usaha, yaitu sumber pendapatan yang berasal dari penjualan gula dan tetes. Sampai dengan akhir Desember 2022, volume penjualan gula milik Perseroan mencapai 219.568 ton dengan nilai penjualan Rp2,51 triliun dan harga rata-rata penjualan gula sebesar Rp11.421,-/kg. Di sisi lain, volume penjualan tetes milik Perseroan mencapai 459.569 ton dengan nilai penjualan Rp1,08 triliun dan harga rata-rata penjualan tetes sebesar Rp 2.344,-/kg.

after the spin-off of PTPN's sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara. After the effective spin off on October 10, 2022, there have been several adjustments required in the management transfer, where there were 2 months and 20 days left to complete the 2022 milling, which was formerly operated by PTPN Sugar Business.

The Company continues to optimize its business segments to provide added value to shareholders and other stakeholders. The Company's business segments are included in the Financial Statements of PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) or SugarCo, although the Company has not yet implemented PSAK No. 5 (Adjustment 2015) on Operating Segments.

The Company's main business is the sugar industry with products of White Crystal Sugar (GKP), molasses, and other derivative products. In relation to the spin-off of the sugar business (*off farm*) from PTPN to PT SGN effective October 10, 2022, of the 36 sugar factories that were included in the spin-off, 15 Sugar Factories (PGs) are still conducting milling, namely PG Bunga Mayang, PG Mojo, PG Pesantren Baru, PG Modjopangoong, PG Ngadiredjo, PG Tjoekir, PG Kremboong, PG Gempolkrep, PG Djatiroto, PG Semboro, PG Wonolangan, PG Wringinanom, PG Glenmore, PG Bone, and PG Camming. Particularly for PG Mojo, given that the factory's ability to produce sugar was compromised on the day the spin-off became effective due to damage.

Total sugarcane milled by the factories (*post spin-off*) until December 31, 2022, was recorded at 1,255,995 tons from an area of 17,569 Ha and productivity of 71.49 Ton/Ha. With an average yield of 5.52%, 71,980 tons of sugar and 68,472 tons of molasses were produced. In terms of sugar factories, the exclusive milling capacity amounted to 58,501 TCD (*post spin off*), while the factory efficiency, *Mill Extraction (ME)*, *Boiling House Recovery (BHR)* and *Overall Recovery (OR)* amounted to 91.55%, 75.65% and 69.26% respectively.

Until the end of 2022, the Company has 2 (two) sources of revenue by business segments, namely source of revenue derived from the sale of sugar and molasses. As of the end of December 2022, the Company's sugar sales volume amounted to 219,568 tons with a sales value of IDR2.51 trillion and an average sugar sales price of IDR11,421/kg. On the other hand, the Company's sales volume of molasses amounted to 459,569 tons with a sales value of IDR1.08 trillion and an average sales price of molasses of IDR2,344/kg.

**Pendapatan dan/atau Profitabilitas Segmen Usaha 2021-2022**  
Revenue and/or Profitability of Business Segments 2021-2022

| Uraian<br>Description | Realisasi 2022<br>(Rp-juta)<br>2022 Realization<br>(IDR-million) | Realisasi 2021*<br>(Rp-juta)<br>2021* Realization<br>(IDR-million) | Target 2022<br>(Rp-juta)<br>2022 Target<br>(IDR-million) | Pertumbuhan<br>2021-2022<br>Growth 2021-<br>2022<br>(%) | Pencapaian<br>Realisasi 2022<br>terhadap Target<br>2022<br>Achievement of<br>2022 Realization<br>vs. 2022 Target<br>(%) |
|-----------------------|--|--|--|---|---|
| Gula<br>Sugar         | 2.507.601  | 905.173  | 1.795.585  | 177,03%   | 139,65%   |
| Tetes<br>Molasses     | 1.077.319  | 388.887  | 149.014  | 177,03%   | 722,96%   |

\*) Periode dari tanggal 17 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021

\*) Period from August 17, 2021, to December 31, 2021

## GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Seperti dikutip dari Tinjauan Kebijakan Moneter yang dirilis oleh Bank Indonesia, menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia tetap baik. Permintaan domestik tetap berdaya tahan dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga. Perkembangan ini tercermin pada berbagai indikator bulan November 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur.

Sementara itu, kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat, khususnya didorong ekspor batu bara, CPO, besi dan baja, serta ekspor jasa, seiring permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat serta dampak positif kebijakan yang ditempuh Pemerintah. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang terutama didorong Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), yang tetap tumbuh kuat. Pertumbuhan ekonomi yang tetap baik sejalan dengan perkembangan dari sisi lapangan usaha dimana sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Transportasi dan Pergudangan tumbuh cukup kuat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan tetap bisa ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3%. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%.

Di sisi lain, swasembada pangan merupakan salah satu tujuan utama pemerintah Indonesia dan komoditas gula merupakan salah satu komoditas prioritas dalam mencapai tujuan tersebut. Sehubungan dengan hal ini, pemerintah Indonesia telah menetapkan beberapa target nasional untuk komoditas gula, diantaranya swasembada gula konsumsi dan swasembada gula industri.

## OVERVIEW OF BUSINESS OUTLOOK IN 2023

As quoted from the Monetary Policy Review released by Bank Indonesia, it explains that Indonesia's domestic economic growth remains good. The continued confidence of economic actors and people's purchasing power both contribute to the resilience of domestic demand. This development is reflected in various indicators in November 2022 and the results of the latest Bank Indonesia survey, such as consumer confidence, retail sales, and *Purchasing Managers' Index* (PMI).

Meanwhile, export performance is predicted to remain strong, especially driven by coal, CPO, iron, and steel exports, as well as service exports, in line with the strong demand of several major trading partners and the positive impact of policies pursued by the Government. Spatially, the positive export performance is mainly supported by Kalimantan, Sumatra, and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), which continue to grow strongly. Economic growth remains good in line with developments in terms of business fields where the Wholesale and Retail Trade, Manufacturing Industry, and Transportation and Warehousing sectors grow quite strongly. With these developments, economic growth in 2022 is predicted to remain upward within Bank Indonesia's projection range of 4.5-5.3%. In 2023, economic growth is forecast to remain strong albeit slowing slightly in line with the global economic slowdown to the midpoint of the 4.5-5.3% range.

On the other side, food self-sufficiency is one of the main objectives of the Indonesian government and sugar commodity is one of the priority commodities in achieving this objective. In this regard, the Indonesian government has set several national targets for sugar commodity, including self-sufficiency in sugar consumption and self-sufficiency in industrial sugar.

Pendirian SugarCo merupakan bentuk upaya pemerintah dalam rangka mewujudkan swasembada gula nasional guna menjamin ketahanan pangan nasional, menjamin ketersediaan bahan baku dan bahan penolong industri, serta mendorong perbaikan kesejahteraan petani tebu, perlu dilakukan upaya percepatan swasembada gula nasional. Hal ini merupakan tugas menantang dalam pencapaian swasembada gula untuk kebutuhan konsumsi tahun 2028 serta pencapaian swasembada gula untuk kebutuhan industri tahun 2030. Dengan ketidakpastian ekonomi saat ini merupakan suatu tantangan dalam upaya pencapaian target swasembada.

Dalam rangka percepatan swasembada gula nasional ada banyak hal yang harus dilakukan antara lain:

- Peningkatan produktivitas tebu melalui perbaikan praktik agrikultur berupa pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, dan tebang muat angkut;
- Penambahan areal lahan baru perkebunan tebu yang bersumber dari lahan perkebunan, lahan tebu rakyat, dan lahan kawasan hutan;
- Peningkatan efisiensi, utilisasi, dan kapasitas pabrik gula; dan
- Peningkatan kesejahteraan petani tebu.

## PENERAPAN GOVERNANSI PERUSAHAAN

Direksi senantiasa memonitor perkembangan penerapan Governansi Perusahaan atau tata kelola perusahaan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkup Perseroan telah diimplementasikan sesuai dengan tujuannya. Praktik penerapan GCG memiliki 2 (dua) tujuan besar; Pertama, memberikan metode pengelolaan organisasi yang akuntabel yang pada akhirnya mampu memperkuat citra entitas usaha secara fundamental; dan Kedua, membangun hubungan yang berkelanjutan antara entitas usaha dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham, khususnya melalui keterbukaan informasi.

Untuk menciptakan lingkungan perusahaan yang sehat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan baik dalam jangka pendek maupun jangka. Hal ini juga tercermin dalam pengelolaan struktur tata kelola yang jelas, serta proses tata kelola yang terstruktur untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam setiap keputusan dan tindakan.

Penerapan GCG di Perseroan dilakukan dengan berlandaskan pada 4 (empat) pilar governansi korporat yakni perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), yang terakhir dimutakhirkan pada tahun 2021. Dalam hal ini, PUGKI

The establishment of SugarCo is a manifestation of the government's efforts to realize national sugar self-sufficiency in order to ensure national food security, ensure the availability of raw materials and industrial auxiliary materials, and encourage the improvement of sugarcane farmers' welfare. It will be a difficult effort to achieve sugar self-sufficiency for consumer needs in 2028 and sugar self-sufficiency for industrial needs in 2030. With the current economic uncertainty, it is a challenge to achieve the self-sufficiency target.

Many things must be conducted to accelerate national sugar self-sufficiency, including the following:

- Increased sugarcane productivity through improved agricultural practices in the form of nurseries, planting, plant maintenance, and harvesting, and transportation;
- Addition of new sugarcane plantation areas sourced from plantation land, smallholder sugarcane land, and forest area land;
- Increased efficiency, utilization, and capacity of sugar factories; and
- Improved welfare of sugarcane farmers.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors constantly monitors the development of the implementation of Corporate Governance to ensure that the principles of Good Corporate Governance (GCG) within the Company have been implemented in accordance with its objectives. The practice of GCG implementation has 2 (two) major objectives; First, to provide an accountable method of organizational management that is ultimately able to fundamentally strengthen the image of the business entity; and Second, to build a sustainable relationship between the business entity and all stakeholders, including Shareholders, especially through information disclosure.

To create a healthy, responsible, and sustainable corporate environment, the Company is fully committed to implementing GCG principles as a foundation in creating sustainable added value for stakeholders both in the short and long term. This is also reflected in the management of a clear governance structure, as well as structured governance processes to ensure transparency, accountability and sustainability in every decision and action.

The implementation of GCG in the Company is based on 4 (four) pillars of corporate governance, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, as stated in the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), which was last updated in 2021. The 2021 PUGKI is the latest development and

2021 merupakan pengembangan yang sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019.

Dalam menerapkan praktik GCG, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap penerapan GCG yang merupakan pijakan utama dalam semua aspek operasional Perseroan. Agar dapat bertumbuh menjadi perusahaan yang bereputasi baik dan terpercaya, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku, mengimplementasikan praktik-praktik korporasi yang sehat, dan melakukan pengendalian kegiatan usaha secara disiplin. Perseroan terus berupaya menciptakan keseimbangan bisnis dengan menjadi perusahaan yang sehat dan transparan. Dengan demikian, Perseroan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi para pemangku kepentingan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Di sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Direksi berdasarkan keputusan Pemegang Saham. Dengan demikian jumlah Direksi per 31 Desember 2022 berjumlah 2 (dua) orang dan telah melalui uji kelayakan dan kepatuhan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

evolution of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness), which were last used in PUGKI 2019.

The Company has a strong commitment to GCG implementation, which is the basic foundation in all aspects of the Company's operations. In order to grow into a reputable and trusted company, the Company is committed to always complying with applicable regulations, implement sound corporate practices, and control business activities in a disciplined manner. The Company continues to strive to create a business balance by becoming a healthy and transparent company. As a result, the Company can give optimal benefits to stakeholders.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, there have been changes in the structure and composition of the Board of Directors based on the decision of the Shareholders. Thus, the number of Directors as of December 31, 2022 amounted to 2 (two) people, which both have undergone fit and proper test by the Shareholders. The structure and composition of the Board of Directors as of December 31, 2022, are as follows:

### Kronologi Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi

Chronology of the Changes in the Composition of the Board of Directors

| Periode 1 Januari – 8 Maret 2022<br>January 1 – March 9, 2022 | 8 Maret – 31 Desember 2022<br>March 8 – December 31, 2022 | Keterangan<br>Remarks   |
|---|---|---|
| Aris Toharisman<br>Direktur<br>Director                       | Aris Toharisman<br>Direktur Utama<br>President Director   | Aris Toharisman tidak lagi menjabat sebagai Direktur dan dialih tugaskan menjadi Direktur Utama sejak 8 Maret 2022. Aris Toharisman has no longer served as Director and has been transferred to become President Director since March 8, 2022. |
|   | Suhendri<br>Direktur<br>Director                          | Suhendri menjabat sebagai Direktur sejak 8 Maret 2022. Suhendri started serving as Director since March 8, 2022.  |



## APRESIASI

Atas seluruh pencapaian di tahun yang penuh tantangan ini, izinkan Manajemen menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Pemegang Saham, seluruh Insan Perseroan, regulator, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kami berharap agar SugarCo dapat terus berkiprah dan berperan besar terhadap ketahanan pangan nasional melalui swasembada gula, serta terus berinovasi demi hasil yang optimal. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus memaksimalkan kemampuannya dan menjadi fondasi bagi Perseroan untuk dapat tumbuh positif secara berkelanjutan.

## APPRECIATION

For all the achievements during this challenging year, the Management would like to convey its appreciation and gratitude to the Shareholders, all the Company's personnel, regulators, and business partners for the cooperation that has been established. We hope that SugarCo can continue to take part and perform a significant role in national food security through sugar self-sufficiency, as well as to innovate for the best results. Hopefully, this achievement will inspire all parties to continue to optimize their potentials and serve as the foundation for the Company to grow positively in a sustainable manner.

Jakarta, 1 Agustus 2023  
Jakarta, August 1, 2023



### ARIS TOHARISMAN

Direktur Utama  
President Director

# LEMBAR PENGESAHAN DAN PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT SINERGI GULA NUSANTARA

Validation Sheet and Statement of Accountability of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 Annual Report of PT Sinergi Gula Nusantara

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dari Laporan Tahunan PT Sinergi Gula Nusantara tahun 2022 berikut laporan keuangan dan informasi lain terkait Perseroan. Laporan tahunan ini disajikan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners and Board of Directors hereby declare to be fully responsible for the accuracy of the contents of the 2022 Annual Report of PT Sinergi Gula Nusantara along with the financial statements and other information related to the Company. This annual report is presented in its entirety in accordance with applicable regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness

Jakarta, 1 Agustus 2023  
Jakarta, August 1, 2023

**KOMISARIS**  
COMMISSIONER

**MOHAMMAD ABDUL GHANI**

Komisaris  
Commissioner

# LEMBAR PENGESAHAN DAN PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT SINERGI GULA NUSANTARA

Validation Sheet and Statement of Accountability of Members of the Board of  
Commissioners and Board of Directors for the 2022 Annual Report of PT Sinergi Gula  
Nusantara

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dari Laporan Tahunan PT Sinergi Gula Nusantara tahun 2022 berikut laporan keuangan dan informasi lain terkait Perseroan. Laporan tahunan ini disajikan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners and Board of Directors hereby declare to be fully responsible for the accuracy of the contents of the 2022 Annual Report of PT Sinergi Gula Nusantara along with the financial statements and other information related to the Company. This annual report is presented in its entirety in accordance with applicable regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness

Jakarta, 1 Agustus 2023  
Jakarta, August 1, 2023

## DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



**ARIS TOHARISMAN**

Direktur Utama  
President Director



**SUHENDRI**

Direktur  
Director





03





# PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

SugarCo senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan prestasi dan produktivitas Perseroan

SugarCo is always committed to developing and improving the quality of human resources to boost the Company's performance and productivity.

# INFORMASI UMUM TENTANG SUGARCO

## GENERAL INFORMATION ON SUGARCO



**Nama Perusahaan**  
Company Name

: PT Sinergi Gula Nusantara

**Nama Inisial**  
Initial

: SugarCo

**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

: 17 Agustus 2021  
August 17, 2021

**Tanggal Diperolehnya Status Badan Hukum**  
Date of Legal Entity Status

: 19 Agustus 2021  
August 19, 2021

**Informasi Perubahan Nama**  
Information on the Company's Change of Name

: Sejak berdiri pada tanggal 17 Agustus 2021, Perseroan belum pernah melakukan perubahan nama.  
Since its establishment on August 17, 2021, the Company has never changed its name.

**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of Establishment

: Akta Pendirian No. 08 tanggal 17 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0051271.AH.01.01 tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021.  
Deed of Establishment No. 08 dated August 17, 2021, drawn up before Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0051271.AH.01.01 of 2021 dated August 19, 2021.

**Maksud dan Tujuan Pendirian**  
Purpose and Objective of Establishment

: Melakukan usaha dalam bidang agro bisnis dan agro industri untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai-nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.  
Engaged in agrobusiness and agroindustry to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/pursue profits in order to increase the Company's values by applying the principles of limited liability companies.

|   |   |
|---|---|
| <b>Kepemilikan Saham</b><br>Share Ownership                                 | Kepemilikan Saham SugarCo per 31 Desember 2022<br>Share Ownership of SugarCo as of December 31, 2022<br>Seri A   Series A <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (0,08%)</li> <li>• PT Perkebunan Nusantara XI (0,00%)</li> </ul> Seri B   Series B <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Perkebunan Nusantara X (34,79%)</li> <li>• PT Perkebunan Nusantara XI (24,63%)</li> <li>• PT Industri Gula Glenmore (17,22%)</li> <li>• PT Perkebunan Nusantara IX (8,62%)</li> <li>• PT Buma Cima Nusantara (7,92%)</li> <li>• PT Perkebunan Nusantara XIV (3,75%)</li> <li>• PT Perkebunan Nusantara II (2,90%)</li> <li>• PT Perkebunan Nusantara VII (0,09%)</li> </ul> |
| <b>Anggaran Dasar Perseroan</b><br>The Company's Articles of Association    | Akta Pernyataan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Sinergi Gula Nusantara No. 3 tanggal 7 Oktober 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Sinergi Gula Nusantara.<br>Deed of Statement of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sinergi Gula Nusantara Limited Company No. 3 dated October 7, 2022, concerning Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Sinergi Gula Nusantara.   |
| <b>Modal Dasar</b><br>Authorized Capital                                    | Rp20.000.000.000.000<br>IDR20,000,000,000,000   |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b><br>Issued and Fully Paid Capital | Rp5.655.653.980.000<br>IDR5,655,653,980,000   |
| <b>Jumlah Karyawan</b><br>Number of Employees                               | 12.361 orang<br>12,361 people   |
| <b>Jaringan Usaha</b><br>Business Network                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) Kantor Pusat</li> <li>• 36 Pabrik Gula yang Beroperasi</li> <li>• 1 (one) Head Office</li> <li>• 36 Sugar Factories Operating</li> </ul>  |
| <b>Alamat Kantor Pusat</b><br>Head Office Address                           | Gedung Graha Nusa Tiga<br>Jl. Proklamasi No.25, Pegangsaan, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat<br>10320 DKI Jakarta, Indonesia<br>Telp. +6221-3926578<br><br><b>Kantor Perwakilan</b><br>Plaza Gula<br>Gedung PT Perkebunan Nusantara XI<br>Jl. Merak No 1, Surabaya<br><br>Graha Nusa Tiga Building<br>Jl. Proklamasi No.25, Pegangsaan, Menteng Sub-District, Central Jakarta<br>10320 Special Capital Region of Jakarta, Indonesia<br>Tel. +6221-3926578<br><br><b>Representative Office</b><br>Plaza Gula<br>PT Perkebunan Nusantara XI Building<br>Jl. Merak No. 1, Surabaya   |
| <b>Media Sosial</b><br>Social Media   | Instagram: @sinergigulanusantara<br>Youtube: Sinergi Gula Nusantara   |
| <b>Surel</b><br>Email   | <a href="mailto:contact@sinergigula.com">contact@sinergigula.com</a>  |
| <b>Situs Web</b><br>Website   | <a href="http://www.sinergigula.com">www.sinergigula.com</a>  |
| <b>Sekretaris Perusahaan</b><br>Corporate Secretary                         | Herman<br>Email: contact@sinergigula.com  |
| <b>Media Pelaporan</b><br>Whistleblowing System                             | <a href="http://www.sinergigula.com">www.sinergigula.com</a>  |

# RIWAYAT SINGKAT SUGARCO

## BRIEF HISTORY OF SUGARCO

### SEJARAH PENDIRIAN DAN SEKILAS PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

PT Sinergi Gula Nusantara yang juga disebut “SugarCo” atau “Perseroan”, merupakan anak usaha PT Perkebunan Nusantara III (Persero) yang bergerak di bidang agro bisnis dan agro industri. Bisnis utama SugarCo adalah perkebunan tebu; industri gula pasir perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak; perdagangan eceran kopi, gula pasir dan gula merah; dan perdagangan besar gula, coklat, dan kembang gula. Selain bisnis utama sebagaimana dimaksud, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

SugarCo didirikan pada tahun 2021 melalui Akta Pendirian No. 08 tanggal 17 Agustus 2021 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0051271.AH.01.01. tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021. Pendirian SugarCo merupakan salah satu dari 88 program Kementerian BUMN 2020-2023 yang bertujuan untuk mendukung akselerasi Program Ketahanan Pangan khususnya tercapainya swasembada gula nasional.

Di tahun 2022, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pemisahan tidak murni (*spin off*) atas aset liabilitas dari PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantara XIV berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-641/MBU/10/2022 tertanggal 6 Oktober 2022 mengenai Persetujuan Atas Restrukturisasi Bisnis Gula PT Perkebunan Nusantara Group. Aksi korporasi tersebut juga telah disetujui para pemegang saham pada tanggal 6 Oktober 2022. Dengan adanya aksi korporasi tersebut Perseroan telah resmi untuk mengkonsolidasi pengelolaan 36 Pabrik Gula Perkebunan Nusantara yang tersebar di Indonesia.

### INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, Perseroan berdiri di tahun 2021 dengan nama PT Sinergi Gula Nusantara atau SugarCo dan hingga saat ini Perseroan tidak pernah melakukan pergantian nama.

### HISTORY OF ESTABLISHMENT AND THE COMPANY'S DEVELOPMENT AT A GLANCE

PT Sinergi Gula Nusantara, also known as “SugarCo” or “the Company”, is a subsidiary of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) which is engaged in agrobusiness and agroindustry. SugarCo’s main businesses are sugarcane plantation; sugar industry, fee-based or contract-based wholesale trading; retail trading of coffee, sugar, and brown sugar; and wholesale trading of sugar, chocolate, and confectionery. In addition to the main business as referred to, the Company may carry out other business activities in order to optimize the utilization of its resources.

SugarCo was established in 2021 through Deed of Establishment No. 08 dated August 17, 2021, by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0051271.AH.01.01. of 2021 dated August 19, 2021. The establishment of SugarCo is one of the 88 programs of the Ministry of SOEs 2020-2023 which aims to support the acceleration of the Food Security Program, especially the achievement of national sugar self-sufficiency.

In 2022, the Company carried out a corporate action in the form of a spin-off of the assets and liabilities of PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore and PT Perkebunan Nusantara XIV based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-641/MBU/10/2022 dated October 6, 2022, concerning Approval of the Sugar Business Restructuring of PT Perkebunan Nusantara Group. The corporate action was also approved by the shareholders on October 6, 2022. With this corporate action, the Company has officially consolidated the management of 36 Sugar Factories of Perkebunan Nusantara spread across Indonesia.

### INFORMATION ON THE COMPANY'S CHANGE OF NAME

As previously mentioned, the Company was established in 2021 under the name PT Sinergi Gula Nusantara or SugarCo and until now the Company has never changed its name.



# JEJAK LANGKAH

## MILESTONES

### 1958

**Sejarah perusahaan diawali dengan proses pengambilalihan perusahaan-perusahaan milik Belanda oleh Pemerintah RI yang dikenal sebagai proses nasionalisasi perusahaan perkebunan asing menjadi Perseroan Perkebunan Negara (PPN).**

The Company's history begins with the process of taking over Dutch-owned companies by the Government of the Republic of Indonesia, known as the process of nationalizing foreign plantation companies into State Plantation Companies (PPN).

### 1966

**Penggabungan BUMN Perkebunan berdasarkan wilayah kerja meliputi PTP III, PTP IV, dan PTP V menjadi PTPN III (Persero).**

The merger of state-owned plantations based on working areas includes PTP III, PTP IV, and PTP V into PTPN III (Persero).

### 2020

**Pembentukan PT Sinergi Gula Nusantara merupakan satu dari 88 program Kementerian BUMN 2020-2023 dengan cita-cita swasembada gula konsumsi dan mengembalikan kejayaan industri gula Indonesia.**

The establishment of PT Sinergi Gula Nusantara is one of 88 programs of the Ministry of SOEs 2020-2023 with the purpose of self-sufficiency in sugar consumption and restoring the glory of the Indonesian sugar industry.

### 2021

**PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) didirikan pada tanggal 17 Agustus 2021 sebagai cangkang untuk menerima aset bisnis gula (PG) dari PTPN Gula**

PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) was established on August 17, 2021 as a shell to handle the sugar business assets (PG) of PTPN Gula

### 2022

**PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding Perkebunan melakukan aksi korporasi berupa Pemisahan Tidak Murni (*Spin Off*) atas aset dan liabilitas dari PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantara XIV kepada PT Sinergi Gula Nusantara yang berlaku efektif sejak tanggal 10 Oktober 2022. Sejak saat ini PT Sinergi Gula Nusantara mengelola 36 Pabrik Gula.**

Holding Perkebunan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) carried out corporate action in the form of Spin Off of assets and liabilities of PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore and PT Perkebunan Nusantara XIV to PT Sinergi Gula Nusantara effective from October 10, 2022, of which since this time, PT Sinergi Gula Nusantara started to manage 36 Sugar Factories.

# BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, WILAYAH OPERASI SERTA PASAR YANG DILAYANI

## LINE OF BUSINESS, PRODUCTS AND SERVICES, AREAS OF OPERATIONS, AND MARKET SERVED

### KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, disebutkan bahwa maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang agro bisnis dan agro industri untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

### THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, it is stated that the purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of agrobusiness and agroindustry to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of limited liability companies.

#### Maksud dan Tujuan SugarCo sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan

Purpose and Objective according to the Company's Articles of Association



**Agro Bisnis**  
Agrobusiness



**Agro Industri**  
Agroindustry

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve these purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

| Kegiatan Usaha<br>Business Activities  | Telah/Belum<br>Dijalankan<br>Implemented/Not Yet<br>Implemented | Keterangan<br>Remarks             |
|--|---|-----------------------------------|
| Perkebunan Tebu<br>Sugarcane Plantation  | ✗   | -                                 |
| Industri Gula Pasir<br>Sugar Industry  | ✓   | Produksi Gula<br>Sugar Production |
| Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa ( <i>Fee</i> ) atau Kontrak<br>Fee-based or Contract-based Wholesale Trading | ✓   | Penjualan<br>Selling              |
| Perdagangan Eceran Kopi, Gula Pasir dan Gula Merah<br>Retail Trading of Coffee, Sugar, and Brown Sugar               | ✓   | Penjualan<br>Selling              |
| Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula<br>Wholesale Trading of Sugar, Chocolate and Confectionery           | ✓   | Penjualan<br>Selling              |

✓ = telah dijalankan / ✗ = belum dijalankan  
✓ = implemented / ✗ = not yet implemented

### PRODUK DAN JASA YANG DIJALANKAN

Berdasarkan kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan menghasilkan produk dan jasa sebagaimana terlampir berikut ini. Bisnis utama Perseroan adalah industri gula dengan hasil produk Gula Kristal Putih (GKP), tetes dan produk turunan lainnya, yang dihasilkan dari 36 Pabrik Gula yang dikelola Perseroan.

### PRODUCTS AND SERVICES

Based on the business activities carried out, the Company generates products and services as described below. The Company's main business is the sugar industry with products of White Crystal Sugar (GKP), molasses and other derivative products, which produced from 36 Sugar Factories (PGs) managed by the Company.

Berikut 36 Pabrik Gula yang dikelola Perseroan per 31 Desember 2022:

1. Pabrik Gula Sei Semayang
2. Pabrik Gula Kwala Madu
3. Pabrik Gula Bunga Mayang
4. Pabrik Gula Cinta Manis
5. Pabrik Gula Sragi
6. Pabrik Gula Rendeng
7. Pabrik Gula Mojo
8. Pabrik Gula Tasik Madu
9. Pabrik Gula Pangka
10. Pabrik Gula Kremboong
11. Pabrik Gula Gempolkrep
12. Pabrik Gula Djombang Baru
13. Pabrik Gula Tjoekir
14. Pabrik gula Lestari
15. Pabrik Gula Meritjan
16. Pabrik Gula Pesantren Baru
17. Pabrik Gula Ngadiredjo
18. Pabrik Gula Modjopangoong
19. Pabrik Gula Soedhono
20. Pabrik Gula Poerwodadie
21. Pabrik Gula Redjosarie
22. Pabrik Gula Pagotan
23. Pabrik Gula Kedawoeng
24. Pabrik Gula Wonolangan
25. Pabrik Gula Gendhing
26. Pabrik Gula Djatiroto
27. Pabrik Gula Semboro
28. Pabrik Gula Wringin Anom
29. Pabrik Gula Olean
30. Pabrik Gula Panjie
31. Pabrik Gula Assembagoes
32. Pabrik Gula Pradjekan
33. Pabrik Gula Glenmore
34. Pabrik Gula Bone
35. Pabrik Gula Camming
36. Pabrik Gula Takalar

The following are the 36 Sugar Factories (PGs) managed by the Company as of December 31, 2022:

1. Sei Semayang Sugar Factory
2. Kwala Madu Sugar Factory
3. Bunga Mayang Sugar Factory
4. Cinta Manis Sugar Factory
5. Sragi Sugar Factory
6. Rendeng Sugar Factory
7. Mojo Sugar Factory
8. Tasik Madu Sugar Factory
9. Pangka Sugar Factory
10. Kremboong Sugar Factory
11. Gempolkrep Sugar Factory
12. Djombang Baru Sugar Factory
13. Tjoekir Sugar Factory
14. Lestari Sugar Factory
15. Meritjan Sugar Factory
16. Pesantren Baru Sugar Factory
17. Ngadiredjo Sugar Factory
18. Modjopangoong Sugar Factory
19. Soedhono Sugar Factory
20. Poerwodadie Sugar Factory
21. Redjosarie Sugar Factory
22. Pagotan Sugar Factory
23. Kedawoeng Sugar Factory
24. Wonolangan Sugar Factory
25. Gendhing Sugar Factory
26. Djatiroto Sugar Factory
27. Semboro Sugar Factory
28. Wringin Anom Sugar Factory
29. Olean Sugar Factory
30. Panjie Sugar Factory
31. Assembagoes Sugar Factory
32. Pradjekan Sugar Factory
33. Glenmore Sugar Factory
34. Bone Sugar Factory
35. Camming Sugar Factory
36. Takalar Sugar Factory

## WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL

Perseroan memiliki jaringan bisnis dengan cakupan pasar yang mencakup wilayah Pulau Jawa dan di luar Pulau Jawa, adapun cakupan operasional Perseroan adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

## AREAS OF OPERATIONS AND MAP OF OPERATIONS

The Company has a business network with market coverage that includes the island of Java and outside Java, while the Company's areas of operations is as described below.





| 2  | 2   | 5  | 24  | 3  |  |   |
|--|---|--|---|--|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PG. Kwala Madu</li> <li>2. PG. Sei Semayang</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PG. Bunga Mayang</li> <li>2. PG. Cinta Manis</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PG. Pangka</li> <li>2. PG. Sragi</li> <li>3. PG. Rendeng</li> <li>4. PG. Mojo</li> <li>5. PG. Tasikmadu</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PG. Soedhono</li> <li>2. PG. Poerwodadie</li> <li>3. PG. Redjosarie</li> <li>4. PG. Pagottan</li> <li>5. PG. Mertijan</li> <li>6. PG. Pesantren Baru</li> <li>7. PG. Ngadiredjo</li> <li>8. PG. Modjopanggoong</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>9. PG. Kremboong</li> <li>10. PG. Gempolkrep</li> <li>11. PG. Djombang Baru</li> <li>12. PG. Tjoekir</li> <li>13. PG. Lestari</li> <li>14. PG. Djatiroto</li> <li>15. PG. Semboro</li> <li>16. PG. Kedawoeng</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>17. PG. Wonolangan</li> <li>18. PG. Gending</li> <li>19. PG. Olean</li> <li>20. PG. Pandjie</li> <li>21. PG. Wringinanom</li> <li>22. PG. Pradjekan</li> <li>23. PG. Assembagoes</li> <li>24. PG. Glenmore</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PG. Bone</li> <li>2. PG. Camming</li> <li>3. PG. Takalar</li> </ol> |



# VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

## The Company's Vision, Mission, and Values

### VISI Vission



**Menjadi perusahaan agribisnis berbasis tebu yang unggul dan berdaya saing di tingkat global.**

To become a leading and competitive sugarcane-based agribusiness company at the global level.

### MISI Mission



1. Memberikan nilai tambah (*value creation*) bagi segenap *stakeholders*;
2. Menghasilkan produk perkebunan yang bernilai tambah serta berorientasi kepada konsumen;
3. Mendukung program Pemerintah dalam usaha mencapai swasembada gula Nasional;
4. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (*operational excellence*) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik;
5. Mengembangkan kapabilitas organisasi, teknologi informasi, dan SDM yang prima;
6. Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik bagi pemegang saham;
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

1. Provide added value (*value creation*) for all *stakeholders*;
2. Produce value-added and consumer-oriented plantation products;
3. Support the Government program to achieve national sugar self-sufficiency;
4. Establish excellent work process capabilities (*operational excellence*) through continuous improvement and innovation with good corporate governance;
5. Develop excellent organizational capabilities, information technology and human resources;
6. Optimize asset utilization to provide the best returns for shareholders;
7. Increase community welfare and preserving the environment for the good of future generations.

## REVIU VISI DAN MISI

Visi dan misi Perseroan senantiasa ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan jajaran manajemen lainnya untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Perseroan. Pernyataan terkait Visi dan Misi Perseroan telah disetujui oleh Direksi.

## REVIEW OF THE COMPANY'S VISION AND MISSIONS

The Company's vision and missions are regularly reviewed by involving the Board of Directors, Board of Commissioners, and other management to ensure their relevance to the Company's business development. The statement related to the Company's Vision and Missions has been approved by the Board of Directors.

## TATA NILAI SUGARCO

Perseroan memiliki nilai-nilai perusahaan sebagai berikut:

## SUGARCO'S VALUES

The Company has the following corporate values:

| Tata Nilai<br>Values         | Definisi<br>Definition   | Panduan Perilaku<br>Behavioral Guidelines   |
|------------------------------|--|---|
| Amanah<br>Trust              | Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.<br>Upholding the trust given.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan.</li> <li>b. Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggungjawab.</li> <li>c. Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Behave and act in harmony with words.</li> <li>b. Being an individual who is trustworthy and responsible.</li> <li>c. Acting honestly and adhering to moral and ethical values consistently.</li> </ul>  |
| Kompeten<br>Competent        | Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.<br>Continuously learning and developing capabilities.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir.</li> <li>b. Dapat diandalkan dengan memberikan kerja yang terbaik.</li> <li>c. Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Enhance skills/competencies to keep them up-to-date.</li> <li>b. Be reliable by providing the best work.</li> <li>c. Produce satisfactory performance and achievements.</li> </ul>  |
| Harmonis<br>Harmonious       | Saling peduli dan menghargai perbedaan.<br>Caring for each other and respecting differences.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat.</li> <li>b. Selalu menghargai pendapat, ide, atau gagasan orang lain.</li> <li>c. Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Act in a way that is helpful and supportive to both the personnel of the organization and the community.</li> <li>b. Always respect the opinions, thoughts, and ideas of others.</li> <li>c. Value the contributions of those with diverse backgrounds.</li> </ul> |
| Loyal<br>Loyal               | Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.<br>Dedicated to and prioritizing the interests of the Nation and the State.          | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan.</li> <li>b. Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan.</li> <li>c. Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Demonstrate a strong commitment to achieving objectives.</li> <li>b. Willing to contribute more and make sacrifices in achieving objectives.</li> <li>c. Display loyalty to the organization and the country.</li> </ul>  |
| Adaptif<br>Adaptive          | Berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.<br>Constantly innovating and enthusiastic in driving or facing changes. | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik.</li> <li>b. Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat, dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik.</li> <li>c. Bertindak proaktif dalam menghadapi perubahan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Consistently innovate to provide better results.</li> <li>b. Open to changes, agile, fast, and active in participating in any improvement.</li> <li>c. Act proactively in facing changes.</li> </ul>  |
| Kolaboratif<br>Collaborative | Membangun kerja sama yang sinergis.<br>Building synergistic cooperation.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terbuka bekerjasama dengan berbagai pihak.</li> <li>b. Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah.</li> <li>c. Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Willing to collaborate with different parties.</li> <li>b. Promote synergy to gain benefits and added value.</li> <li>c. Synergize to achieve common objectives.</li> </ul>  |

## SOSIALISASI TATA NILAI PERUSAHAAN

Perseroan melakukan sosialisasi melalui *flyer* dan *banner* yang ditempatkan pada setiap sudut tempat yang bisa dilihat setiap insan PT Sinergi Gula Nusantara.

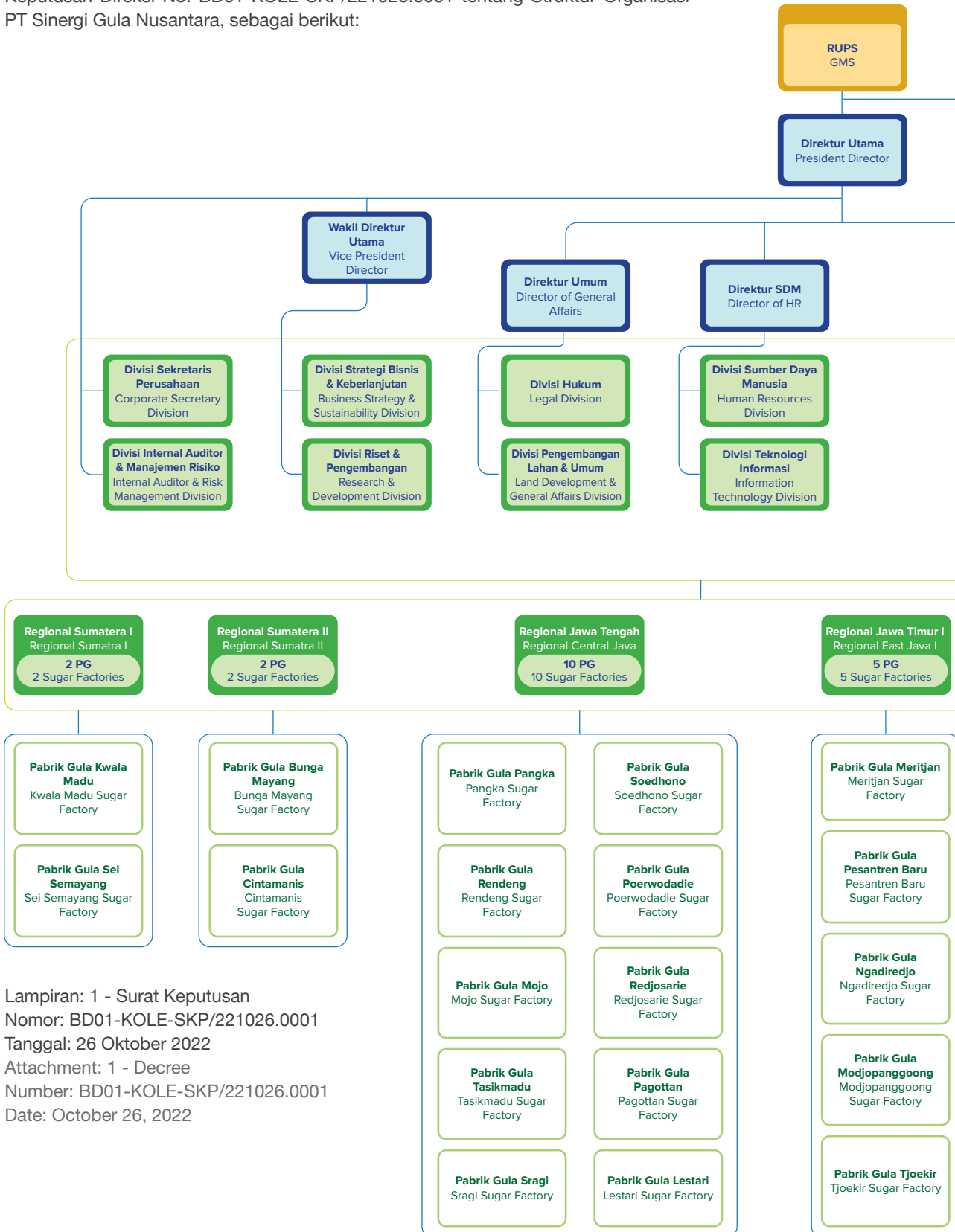
## SOCIALIZATION OF CORPORATE VALUES

The Company conducts socialization by placing flyers and banners in every corner of the area that can be seen by every personnel of PT Sinergi Gula Nusantara.

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE

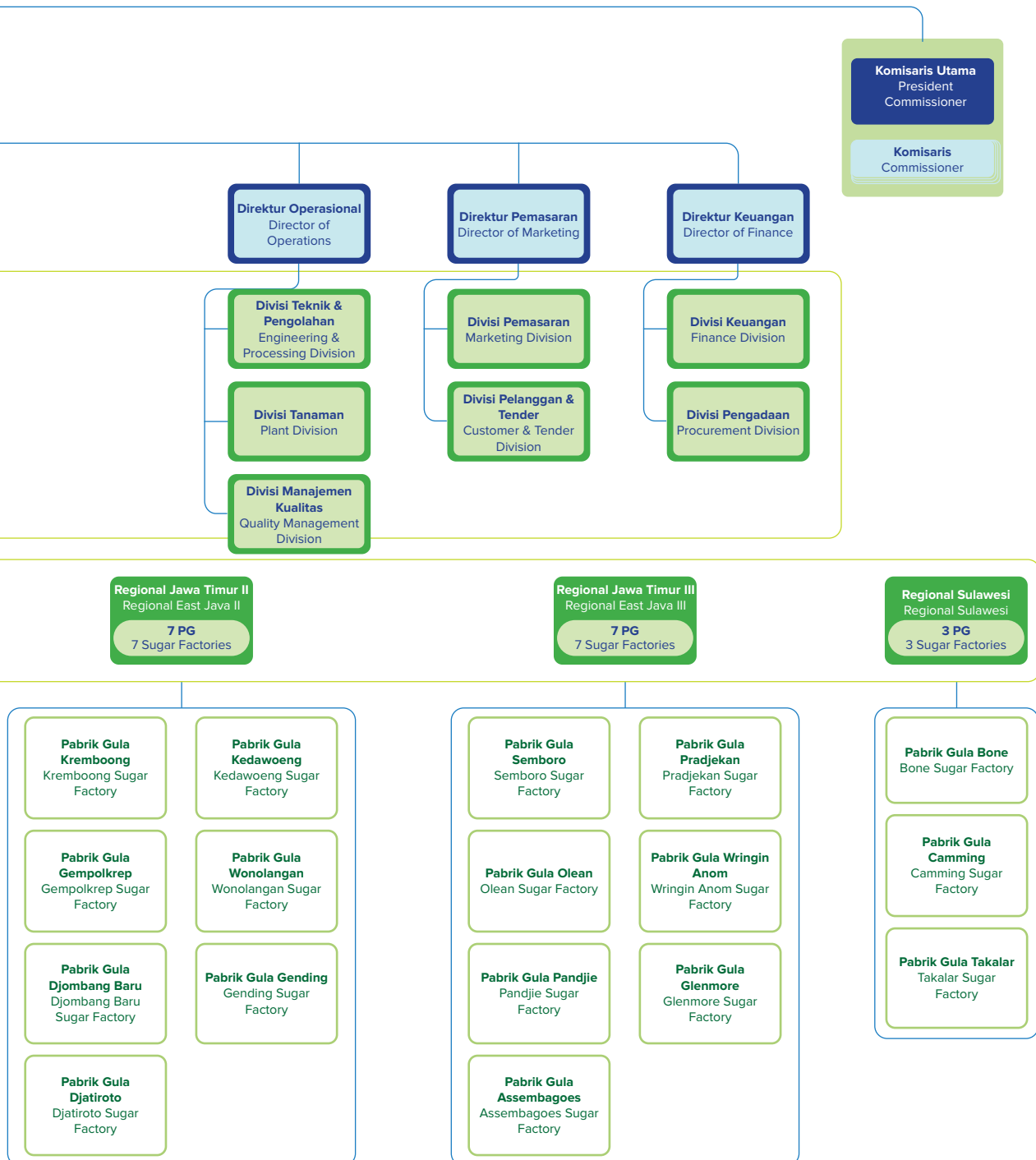
Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2022, telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. BD01-KOLE-SKP/221026.0001 tentang Struktur Organisasi PT Sinergi Gula Nusantara, sebagai berikut:



Lampiran: 1 - Surat Keputusan  
Nomor: BD01-KOLE-SKP/221026.0001  
Tanggal: 26 Oktober 2022  
Attachment: 1 - Decree  
Number: BD01-KOLE-SKP/221026.0001  
Date: October 26, 2022



The Company's Organizational Structure as of 31 December 2022, has been stipulated in the Decree of the Board of Directors No. BD01-KOLE-SKP/221026.0001 concerning the Organizational Structure of PT Sinergi Gula Nusantara, as follows:



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



### Mohammad Abdul Ghani

#### Komisaris

Periode Jabatan: 17 Agustus 2021 – RUPS 2025, Periode Pertama  
Commissioner

Term of Office: August 17, 2021 – GMS 2025, First Period

#### Data Pribadi

Warga negara Indonesia  
Usia 63 tahun per 31 Desember 2022  
Kelahiran Pekalongan, 17 Desember 1959

#### Domisili

Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris sejak 17 Agustus 2021 yang dinyatakan melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sinergi Gula Nusantara Nomor 8 tanggal 17 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

#### Riwayat Pendidikan

- Doktor Perencanaan Wilayah, Universitas Sumatera Utara (2016)
- Magister Sains, Universitas Gadjah Mada (2008)

#### Pengalaman Kerja

- Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2020 – Sekarang)
- Direktur Utama PTPN II (2019-2020)
- Direktur Utama PTPN VI (2018-2019)
- Direktur Utama PTPN XIII (2016-2018)

#### Rangkap Jabatan

Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2020 – Sekarang)

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

#### Kepemilikan Saham SugarCo

Tidak memiliki saham SugarCo

#### Personal Data

Indonesian citizen  
Age 63 years old as of December 31, 2022  
Born in Pekalongan, December 17, 1959

#### Domicile

Jakarta, Indonesia

#### Appointment History

Appointed as Commissioner since August 17, 2021, as stated in the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Sinergi Gula Nusantara No. 8 dated August 17, 2021, drawn up before Nanda Fauz Iwan, Notary in Jakarta. This position is the first period in the Company's Board of Commissioners.

#### Educational Background

- Doctorate Degree in Regional Planning, University of North Sumatra (2016)
- Master of Science, Gadjah Mada University (2008)

#### Work Experience

- President Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2020 - Present)
- President Director of PTPN II (2019-2020)
- President Director of PTPN VI (2018-2019)
- President Director of PTPN XIII (2016-2018)

#### Concurrent Position

President Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2020 - Present)

#### Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or controlling and major shareholders.

#### Share Ownership of SugarCo

Has no shares of SugarCo

## PROFIL DIREKSI

### PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2022, sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi berdasarkan keputusan Pemegang Saham tanggal 8 Maret 2022, dengan kronologis sebagai berikut:

Throughout 2022, until the signing of this Annual Report, there were changes in the composition of the Board of Directors based on the Shareholders' resolution dated March 8, 2022, with the following chronology:

| Periode 1 Januari – 8 Maret 2022<br>January 1 - March 8, 2022 | 8 Maret – 31 Desember 2022<br>March 8 – December 31, 2022   | Keterangan<br>Remarks  |
|---|---|--|
| Aris Toharisman<br>(Direktur)<br>(Director)                   | Aris Toharisman<br>(Direktur Utama)<br>(President Director) | Aris Toharisman tidak lagi menjabat sebagai Direktur dan dialihtugaskan menjadi Direktur Utama sejak 8 Maret 2022.<br>Aris Toharisman has no longer served as Director and was reassigned as President Director since March 8, 2022. |
|   | Suhendri<br>(Direktur)<br>(Director)                        | Suhendri menjabat sebagai Direktur sejak 8 Maret 2022.<br>Suhendri started serving as Director since March 8, 2022.  |



## Aris Toharisman Direktur Utama

Periode Jabatan: 17 Agustus 2021 – RUPS 2025, Periode Pertama

President Director

Term of Office: August 17, 2021 – GMS 2025, First Period

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 56 tahun per 31 Desember 2022

Kelahiran Kuningan, 19 Januari 1966

### Domisili

Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Utama sejak 8 Maret 2022 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. DSDM/KPPS/21/III/2022 dan No. XA-SURKP/22.091, yang telah dilembagakan melalui Akta No. 11 tanggal 23 Maret 2022 tentang Keputusan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III dan Direktur PT Perkebunan Nusantara XI Selaku Para Pemegang Saham PT Sinergi Gula Nusantara Tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sinergi Gula Nusantara. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perseroan.

### Riwayat Pendidikan

- Doktor, Institut Pertanian Bogor, Sandwich Program dengan University of Ulm, Germany, tahun 2004
- MAppSc, University of New South Wales, Australia, tahun 1997
- Sarjana, Institut Pertanian Bogor, tahun 1989

### Pengalaman Kerja

- Diangkat sebagai Direktur Utama PT Sinergi Gula Nusantara (2021-Sekarang)
- Direktur PT Perkebunan Nusantara X (2020)
- Direktur Operasional PT Perkebunan Nusantara X (2019)
- *Executive Vice President Holding* PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2018)
- Anggota Direksi PT Perkebunan Nusantara XI (2014 – 2017)
- Direktur Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (2012)
- Sekretaris Jenderal Asosiasi Gula Indonesia (2012)

### Rangkap Jabatan

Tidak Ada

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

### Kepemilikan Saham SugarCo

Tidak memiliki saham SugarCo

### Personal Data

Indonesian citizen

Age 56 years old as of December 31, 2022

Born in Kuningan, January 19, 1966

### Domicile

Surabaya, East Java, Indonesia

### Appointment History

Appointed as President Director since March 8, 2022 based on Decree of the Shareholder No. DSDM/KPPS/21/III/2022 and No. XA-SURKP/22.091, which has been instituted through Deed No. 11 dated March 23, 2022 concerning the Decree of the President Director of the Limited Liability Company PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and the Director of PT Perkebunan Nusantara XI as the Shareholder of PT Sinergi Gula Nusantara concerning the Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sinergi Gula Nusantara. This position is the first period in the Company's Board of Directors.

### Educational Background

- Doctorate, Bogor Agricultural University, Sandwich Program with University of Ulm, Germany, in 2004
- MAppSc, University of New South Wales, Australia, in 1997
- Bachelor's Degree, Bogor Agricultural University, in 1989

### Work Experience

- Appointed Chief Executive Officer of PT Sinergi Gula Nusantara (2021-Sekarang)
- Director of PT Perkebunan Nusantara X (2020)
- Operational Director of PT Perkebunan Nusantara X (2019)
- Executive Vice President of Holding PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2018)
- Member of Board of Director PT Perkebunan Nusantara XI (2014 – 2017)
- Director of Indonesian Sugar Research Institute (2012)
- General Secretary of Association of Indonesian Sugarcane Technologists (2012)

### Concurrent Position

None

### Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or controlling and major shareholders.

### Share Ownership of SugarCo

Has no shares of SugarCo





## Suhendri

### Direktur

Periode Jabatan: 8 Maret 2022 – RUPS 2027, Periode Pertama

Director

Term of Office: March 8, 2022 – GMS 2027, First Period

#### Data Pribadi

Warga negara Indonesia  
Usia 50 tahun per 31 Desember 2022  
Kelahiran Talu/Pasaman, 26 Oktober 1972

#### Domisili

Medan, Sumatera Utara, Indonesia

#### Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur sejak 8 Maret 2022 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. DSDM/KPPS/21/III/2022 dan No. XA-SURKP/22.091, yang telah dilembagakan melalui Akta No. 11 tanggal 23 Maret 2022 tentang Keputusan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III dan Direktur PT Perkebunan Nusantara XI Selaku Para Pemegang Saham PT Sinergi Gula Nusantara Tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sinergi Gula Nusantara. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perseroan.

#### Riwayat Pendidikan

- Magister, Universitas Sumatera Utara (2005)
- Sarjana, Universitas Sumatera Utara (1997)

#### Pengalaman Kerja

- Direktur PT Perkebunan Nusantara XIV (2021-2022)
- Komisaris PT Sri Pamela Medika Nusantara (2022 - sekarang)
- SEVP Business Support PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2019-2021)
- SEVP Koordinator PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2018-2019)
- SEVP Bidang Keuangan & Komersil PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2017-2018)

#### Rangkap Jabatan

Tidak ada

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

#### Kepemilikan Saham SugarCo

Tidak memiliki saham SugarCo

#### Personal Data

Indonesian citizen  
Age 50 years old as of December 31, 2022  
Born in Talu/Pasaman, October 26, 1972

#### Domicile

Medan, North Sumatra, Indonesia

#### Appointment History

Appointed as President Director since March 8, 2022 based on Decree of the Shareholder No. DSDM/KPPS/21/III/2022 and No. XA-SURKP/22.091, which has been instituted through Deed No. 11 dated March 23, 2022 concerning the Decree of the President Director of the Limited Liability Company PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and the Director of PT Perkebunan Nusantara XI as the Shareholder of PT Sinergi Gula Nusantara concerning the Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sinergi Gula Nusantara. This position is the first period in the Company's Board of Directors.

#### Educational Background

- Master's Degree, University of North Sumatra (2005)
- Bachelor's Degree, University of North Sumatra (1997)

#### Work Experience

- Director of PT Perkebunan Nusantara XIV (2021-2022)
- Commissioner of PT Sri Pamela Medika Nusantara (2022 - present)
- SEVP Business Support of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2019-2021)
- SEVP Coordinator of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2018-2019)
- SEVP for Finance & Commercial of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2017-2018)

#### Concurrent Position

None

#### Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or controlling and major shareholders.

#### Share Ownership of SugarCo

Has no shares of SugarCo

# DAFTAR PEJABAT EKSEKUTIF

## LIST OF EXECUTIVE OFFICIALS



### Anan Aryusi

#### Kepala Divisi Strategi Bisnis & Keberlanjutan Merangkap: Kadiv Riset dan Pengembangan

Head of Business Strategy & Sustainability Division  
Concurrently: Head of Research and Development Division

#### Kewarganegaraan Citizenship

: Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

#### Usia Age

: 49 tahun per 31 Desember 2022  
49 years old as of December 31, 2022

#### Domisili Domicile

: Medan, Sumatera Utara, Indonesia  
Medan, North Sumatra, Indonesia

#### Pendidikan Terakhir Latest Education

: S-2, Manajemen, Universitas Sumatera Utara, lulus 2009  
Master's Degree, Management, University of North Sumatra, Graduated in 2009



### Willy Mulyawan

#### Kepala Divisi Sumber Daya Manusia

Head of Human Capital Division

#### Kewarganegaraan Citizenship

: Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

#### Usia Age

: 46 tahun per 31 Desember 2022  
46 years old as of December 31, 2022

#### Domisili Domicile

: Bandar Lampung, Indonesia  
Bandar Lampung, Indonesia

#### Pendidikan Terakhir Latest Education

: S-2, Manajemen, The University of Melbourne (lulus 2012), Universitas Gadjah Mada (lulus 2013)  
Master's Degree, Management, The University of Melbourne (Graduated in 2012), Gadjah Mada University (Graduated in 2013)



## Herman

### Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan

### Merangkap: Kadiv Hukum, Kadiv Teknologi Informasi, Kadiv yang Membawahi Fungsi Umum

Head of Corporate Secretary Division

Concurrently: Head of Legal Affairs, Head of Information Technology Division, Head of General Affairs Function

|  |   |
|--|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 41 tahun per 31 Desember 2022<br>41 years old as of December 31, 2022   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Kediri, Jawa Timur, Indonesia<br>Kediri, East Java, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-2, Hukum, Universitas Muhammadiyah Malang, lulus 2016<br>Master's Degree, Muhammadiyah Malang University, Graduated in 2016 |



## Fajar Lazuardi

### Kepala Divisi Internal Auditor & Manajemen Risiko

Head of Internal Auditor & Risk Management Division

|  |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 50 tahun per 31 Desember 2022<br>50 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Malang, Jawa Timur, Indonesia<br>Malang, East Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : D III, Pengolahan Gula, LPP Yogyakarta, lulus 1994<br>Diploma III, Sugar Processing, LPP Yogyakarta, Graduated in 1994 |



**Edwin Risananto**  
**Kepala Divisi Teknik dan Pengolahan**  
Head of Technical and Processing Division

|  |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 44 tahun per 31 Desember 2022<br>44 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Jombang, Jawa Timur, Indonesia<br>Jombang, East Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada, lulus 2003<br>Bachelor's Degree, Chemical Engineering, Gadjah Mada University, Graduated in 2003 |



**Imam Cipto Suyitno**  
**Kepala Divisi Tanaman**  
**Merangkap: Kadiv yang Membawahi Fungsi Pengembangan Lahan**  
Head of Plant Division  
Concurrently: Head of Land Development Function

|  |   |
|--|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 54 tahun per 31 Desember 2022<br>54 years old as of December 31, 2022   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Jember, Jawa Timur, Indonesia<br>Jember, East Java, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-2, Manajemen Pemasaran, Universitas Jember, lulus 2001<br>Master's Degree, Marketing Management, Jember University, Graduated in 2021 |



**Yudha Kurnianto**  
**Kepala Divisi Keuangan**  
**Merangkap: Kadiv Pemasaran, Kadiv Pelanggan dan Tender**  
Head of Finance Division  
Concurrently: Head of Marketing Division, Head of Customer and Tender Division

|  |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 39 tahun per 31 Desember 2022<br>39 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia<br>Mojokerto, East Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta lulus 2005<br>Bachelor's Degree, Islam Indonesia Yogyakarta University, Graduated in 2005 |





**Crisna Juda Prasetya**  
**Kepala Divisi Manajemen Kualitas**  
 Head of Quality Assurance Division

|  |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 53 tahun per 31 Desember 2022<br>53 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia<br>Sidoarjo, East Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Teknik Kimia, Universitas WR Supratman, lulus 1997<br>Bachelor's Degree, Chemical Engineering, WR Supratman University, Graduated in 1997 |



**Nanang Dwi Herriyanto**  
**Kepala Divisi Pengadaan**  
 Head of Procurement Division

|  |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 42 tahun per 31 Desember 2022<br>42 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Malang, Jawa Timur, Indonesia<br>Malang, East Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Malang, lulus 2003<br>Bachelor's Degree, Economy, Muhammadiyah Malang University, Graduated in 2003 |

## GENERAL MANAGER

## GENERAL MANAGER

**Johnri Hamonangan Purba**  
**General Manager Pabrik Gula Kwala Madu Merangkap Kepala Regional Sumatera I**  
 General Manager of Kwala Madu Sugar Factory Concurrently Head of Sumatra I Region

|  |   |
|--|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 48 tahun per 31 Desember 2022<br>48 years old as of December 31, 2022   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Langkat, Sumatera Utara, Indonesia<br>Langkat, North Sumatera, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Teknik Mesin, Universitas Sumatera Utara, lulus 1998<br>Bachelor's Degree, Mechanical Engineering, University of North Sumatera, Graduated in 1998 |

## Holdinar Aritonang

### General Manager Pabrik Gula Sei Semayang

General Manager of Sei Semayang Sugar Factory

|  |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 48 tahun per 31 Desember 2022<br>48 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia<br>Deli Serdang, North Sumatra, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Kimia, Universitas Sumatera Utara, lulus 1992<br>Bachelor's Degree, Chemistry, University of North Sumatra, Graduated in 1992 |

## Aris Afandi

### General Manager Pabrik Gula Bunga Mayang

General Manager of Bunga Mayang Sugar Factory

|  |   |
|--|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen                                |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 48 tahun per 31 Desember 2022<br>48 years old as of December 31, 2022       |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Bandar Lampung, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : PEDP, LPP Yogyakarta, lulus 2019<br>PEDP, LPP Yogyakarta, Graduated in 2019 |

## Andhayan Yuwono

### General Manager Pabrik Gula Cinta Manis Merangkap Kepala Regional Sumatera II

General Manager of Cinta Manis Sugar Factory Concurrently Head of Sumatera II Region

|  |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 42 tahun per 31 Desember 2022<br>42 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Labuhan Ratu, Bandar Lampung, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada, lulus 2004<br>Bachelor's Degree, Chemical Engineering, Gadjah Mada University, Graduated in 2004 |

## Tegoeh Narwanto

### General Manager Pabrik Gula Sragi

General Manager of Sragi Sugar Factory

|  |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 54 tahun per 31 Desember 2022<br>54 years old as of December 31, 2022                            |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Tegal, Jawa Tengah, Indonesia<br>Tegal, Central Java, Indonesia                                  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Pertanian, UKSW Salatiga, lulus 1992<br>Bachelor's Degree, UKSW Salatiga, Graduated in 1992 |

## Erwin Fitri Hatmoko

### General Manager Pabrik Gula Rendeng

General Manager of Rendeng Sugar Factory

|  |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 37 tahun per 31 Desember 2022<br>37 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Sleman, DI Yogyakarta, Indonesia<br>Sleman, Special Region of Yogyakarta, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Teknologi Pertanian, Universitas Widya Mataram, lulus 2011<br>Bachelor's Degree, Agricultural Technology, Widya Mataram University, Graduated in 2011 |

## Rohsudyanto

### General Manager Pabrik Gula Mojo

General Manager of Mojo Sugar Factory

|  |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 52 tahun per 31 Desember 2022<br>52 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia<br>Tulungagung, East Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Pertanian, Universitas Tulungagung, lulus 1998<br>Bachelor's Degree, Agriculture, Tulungagung University, Graduated in 1998 |

## Wisnu Pangaribawa

### General Manager Pabrik Gula Tasikmadu

General Manager of Tasikmadu Sugar Factory

|  |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 51 tahun per 31 Desember 2022<br>51 years old as of December 31, 2022                                      |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Magetan, Jawa Timur, Indonesia<br>Magetan, East Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : DIII, Pengolahan, LPP Yogyakarta, lulus 1992<br>Diploma III, Processing, LPP Yogyakarta, Graduated in 1992 |

## Ahmad Zaenal Arifin

### General Manager Pabrik Gula Kremboong

General Manager of Kremboong Sugar Factory

|  |   |
|--|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 43 tahun per 31 Desember 2022<br>43 years old as of December 31, 2022   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Malang, Jawa Timur, Indonesia<br>Malang, East Java, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : Sarjana Pertanian Universitas Brawijaya tahun lulus 2002<br>Bachelor's Degree, Agriculture, Brawijaya University, Graduated in 2002 |

## Edy Purnomo

### General Manager Pabrik Gula Gempolkrep Merangkap Kepala Region Jawa Timur II

General Manager of Gempolkrep Sugar Factory Concurrently Head of East Java II Region

|  |   |   |
|--|---|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 43 tahun per 31 Desember 2022<br>43 years old as of December 31, 2022   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Jombang, Jawa Timur, Indonesia<br>Jombang, East Java, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-1, Teknik Pertanian, IPB Bpgor, lulus 2003<br>Bachelor's Degree, Agricultural Engineering, Bogor Agricultural University, Graduated in 2003 |

## Wakhyu Priyadi Siswosumarto

### General Manager Pabrik Gula Djombang Baru

General Manager of Djombang Baru Sugar Factory

|  |   |   |
|--|---|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 45 tahun per 31 Desember 2022<br>45 years old as of December 31, 2022   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia<br>Tulungagung, East Java, Indonesia                                       |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-2, Manajemen, Universitas Airlangga, lulus 2016<br>Master's Degree, Airlangga University, Graduated in 2016 |

## Abdul Azis Purmali

### General Manager Pabrik Gula Tjoekir

General Manager of Tjoekir Sugar Factory

|  |   |   |
|--|---|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 45 tahun per 31 Desember 2022<br>45 years old as of December 31, 2022                                 |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Jombang, Jawa Timur, Indonesia<br>Jombang, East Java, Indonesia                                       |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-1, Kimia, ITS Surabaya, lulus 2002<br>Bachelor's Degree, Chemistry, ITS Surabaya, Graduated in 2002 |

## Mohamad Kholiq

### General Manager Pabrik Gula Lestari

General Manager of Lestari Sugar Factory

|  |   |   |
|--|---|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 54 tahun per 31 Desember 2022<br>54 years old as of December 31, 2022   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Jombang, Jawa Timur, Indonesia<br>Jombang, East Java, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-2, Manajemen, Universitas Wijaya Putra, lulus 2010<br>Master's Degree, Management, Wijaya Putra University, Graduated in 2010 |



## Sugiyanto

### General Manager Pabrik Gula Meritjan

General Manager of Meritjan Sugar Factory

|  |   |
|--|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 41 tahun per 31 Desember 2022<br>41 years old as of December 31, 2022   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Blitar, Jawa Timur, Indonesia<br>Blitar, East Java, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-2, Manajemen Keuangan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lulus 2017<br>Master's Degree, Financial Management, University of Muhammadiyah Sidoarjo, Graduated in 2017 |

## Haryo Gunawan Wibisono

### General Manager Pabrik Gula Pesantren Baru Merangkap Kepala Region Jawa Timur I

General Manager of Pesantren Baru Sugar Factory Concurrently Head of East Java I Region

|                                       |   |
|---------------------------------------|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen                          |
| <b>Usia</b><br>Age                    | : 54 tahun per 31 Desember 2022<br>54 years old as of December 31, 2022 |
| <b>Domisili</b><br>Domicile           | : Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia<br>Sidoarjo, East Java, Indonesia     |

## Wayan Mei Purwono

### General Manager Pabrik Gula Ngadiredjo

General Manager of Ngadiredjo Sugar Factory

|  |   |
|--|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 41 tahun per 31 Desember 2022<br>41 years old as of December 31, 2022   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Jombang, Jawa Timur, Indonesia<br>Jombang, East Java, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Pertanian, Universitas Jember, lulus 2005<br>Bachelor's Degree, Agriculture, University of Jember, Graduated in 2005 |

## Erwin Budianto

### General Manager Pabrik Gula Modjopangoong

General Manager of Modjopangoong Sugar Factory

|  |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 46 tahun per 31 Desember 2022<br>46 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia<br>Mojokerto, East Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Teknologi Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, lulus 2001<br>Bachelor's Degree, Agricultural Technology, Jenderal Soedirman University, Graduated in 2001 |

## Ari Suprih Adi Susetyo

### General Manager Pabrik Gula Soedhono

General Manager of Soedhono Sugar Factory

|  |   |   |
|--|---|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 48 tahun per 31 Desember 2022<br>48 years old as of December 31, 2022   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Madiun, Jawa Timur, Indonesia<br>Madiun, East Java, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-1, Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, lulus 1997<br>Bachelor's Degree, Agricultural, Muhammadiyah Yogyakarta University, Graduated in 1997 |

## Sugondo

### General Manager Pabrik Gula Poerwodadie

General Manager of Poerwodadie Sugar Factory

|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 47 tahun per 31 Desember 2022<br>47 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Madiun, Jawa Timur, Indonesia<br>Madiun, East Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | D III, Pengolahan Gula, LPP Yogyakarta, lulus 1997<br>Diploma III, Sugar Processing, LPP Yogyakarta, Graduated in 1997 |

## Danang Krisworo

### General Manager Pabrik Gula Redjosarie

General Manager of Redjosarie Sugar Factory

|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 50 tahun per 31 Desember 2022<br>50 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Situbondo, Jawa Timur, Indonesia<br>Situbondo, East Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-2, Marketing, Universitas Airlangga, lulus 2015<br>Master's Degree, Marketing, Airlangga University, Graduated in 2015 |

## Rahadi Koentjoro

### General Manager Pabrik Gula Pagottan merangkap Kepala Regional Jawa Tengah

General Manager of Pagottan Sugar Factory Concurrently Head of Central Java Region

|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 52 tahun per 31 Desember 2022<br>52 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Madiun, Jawa Timur, Indonesia<br>Madiun, East Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-1, Pertanian, Institut Pertanian Yogyakarta, lulus 2004<br>Bachelor's Degree, Agriculture, Yogyakarta Agricultural University, Graduated in 2004 |

## Surya Wirawan

### General Manager Pabrik Gula Kedawoeng

General Manager of Kedawoeng Sugar Factory

|  |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 54 tahun per 31 Desember 2022<br>54 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Malang, Jawa Timur, Indonesia<br>Malang, East Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Teknik Mesin, Institut Teknologi Surabaya, lulus 1993<br>Bachelor's Degree, Mechanical Engineering, Surabaya Institute of Technology, Graduated in 1993 |

## Mochamad Sholeh Kusuma

### General Manager Pabrik Gula Wonolangan

General Manager of Wonolangan Sugar Factory

|  |   |
|--|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 50 tahun per 31 Desember 2022<br>50 years old as of December 31, 2022   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Madiun, Jawa Timur, Indonesia<br>Madiun, East Java, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Pertanian, Universitas Jember, lulus 1996<br>Bachelor's Degree, Agriculture, University of Jember, Graduated in 1996 |

## Sri Pratomo

### General Manager Pabrik Gula Gending

General Manager of Gending Sugar Factory

|  |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 49 tahun per 31 Desember 2022<br>49 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Klaten, Jawa Tengah, Indonesia<br>Klaten, Central Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada, lulus 1998<br>Bachelor's Degree, Chemical Engineering, Gadjah Mada University, Graduated in 1998 |

## Agus Priambodo

### General Manager Pabrik Gula Djatiroto

General Manager of Djatiroto Sugar Factory

|  |   |
|--|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : 50 tahun per 31 Desember 2022<br>50 years old as of December 31, 2022   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : Situbondo, Jawa Timur, Indonesia<br>Situbondo, East Java, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : S-1, Teknik Elektro, ITS Surabaya, lulus 1996<br>Bachelor's Degree, Electrical Engineering, ITS Surabaya, Graduated in 1996 |

## Noor Dradjad Rachman

### General Manager Pabrik Gula Semboro Merangkap Kepala Regional Jawa Timur III

General Manager of Semboro Sugar Factory Concurrently Head of East Java III Region

|  |   |   |
|--|---|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 54 tahun per 31 Desember 2022<br>54 years old as of December 31, 2022                                   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Situbondo, Jawa Timur, Indonesia<br>Situbondo, East Java, Indonesia                                     |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-1, Ilmu Tanah, IPB Bogor, lulus 1992<br>Bachelor's Degree, Soil Science, IPB Bogor, Graduated in 1992 |

## Agus Budi Juwono

### General Manager Pabrik Gula Wringinanom

General Manager of Wringinanom Sugar Factory

|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 50 tahun per 31 Desember 2022<br>50 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Malang, Jawa Timur, Indonesia<br>Malang, East Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-2, Manajemen SDM, Universitas Airlangga, lulus 2014<br>Master's Degree, HR Management, Airlangga University, Graduated in 2014 |

## Mahindan Andawijaya

### General Manager Pabrik Gula Pradjekan

General Manager of Pradjekan Sugar Factory

|  |   |   |
|--|---|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 54 tahun per 31 Desember 2022<br>54 years old as of December 31, 2022                                 |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Jember, Jawa Timur, Indonesia<br>Jember, East Java, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-1, Pertanian, IPB Bogor, lulus 1993<br>Bachelor's Degree, Agriculture, IPB Bogor, Graduated in 1993 |

## Djarot Rudy Wardoyo

### General Manager Pabrik Gula Pandjie & Pabrik Gula Olean

General Manager of Pandjie Sugar Factory & Olean Sugar Factory

|  |   |   |
|--|---|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 51 tahun per 31 Desember 2022<br>51 years old as of December 31, 2022               |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Kediri, Jawa Timur, Indonesia<br>Kediri, East Java, Indonesia                       |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | D III, LPP Yogyakarta, lulus 1992<br>Diploma III, LPP Yogyakarta, Graduated in 1992 |



## Mulyono

### General Manager Pabrik Gula Assembagoes

General Manager of Assembagoes Sugar Factory

|  |   |   |
|--|---|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 49 tahun per 31 Desember 2022<br>49 years old as of December 31, 2022                                       |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Situbondo, Jawa Timur, Indonesia<br>Situbondo, East Java, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-1, Teknik Kimia, Itenas, lulus 1995<br>Bachelor's Degree, Chemical Engineering, Itenas, Graduated in 1995 |

## Yus Martin

### General Manager Pabrik Gula Glenmore

General Manager of Glenmore Sugar Factory

|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 60 tahun per 31 Desember 2022<br>60 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Klaten, Jawa Tengah, Indonesia<br>Klaten, Central Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-1, Agronomi, Institut Pertanian Bogor, lulus 1984<br>Bachelor's Degree, Agronomy, Bogor Agricultural University, Graduated in 1984 |

## A. Muh. Wardi Samad

### General Manager Pabrik Gula Bone

General Manager of Bone Sugar Factory

|  |   |   |
|--|---|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 51 tahun per 31 Desember 2022<br>51 years old as of December 31, 2022   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Klaten, Jawa Tengah, Indonesia<br>Makassar, South Sulawesi, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-1, Manajemen Agribisnis, Universitas Hasanuddin, lulus 2005<br>Bachelor's Degree, Agribusiness Management, Hasanuddin University, Graduated in 2005 |

## Singgih Hariyanto

### General Manager Pabrik Gula Camming

General Manager of Camming Sugar Factory

|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 54 tahun per 31 Desember 2022<br>54 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Malang, Jawa Timur, Indonesia<br>Malang, East Java, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-2, Manajemen SDM, Universitas Airlangga, lulus 2013<br>Master's Degree, HR Management, Airlangga University, Graduated in 2013 |

## Tri Rahayuningsih

### General Manager Pabrik Gula Takalar

General Manager of Takalar Sugar Factory

|  |   |   |
|--|---|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 49 tahun per 31 Desember 2022<br>49 years old as of December 31, 2022   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia<br>Makassar, South Sulawesi, Indonesia  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | D III, Pendidikan Ahli Usaha Perkebunan, Lembaga Pendidikan Perkebunan, lulus 1995<br>Diploma III, Plantation Business Expert Education, Plantation Education Institute,<br>Graduated in 1995 |

## Giri Setiawan

### Koordinator *Continuous Improvement (Lean Six Sigma)* HO Jakarta

Continuous Improvement (Lean Six Sigma) Coordinator HO Jakarta

|  |   |   |
|--|---|---|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen  |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 52 tahun per 31 Desember 2022<br>52 years old as of December 31, 2022   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Gunung Kidul, Jawa Tengah, Indonesia<br>Gunung Kidul, Central Java, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-1, Teknik Informatika, Politeknik Negeri Semarang<br>Bachelor's Degree, Informatics Engineering, Semarang State Polytechnic |

## Andi Mallombasang

### Kepala Regional Sulawesi

Head of Sulawesi Region

|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Kewarganegaraan</b><br>Citizenship          | : | Warga Negara Indonesia<br>Indonesian Citizen   |
| <b>Usia</b><br>Age                             | : | 52 tahun per 31 Desember 2022<br>52 years old as of December 31, 2022  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                    | : | Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia<br>Makassar, South Sulawesi, Indonesia   |
| <b>Pendidikan Terakhir</b><br>Latest Education | : | S-1, Agronomi, Universitas Hasanuddin, lulus 1992<br>Bachelor's Degree, Agronomy, Hasanuddin University, Graduated in 1992 |

# DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

## EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

### DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan tercatat mencapai 12.361 orang, yang terbagi atas 4.853 orang karyawan tetap, dan 7.508 orang karyawan kontrak. Adapun detail demografi karyawan Perseroan hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

### EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2022, the Company has 12,361 employees, divided into 4,853 permanent employees and 7,508 contract employees. The details of the Company's employee demographics as of December 31, 2022 are as follows:

#### Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)

Employee Demographics by Organization Level (people)

| Level Organisasi<br>Organizational Level                        | 2022             |
|---|------------------|
|   | Jumlah<br>Amount |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners                       | 1                |
| Sekretaris Komisaris<br>Secretary of the Board of Commissioners | 1                |
| Direksi<br>Board of Directors                                   | 2                |
| Kepala Regional<br>Head of Region                               | 1                |
| Karyawan: Employee  |                  |
| BOD-1   | 42               |
| BOD-2   | 146              |
| BOD-3   | 523              |
| Karyawan Pelaksana<br>Implementing Employee                     | 11.645           |
| <b>Jumlah</b><br>Total  | <b>12.361</b>    |

#### Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Demographics by Employment Status (people)

| Status Kepegawaian<br>Employment Status                                  | 2022   |        |                  |                                 |
|--|--------|--------|------------------|---------------------------------|
|  | L<br>M | P<br>F | Jumlah<br>Amount | Komposisi<br>Composition<br>(%) |
| Karyawan Tetap<br>Permanent Employee                                     | 4648   | 205    | 4.853            | 39,26%                          |
| Karyawan Tidak Tetap<br>Non-Permanent Employee                           |        |        |                  |                                 |
| Komisaris<br>Commissioner  | 1      | 0      | 1                | 0,01%                           |
| Direksi<br>Director  | 2      | 0      | 2                | 0,02%                           |
| Komite Audit<br>Audit Committee  | 1      | 0      | 1                | 0,01%                           |
| Sekretaris Dewan Komisaris<br>Secretary of the Board of<br>Commissioners | 1      | 0      | 1                | 0,01%                           |
| Harian Lepas<br>Freelance  | 758    | 135    | 893              | 7,23%                           |
| Honorar<br>Temporary Worker  | 53     | 16     | 69               | 0,56%                           |

### Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Demographics by Employment Status (people)

| Status Kepegawaian<br>Employment Status | 2022          |              |                  |                              |
|---|---------------|--------------|------------------|------------------------------|
|   | L<br>M        | P<br>F       | Jumlah<br>Amount | Komposisi<br>Composition (%) |
| Kampanye<br>Campaign                    | 141           | 11           | 152              | 1,23%                        |
| Outsourcing                             | 1.831         | 331          | 2.162            | 17,50%                       |
| PKWT DMG                                | 3.056         | 265          | 3.321            | 26,88%                       |
| PKWT DMG-LMG                            | 622           | 162          | 784              | 6,35%                        |
| PKWT LMG                                | 111           | 11           | 122              | 0,99%                        |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                 | <b>11.225</b> | <b>1.136</b> | <b>12.361</b>    | <b>100,00%</b>               |

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

### Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)

Employee Demographics by Education Level (people)

| Jenjang Pendidikan<br>Education Level | 2022          |              |                  |                              |
|---------------------------------------|---------------|--------------|------------------|------------------------------|
|                                       | L<br>M        | P<br>F       | Jumlah<br>Amount | Komposisi<br>Composition (%) |
| Strata 3<br>Doctorate Degree          | 1             | 0            | 1                | 0,01%                        |
| Strata 2<br>Master's Degree           | 40            | 6            | 46               | 0,37%                        |
| Strata 1<br>Bachelor's Degree         | 952           | 129          | 1.081            | 8,75%                        |
| Diploma 3<br>Diploma 3                | 355           | 59           | 414              | 3,35%                        |
| SMA<br>High School Degree             | 8.687         | 926          | 9.613            | 77,77%                       |
| SLTP<br>Junior High School Degree     | 1.035         | 9            | 1.044            | 8,45%                        |
| SD<br>Elementary School Degree        | 155           | 7            | 162              | 1,31%                        |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>               | <b>11.225</b> | <b>1.136</b> | <b>12.361</b>    | <b>100,00%</b>               |

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

### Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employee Demographics by Age Range (people)

| Rentang Usia<br>Age Range             | 2022   |        |                  |                              |
|---------------------------------------|--------|--------|------------------|------------------------------|
|                                       | L<br>M | P<br>F | Jumlah<br>Amount | Komposisi<br>Composition (%) |
| > 50 tahun<br>> 50 years old          | 5.978  | 1.136  | 6.496            | 52,55%                       |
| 41 s/d 50 tahun<br>41 to 50 years old | 3.927  | 357    | 4.284            | 34,66%                       |
| 31 s/d 40 tahun<br>31 to 40 years old | 1.025  | 164    | 1.189            | 9,62%                        |

### Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employee Demographics by Age Range (people)

| Rentang Usia<br>Age Range                 | 2022          |              |                  |                                 |
|---|---------------|--------------|------------------|---------------------------------|
|   | L<br>M        | P<br>F       | Jumlah<br>Amount | Komposisi<br>Composition<br>(%) |
| > 20 s/d 30 tahun<br>> 20 to 30 years old | 295           | 97           | 392              | 3,17%                           |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                   | <b>10.930</b> | <b>1.657</b> | <b>12.361</b>    | <b>100,00%</b>                  |

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

### Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja (orang)

Employee Demographics by Tenure (people)

| Masa Kerja<br>Tenure           | 2022          |              |                  |                                 |
|--------------------------------|---------------|--------------|------------------|---------------------------------|
|                                | L<br>M        | P<br>F       | Jumlah<br>Amount | Komposisi<br>Composition<br>(%) |
| > 20 tahun<br>> 20 years       | 1.412         | 224          | 1.636            | 13,24%                          |
| 15 - 20 tahun<br>15 – 20 years | 1.309         | 138          | 1.447            | 11,71%                          |
| 10 - 15 tahun<br>10 – 15 years | 1.719         | 106          | 1.825            | 14,77%                          |
| 5 - 10 tahun<br>5 – 10 years   | 1.851         | 201          | 2.052            | 16,61%                          |
| < 5 tahun<br>< 5 years         | 4.934         | 467          | 5.396            | 43,67%                          |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>        | <b>11.225</b> | <b>1.136</b> | <b>12.361</b>    | <b>100,00%</b>                  |

### Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographics by Gender/Sex (people)

| Gender/Jenis Kelamin<br>Gender/Sex | 2022             |                                 |
|------------------------------------|------------------|---------------------------------|
|                                    | Jumlah<br>Amount | Komposisi<br>Composition<br>(%) |
| Laki-laki<br>Male                  | 11.225           | 90,81%                          |
| Perempuan<br>Female                | 1.136            | 9,19%                           |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>            | <b>12.361</b>    | <b>100,00%</b>                  |

## PROGRAM PELATIHAN PENGEMBANGAN SDM

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas Perseroan. Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan ini telah diadakan sesuai

## DAN HR TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

The Company is always committed to developing and improving the quality of its human resources. The Company provides opportunities for each employee to improve the Company's performance and productivity. The implementation of training and development programs has been held in accordance with the needs



dengan kebutuhan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan memiliki kebijakan dan tujuan pengembangan SDM sebagaimana yang telah ditetapkan dan direncanakan untuk pengembangan bisnis Perseroan.

1. Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM

PT Sinergi Gula Nusantara melakukan pengembangan kompetensi SDM dengan pedoman sistem manajemen kompetensi Perkebunan Nusantara Group yang ditetapkan oleh Holding PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan bekerja sama dengan PT LPP Agro Nusantara sebagai *corporate university* dan *learning partner* PTPN Group, sehingga pengembangan yang diselenggarakan sesuai dengan kompetensi dan budaya *planters* PTPN Group.

2. Tujuan Pengembangan Kompetensi

Tujuan dan manfaat yang diperoleh dari terselenggaranya pengembangan kompetensi di lingkungan kerja PT Sinergi Gula Nusantara adalah untuk meningkatkan kompetensi (*knowledge, skill, attitude*) yang sejalan dengan visi misi perusahaan untuk mencapai performa kinerja yang diharapkan oleh Perseroan.

Dalam memperkuat pengelolaan SDM agar dapat beradaptasi dengan perkembangan lingkungan bisnis yang sering berubah, Perseroan memiliki sistem pengelolaan SDM yang diterapkan di Perseroan, meliputi:

1. Sistem HCIS

of the Company. In this regard, the Company has HR development policies and objectives as set and planned for the Company's business development.

1. HR Competency Development Policy

PT Sinergi Gula Nusantara conducts HR competency development in accordance with the guidelines for competency management system of Perkebunan Nusantara Group established by Holding PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and in collaboration with PT LPP Agro Nusantara as corporate university and learning partner of PTPN Group, so that the development held is consistent with the planters' competencies and culture of PTPN Group.

2. Objectives of Competency Development

The objectives and benefits of implementing competency development in PT Sinergi Gula Nusantara's work environment are to increase competencies (*knowledge, skills, attitude*) in line with the Company's vision and mission to accomplish the performance expected by the Company.

In strengthening HR management to adapt to the development of a business environment that often changes, the Company has an HR management system implemented in the Company, including:

1. HCIS System

**Daftar Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan di SugarCo**

List of Training and Development Activities in SugarCo

| No. | Judul/Tema<br>Title/Theme   | Jenis<br>Type  | Waktu Pelaksanaan<br>Date of Implementation                       | Peserta<br>Participants | Penyelenggara<br>Organizer |
|-----|---|----------------|---|-------------------------|----------------------------|
| 1   | Aspek Perpajakan, Dalam Restrukturisasi Bisnis Gula PTPN Group<br>Taxation Aspects in PTPN Group's Sugar Business Restructuring | IHT            | 19 Mei 2022<br>May 19, 2022                                       | 40 orang<br>40 people   | Internal                   |
| 2   | Benchmark SRA Sugar Research Australia  | Benchmark      | 22-30 Agustus 2022<br>August 22-30, 2022                          | 1 orang<br>1 person     | Bolney                     |
| 3   | Business Conversation & Presentation (CEFR Level A2)  | Online Virtual | Maret-April 2022<br>March - April 2022                            | 9 orang<br>9 people     | ARSIKEI Consulting         |
| 4   | Business Conversation & Presentation (CEFR Level B1)  | Online Virtual | Maret-April 2022<br>March - April 2022                            | 5 orang<br>5 people     | ARSIKEI Consulting         |
| 5   | CEO Insight   | Online Virtual | 24 Januari sd. 25 Februari 2022<br>January 24 - February 25, 2022 | 5 orang<br>5 people     | LPP Yogyakarta             |
| 6   | Corporate Culture Agent   | Webinar        | 15 sd 16 Juni 2022<br>June 15 - 16, 2022                          | 1 orang<br>1 person     | ACT Consulting             |
| 7   | Corporate Culture Spesialis   | Webinar        | 15 sd 17 Juni 2022<br>June 15 - 17, 2022                          | 1 orang<br>1 person     | ACT Consulting             |
| 8   | English Class CEFR Level A1, A2+, Starter, Elementary   | Online Virtual | 02 Agustus sd 20 September 2022<br>August 2 - September 20, 2022  | 10 orang<br>10 people   | ARSIKEI Consulting         |

**Daftar Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan di SugarCo**  
List of Training and Development Activities in SugarCo

| No. | Judul/Tema<br>Title/Theme   | Jenis<br>Type  | Waktu Pelaksanaan<br>Date of Implementation                   | Peserta<br>Participants | Penyelenggara<br>Organizer |
|-----|---|----------------|---|-------------------------|----------------------------|
| 9   | English Class CEFR Level B1+  | Online Virtual | 02 Agustus-20 September 2022<br>August 2 – September 20, 2022 | 10 orang<br>10 people   | ARSIKEI Consulting         |
| 10  | FROM CULTURE TOWARD PERFORMANCE LEADERSHIP  | Online Virtual | 30 Agustus 2022<br>August 30, 2022                            | 2 orang<br>2 people     | ACT Consulting             |
| 11  | LEADER TALK NWLF (Developing Organization Capabilities)                           | Online Virtual | 30 Agustus 2022<br>August 30, 2022                            | 6 orang<br>6 people     | Internal holding           |
| 12  | LEADER TALK NWLF (MANAGING DIVERSITY)   | Webinar        | 15 Juni 2022<br>June 15, 2022                                 | 12 orang<br>12 people   | Internal Holding           |
| 13  | Pelatihan Agile 4.0 Organization Design<br>Agile 4.0 Organization Design Training | IHT            | 15-16 Agustus 2022<br>August 15 – 16, 2022                    | 2 orang<br>2 people     | PT GML                     |

**Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai**

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi para karyawannya yang dibuktikan melalui pelaksanaan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. SugarCo sangat memperhatikan pengembangan kompetensi pegawai guna membangun SDM yang berkualitas. Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp74.605.500 dengan total peserta sebanyak 429 orang.

**Employee Competency Development Costs**

The Company is committed to continuously increasing added value for its employees as evidenced by the implementation of sustainable competency development. SugarCo is very concerned about employee competency development to build quality human resources. The realization of employee competency development costs in 2022 amounted to IDR74,605,505 million with a total of 429 participants.



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

#### KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM SUGARCO

Berikut skema komposisi pemegang saham Perseroan, termasuk pemegang saham utama dan/atau pengendali, adalah sebagai berikut:

#### COMPOSITION OF SHARE OWNERSHIP OF SUGARCO

The Company's composition of shareholder scheme, including major and/or controlling shareholders, is as follows:

##### Kepemilikan Saham SugarCo per 31 Desember 2022

Share Ownership of SugarCo as of December 31, 2022

| Nama Pemegang Saham<br>Name of Shareholder                                  | Jumlah Saham (lembar)<br>Number of Shares (share) | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)<br>Issued and Paid-up Capital (IDR) | Komposisi Kepemilikan<br>Composition of Ownership (%) |
|---|---|--|---|
| <b>Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham</b><br>Par Value = IDR100/share |   |  |   |
| <b>Saham Seri A</b><br>Series A Shares                                      |   |  |   |
| PT Perkebunan Nusantara III (Persero)                                       | 495.000   | 4.950.000.000  | 0,09%   |
| PT Perkebunan Nusantara XI  | 5.000   | 50.000.000   | 0,00%   |
| <b>Saham Seri B</b><br>Series B Shares                                      |   |  |   |
| PT Perkebunan Nusantara X   | 196.741.509                                       | 1.967.415.090.000  | 34,79%  |
| PT Perkebunan Nusantara XI  | 139.270.611                                       | 1.392.706.110.000  | 24,63%  |
| PT Industri Gula Glenmore   | 97.395.442  | 973.954.420.000  | 17,22%  |
| PT Perkebunan Nusantara IX  | 48.758.949  | 487.589.490.000  | 8,62%   |
| PT Buma Cima Nusantara  | 44.770.274  | 447.702.740.000  | 7,92%   |
| PT Perkebunan Nusantara XIV   | 21.205.307  | 212.053.070.000  | 3,75%   |
| PT Perkebunan Nusantara II  | 16.425.312  | 164.253.120.000  | 2,90%   |
| PT Perkebunan Nusantara VII   | 497.994   | 4.979.940.000  | 0,09%   |
| <b>Jumlah</b><br>Total  | <b>565.565.398</b>                                | <b>5.655.653.980.000</b>   | <b>100,00%</b>  |

#### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerapkan kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESOP) atau Program Kepemilikan Saham Manajemen (MSOP). Dengan demikian tidak terdapat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

#### SHARE OWNERSHIP BY MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

As of the of 2022, the Company has not implemented Employee Stock Ownership Program (ESOP) or Management Stock Ownership Program (MSOP) policies. Therefore, there is no share ownership by the Board of Commissioners, Directors, and employees, as described in the table below.

**Keterangan Kepemilikan Saham SugarCo oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan 2021-2022**  
Description of Share Ownership of SugarCo by Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees 2021-2022

| Nama<br>Name   | Jabatan<br>Position                  | 2022  |   | 2021  |   |
|--|--------------------------------------|---|---|---|---|
|  |                                      | Jumlah Saham (lembar)<br>Number of Shares (share) | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership (%) | Jumlah Saham (lembar)<br>Number of Shares (share) | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership (%) |
| <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners                                   |                                      |   |   |   |   |
| Mohammad Abdul Ghani   | Komisaris<br>Commissioner            | Nihil<br>None                                     | Nihil<br>None   | Nihil<br>None                                     | Nihil<br>None   |
| <b>Direksi</b><br>Board of Directors   |                                      |   |   |   |   |
| Aris Toharisman  | Direktur Utama<br>President Director | Nihil<br>None                                     | Nihil<br>None   | Nihil<br>None                                     | Nihil<br>None   |
| Suhendri   | Direktur<br>Director                 | Nihil<br>None                                     | Nihil<br>None   | Nihil<br>None                                     | Nihil<br>None   |
| Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen<br>Total Share Ownership by the Management |                                      | Nihil<br>None                                     | Nihil<br>None   | Nihil<br>None                                     | Nihil<br>None   |
| <b>Karyawan</b><br>Employees   |                                      |   |   |   |   |
| Kepemilikan Saham SugarCo oleh Karyawan<br>Share Ownership of SugarCo by Employees |                                      | Nihil<br>None                                     | Nihil<br>None   | Nihil<br>None                                     | Nihil<br>None   |
| <b>Jumlah</b><br>Total   |                                      | <b>Nihil</b><br><b>None</b>                       | <b>Nihil</b><br><b>None</b>                           | <b>Nihil</b><br><b>None</b>                       | <b>Nihil</b><br><b>None</b>                           |

## INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

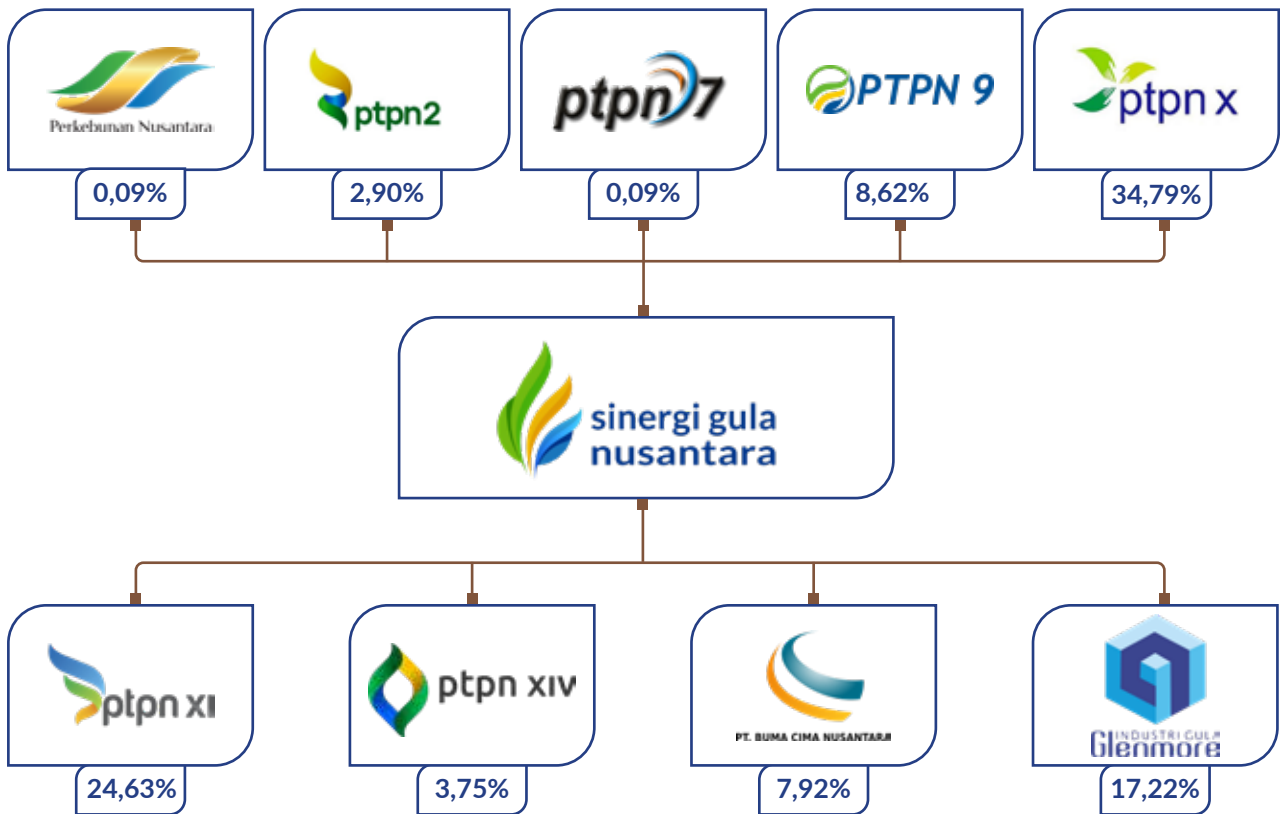
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) merupakan pemegang saham utama SugarCo dengan kepemilikan sebesar 0,09%. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) adalah perusahaan dengan modal berbentuk saham yang berasal dari penyertaan modal Pemerintah, di mana kepemilikan sahamnya sebesar 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Kuasa Pemegang Saham. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas induk tertinggi, atau *ultimate parent entity* Perusahaan.

## INFORMATION ON MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) is the key shareholder of SugarCo with 0.09% ownership. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) is a company with capital in the form of shares originating from the participation of Government capital, where 100% of its share ownership is owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) as the Proxy of Shareholder. Thus, the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate parent entity of the Company.

# STRUKTUR GRUP

## GROUP STRUCTURE





# DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

## LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES, JOINT VENTURES (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi, *joint venture* (jv) dan *special purpose vehicle* (spv).

Until the end of 2022, the Company has no subsidiaries and associates, joint ventures (jv) and special purpose vehicles (spv).

# INFORMASI TENTANG KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

## INFORMATION ON THE CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE

Sepanjang tahun 2022, Perseroan belum melakukan perdagangan saham kepada publik dan pencatatan saham di bursa efek, baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham mencakup tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan nama bursa di mana saham dicatatkan.

Throughout 2022, the Company has not conducted an Initial Public Offering and has not traded its shares on any stock exchange, both in Indonesia and abroad. Thus, there is no information regarding the year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, share offering price for each corporate action, number of shares listed after each corporate action, and the name of the stock exchange where the Company's shares are registered.

# INFORMASI TENTANG KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA

## INFORMATION ON THE CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbilan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

As of the end of 2022, the Company has not issued any securities, such as bonds, sukuk, convertible bonds or other securities on any stock exchange, both in Indonesia and abroad. Therefore, there is no information regarding the names of other securities, the year of issuance of other securities, the interest rate/return on other securities, and the maturity date of other securities; value of other securities offerings; the name of the exchange where other securities are listed; and stock ratings.

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

## SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

|  |  |
|--|--|
| <b>Nama Lembaga/Profesi</b><br>Name of Institution/ Profession | Purwanto, Sungkoro & Surja   |
| <b>Alamat</b><br>Address                                       | Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190<br>Telepon: 02152895000<br>Email: assurance.ppg@id.ey.com<br>Fax: 02152894100<br>Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190<br>Telephone: 02152895000<br>Email: assurance.ppg@id.ey.com<br>Fax: 02152894100 |
| <b>Jenis dan Bentuk Jasa</b><br>Type and Form of Service       | General Audit Tahun 2022<br>2022 General Audit   |
| <b>Biaya Jasa (fee)</b><br>Fee                                 | Rp1,65 Miliar<br>IDR1.65 billion   |
| <b>Periode Penugasan</b><br>Assignment Period                  | 2022   |

### NOTARIS NOTARY

|  |  |
|--|--|
| <b>Nama Lembaga/Profesi</b><br>Name of Institution/ Profession | Nanda Fauz Iwan  |
| <b>Alamat</b><br>Address                                       | Royal Palace Blok C16. Jl. Prof Dr. Soepomo, Jakarta Selatan<br>Royal Palace Blok C16. Jl. Prof Dr. Soepomo, South Jakarta |
| <b>Jenis dan Bentuk Jasa</b><br>Type and Form of Service       | Akta <i>Spin Off</i><br>Deed of Spin Off   |
| <b>Biaya Jasa (fee)</b><br>Fee                                 | Rp58 Juta<br>IDR58 million   |
| <b>Periode Penugasan</b><br>Assignment Period                  | 2022   |

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS AND CERTIFICATIONS

### PENGHARGAAN

SGN secara resmi berdiri pada 17 Agustus 2021, dan baru efektif mengelola 36 Pabrik Gula milik PTPN Grup per 10 Oktober 2022 selepas RUPS Luar Biasa pada tanggal 7 Oktober 2022. Dalam jangka waktu operasional yang pendek tersebut, Perseroan belum meraih penghargaan dari pihak eksternal. Namun demikian, ada beberapa Pabrik Gula yang dikelola Perseroan meraih penghargaan dari *Holding* Perkebunan.

### AWARDS

SGN was legally created on August 17, 2021, but did not begin operating the 36 Sugar Factories owned by the PTPN Group until October 10, 2022, following the Extraordinary General Meeting on October 7, 2022. The Company has yet to receive any external awards during its brief working period. Nonetheless, several of the Company's Sugar Factories have received awards from Holding Perkebunan.

### SERTIFIKASI

### CERTIFICATIONS

#### Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2022

Valid Certifications Until 2022

| No. | Pabrik Gula<br>Sugar Factory | Alamat<br>Address  | SNI GKP  | ISO 9001  | ISO 14001  | SMK3                        | SJH terbit<br>Issuance<br>Date of<br>SJH     |
|-----|------------------------------|--|--|---|--|-----------------------------|--|
| 1   | Kwala Madu                   | Jl. Medan - Tanjung Pura KM. 32, Kel. Kwala Begumit, Kec. Stabat, Kab. Langkat, Sumatera Utara<br>Jl. Medan - Tanjung Pura KM. 32, Kwala Begumit Sub-District, Stabat District, Langkat Regency, North Sumatra | PPMB<br>06 Juli 2026<br>July 6, 2026   | URS<br>2025   | Dalam proses<br>On Progress                              | Dalam proses<br>On Progress | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |
| 2   | Sei Semayang                 | Ds. Sei Semayang, Kec. Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara<br>Sei Semayang, Sunggal Sub-District, Deli Serdang, North Sumatra  | PPMB<br>05 Oktober<br>2024<br>October 5,<br>2024   | URS<br>2022   | Dalam proses<br>On Progress                              | Dalam proses<br>On Progress | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |
| 3   | Bunga Mayang                 | Ds. Negara Tulang Bawang, Kec. Bungamayang, Lampung Utara, Lampung<br>Negara Tulang Bawang Village, Bungamayang District, North Lampung, Lampung   | BSPJI<br>17 Juni 2023<br>June 17, 2023   | Sucofindo<br>27<br>Desember<br>2024<br>December<br>27, 2024 | Sucofindo<br>27 Desember<br>2024<br>December 27,<br>2024 | Dalam proses<br>On Progress | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |
| 4   | Cinta Manis                  | Jl. Sultan Machmud Badaruddin II, Ds. Ketiau, Kec. Lubuk Keliat Ogan Ilir 30868, Sumatera Selatan<br>Jl. Sultan Machmud Badaruddin II, Ketiau Village, Lubuk Keliat District, Ogan Ilir 30868, South Sumatra   | BSPJI<br>14 Oktober<br>2023<br>October 14,<br>2023   | Sucofindo<br>27<br>Desember<br>2024<br>December<br>27, 2024 | Sucofindo<br>27 Desember<br>2024<br>December 27,<br>2024 | Dalam proses<br>On Progress | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |
| 5   | Pangka                       | Jl. Raya Pangka Slawi, Kec. Pangkah, Tegal, Jawa Tengah<br>Jl. Raya Pangka Slawi, Pangkah District, Tegal, Central Java  |  |   | Beku Operasi<br>Stopped Operations                       |                             |  |
| 6   | Sragi                        | Jl. Raya Sragi No.38, Ds. Sragi, Kec. Sragi, Pekalongan, Jawa Tengah<br>Jl. Raya Sragi No.38, Sragi Village, Sragi District, Pekalongan, Central Java  | BBIA<br>20 September<br>2022<br>September 20,<br>2022<br>(dalam proses<br>perpanjangan)<br>(ongoing<br>extension<br>process) | BBIA<br>16 Juni<br>2025<br>June 16,<br>2025                 | Dalam proses<br>On Progress                              | Dalam proses<br>On Progress | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2022  
Valid Certifications Until 2022

| No. | Pabrik Gula<br>Sugar Factory | Alamat<br>Address   | SNI GKP   | ISO 9001   | ISO 14001                             | SMK3  | SJH terbit<br>Issuance<br>Date of<br>SJH     |  |
|-----|------------------------------|---|---|--|---------------------------------------|---|--|--|
| 7   | Rendeng                      | Jl. Jenderal Sudirman N0.285,<br>Rendeng, Kudus, Jawa Tengah<br>Jl. Jenderal Sudirman N0.285,<br>Rendeng, Kudus, Central Java   | BBIA<br>11 Januari<br>2027<br>January 11,<br>2027     | BBIA<br>11 Januari<br>2026<br>January 11,<br>2026  | Dalam proses<br>On Progress           | Dalam proses<br>On<br>Progress  | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 8   | Mojo                         | Jl. Kyai Mojo No.1, Kab.<br>Sragen, Jawa Tengah<br>Jl. Kyai Mojo No.1, Sragen<br>Regency, Central Java  | BBIA<br>09 Februari<br>2025<br>February 9,<br>2025    | BBIA<br>09 Februari<br>2024<br>February 9,<br>2024 | Dalam proses<br>On Progress           | Dalam proses<br>On<br>Progress  | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 9   | Tasikmadu                    | Ds. Ngijo, Kec. Tasikmadu,<br>Karanganyar, Jawa Tengah<br>Ngijo Village, Tasikmadu District,<br>Karanganyar, Central Java   | Beku Operasi<br>Stopped Operations                    |  |                                       |   |  |  |
| 10  | Kremboong                    | Ds. Krembung Kec. Krembung,<br>Sidoarjo, Jawa Timur<br>Krembung Village, Krembung<br>District, Sidoarjo, East Java<br>Jl. Merbabu, Mojoroto sub-<br>district, Kediri, East Java | BBIA<br>07 November<br>2025<br>November 7,<br>2025    | URS<br>07 Maret<br>2024<br>March 7,<br>2024        | URS<br>04 Maret 2024<br>March 4, 2024 | Surveyor<br>Indonesia<br>17<br>September<br>2023<br>September<br>17, 2023 | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 11  | Gempolkrep                   | Ds. Gempolkerep, Kec. Gedeg.<br>Mojokerto, Jawa Timur<br>Gempolkerep Village, Gedeg<br>District, Mojokerto, East Java   | BBIA<br>08 November<br>2025<br>November 8,<br>2025    | URS<br>07 Maret<br>2024<br>March 7,<br>2024        | URS<br>04 Maret 2024<br>March 4, 2024 | Surveyor<br>Indonesia<br>13 Mei<br>2025<br>May 13,<br>2025                | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 12  | Djombang Baru                | Jl. Panglima Sudirman No.1<br>Kec. Jombang, Jombang, Jawa<br>Timur<br>Jl. Panglima Sudirman No.1<br>Jombang District, Jombang,<br>East Java                                     | BBIA<br>23 September<br>2025<br>September 23,<br>2025 | URS<br>07 Maret<br>2024<br>March 7,<br>2024        | URS<br>04 Maret 2024<br>March 4, 2024 | Surveyor<br>Indonesia<br>17<br>September<br>2023<br>September<br>17, 2023 | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 13  | Tjoekir                      | Ds. Cukir, Kec. Diwek,<br>Jombang, Jawa Timur<br>Cukir Village, Diwek District,<br>Jombang, East Java   | BBIA<br>07 November<br>2025<br>November 7,<br>2025    | URS<br>07 Maret<br>2024<br>March 7,<br>2024        | URS<br>04 Maret 2024<br>March 4, 2024 | Surveyor<br>Indonesia<br>17<br>September<br>2023<br>September<br>17, 2023 | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 14  | Lestari                      | Ds. Ngrombot, Kec. Patiantoro,<br>Nganjuk, Jawa Timur<br>Ngrombot Village, Patiantoro<br>Sub-District, Nganjuk, East Java   | BBIA<br>09 Januari<br>2026<br>January 9,<br>2026      | URS<br>07 Maret<br>2024<br>March 7,<br>2024        | URS<br>04 Maret 2024<br>March 4, 2024 | Surveyor<br>Indonesia<br>10 Februari<br>2023<br>February<br>10, 2023      | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 15  | Meritjan                     | Jl. Merbabu, Kec. Mojoroto,<br>Kediri, Jawa Timur<br>Jl. Merbabu, Mojoroto District,<br>Kediri, East Java   | BBIA<br>15 Oktober<br>2024<br>October 15,<br>2024     | BBIA<br>15 Okt 2023<br>Oct 15,<br>2023             | URS<br>04 Maret 2024<br>March 4, 2024 | Surveyor<br>Indonesia<br>02 Januari<br>2023<br>January 2,<br>2023         | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 16  | Pesantren Baru               | Jl. Mauni No. 334, Kec.<br>Pesantren, Kediri, Jawa Timur<br>Jl. Mauni No. 334, Pesantren<br>District, Kediri, East Java   | BBIA<br>18 November<br>2025<br>November 18,<br>2025   | URS<br>07 Maret<br>2024<br>March 7,<br>2024        | URS<br>04 Maret 2024<br>March 4, 2024 | Surveyor<br>Indonesia<br>16 Mei<br>2019<br>May 16,<br>2019                | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |

**Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2022**

Valid Certifications Until 2022

| No. | Pabrik Gula<br>Sugar Factory | Alamat<br>Address   | SNI GKP   | ISO 9001   | ISO 14001   | SMK3  | SJH terbit<br>Issuance<br>Date of<br>SJH     |
|-----|------------------------------|---|---|--|---|---|--|
| 17  | Ngadiredjo                   | Ds. Jambean, Kec. Kras, Kediri, Jawa Timur Jambean, Kras District, Kediri, East Java  | BBIA<br>09 Januari<br>2026<br>January 9,<br>2026    | URS<br>07 Maret<br>2024<br>March 7,<br>2024              | URS<br>04 Maret 2024<br>March 4, 2024   | Surveyor<br>Indonesia<br>17<br>September<br>2023<br>September<br>17, 2023 | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |
| 18  | Modjopanggoong               | Ds. Sidorejo, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung, Jawa Timur Sidorejo Village, Kauman District, Tulungagung Regency, East Java   | BBIA<br>17 November<br>2025<br>November 17,<br>2025 | URS<br>07 Maret<br>2024<br>March 7,<br>2024              | URS<br>04 Maret 2024<br>March 4, 2024   | Surveyor<br>Indonesia<br>13 Mei<br>2025<br>May 13,<br>2025                | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |
| 19  | Soedhono                     | Ds. Tepas, Kec. Geneng, Ngawi, Jawa Timur Tepas Village, Geneng District, Ngawi, East Java  | BBIA<br>02 Maret 2025<br>March 2, 2025              | BBIA<br>07<br>November<br>2024<br>November<br>7, 2024    | Szutest<br>19 November<br>2022<br>November 19,<br>2022<br>(dalam proses<br>perpanjangan)<br>(ongoing<br>extension<br>process) | MSI<br>13 Mei<br>2025<br>May 13,<br>2025                                  | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |
| 20  | Poerwodadie                  | Ds. Pelem, Kec. Karangrejo, Kab. Magetan, Jawa Timur Pelem Village, Karangrejo District, Magetan Regency, East Java   | BBIA<br>16 Desember<br>2024<br>December 16,<br>2024 | BBIA<br>22<br>September<br>2024<br>September<br>22, 2024 | Dalam proses<br>On Progress   | JAN<br>17<br>September<br>2023<br>September<br>17, 2023                   | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |
| 21  | Redjosarie                   | Jl. Bhayangkara No. 5, Ds. Rejosari, Kec. Kawedanan, Kab. Magetan, Jawa Timur<br>Jl. Bhayangkara No. 5, Rejosari Village, Kawedanan District, Magetan Regency, East Java                | BBIA<br>23 November<br>2025<br>November 1,<br>2025  | BBIA<br>06 Oktober<br>2024<br>October 6,<br>2024         | Szutest<br>19 November<br>2023<br>November 19,<br>2023  | JAN<br>17<br>September<br>2023<br>September<br>17, 2023                   | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |
| 22  | Pagottan                     | Ds. Pagotan, Kec. Geger, Madiun, Jawa Timur Pagotan Village, Geger District, Madiun, East Java  | BBIA<br>02 Maret 2024<br>March 2, 2024              | BBIA<br>07<br>November<br>2023<br>November<br>7, 2023    | Szutest<br>19 November<br>2023<br>November 19,<br>2023  | belum terbit<br>Not Yet<br>Issued   | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |
| 23  | Kedawoeng                    | Jl. Raya Ngopak, Banyubiru KM. 1, Ds. Kedawung Kulon, Kec. Grati, Pasuruan, Jawa Timur<br>Jl. Raya Ngopak, Banyubiru KM. 1, Kedawung Kulon Village, Grati District, Pasuruan, East Java | BBIA<br>23 Januari<br>2026<br>January 23,<br>2026   | BBIA<br>23 Januari<br>2025<br>January 23,<br>2025        | Szutest<br>19 November<br>2023<br>November 19,<br>2023  | MSI<br>13 Mei<br>2025<br>May 13,<br>2025                                  | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |
| 24  | Wonolangan                   | Jl. Raya Dringu, KM. 1, Ds. Kedungdalem, Kec. Dringu, Kab. Probolinggo, Jawa Timur<br>Jl. Raya Dringu, KM. 1, Kedungdalem Village, Dringu District, Probolinggo Regency, East Java      | BBIA<br>02 Januari<br>2026<br>January 2,<br>2026    | BBIA<br>02 Januari<br>2025<br>January 2,<br>2025         | Szutest<br>19 November<br>2023<br>November 19,<br>2023  | JAN<br>17<br>September<br>2023<br>September<br>17, 2023                   | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |
| 25  | Gending                      | Ds. Sebaung, Kec. Gending, Probolinggo, Jawa Timur Sebaung Village, Gending District, Probolinggo Regency, East Java  | BBIA<br>22 Desember<br>2024<br>December 22,<br>2024 | BBIA<br>06<br>Desember<br>2024<br>December<br>6, 2024    | Dalam proses<br>On Progress   | Dalam proses<br>On<br>Progress  | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |



### Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2022

Valid Certifications Until 2022

| No. | Pabrik Gula<br>Sugar Factory | Alamat<br>Address  | SNI GKP  | ISO 9001  | ISO 14001  | SMK3  | SJH terbit<br>Issuance<br>Date of<br>SJH     |  |
|-----|------------------------------|--|--|---|--|---|--|--|
| 26  | Djatiroto                    | Ds. Kaliboto Lor, Kec. Jatiroto, Lumajang, Jawa Timur<br>Kaliboto Lor Villagge, Jatiroto District, Lumajang, East Java   | BBIA<br>17 Oktober<br>2025<br>October 17,<br>2025    | BBIA<br>17 Oktober<br>2024<br>October 17,<br>2024       | 17 November<br>2025<br>November 17,<br>2025            | JAN<br>17<br>September<br>2023<br>September<br>17, 2023 | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 27  | Semboro                      | Ds. Semboro, Kec. Semboro, Jember, Jawa Timur<br>Semboro Village, Semboro District, Jember, East Java  | BBIA<br>01 September<br>2025<br>September 1,<br>2025 | BBIA<br>01<br>September<br>2024<br>September<br>1, 2024 | 17 November<br>2025<br>November 17,<br>2025            | belum terbit<br>not yet<br>issued                       | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 28  | Wringinanom                  | Jl. Raya Wringinanom, Kec. Panarukan, Kab. Situbondo, Jawa Timur<br>Jl. Raya Wringinanom, Panarukan District, Situbondo Regency, East Java   | BBIA<br>23 Januari<br>2026<br>January 23,<br>2026    | BBIA<br>23 Januari<br>2025<br>January 23,<br>2025       | Szutest<br>19 November<br>2023<br>November 19,<br>2023 | Dalam proses<br>On<br>Progress                          | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 29  | Olean                        | Ds. Olean, Situbondo, Jawa Timur<br>Olean Village, Situbondo, East Java  | Beku Operasi<br>Stopped Operations                   |   |  |   |  |  |
| 30  | Pandjie                      | Jl. Raya Banyuwangi KM. 3, Kec. Panji, Kab. Situbondo, Jawa Timur<br>Jl. Raya Banyuwangi KM. 3, Panji District, Situbondo Regency, East Java   | BBIA<br>02 Januari<br>2026<br>January 2,<br>2026     | BBIA<br>02 Januari<br>2025<br>January 2,<br>2025        | Szutest<br>19 November<br>2023<br>November 19,<br>2023 | MSI<br>13 Mei<br>2025<br>May 13,<br>2025                | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 31  | Assembagoes                  | Jl. Raya Situbondo - Banyuwangi, Ds. Trigonco, Kec. Asembagus, Kab. Situbondo, Jawa Timur<br>Jl. Raya Situbondo - Banyuwangi, Trigonco Village, Asembagus District, Situbondo Regency, East Java | BBIA<br>02 Januari<br>2026<br>January 2,<br>2026     | BBIA<br>02 Januari<br>2025<br>January 2,<br>2025        | Szutest<br>19 November<br>2023<br>November 19,<br>2023 | JAN<br>17<br>September<br>2023<br>September<br>17, 2023 | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 32  | Pradjekan                    | Jl. Raya Situbondo - Bondowoso, Ds. Prajekan Kidul, Kec. Prajekan, Bondowoso, Jawa Timur<br>Jl. Raya Situbondo - Bondowoso, Prajekan Kidul Village, Prajekan District, Bondowoso, East Java      | BBIA<br>21 Oktober<br>2025<br>October 21,<br>2025    | BBIA<br>21 Oktober<br>2024<br>October 21,<br>2024       | Szutest<br>19 November<br>2023<br>November 19,<br>2023 | JAN<br>17<br>September<br>2023<br>September<br>17, 2023 | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 33  | Glenmore                     | Ds. Karangharjo, Kec. Glenmore, Banyuwangi, Jawa Timur<br>Karangharjo Village, Glenmore District, Banyuwangi, East Java  | BSPJI<br>02 November<br>2025<br>November 2,<br>2025  | Sis Cert<br>10 April<br>2024<br>April 10,<br>2024       | Dalam proses<br>On Progress                            | Dalam proses<br>On<br>Progress                          | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 34  | Bone                         | Ds. Arasoe, Kec. Cina, Bone, Sulawesi Selatan<br>Arasoe Village, Cina District, Bone, South Sulawesi   | BBIA<br>21 Januari<br>2024<br>January 21,<br>2024    | BBIA<br>12 Februari<br>2026<br>February<br>12, 2026     | Dalam proses<br>On Progress                            | Dalam proses<br>On<br>Progress                          | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |
| 35  | Camming                      | Ds. Pitumpidange, Kec. Libureng, Kab. Bone, Sulawesi Selatan<br>Pitumpidange Village, Libureng District, Bone Regency, South Sulawesi  | On Process to<br>BBIA                                | On Process<br>to BBIA                                   | Dalam proses<br>On Progress                            | Dalam proses<br>On<br>Progress                          | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |  |

**Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2022**  
Valid Certifications Until 2022

| No. | Pabrik Gula<br>Sugar Factory | Alamat<br>Address  | SNI GKP                               | ISO 9001   | ISO 14001                   | SMK3                           | SJH terbit<br>Issuance<br>Date of<br>SJH     |
|-----|------------------------------|--|---------------------------------------|--|-----------------------------|--------------------------------|--|
| 36  | Takalar                      | Ds. Parappunganta, Kec. Polongbangkeng Utara, Takalar, Sulawesi Selatan<br>Parappunganta Village, North Polongbangkeng District, Takalar, South Sulawesi | BBIA<br>18 Juni 2027<br>June 18, 2027 | BBIA<br>29<br>September<br>2025<br>September<br>29, 2025 | Dalam proses<br>On Progress | Dalam proses<br>On<br>Progress | MUI<br>30 Maret<br>2023<br>March 30,<br>2023 |

## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

### MEMBERSHIP OF ASSOCIATION

Sebagai perusahaan yang secara efektif baru menjalankan roda organisasi per 10 Oktober 2022 selepas RUPS Luar Biasa pada tanggal 7 Oktober 2022, SGN belum bergabung dalam keanggotaan/kepengurusan asosiasi/perhimpunan yang bidang usahanya memiliki kesamaan atau irisan terkait pengelolaan perkebunan tebu dan gula, seperti Asosiasi Gula Indonesia (AGI). Namun demikian, Direktur Utama SGN (pribadi) merupakan Sekjen AGI. Selain itu, Direktur Utama dan Pabrik-pabrik Gula (PG) bergabung dalam Ikatan Ahli Gula Indonesia (IKAGI).

As a company that has only effectively run the wheels of the organization as of October 10, 2022, following the Extraordinary GMS on October 7, 2022, SGN has not joined any membership/ management of associations/ organizations with business fields have similarities or intersections related to the management of sugar cane and sugar plantations, such as the Indonesian Sugar Association (AGI). However, the President Director of SGN (personally) is the Secretary General of AGI. In addition, the President Director, and Sugar Factories (PGs) join the Indonesian Sugar Experts Association (IKAGI).

# DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR JARINGAN OPERASIONAL, SERTA INFORMASI KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

LIST OF ADDRESSES OF SUBSIDIARIES AND OPERATIONAL NETWORK OFFICES, AS  
WELL AS INFORMATION ON BRANCH OFFICES AND REPRESENTATIVE OFFICES

**NAMA DAN ALAMAT KANTOR DAN  
PROYEK SUGARCO**

**NAME AND ADDRESS OF SUGARCO  
OFFICE AND PROJECT**

## **KANTOR PUSAT HEAD OFFICE**

Gedung Graha Nusa Tiga  
Jalan Proklamasi 25, Menteng, Jakarta  
Telp. : +6221-3926578  
Surel: [contact@sinergigula.com](mailto:contact@sinergigula.com)  
Situs web: [www.sinergigula.com](http://www.sinergigula.com)  
Graha Nusa Tiga Building  
Jalan Proklamasi 25, Menteng, Jakarta  
Phone: +6221-3926578  
Email: [contact@sinergigula.com](mailto:contact@sinergigula.com)  
Website: [www.sinergigula.com](http://www.sinergigula.com)

## **KANTOR PERWAKILAN REPRESENTATIVE OFFICE**

Plaza Gula  
Gedung PT Perkebunan Nusantara XI  
Jalan Merak No. 1, Surabaya  
Surel: [contact@sinergigula.com](mailto:contact@sinergigula.com)  
Plaza Gula  
PT Perkebunan Nusantara XI Building  
Jalan Merak No. 1, Surabaya  
Email: [contact@sinergigula.com](mailto:contact@sinergigula.com)







sinergi gula nusantara

Perkebunan Nusantara

sinergi gula nusantara

Gula Kristal Putih  
**nusakita**

100% GULA TEBU

Perkebunan Nusantara Group

KOMPOSISI : GULA TEBU



Berat Bersih 50 kg

NOTE PELOUK:

SAY DITUNAGAN SEBELUM:

MEMBUKTI OLEH  
PT PERKEBUNAN NUSANTARA  
DI BANGKALU, K.A. JEMBER 61111  
INDONESIA

**JANGAN PAKAI GANCU**

**JANGAN PAKAI GANCU**

04





# **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

**MANAGEMENT ANALYSIS AND  
DISCUSSION**

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## Key Financial Highlights

### ANALISA PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Tahun 2022 menjadi tantangan berat bagi proses pemulihan ekonomi global setelah dampak pandemi COVID-19. Timbulnya konflik geopolitik di beberapa wilayah, terutama eskalasi perang antara Rusia dan Ukraina, memberikan dampak signifikan pada perekonomian global. Invasi Rusia ke Ukraina menyebabkan pembatasan akses terhadap gas, minyak, dan komoditas, sementara perang tersebut juga mengganggu rantai pasok global secara luas. Oleh karena itu, prospek pemulihan ekonomi sangat bergantung pada durasi perang dan kemampuan untuk mengatasi gangguan dalam aliran komoditas.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI), pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) mengalami perlambatan signifikan di tahun 2022. Angka pertumbuhan hanya mencapai 2,1% atau menurun dari 5,9% pada tahun sebelumnya. Penyebab perlambatan ini merupakan akibat dari tingginya tekanan inflasi yang mengikis daya beli konsumen dan dilanjutkan dengan kebijakan moneter yang lebih ketat dan agresif. Di lain sisi, Uni Eropa juga mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yang diperoleh di tahun 2021 sebesar 5,3% menjadi 3,6% di tahun 2022. Perlambatan ini disebabkan oleh gangguan pasokan energi akibat konflik Rusia-Ukraina yang berdampak pada kenaikan inflasi yang signifikan, serta dampak dari perlambatan ekonomi mitra dagang utama negara tersebut.

Meskipun terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi global, Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan yang lebih kuat pada tahun 2022. Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,31% (yoy), melebihi capaian tahun 2021 yang sebesar 3,70% (yoy). Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi di 2022 terutama dikontribusikan oleh peningkatan konsumsi rumah tangga yang sebelumnya tertahan selama COVID-19.

Meskipun demikian, pada tahun 2022, Indonesia mengalami peningkatan tingkat inflasi yang signifikan. Tingkat inflasi meningkat menjadi 5,51% dari tahun sebelumnya 1,87%. Salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan inflasi tersebut adalah kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi yang dilakukan oleh Pemerintah pada bulan September 2022, sebagai akibat dari lonjakan harga minyak mentah dunia yang dipicu oleh perang Rusia dan Ukraina. Selain itu, ketergantungan Indonesia terhadap impor gandum, kedelai, daging, farmasi, energi, dan mesin berteknologi tinggi juga berkontribusi pada peningkatan inflasi.

### GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

The impact of the COVID-19 pandemic has made 2022 a difficult year for the global economic recovery effort. The global economy has been significantly impacted by the emergence of geopolitical conflicts in several regions, particularly the escalation of the conflict between Russia and Ukraine. Access to gas, oil, and other commodities was restricted as a result of Russia's invasion of Ukraine, and the war significantly affected global supply chains. Therefore, the prospects for economic recovery largely depend on the duration of the war and the ability to overcome disruptions in commodity flows.

Based on data released by BPS-Statistics Indonesia and Bank Indonesia (BI), the economic growth of the United States (US) experienced a significant slowdown in 2022. The growth rate only reached 2.1%, down from 5.9% in the previous year. The cause of this slowdown was the result of high inflationary pressures that erode consumer purchasing power and then followed by tighter and more aggressive monetary policy. On the other hand, the European Union also experienced a slowdown in economic growth from 5.3% in 2021 to 3.6% in 2022. This slowdown was caused by energy supply disruptions due to the Russia-Ukraine conflict which resulted in a significant increase in inflation, as well as the impact of the economic slowdown of the country's main trading partners.

Despite the slowdown in global economic growth, Indonesia managed to record stronger growth in 2022. Based on BPS-Statistics Indonesia data, Indonesia's economic growth reached 5.31% (yoy), exceeding 2021's achievement of 3.70% (yoy). The high economic growth in 2022 was mainly contributed by an increase in household consumption which was previously restrained during COVID-19.

However, in 2022, Indonesia experienced a significant increase in the inflation rate. The inflation rate increased to 5.51% from the previous year's 1.87%. One of the factors that led to the increase in inflation was the subsidized fuel oil price increase implemented by the government in September 2022, because of the surge in global crude oil prices triggered by the Russian and Ukrainian wars. In addition, Indonesia's dependence on imports of wheat, soybeans, meat, pharmaceuticals, energy, and high-tech machinery also contributed to the increase in inflation.

Upaya Pemerintah dalam menjaga pertumbuhan ekonomi nasional terus dilakukan, salah satunya melalui implementasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pada tahun 2022, anggaran PEN dialokasikan sebesar Rp455,6 triliun yang terbagi dalam tiga kluster utama, yaitu penanganan kesehatan, perlindungan sosial, dan penguatan ekonomi. Dari ketiga program tersebut, penguatan ekonomi mendapatkan alokasi anggaran terbesar sebesar Rp178,3 triliun, dengan sebagian besar diperuntukkan untuk mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Pada tahun 2022, UMKM diberikan arahan untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi, menyerap tenaga kerja, mengurangi dampak negatif jangka panjang dari pandemi COVID-19, dan menciptakan pemulihan ekonomi yang inklusif. Upaya tersebut akan didukung oleh penguatan investasi dan ekspor, serta kelanjutan pemulihan konsumsi masyarakat.

## ANALISIS SEKTOR INDUSTRI

Dikutip dari Hasil Survei Dunia Usaha (SKDU) yang dirilis Bank Indonesia mengindikasikan kinerja kegiatan dunia usaha tetap kuat pada triwulan IV 2022. Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 10,27%, meskipun lebih rendah dari SBT pada triwulan III 2022 sebesar 13,89%. Nilai SBT tercatat positif pada seluruh sektor, kecuali sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan yang menurun, utamanya sub sektor Tanaman Bahan Makanan (Tabama), seiring dengan masuknya musim tanam. Tetap kuatnya kegiatan dunia usaha pada triwulan IV 2022 ditopang oleh sektor tersier yang tumbuh lebih tinggi, terutama sektor jasa-jasa, serta sektor pengangkutan dan komunikasi sejalan dengan peningkatan permintaan saat hari besar keagamaan dan nasional (HKBN) Natal dan libur akhir tahun.

Kapasitas produksi terpakai pada triwulan IV 2022 tetap baik sebesar 70,94%, meski relatif menurun dibandingkan triwulan III 2022 sebesar 73,67%. Sejalan dengan hal tersebut, penggunaan tenaga kerja juga terindikasi mengalami penurunan. Sementara itu, kondisi keuangan dunia usaha terindikasi membaik dari seluruh aspek, yaitu aspek likuiditas dan rentabilitas, disertai dengan akses pembiayaan yang lebih mudah.

Meskipun demikian, pada triwulan I 2023, responden memperkirakan kegiatan usaha meningkat dengan SBT sebesar 13,66%. Peningkatan kegiatan usaha diperkirakan terjadi pada sektor primer dan sekunder, antara lain sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan sejalan dengan masuknya musim panen yang dimulai pada bulan Maret. Sementara itu, peningkatan sektor penambangan dan penggalian serta sektor industri pengolahan sejalan dengan mulai meningkatnya permintaan yang didukung kapasitas penyimpanan serta ketersediaan sarana produksi.

The Government's efforts to maintain national economic growth continue, one of which is through the implementation of the National Economic Recovery Program (PEN). In 2022, the PEN budget was allocated at IDR455.6 trillion, which divided into three main clusters, namely health care, social protection, and economic strengthening. Of the three programs, economic strengthening received the largest budget allocation of IDR178.3 trillion, with most of it earmarked to support Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

In 2022, MSMEs were given direction to accelerate economic recovery, absorb labor, reduce the long-term negative impact of the COVID-19 pandemic, and create an inclusive economic recovery. These efforts would be supported by strengthening investment and exports, as well as the continued recovery of public consumption.

## INDUSTRY SECTOR ANALYSIS

As quoted from the Business Activities Survey (SKDU) results released by Bank Indonesia indicates that the performance of business activities remained strong in the fourth quarter of 2022. This was reflected in the value of the Weighted Net Balance (WNB) of 10.27%, although lower than the WNB in the third quarter of 2022 of 13.89%. The WNB value was positive in all sectors, except for the agriculture, plantation, livestock, forestry, and fisheries sectors which decreased, especially the Food Crops sub-sector, in line with the entry of the planting season. The strong business activity in the fourth quarter of 2022 was supported by the tertiary sector which grew higher, especially the services sector, as well as the transportation and communication sector in line with the increase in demand during the Christmas and year-end holidays.

Production capacity utilization in the fourth quarter of 2022 remained good at 70.94%, although relatively lower compared to the third quarter of 2022 at 73.67%. In line with this, the use of labor also indicated a decline. In the meantime, it appeared that the business world's financial situation had improved across the board, particularly in terms of liquidity and profitability, along with greater access to finance.

Nevertheless, in the first quarter of 2023, respondents expected business activities to increase with WNB of 13.66%. The increase in business activities was expected to occur in the primary and secondary sectors, including the agriculture, plantation, livestock, forestry and fisheries sectors in line with the entry of the harvest season which began in March. Meanwhile, the increase in the mining and quarrying sector and the manufacturing sector was in line with the increasing demand supported by storage capacity and the availability of production facilities.

# KEBIJAKAN STRATEGIS 2022

## 2022 Strategic Policies

Di tahun 2022, Perseroan telah menetapkan beberapa kebijakan strategis dan sasaran utama, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tebu melalui kemitraan yang saling menguntungkan.
2. Ikut menjaga Stabilisasi Harga Gula dengan cara pengendalian harga eceran tertinggi bekerja sama dengan Pemerintah.
3. Berkontribusi untuk pemenuhan Kebutuhan Gula Nasional, sehingga bisa mengurangi impor, dengan cara:
  - a. Melakukan perluasan areal baik TR maupun Perhutani;
  - b. Mengoptimalkan kapasitas & utilitas pabrik gula;
  - c. Meningkatkan profitabilitas pabrik gula;
  - d. Penataan varietas dan penyediaan bibit unggul melalui kerja sama dengan P3GI.
4. Melakukan diversifikasi dan ekstensifikasi produk termasuk untuk distribusi produk.
5. Transparansi kemitraan dengan petani tebu rakyat.
6. Mengurangi biaya produksi dengan cara:
  - a. Melakukan mekanisasi dan otomatisasi;
  - b. Melakukan elektrifikasi peralatan pabrik (*off farm*);
  - c. Membuat standardisasi biaya sesuai kapasitas pabrik;
  - d. Pemetaan kebutuhan tenaga kerja sesuai standar yang ditetapkan;
  - e. Meningkatkan produktivitas;
  - f. Menciptakan nilai tambah *co-products*;
  - g. Melakukan konsolidasi (*cluster*) PG PG yang berdekatan.

In 2022, the Company has set several strategic policies and key objectives, as follows:

1. Improve the Welfare of Sugarcane Farmers through mutually beneficial partnerships.
2. Participate in maintaining Sugar Price Stabilization by controlling the highest retail price in collaboration with the Government.
3. Contribute to the fulfillment of National Sugar Demand, so as to reduce imports, by:
  - a. Expanding the area of both TR and Perhutani;
  - b. Optimizing the capacity & utility of sugar factories;
  - c. Increasing the profitability of sugar factories;
  - d. Structuring varieties and providing superior seeds through cooperation with P3GI.
4. Implement diversification and extensification of products including for product distribution.
5. Transparency of partnership with smallholder sugarcane farmers.
6. Reduce production costs by:
  - a. Implementing mechanization and automation.
  - b. Implementing electrification of factory equipment (*off farm*);
  - c. Standardizing costs according to factory capacity;
  - d. Mapping labor needs according to established standards;
  - e. Increasing productivity;
  - f. Creating value-added *co-products*;
  - g. Consolidating (*cluster*) adjacent Sugar Factories (PGs).

# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

## Operational Review by Business Segment

### PENJELASAN DAN PRODUKTIVITAS SEGMENT USAHA

Perseroan senantiasa mengoptimalkan segmen usaha yang dijalankan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Segmen usaha yang dijalankan telah termasuk ke dalam Laporan Keuangan PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) atau SugarCo, meskipun Perseroan belum menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi.

Bisnis utama dari Perseroan, adalah industri gula dengan hasil produk Gula Kristal Putih (GKP), tetes, dan produk turunan lainnya. Sehubungan dengan telah dilakukannya pemisahan tidak murni (*spin off*) bisnis gula pabrik gula (*off farm*) dari PTPN ke PT SGN yang efektif berlaku sejak 10 Oktober 2022, maka dari 36 pabrik gula yang di *spin off*, ada 15 Pabrik Gula yang masih melaksanakan giling, yakni PG Bunga Mayang, PG Mojo, PG Pesantren Baru, PG Modjopangoong, PG Ngadiredjo, PG Tjoekir, PG Kremboong, PG Gempolkrep, PG Djatiroto, PG Semboro, PG Wonolangan, PG Wringinanom, PG Glenmore, PG Bone dan PG Camming. Sedangkan untuk PG Mojo, mengingat pada saat tanggal efektif *spin off* terjadi kerusakan pabrik sehingga tidak dapat memproduksi gula.

Jumlah tebu digiling oleh pabrik (*post spin off*) sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebanyak 1.255.995 ton dari lahan seluas 17.569 Ha dan produktivitas sebesar 71,49 Ton/Ha. Dengan rata-rata rendemen 5,52%, gula yang dihasilkan sebanyak 71.980 ton dan tetes sebanyak 68.472 ton.

### EXPLANATION AND PRODUCTIVITY OF BUSINESS SEGMENTS

The Company continues to optimize its business segments to provide added value to shareholders and other stakeholders. The Company's business segments are included in the Financial Statements of PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) or SugarCo, although the Company has not yet implemented PSAK No. 5 (Adjustment 2015) on Operating Segments.

The Company's main business is the sugar industry with products of White Crystal Sugar (GKP), molasses, and other derivative products. In relation to the spin-off of the sugar business (*off farm*) from PTPN to PT SGN effective October 10, 2022, of the 36 sugar factories that were included in the spin-off, 15 Sugar Factories (PGs) are still conducting milling, namely PG Bunga Mayang, PG Mojo, PG Pesantren Baru, PG Modjopangoong, PG Ngadiredjo, PG Tjoekir, PG Kremboong, PG Gempolkrep, PG Djatiroto, PG Semboro, PG Wonolangan, PG Wringinanom, PG Glenmore, PG Bone and PG Camming. Particularly for PG Mojo, given that the factory's ability to produce sugar was compromised on the day the spin-off became effective due to damage.

Total sugarcane milled by the factories (*post spin-off*) until December 31, 2022, was recorded at 1,255,995 tons from an area of 17,569 Ha and productivity of 71.49 Ton/Ha. With an average yield of 5.52%, 71,980 tons of sugar and 68,472 tons of molasses were produced.

**Produksi Tebu Tahun 2022 (pasca *spin off*)**  
Sugarcane Production in 2022 (post spin-off)

|   | Uraian<br>Description  | Satuan<br>Unit | Realisasi ( <i>post spin-off</i> ) 2022<br>2022 Realization (post spin-off) | RKAPP 2022<br>The Company's 2022 Revised Work Plan and Budget | Real vs RKAPP 2022<br>2022 Realization vs 2022 Revised Work Plan and Budget |
|---|--|----------------|---|---|---|
| 1 | Luas Kebun Digiling<br>Milled Plantation Area                              | Ha             | 17,569  | 15,615  | 113   |
| 2 | Jumlah Tebu Digiling<br>Total Milled Sugarcane                             | Ton            | 1,255,995   | 908,600   | 138   |
| 3 | Produktivitas Kebun Digiling<br>Milled Plantation Productivity             | Ton/Ha         | 71.49   | 58.19   | 123   |
| 4 | Rendemen<br>Yield  | %              | 5.52  | 5.90  | 94  |
| 5 | Produksi GKP Eks Tebu<br>Ex-Sugarcane White Crystal Sugar (GKP) Production | Ton            | 71,980  | 59,328.00   | 121   |
| 6 | Produksi Tetes<br>Molasses Production                                      | Ton            | 68,472  | 44,484.00   | 154   |



Dari sisi pabrik gula, kapasitas giling eksklusif 58.501 TCD (pasca *spin off*), sedangkan efisiensi pabrik, *Mill Extraction (ME)*, *Boiling House Recovery (BH)* dan *Overall Recovery (OR)* tercapai 91,55%, 75,65%, dan 69,26%.

In terms of sugar factories, the exclusive milling capacity amounted to 58,501 TCD (post spin off), while the factory efficiency, Mill Extraction (ME), Boiling House Recovery (BH) and Overall Recovery (OR) amounted to 91.55%, 75.65% and 69.26% respectively.

**Kinerja Pabrik Gula Tahun 2022**  
Sugar Factory Performance in 2022

| Uraian<br>Description                  | Satuan<br>Unit | Real 2022<br>2022 Realization | RKAPP 2022<br>The Company's 2022<br>Revised Work Plan and<br>Budget | Real vs RKAPP 2022<br>2022 Realization vs 2022<br>Revised Work Plan and<br>Budget |
|--|----------------|-------------------------------|---|---|
| KES                                    | TCD            | 58.501                        | 60.957  | 95,97   |
| KIS                                    | TCD            | 41.108                        | 42.173  | 97,47   |
| Jam Berhenti A<br>Stop Time A          | %              | 14,76                         | 14,6  | 101,11  |
| Jam Berhenti B<br>Stop Time B          | %              | 14,97                         | 22,3  | 67,13   |
| Jumlah Jam Berhenti<br>Total Stop Time | %              | 29,73                         | 36,9  | 80,57   |
| OR                                     | %              | 69,26                         | 69,5  | 99,65   |
| ME                                     | %              | 91,55                         | 90,9  | 100,72  |
| BHR                                    | %              | 75,65                         | 76,5  | 98,89   |

**PENDAPATAN DAN/ATAU  
PROFITABILITAS SEGMENT USAHA**

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 2 (dua) sumber pendapatan berdasarkan segmen usaha, yaitu sumber pendapatan yang berasal dari penjualan gula dan tetes. Sampai dengan akhir Desember 2022, volume penjualan gula milik Perseroan mencapai 219.568 ton dengan nilai penjualan Rp2,51 triliun dan harga rata-rata penjualan gula sebesar Rp11.421,-/kg. Di sisi lain, volume penjualan tetes milik Perseroan mencapai 459.569 ton dengan nilai penjualan Rp1,08 triliun dan harga rata-rata penjualan tetes sebesar Rp2.344,-/kg.

**REVENUE AND/OR PROFITABILITY OF  
BUSINESS SEGMENTS**

Until the end of 2022, the Company has 2 (two) sources of revenue by business segments, namely source of revenue derived from the sale of sugar and molasses. As of the end of December 2022, the Company's sugar sales volume amounted to 219,568 tons with a sales value of IDR2.51 trillion and an average sugar sales price of IDR11,421/kg. On the other hand, the Company's sales volume of molasses amounted to 459,569 tons with a sales value of IDR1.08 trillion and an average sales price of molasses of IDR2,344/kg.

**Pendapatan dan/atau Profitabilitas Segmen Usaha 2021-2022**  
Revenue and/or Profitability of Business Segments 2021-2022

| Uraian<br>Description | Realisasi 2022<br>(Rp-juta)<br>2022 Realization<br>(IDR-million) | Realisasi 2021*<br>(Rp-juta)<br>2021* Realization<br>(IDR-million) | Target 2022<br>(Rp-juta)<br>2022 Target<br>(IDR-million) | Pertumbuhan<br>2021-2022<br>Growth 2021-<br>2022<br>(%) | Pencapaian<br>Realisasi 2022<br>terhadap Target<br>2022<br>Achievement of<br>2022 Realization<br>vs. 2022 Target<br>(%) |
|-----------------------|--|--|--|---|---|
| Gula<br>Sugar         | 2.507.601  | 905.173  | 1.795.585  | 177,03%   | 139,65%   |
| Tetes<br>Molasses     | 1.077.319  | 388.887  | 149.014  | 177,03%   | 722,96%   |

*\*) Periode dari tanggal 17 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021*

*\*) Period from August 17, 2021 to December 31, 2021*

# ASPEK PEMASARAN

## Marketing Aspect

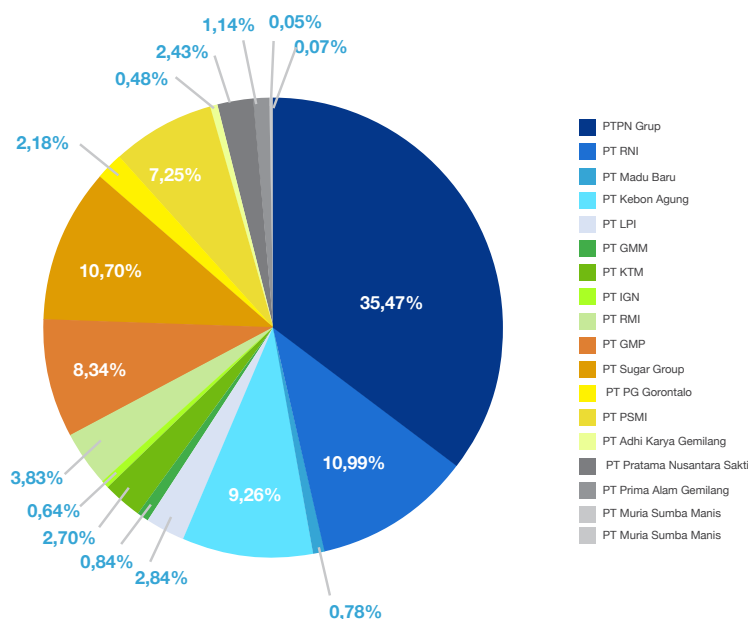
### STRATEGI PEMASARAN

Strategi yang dilakukan Perseroan salah satunya adalah pendistribusian produk dari produsen sampai ke tangan konsumen dengan sistem distribusi yang efektif dan efisien. Di mana saluran distribusi adalah kelompok dari para calon pembeli yang mengikuti lelang. Proses pemasaran gula perusahaan dengan melalui para pedagang atau distributor gula. Apabila telah ditetapkan pembelinya maka D.O (*Delivery Order*) dikeluarkan untuk mengambil barang (gula) di gudang sehingga mampu sampai penjualan ke konsumen.

Membuat saluran distribusi untuk produk hasil produksi bagi konsumen sebagai berikut.

1. Langsung dari produsen kepada konsumen;
2. Dari produsen kepada konsumen melalui pengecer;
3. Melalui saluran produsen ke pedagang besar, kemudian kepada pengecer dan akhirnya ke konsumen;
4. Produsen kepada agen, kemudian kepada pengecer dan akhirnya kepada konsumen;
5. Produsen kepada agen, pedagang besar kemudian kepada pengecer dan akhirnya kepada konsumen.

### PANGSA PASAR



Pangsa pasar dari sisi produksi untuk PTPN Grup merupakan terbesar di Indonesia sebesar 35,47% dari seluruh produksi gula nasional.

### MARKETING STRATEGY

One of the Company's strategies is to distribute products from producers to consumers through an effective and efficient distribution system. The distribution channel is a group of potential buyers who participate in the bidding. Sugar traders or distributors are used in the Company's sugar marketing process. After determining the buyer, a D.O (*Delivery Order*) is issued to pick up the goods (sugar) in the warehouse so that it can be sold to consumers.

Create distribution channels for manufactured products for consumers as follows.

1. Directly from producers to consumers;
2. From producers to consumers through retailers;
3. Through channels from producers to wholesalers, then to retailers and finally to consumers;
4. Producers to agents, then to retailers and finally to consumers;
5. Producers to agents, wholesalers then to retailers and finally to consumers.

### MARKET SHARE

In terms of production, the market share for PTPN Group is the largest in Indonesia at 35.47% of all national sugar production.

# TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

## Financial Review and Other Material Information

### STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2022 merujuk kepada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Sementara, pembahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

Adapun nilai keuangan untuk tahun 2021, adalah merupakan periode dari tanggal 17 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

#### Aset

### STANDARD ON INFORMATION PRESENTATION AND COMPLIANCE WITH INDONESIA FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Analysis and discussion of financial performance in this 2022 Annual Report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2022, and December 31, 2021, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, dan Surja with the opinion of fair in all material aspects.

Presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which include Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board. Meanwhile, the discussion of the Company's financial performance is presented by considering the explanation in the notes to the Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

The financial value for 2021, is the period from August 17, 2021, to December 31, 2021.

### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

#### Assets

#### Aset Perseroan 2021-2022

The Company's Assets 2021-2022

| Uraian<br>Description                               | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|---|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|   |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Total Aset Lancar<br>Total Current Assets           | 735.060                            | 276.364                            | 458.696                                    | 165,98%                         |
| Total Aset Tidak Lancar<br>Total Non-Current Assets | 10.674.911                         | 11.272.210                         | (597.299)                                  | -5,30%                          |
| <b>Jumlah Aset</b><br>Total Assets                  | <b>11.409.971</b>                  | <b>11.548.574</b>                  | <b>(138.603)</b>                           | <b>-1,20%</b>                   |

Di tahun 2022, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp11.409,97 miliar, mengalami penurunan Rp138,60 miliar atau 1,20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11.548,57 miliar. Adapun kinerja aset Perseroan tahun 2022 dibanding tahun 2021 yang dipengaruhi oleh aset lancar dan aset tidak lancar, adalah sebagai berikut.

In 2022, the Company's total assets were recorded at IDR11,409.97 billion, a decline of IDR138.60 billion or 1.20% compared to the previous year of IDR11,548.57 billion. The Company's asset performance in 2022 compared to 2021, which is influenced by current assets and non-current assets, is as follows.

## Aset Lancar

## Current Assets

### Aset Lancar 2021-2022 Current Assets 2021-2022

| Uraian<br>Description   | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|---|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|   |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Kas dan Setara Kas<br>Cash and Cash Equivalents   | 150.026                            | 3.367                              | 146.659                                    | 4.355,78%                       |
| Kas dan Setara Kas yang Dibatasi<br>Penggunaannya<br>Restricted Cash and Cash Equivalents | 868                                | -                                  | -  | -                               |
| Piutang Lain-lain<br>Other Receivables  |                                    |                                    |  |                                 |
| Pihak Berelasi<br>Related Parties   | 18.903                             | 210                                | 18.693                                     | 8.901,43%                       |
| Persediaan<br>Inventory   | 535.986                            | 187.103                            | 348.883                                    | 186,47%                         |
| Pajak Dibayar Di Muka<br>Prepaid Tax  | 3.075                              | -                                  | -  | -                               |
| Aset Lancar Lainnya<br>Other Current Assets   | 26.202                             | 85.684                             | (59.482)                                   | -69,42%                         |
| <b>Total Aset Lancar</b><br>Total Current Assets  | <b>735.060</b>                     | <b>276.364</b>                     | <b>458.696</b>                             | <b>165,98%</b>                  |

Di tahun 2022, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp735,06 miliar, mengalami peningkatan Rp458,70 miliar atau 165,98% dibanding tahun 2021 sebesar Rp276,36 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh sebagian besar peningkatan pada persediaan.

### Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan tahun 2022 sebesar Rp150,03 miliar, meningkat 4.355,78% atau setara dengan Rp146,66 miliar dibandingkan Kas dan Setara Kas tahun 2021 sebesar Rp3,37 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penjualan hasil produksi antara lain gula dan tetes.

### Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Per 31 Desember 2022, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tercatat sebesar Rp868 juta, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar nihil. Hal ini disebabkan oleh rekening bank tertentu Perusahaan yang sudah ditentukan penggunaannya sesuai dengan ketentuan pada perjanjian transformasi keuangan jangka panjang - perjanjian perubahan induk (*Master Amendment Agreement* atau "MAA").

### Piutang Lain-lain

Jumlah piutang lain-lain di tahun 2022, tercatat sebesar Rp18,90 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp18,69 atau 8.901,43% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp210 juta. Peningkatan ini merupakan piutang atas biaya penugasan kegiatan *due diligence*, PPN jasa giling tetes dan piutang bunga pinjaman.

In 2022, the Company's current assets amounted to IDR735.06 billion, an increase of IDR458.70 billion or 165.98% compared to 2021 of IDR276.36 billion. The increase was mainly due to an increase in inventories.

### Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents in 2022 amounted to IDR150.03 billion, an increase of 4,355.78% or equivalent to IDR146.66 billion compared to cash and cash equivalents in 2021 of IDR3.37 billion. The increase was caused by the sales of products such as sugar and molasses.

### Restricted Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2022, the Company's restricted cash and cash equivalents were recorded at IDR868 million, an increase compared to the previous year of nil. This was due to certain bank accounts of the Company that has been determined in accordance with the long-term financial transformation agreement - the Master Amendment Agreement ("MAA").

### Other Receivables

The Company's total other receivables in 2022 was recorded at IDR18.90 billion, an increase of IDR18.69 or 8,901.43% when compared to 2021 of IDR210 million. The increase represents receivables for due diligence assignment fees, VAT on molasses milling services and loan interest receivables.

### Persediaan

Di tahun 2022, nilai persediaan tercatat sebesar Rp535,97 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp348,88 miliar atau 186,475 dari tahun 2021 yang sebesar Rp187,10 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh hasil produksi yang belum bisa terjual semua.

### Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya di tahun 2022 tercatat sebesar Rp26,20 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp59,48 miliar atau 69,42% dibanding tahun 2021 sebesar Rp85,68 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh biaya dibayar dimuka merupakan beban yang ditangguhkan untuk musim giling tahun 2023.

### Aset Tidak Lancar

### Inventory

In 2022, the Company's inventories was recorded at IDR535.97 billion, an increase of IDR348.88 billion or 186.475 from 2021 which amounted to IDR187.10 billion. The increase was due to the fact that the production has not yet been sold entirely.

### Other Current Assets

The Company's current assets in 2022 were recorded at IDR26.20 billion, a decline of IDR59.48 billion or 69.42% compared to 2021 of IDR85.68 billion. The decline was due to prepaid expenses, which represent deferred charges for sugar milling season 2023.

### Non-Current Assets

**Aset Tidak Lancar 2021-2022**  
Non-Current Assets 2021-2022

| Uraian<br>Description  | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|--|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|  |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Aset Tetap – Neto<br>Fixed Assets – net  | 10.622.245                         | 11.221.293                         | (599.048)                                  | -5,34%                          |
| Properti Investasi<br>Investment Property                                      | 21.217                             | 20.655                             | 562  | 2,72%                           |
| Aset Hak-Guna<br>Right-of-Use Assets   | 4.306                              | -                                  | -  | -                               |
| Beban Tanggahan Hak atas Tanah – Neto<br>Deferred Charges of Land Rights – Net | 26.169                             | 27.605                             | (1.436)                                    | -5,20%                          |
| Aset Tidak Lancar Lainnya<br>Other Non-Current Assets                          | 974                                | 2.656                              | (1.682)                                    | -63,33%                         |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b><br>Total Non-Current Assets                     | <b>10.674.911</b>                  | <b>11.272.210</b>                  | <b>(597.299)</b>                           | <b>-5,30%</b>                   |

Di tahun 2022, jumlah aset tidak lancar tercatat Rp10.674,91 miliar, menurun Rp597,29 miliar atau 5,30% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp11.272,21 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan nilai aset tetap – netto sebesar Rp599 miliar.

### Properti Investasi

Properti investasi di tahun 2022, tercatat sebesar Rp21,22 miliar, mengalami peningkatan Rp562 juta atau 2,72% dibanding tahun 2021 sebesar Rp20,66 miliar. Hal ini dikarenakan oleh adanya kenaikan nilai wajar properti investasi.

### Aset Hak Guna

Per 31 Desember 2022, aset hak guna tercatat sebesar Rp4,31 miliar, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar nihil. Hal Ini disebabkan oleh Perseroan memiliki kontrak sewa mesin dan peralatan yang memiliki jangka waktu sewa selama 2 tahun yang digunakan dalam operasinya.

In 2022, the Company's total non-current assets were recorded at IDR10,674.91 billion, a decline of IDR597.29 billion or 5.30% compared to the previous year of IDR11,272.21 billion. The decline was due to impairment of fixed assets – net of IDR599 billion.

### Investment Property

In 2022, the Company's investment property was recorded at IDR21.22 billion, an increase of IDR562 million or 2.72% compared to 2021 of IDR20.66 billion. The increase was due to the increase in the fair value of investment property.

### Right-of-Use Assets

As of December 31, 2022, right-of-use assets were recorded at IDR4.31 billion, an increase compared to the previous year of nil. The increase was because the Company has lease contracts for machinery and equipment which have lease terms of 2 years that are used in its operations.



### Beban Tanggahan Hak atas Tanah - Neto

Di tahun 2022, beban tanggahan hak atas tanah – neto tercatat sebesar Rp26,17 miliar, menurun Rp1,44 atau 5,20% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp27,61 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya amortisasi.

### Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya mengalami penurunan sebesar Rp1,68 miliar atau 63,33% dari Rp2,66 miliar di tahun 2021, menjadi Rp974 juta di tahun 2022.

### Deferred Charges of Land Rights - Net

In 2022, deferred charges of land rights - net was recorded at IDR26.17 billion, declined by IDR1.44 or 5.20% compared to the previous year of IDR27.61 billion. The decline was due to to amortization.

### Other Non-Current Assets

The Company's other non-current assets decreased by IDR1.68 billion or 63.33% from IDR2.66 billion in 2021 to Rp974 million in 2022.

## Liabilitas

## Liabilities

### Liabilitas 2021-2022

Liabilities 2021-2022

| Uraian<br>Description                                | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|--|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|  |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Liabilities      | 5.917.207                          | 737.182                            | 5.180.025                                  | 702,68%                         |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-Current Liabilities | 141.804                            | 4.835.342                          | (4.693.538)                                | -97,07%                         |
| <b>Total Liabilitas</b><br>Total Liabilities         | <b>6.059.011</b>                   | <b>5.572.524</b>                   | <b>486.487</b>                             | <b>8,73%</b>                    |

Jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp6.059,01 miliar, mengalami peningkatan Rp486,49 miliar atau 8,73% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp5.572,52 miliar. Adapun peningkatan ini dipengaruhi oleh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yang diuraikan sebagai berikut.

The Company's total liabilities in 2022 were recorded at IDR6,059.01 billion, an increase of IDR486.49 billion or 8.73% compared to the previous year of IDR5,572.52 billion. The increase was due to current liabilities and non-current liabilities as described below.

### Liabilitas Jangka Pendek

### Current Liabilities

### Liabilitas Jangka Pendek 2021-2022

Current Liabilities 2021-2022

| Uraian<br>Description             | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|-----------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|                                   |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Utang Usaha<br>Accounts Payable   |                                    |                                    |  |                                 |
| Pihak Ketiga<br>Third Parties     | 427.455                            | 438.407                            | (10.952)                                   | -2,50%                          |
| Pihak Berelasi<br>Related Parties | 23.032                             | 79.744                             | (56.712)                                   | -71,12%                         |
| Utang Lain-Lain<br>Other Payables |                                    |                                    |  |                                 |
| Pihak Ketiga<br>Third Parties     | 34.989                             | 39.967                             | (4.978)                                    | -12,46%                         |
| Pihak Berelasi<br>Related Parties | 338.564                            | 66.218                             | 272.346                                    | 411,29%                         |

| Uraian<br>Description  | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|--|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|  |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Utang Pajak<br>Taxes payable   | 21.581                             | 201                                | 21.380                                     | 10.636,82%                      |
| Liabilitas Kontrak<br>Contract Liabilities                                   | 360.707                            | -                                  | -  | -                               |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar<br>Accrued Expenses                           | 63.269                             | 41.154                             | 22.115                                     | 53,74%                          |
| Bagian Lancar Liabilitas Sewa<br>Current Portion of Lease Liabilities        | 2.548                              | -                                  | -  | -                               |
| Bagian Lancar Utang Bank Jangka Panjang<br>Current Portion of Long-Term Debt | 4.645.062                          | 71.491                             | 4.573.571                                  | 6.397,41%                       |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b><br>Total Current Liabilities           | <b>5.917.207</b>                   | <b>737.182</b>                     | <b>5.180.025</b>                           | <b>702,68%</b>                  |

### Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek di tahun 2022 tercatat sebesar Rp5.917,21 miliar, meningkat sebesar Rp5.180,03 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pengalihan hutang pasca *spin off* pabrik gula PTPN Gula kepada PT SGN.

### Utang Usaha

Di tahun 2022, jumlah utang usaha tercatat sebesar Rp450,49 miliar, menurun sebesar Rp67,66 miliar atau 13,06% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp518,15 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang usaha terutama merupakan utang terkait kegiatan operasional pabrik gula.

### Utang Lain-lain

Utang lain-lain di tahun 2022 tercatat sebesar Rp373,55 miliar, meningkat sebesar Rp267,37 miliar atau 251,79% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp106,19 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan utang berelasi pasca *spin off* pabrik gula PTPN Group ke PT SGN.

### Utang Pajak

Jumlah utang pajak mengalami peningkatan sebesar Rp21,38 miliar atau 10.636,82% dari Rp201 juta di tahun 2021, menjadi Rp21,58 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pengalihan hutang pasca *spin off* pabrik gula PTPN Group ke PT SGN.

### Liabilitas Kontrak

Di tahun 2022, liabilitas kontrak tercatat sebesar Rp360,71 miliar, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar nihil. Hal ini disebabkan oleh penerimaan uang muka atas penjualan produk gula dan tetes.

### Biaya yang Masih Harus Dibayar

Per 31 Desember 2022, biaya yang masih harus dibayar tercatat sebesar Rp63,27 miliar atau 53,74%, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp41,16 miliar. Peningkatan ini merupakan biaya atas pelepasan dan pengikatan kembali hak tanggungan tanah yang menjadi jaminan utang bank jangka panjang.

### Current Liabilities

The Company's total current liabilities in 2022 were recorded at IDR5,917.21 billion, an increase of IDR5,180.03 billion. The increase was due to the debt transfer after the spin-off of PTPN Gula's sugar factories to PT SGN.

### Accounts Payable

In 2022, total accounts payable was recorded at IDR450.49 billion, a decline of IDR67.66 billion or 13.06% compared to the previous year of IDR518.15 billion. The decline was due to a decline in accounts payables, mainly related to sugar factory operations.

### Other Payables

Other payables in 2022 were recorded at IDR373.55 billion, an increase of IDR267.37 billion or 251.79% compared to 2021 of IDR106.19 billion. The increase was due to an increase in related debt after the spin-off of PTPN Group's sugar factories to PT SGN.

### Taxes Payable

Total taxes payable increased by IDR21.38 billion or 10,636.82% from IDR201 million in 2021, to IDR21.58 billion in 2022. The increase was due to the debt transfer after the spin-off of PTPN Gula's sugar factories to PT SGN.

### Contract Liabilities

In 2022, contract liabilities were recorded at IDR360.71 billion, an increase compared to the previous year of nil. The increase was due to the advance received from sales of sugar and molasses.

### Accrued Expenses

As of December 31, 2022, accrued expenses were recorded at IDR63.27 billion or 53.74%, an increase compared to the previous year of IDR41.16 billion. The increase was due to the costs for the release and re-binding of land mortgage which are used as collateral for long-term debts.

### Bagian Lancar Liabilitas Sewa

Di tahun 2022, bagian lancar liabilitas sewa tercatat sebesar Rp2,55 miliar, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar nihil. Hal ini disebabkan oleh Perusahaan memiliki kontrak sewa mesin dan peralatan yang memiliki jangka waktu sewa selama 2 tahun yang digunakan dalam operasinya.

### Bagian Lancar Utang Bank Jangka Panjang

Per 31 Desember 2022, bagian lancar utang bank jangka Panjang tercatat sebesar Rp4.645,06 miliar, meningkat sebesar Rp4.573,57 atau 6.397,41% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp71,49 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh jangka waktu pembayaran sudah dibawah 1 tahun.

### Liabilitas Jangka Panjang

### Current Portion of Lease Liabilities

In 2022, the current portion of lease liabilities was recorded at Rp2.55 billion, an increase compared to the previous year of nil. The increase was because the Company has lease contracts for machinery and equipment which have lease terms of 2 years that are used in its operations.

### Current Portion of Long-Term Debt

As of December 31, 2022, the current portion of long-term debt was recorded at IDR4,645.06 billion, an increase of IDR4,573.57 or 6,397.41% compared to the previous year of IDR71.49 billion. The increase was due to the payment period being under 1 year.

### Non-Current Liabilities

#### Liabilitas Jangka Panjang 2021-2022

Non-Current Liabilities 2021-2022

| Uraian<br>Description   | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|---|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|   |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Utang Bank Jangka Panjang<br>Long-Term Debt   | -                                  | 4.700.426                          | -  | -                               |
| Utang Lain-lain Jangka Panjang – Pihak Berelasi<br>Other Long-Term Debt – Related Parties | 134.916                            | 134.916                            | 0  | 0,00%                           |
| Liabilitas Pajak Tangguhan<br>Deferred Tax Liabilities                                    | 6.888                              | -                                  | -  | -                               |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b><br>Total Non-Current Liabilities                   | <b>141.804</b>                     | <b>4.835.342</b>                   | <b>(4.693.538)</b>                         | <b>-97,07%</b>                  |

### Utang Bank Jangka Panjang

Di tahun 2022, utang bank jangka panjang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4.700,43 miliar. Hal ini disebabkan oleh perubahan menjadi utang jangka pendek.

### Utang Lain-lain Jangka Panjang – Pihak Berelasi

Per 31 Desember 2022, utang lain-lain jangka panjang – pihak berelasi tercatat sebesar Rp134,92 miliar, tidak ada perubahan dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp134,92 miliar.

### Liabilitas Pajak Tangguhan

Di tahun 2022, liabilitas pajak tangguhan tercatat sebesar Rp6,80 miliar, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar nihil.

### Long-Term Bank Debt

In 2022, the Company's long-term debt declined compared to the previous year by IDR4,700.43 billion. The decline was due to the change to short-term debt.

### Long-Term Debt – Related Parties

As of December 31, 2022, other long-term debt – related parties was recorded at IDR134.92 billion, no change compared to the previous year of IDR134.92 billion.

### Deferred Tax Liabilities

In 2022, deferred tax liabilities were recorded at IDR6.80 billion, an increase compared to the previous year of nil.

## Ekuitas

## Equity

### Ekuitas 2021-2022 Equity 2021-2022

| Uraian<br>Description                                      | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|--|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|  |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Modal Saham<br>Share Capital                               | 5.655.654                          | 5.000                              | 5.650.654                                  | 113.013,08%                     |
| Tambahan Modal Disetor<br>Additional Paid-In Capital       | 81.123                             | -                                  | -  | -                               |
| Ekuitas <i>Merging Entities</i><br>Merging Entities Equity | -                                  | 5.974.196                          | -  | -                               |
| Akumulasi Rugi<br>Accumulated Loss                         | (385.817)                          | (3.147)                            | (382.670)                                  | 12.159,83%                      |
| <b>Jumlah Ekuitas</b><br>Total Equity                      | <b>5.350.960</b>                   | <b>5.976.049</b>                   | <b>(625.089)</b>                           | <b>-10,46%</b>                  |

Di tahun 2022, jumlah ekuitas tercatat sebesar Rp5.350,96 miliar, menurun Rp625,09 miliar atau 10,46% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp5.976,05 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kerugian pada tahun 2022 yang menurunkan total Ekuitas.

#### Modal Saham

Jumlah modal saham mengalami peningkatan sebesar Rp5.650,65 miliar atau 113.013,08%, dari Rp5 miliar di tahun 2021 menjadi Rp5.655,65 miliar. Hal ini disebabkan oleh pengalihan pabrik gula PTPN Grup kepada PT Sinergi Gula Nusantara.

#### Tambahan Modal Disetor

Di tahun 2022, tambahan modal disetor tercatat sebesar Rp81,12 miliar, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar nihil. Hal ini disebabkan oleh pengalihan pabrik gula PTPN Grup kepada PT Sinergi Gula Nusantara.

#### Ekuitas Merging Entities

Ekuitas merging entities mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5.974,20 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pengalihan pabrik gula PTPN Grup kepada PT Sinergi Gula Nusantara.

#### Akumulasi Rugi

Per 31 Desember 2022, akumulasi rugi tercatat sebesar minus Rp385,82 miliar menurun Rp382,67 miliar atau 12.159,83% dibanding tahun 2021 sebesar minus Rp3,15 miliar.

In 2022, the Company's total equity was recorded at IDR5,350.96 billion, a decline of IDR625.09 billion or 10.46% compared to the previous year of IDR5,976.05 billion. The decline was caused by the loss in 2022, which lowered total Equity.

#### Share Capital

The Company's total share capital increased by IDR5,650.65 billion or 113,013.08%, from IDR5 billion in 2021 to IDR5,655.65 billion. The increase was due to the transfer of PTPN Group's sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara.

#### Additional Paid-In Capital

In 2022, the Company's additional paid-in capital was recorded at IDR81.12 billion, an increase compared to the previous year of nil. The increase was due to the transfer of PTPN Group's sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara.

#### Merging Entities Equity

The Company's merging entities equity declined by IDR5,974.20 billion compared to the previous year. The decline was caused by the transfer of PTPN Group's sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara.

#### Accumulated Loss

As of December 31, 2022, the accumulated loss was recorded at minus IDR385.82 billion, a decline of IDR382.67 billion or 12,159.83% compared to 2021 of minus IDR3.15 billion.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

## Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

### Pendapatan Bersih

### Net Income

#### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain 2021-2022 Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2021-2022

| Uraian<br>Description   | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|---|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|   |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Penjualan<br>Sales  | 3.584.920                          | 1.294.060                          | 2.290.860                                  | 177,03%                         |
| Beban Pokok Penjualan<br>Cost of Goods Sold   | (2.531.437)                        | (1.288.097)                        | (1.243.340)                                | -96,53%                         |
| Laba Kotor<br>Gross Profit  | 1.053.483                          | 5.963                              | 1.047.520                                  | 17.567,00%                      |
| Beban Pemasaran dan Penjualan<br>Marketing and Selling Expenses   | (1.791)                            | (1.758)                            | (33)                                       | 1,88%                           |
| Beban Umum dan Administrasi<br>General and Administrative Expenses  | (219.905)                          | (162.702)                          | (57.203)                                   | -35,16%                         |
| Pendapatan Operasi Lainnya<br>Other Operating Income  | 33.441                             | 30.217                             | 3.224                                      | 10,67%                          |
| Beban Operasi Lainnya<br>Other Operating Expenses   | (23.837)                           | (10.794)                           | (13.043)                                   | -120,84%                        |
| Laba (Rugi) Usaha<br>Operating Profit (Loss)  | 841.391                            | (139.074)                          | 980.465                                    | 705,00%                         |
| Pendapatan Keuangan<br>Finance Income   | 165                                | 25                                 | 140  | 560,00%                         |
| Pajak Final atas Pendapatan Keuangan<br>Final Tax on Finance Income   | (27)                               | (4)                                | (23)                                       | 575,00%                         |
| Beban Keuangan<br>Finance Expenses  | (236.984)                          | (83.479)                           | (153.505)                                  | -183,88%                        |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan<br>Profit (Loss) Before Income Tax  | 604.545                            | (222.531)                          | 827.076                                    | 371,67%                         |
| Beban Pajak Penghasilan<br>Income Tax Expense   |                                    |                                    |  |                                 |
| Pajak Kini<br>Current Tax   | -                                  | -                                  | -  | -                               |
| Pajak Tangguhan<br>Deferred Tax   | (6.888)                            | -                                  | -  | -                               |
| Laba (Rugi) Periode Berjalan<br>Profit (Loss) for the Period  | 597.657                            | (222.531)                          | 820.188                                    | 368,57%                         |
| Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan<br>Other Comprehensive Income for the Period   | -                                  | -                                  | -  | -                               |
| Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities<br>Total Comprehensive Loss for the Period Before Adjustment of Merging Entities' Loss | 597.657                            | (222.531)                          | 820.188                                    | 368,57%                         |
| Rugi Merging Entities Pemilik Entitas Induk<br>Merging Entities' Loss of Parent Entity  | 980.328                            | (219.385)                          | 1.199.713                                  | 546,85%                         |
| Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan Setelah Penyesuaian Rugi Merging Entities<br>Total Comprehensive Loss for the Period After Adjustment of Merging Entities' Loss  | (382.671)                          | (3.147)                            | (379.524)                                  | -12.059,87%                     |

Berikut kinerja laba (rugi) dan penghasilan komprehensif



lain Perseroan di tahun 2022 dibanding tahun 2021.

The following is the Company's profit (loss) and other comprehensive income performance in 2022 compared to 2021.

## Penjualan

### Penjualan Perseroan 2021-2022 The Company's Sales 2021-2022

| Uraian<br>Description                  | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|--|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|  |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Gula<br>Sugar                          | 2.507.601                          | 905.173                            | 1.602.428                                  | 177,03%                         |
| Tetes<br>Molasses                      | 1.077.319                          | 388.887                            | 688.432                                    | 177,03%                         |
| <b>Jumlah Penjualan</b><br>Total Sales | <b>3.584.920</b>                   | <b>1.294.060</b>                   | <b>2.290.860</b>                           | <b>177,03%</b>                  |

Di tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp3.584,92 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp2.290,86 atau 177,03% dibanding tahun 2021 sebesar Rp1.294,06 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan gula dan tetes.

In 2022, the Company managed to record sales of IDR3,584.92 billion, an increase of IDR2,290.86 or 177.03% compared to 2021 of IDR1,294.06 billion. The increase was due to an increase in sales of sugar and molasses.

Per 31 Desember 2022, penjualan Perseroan dihasilkan dari 2 (dua) produk yakni gula dan tetes. Adapun kinerja penjualan masing-masing produk tahun 2022 dibanding tahun 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company's sales were generated from 2 (two) products, namely sugar and molasses. The sales performance of each product in 2022 compared to 2021 is as follows:

1. Produk Gula mengalami peningkatan penjualan sebesar Rp1.602,43 miliar atau 177,03% dari Rp905,17 miliar di tahun 2021, menjadi Rp2.507,60 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan produksi gula.
2. Produk Tetes di tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.077,32 miliar, meningkat Rp688,43 miliar atau 177,03% dibanding tahun 2021 sebesar Rp388,89 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan produksi tetes.

1. Sugar products experienced an increase in sales of IDR1,602.43 billion or 177.03% from IDR905.17 billion in 2021, to IDR2,507.60 billion in 2022. The increase was due to an increase in sugar production.

2. Molasses products in 2022 was recorded at IDR1,077.32 billion, an increase of IDR688.43 billion or 177.03% compared to IDR388.89 billion in 2021. The increase was due to The increase was due to an increase in molasses production.

## Beban Pokok Pendapatan

Di tahun 2022, beban pokok pendapatan tercatat sebesar minus Rp2.531,44 miliar, menurun Rp1.243,34 miliar atau 96,53% dibanding tahun 2021 sebesar Rp1.288,10 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya efisiensi proses produksi.

## Cost of Goods Sold

In 2022, cost of goods sold was recorded at minus IDR2,531.44 billion, a decline of IDR1,243.34 billion or 96.53% compared to 2021 of IDR1,288.10 billion. The decline was due to the efficiency of the production process.

## Laba Kotor

Per 31 Desember 2022, Perseroan berhasil mencatatkan laba kotor sebesar Rp1.053,48 miliar, meningkat Rp1.047,52 miliar atau 17,567,00% dibanding tahun 2021 sebesar Rp5,96 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh dampak *spin off* pabrik gula PTPN Grup ke PT Sinergi Gula Nusantara dan adanya efisiensi proses produksi.

## Gross Profit

As of December 31, 2022, the Company managed to record a gross profit of IDR1,053.48 billion, an increase of IDR1,047.52 billion or 17,567.00% compared to 2021 of IDR5.96 billion. The increase was due to the impact of the spin-off of PTPN Group's sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara and the efficiency of the production process.

## Laba (Rugi) Usaha

Laba (rugi) usaha Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp841,39 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp980,47 miliar atau 705,00% dibanding tahun 2021 sebesar minus Rp139,07 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh dampak *spin off* pabrik gula PTPN Grup ke PT Sinergi Gula Nusantara dan adanya efisiensi proses produksi serta biaya umum & administrasi.

#### **Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan**

Di tahun 2022, laba (rugi) usaha sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp604,55 miliar, meningkat Rp827,08 miliar atau 371,67% dibanding tahun 2021 sebesar Rp222,53 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh dampak *spin off* pabrik gula PTPN Grup ke PT Sinergi Gula Nusantara dan adanya efisiensi proses produksi.

#### **Beban Pajak Penghasilan**

Per 31 Desember 2022, jumlah beban pajak penghasilan tercatat sebesar Rp6,89 miliar, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar nihil. Hal ini disebabkan oleh dampak *spin off* pabrik gula PTPN Grup ke PT Sinergi Gula Nusantara.

#### **Laba (Rugi) Periode Berjalan**

Laba (rugi) periode berjalan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp597,66 miliar, meningkat Rp820,19 miliar atau 368,57% dibanding tahun sebelumnya sebesar minus Rp222,53 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh dampak *spin off* pabrik gula PTPN Grup ke PT Sinergi Gula Nusantara dan adanya efisiensi proses produksi.

#### **Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities**

Total rugi komprehensif periode berjalan sebelum penyesuaian rugi *merging entities* mengalami peningkatan sebesar Rp820,19 miliar atau 368,57% dari minus Rp222,53 miliar di tahun 2021, menjadi Rp597,66 miliar di tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh dampak *spin off* pabrik gula PTPN Grup ke PT Sinergi Gula Nusantara.

#### **Rugi Merging Entities Pemilik Entitas Induk**

Di tahun 2022, rugi *merging entities* pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp980,33 miliar, meningkat sebesar Rp1.199,71 miliar atau 546,85% dibanding tahun 2021 sebesar Rp219,39 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh dampak *spin off* pabrik gula PTPN Grup ke PT Sinergi Gula Nusantara.

#### **Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan Setelah Penyesuaian Rugi Merging Entities**

Per 31 Desember 2022, total rugi komprehensif periode berjalan setelah penyesuaian rugi *merging entities* tercatat sebesar Rp382,67 miliar, menurun Rp379,52 miliar atau 12.059,87% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp3,15 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh dampak *spin off* pabrik gula PTPN Grup ke PT Sinergi Gula Nusantara.

## **Laporan Arus Kas**

#### **Operating Profit (Loss)**

The Company's operating profit (loss) in 2022 was recorded at IDR841.39 billion, an increase of IDR980.47 billion or 705.00% compared to 2021 of minus IDR139.07 billion. The increase was due to the impact of the spin-off of PTPN Group's sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara and the efficiency of the production process as well as general & administrative expenses.

#### **Profit (Loss) Before Income Tax**

In 2022, operating profit (loss) before income tax was recorded at IDR604.55 billion, an increase of IDR827.08 billion or 371.67% compared to 2021 of IDR222.53 billion. The increase was due to the impact of the spin-off of PTPN Group's sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara and the efficiency of the production process.

#### **Income Tax Expense**

As of December 31, 2022, total income tax expense was recorded at IDR6.89 billion, an increase compared to the previous year of nil. The increase was due to the impact of the spin-off of PTPN Group's sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara.

#### **Profit (Loss) for the Period**

Profit (loss) for the period in 2022 was recorded at IDR597.66 billion, an increase of IDR820.19 billion or 368.57% compared to the previous year of minus IDR222.53 billion. The increase was due to the impact of the spin-off of PTPN Group's sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara and the efficiency of the production process.

#### **Total Comprehensive Loss for the Period Before Adjustment of Merging Entities' Loss**

Total comprehensive loss for the period before adjustment of merging entities' loss increased by IDR820.19 billion or 368.57% from minus IDR222.53 billion in 2021, to IDR597.66 billion in 2022. The increase was due to the impact of the spin-off of PTPN Group's sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara.

#### **Merging Entities' Loss of Parent Entity**

In 2022, the merging entities' loss of parent entity was recorded at IDR980.33 billion, an increase of IDR1,199.71 billion or 546.85% compared to 2021 of IDR219.39 billion. The increase was due to the impact of the spin-off of PTPN Group's sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara.

#### **Total Comprehensive Loss for the Period After Adjustment of Merging Entities' Loss**

As of December 31, 2022, total comprehensive loss for the period after adjustment of merging entities' loss was recorded at IDR382.67 billion, declined by IDR379.52 billion or 12,059.87% compared to the previous year of IDR3.15 billion. The increase was due to the impact of the spin-off of PTPN Group's sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara.

## Laporan Arus Kas 2021-2022 Statement of Cash Flows

| Uraian<br>Description  | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|--|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|  |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi<br>Cash Flows from Operating Activities  | 307.851                            | 24.613                             | 283.238                                    | 1.150,77%                       |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi<br>Cash Flows from Investing Activities  | (31.096)                           | (120.022)                          | 88.926                                     | -74,09%                         |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flows from Financing Activities  | (129.228)                          | 98.777                             | (228.005)                                  | -230,83%                        |
| Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas<br>Net Increase in Cash and Cash Equivalents  | 147.527                            | 3.367                              | 144.160                                    | 4.281,56%                       |
| Kas dan Setara Kas serta Kas dan Setara Kas yang Dibatasi<br>Penggunaannya Awal Tahun<br>Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash and Cash<br>Equivalents at Beginning of Year                | 3.367                              | -                                  | -  | -                               |
| <b>Total Kas dan Setara Kas serta Kas dan Setara Kas yang<br/>Dibatasi Penggunaannya Akhir Tahun</b><br>Total Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash and Cash<br>Equivalents at End of Year | <b>150.894</b>                     | <b>3.367</b>                       | <b>147.527</b>                             | <b>4.381,56%</b>                |

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi 2021-2022 Cash Flows from Operating Activities

| Uraian<br>Description   | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|---|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|   |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan<br>Cash receipts from customers                               | 3.948.916                          | 1.294.060                          | 2.654.856                                  | 205,16%                         |
| Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan<br>Payments to suppliers and employees               | (3.413.496)                        | (1.185.969)                        | (2.227.527)                                | 187,82%                         |
| Kas yang Dihasilkan dari Operasi<br>Cash generated from operations                          | 535.421                            | 108.091                            | 427.330                                    | 395,34%                         |
| Pembayaran Bunga<br>Payment of interest   | (227.299)                          | (83.479)                           | (143.820)                                  | 172,28%                         |
| Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa<br>Payment of interest of lease liabilities                | (270)                              | -                                  | -  | -                               |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi<br>Net cash provided by operating activities | 843.272                            | 132.703                            | 710.569                                    | 535,46%                         |

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2022, tercatat sebesar Rp843,27 miliar, meningkat Rp710,57 miliar atau 535,46% dibanding tahun 2021 sebesar Rp132,70 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan penjualan gula dan tetes.

Net cash provided by operating activities in 2022 was recorded at IDR843.27 billion, an increase of IDR710.57 billion or 535.46% compared to 2021 of IDR132.70 billion. The increase was due to an increase in the sales of sugar and molasses.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi 2021-2022 Investment Activities

Cash Flows from Investment Activities 2021-2022

| Uraian<br>Description  | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|--|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|  |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Perolehan Aset Tetap<br>Acquisition of fixed assets  | (36.329)                           | (119.698)                          | 83.369                                     | -69,65%                         |
| Penerimaan dari Sewa Properti Investasi<br>Receipt from investment property                | 5.233                              | 2.099                              | 3.134                                      | 149,31%                         |
| Perolehan Aset Takberwujud<br>Acquisition of intangible assets                             | -                                  | (2.423)                            | -  | -                               |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi<br>Net cash used in investing activities | (31.096)                           | (120.022)                          | 88.926                                     | -74,09%                         |

Di tahun 2022, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar minus Rp31,10 miliar, meningkat Rp88,93 miliar atau 74,09% dibanding tahun 2021 sebesar Rp120,02 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pengalihan pabrik gula PTPN Grup kepada PT Sinergi Gula Nusantara.

In 2022, net cash used in investing activities was recorded at minus IDR31.10 billion, an increase of IDR88.93 billion or 74.09% compared to 2021 of IDR120.02 billion. The increase was due to the impact of the spin-off of PTPN Group's sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan 2021-2022 Financing Activities

Cash Flows from Financing Activities 2021-2022

| Uraian<br>Description   | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|---|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|   |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Penerimaan Setoran Modal<br>Receipts from proceeds capital  | -                                  | 5.000                              | -  | -                               |
| Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi<br>Receipts from loan of related parties  | 16.000                             | -                                  | -  | -                               |
| Pembayaran Pinjaman ke Pihak Berelasi<br>Payment loan to related parties  | (16.000)                           | -                                  | -  | -                               |
| Pembayaran Pokok Pinjaman<br>Payment of loan principal  | (126.856)                          | (25.391)                           | (101.465)                                  | 399,61%                         |
| Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa<br>Payment of principal of lease liabilities   | (2.373)                            | -                                  | -  | -                               |
| Penerimaan Pinjaman dari Induk Perusahaan<br>Receipt of loan from parent company  | -                                  | 119.167                            | -  | -                               |
| Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan<br>Net cash provided by (used in) financing activities | (129.229)                          | 98.776                             | (228.005)                                  | -230,83%                        |

Per 31 Desember 2022, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2022 tercatat sebesar minus Rp129,23 miliar, menurun Rp228,02 miliar atau 230,83% dibanding tahun 2021 sebesar Rp98,78 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pembayaran pokok pinjaman.

As of December 31, 2022, net cash provided by financing activities in 2022 was recorded at minus IDR129.23 billion, a decline of IDR228.02 billion or 230.83% compared to 2021 of IDR98.78 billion. The decline was caused by the payment of the loan principal.

### Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Di tahun 2022, total kas dan setara kas serta kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya akhir tahun tercatat sebesar Rp150,89 miliar, mengalami peningkatan Rp147,53 miliar atau 4.381,56% dibanding tahun 2021 sebesar Rp3,37 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh efisiensi biaya dan kenaikan penjualan hasil produksi.

## DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN DAN KINERJA PERUSAHAAN

Pada tahun 2022 terjadi kenaikan volume penjualan gula sebesar 257% dari sebesar 85.470 ton pada tahun 2021 menjadi 219.568 ton pada tahun 2022. Sementara itu, dari sisi harga satuan juga ada kenaikan sebesar 8% dari Rp10.591/kg pada tahun 2021 menjadi Rp11.421/kg di tahun 2022.

Sedangkan untuk tetes terjadi kenaikan sebesar 269% dari sebesar 170.875 ton pada tahun 2021 menjadi 459.569 ton pada tahun 2022. Sementara itu, dari sisi harga satuan ada kenaikan sebesar 3% yaitu Rp2.344/kg sementara di tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.276/kg.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

### Kemampuan Membayar Utang

Dalam memenuhi seluruh kewajiban Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

### Rasio Likuiditas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo yang diukur menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.

Berikut adalah rasio likuiditas Perseroan dan perbandingannya dalam 2 (dua) tahun terakhir.

**Rasio Likuiditas 2021-2022**  
Liquidity Ratio 2021-2022

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2022   | 2021   |
|-----------------------|----------------|--------|--------|
| <i>Current Ratio</i>  | %              | 113,23 | 93,25  |
| <i>Quick Ratio</i>    | %              | 188,31 | 207,24 |
| <i>Cash Ratio</i>     | %              | 2,55   | 0,46   |

Selama tahun 2022 terjadi penurunan pembayaran kewajiban

## Cash and Cash Equivalents at End of Year

In 2022, total cash and cash equivalents and restricted cash and cash equivalents at the end of the year were recorded at IDR150.89 billion, an increase of IDR147.53 billion or 4,381.56% compared to 2021 of IDR3.37 billion. This increase was due to cost efficiency and increased sales of production.

## THE IMPACT OF PRICE CHANGES ON THE COMPANY'S REVENUE AND PERFORMANCE

Sugar sales volume increased by 257% in 2022, from 85,470 tons in 2021 to 219,568 tons in 2022. Meanwhile, the unit price increased by 8%, from IDR10,591/kg in 2021 to IDR11,421/kg in 2022.

In terms of molasses, there was an increase of 269% from 170,875 tons in 2021 to 459,569 tons in 2022. While in terms of unit price, there was a 3% increase to IDR2,344/kg, from IDR2,276/kg in 2021.

## ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL ABILITY TO PAY DEBT

### Ability To Pay Debt

In fulfilling all the Company's debts, both short-term and long-term, can be measured through liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off short-term debts, while the solvency ratio is used to measure the Company's ability to pay all its debts.

### Liquidity Ratio: Measuring the Ability to Pay Short-Term Debts

The Company uses liquidity ratio in meeting short-term debts that will mature as measured using the Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio.

The following is the Company's liquidity ratio and its comparison in the last 2 (two) years.



lancar yang berasal dari aset lancar di mana tercermin dari penurunan *current ratio* dari 37,49% menjadi 12,42%, akan tetapi apabila dilihat dari *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* terjadi peningkatan kemampuan pembayaran kewajiban lancar pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

### Rasio Solvabilitas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Adapun rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Rasio Solvabilitas 2021-2022**  
Solvency Ratio 2021-2022

| Uraian<br>Description       | Satuan<br>Unit | 2022   | 2021   |
|-----------------------------|----------------|--------|--------|
| <i>Debt to Equity Ratio</i> | %              | 113,23 | 93,25  |
| <i>Debt Ratio</i>           | %              | 188,31 | 207,24 |

Selama tahun 2022 terjadi kenaikan rasio hutang terhadap modal di mana pada tahun 2022 sebesar 113,23% lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 93,25%, hal ini menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap modal sudah lebih baik dan aman karena sudah diatas 100%. Sedangkan dari sisi kemampuan dalam penyelesaian hutang yang berasal dari aset mengalami penurunan yang dilihat dari *Debt Ratio* pada tahun 2022 sebesar 188,31% lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 207,24%, *debt ratio* di atas 100% ini menunjukkan bahwa semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang bisa di-cover oleh aset yang dimiliki.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang yang dapat diukur melalui perhitungan lama penagihan rata-rata (*collection period*) *inventory turn over* dan *receivable turnover*. Semakin baiknya kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutangnya dapat dilihat dengan semakin kecilnya nilai *collection period*.

Berikut tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Rasio Tingkat Kolektibilitas Piutang 2021-2022**  
Receivables Collectability Ratio 2021-2022

| Uraian<br>Description       | Satuan<br>Unit | 2022   | 2021     |
|-----------------------------|----------------|--------|----------|
| <i>Collection Period</i>    | Hari<br>Day    | 1,92   | 0,06     |
| <i>Inventory Turn Over</i>  | Kali<br>Times  | 4,72   | 6,88     |
| <i>Receivable Turn Over</i> | Kali<br>Times  | 189,65 | 6.172,92 |

*Collection Period* tahun 2022 sebesar 1,92 hari lebih

There was a decrease in the payment of current liabilities from current assets in 2022, which was reflected in a decrease in the current ratio from 37.49% to 12.42%, but there was an increase in the ability to pay current liabilities in 2022 compared to 2021 in terms of Quick Ratio and Cash Ratio.

### Solvency Ratio: Measuring the Ability to Pay Short-term and Long-term Debts

Solvency ratio is used to measure the Company's ability to pay short-term and long-term debts.

The Company's solvency ratio in 2022 and 2021 is as follows:

The debt-to-equity ratio increased in 2022, increased by 113.23% from 93.25% in 2021, indicating that the debt-to-equity ratio was better and safer since it achieved more than 100%. Meanwhile, the ability to pay debts from assets has reduced, as seen by the 2022 Debt Ratio of 188.31%, which was lower than in 2021 of 207.24%. A debt ratio more than 100% indicates that all short-term and long-term debts can be covered by the assets owned.

### Receivables Collectability Level

The Company's ability to collect receivables can be determined by calculating the average collection period, inventory turn over and receivables turn over. The smaller the value of the Collection Period shows the faster that the Company is able to collect receivables.

The Company's receivables collectability level in 2022 and 2021 is as follows:

lama dibandingkan tahun 2021 selama 0,06 hari. Untuk *Inventory Turn Over* mengalami perbaikan di mana pada tahun 2022 sebesar 4,72 kali di mana lebih baik dibandingkan tahun 2021 sebesar 6,88 kali. Sedangkan untuk *Receivable Turn Over* juga mengalami perbaikan dari di mana pada tahun 2022 sebesar 189,65 kali di mana lebih baik dibandingkan tahun 2021 sebesar 6.172,92 kali.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

### Struktur Modal Perusahaan

Komposisi struktur modal yang diterapkan Perseroan bertujuan agar dapat memaksimalkan nilai melalui komposisi struktur modal yang optimal. Adapun komposisi struktur modal di tahun 2022 dan perbandingannya di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Ringkasan Data Kuantitatif Pengelolaan Permodalan Perseroan 2021-2022**  
Summary of Quantitative Data on the Company's Capital Management 2021-2022

| Struktur Modal<br>Capital Structure                  | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|--|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|  |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Liabilities      | 5.917.207                          | 737.182                            | 5.180.025                                  | 703%                            |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-Current Liabilities | 141.804                            | 4.835.343                          | (4.693.539)                                | (97%)                           |
| Total Liabilitas<br>Total Liabilities                | 6.059.011                          | 5.572.525                          | 486.486                                    | 9%                              |

The Collection Period in 2022 was 1.92 days longer than the Collection Period in 2021 by 0.06 days. Inventory Turn Over has improved, with a figure of 4.72 times in 2022, compared to 6.88 times in 2021. Meanwhile, the Receivable Turn Over improved from 2022 to 189.65 times, which was better than the previous year's figure of 6,172.92 times.

## CAPITAL STRUCTURE AND THE MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

### The Management's Policy on Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value. In addition, the Company is required by the Law concerning Limited Liability Companies effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the next General Shareholders Meeting ("GMS").

The Company manages its capital structure makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2022. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to finance at a reasonable cost.

### The Company's Capital Structure

Composition of the Company's capital structure aims to maximize value through an optimal capital structure composition. The composition of the capital structure in 2022 and its comparison in 2021 is as follows:

| Struktur Modal<br>Capital Structure                                 | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|---|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|   |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Ekuitas<br>Equity   | 5.350.960                          | 5.976.049                          | (625.089)                                  | (10%)                           |
| <b>Total Ekuitas dan Liabilitas</b><br>Total Equity and Liabilities | <b>11.409.971</b>                  | <b>11.548.573</b>                  | <b>(138.602)</b>                           | <b>(1%)</b>                     |

Sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan, maka PT Sinergi Gula Nusantara memiliki kewajiban untuk mengelola permodalan. Hal tersebut tidak serta merta dikarenakan sifat bisnis Perseroan yang wajib memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan juga nilai tambah serta manfaat bagi pemangku kepentingan yang lain, kelangsungan usaha Perseroan juga penting karena Perseroan juga menjalankan peran strategis nasional sebagai perpanjangan tangan Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan gula nasional.

Struktur permodalan Perseroan merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri, yaitu ekuitas Perseroan, dengan penggunaan modal eksternal, yaitu liabilitas Perseroan. Modal eksternal dapat berbentuk pinjaman/hutan bank, hutang usaha maupun jenis pinjaman yang lain. Sementara itu ekuitas didapatkan dari penempatan modal, penghasilan komprehensif tahunan.

Dalam pengelolaan struktur permodalan, Perseroan menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menjaga perbandingan antara total pinjaman (hutang) berbunga dengan total ekuitas (*debt-to-equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1.
2. Menjaga perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 1:1.
3. Memelihara perbandingan EBITDA dan beban bunga (*interest coverage ratio*) tidak kurang dari 2,5:1.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih di hitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal di hitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan di tambah utang.

## IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

PT Sinergi Gula Nusantara is required to manage capital in order to ensure the Company's business continuity. This is not necessarily due to the nature of the Company's business, which must provide returns for shareholders as well as added value and benefits for other stakeholders; rather, the Company's business continuity is important because the Company also plays a national strategic role as an extension of the Government in meeting national sugar demand.

The Company's capital structure is a balance between the use of own capital, namely equity, and the use of external capital, namely liabilities. Bank loans, trade payables, and other sorts of loans are all examples of external capital. In the meantime, equity is obtained by capital placement and annual comprehensive income.

In managing the capital structure, the Company implements the following policies:

1. Maintain the ratio between total interest-bearing loans (debt) and total equity (*debt-to-equity ratio*) of not more than 2.5:1.
2. Maintain a ratio between current assets and current liabilities of not less than 1:1.
3. Maintain a ratio of EBITDA and interest expense (*interest coverage ratio*) of not less than 2.5:1.

The Company monitors capitalization based on gearing ratio and consolidated adjusted earnings to interest ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated from total borrowings (including short-term and long-term borrowings presented in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents. Total capital is calculated from equity as shown in the statement of financial position plus debt.

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

As of December 31, 2022, the Company has no material commitments for capital expenditure. Therefore, there is no information related to material commitments for capital expenditure that can be presented in this Annual Report.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan meyakini investasi merupakan salah satu hal penting dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan investasi barang modal yang merupakan aktivitas pengeluaran dana untuk membeli sejumlah aset maupun perbaikan terhadap aset yang dimiliki sehingga dapat memberikan nilai tambah di kemudian hari. Tujuan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan sendiri bertujuan untuk mengembangkan kegiatan usaha Perseroan.

Adapun realisasi investasi barang modal yang dilakukan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

## REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

The Company believes that investment is one of the crucial elements in growing its business activities as it carries out its business activities. As a result, the Company consistently invests in capital expenditure, which is the practice of using funds to pay for a variety of assets or upgrades to assets already possessed so that they can continue to contribute value in the future. The Company itself invests in capital expenditure with the intention of expanding its business operations.

The Company's realization of capital expenditure in 2022 is as follows:

**Realisasi Investasi Barang Modal 2021-2022**  
Realization of Capital Expenditure 2021-2022

| Jenis Investasi Barang Modal<br>Types of Capital Expenditure    | Tujuan<br>Objective  | Nilai (Rp-juta)<br>Value (IDR-million) |
|---|--|--|
| Tanah<br>Land   |  | 3.907                                  |
| Bangunan Rumah<br>House Buildings                               |  | 29                                     |
| Bangunan Perusahaan<br>Company Buildings                        |  | 388                                    |
| Mesin dan Instalasi<br>Machinery and Installation               | Untuk mendukung operasional dan <i>sustainability</i> Perusahaan | 4.251                                  |
| Jalan Jembatan dan Saluran Air<br>Roads, Bridges, and Waterways | To support the Company's operations and <i>sustainability</i>    | 78                                     |
| Alat Pengangkutan<br>Transportation Equipment                   |  | 8                                      |
| Inventaris Kecil<br>Small Inventory                             |  | 38                                     |
| Aktiva Dalam Konstruksi<br>Assets Under Construction            |  | 1.936                                  |
| Aktiva Lain lain<br>Other Assets                                |  | 45                                     |
| <b>Jumlah</b><br>Total  |  | <b>10.680</b>                          |

Per 31 Desember 2022, realisasi investasi barang modal Perseroan sebesar Rp10,68 miliar yang seluruhnya digunakan untuk mendukung operasional Perseroan. Adapun perbandingan realisasi investasi barang modal di tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company's realization of capital expenditure amounted to IDR10.68 billion, all of which were used to support the Company's operations. The comparison of the realization of capital expenditure in 2021 and 2022 can be seen as follows:

**Realisasi Investasi Barang Modal 2021-2022**  
Realization of Capital Expenditure 2021-2022

| Uraian<br>Description  | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                 |
|--|------------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
|  |                                    |                                    | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million)      | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Realisasi Investasi Barang Modal<br>Realization of Capital Expenditure | 10.680                             | 0                                  | 10.680                                     | 100%                            |

## DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Per 31 Desember 2022, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya menggunakan mata uang Rupiah. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai dampak nilai mata uang asing bagi kinerja Perseroan yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

## PERBANDINGAN ANTARA REALISASI DAN TARGET ANGGARAN TAHUN 2022, DAN PROYEKSI TAHUN 2023

### Perumusan Target dan Proyeksi ke Depan serta Asumsi-Asumsi yang Digunakan

Perseroan telah menetapkan sejumlah target kinerja tahun 2022 yang telah dirumuskan di awal tahun dan menetapkan proyeksi untuk tahun 2023, sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Perseroan secara konsisten mengamati perkembangan baik di sektor perekonomian dan industri yang merupakan asumsi makro dan mikro sebagai bagian dari analisis lingkungan eksternal dan internal Perseroan.

Berikut capaian Perseroan atas target 2022 yang telah ditetapkan serta proyeksi untuk tahun 2023.

## THE IMPACT OF FOREIGN EXCHANGE RATES

As of December 31, 2022, the Company conducts its business activities using the Rupiah currency. Therefore, there is no information on the impact of foreign exchange rates on the Company's performance that can be presented in this Annual Report.

## COMPARISON OF 2022 BUDGET REALIZATION VS. TARGET AND 2023 PROJECTION

### Formulation of Targets and Future Projections and Assumptions Used

The Company has set several performance targets for 2022 that have been formulated at the beginning of the year and set projections for 2023, as stated in the Company's Work Plan and Budget. The Company consistently observes developments in both the economic and industrial sectors, which are macro and micro assumptions as part of the Company's external and internal environmental analysis.

The following are the Company's achievements against the 2022 targets that have been set as well as projections for 2023.

| Uraian<br>Description                                    | Realisasi 2022<br>(Rp-juta)<br>2022<br>Realization<br>(IDR-million) | Target<br>2022<br>(Rp-juta)<br>2022<br>Target<br>(IDR-million) | Pencapaian<br>Realisasi<br>Terhadap Target<br>2022<br>Achievement of<br>2022 Realization<br>vs. Target<br>(%) | Proyeksi 2023<br>(Rp-juta)<br>2023<br>Projection<br>(IDR-million) | Proyeksi 2023<br>Terhadap<br>Realisasi<br>2022<br>2023<br>Projection<br>vs. 2022<br>Realization<br>(%) | Proyeksi 2023<br>Terhadap<br>Target 2022<br>2023 Projection<br>vs. 2022 Target<br>(%) |
|--|---|--|---|---|--|---|
|  | 1   | 2  | (1:2)   | 3   | (3:1)  | (3:2)   |
| Penjualan<br>Sales                                       | 3.584.920   | 323.712  | 1.107,44%   | 13.514.821  | 376,99%  | 4.174,95%   |
| Beban Pokok Penjualan<br>Cost of Goods Sold              | (2.531.437)   | (802.674)  | 315,38%   | (12.360.758)  | (488,29%)  | (1.539,95%)   |
| Laba (Rugi) Kotor<br>Gross Profit (Loss)                 | 1.053.483   | (478.962)  | 219,95%   | 667.338   | 63,35%   | (139,33)  |
| Laba (Rugi) Usaha<br>Operating Profit (Loss)             | 841.391   | (663.923)  | 126,73%   | 641.142   | 76,20%   | (96,57%)  |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak<br>Profit (Loss) Before Tax    | 604.545   | (778.034)  | 77,70%  | 66.679  | 11,03%   | (8,57%)   |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan<br>Profit (Loss) for the Year | 597.657   | (830.802)  | 71,94%  | 50.009  | 8,37%  | (6,02%)   |

### Penjualan

Di tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp3.584,92 miliar atau 1.107,44% terhadap target 2022 sebesar Rp324 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan produksi. Sementara di tahun 2023, Perseroan memproyeksikan dapat membukukan penjualan sebesar Rp13.514,82 miliar atau mencapai 376,99% terhadap realisasi tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh target produksi yang gula dan tetes meningkat.

### Sales

In 2022, the Company managed to record sales of IDR3,584.92 billion or 1,107.44% against the 2022 target of IDR324 billion. The increase was due to an increase in production. While in 2023, the Company's projection of sales amounted to IDR13,514.82 billion or 376.99% against the realization in 2022, which was due to an increase in the targets for sugar and molasses production.



### **Beban Pokok Penjualan**

Beban Pokok Penjualan di tahun 2022, tercatat sebesar minus Rp2.531,44 miliar atau mencapai 315,38% terhadap beban pokok penjualan tahun 2022 sebesar Rp802,67 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh biaya variabel terhadap jumlah produksi yang dihasilkan. Sementara di tahun 2023, Perseroan memproyeksikan beban pokok penjualan sebesar Rp12.360 miliar atau mencapai 1.539,95% terhadap realisasi tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh target produksi yang gula dan tetes meningkat sehingga berdampak pada meningkatnya biaya variabel.

### **Laba Kotor**

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp1.053,48 miliar atau mencapai 219,95% terhadap target laba kotor tahun 2022 sebesar minus Rp478,96 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya efisiensi dan efektivitas biaya. Sementara di tahun 2023, Perseroan memproyeksikan laba kotor Perseroan sebesar Rp667 miliar atau mencapai 63,35% terhadap realisasi tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh target produksi yang gula dan tetes meningkat sehingga berdampak pada target laba kotor.

### **Laba Sebelum Pajak**

Di tahun 2022, laba sebelum pajak tercatat Rp604,55, meningkat 77,70% terhadap target tahun 2022 sebesar minus Rp778,03 miliar. Sementara di tahun 2023, Perseroan memproyeksikan beban pokok penjualan sebesar Rp67 miliar atau mencapai 11,03% terhadap realisasi tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh target produksi yang gula dan tetes meningkat sehingga berdampak pada target laba sebelum pajak.

### **Laba Tahun Berjalan**

Per 31 Desember 2022, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp597,66 miliar atau mencapai 71,94% terhadap target 2022 sebesar minus Rp830,80 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya efisiensi dan efektivitas biaya. Sementara di tahun 2023, Perseroan memproyeksikan laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp50 miliar atau mencapai 8,37% terhadap realisasi tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh target produksi yang gula dan tetes meningkat sehingga berdampak pada target laba tahun berjalan.

## **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi antara akhir periode pelaporan 31 Desember 2022, sampai dengan tanggal laporan akuntan pada 10 April 2023. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait fakta material yang terjadi setelah tanggal akuntan pada laporan tahunan ini.

### **Cost of Goods Sold**

The Company's Cost of Goods Sold in 2022 was recorded at minus IDR2,531.44 billion or 315.38% against the cost of goods sold in 2022 of IDR802.67 billion, which was caused by variable costs to the total production produced. While in 2023, the Company's projection of cost of goods sold amounted to IDR12,360 billion or 1,539.95% against the realization in 2022, which was due to an increase in the targets for sugar and molasses production, resulting in an increase in variable costs.

### **Gross Profit**

As of December 31, 2022, the Company recorded a gross profit of IDR1,053.48 billion or 219.95% of the gross profit target for 2022 of minus IDR478.96 billion. This was due to cost efficiency and effectiveness. While in 2023, the Company's projection of gross profit amounted to IDR667 billion or 63.35% against the realization in 2022. This was due to an increase in the targets for sugar and molasses production, which has an impact on the target for gross profit.

### **Profit Before Tax**

In 2022, profit before tax was recorded at IDR604.55, an increase of 77.70% against the 2022 target of minus IDR778.03 billion. While in 2023, the Company's projection of cost of goods sold amounted to IDR67 billion or 11.03% against the realization in 2022. This was due to an increase in the targets for sugar and molasses production, which has an impact on the target for profit before tax.

### **Profit for the Year**

As of December 31, 2022, the Company managed to record a profit for the year of IDR597.66 billion or 71.94% of the 2022 target of minus IDR830.80 billion. This was due to cost effectiveness and efficiency. While in 2023, the Company's projection of gross profit amounted to IDR50 billion or 8.37% higher than the realization in 2022. This was related to the increased target for sugar and molasses production, which has an impact on the target for profit for the year.

## **INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE**

There has been no information and material facts that occurred between the end of the reporting period on December 31, 2022, and the accountant's report date on April 10, 2023. Thus, there is no information related to material facts subsequent to the accountant's report date in this annual report.

## KEBIJAKAN PEMBAGIANNYA DIVIDEN DAN

## DIVIDEND POLICY AND ITS DISTRIBUTION

### Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Sesuai dengan arahan Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), pembagian dividen dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh anggaran dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

### Dividen yang Dibagikan di Tahun 2022 dan Riwayat Pembagian Dividen

Berdasarkan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Perseroan Terbatas wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk dana cadangan wajib. Laba bersih ini adalah keuntungan tahun berjalan setelah dikurangi pajak. Penggunaan laba bersih termasuk jumlah penyisihan untuk dana cadangan ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Pasal 71 ayat (1) UU PT). Penyisihan laba bersih untuk cadangan wajib dilakukan sampai mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau disetor (Pasal 70 ayat (3) UU PT).

Pada tahun 2021 dan 2022, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk kinerja tahun buku 2022 dan 2021, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Juni 2022, tidak ada pembahasan perihal pembagian dividen dikarenakan perusahaan mengalami kerugian sehingga tidak terdapat pembagian dividen tunai kepada pemegang saham.
2. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2023, pemegang saham Perseroan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih konsolidasian untuk tahun buku 2022 sebesar Rp597.657.056.424,- sebagai cadangan seluruhnya, sehingga tidak terdapat pembagian dividen tunai kepada pemegang saham.

## PERPAJAKAN: KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Sebagai upaya dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah melaksanakan kewajiban pembayaran pajak sebagai bentuk kontribusinya. Dengan melakukan pemenuhan ini, Perseroan menunjukkan tanggung jawabnya terhadap tata kelola yang baik serta berperan aktif dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Basis of Dividend Distribution Policy

Dividend distribution is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in line with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Interim dividends may be distributed prior to the end of the fiscal year to the extent permitted by the Company's articles of association, provided that the distribution of interim dividends does not reduce the Company's net assets to less than the Company's issued and fully paid-up capital and statutory reserves. The Board of Directors determines the distribution of interim dividends after receiving approval from the Board of Commissioners.

### Dividends Distributed in 2022 and History of Dividend Distribution

Based on Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Limited Liability Companies are required to set aside a certain amount of net profit each fiscal year for a mandatory reserve fund. This net profit is the profit for the year after deducting tax. The use of net profit including the amount set aside for the reserve fund is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) (Article 71 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007). The net profit allowance for mandatory reserves is made until it reaches at least 20% of the total issued or paid-up capital (Article 70 paragraph (3) of Law No. 40 of 2007).

In 2021 and 2022, the Company did not distribute dividends for the performance of the fiscal years of 2022 and 2021, with the following description:

1. Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 28, 2022, there was no discussion regarding the distribution of dividends since the Company suffered losses. Hence, no cash dividends were distributed to shareholders.
2. Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders dated June 5, 2023, the Company's shareholders approved the determination of the use of consolidated net profit for the 2022 fiscal year amounted to IDR597,657,056,424 entirely as reserves. Hence, no cash dividends were distributed to shareholders.

## TAXATION: CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company has fulfilled its tax payment obligations as a form of contribution to adhere to applicable laws and regulations. The Company demonstrates its commitment to good governance and actively participates in the fulfilment of tax duties in accordance with applicable rules by carrying out this fulfilment.

Berikut rincian kewajiban perpajakan di tahun 2021 dan 2022:

Details regarding the Company's tax obligations for 2021 and 2022 are as follows:

**Rincian Kewajiban Perpajakan 2021-2022**  
Details of Tax Obligations 2021-2022

| Uraian<br>Description  | 2022<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) | 2021<br>(Rp-juta)<br>(IDR-million) |
|--|------------------------------------|------------------------------------|
| <b>PAJAK<br/>TAX</b>   |                                    |                                    |
| • PBB<br>Land and Building Tax   | -                                  | -                                  |
| • PPN Masukan<br>Input VAT   | 325,5                              | -                                  |
| • PPN Lebih/Kurang Bayar di SPT Masa PPN<br>VAT Overpayment/Underpayment in Periodic VAT Return            | 17.944,3                           | -                                  |
| • PPh Pasal 21<br>Income Tax Article 21  | 1.968,9                            | 201,1                              |
| • PPh Pasal 22<br>Income Tax Article 22  | -                                  | -                                  |
| • PPh Pasal 23<br>Income Tax Article 23  | 1.966,0                            | -                                  |
| • PPh Pasal 4 ayat (2)<br>Income Tax Article 4 paragraph (2)   | -                                  | -                                  |
| • PPh Badan 25/29<br>Corporate Income Tax 25/29  | -                                  | -                                  |
| • BPHTB  | -                                  | -                                  |
| • Pajak Ekspor<br>Export Tax   | -                                  | -                                  |
| • Pajak Lainnya (Revaluasi aset)<br>Other Taxes (Asset Revaluation)  | -                                  | -                                  |
| <b>JUMLAH PAJAK<br/>TOTAL TAX</b>  | <b>22.204,7</b>                    | <b>201,1</b>                       |
| <b>RETRIBUSI DAERAH<br/>LOCAL LEVIES</b>   |                                    |                                    |
| • Pajak Kendaraan Bermotor<br>Motor Vehicle Tax  | 405,7                              | -                                  |
| • Retribusi Air<br>Water Levy  | 475,3                              | -                                  |
| • Retribusi Penerangan Jalan (listrik)<br>Street Lighting Levy (electricity)                               | 879,1                              | -                                  |
| • Pajak Kendaraan Air, Alat-alat Berat & Galian C<br>Tax on Water Vehicles, Heavy Equipment & Excavation C | -                                  | -                                  |
| • Retribusi Lainnya<br>Other Levies  | -                                  | -                                  |
| <b>JUMLAH RETRIBUSI DAERAH<br/>TOTAL LOCAL LEVIES</b>  | <b>1.761,1</b>                     | <b>-</b>                           |

**INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)**

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak pernah memperdagangkan sahamnya kepada publik sehingga tidak memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh pegawai (ESOP) dan/atau manajemen

**INFORMATION ON EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)**

Until the end of 2022, the Company has not issued public ownership of shares. Hence, the Company has not implemented the Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP). Therefore, there is no

(MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP, realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

## **INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek manapun dan tidak pernah menerbitkan obligasi yang mewajibkan Perseroan melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum berupa total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

## **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

Pada tanggal 7 Oktober 2022, dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sinergi Gula Nusantara di mana menerima *spin off* pabrik gula PTPN Grup kepada PT Sinergi Gula Nusantara yang berlaku efektif sejak tanggal 10 Oktober 2022, dengan agenda:

1. Persetujuan penerimaan pemisahan tidak murni (*spin off*) bisnis gula *off-farm* PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, dan PT Perkebunan Nusantara XIV kepada Perseroan.
2. Persetujuan penetapan perubahan jenis saham Perseroan dan perubahan jenis saham milik PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara XI.
3. Persetujuan peningkatan modal dasar Perseroan.
4. Persetujuan pengeluaran saham Seri B Perseroan yang masih dalam simpanan (*portepel*) yang akan diambil bagian oleh PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, dan PT Perkebunan Nusantara XIV.
5. Persetujuan penyertaan modal/penambahan penyertaan modal PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, dan PT Perkebunan Nusantara XIV pada Perseroan.

information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, duration, requirements of entitled employees and/or management, and exercise price of shares.

## **INFORMATION ON THE REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING**

As of December 31, 2022, the Company has never conducted an Initial Public Offering (IPO) on any Stock Exchange and has never issued bonds that require the Company to report the use of proceeds from the public offering. Therefore, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from the public offering in the form of total proceeds, planned use of proceeds, details of use of proceeds, and date of GMS approval for changes in the use of proceeds from the public offering.

## **MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING**

On October 7, 2022, the General Meeting of Shareholders of PT Sinergi Gula Nusantara was held, which accepted the spin-off of PTPN Group's sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara, effective from October 10, 2022, with the agenda:

1. Approval of the spin-off of the off-farm sugar business of PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, and PT Perkebunan Nusantara XIV to the Company.
2. Approval of the determination of changes in the type of shares of the Company and changes in the type of shares owned by PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and PT Perkebunan Nusantara XI.
3. Approval to increase the authorized capital of the Company.
4. Approval of the issuance of Series B shares of the Company's authorized shares (*portepel*) to PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, and PT Perkebunan Nusantara XIV.
5. Approval of capital participation/capital increase of PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, and PT Perkebunan Nusantara XIV in the Company.

6. Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan.

Aksi Korporasi ini berdampak pada perubahan Pemegang Saham Perseroan, sebagai berikut:

Sebelum:

| Pemegang Saham<br>Shareholder         | % Saham<br>% Shares |
|---------------------------------------|---------------------|
| PT Perkebunan Nusantara III (Persero) | 99,00               |
| PT Perkebunan Nusantara XI            | 1,00                |

6. Approval of amendments to the Company's articles of association.

This Corporate Action has an impact on changes in the Company's Shareholders, as follows:

Before:

Sesudah:

| Pemegang Saham<br>Shareholder         | % Saham |
|---------------------------------------|---------|
| PT Perkebunan Nusantara III (Persero) | 0,09    |
| PT Perkebunan Nusantara II            | 2,90    |
| PT Perkebunan Nusantara VII           | 0,09    |
| PT Buma Cima Nusantara                | 7,92    |
| PT Perkebunan Nusantara IX            | 8,62    |
| PT Perkebunan Nusantara X             | 34,79   |
| PT Perkebunan Nusantara XI            | 24,63   |
| PT Industri Gula Glenmore             | 17,22   |
| PT Perkebunan Nusantara XIV           | 3,75    |

After:

Aksi korporasi ini adalah upaya untuk merestrukturisasi bisnis gula PTPN Grup di mana pengelolaan pabrik gula dulu dilakukan oleh beberapa PTPN Gula. Saat ini seluruh Pabrik Gula PTPN dikelola dalam 1 (satu) manajemen yaitu PT Sinergi Gula Nusantara.

This corporate action is an effort to restructure PTPN Group's sugar business, where sugar factory management was previously handled by several PTPN Sugar. Currently, all PTPN Sugar Factories are managed by a single company, namely PT Sinergi Gula Nusantara.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

### Definisi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas berelasi dengan Perseroan. Perseroan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika mereka:
  - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
  - Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan;
  - Merupakan personel manajemen kunci Perseroan atau entitas induk dari Perseroan.
- Suatu entitas dianggap berelasi dengan Perseroan jika:
  - Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau

### Definition of Related Parties

Related parties are individuals or entities having a relation with the Company. The Company has transactions with related parties which can be explained as follows:

- Individual or immediate family member is related to the Company if he/she:
  - Has control or joint control over the Company;
  - Has significant influence over the Company;
  - Is a key management personnel of the Company or parent entity of the Company.
- An entity that meets one of the following conditions:
  - The Entity and the Company are members of the same business group; (means that a parent entity, a subsidiary and a subsequent subsidiary are related to another entity);
  - An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a



- ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan;
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf 1);
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

member of a business group, of which the other entity is a member);

- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of one of the reporting entities or entities related to the Company. If the Company is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the Company;
- f. Entity controlled or jointly controlled by the person (individual) identified in the letter 1);
- g. Individual identified in letter 1) a) with significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- h. Entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

An entity related to the Government is an entity that is controlled, jointly controlled, or influenced by the Government. Government refers to the Government, Government agencies and similar bodies whether local, national, or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

An entity related to the Government may be entity controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government which is the entity's Shareholder, or entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs as the proxy of shareholder.

### Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

Adapun informasi terkait nama pihak berelasi, sifat hubungan dan transaksi, serta alasan dilakukannya transaksi dapat dilihat sebagai berikut:

### Name of the Transactional Party and the Nature of Relationship with Affiliates

The information related to the names of related parties, the nature of the relationship and transactions, as well as the reasons for the transactions can be seen as follows:

| Pihak yang Berelasi<br>Related Parties | Sifat Hubungan<br>Nature of Relationships  | Sifat Transaksi<br>Nature of Transactions  |
|--|--|--|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia<br>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia | Penempatan giro dan deposito, dan bunga atas giro dan deposito, fasilitas kredit modal kerja, dan investasi<br>Placement of current accounts and deposits, and interest on current accounts and deposits, working capital credit facilities, and investments |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia<br>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia | Penempatan giro dan deposito, dan bunga atas giro dan deposito, fasilitas kredit modal kerja, dan investasi<br>Placement of current accounts and deposits, and interest on current accounts and deposits, working capital credit facilities, and investments |

| Pihak yang Berelasi<br>Related Parties  | Sifat Hubungan<br>Nature of Relationships  | Sifat Transaksi<br>Nature of Transactions  |
|---|--|--|
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk           | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia<br>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia | Penempatan giro dan deposito, dan bunga atas giro dan deposito, fasilitas kredit modal kerja, dan investasi<br>Placement of current accounts and deposits, and interest on current accounts and deposits, working capital credit facilities, and investments |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia<br>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia | Penempatan giro dan deposito, dan bunga atas giro dan deposito, fasilitas kredit modal kerja, dan investasi<br>Placement of current accounts and deposits, and interest on current accounts and deposits, working capital credit facilities, and investments |
| PT Perkebunan Nusantara III (Persero)   | Pemegang Saham Perusahaan<br>The Company's Shareholder   | Pinjaman, beban operasional, <i>reimbursement</i><br>Loans, operational cost, reimbursement  |
| PT Perkebunan Nusantara II              | Pemegang Saham Perusahaan<br>The Company's Shareholder   | Pembebanan gaji karyawan<br>Employee salary charges  |
| PT Perkebunan Nusantara IV              | Entitas Sepengendali<br>Under Common Control Entity  | Penjualan<br>Sales   |
| PT Perkebunan Nusantara VII             | Pemegang Saham Perusahaan<br>The Company's Shareholder   | Utang lain-lain, pembebanan gaji karyawan, pinjaman<br>Other payables, employee salary charges, loans  |
| PT Buma Cima Nusantara                  | Pemegang Saham Perusahaan<br>The Company's Shareholder   | Pembebanan gaji karyawan<br>Employee salary charges  |
| PT Perkebunan Nusantara IX              | Pemegang Saham Perusahaan<br>The Company's Shareholder   | Pembebanan gaji karyawan, piutang lain-lain<br>Employee salary charges, other receivables  |
| PT Perkebunan Nusantara X               | Pemegang Saham Perusahaan<br>The Company's Shareholder   | Pembebanan gaji karyawan, piutang jasa olah, sewa aset<br>Employee salary charges, processing services receivables, assets rent  |
| PT Perkebunan Nusantara XI              | Pemegang Saham Perusahaan<br>The Company's Shareholder   | Pembebanan gaji karyawan, piutang jasa olah, sewa aset<br>Employee salary charges, processing services receivables, assets rent  |
| PT Perkebunan Nusantara XII             | Pemegang Saham Perusahaan<br>The Company's Shareholder   | Pembebanan gaji karyawan, piutang jasa olah, sewa aset<br>Employee salary charges, processing services receivables, assets rent  |
| PT Industri Gula Glenmore               | Pemegang Saham Perusahaan<br>The Company's Shareholder   | Pembebanan gaji karyawan, piutang jasa olah, sewa aset<br>Employee salary charges, processing services receivables, assets rent  |
| PT Perkebunan Nusantara XIV             | Pemegang Saham Perusahaan<br>The Company's Shareholder   | Pembebanan gaji karyawan, piutang jasa olah, sewa aset<br>Employee salary charges, processing services receivables, assets rent  |
| PT Dasaplast Nusantara                  | Entitas Sepengendali<br>Under Common Control Entity  | Pembelian karung<br>Plastic bags purchasing  |
| PT Rolas Nusantara Medika               | Entitas Sepengendali<br>Under Common Control Entity  | Kesehatan<br>Health  |
| PT Barata Indonesia (Persero)           | Entitas Sepengendali<br>Under Common Control Entity  | Konstruksi<br>Construction   |
| PT Boma Bisma Indra (Persero)           | Entitas Sepengendali<br>Under Common Control Entity  | Pemeliharaan<br>Maintenance  |
| PT Asuransi Jasa Tania Tbk              | Entitas Sepengendali<br>Under Common Control Entity  | Jasa asuransi<br>Insurance services  |
| PT Surveyor Indonesia (Persero)         | Entitas Sepengendali<br>Under Common Control Entity  | Jasa sertifikasi<br>Certification services   |
| PT Asuransi Jiwasraya (Persero)         | Entitas Sepengendali<br>Under Common Control Entity  | Jasa asuransi<br>Insurance services  |
| PT Rekayasa Industri                    | Entitas Sepengendali<br>Under Common Control Entity  | Konstruksi<br>Construction   |
| PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) | Entitas Sepengendali<br>Under Common Control Entity  | Pinjaman<br>Loans  |

### Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi dan diperlakukan sebagai transaksi yang sesuai dengan standar PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga pasar. Untuk transaksi antara Perseroan dengan BUMN diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

### Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perseroan, serta prinsip saling membutuhkan antara Perseroan dengan pihak berelasi.

### Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Perseroan memiliki kebijakan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arms' length principle*). Dewan Komisaris dan pihak auditor internal maupun eksternal juga telah melakukan *review* untuk memastikan transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

### Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dalam laporan keuangan Perseroan tahun 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

### Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi

Saldo-saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi tahun 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

### Explanation of Fairness of Transactions

Transactions carried out by the Company have been in accordance with applicable regulations with normal terms as those carried out with unrelated parties and are treated as transactions in accordance with the standards of PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties.

Transactions with related parties are determined based on market prices. For transactions between the Company and SOEs are treated as transactions with related parties in accordance with PSAK 7 “Disclosure of Related Parties”.

### Reason for Transaction

Transactions with related parties conducted by the Company are in accordance with the Company’s operational and business development needs, as well as the principle of mutual need between the Company and related parties.

### The Company’s Policy Regarding Review Mechanism of Transactions

The Company has a policy regarding transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with related parties. Affiliated transactions carried out by the Company always pay attention to the precautionary principle in accordance with generally accepted business practices and have complied with Regulation of the Financial Services Authority No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties.

The Board of Directors ensures that all related party transaction activities have gone through adequate procedures in accordance with the *arms' length principle*. The Board of Commissioners and the internal and external auditors have also conducted reviews to ensure that the affiliated transactions carried out by the Company are in accordance with generally accepted business practices and fulfill the principle of *arm's length transactions*.

### Fulfillment of Relevant Rules and Regulations

Fulfillment of relevant rules and regulations, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia is carried out through efforts to disclose PSAK 7 concerning “Disclosure of Related Parties “ in the Company’s 2021 financial statements, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.

All transactions carried out with related parties, whether carried out under conditions and terms with third parties or not, are disclosed in the financial statements.

### Significant Balances and Transactions with Related Parties

Significant balances and transactions with related parties in 2022 and 2021 are as follows:

1. Kas dan setara kas  
Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 17 Agustus 2021, seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak berelasi.
2. Kas dan setara kas yang dibatasi Penggunaannya  
Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak berelasi.
3. Piutang lain-lain  
Piutang lain-lain merupakan piutang atas biaya penugasan kegiatan *due diligence*, PPN jasa giling tetes dan piutang bunga pinjaman, dengan total sebagai berikut.

1. Cash and cash equivalents  
As of December 31, 2022, 2021 and August 17, 2021, all bank balances placed on related parties.
2. Restricted cash and cash equivalents  
As of December 31, 2022, all bank balances placed on related parties.
3. Other receivables  
Other receivables represent receivables for due diligence activity assignment fees, VAT for molasses milling services and loan interest receivables, with total as follows.

**Total Saldo Piutang Lain-Lain yang Merupakan Transaksi Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi 2021-2022**

Total Balance of Other Receivables that are Significant Transactions with Related Parties 2021-2022

| Uraian<br>Description               | 31 Desember 2022<br>(Rp)<br>December 31, 2022<br>(IDR) | 31 Desember 2021<br>(Rp)<br>December 31, 2021<br>(IDR) | 17 Agustus 2021<br>(Rp)<br>August 17, 2021<br>(IDR) |
|-------------------------------------|--|--|---|
| Piutang lain-lain<br>Other payables | 18.902.746.273   | 209.634.995  | -   |

4. Utang usaha

4. Accounts payable

**Total Saldo Utang Usaha yang Merupakan Transaksi Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi 2021-2022**

Total Balance of Account Payable that are Significant Transactions with Related Parties 2021-2022

| Uraian<br>Description           | 31 Desember 2022<br>(Rp)<br>December 31, 2022<br>(IDR) | 31 Desember 2021<br>(Rp)<br>December 31, 2021<br>(IDR) | 17 Agustus 2021<br>(Rp)<br>August 17, 2021<br>(IDR) |
|---------------------------------|--|--|---|
| Utang usaha<br>Accounts payable | 23.032.261.908   | 79.743.919.273   | 30.182.228.278                                      |

5. Utang lain-lain

5. Other payables

**Total Saldo Utang Lain-Lain yang Merupakan Transaksi Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi 2021-2022**

Total Balance of Other Payables that are Significant Transactions with Related Parties 2021-2022

| Uraian<br>Description            | 31 Desember 2022<br>(Rp)<br>December 31, 2022<br>(IDR) | 31 Desember 2021<br>(Rp)<br>December 31, 2021<br>(IDR) | 17 Agustus 2021<br>(Rp)<br>August 17, 2021<br>(IDR) |
|----------------------------------|--|--|---|
| Utang lain-lain<br>Other payable | 338.563.927.903  | 66.217.637.290   | 175.339.686.667                                     |

6. Liabilitas kontrak  
Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saldo liabilitas kontrak merupakan penerimaan uang muka atas penjualan produk gula dan tetes.
7. Utang bank jangka panjang  
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saldo utang bank jangka panjang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

6. Contract liabilities  
As of December 31, 2022, all contract liabilities balances mainly represent advance received from sales of sugar and molasses.
7. Long-term debts  
As of December 31, 2022, and 2021, all long-term debt balances are placed on entities related to the Government and Local Government.

8. Utang lain-lain jangka panjang  
 Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perseroan mengadakan novasi perjanjian pinjaman dengan beberapa entitas. Berdasarkan novasi perjanjian tersebut, Perseroan menerima pengalihan utang terhitung sejak tanggal efektif *spin off* yaitu tanggal 10 Oktober 2022. Utang yang dialihkan tersebut merupakan pinjaman yang berasal dari Dana Investasi Pemerintah dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang diberikan kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan selanjutnya disalurkan kepada entitas-entitas yakni, PTPN II, PT BCN, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PT IGG, dan PTPN XIV.

Adapun total utang lain-lain jangka panjang yang merupakan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

8. Long-term other payables  
 On October 6, 2022, the Company conducted the novation of loan agreement with several entities. Based on the novation of these loan agreement, the Company received debt transfer as of the effective date of the spin off, which is October 10, 2022. The transferred debt is a loan from the Government Investment Fund in the Framework of the National Economic Recovery Program (“PEN”) which was given to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and then distributed to the following entities: PTPN II, PT BCN, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PT IGG, and PTPN XIV.

The total long-term other payables which are significant transactions with related parties are as follows:

**Total Saldo Utang Lain-Lain Jangka Panjang yang Merupakan Transaksi Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi 2021-2022**  
 Total Balance of Other Long-Term Debts that are Significant Transactions with Related Parties 2021-2022

| Uraian<br>Description                                   | 31 Desember 2022<br>(Rp)<br>December 31, 2022<br>(IDR) | 31 Desember 2021<br>(Rp)<br>December 31, 2021<br>(IDR) | 17 Agustus 2021<br>(Rp)<br>August 17, 2021<br>(IDR) |
|---|--|--|---|
| Utang lain-lain jangka Panjang<br>Other long-term debts | 134.916.432.333  | 134.916.432.333  | 15.749.274.555                                      |

**Pernyataan Direksi terkait prinsip transaksi yang wajar (*arm’s length principle*)**

Direksi berkomitmen memegang prinsip *Arm’s Length Principle* (ALP) dimana merupakan prinsip yang mengatur bahwa apabila kondisi dalam transaksi yang dilakukan antara pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa sama atau sebanding dengan kondisi dalam transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai Hubungan Istimewa yang menjadi pembanding, maka harga atau laba dalam transaksi yang dilakukan antara pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa harus sama dengan atau berada dalam rentang harga atau laba dalam transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai Hubungan Istimewa yang menjadi pembanding. Pada prinsipnya, berdasarkan pada norma bahwa harga atau laba atas transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi ditentukan oleh kekuatan pasar, sehingga transaksi tersebut dapat mencerminkan harga pasar yang wajar (*Fair Market Value*/FMV).

**Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm’s length principle*)**

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit berkomitmen memegang prinsip *Arm’s Length Principle* (ALP). Mekanisme *review* Perseroan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan

**Statement of the Board of Directors regarding the arm’s length principle**

The Board of Directors is committed to the *Arm’s Length Principle* (ALP), which stipulates that if the conditions in a transaction between related parties are the same or comparable to the conditions in a transaction between non-related parties, then the price or profit in the transaction between related parties must be the same as or within the range of the price or profit in the transaction between non-related parties. In principle, based on the norm that the price or profit of transactions conducted with related parties is determined by market forces, such transactions may reflect fair market value (FMV).

**The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in fulfilling the arm’s length principle**

The Board of Commissioners and the Audit Committee are committed to the *Arm’s Length Principle* (ALP). The Company’s review mechanism for transactions with Related Parties is carried out through an audit process, particularly audits conducted by public accountants



publik dan dipublikasikan, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Pada prinsipnya, berdasarkan pada norma bahwa harga atau laba atas transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi ditentukan oleh kekuatan pasar, sehingga transaksi tersebut dapat mencerminkan harga pasar yang wajar (*Fair Market Value/FMV*).

## INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Di tahun 2020, terjadi adanya restrukturisasi bisnis gula PTPN Grup dimana efektif sejak tanggal 10 Oktober 2022 seluruh pabrik gula PTPN dikelola oleh PT Sinergi Gula Nusantara dari PTPN Gula. Ini merupakan kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi yang tentunya berdampak terhadap informasi keuangan Perseroan baik secara struktur modal dan kinerja usaha.

## PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh Standar Akuntansi Keuangan (SAK), baik Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) maupun Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), baik standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perseroan:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual  
Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- a. Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- b. Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- c. Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

and disclosed, as specified in PSAK 7 (revised 2014) concerning “Related Party Disclosures.” In principle, such transactions may reflect fair market value (FMV) if the price or profit of transactions made with related parties is decided by market forces.

## FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

In 2020, the PTPN Group’s sugar business was restructured, and as of October 10, 2022, all PTPN sugar factories were managed by PT Sinergi Gula Nusantara from PTPN Gula. This was an extraordinary and rare event which certainly has an impact on the Company’s financial information both in terms of capital structure and business performance.

## CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

Throughout 2022, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company. As a result, there is no information in this Annual Report about changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND ITS IMPACT ON THE COMPANY

The Company made first time adoption of all Financial Accounting Standards (SAK), both Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”), both new and/or revised standards that are effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to the Conceptual Framework  
The amendments clarify the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- a. Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”.
- b. Clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- c. Add the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

  - a. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut
  - b. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.
  
- Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.
  
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.
  
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs

Amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

  - a. Incremental costs to fulfill the contract
  - b. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.
  
- Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.
  
- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

# TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

## The Company's Health/Soundness Level

Perseroan melakukan evaluasi kinerja atas tingkat kesehatan Perseroan yang diukur berdasarkan KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.

The Company evaluates the performance of the Company's health level as measured by KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002.

Tingkat kesehatan Perseroan di tahun 2022 berada pada peringkat SEHAT dengan skor 76,55. Adapun rincian pencapaian tingkat kesehatan Perseroan untuk tahun 2022, adalah sebagai berikut:

The Company's 2022 health level is ranked at HEALTHY with a score of 76.55. The details of the Company's health level achievement in 2022, are as follows:

### Tingkat Kesehatan Perseroan Tahun 2022

The Company's 2022 Health Level

| INDIKATOR<br>INDICATOR   | TAHUN 2022<br>Year 2022 |                        |               |
|--|-------------------------|------------------------|---------------|
|  | BOBOT<br>WEIGHT         | NILAI<br>RESULT        | SKOR<br>SCORE |
| 1. Aspek Keuangan<br>Financial Aspect  |                         |                        |               |
| a. Return on Equity (ROE)  | 20,00                   | 11,17                  | 16,00         |
| b. Return on Investment (ROE)  | 15,00                   | 12,87                  | 10,50         |
| c. Cash Ratio  | 5,00                    | 2,55                   | 0,00          |
| d. Current Ratio   | 5,00                    | 12,42                  | 0,00          |
| e. Collection Period   | 5,00                    | 1,92                   | 5,00          |
| f. Perputaran Persediaan<br>Inventory Turnover   | 5,00                    | 54,57                  | 5,00          |
| g. Total Asset Turnover  | 5,00                    | 31,42                  | 2,00          |
| h. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset<br>Total Own Capital to Total Asset Ratio | 10,00                   | 46,90                  | 9,00          |
| <b>Jumlah Skor Aspek Keuangan</b><br>Total Score of Financial Aspect                       | <b>70,00</b>            | <b>0,00</b>            | <b>47,50</b>  |
| 2. Aspek Operasional<br>Operational Aspect   |                         |                        |               |
| a. Overall Recovery  | 5,00                    | 100,00                 | 5,00          |
| b. Pol Tebu  | 5,00                    | 81,00                  | 4,05          |
| c. Total Losses  | 5,00                    | 164,00                 | 5,00          |
| <b>Jumlah Skor Aspek Operasional</b><br>Total Score of Operational Aspect                  | <b>15,00</b>            | <b>0,00</b>            | <b>14,05</b>  |
| 3. Aspek Administrasi<br>Administrative Aspect   |                         |                        |               |
| a. Laporan Perhitungan Tahunan<br>Annual Calculation Report                                | 3,00                    | Tepat Waktu<br>On Time | 3,00          |
| b. Rancangan RKAP<br>The Company's Draft Work Plan and Budget                              | 3,00                    | Tepat Waktu<br>On Time | 3,00          |
| c. Laporan Periodik<br>Periodic Report   | 3,00                    | Tepat Waktu<br>On Time | 3,00          |

| INDIKATOR<br>INDICATOR   | TAHUN 2022<br>Year 2022 |                 |  |
|--|-------------------------|-----------------|--|
|  | BOBOT<br>WEIGHT         | NILAI<br>RESULT | SKOR<br>SCORE                          |
| d. Kinerja PKBL<br><i>Partnership and Community Development Program (PKBL) Performance</i>   |                         |                 |  |
| - Efektivitas Penyaluran Dana<br><i>Fund Disbursement Effectiveness</i>                      | 3,00                    | N/A             | 3,00                                   |
| - Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman<br><i>Loan Disbursement Collectibility Rate</i> | 3,00                    | N/A             | 3,00                                   |
| <b>Jumlah Skor Aspek Administrasi</b><br><i>Total Score of Administrative Aspect</i>         | <b>15,00</b>            |                 | <b>15,00</b>                           |
| <b>Total Skor (1+2+3)</b><br><i>Total Score (1+2+3)</i>                                      | <b>100,00</b>           |                 | <b>76,55</b>                           |
| <b>TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN:</b><br><i>THE COMPANY'S HEALTH LEVEL:</i>                   |                         |                 | <b>SEHAT (A)</b><br><i>HEALTHY (A)</i> |



# PROSPEK USAHA DAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2023

## 2023 Business Outlook and Strategic Plan

### ANALISA MAKRO

Seperti dikutip dari Tinjauan Kebijakan Moneter yang dirilis oleh Bank Indonesia, menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia tetap baik. Permintaan domestik tetap berdaya tahan dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga. Perkembangan ini tercermin pada berbagai indikator bulan November 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur.

Sementara itu, kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat, khususnya didorong ekspor batu bara, CPO, besi dan baja, serta ekspor jasa, seiring permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat serta dampak positif kebijakan yang ditempuh Pemerintah. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang terutama didorong Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), yang tetap tumbuh kuat. Pertumbuhan ekonomi yang tetap baik sejalan dengan perkembangan dari sisi lapangan usaha di mana sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Transportasi dan Pergudangan tumbuh cukup kuat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan tetap bisa ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3%. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%.

### RENCANA PERSEROAN

Swasembada pangan merupakan salah satu tujuan utama pemerintah Indonesia dan komoditas gula merupakan salah satu komoditas prioritas dalam mencapai tujuan tersebut. Sehubungan dengan hal ini, pemerintah Indonesia telah menetapkan beberapa target nasional untuk komoditas gula, diantaranya swasembada gula konsumsi dan swasembada gula industri.

Meskipun begitu, industri gula di Indonesia pada saat ini masih menghadapi berbagai tantangan di sepanjang rantai nilai gula yang menghalangi pemerintah untuk mencapai tujuan ini. Telah diidentifikasi lima tantangan utama di sepanjang rantai nilai sektor gula Indonesia, diantaranya: 1) Berkurangnya lahan tanam tebu, 2) Inefisiensi kebun dan produktivitas rendah, 3) Skema pembelian tebu rakyat yang tidak optimal 4) Penuaan dan sebaran pabrik gula yang tidak optimal, 5) Situasi industri yang kompleks.

### MACRO ANALYSIS

As quoted from the Monetary Policy Review released by Bank Indonesia, it explains that Indonesia's domestic economic growth remains good. The continued confidence of economic actors and people's purchasing power both contribute to the resilience of domestic demand. This development is reflected in various indicators in November 2022 and the results of the latest Bank Indonesia survey, such as consumer confidence, retail sales, and *Purchasing Managers' Index* (PMI).

Meanwhile, export performance is predicted to remain strong, especially driven by coal, CPO, iron, and steel exports, as well as service exports, in line with the strong demand of several major trading partners and the positive impact of policies pursued by the Government. Spatially, the positive export performance is mainly supported by Kalimantan, Sumatra, and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), which continue to grow strongly. Economic growth remains good in line with developments in terms of business fields where the Wholesale and Retail Trade, Manufacturing Industry, and Transportation and Warehousing sectors grow quite strongly. With these developments, economic growth in 2022 is predicted to remain upward within Bank Indonesia's projection range of 4.5-5.3%. In 2023, economic growth is forecast to remain strong albeit slowing slightly in line with the global economic slowdown to the midpoint of the 4.5-5.3% range.

### CORPORATE PLAN

Food self-sufficiency is one of the main objectives of the Indonesian government and sugar commodity is one of the priority commodities in achieving this objective. In this regard, the Indonesian government has set several national targets for sugar commodity, including self-sufficiency in sugar consumption and self-sufficiency in industrial sugar.

However, the sugar industry in Indonesia currently faces various challenges along the sugar value chain that prevent the government from achieving these objectives. Five key challenges along the Indonesian sugar sector value chain have been identified, including: 1) Reduced land for planting sugarcane, 2) Farm inefficiency and low productivity, 3) Sub-optimal smallholder sugarcane purchase scheme 4) Aging and non-optimal distribution of sugar factories, 5) Complex industrial situation.



PTPN sebagai BUMN di bidang perkebunan memiliki peranan penting dalam mendukung pemerintah untuk dapat mencapai tujuan swasembada gula. Meskipun begitu, kinerja operasional dan keuangan bisnis gula PTPN saat ini juga masih belum optimal. Hal ini merupakan akibat dari beberapa tantangan internal yang dihadapi PTPN diantaranya: 1) praktik *on-farm* yang belum optimal, 2) kendala pasokan bahan baku tebu yang tidak konsisten dan berkualitas rendah, 3) praktik *off-farm* yang belum optimal, 4) pergudangan dan model penjualan yang suboptimal, serta 5) keterbatasan arus kas dan manajemen investasi yang tidak efektif.

Untuk dapat berkontribusi terhadap aspirasi pemerintah dalam mencapai swasembada gula, PTPN perlu melakukan transformasi bisnis gula dan menjadi produsen gula kelas dunia. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan standardisasi dan peningkatan kinerja operasional kebun tebu dan pabrik gula melalui implementasi inisiatif strategis. Inisiatif strategis telah dibagi menjadi enam kategori utama, yaitu: 1) inisiatif *quick wins* 2) *insiatif Long-term* 3) *inisatif Advanced/capital intensive* dan 4) inisiatif model bisnis dan operasi, yang juga didukung oleh 5) inisiatif sosial ekonomi dan 6) *enablers*.

Untuk dapat memastikan implementasi inisiatif tersebut, PTPN perlu melakukan simplifikasi bisnis dengan melakukan *carve-out* bisnis gula dari 7 entitas gula (PTPN II, PTPN VII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, dan PTPN XIV) dan membentuk entitas baru (SugarCo), membangun keahlian dari dalam dan melalui kemitraan strategis, dan melakukan divestasi sebagian saham SugarCo untuk mendapatkan akses ke pendanaan tambahan.

PTPN as a state-owned enterprise in the plantation sector has an important role in supporting the government to achieve the objective of sugar self-sufficiency. However, the operational and financial performance of PTPN's sugar business is still not optimal. This is a result of several internal challenges faced by PTPN including: 1) suboptimal on-farm practices, 2) inconsistent and low-quality sugarcane raw material supply constraints, 3) suboptimal off-farm practices, 4) suboptimal warehousing and sales models, and 5) cash flow limitations and ineffective investment management.

To contribute to the government's aspiration to achieve sugar self-sufficiency, PTPN needs to transform its sugar business and become a world-class sugar producer. This can be done by standardizing and improving the operational performance of sugarcane plantations and sugar factories through the implementation of strategic initiatives. The strategic initiatives have been divided into six main categories, namely: 1) quick wins initiatives 2) long-term initiatives 3) advanced/capital intensive initiatives and 4) business model and operations initiatives, which are also supported by 5) socio-economic initiatives and 6) enablers.

In ensuring the implementation of these initiatives, PTPN needs to simplify its business by carving-out its sugar business from 7 sugar entities (PTPN II, PTPN VII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, dan PTPN XIV) and form a new entity (SugarCo), building expertise from within and through strategic partnerships, and divesting some SugarCo shares to gain access to additional funding.





05



# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance

Dalam menerapkan praktik GCG, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap penerapan GCG yang merupakan pijakan utama dalam semua aspek operasional Perseroan.

The Company has a strong commitment to implementing GCG practices, which is the basic foundation in all aspects of the Company's operations.



# PENERAPAN GOVERNANSI PERUSAHAAN DI LINGKUP SUGARCO

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE WITHIN SUGARCO



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan rangkaian kebijakan di dalam pengelolaan suatu perusahaan yang menyalurkan hubungan antar pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sehingga Perseroan menghasilkan keputusan yang efektif, efisien dapat dipertanggungjawabkan serta dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna memberikan nilai tambah bagi Perseroan secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Perseroan selalu berupaya untuk memastikan bahwa asas GCG diterapkan pada semua jajaran dan pada setiap jenjang dalam organisasi Perseroan.

Untuk menciptakan lingkungan perusahaan yang sehat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan baik dalam jangka pendek maupun jangka. Hal ini juga tercermin dalam pengelolaan struktur tata kelola yang jelas, serta proses tata kelola yang terstruktur untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam setiap keputusan dan tindakan.

Good Corporate Governance (GCG) is a set of policies in the Company's management that harmonize the relationship between stakeholders based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, so that the Company makes effective, efficient, accountable decisions based on high moral values and complies with applicable laws and regulations to provide long-term added value to the company. The Company always strives to ensure that GCG principles are applied at all levels and at every level in the Company's organization.

To create a healthy, responsible, and sustainable corporate environment, the Company is fully committed to implementing GCG principles as a foundation for delivering sustainable added value for stakeholders. This is also represented in the management of a clear governance structure as well as structured governance processes to ensure transparency, accountability, and sustainability in all decisions and actions.

## KOMITMEN DAN PRINSIP DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Komitmen Penerapan GCG

Dalam menerapkan praktik GCG, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap penerapan GCG yang merupakan pijakan utama dalam semua aspek operasional Perseroan. Agar dapat bertumbuh menjadi perusahaan yang bereputasi baik dan terpercaya, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku, mengimplementasikan praktik-praktik korporasi yang sehat, dan melakukan pengendalian kegiatan usaha secara disiplin.

Perseroan terus berupaya menciptakan keseimbangan bisnis dengan menjadi perusahaan yang sehat dan transparan. Dengan demikian, Perseroan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi para pemangku kepentingan.

### Prinsip Dasar GCG

Penerapan GCG di Perseroan dilakukan dengan berlandaskan pada 4 (empat) pilar governansi korporat yakni perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), yang terakhir dimutakhirkan pada tahun 2021. Dalam hal ini, PUGKI 2021 merupakan pengembangan yang sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019.

Berikut adalah 4 (empat) pilar governansi korporat yang menjadi pedoman SugarCo dalam pengelolaan Perseroan:

| Perilaku Beretika  |
|--|
| <p><b>Definisi</b><br/>Dalam melaksanakan kegiatannya, Korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p> <p><b>Penerapan di lingkup Perusahaan</b><br/>Perseroan memperlakukan <i>shareholders</i> dan <i>stakeholders</i> secara setara (<i>fair</i>) dan wajar dalam memenuhi hak masing-masing didasarkan pada perjanjian ataupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk penerapan perilaku beretika perusahaan dengan karyawan, juga didasarkan pada kebijakan perusahaan.</p> <p>Perseroan juga akan senantiasa berlaku jujur dan adil dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan isu-isu <i>gender</i>, agama, suku dan politik.</p> |

## COMMITMENT AND BASIC PRINCIPLES OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### Commitment to GCG Implementation

The Company is strongly committed to implementing GCG practices, which form the cornerstone of all aspects of the Company's operations. In order to grow into a reputable and trusted company, the Company is committed to always comply with prevailing regulations, implement sound corporate practices, and control business activities in a disciplined manner.

The Company continues to strive to create a business balance by becoming a healthy and transparent company. Thus, the Company is able to provide optimal benefits to stakeholders.

### Basic Principles of GCG

The implementation of GCG in the Company is based on 4 (four) pillars of corporate governance, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, as stated in the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), which was last updated in 2021. The 2021 PUGKI is the latest development and evolution of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness), which were last used in PUGKI 2019.

The following are the 4 (four) pillars of corporate governance which serve as guidelines for SugarCo in managing the Company:

| Ethical Behavior   |
|--|
| <p><b>Definition</b><br/>In conducting its activities, the Company always prioritizes honesty, respects all parties, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and beliefs. Based on the principle of fairness, the Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate the other and shall not be intervened by third parties.</p> <p><b>Implementation within the Company</b><br/>In performing their respective rights under agreements or applicable rules and regulations, the Company treats shareholders and stakeholders equally (<i>fairly</i>) and reasonably. For the implementation of the Company's ethical behavior with employees, it is also based on corporate policy.</p> <p>Additionally, the Company will always act honestly and fairly when making policies concerning gender, religion, ethnicity, and political issues.</p> |



| Akuntabilitas   | Accountability   |
|---|--|
| <p><b>Definisi</b><br/>Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p><b>Penerapan di lingkup Perusahaan</b><br/>Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau seluruh organ perusahaan untuk menyadari tanggung jawab, wewenang, hak serta kewajibannya. Penerapannya dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu Perseroan sehingga seluruh aksi dan kegiatan Perseroan berjalan dengan efektif dan efisien.</p> <p>Pengelola perusahaan juga mempertanggungjawabkan kinerjanya dengan sasaran yang ditetapkan oleh pemegang saham melalui media pertanggungjawaban sesuai dengan peraturan/perundangan yang berlaku yang dilaksanakan secara periodik, seperti penyajian laporan keuangan dilakukan secara tepat waktu dan benar dengan memanfaatkan teknologi informasi, melalui SAP terkait dengan transaksi keuangan dan produksi melalui <i>e-farming</i>.</p> <p>Penerapan akuntabilitas kepada <i>shareholders</i> dan <i>stakeholders</i> perusahaan, meliputi pemenuhan kewajiban-kewajiban sesuai peraturan yang berlaku, menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan menyusun serta meredefinisi tugas &amp; fungsi internal audit sebagai rekan bisnis strategis mendasarkan pada <i>best practices</i> sehingga internal audit tidak hanya melakukan <i>compliance audit</i> namun juga menggunakan pendekatan <i>risk based audit</i>.</p> | <p><b>Definition</b><br/>The Company may account for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, The Company must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.</p> <p><b>Implementation within the Company</b><br/>The Company applies the principle of accountability by encouraging all individuals and/or all the Company's organs to be aware of their responsibilities, authorities, rights, and obligations. Its implementation involves optimizing the performance and role of everyone in the Company so that all of the Company's operations and activities run effectively and efficiently.</p> <p>Company management are also held accountable for their performance in relation to the targets set by shareholders through accountability media in accordance with applicable regulations/laws that are carried out on a regular basis, such as the timely and correct preparation of financial statements by utilizing information technology, via SAP related to financial transactions and production through e-farming.</p> <p>The implementation of accountability to the Company's shareholders and stakeholders, including the fulfillment of obligations in accordance with applicable regulations, conducting business in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), and compiling and redefining the duties &amp; functions of internal audit as a strategic business partner based on best practices so that internal audit not only conducts compliance audits but also uses a risk-based audit approach.</p> |

| Transparansi  | Transparency  |
|---|---|
| <p><b>Definisi</b><br/>Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p><b>Penerapan di lingkup Perusahaan</b><br/>Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pengungkapan atas informasi kinerja perusahaan dan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan terkait dengan prinsip transparansi bagi Badan Usaha Milik Negara, khususnya mengenai keterbukaan informasi bagi Perusahaan Umum agar <i>shareholders</i> maupun <i>stakeholders</i> dapat mengakses informasi dengan kesempatan yang sama serta mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. Perusahaan selalu melakukan pengungkapan atas transaksi-transaksi yang penting bagi perusahaan, risiko-risiko yang dihadapi, rencana atau kebijakan perusahaan (<i>corporate action</i>) yang akan dijalankan, dan struktur kepemilikan perusahaan serta perubahan-perubahan yang terjadi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dalam mengungkapkan berbagai informasi relevan yang dibutuhkan publik, seperti <i>website</i> dan <i>email</i> korporasi berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas operasional perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pelanggan, masyarakat dan lingkungan. Pengungkapan informasi tersebut tidak menghilangkan komitmen perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip GCG. Kerahasiaan informasi tersebut menyangkut dengan perlindungan hak-hak individu dan/atau hal yang menyangkut hasil penelitian serta pengembangan berbagai informasi lainnya yang berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, persaingan pasar, keamanan negara, dan keamanan politik.</p> | <p><b>Definition</b><br/>To maintain objectivity in business, the Company provides material and relevant information to stakeholders in a way that is easily accessible and understandable. The Company takes the initiative to disclose not only issues mandated by laws and regulations, but also issues critical to shareholder, creditor, and other stakeholders' decision-making.</p> <p><b>Implementation within the Company</b><br/>The Company continues to improve the quality of corporate performance information disclosure and always complies with laws and regulations related to the principle of transparency for State-Owned Enterprises, particularly regarding information disclosure for Public Companies, so that shareholders and stakeholders have equal access to information and obtain precise and accurate information. The Company always discloses important transactions, risks encountered, plans or corporate policies (corporate actions) that will be implemented, the Company's structure of ownership, and changes that occur in compliance with applicable laws and regulations.</p> <p>The Company uses information technology to disclose various relevant information to the public, such as corporate websites and emails about the Company's products, services, and operational activities that may have an impact on customer, community, and environmental behavior. The disclosure of such information does not absolve the Company's duty to maintain information confidentiality in compliance with applicable laws and regulations, as well as GCG principles. The confidentiality of such information is concerned with the protection of individual rights and/or the results of research and development of various other information that has a negative impact on the Company's performance, market competition, state security, and political security.</p> |

## Keberlanjutan

### Definisi

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

### Penerapan di lingkup Perusahaan

Perseroan memiliki program-program yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan, baik bagi mitra kerja strategis maupun masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan. Pelaksanaan program berkelanjutan tersebut dilakukan dengan berkoordinasi dengan *Holding* Perkebunan PTPN III (Persero).

Pelaksanaan program kegiatan berkelanjutan itu dilakukan untuk meningkatkan hubungan baik dengan seluruh bagian ekosistem usaha perusahaan dan meningkatkan citra perusahaan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan berkelanjutan ini disesuaikan dengan kemampuan perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan 8 (delapan) prinsip governansi korporat yang berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan. Berikut 8 (delapan) prinsip governansi korporat tersebut dibagi dalam tiga kelompok prinsip, yakni:

1. Tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
3. Kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Berikut adalah 8 (delapan) prinsip governansi korporat dan penerapannya di lingkup SugarCo, sebagaimana terlampir di bawah ini:

## Sustainability

### Definition

The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling societal and environmental responsibilities in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

### Implementation within the Company

The Company has corporate social responsibility programs for both strategic work partners and communities surrounding the Company's areas of operations. The sustainable program is being implemented in collaboration with Holding Perkebunan PTPN III (Persero).

The implementation of sustainable activity programs is carried out to improve good relations with all aspects of the Company's business ecosystem and improve its image. Furthermore, the implementation of sustainable activities is tailored to the capabilities of the Company.

In addition, the Company has also implemented the 8 (eight) principles of corporate governance which contain the rights of shareholders, stakeholders and its fulfillment, basic rules regarding management, and supervision of corporate management in Indonesia, including ethical, risk management, and disclosure aspects. The 8 (eight) principles of corporate governance are divided into three groups of principles, namely:

1. The first three principles are a group of principles that regulate the management and supervisory function of a corporation, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. The group of principles governing the processes and outputs generated by the Board of Directors and Board of Commissioners; and
3. The group of principles governing the owners of resources, who will primarily benefit from the exercise of corporate governance.

The following are the 8 (eight) principles of corporate governance and its implementation within the Company:

### **Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris**

#### *Principle 1: Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners*

##### **Definisi**

Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.

##### **Definition**

The Board of Directors and Board of Commissioners carry out their roles and responsibilities independently to achieve sustainable value creation for the best long-term interests of the Company and its shareholders, taking into account the interests of all stakeholders.

##### **Penjelasan**

Prinsip 1 berkaitan dengan peran dan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengelolaan korporasi serta peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan korporasi oleh Direksi. Di samping itu, prinsip ini mengatur penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan anggotanya masing-masing, penanganan benturan kepentingan yang terjadi pada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta peningkatan kompetensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

##### **Explanation**

Principle 1 relates to the roles and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company as well as the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising the Company's management by the Board of Directors. Furthermore, this principle governs the performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their respective members, the resolution of conflicts of interest between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and the competency development of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

### **Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**

#### *Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners*

##### **Definisi**

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.

Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyalurkan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

##### **Definition**

Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are selected and determined in such a way that the composition of the Board of Directors as a management organ and the composition of the Board of Commissioners as a supervisory organ is diverse and each consists of Directors and Commissioners who have the commitment, knowledge, ability, experience and expertise needed to appropriately fulfilling the management role of the Board of Directors and the supervisory role of the Board of Commissioners.

Remuneration is designed to effectively align the interests of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with the long-term interests of the Company and sustainable value creation.

##### **Penjelasan**

Prinsip 2 mengharuskan pemilihan dan penetapan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan sedemikian rupa sehingga Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebagai organ pengelolaan dan pengawasan memiliki komposisi anggota dengan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan sesuai dengan perannya masing-masing. Di samping itu, prinsip ini menekankan pentingnya kebijakan remunerasi untuk mendorong anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengutamakan kepentingan jangka panjang korporasi berdasarkan prinsip keberlanjutan, serta mengharuskan pengungkapan kebijakan dan informasi remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara transparan dan akuntabel.

##### **Explanation**

Principle 2 requires the selection and appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to be carried out in such a way that the Board of Directors and the Board of Commissioners, as management and supervisory organs, respectively, have a composition of members with the necessary knowledge, abilities, and expertise. Furthermore, this Principle emphasizes the importance of remuneration policies in encouraging members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to prioritize the Company's long-term interests based on the principle of sustainability, and it requires transparent and accountable disclosure of remuneration policies and information received by the Board of Directors and Board of Commissioners.

### Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris

#### Principle 3: Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners

##### Definisi

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.

##### Definition

The Board of Directors and the Board of Commissioners have a close, open, constructive, professional and trusting work relationship for the best interests of the Company.

##### Penjelasan

Prinsip 3 menekankan pentingnya hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, saling percaya antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai kepentingan terbaik korporasi. Prinsip 3 ini juga mengatur perlunya Dewan Komisaris mengakses informasi yang lengkap serta pentingnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami implikasi struktur kepemilikan korporasi terhadap pelaksanaan perannya.

##### Explanation

Principle 3 emphasizes the importance of a close, open, constructive, professional, trusting work relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the best interests of the Company. Principle 3 also regulates the need for the Board of Commissioners to access complete information and the importance for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to understand the implications of the corporate ownership structure for carrying out their roles.

### Prinsip 4: Perilaku Etis

#### Principle 4: Ethical Conduct

##### Definisi

Korporasi memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.

##### Definition

The Company has a commitment to act ethically and responsibly, upholding the values and culture of the organization.

##### Penjelasan

Prinsip 4 mengharuskan korporasi untuk membuat pernyataan secara berkala tentang komitmen korporasi tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga komitmen untuk bertindak etis dan bertanggung jawab.

##### Explanation

Principle 4 requires the Company to periodically make statements regarding corporate commitments not only to comply with applicable laws and regulations, but also the commitments to act ethically and responsibly.

### Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan

#### Principle 5: Risk Management, Internal Control and Compliance

##### Definisi

Korporasi menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas.

##### Definition

The Company carries out corporate governance practices that are integrated with the implementation of internal control and risk management systems, as well as an effective compliance management system in order to support the achievement of the Company's objectives, vision, mission, goals and performance targets in running business with integrity.

##### Penjelasan

Prinsip 5 mengharuskan Direksi untuk mengimplementasikan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan secara terintegrasi sebagai bagian dari strategi, perangkat manajemen, dan praktik yang dijalankan korporasi dalam berbisnis secara bertanggung jawab (*responsible business*) sebagai warga korporat yang baik (*good corporate citizen*). Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan terhadap efektivitas penerapan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan korporat yang dilaksanakan secara terintegrasi oleh Direksi.

##### Explanation

Principle 5 requires the Board of Directors to implement governance, internal control and risk management systems, and an integrated compliance management system as part of the strategy, management tools, and practices implemented by the Company in running business responsibly (*responsible business*) as a good corporate citizen (*good corporate citizen*). The Board of Commissioners monitors and provides input on the effectiveness of the implementation of the Company's governance, internal control and risk management system, and corporate compliance management system, which are carried out in an integrated manner by the Board of Directors.

## **Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi**

### **Principle 6: Disclosure and Transparency**

#### **Definisi**

Korporasi membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi.

#### **Definition**

The Company makes accurate and timely disclosures regarding all material matters concerning the Company.

#### **Penjelasan**

Prinsip 6 mengharuskan korporasi untuk memiliki kerangka governansi yang mampu memberikan keyakinan yang dapat menghasilkan pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi, yang meliputi kondisi dan kinerja keuangan, kepemilikan atas korporasi, dan governansi korporat.

#### **Explanation**

Principle 6 requires the Company to have a governance framework capable of providing assurance that can result in accurate and timely disclosure of all material matters concerning the Company, including financial condition and performance, ownership of the Company, and corporate governance.

## **Prinsip 7: Hak-hak Pemegang Saham**

### **Principle 7: Rights of Shareholders**

#### **Definisi**

Korporasi melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.

#### **Definition**

The Company protects and facilitates the exercise of shareholders' rights and ensures fair treatment of shareholders, including minority shareholders. All shareholders have the opportunity to obtain effective remedies for violations against their rights.

#### **Penjelasan**

Prinsip 7 menjelaskan mengenai pemenuhan hak pemegang saham dan perlakuan adil bagi pemegang saham, bagaimana cara kerja sama aktif antara korporasi dengan pemegang sahamnya dilaksanakan serta pelaksanaan sebagian hak pemegang saham secara efektif melalui RUPS.

#### **Explanation**

Principle 7 explains the fulfillment of shareholders' rights and fair treatment for shareholders, how active cooperation between the Company and shareholders is carried out and the effective implementation of several rights of shareholders through the GMS.

## **Prinsip 8: Hak-hak Pemangku Kepentingan**

### **Principle 8: Rights of Stakeholders**

#### **Definisi**

Korporasi mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh korporasi dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

#### **Definition**

The Company recognizes the rights of stakeholders as defined by applicable laws and regulations or an agreement reached by the Company and encourages active collaboration with stakeholders in the creation of wealth, employment, and financially sound business continuity.

#### **Penjelasan**

Prinsip 8 menjelaskan peran Direksi dan Dewan Komisaris mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam model bisnis korporasi, melaksanakan pelibatan pemangku kepentingan, serta memastikan perlindungan terhadap hak-hak para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memantau pengintegrasian semua aspek tersebut di atas yang dilakukan oleh Direksi.

#### **Explanation**

Principle 8 describes the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in integrating sustainability aspects into the corporate business model, implementing stakeholder engagement, and ensuring the protection of stakeholders' rights. The Board of Commissioners monitors the integration of all of the aforementioned aspects by the Board of Directors.



| Pemangku Kepentingan Stakeholders    | Basis Penetapan Basis for Determining  | Topik dan Isu Utama Key Topics and Concerns   | Pendekatan Approach   | Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency  |
|--------------------------------------|--|---|---|---|
| Pemegang Saham Shareholders          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul>                           | Peningkatan Kinerja Perseroan<br>The Company's Performance Improvement  | RUPS<br>GMS   | Minimal 2 kali setahun<br>At least twice a year   |
|                                      |  | Dukungan pada kepentingan pemegang saham<br>Support to the shareholders' interests  | Laporan Kinerja<br>Performance Report   | 5 kali setahun<br>5 times a year  |
| Pemerintah Government                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Tension</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul> | Kepatuhan terhadap peraturan<br>Compliance with the regulations   | Kepatuhan terhadap Peraturan<br>Compliance with the regulations   | Setiap saat<br>Anytime  |
|                                      |  | Fundamental Perseroan<br>The Company's Fundamentals   | Fundamental Perseroan<br>The Company's Fundamentals   | Setiap saat<br>Anytime  |
|                                      |  | Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan dividen)<br>Economic contribution to the Government (taxes and dividends)   | Kontribusi ekonomi terhadap pemerintah (pajak dan dividen)<br>Economic contribution to the Government (taxes and dividends)   | Sesuai dengan ketentuan & peraturan yang berlaku<br>According to applicable provisions & regulations  |
| Karyawan Employee                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Tension</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul> | Terjamin kesejahteraan pekerja beserta keluarganya<br>Guarantee of welfare for employees and their families   | Serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama<br>Workers Union and Collective Labor Agreement  | PKB masih mengikuti PTPN Asal karyawan penugasan yang rata-rata diperbarui setiap 2 tahun sekali<br>CLA still follows PTPN Employee origin assignment which on average is renewed every 2 years |
|                                      |  | Peningkatan kompetensi/kapabilitas karyawan<br>Employee competency/capability development   | Pendidikan dan Pelatihan<br>Training and Education  | Sesuai kebutuhan<br>As required   |
|                                      |  | Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman<br>Conducive, healthy, and safe work atmosphere   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Forum tatap muka<br/>Face-to-face forum</li> <li>• SMK3</li> </ul>   | Minimal 4 kali setahun<br>At least 4 times a year<br><br>Dilakukan evaluasi secara berkala sesuai ketentuan<br>Periodic evaluation according to provisions                                      |
|                                      |  | Jenjang karier dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi<br>Clear, equal, and non-discriminatory career path and performance assessment | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sharing</i> terkait Penetapan KPI/SKI<br/>Sharing on KPI/SKI Determination</li> <li>• Survei kepuasan pegawai<br/>Employee satisfaction survey</li> </ul> | Minimal 1 kali setahun/unit kerja<br>At least once a year/work unit<br><br>1 kali setahun<br>Once a year  |
|                                      |  | Pelayanan Pelanggan<br>Service  | Survei Kepuasan Pelanggan, <i>Product Knowledge</i><br>Customer Satisfaction Survey, <i>Product Knowledge</i>   | Sesuai kebutuhan<br>As required   |
| Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Tension</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul> | Harga yang bersaing<br>Competitive price  | Komunikasi melalui media yang tersedia<br>Communication via available media   | Sesuai kebutuhan<br>As required   |

| Pemangku Kepentingan Stakeholders                              | Basis Penetapan Basis for Determining  | Topik dan Isu Utama Key Topics and Concerns   | Pendekatan Approach   | Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency   |
|--|--|---|---|--|
| Mitra kerja/Rekan/<br>Pemasok<br>Business Partner/<br>Supplier | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul>                           | Kepatuhan terhadap peraturan<br>Compliance with the regulations   | Kontrak dan perjanjian kerja sama<br>Cooperation contract and agreement   | Sesuai kebutuhan<br>As required  |
|  |  | Pembayaran tepat waktu<br>Timely payment  | Supplier gathering  | 1 kali setahun<br>Once a year  |
|  |  | Proses evaluasi yang objektif<br>Objective evaluation process   | Penilaian kinerja pemasok<br>Supplier performance assessment  | Minimal 1 kali per proyek<br>At least once per project   |
|  |  | Hubungan yang harmonis<br>Harmonious relationship   | Kuesioner dan survei<br>Questionnaire and survey  | 1 kali setahun<br>Once a year  |
|  |  | Kepatuhan terhadap peraturan<br>Compliance with the regulations   | Kepatuhan terhadap peraturan<br>Compliance with the regulations   | Setiap saat<br>Anytime   |
|  |  | Memperoleh akses informasi yang luas dan menjaga keharmonisan hubungan<br>Gain access to a wide range of information and maintain a harmonious relationship | Forum Temu Kemitraan (FTK) dengan petani<br>Partnership Gathering Forum (FTK) with farmers.   | Setiap saat<br>Anytime   |
|  |  | Fasilitator peningkatan kompetensi<br>Competency development facilitator  | Pelatihan petani tebu<br>Sugarcane farmer training  | Sesuai kebutuhan<br>As required  |
| Masyarakat   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Tension</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul> | Keharmonisan hubungan dengan masyarakat sekitar wilayah kerja<br>Harmonious relations with the community around the areas of operations                     | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN)<br>Social and Environmental Responsibility of State-Owned Enterprises (SOEs TJSL) Activities | Sesuai kebutuhan/<br>mengikuti aturan yang berlaku<br>As required/<br>following the applicable rules   |
|  |  | Meminimalisir dampak negatif pada lingkungan<br>Minimize negative impacts on the environment  | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN)<br>Social and Environmental Responsibility of State-Owned Enterprises (SOEs TJSL) Activities | Sesuai ketersediaan dana dan mengikuti aturan yang berlaku untuk pemberdayaan masyarakat<br>According to the availability of funds and following the rules that apply to community empowerment |
|  |  | Hubungan yang harmonis<br>Harmonious relationship   | Kegiatan Bantuan dan/ atau Kegiatan Lainnya dalam wadah TJSL BUMN<br>Assistance activities and/ or other activities under SOEs TJSL platform                                    | Sesuai kebutuhan<br>As required  |
|  |  | Memperoleh informasi yang luas<br>Gain extensive information  | Forum tatap muka<br>Face-to-face forum  | Sesuai kebutuhan<br>As required  |
| Media Massa  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul>  | Hubungan yang harmonis<br>Harmonious relationship   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konferensi pers/ Siaran Pers<br/>Press conference/ press release</li> <li>• <i>Media Gathering</i></li> </ul>                          | Sesuai kebutuhan<br>As required<br><br>1 kali setahun<br>Once a year   |
|  |  | Memperoleh dan menyebarkan informasi yang luas<br>Acquire and disseminate extensive information   | Keterbukaan Informasi<br>Information transparency   | Setiap saat<br>Anytime   |

## Landasan Hukum Penerapan GCG

Perseroan senantiasa menjaga integritas dan kualitas tata kelola perusahaan dengan mengacu pada beberapa peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan GCG, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;

## ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Tujuan Penilaian, Dasar Penilaian dan Metode

Untuk menjaga kualitas penerapan GCG dan mengevaluasi sejauh mana Perseroan telah menerapkan praktik-praktik GCG, Perusahaan melakukan penilaian dengan mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

## Legal Basis of GCG Implementation

The Company always maintains the integrity and quality of corporate governance by referring to several applicable laws and regulations for GCG implementation, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs);
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, and its amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;

## ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### Objectives, Basis, and Method of Assessment

To maintain the quality of GCG implementation and evaluate the extent to which the Company has implemented GCG practices, the Company conducts an assessment by referring to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Assessment and Evaluation Indicators/Parameters of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

### 6 Aspek Penilaian GCG

(Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)

6 Aspects of Governance Assessment

(Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012)





## Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2022

Di tahun 2022, Perseroan belum melakukan penilaian penerapan GCG, tetapi kedepan perseroan berkomitmen untuk melakukan asesmen GCG.

## 2022 GCG Assessment

The Company has not yet assessed the implementation of GCG in 2022, however the Company is committed to undertaking GCG assessments in the future.



# STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

### PEMILIK MODAL DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

#### Pemilik Modal Perusahaan

Pemilik modal perusahaan atau pemegang saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada Perseroan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham lainnya yang merupakan pendiri Perseroan.

Berikut disampaikan struktur dan komposisi Pemegang Saham Perseroan hingga Entitas Pemilik Akhir, per 31 Desember 2022.

### CAPITAL OWNER AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

#### The Company's Capital Owner

The Company's capital owner or shareholder refers to an individual or legal entity that legally owns one or more shares in the Company. Shareholders as capital owners have rights and responsibilities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of the Major/Controlling Shareholders and other Shareholders who are the founders of the Company.

The following is the structure and composition of the Company's Shareholders up to the Ultimate Parent Entity, as of December 31, 2022.

#### Pemegang Saham Sugar Co (hingga Entitas Pemilik Akhir) per 31 Desember 2022

Sugar Co's Shareholders (up to the Ultimate Parent Entity) As of December 31, 2022

| Pemegang Saham<br>Shareholders        | Jumlah Saham<br>Number of Shares |                          | % Saham<br>%Shares |
|---------------------------------------|----------------------------------|--------------------------|--------------------|
|                                       | Saham Seri A<br>Series A         | Saham Seri B<br>Series B |                    |
| PT Perkebunan Nusantara III (Persero) | 495.000                          | -                        | 0,09               |
| PT Perkebunan Nusantara II            | -                                | 16.425.312               | 2,90               |
| PT Perkebunan Nusantara VII           | -                                | 497.994                  | 0,09               |
| PT Buma Cima Nusantara                | -                                | 44.770.274               | 7,92               |
| PT Perkebunan Nusantara IX            | -                                | 48.758.949               | 8,62               |
| PT Perkebunan Nusantara X             | -                                | 196.741.509              | 34,79              |
| PT Perkebunan Nusantara XI            | 5.000                            | 139.270.611              | 24,63              |
| PT Industri Gula Glenmore             | -                                | 97.395.442               | 17,22              |
| PT Perkebunan Nusantara XIV           | -                                | 21.205.307               | 3,75               |

#### Hak dan Kewenangan Pemilik Modal

Pemilik Modal memiliki hak dalam perusahaan yang harus dilindungi berdasarkan PER-01/MBU/2011, yaitu :

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS;
2. Mengambil keputusan tertinggi pada perusahaan umum;
3. Memperoleh informasi material mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur;
4. Menerima pembagian keuntungan dari perusahaan dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya berdasarkan keputusan RUPS;
5. Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

#### Rights and Authorities of the Capital Owner

Capital owner has rights in the Company that must be protected based on PER-01/MBU/2011, namely:

1. Attend and vote in a GMS;
2. Make the highest decision in a public company;
3. Obtain material information about the Company in a timely and regular manner;
4. Receive profit sharing from the Company in the form of dividends and other profit sharing based on the GMS resolutions;
5. Other rights based on the articles of association and laws and regulations.



Kewenangan pemilik modal adalah sebagai berikut:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan.
  - a. Dalam pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme berikut:
    - i. Proses Pemilihan Bakal Calon Dewan Komisaris dan Direksi diseleksi oleh Kementerian BUMN dengan persyaratan-persyaratan yang tercantum dalam PER/02/MBU/02/2015 tentang “Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara” dan PER/03/MBU/02/2015 tentang “Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara”, selanjutnya para calon terpilih akan diikutsertakan dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan (*fit and proper test*);
    - ii. Melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh lembaga independen sebelum diangkat dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan tersebut, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
    - iii. Mengesahkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dituangkan dalam sebuah Kontrak Manajemen dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Jika diperlukan dapat mengangkat minimal 1 (satu) orang anggota Direksi yang bukan berasal dari dalam perusahaan atau independen.
3. Direksi wajib mendapat persetujuan tertulis dari Pemilik Modal atas tindakan-tindakan terkait aksi korporasi dan kebijakan strategis penting lainnya.
4. Pemilik Modal juga berwenang memberikan persetujuan untuk:
  - a. Mengalihkan kekayaan perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih dalam jangka waktu 1 tahun buku baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
  - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
5. Mengesahkan laporan keuangan tahunan perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan.

Authorities of capital owner are as follows:

1. Appoint and dismiss Supervisory Board and Board of Directors of the Company.
  - a. The appointment of Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the following mechanism:
    - i. Election process of Candidates of the Board of Commissioners and the Board of Directors by the Ministry of SOEs with requirements stated in PER/02/MBU/02/2015 concerning “Requirements and Procedure of Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners of State-Owned Enterprises” and PER/03/MBU/02/2015 concerning “Requirements, Procedure of Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors of State-Owned Enterprises”, then the selected candidates undergo the Fit and Proper Test.
    - ii. The Fit and Proper Test conducted by an independent institution before the appointment considers integrity, dedication, comprehension on corporate management issues related to one of management functions, adequate knowledge in the Company’s line of business, and adequate time provided to carry out its duties;
    - iii. To ratify Key Performance Indicator (KPI) as contained in a Management Contract and signed by the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. If required, the appointment of at least 1 (one) member of the Board of Directors who is not from the Company’s internal or independent can be carried out.
3. The Board of Directors must obtain written approval from the Capital Owner for actions related to corporate actions and other important strategic policies.
4. Capital Owner is also authorized to give approval for the following:
  - a. Transferring the Company’s assets, which is more than 50% of the Company’s total net worth in 1 or more transactions within a period of 1 fiscal year, whether related to each other or not;
  - b. As collateral for the Company’s assets debt, which is more than 50% of the Company’s total net worth in 1 transaction or more, whether related to each other or not;
5. Approving the Company’s annual financial statements, the Company’s Long-Term Plan, and the Company’s Budget Work Plan.

## Akuntabilitas Pemilik Modal

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kerangka kerja, sistem dan prosedur yang dimiliki Pemilik Modal, dan harus dapat dijabarkan dalam bentuk tertulis berupa: catatan, analisa, laporan dan sebagainya. Sebagai perwujudan tata kelola perusahaan yang baik, maka bentuk akuntabilitas Pemilik Modal dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Pemilik Modal wajib memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah tentang  *Holding Sinergi Gula Nusantara* dan keputusan-keputusan yang dibuat dalam RUPS;
2. Pemilik Modal tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional perusahaan (yang tertuang dalam RKAP) yang menjadi tanggung jawab Direksi;
3. Pemilik Modal tidak membuat keputusan dan kebijakan perusahaan yang bersifat operasional yang menjadi tanggung jawab Direksi;
4. Pemilik Modal memantau pelaksanaan prinsip-prinsip  *Good Corporate Governance* dalam proses pengelolaan perusahaan.

## Hubungan dengan Pemilik Modal

Modal SugarCo seluruhnya berasal dari 9 Perusahaan dari Grup PTPN. SugarCo akan menjaga hubungan dengan Pemilik Modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjamin bahwa Pemilik Modal mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak Pemilik Modal antara lain sebagai berikut:

1. Mengambil keputusan tertinggi pada perusahaan;
2. Memperoleh informasi material mengenai perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur;
3. Menerima pembagian dari keuntungan perusahaan yang diperuntukan bagi Pemilik Modal dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
4. Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

SugarCo senantiasa berkomitmen untuk mampu memberikan peningkatan nilai bagi Pemilik Modalnya.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) adalah salah satu organ Perseroan yang merupakan wadah dan forum bagi pemegang saham Perseroan untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Accountability of Capital Owner

Accountability is a responsibility for the implementation of frameworks, systems and procedures established by the Capital Owner, and shall be elaborated in writing such as: notes, analysis, reports and so forth. As a manifestation of the Company’s good corporate governance, the accountability of the Capital Owner is further elaborated as follows:

1. The Capital Owner is required to comply with the Provisions of the Government Regulation concerning Holding Sinergi Gula Nusantara Perum Perumnas and the resolutions made in the GMS;
2. The Capital Owner is not allowed to interfere with the Company’s operational activities (as contained in the Company’s Work Plan and Budget), which are the responsibility of the Board of Directors;
3. The Capital Owner does not make the operational decisions and policies of the Company which are the responsibility of the Board of Directors;
4. The Capital Owner monitors the implementation of Good Corporate Governance principles in the Company’s management process.

## Relationship with Capital Owner

The Company’s capital is entirely derived from 9 companies of PTPN Group. SugarCo shall maintain its relations with the Capital Owner in accordance with the applicable laws and regulations and ensure that the Capital Owner receives fair treatment and is able to exercise its rights in accordance with the applicable laws and regulations. Rights of Capital Owner include the following:

1. Take the highest decisions on the Company;
2. Obtain material information about the Company in a timely, measurable and regular manner;
3. Receive the distribution of the Company’s profit intended for Capital Owner in the form of dividends, and the remaining assets resulting from liquidation;
4. Other rights based on the articles of association and laws and regulations.

SugarCo shall endeavor to be capable of providing increased value for the Capital Owner.

## General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (“GMS”) is one of the Company’s organs which is a forum for the Company’s shareholders to discuss and make strategic and important decisions relating to the Company’s business interests and based on the Company’s Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Sebagai organ Perseroan, RUPS memegang seluruh otoritas atau kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi dengan batasan tertentu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan RUPS antara lain menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan atau menolak Laporan Tahunan Perseroan, menunjuk akuntan publik, dan memutuskan alokasi laba Perseroan.

### Jenis dan Penyelenggaraan RUPS serta Mekanisme Pembahasan dan Pengambilan Keputusan RUPS

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Di mana RUPS Tahunan meliputi persetujuan Laporan Tahunan dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

As an organ of the Company, the GMS holds all authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors with certain limitations set forth in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The authority of the GMS includes approving amendments to the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, ratifying or rejecting the Company's Annual Report, appointing a public accountant, and deciding on the allocation of the Company's profit.

### Types and Holding of GMS as well as Discussion and Decision Making Mechanism of GMS

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Company's GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Where the Annual GMS includes approval of the Annual Report and approval of the Company's Work Plan and Budget.

#### Jenis RUPS di SugarCo Types of GMS in SugarCo

| RUPS Tahunan  | RUPS Luar Biasa   |
|---|---|
| RUPS Tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku | RUPS Luar Biasa diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan |
| <b>Annual GMS</b>   | <b>Extraordinary GMS</b>  |
| Annual GMS is held at the latest in June after the closing of the fiscal year     | Extraordinary GMS is held at any time as required by the Company      |

Dalam hal ini, penyelenggaraan RUPS memiliki langkah-langkah yang diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Berikut tata cara penyelenggaraan RUPS di Perseroan:

- RUPS diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Negara Republik Indonesia;
- Jika dalam RUPS hadir dan/atau diwakili semua pemegang saham dan semua pemegang saham menyetujui diadakan RUPS tersebut, maka RUPS dapat diadakan dimanapun dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
- RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 2 dapat mengambil keputusan jika keputusan tersebut disetujui dengan suara bulat.
- Direksi menyelenggarakan RUPS dengan didahului pemanggilan RUPS;
- Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada angka 4, dapat pula dilakukan atas permintaan:
  - Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah; atau
  - Dewan Komisaris.
- Permintaan sebagaimana dimaksud pada angka 5 dapat diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai dengan alasannya;

In this case, the holding of GMS has specific steps that are regulated in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. The following is the Company's procedure for holding GMS:

- The GMS is held at the Company's domicile or at the place of conducting its principal business activities located in the territory of the Republic of Indonesia;
- If all shareholders are present and/or represented in the GMS and all shareholders agree to the GMS, the GMS may be held anywhere in the territory of the Republic of Indonesia;
- The GMS, as referred to in point 2, may make a decision/resolution if the decision is approved unanimously;
- The Board of Directors holds GMS preceded by an invitation to the GMS;
- The holding of GMS as referred to in point 4, may also be carried out at the request of:
  - One or more Shareholders representing at least 1/10 of the total shares issued by the Company with valid voting rights; or
  - Board of Commissioners.
- The request as referred to in point 5 may be submitted to the Board of Directors by registered letter accompanied by the reasons;

7. Alasan sebagaimana dimaksud pada butir 6, antara lain namun tidak terbatas pada:
    - a. Direksi tidak melaksanakan RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
    - b. Masa jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris akan berakhir; atau
    - c. Dalam hal Direksi berhalangan atau ada pertentangan kepentingan antara Direksi dan Perseroan.
  8. Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada butir 6 yang disampaikan oleh Pemegang Saham tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris;
  9. Direksi wajib melakukan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 4 dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima;
  10. Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 9, maka:
    - a. Permintaan penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada butir 5 huruf a, diajukan kembali kepada Dewan Komisaris; atau
    - b. Dewan Komisaris melakukan pemanggilan sendiri RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 5 huruf b.
  11. Dewan Komisaris wajib melakukan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 10 huruf a, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima;
  12. RUPS yang diselenggarakan Direksi berdasarkan panggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 9 ini hanya membicarakan masalah yang berkaitan dengan alasan sebagaimana dimaksud pada butir 6 dan mata acara rapat lainnya yang dipandang perlu Direksi;
  13. RUPS yang diselenggarakan Dewan Komisaris berdasarkan panggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 10 huruf b dan butir 11 ini hanya membicarakan masalah yang berkaitan dengan alasan sebagaimana dimaksud pada angka 6;
  14. Dalam hal Direksi dan Dewan Komisaris tidak melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 9 dan butir 11, Pemegang Saham yang meminta penyelenggaraan RUPS dapat melakukan pemanggilan sendiri RUPS setelah mendapatkan izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan;
  15. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal; RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat;
  16. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan melalui surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar;
  17. Dalam panggilan RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan;
7. The reasons as referred to in point 6, include but are not limited to:
    - a. The Board of Directors did not conduct the Annual GMS in accordance with applicable regulations;
    - b. The term of office of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners will end; or
    - c. If the Board of Directors is absent or there is a conflict of interest between the Board of Directors and the Company.
  8. The registered letter as referred to in point 6 submitted by the Shareholders shall be copied to the Board of Commissioners;
  9. The Board of Directors shall create the invitation to GMS as referred to in point 4 within a period of no later than 15 (fifteen) days as from the date the request to hold the GMS is received;
  10. In the event that the Board of Directors does not make the invitation to GMS as referred to in point 9, then:
    - a. The request to hold the GMS by the Shareholders as referred to in point 5 letter a, shall be resubmitted to the Board of Commissioners; or
    - b. The Board of Commissioners shall conduct its own invitation to GMS as referred to in point 5 letter b.
  11. The Board of Commissioners shall create the invitation to GMS as referred to in point 10 letter a, within a period of no later than 15 (fifteen) days as of the date on which the request to hold the GMS is received;
  12. The GMS held by the Board of Directors based on the invitation to GMS as referred to in point 9 shall only discuss issues related to the reasons as referred to in point 6 and other meeting agenda deemed necessary by the Board of Directors;
  13. The GMS held by the Board of Commissioners based on the invitation to GMS as referred to in point 10 letter b and point 11 herein shall only discuss issues related to the reasons as referred to in point 6;
  14. In the event that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not make the invitation to GMS within the period as referred to in point 9 and point 11, the Shareholders who request the holding of GMS may create the invitation to GMS themselves after obtaining permission from the Head of District Court whose jurisdiction covers the domicile of the Company;
  15. The invitation to GMS shall be made at the latest 14 (fourteen) days prior to the date; the GMS shall be held without taking into account the date of the invitation and the date of the meeting;
  16. The invitation to GMS shall be made by registered letter and/or by advertisement in a newspaper;
  17. The invitation to GMS shall be available at the Company's office from the date of the invitation to GMS until the date of the GMS;



18. Perseroan wajib memberikan salinan bahan sebagaimana dimaksud pada butir 17 kepada Pemegang Saham secara cuma-cuma jika diminta;
19. Dalam hal pemanggilan tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir 15 dan butir 1, panggilan tidak sesuai dengan ketentuan butir 17, keputusan RUPS tetap sah jika semua Pemegang Saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS dan keputusan tersebut disetujui dengan surat bulat.

18. The Company shall provide copies of the materials as referred to in point 17 to the Shareholders free of charge if requested;
19. In the event that the invitation does not comply with the provisions as referred to in point 15 and point 1, the invitation does not comply with the provisions of point 17, the resolutions of GMS shall still be valid if all Shareholders with valid voting rights are present or represented at the GMS and the resolutions are unanimously approved.

### Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2022 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPS sebanyak 4 (empat), dengan uraian sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022, yang dilaksanakan pada Kamis, 26 Januari 2022.

### Holding of GMS throughout 2022 and Its Follow-up by the Management

In 2022, the Company held as many as 4 (four) GMS, with the following description:

1. Annual GMS for the Ratification of the Company's 2022 Work Plan and Budget, which was held on Thursday, January 26, 2022.

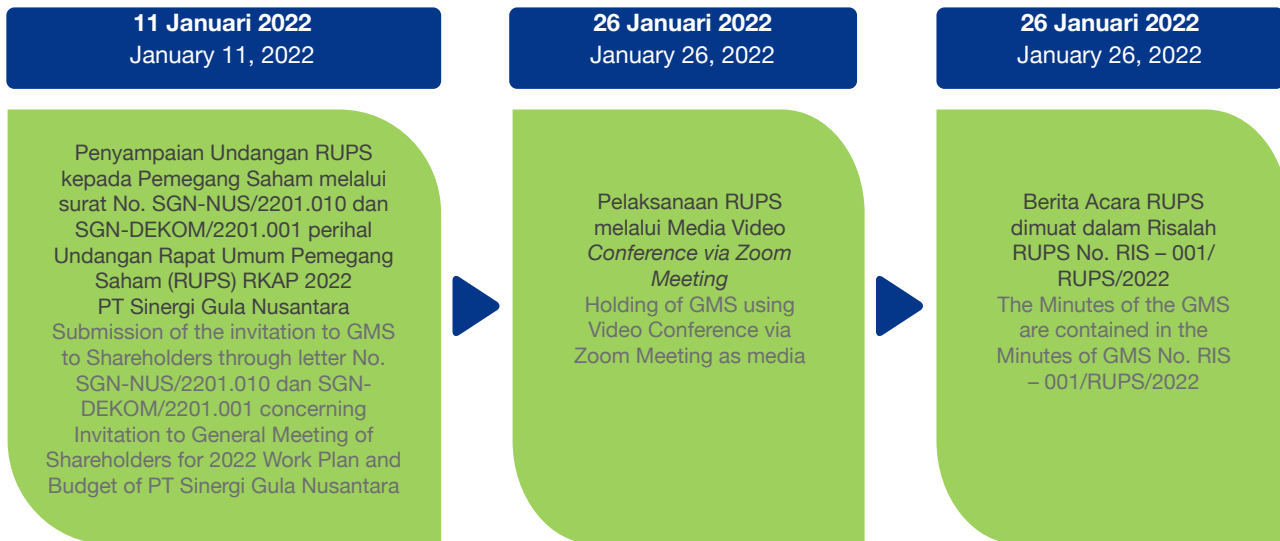
#### Penyelenggaraan RUPS Holding of GMS

|   |   |   |
|---|---|---|
| Hari/Tanggal<br>Day/Date  | : | Kamis / 26 Januari 2022<br>Thursday/January 26, 2022  |
| Tempat<br>Venue   | : | Media <i>Video Conference</i> via Zoom Meeting  |
| Mata Acara<br>Agenda  | : | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan/Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2022.</li> <li>2. Penetapan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Direksi Tahun 2022, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.</li> <li>3. Penetapan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Direksi Tahun 2022, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approval/Ratification of the Company's 2022 Work Plan and Budget and the 2022 Social and Environmental Responsibility Program Budget (RKA TJSL).</li> <li>2. Determination of the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors in 2022, as stated in the 2022 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders.</li> <li>3. Determination of the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors in 2022, as stated in the 2022 Management Contract between the Board of Commissioners and the Shareholders.</li> </ol> |
| Pihak-pihak yang Hadir<br>Attendees   | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham<br/>Shareholder <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Perkebunan Nusantara III (Persero)<br/>Diwakili oleh Mohammad Abdul Ghani selaku Direktur Utama<br/>Represented by Mohammad Abdul Ghani as President Director</li> <li>2. PT Perkebunan Nusantara XI<br/>Diwakili oleh R. Tulus Panduwidjaja selaku Direktur<br/>Represented by R. Tulus Panduwidjaja as Director</li> </ol> </li> <li>• Dewan Komisaris<br/>Board of Commissioners<br/>Mohammad Abdul Ghani</li> <li>• Direksi<br/>Board of Directors<br/>Aris Toharisman</li> </ul>  |
| Informasi Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS<br>Information on Absence of Board of Commissioners and Board of Directors in GMS | : | Nihil<br>None   |



### Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Stages in the Holding of GMS



RUPS Tahunan ini telah dihadiri oleh 100% pemegang saham yang ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan ketentuan Pasal 26 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan.

The Annual GMS was attended by 100% shareholders of issued and fully paid shares, in accordance with the provisions of Article 26 paragraph (1) letter a of the Company's Articles of Association.

### Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Januari 2022 serta Tindak Lanjut oleh Manajemen

Resolutions of the Annual/Extraordinary GMS dated January 26, 2022 and Its Follow-Up by the Management

#### Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-1:

Menyetujui/Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Laba Tahun Berjalan PT Sinergi Gula Nusantara Tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp-64,87 Miliar;
2. Posisi Keuangan atau Neraca Konsolidasian PT Sinergi Gula Nusantara per 31 Desember 2022 ditargetkan ditutup dengan Jumlah Aset sebesar Rp38,82 Miliar;
3. Arus Kas Konsolidasian PT Sinergi Gula Nusantara Tahun 2022 dianggarkan (a) Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp-52 Miliar; (b) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp50 Miliar; (c) Kas dan Setara Kas Awal Tahun sebesar Rp2,72 Miliar; (d) Kas dan Setara Kas Akhir Tahun sebesar Rp0,71 Miliar.
4. Tidak ada investasi dan penyertaan tahun 2022.

#### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Direksi berupaya maksimal dalam melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sehingga pada akhir tahun 2022, perusahaan membukukan laba tahun berjalan Rp597,66 M serta rugi komprehensif Rp382,67 M. Kerugian terjadi dikarenakan setelah *spin off*, pengeluaran biaya atas operasional PG maupun *maintenance* (untuk PG yang sudah selesai giling) menjadi beban SGN.

#### Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-2:

Menetapkan dan Mengesahkan *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi Tahun 2022.

#### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Direksi telah melaksanakan secara maksimal untuk memenuhi sasaran yang ditetapkan oleh pemegang saham dalam KPI Direksi tahun 2022, baik dari sisi operasional maupun sisi keuangan.

#### Resolutions of Agenda 1:

Approved/Ratified the Company's 2022 Work Plan and Budget with the following points:

1. Current Year Profit of PT Sinergi Gula Nusantara in 2022 was targeted at IDR-64.87 Billion;
2. The Financial Position or Consolidated Balance Sheet of PT Sinergi Gula Nusantara as of December 31, 2022, was targeted to close with Total Assets of IDR38.82 Billion;
3. Consolidated Cash Flow of PT Sinergi Gula Nusantara in 2022 was budgeted (a) Cash Flow from Operating Activities of IDR-52 Billion; (b) Cash Flow from Financing Activities of IDR50 Billion; (c) Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year of IDR2.72 Billion; (d) Cash and Cash Equivalents at the End of the Year of IDR0.71 Billion.
4. No investment and participation in 2022.

#### Follow-up on the Resolutions:

The Board of Directors made maximum efforts in implementing the resolutions of the General Meeting of Shareholders so that at the end of 2022, the Company recorded a profit for the year of IDR597.66 Billion and a comprehensive loss of IDR382.67 Billion The loss occurred because after the *spin off*, the expenses for Sugar Factories (PGs) operations and *maintenance* (for PGs that have finished milling) became SGN's responsibility.

#### Resolutions of Agenda 2:

Determined and ratified the 2022 Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors.

#### Follow-up on Resolutions:

The Board of Directors has done its utmost to meet the targets set by the shareholders in the 2022 KPIs of the Board of Directors, both from an operational and financial perspective.

**Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-3:**

Menetapkan dan Mengesahkan *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2022.

**Resolutions of Agenda 3:**

Determined and ratified the 2022 Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Dewan Komisaris telah melaksanakan secara maksimal untuk memenuhi sasaran yang ditetapkan oleh pemegang saham dalam KPI Dewan Komisaris tahun 2022, terutama dalam melaksanakan pengawasan terhadap kinerja perusahaan.

**Follow-up on the Resolutions:**

The Board of Commissioners has done its utmost to fulfill the objectives set by the shareholders in the 2022 KPIs of the Board of Commissioners, especially in supervising the Company's performance.

5. RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sinergi Gula Nusantara Tahun Buku 2021, yang dilaksanakan pada Selasa, 28 Juni 2022.

2. Annual GMS for the Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements of PT Sinergi Gula Nusantara for 2021 Fiscal Year, which was held on Tuesday, June 28, 2022.

**Penyelenggaraan RUPS**

Holding of GMS

|   |   |   |
|---|---|---|
| Hari/Tanggal<br>Day/Date  | : | Selasa, 28 Juni 2022<br>Tuesday, June 28, 2022  |
| Tempat<br>Venue   | : | Gedung Agro Plaza Lt 18<br>Jl HR Rasuna Said No Kav X-2 No 5, Kuningan, Jakarta<br>Agro Plaza Building 18th Floor<br>Jl HR Rasuna Said No. Kav. X-2 No. 5, Kuningan Jakarta   |
| Mata Acara<br>Agenda  | : | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan selama Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021.</li> <li>2. Penetapan Gaji/Honorarium Berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022.</li> <li>3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approval of the Company's 2021 Annual Report, including the Board of Commissioners Supervisory Report of 2021 Fiscal Year, and Ratification of the Company's 2021 Consolidated Financial Statements, and to release and discharge of all responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during 2021 Fiscal Year.</li> <li>2. Determination of the salary/honorarium, facilities and other benefits for Board of Directors and Board of Commissioners of 2021 Fiscal Year.</li> <li>3. Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's 2022 Consolidated Financial Statements.</li> </ol> |
| Pihak-pihak yang Hadir<br>Attendees   | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham<br/>Shareholder <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Perkebunan Nusantara III (Persero)<br/>Diwakili oleh Mohammad Abdul Ghani selaku Direktur Utama<br/>Represented by Mohammad Abdul Ghani as President Director</li> <li>2. PT Perkebunan Nusantara XI<br/>Diwakili oleh R. Tulus Panduwidjaja selaku Direktur<br/>Represented by R. Tulus Panduwidjaja as Director</li> </ol> </li> <li>• Dewan Komisaris<br/>Board of Commissioners<br/>Mohammad Abdul Ghani</li> <li>• Direksi<br/>Board of Directors<br/>Aris Toharisman</li> </ul>  |
| Informasi Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS<br>Information on Absence of Board of Commissioners and Board of Directors in GMS | : | Nihil<br>None   |

### Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Stages in the Holding of GMS



RUPS Tahunan ini telah dihadiri oleh 100% pemegang saham yang ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan ketentuan Pasal 26 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan.

The Annual GMS was attended by 100% shareholders of issued and fully paid shares, in accordance with the provisions of Article 26 paragraph (1) letter a of the Company's Articles of Association.

### Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal Selasa, 28 Juni 2022 serta Tindak Lanjut oleh Manajemen

Resolutions of the Annual GMS dated January 28, 2022, and Its Follow-Up by the Management

#### Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-1:

Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagaimana laporannya nomor: 01261/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/V/2022 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sinergi Gula Nusantara 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode sejak tanggal 17 Agustus 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

#### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah ditindaklanjuti melalui Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinergi Gula Nusantara Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sinergi Gula Nusantara Tahun Buku 2021 Nomor : RIS – 002/RUPS/2022.

#### Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-2:

Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham terbanyak untuk menetapkan besaran Insentif Kinerja atas kinerja tahun buku 2021 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya tahun 2022 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan secara tersendiri.

#### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah ditindaklanjuti melalui Surat Holding

#### Resolutions of Agenda 1:

Approved the 2021 Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratified the Company's 2021 Financial Statements audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro and Surja as per its report number: 01261/2.1032/AU.1 /04/1609-1/1/V/2022 with the opinion "fair, in all material respects, the financial position of PT Sinergi Gula Nusantara as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the period from August 17, 2021 (date of establishment) to December 31, 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards", as well as granting full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the Fiscal Year ended December 31, 2021 as long as such actions are not criminal acts and are reflected in the Company's report books.

#### Follow-up on the Resolutions:

It has been followed up through the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinergi Gula Nusantara concerning the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of PT Sinergi Gula Nusantara for the 2021 Fiscal Year Number: RIS - 002/RUPS/2022.

#### Resolutions of Agenda 2:

Delegated authority and power to the majority Shareholders to determine the amount of Performance Incentives for the 2021 performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as Salary/Honorarium along with other facilities and benefits in 2022 for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be determined separately.

#### Follow-up on the Resolutions:

Already followed up through Holding Letter

**Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-3:**

Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham terbanyak untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan besaran imbalan jasa audit serta persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.

**Resolutions of Agenda 3:**

Delegated authority and power to the majority Shareholders to determine the Public Accounting Firm (KAP) that would audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022 and the amount of audit fees and other reasonable terms of appointment for the KAP.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Sudah ditindaklanjuti dengan Penetapan

**Follow-up on the Resolutions:**

Already followed up with the Stipulation

3. RUPS Luar Biasa Pernyataan Keputusan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III dan Direktur PT Perkebunan Nusantara XI Selaku Para Pemegang Saham PT Sinergi Gula Nusantara tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sinergi Gula Nusantara, yang dilaksanakan pada Selasa, 8 Maret 2022.

3. Extraordinary GMS for the Statement of Decision of the President Director of PT Perkebunan Nusantara III and Director of PT Perkebunan Nusantara XI as Shareholders of PT Sinergi Gula Nusantara concerning the Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sinergi Gula Nusantara, held on Tuesday, March 8, 2022.

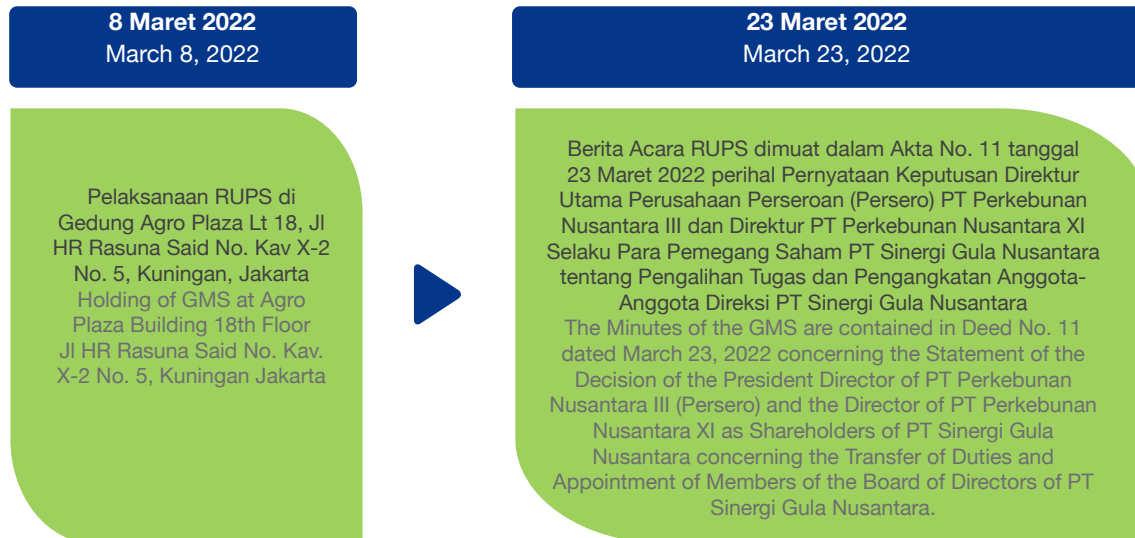
**Penyelenggaraan RUPS**

Holding of GMS

|   |   |  |
|---|---|--|
| Hari/Tanggal<br>Day/Date  | : | Selasa, 8 Maret 2022<br>Tuesday, March 8, 2022   |
| Waktu<br>Time   | : | Gedung Agro Plaza Lt 18<br>JI HR Rasuna Said No Kav X-2 No 5, Kuningan, Jakarta<br>Agro Plaza Building 18th Floor<br>JI HR Rasuna Said No. Kav. X-2 No. 5, Kuningan Jakarta  |
| Tempat<br>Venue   | : | Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sinergi Gula Nusantara<br>Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sinergi Gula Nusantara  |
| Mata Acara<br>Agenda  | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham<br/>Shareholder                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Perkebunan Nusantara III (Persero)<br/>Diwakili oleh Mohammad Abdul Ghani selaku Direktur Utama<br/>Represented by Mohammad Abdul Ghani as President Director</li> <li>2. PT Perkebunan Nusantara XI<br/>Diwakili oleh R. Tulus Panduwidjaja selaku Direktur<br/>Represented by R. Tulus Panduwidjaja as Director</li> </ol> </li> <li>• Dewan Komisaris<br/>Board of Commissioners<br/>Mohammad Abdul Ghani</li> <li>• Direksi<br/>Board of Directors<br/>Aris Toharisman</li> </ul> |
| Informasi Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS<br>Information on Absence of Board of Commissioners and Board of Directors in GMS | : | Nihil<br>None  |

### Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Stages in the Holding of GMS



RUPS Luar Biasa ini telah dihadiri oleh 100% pemegang saham yang ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan ketentuan Pasal 26 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan.

Extraordinary GMS was attended by 100% shareholders of issued and fully paid shares, in accordance with the provisions of Article 26 paragraph (1) letter a of the Company's Articles of Association.

**Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal Selasa, 8 Maret 2022 serta Tindak Lanjut oleh Manajemen**  
 Resolutions of the Extraordinary GMS dated Tuesday, March 8, 2022, and Its Follow-Up by the Management

**Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-1:**

1. Mengalihkan penugasan Tuan Aris Toharisman yang diangkat berdasarkan Akta Pendirian PT Sinergi Gula Nusantara Nomor 8 Tanggal 17 Agustus 2021 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan di Jakarta Selatan, semula sebagai Direktur PT Sinergi Gula Nusantara menjadi Direktur Utama PT Sinergi Gula Nusantara dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai dengan keputusan tersebut.
2. Mengangkat Tuan Suhendri sebagai Direktur PT Sinergi Gula Nusantara.
3. Bagi Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua Keputusan tersebut yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut.
4. Memberi kuasa kepada Direksi PT Sinergi Gula Nusantara dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam keputusan tersebut dalam bentuk otentik di hadapan Notaris atau pejabat yang berwenang.
5. Keputusan tersebut mulai berlaku pada tanggal ditetapkan yaitu tanggal Pemegang Saham yang terakhir menandatangani, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Sudah ditindaklanjuti persetujuan tersebut pada Akta No. 11 tanggal 23 Maret 2022 perihal Pernyataan Keputusan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III dan Direktur PT Perkebunan Nusantara XI Selaku Para Pemegang Saham PT Sinergi Gula Nusantara tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sinergi Gula Nusantara.

**Resolutions of Agenda 1:**

1. Transferred the assignment of Aris Toharisman who was appointed based on the Deed of Establishment of PT Sinergi Gula Nusantara No. 8 dated August 17, 2021, drawn up by Notary Nanda Fauz Iwan in South Jakarta, originally as Director of PT Sinergi Gula Nusantara to become President Director of PT Sinergi Gula Nusantara with the term of office continuing the remaining term of office in accordance with the resolution.
2. Appointed Suhendri as Director of PT Sinergi Gula Nusantara.
3. For Members of the Board of Directors appointed as referred to in the Second Dictum of the Decision who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations to be concurrent with the position of Director of a State-Owned Enterprise Subsidiary, the person concerned must resign or be dismissed from the position.
4. Authorized the Board of Directors of PT Sinergi Gula Nusantara with the right of substitution to state what is decided in the resolution in an authentic form before a Notary or authorized official.
5. The resolution shall come into force on the date of its enactment, namely the date on which the last Shareholder signs, provided that if in the future there is any error therein, it will be corrected accordingly.

**Follow-up on the Resolutions:**

The approval has been followed up in Deed No. 11 dated March 23, 2022 concerning the Statement of Decision of the President Director of PT Perkebunan Nusantara III and the Director of PT Perkebunan Nusantara XI as the Shareholders of PT Sinergi Gula Nusantara concerning the Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sinergi Gula Nusantara.



4. RUPS Luar Biasa tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Sinergi Gula Nusantara, yang dilaksanakan pada Jumat, 7 Oktober 2022.
4. Extraordinary GMS for the Amendments to the Articles of Association of PT Sinergi Gula Nusantara Limited Company, which was held on Friday, October 7, 2022.

**Penyelenggaraan RUPS**  
Holding of GMS

|   |   |  |
|---|---|--|
| Hari/Tanggal<br>Day/Date  | : | Jumat, 7 Oktober 2022<br>Friday, October 7, 2022   |
| Tempat<br>Venue   | : | Gedung Agro Plaza Lt 18<br>JI HR Rasuna Said No Kav X-2 No 5, Kuningan, Jakarta<br>Agro Plaza Building 18th Floor<br>JI HR Rasuna Said No. Kav. X-2 No. 5, Kuningan Jakarta  |
| Mata Acara<br>Agenda  | : | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Penerimaan Pemisahan Tidak Murni (<i>Spin Off</i>) Bisnis Gula <i>Off Farm</i> PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, dan PT Perkebunan Nusantara XIV.</li> <li>2. Persetujuan Penetapan Perubahan Jenis Saham Perseroan dan Perubahan Jenis Saham Milik PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara XI.</li> <li>3. Persetujuan peningkatan modal dasar Perseroan.</li> <li>4. Persetujuan pengeluaran saham Seri B Perseroan yang masih dalam simpanan (portepel) yang akan diambil bagian oleh PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, dan PT Perkebunan Nusantara XIV.</li> <li>5. Persetujuan penyertaan modal/penambahan penyertaan modal PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, dan PT Perkebunan Nusantara XIV pada Perseroan.</li> <li>6. Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approval of the Acceptance of the Spin Off of Sugar Business Off Farm of PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, and PT Perkebunan Nusantara XIV.</li> <li>2. Approval of the Determination of Changes in the Type of Shares of the Company and Changes in the Type of Shares Owned by PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and PT Perkebunan Nusantara XI.</li> <li>3. Approval to increase the authorized capital of the Company.</li> <li>4. Approval of the issuance of Series B shares of the Company that are still in portepel, which will be taken by PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, and PT Perkebunan Nusantara XIV.</li> <li>5. Approval of equity participation/addition of equity participation of PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, and PT Perkebunan Nusantara XIV in the Company.</li> <li>6. Approval of amendments to the Company's articles of association.</li> </ol> |
| Pihak-pihak yang Hadir<br>Attendees   | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham<br/>Shareholder <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Perkebunan Nusantara III (Persero)<br/>Diwakili oleh Mohammad Abdul Ghani selaku Direktur Utama<br/>Represented by Mohammad Abdul Ghani as President Director</li> <li>2. PT Perkebunan Nusantara XI<br/>Diwakili oleh R. Tulus Panduwidjaja selaku Direktur<br/>Represented by R. Tulus Panduwidjaja as Director</li> </ol> </li> <li>• Dewan Komisaris<br/>Board of Commissioners<br/>Mohammad Abdul Ghani</li> <li>• Direksi<br/>Board of Directors<br/>Aris Toharisman</li> </ul>   |
| Informasi Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS<br>Information on Absence of Board of Commissioners and Board of Directors in GMS | : | Nihil<br>None  |

### Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Stages in the Holding of GMS



RUPS Luar Biasa ini telah dihadiri oleh 100% pemegang saham yang ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan ketentuan Pasal 26 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan.

Extraordinary GMS was attended by 100% shareholders of issued and fully paid shares, in accordance with the provisions of Article 26 paragraph (1) letter a of the Company's Articles of Association.

### Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal Jumat, 7 Oktober 2022 serta Tindak Lanjut oleh Manajemen

Resolutions of the Extraordinary GMS dated Friday, October 7, 2022, and Its Follow-Up by the Management

#### Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-1:

Menyetujui menerima pemisahan tidak murni (*spin off*) pabrik gula PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, dan PT Perkebunan Nusantara XIV ke dalam Perseroan dengan nilai aktiva dan pasiva sementara menggunakan perhitungan nilai buku dari Laporan Keuangan *Audited* Konsolidasian per 31 Desember 2021.

#### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah ditindaklanjuti persetujuan tersebut pada Akta No. 3 tanggal 7 Oktober 2022 perihal Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Sinergi Gula Nusantara.

#### Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-2:

- Menyetujui penetapan jenis saham Perseroan yang semula tanpa jenis saham menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A merupakan saham biasa dan saham Seri B merupakan saham yang dapat ditarik kembali.
- Menyetujui penetapan 495.000 (empat ratus sembilan puluh lima ribu) saham milik PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan 5.000 (lima ribu) saham milik PT Perkebunan Nusantara XI menjadi saham Seri A.

#### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah ditindaklanjuti persetujuan tersebut pada Akta No. 3 tanggal 7 Oktober 2022 perihal Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Sinergi Gula Nusantara.

#### Resolutions of Agenda 1:

Approved the acceptance of the spin-off of sugar factories of PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, and PT Perkebunan Nusantara XIV into the Company with the value of assets and liabilities while using the book value calculation from the Audited Financial Statements as of December 31, 2021.

#### Follow-up on the Resolutions:

The approval has been followed up in Deed No. 3 dated October 7, 2022, concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT Sinergi Gula Nusantara.

#### Resolutions of Agenda 2:

- Approved the determination of the types of shares of the Company which were originally without types of shares into Series A shares and Series B shares, where Series A shares are ordinary shares and Series B shares are withdrawable shares.
- Approved the determination of 495,000 (four hundred ninety five thousand) shares owned by PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and 5,000 (five thousand) shares owned by PT Perkebunan Nusantara XI into Series A shares.

#### Follow-up on the Resolutions:

The approval has been followed up in Deed No. 3 dated October 7, 2022, concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT Sinergi Gula Nusantara.

---

**Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-3:**

Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.000.000 (dua juta) saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp10.000,00 (sepuluh ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp20.000.000.000.000,00 (dua puluh triliun Rupiah) yang terbagi atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp10.000,00 (sepuluh ribu Rupiah).

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Sudah ditindaklanjuti persetujuan tersebut pada Akta No. 3 tanggal 7 Oktober 2022 perihal Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Sinergi Gula Nusantara.

**Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-4:**

1. Menyetujui pengeluaran saham Seri B Perseroan yang masih dalam simpanan (portepel) sebanyak 565.065.398 (lima ratus enam puluh lima juta enam puluh lima ribu tiga ratus sembilan puluh delapan) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.000,00 (sepuluh ribu Rupiah) sehingga seluruhnya sebesar Rp5.650.653.980.000,00 (lima triliun enam ratus lima puluh miliar enam ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh Rupiah).
2. Menyetujui PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara XI tidak menggunakan haknya untuk mengambil bagian saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.
3. Menyetujui pengambilan bagian saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Jumlah dan nilai saham yang diambil bagian di atas merupakan jumlah dan nilai sementara. Jumlah dan nilai saham definitif yang diambil bagian sesuai dengan nilai pasar dari aktiva dan pasiva yang dipisahkan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (penilai independen) yang kredibel.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Sudah ditindaklanjuti persetujuan tersebut pada Akta No. 3 tanggal 7 Oktober 2022 perihal Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Sinergi Gula Nusantara.

**Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-5:**

Menyetujui :

1. penyertaan modal PT Perkebunan Nusantara II ke dalam Perseroan sebesar Rp164.253.120.000,00 (seratus enam puluh empat miliar dua ratus lima puluh tiga juta seratus dua puluh ribu Rupiah) yang bersumber dari selisih lebih antara nilai aktiva dan nilai pasiva atas pemisahan pabrik gula PT Perkebunan Nusantara II;
2. penyertaan modal PT Perkebunan Nusantara VII ke dalam Perseroan sebesar Rp4.979.940.000,00 (empat miliar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh ribu Rupiah) yang bersumber dari selisih lebih antara nilai aktiva dan nilai pasiva atas pemisahan bisnis gula PT Perkebunan Nusantara VII;
3. penyertaan modal PT Buma Cima Nusantara ke dalam Perseroan sebesar Rp447.702.740.000,00 (empat ratus empat puluh tujuh miliar tujuh ratus dua juta tujuh ratus empat puluh ribu Rupiah) yang bersumber dari selisih lebih antara nilai aktiva dan nilai pasiva atas pemisahan pabrik gula PT Buma Cima Nusantara;
4. penyertaan modal PT Perkebunan Nusantara IX ke dalam Perseroan sebesar Rp487.589.490.000,00 (empat ratus delapan puluh tujuh miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh ribu Rupiah) yang bersumber dari selisih lebih antara nilai aktiva dan nilai pasiva atas pemisahan pabrik gula PT Perkebunan Nusantara IX;

**Resolutions of Agenda 3:**

Approved the increase in the authorized capital of the Company from IDR20,000,000,000.00 (twenty billion Rupiah) divided into 2,000,000 (two million) shares with a nominal value per share of IDR10,000.00 (ten thousand Rupiah) to IDR20,000,000,000.000.00 (twenty trillion Rupiah) divided into 2,000,000,000 (two billion) shares with a nominal value per share of IDR10,000.00 (ten thousand Rupiah).

**Follow-up on the Resolutions:**

The approval has been followed up in Deed No. 3 dated October 7, 2022 concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT Sinergi Gula Nusantara.

**Resolutions of Agenda 4:**

1. Approved the issuance of Series B shares of the Company which are still in the portfolio of 565,065,398 (five hundred sixty five million sixty five thousand three hundred ninety eight) shares, each share with a nominal value of IDR10,000.00 (ten thousand Rupiah), totaling IDR5,650,653,980,000.00 (five trillion six hundred fifty billion six hundred fifty three million nine hundred eighty Rupiah).
2. Approved PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and PT Perkebunan Nusantara XI not to exercise their rights to take part in the shares issued by the Company.
3. Approved the subscription of shares issued by the Company. The number and value of shares subscribed for above are provisional. The definitive number and value of shares subscribed is in accordance with the market value of the assets and liabilities separated based on the valuation conducted by a credible Public Appraisal Service Office (independent appraiser).

**Follow-up on the Resolutions:**

The approval has been followed up in Deed No. 3 dated October 7, 2022 concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT Sinergi Gula Nusantara.

**Resolutions of Agenda 5:**

Approved:

1. equity participation of PT Perkebunan Nusantara II into the Company in the amount of IDR164,253,120,000.00 (one hundred sixty-four billion two hundred fifty-three million one hundred twenty thousand Rupiah) sourced from the excess difference between the value of assets and the value of liabilities on the separation of sugar factory of PT Perkebunan Nusantara II;
2. equity participation of PT Perkebunan Nusantara VII into the Company amounting to IDR4,979,940,000.00 (four billion nine hundred seventy nine million nine hundred forty thousand Rupiah) originating from the excess between the value of assets and the value of liabilities on the separation of sugar business of PT Perkebunan Nusantara VII;
3. equity participation of PT Buma Cima Nusantara into the Company amounting to IDR447,702,740,000.00 (four hundred forty-seven billion seven hundred two million seven hundred forty thousand Rupiah) originating from the excess between the value of assets and the value of liabilities on the separation of the sugar factory of PT Buma Cima Nusantara;
4. equity participation of PT Perkebunan Nusantara IX into the Company amounting to IDR487,589,490,000.00 (four hundred eighty seven billion five hundred eighty nine million four hundred ninety thousand Rupiah) originating from the excess between the value of assets and the value of liabilities on the separation of sugar factory of PT Perkebunan Nusantara IX;

- |   |   |
|---|---|
| <p>5. penyertaan modal PT Perkebunan Nusantara X ke dalam Perseroan sebesar Rp1.967.415.090.000,00 (satu triliun sembilan ratus enam puluh tujuh miliar empat ratus lima belas juta sembilan puluh ribu Rupiah) yang bersumber dari selisih lebih antara nilai aktiva dan nilai pasiva atas pemisahan pabrik gula PT Perkebunan Nusantara X;</p> <p>6. penambahan penyertaan modal PT Perkebunan Nusantara XI ke dalam Perseroan sebesar Rp1.392.706.110.000,00 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh dua miliar tujuh ratus enam juta seratus sepuluh ribu Rupiah) yang bersumber dari selisih lebih antara nilai aktiva dan nilai pasiva atas pemisahan pabrik gula PT Perkebunan Nusantara XI;</p> <p>7. penyertaan modal PT Industri Gula Glenmore ke dalam Perseroan sebesar Rp973.954.420.000,00 (sembilan ratus tujuh puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh empat juta empat ratus dua puluh ribu Rupiah) yang bersumber dari selisih lebih antara nilai aktiva dan nilai pasiva atas pemisahan pabrik gula PT Industri Gula Glenmore; dan</p> <p>8. penyertaan modal PT Perkebunan Nusantara XIV ke dalam Perseroan sebesar Rp212.053.070.000,00 (dua ratus dua belas miliar lima puluh tiga juta tujuh puluh ribu Rupiah) yang bersumber dari selisih lebih antara nilai aktiva dan nilai pasiva atas pemisahan pabrik gula PT Perkebunan Nusantara XIV.</p> | <p>5. equity participation of PT Perkebunan Nusantara X into the Company amounting to IDR1,967,415,090,000.00 (one trillion nine hundred sixty seven billion four hundred fifteen million ninety thousand Rupiah) originating from the excess between the value of assets and the value of liabilities on the separation of sugar factory of PT Perkebunan Nusantara X;</p> <p>6. additional capital participation of PT Perkebunan Nusantara XI into the Company amounting to IDR1,392,706,110,000.00 (one trillion three hundred ninety-two billion seven hundred six million one hundred ten thousand Rupiah) originating from the excess between the value of assets and the value of liabilities on the separation of the sugar factory of PT Perkebunan Nusantara XI;</p> <p>7. equity participation of PT Industri Gula Glenmore into the Company amounting to IDR973,954,420,000.00 (nine hundred seventy-three billion nine hundred fifty-four million four hundred twenty thousand Rupiah) originating from the excess between the value of assets and the value of liabilities on the separation of sugar factory of PT Industri Gula Glenmore; and</p> <p>8. capital injection of PT Perkebunan Nusantara XIV into the Company amounting to IDR212,053,070,000.00 (two hundred twelve billion fifty-three million seventy thousand Rupiah) originating from the excess difference between the value of assets and the value of liabilities on the separation of sugar factory of PT Perkebunan Nusantara XIV.</p> |
|---|---|

Nilai penyertaan modal dan penambahan penyertaan modal di atas merupakan nilai sementara. Nilai penyertaan modal dan penambahan penyertaan modal definitif sesuai dengan nilai pasar dari aktiva dan pasiva yang dipisahkan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (penilai independen) yang kredibel.

Dengan adanya penyertaan modal dan penambahan penyertaan modal di atas, maka modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp5.655.653.980.000 (lima triliun enam ratus lima puluh lima miliar enam ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh ribu Rupiah).

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Sudah ditindaklanjuti persetujuan tersebut pada Akta No. 3 tanggal 7 Oktober 2022 perihal Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Sinergi Gula Nusantara.

**Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-6:**

Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) serta Pasal 5 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Sudah ditindaklanjuti perubahan tersebut dengan penetapan Pasal 4 dan Pasal 5 pada Akta No. 3 tanggal 7 Oktober 2022 perihal Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Sinergi Gula Nusantara.

The value of equity participation and additional equity participation above is a temporary value. The value of equity participation and the addition of definitive equity participation is in accordance with the market value of the assets and liabilities separated based on an assessment conducted by a credible Public Appraisal Service Office (independent appraiser).

With the above equity participation and additional equity participation, the Company's issued and paid-up capital which was originally IDR5,000,000,000.00 (five billion Rupiah) became IDR5,655,653,980,000 (five trillion six hundred fifty five billion six hundred fifty three million nine hundred eighty thousand Rupiah).

**Follow-up on the Resolutions:**

The approval has been followed up in Deed No. 3 dated October 7, 2022 concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT Sinergi Gula Nusantara.

**Resolutions of Agenda 6:**

Approved the amendment of Article 4 paragraph (1) and paragraph (2) and Article 5 paragraph (1) of the Company's Articles of Association.

**Follow-up on the Resolutions:**

The amendments have been followed up with the stipulation of Article 4 and Article 5 in Deed No. 3 dated October 7, 2022 concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT Sinergi Gula Nusantara.

## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan dan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga mengawasi efektivitas kebijakan-kebijakan Direksi dalam upaya memastikan tercapainya prinsip Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak terlibat di dalam operasional Perseroan namun tetap tegas dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi.

#### Kualifikasi dan Pengangkatan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria yang ditentukan, baik berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan lainnya. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit; atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

#### Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

#### Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2022

Di tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Dewan Komisaris, dengan demikian jumlah, komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 adalah sama.

The Board of Commissioners is the organ collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors on the policies and management of the Company. The Board of Commissioners also oversees the effectiveness of the Board of Directors' policies to ensure the achievement of the principle of Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and fulfill the general and specific requirements set forth in the Company's Articles of Association, and other applicable provisions. The Board of Commissioners is not involved in the Company's operations but remains firm in carrying out its supervisory function over the performance of the Board of Directors.

#### Qualifications and Appointment of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners have met the specified criteria, both based on the provisions of the Company's Articles of Association and other laws and regulations. In accordance with the Company's Articles of Association, those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who are capable of performing legal acts, unless within 5 (five) years prior to their appointment:

1. Declared bankrupt;
2. Member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt; or
3. Sentenced for committing a crime that was detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector.

#### Term of Office of the Board of Commissioners

The term of office of Members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term of office. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time by GMS resolution by stating the reasons.

#### Number, Structure and Composition of the Board of Commissioners in 2022

In 2022, there have been no changes in the structure and composition of the Board of Commissioners. Hence, the number, structure, and composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021, and December 31, 2022 are the same.



**Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022**  
Structure and Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

| Nama<br>Name            | Jabatan<br>Position       | Masa Jabatan<br>Term of Office                                 | Periode Jabatan<br>Service Period | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment  |
|-------------------------|---------------------------|--|-----------------------------------|---|
| Mohammad Abdul<br>Ghani | Komisaris<br>Commissioner | 17 Agustus 2021–<br>RUPS 2025<br>August 17, 2021 – GMS<br>2025 | Pertama<br>1st                    | Diangkat sebagai Komisaris sejak 17 Agustus 2021 yang telah dilembagakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 8 tanggal 17 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, Notaris di Jakarta<br>Appointed as Commissioner since August 17, 2021, which has been institutionalized through the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 8 dated August 17, 2021, drawn up before Nanda Fauz Iwan, Notary in Jakarta |

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of the members of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

### Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib bersifat independen dan terlepas dari pihak-pihak lain yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan. Dewan Komisaris wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi. Sikap profesionalisme kerja ini secara tegas diatur dan menjadi bagian dalam *Board Manual*.

### Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must be independent and detached from other parties that have potential conflicts of interest with the Company. The Board of Commissioners shall set aside personal interests and avoid conflicts of interest from any party including family relationships with Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in terms of resolving business issues and implementing corporate actions. This attitude of professionalism is expressly regulated and becomes part of the Board Manual.

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan saham dengan Perusahaan, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

The Board of Commissioners has no business, financial, management and share ownership relationship with the Company, and has no affiliation and family relationship with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners or with Shareholders or other relationships with the Company that may affect its ability to act independently.

Dalam suatu Perusahaan, Dewan Komisaris diharapkan menjadi penyeimbang terhadap keputusan yang dibuat oleh pemegang saham mayoritas untuk mewakili pemegang saham minoritas. Ini dimaksudkan agar kepentingan pemegang saham minoritas tidak terabaikan.

In a Company, the Board of Commissioners is expected to be a counterweight to decisions made by majority shareholders to represent minority shareholders. This is intended so that the interests of minority shareholders are not neglected.

### *Board Manual: Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris*

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman tersebut telah disahkan dalam *Board Manual* tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-

### *Board Manual: Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners*

The Company has established the Board Manual of the Board of Commissioners as guidelines in carrying out its supervisory duties. The Board Manual has been approved in The Board Manual is prepared based on prevailing laws

undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang dan dimutakhirkan secara berkala. Adapun isi pedoman tersebut meliputi:

1. Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris
2. Persyaratan lain Dewan Komisaris
3. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris
4. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris
5. Pengisian Jabatan Dewan Komisaris yang Lowong
6. Keadaan Perusahaan Tidak Mempunyai Seorangpun Anggota Dewan Komisaris
7. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris
8. Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris
9. Fungsi Dewan Komisaris
10. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris diwujudkan dalam 2 (dua) tingkatan
11. Pedoman Umum Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
12. Program Pengenalan Dewan Komisaris
13. Program Pembelajaran Berkelanjutan Anggota Dewan Komisaris
14. Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Hak Dewan Komisaris
15. Rapat Dewan Komisaris
16. Benturan Kepentingan
17. Tanggung Jawab Hukum
18. Penilaian Dewan Komisaris
19. Organ Pendukung Dewan Komisaris
20. Sekretariat Dewan Komisaris
21. Komite-Komite

## Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya Perseroan oleh Direksi. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

and regulations and is reviewed and updated regularly. The contents of the guidelines include:

1. General Provisions for the Position of Members of the Board of Commissioners
2. Other requirements of the Board of Commissioners
3. Appointment of Members of the Board of Commissioners
4. Dismissal of Members of the Board of Commissioners
5. Filling of Vacant Position of the Board of Commissioners
6. Situation where the Company does not have a single member on its Board of Commissioners
7. Resignation of a Member of the Board of Commissioners
8. Concurrent Position of Member of the Board of Commissioners
9. Function of the Board of Commissioners
10. Supervisory function of the Board of Commissioners is realized in 2 (two) levels
11. General Guidelines for the Supervisory Function of the Board of Commissioners
12. Introduction Program of the Board of Commissioners
13. Continuous Learning Program for Members of the Board of Commissioners
14. Duties, Authorities, Obligations and Rights of the Board of Commissioners
15. Board of Commissioners Meeting
16. Conflict of Interest
17. Legal Responsibility
18. Assessment of the Board of Commissioners
19. Supporting Organizations of the Board of Commissioners
20. Secretariat of the Board of Commissioners
21. Committees

## Duties and Obligations of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners carries out the function of supervising and providing advice on the running of the Company by the Board of Directors. In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the scope of duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners is to supervise the management policy, the course of management in general both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, provisions in the Articles of Association, GMS resolutions and provisions of applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan oleh Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan/atau perseroan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

## Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;

In this regard, obligations of the Board of Commissioners are as follows:

1. Advise the Board of Directors in performing the management of the Company;
2. Analyze and review and sign the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors in accordance with the Articles of Associations;
3. Provide opinions and suggestions to GMS regarding the Company's Long-Term Plan as well as the Company's Work Plan and Budget in relation to the Board of Commissioners' reason in signing the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget;
4. Keep up with the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company;
5. Report immediately to GMS for any declining symptoms of the Company's performance;
6. Analyze and review regular reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
7. Provide explanation, opinions, and suggestions to GMS regarding the annual report, if requested;
8. Prepare the annual work program and incorporate into the Company's Work Plan and Budget;
9. Establish the Audit Committee;
10. Propose Public Accountant to GMS;
11. Prepare the minutes of the Board of Commissioners meeting and keep the copies
12. Report to the Company regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company and/or other companies;
13. Provide a report on the supervisory and advisory duties performed during the past fiscal year to the GMS;
14. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they are not contrary to laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

## Authorities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Examine books, letters, and other documents, check cash for verification purposes, securities, as well as the Company's assets;
2. Enter yards, buildings, and offices used by the Company;
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;
4. Understand all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend the Board of Commissioners' Meeting;

6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Anggaran Dasar ini, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary;
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Establish other committees in addition to the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
9. Utilize experts for specific matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
10. Perform management actions of the Company in specific circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Attend Board of Directors meetings and providing views on the matters discussed;
12. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.

### Pembidangan Tugas Antar Dewan Komisaris

Tidak ada pembagian tugas karena jumlah Komisaris hanya 1 (satu). Pembidangan tugas Dewan Komisaris senantiasa disesuaikan dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris.

### Division of Duties among the Board of Commissioners

There is no division of duties as there is only 1 (one) Commissioner. The duties of the Board of Commissioners are constantly adjusted with the dismissal and appointment of the Board of Commissioners.

**Pembidangan Tugas Antar Dewan Komisaris**  
Division of Duties among the Board of Commissioners

| Nama<br>Name         | Jabatan<br>Position       | Lingkup Tugas Pengawasan<br>Scope of Supervisory Duties  |
|----------------------|---------------------------|--|
| Mohammad Abdul Ghani | Komisaris<br>Commissioner | <p>Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan, dan aspek-aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi tentunya tidak terlepas dari tingkat keberhasilan Direksi dalam merealisasikan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) maupun RKAP tahun 2022 seperti yang dicanangkan pada awal tahun.</p> <p>The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors covering operational, financial, and other aspects that are closely related to the sustainability of the Company's business activities. The basis of the Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance is certainly inseparable from the level of success of the Board of Directors in realizing the Key Performance Indicator (KPI) and the Company's 2022 Work Plan and Budget as announced at the beginning of the year.</p> |

### Program Pengenalan Perusahaan

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberikan orientasi kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat agar dapat memahami latar belakang dan kegiatan usaha Perseroan serta memahami segala aspek yang terkait dengan peran dan tanggung jawab pengawasan, sehingga diharapkan dapat memperlancar tugas Dewan Komisaris secara efektif.

### The Company's Introduction Program

Members of the Board of Commissioners appointed for the first time must participate in an introduction program. This activity is carried out to provide orientation to newly appointed members of the Board of Commissioners so that they can understand the Company's background and business activities, as well as all aspects related to supervisory roles and responsibilities, in order to effectively facilitate the Board of Commissioners' duties.



Program tersebut diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan materi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek, jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit dan Komite Lain yang dibentuk Dewan Komisaris;
4. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
5. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perseroan serta masyarakat setempat.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, Perseroan memiliki program pengembangan kompetensi yang mencakup berbagai kegiatan, seperti pelatihan, *workshop*, dan seminar. Adapun pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022, adalah sebagai berikut:

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Education and Training Materials                             | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date          | Penyelenggara<br>Organizer |
|---------------------------------------|---|---------------------------------------|----------------------------|
| Mohammad Abdul Ghani                  | <i>Webinar</i> Peringatan 2 (dua) Tahun AKHLAK<br>Webinar on AKHLAK 2 <sup>nd</sup> Anniversary | 5 Agustus 2022<br>August 5, 2022      | PT LPP Agro Nusantara      |
|                                       | <i>Outlook Commodity 2023</i>   | 24 November 2022<br>November 24, 2022 | PT LPP Agro Nusantara      |

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2022

Di tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara garis besar, meliputi:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan;

The program is organized by the Corporate Secretary with the following materials:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance;
2. An overview of the Company with regard to its objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, internal controls and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies as well as the Audit Committee and other Committees established by the Board of Commissioners;
4. Information regarding the obligations, duties, responsibilities and rights of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as matters that are not allowed;
5. Understanding of the ethical principles and norms that apply in the Company's environment and the local community.

## Training and Competency Development of the Board of Commissioners

The Company has designed a competency development program that comprises various activities, such as training, workshops, and seminars, to enhance the knowledge, skills, and understanding of the Board of Commissioners in performing its duties. The Board of Commissioners participated in the following competency development programs in 2022:

## Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2022

In 2022, the Board of Commissioners has supervised the management of the Company by the Board of Directors and carried out its duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions. In general, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners includes:

1. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
2. Examine, review, and sign the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions;



3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP serta menyampaikan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan,
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan risalahnya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perseroan lainnya;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk memberikan nasihat pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris tersebut, selama tahun 2022, Dewan Komisaris juga telah memberikan persetujuan atau tanggapan serta rekomendasi kepada Pemegang Saham dan Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan perusahaan pada tahun 2021 dilakukan sebagai berikut:  
Kinerja Perusahaan periode bulanan pada tahun 2021
2. Dewan Komisaris memberikan tanggapan dan saran kepada RUPS mengenai RKAP Tahun 2021 sebagai berikut:  
DK-SGN/21.002 perihal Tanggapan Tertulis Penetapan RKAP 2021 PT Sinergi Gula Nusantara.

3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget, and convey the reasons for the Board of Commissioners to sign the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget;
4. Follow the progress of the Company's activities and provide opinions and suggestions to the GMS on any issues deemed significant for the Company's management;
5. Report immediately to the GMS if there are symptoms of declining performance of the Company;
6. Examine and review periodic reports and annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
7. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested;
8. Prepare the annual work program and including it in the Company's Work Plan and Budget;
9. Establish an Audit Committee;
10. Propose a Public Accountant to the GMS;
11. Take minutes of the Board of Commissioners meetings and keep the minutes;
12. Report to the Company regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company and other companies;
13. Provide report on the supervisory duties that have been carried out during the past fiscal year to the GMS;
14. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with the laws and regulations, articles of association, and/or resolutions of the GMS.

In accordance with the Company's articles of association, the Board of Commissioners has the duty to provide supervisory advice on management policies, the course of management in general, both regarding the Company and its business, carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors. In relation to the implementation of the duties of the Board of Commissioners, during 2022, the Board of Commissioners has also provided approval or responses as well as recommendations to the Shareholders and the Board of Directors, with details as follows:

1. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. Supervision and provision of advice to the Board of Directors on the Company's management in 2021 was carried out as follows:  
The Company's monthly performance in 2021
2. The Board of Commissioners provided responses and suggestions to the GMS regarding the Company's 2021 Work Plan and Budget as follows:  
DK-SGN/21.002 concerning Written Response to the Determination of the 2021 RKAP Work Plan and Budget of PT Sinergi Gula Nusantara.

3. Dewan Komisaris memberikan tanggapan dan saran kepada RUPS mengenai RKAP Tahun 2021, sebagai berikut:  
DK-SGN/21.003 Perihal Tanggapan Tertulis atas Penetapan RKAP 2022 PT Sinergi Gula Nusantara.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang telah disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan.  
Kewajiban Dewan Komisaris ini dilakukan dengan menelaah atas Laporan Manajemen Audit Tahun Buku 2021. Bahwa sampai dengan saat ini PT Sinergi Gula Nusantara belum melakukan kegiatan operasional karena sampai dengan Desember 2021 belum dilaksanakan *spin off*. Adapun hasil dari Laporan Manajemen terkait dengan laporan keuangan yang mencatat total aset tahun 2021 sebesar Rp3,6 miliar, Laporan Laba Rugi tercatat rugi sebesar Rp3,15 miliar serta saldo kas sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp3,37 miliar.
5. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS  
Dewan Komisaris memberikan tanggapan atas Penetapan KAP tahun buku 2021 melalui Surat DK-SGN/21.001 Perihal Tanggapan Tertulis atas Penetapan Remunerasi dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun buku 2021.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan tugas pengawasannya melalui kunjungan kerja yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan memantau kinerja Perseroan secara langsung guna mengambil keputusan strategis yang lebih baik untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan.

### Penilaian Kinerja Organ dan Komite Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2022, Dewan Komisaris belum memiliki organ pendukung namun kesadaran akan pentingnya peran organ pendukung untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris, mendorong Perseroan untuk membentuk Komite Audit di tahun 2023. Dalam hal ini Dewan Komisaris memastikan bahwa fungsi pengawasan yang dijalankan di tahun 2022 tetap berjalan dengan efektif.

3. The Board of Commissioners provided responses and suggestions to the GMS regarding the Company's 2021 Work Plan and Budget, as follows:  
DK-SGN/21.003 concerning Written Response to the Determination of 2022 Work Plan and Budget of PT Sinergi Gula Nusantara.
4. Examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.

This obligation of the Board of Commissioners is carried out by reviewing the Audit Management Report for the 2021 Fiscal Year. Until now, PT Sinergi Gula Nusantara has not carried out operational activities because the spin off has not been completed until December 2021. The Management Report related to the financial statements recorded total assets of IDR3.6 billion in 2021, statement of income (loss) of IDR3.15 billion, and cash balance of IDR3.37 billion until December 2021.

5. Propose a Public Accountant to the GMS  
The Board of Commissioners responded to the Determination of Public Accounting Firm for the 2021 fiscal year through Letter DK-SGN/21.001 concerning Written Response to the Determination of Remuneration and Public Accounting Firm (KAP) for the 2021 fiscal year.

In addition, the Board of Commissioners also performs its supervisory duties through working visits with the purpose of obtaining accurate information and monitoring the Company's performance directly to make better strategic decisions to drive the Company's performance growth.

### Performance Assessment of Supporting Organs and Committees under the Board of Commissioners

Until the end of 2022, the Board of Commissioners has not established a supporting organ but the awareness of the importance of the role of supporting organs to support the performance of the Board of Commissioners, encouraged the Company to establish the Audit Committee in 2023. In this case, the Board of Commissioners ensures that the supervisory function performed in 2022 continues to be carried out successfully.

## DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN

### INDEPENDENT MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Kementerian BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik pada BUMN, paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris merupakan anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Independen, dengan ketentuan bahwa tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum memiliki Komisaris Independen, namun Perseroan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kriteria independensi sesuai aturan yang berlaku dan tidak memiliki intervensi dari pihak manapun yang akan mempengaruhi kinerja Perseroan.

As stipulated in the Regulation of the Ministry of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance in SOEs, at least 20% of the members of the Board of Commissioners are independent members of the Board of Commissioners/Supervisory Board, provided that they do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or relationships with the SOE concerned, which may affect their ability to act independently.

As of December 31, 2022, the Company does not have an Independent Commissioner, but the Company ensures that members of the Board of Commissioners have independence criteria in accordance with applicable regulations and have no intervention from any party that will affect the performance of the Company.

## DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan ditunjuk berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku lainnya. Mengemban mandat dari para pemegang saham, Direksi bertugas untuk menjalankan kegiatan dan kepengurusan Perseroan sesuai tujuan dan maksud pendirian Perseroan serta diselaraskan dengan visi, misi, serta sasaran bisnis yang telah ditentukan. Direksi juga berwenang dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi juga berwenang untuk mengambil tindakan dan keputusan terhadap suatu kebijakan sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimilikinya secara objektif dan berintegritas tinggi.

#### Kriteria Anggota Direksi

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, persyaratan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Orang yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

The Board of Directors is appointed based on the Company's Articles of Association and other applicable regulations. Carrying the mandate of the shareholders, the Board of Directors is responsible for performing the activities and management of the Company in accordance with the objectives and purposes of the Company's establishment and aligned with the vision, mission and business objectives that have been determined. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both inside and outside the court. Each member of the Board of Directors is also authorized to take actions and decisions on a policy in accordance with their duties and authority objectively and with high integrity.

#### Criteria for Members of the Board of Directors

The appointment of members of the Board of Directors is made with due regard to expertise, experience and other requirements based on applicable laws and regulations. In accordance with the Company's Articles of Association, the requirements of the Board of Directors are as follows:

1. Individuals who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who are capable of performing legal actions, unless within 5 (five) years prior to his/her appointment:

- a. Dinyatakan pailit;
  - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perseroan Umum dinyatakan pailit;
  - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Selain persyaratan sebagaimana pada butir 1 harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  3. Pemenuhan persyaratan sebagaimana pada butir 1, dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disimpan oleh Perseroan.

### Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS. Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui keputusan pemegang saham di luar RUPS, maka mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut dimuat dalam keputusan pemegang saham tersebut. Dalam hal keputusan pemegang saham di luar RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut berlaku sejak keputusan pemegang saham tersebut ditetapkan.

### Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2022

Di sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Direksi berdasarkan keputusan Pemegang Saham. Dengan demikian jumlah Direksi per 31 Desember 2022 berjumlah 2 (dua) orang dan telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

- a. Declared bankrupt;
  - b. Member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company or public company to be declared bankrupt;
  - c. Sentenced for committing a crime that was detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector.
2. In addition to the requirements as referred to in point 1, they must also fulfill other requirements stipulated by the technical institutions based on the prevailing laws and regulations.
  3. Fulfillment of the requirements as referred to in point 1, is proven by a statement letter signed by the prospective member of the Board of Directors and the letter is kept by the Company.

### Term of Office of the Board of Directors

The term of office of members of the Board of Directors is set at 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term of office. The GMS resolution on the appointment and dismissal of members of the Board of Directors also stipulates the effective date of the appointment and dismissal. In the event that the GMS does not stipulate, the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors shall take effect as of the closing of the GMS. If the appointment and dismissal of members of the Board of Directors is made through a shareholder resolution outside the GMS, the effective date of such appointment and dismissal shall be stated in such shareholder resolution. In the event that the resolution of the shareholders outside the GMS does not stipulate, the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors shall be effective since the shareholders' resolution is stipulated.

### Number, Structure, and Composition of the Board of Directors in 2022

Throughout 2022, there have been changes in the structure and composition of the Board of Directors based on Shareholders' resolutions. Therefore, the Board of Directors as of December 31, 2022, consisted of 2 (two) persons who have undergone fit and proper test by the Shareholders. The structure and composition of the Board of Directors as of December 31, 2022, are as follows:

**Komposisi dan Susunan Direksi per 31 Desember 2022**  
Structure and Composition of the Board of Directors as of December 31, 2022

| <b>Nama<br/>Name</b> | <b>Jabatan<br/>Position</b>             | <b>Masa Jabatan<br/>Term of Office</b>                     | <b>Periode<br/>Jabatan<br/>Service<br/>Period</b> | <b>Dasar Pengangkatan<br/>Basis of Appointment</b>   |
|----------------------|---|--|---|--|
| Aris Toharisman      | Direktur Utama<br>President<br>Director | 8 Maret 2022 –<br>RUPS 2026<br>March 8, 2022<br>– GMS 2026 | Ke-1<br>1st                                       | Surat Keputusan Pemegang Saham No. DSDM/KPPS/21/III/2022 dan XA-SURKP/22.091 tanggal 8 Maret 2022, dan dilembagakan melalui Akta No. 11 tanggal 23 Maret 2022<br>Shareholder Resolution No. DSDM/KPPS/21/III/2022 and XA-SURKP/22.091 dated March 8, 2022, and legalized by Deed No. 11 dated March 23, 2022 |
| Suhendri             | Direktur<br>Director                    | 8 Maret 2022 –<br>RUPS 2027<br>March 8, 2022<br>– GMS 2027 | Ke-1<br>1st                                       | Surat Keputusan Pemegang Saham No. DSDM/KPPS/21/III/2022 dan XA-SURKP/22.091 tanggal 8 Maret 2022, dan dilembagakan melalui Akta No. 11 tanggal 23 Maret 2022<br>Shareholder Resolution No. DSDM/KPPS/21/III/2022 and XA-SURKP/22.091 dated March 8, 2022, and legalized by Deed No. 11 dated March 23, 2022 |

**Board Manual: Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi**

Perseroan memiliki Pedoman Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan. Pedoman tersebut telah disahkan dalam Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang dan dimutakhirkan secara berkala. Adapun isi pedoman tersebut meliputi:

1. Ketentuan Umum Direksi
2. Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi
3. Persyaratan Pengangkatan Anggota Direksi
4. Pemberhentian Anggota Direksi
5. Etika Jabatan Direksi
6. Pengisian Jabatan Direksi yang Lowong
7. Pengunduran Diri Dari Jabatan Direksi
8. Masa Jabatan Anggota Direksi
9. Penetapan Penghasilan Direksi
10. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
11. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
12. Kewajiban Direksi Berkaitan dengan Rapat Umum Pemegang Saham
13. Penetapan Kebijakan Direksi
14. Pendelegasian Wewenang Direksi
15. Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi
16. Program Pengenalan Perusahaan
17. Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi
18. Kewajiban Direksi Berkaitan dengan Rapat-Rapat Direksi
19. Tata Tertib Direksi
20. Benturan Kepentingan
21. Kewajiban Direksi Terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham
22. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
23. Kewajiban Direksi Terkait dengan Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan

**Board Manual: Guidelines and Work Procedures of the Board of Directors**

The Company has established the Board Manual of the Board of Directors as guidelines in carrying out its supervisory duties. The Board Manual has been approved in The Board Manual is prepared based on prevailing laws and regulations and is reviewed and updated regularly. The contents of the guidelines include:

1. General Provisions of the Board of Directors
2. Appointment and dismissal of the Board of Directors
3. Requirements for the appointment of members of the Board of Directors
4. Dismissal of members of the Board of Directors
5. Job Ethics of the Board of Directors
6. Filling of Vacant Position of the Board of Directors
7. Resignation from the Board of Directors Position
8. Term of Office for members of the Board of Directors
9. Determination of the Board of Directors' Income
10. Duties and Responsibilities of the Board of Directors
11. Duties, Authorities and Obligations of the Board of Directors
12. Obligations of the Board of Directors in Relation to the General Meeting of Shareholders
13. Determination of Board of Directors Policy
14. Delegation of Authority of the Board of Directors
15. Division of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors
16. The Company's Introduction Program
17. Continuing Education Program for Members of the Board of Directors
18. Obligations of the Board of Directors in Relation to Board of Directors Meetings
19. Code of Conduct of the Board of Directors
20. Conflict of Interest
21. Obligations of the Board of Directors in Relation to the General Meeting of Shareholders
22. Annual General Meeting of Shareholders
23. Obligations of the Board of Directors in Relation to the Preparation of the Company's Long-Term Plan



24. Kewajiban Direksi Terkait dengan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
25. Kewajiban Direksi Terkait dengan Berkaitan dengan Penyelenggaraan Laporan-Laporan
26. Kewajiban Direksi Terkait dengan Laporan Tahunan
27. Kewajiban Direksi Berkaitan dengan Manajemen Resiko (*Risk Management*)
28. Kewajiban Direksi Berkaitan dengan Sistem Pengendalian Intern (*Internal Control System*)
29. Kewajiban Direksi Berkaitan dengan Pengawasan Intern
30. Kewajiban Direksi Berkaitan dengan Fungsi Sekretaris Perusahaan
31. Kewajiban Direksi Berkaitan dengan Tata Kelola Teknologi Informasi
32. Kewajiban Direksi Berkaitan dengan Ketentuan Cuti Direksi dan Izin Keluar Negeri bagi Direksi dan Dewan Komisaris

24. Obligations of the Board of Directors in Relation to the Preparation of the Company's Work Plan and Budget
25. Obligations of the Board of Directors in Relation to the Organization of Reports
26. Obligations of the Board of Directors in Relation to the Annual Report
27. Obligations of the Board of Directors in Relation to Risk Management
28. Obligations of the Board of Directors in Relation to the Internal Control System
29. Obligations of the Board of Directors in Relation to Internal Audit
30. Obligations of the Board of Directors in Relation to Corporate Secretary Function
31. Obligations of the Board of Directors in Relation to Information Technology Governance
32. Obligations of the Board of Directors in Relation to the Provisions of Directors' Leave and Overseas Permits for the Board of Directors and Board of Commissioners

### Tata Tertib Direksi: Etika Jabatan

Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana di bawah ini :

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Jabatan Struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan atau calon kepala/wakil kepala daerah; dan atau
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;
6. Para anggota Direksi dilarang memberikan atau menawarkan, dan/atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. Para anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan perusahaan selain penghasilan yang sah.

### Code of Conduct: Job Ethics

Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as below:

1. Member of the Board of Directors at State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises;
2. Member of the Board of Commissioners/Supervisory Board at a State-Owned Enterprise;
3. Structural and other functional positions at central and/or regional government agencies/institutions;
4. Other positions in accordance with the provisions in laws and regulations, political party administrators and/or candidates/members of the legislature, and or candidates for head/deputy head of the region; and or
5. Other positions that may give rise to conflicts of interest, directly or indirectly, with the Company and/or which are contrary to the provisions of the applicable laws and the Articles of Association;
6. Members of the Board of Directors are prohibited from giving or offering, and/or accepting, either directly or indirectly, something that or a Government official to influence or as a reward for what he/she has done and other actions, in accordance with the provisions of laws and regulations;
7. Members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that have a conflict of interest, and taking personal benefits, either directly or indirectly from decision making and the Company's activities other than legitimate income.

## Tugas, Tanggung Jawab, Kewajiban, Hak dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar pengadilan tentang segala hal kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Sebagaimana tugas Direksi di atas, Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Dalam hal anggota Direksi lebih dari satu, mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku harus mendapat persetujuan terlebih dari RUPS;
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar ini, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Direksi, meliputi:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;

## Duties, Responsibilities, Obligations, Rights, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Directors is responsible carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters of occurrence with restrictions as stipulated in the provisions of the prevailing laws and regulations, the Articles of Association and/or resolutions of the GMS.

As the duties of the Board of Directors above, the Board of Directors is authorized to:

1. Determine the management policy of the Company;
2. In the event of more than one member of the Board of Directors, regulate the transfer of the power of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and out of court;
3. Regulate the transfer of power of the Board of Directors to one or several employees of the Company either individually or jointly or to other persons, to represent the Company in and out of court;
4. Regulate the provisions regarding the Company's employment, including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, with the regulations that the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for employees that exceed the obligations stipulated by the laws and regulations, must obtain prior approval from the GMS;
5. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's personnel regulations and the provisions of the prevailing laws and regulations;
6. Appoint and dismiss Corporate Secretary;
7. Perform all actions and other deeds regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the provisions of the prevailing laws and regulations, these Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Obligations of the Board of Directors are as follows:

1. Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purposes and objectives and its business activities;

2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
  3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
  4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan risalah rapat Direksi;
  5. Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus Perseroan serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen perusahaan;
  6. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;
  7. Menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
  8. Memberi penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai laporan tahunan;
  9. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi hukum dan hak asasi manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham Direksi, dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi hukum dan hak asasi manusia;
  11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah Rapat Umum Pemegang Saham, risalah rapat Dewan Komisaris, dan risalah rapat Direksi, laporan tahunan, dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4 dan 5, dan dokumen Perseroan lainnya;
  12. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah Rapat Umum Pemegang Saham risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
  13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
2. Prepare in due time the Company's Long-Term Plan as well as the Company's Work Plan and Budget and its amendments and submit them to the Board of Commissioners and the Shareholders for ratification by the General Meeting of Shareholders;
  3. Provide explanations to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;
  4. Prepare the Register of Shareholders, Special Register, minutes of the General Meeting of Shareholders, and minutes of meetings of the Board of Directors;
  5. Prepare annual report as a form of accountability of the Company's management and the Company's financial documents as referred to in the law concerning corporate documents;
  6. Prepare financial statements based on Financial Accounting Standards and submit them to a public accountant for audit;
  7. Submit annual report including financial statements to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification, as well as a report on the Company's rights that are not recorded in the books, among others, as a result of the write-off of receivables;
  8. Provide explanations to the General Meeting of Shareholders regarding the annual report;
  9. Submit the balance sheet and statement of profit and loss, which have been approved by the General Meeting of Shareholders, to the Minister in charge of law and human rights in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations;
  10. Submit reports on changes in the composition of the Shareholders of the Board of Directors, and the Board of Commissioners, to the Minister in charge of law and human rights;
  11. Maintain the Register of Shareholders, Special Register, minutes of the General Meeting of Shareholders, minutes of meetings of the Board of Commissioners, and minutes of meetings of the Board of Directors, annual reports, and financial documents of the Company as referred to in letter b points 4 and 5, and other corporate documents;
  12. Keep at the domicile of the Company the Register of Shareholders, the Special Register, the minutes of the General Meeting of Shareholders the minutes of the meeting of the Board of Commissioners, the minutes of the meeting of the Board of Directors, the annual report and the Company's financial documents and other corporate documents;
  13. Prepare an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;

14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
  15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
  16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
  17. Menyusun dan menetapkan *blueprint* organisasi Perseroan;
  18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai yang disepakati oleh Direksi dan Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham, ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, dan keputusan/penetapan Rapat Umum Pemegang Saham serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  19. Memenuhi permintaan dan pengaksesan data dan dokumen Perseroan yang disampaikan Pemegang Saham.
14. Submit periodic reports in accordance with the manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
  15. Prepare the Company's organizational structure complete with details and duties;
  16. Provide explanations on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders;
  17. Prepare and determine the Company's organizational blueprint;
  18. Perform other obligations as agreed by the Board of Directors and the Shareholders/General Meeting of Shareholders, the provisions of Articles of Association, and the resolutions/stipulations of the General Meeting of Shareholders as well as the provisions of the prevailing laws and regulations;
  19. Fulfill requests and access to the Company's data and documents submitted by the Shareholders.

### **Pembidangan Tugas Direksi**

Pembidangan tugas Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas dan kompetensi individu. Hal ini bertujuan untuk menjaga agar Perseroan beroperasi dengan lebih terstruktur, efisien, dan efektif. Langkah ini juga diambil untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan di masa depan.

### **Division of Duties of the Board of Directors**

The division of duties of the Board of Directors are carried out by considering the capacity and competency of individuals. This aims to keep the Company operating in a more structured, efficient, and effective manner. This step is also being taken to ensure the continuity of the Company's business and achieve the objectives set for the future.

Berikut ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi Sesuai SK Struktur Organisasi tanggal 26 Oktober 2022:

The following is the scope and responsibility of each member of the Board of Directors according to Decree of Organizational Structure dated October 26, 2022:

| Jabatan<br>Position                          | Lingkup Tugas<br>Scope of Duties   |
|--|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.</li> <li>2. Mengkoordinir penyusunan rancangan RJPP, RKAP.</li> <li>3. Memberi penjelasan kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS mengenai rancangan RJPP, rancangan RKAP, laporan kinerja periodik, laporan tahunan, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.</li> <li>4. Mengkoordinir perumusan program kegiatan seluruh Direktorat yang dijabarkan dari RKAP dan RJPP.</li> <li>5. Mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan program kegiatan anggota Direksi.</li> <li>6. Mengkoordinir pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.</li> <li>7. Mengkoordinir pelaksanaan dan pemantauan penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dan manajemen risiko.</li> <li>8. Mengadakan rapat Direksi secara berkala untuk mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan masing-masing Direktorat.</li> <li>9. Mengkoordinir anggota Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> serta merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan.</li> <li>10. Menjalankan dan mengkoordinasikan nasihat/arahan Dewan Komisaris dan RUPS.</li> <li>11. Menjalankan dan mematuhi <i>Board Manual</i>, <i>Code of Conduct</i>, <i>Code of Corporate Governance</i> dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang berlaku di Perusahaan.</li> <li>12. Menjalankan tugas selain sebagaimana dimaksud pada butir (1) sampai dengan butir (11) sebagaimana diatur dalam Ketentuan Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, keputusan RUPS, dan/atau rapat Direksi.</li> </ol>  |
| <p>Direktur Utama<br/>President Director</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carrying out all actions related to the Company's management for its benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.</li> <li>2. Coordinating the preparation of the Company's draft Long-Term Plan, draft Work Plan and Budget.</li> <li>3. Providing explanations to the Board of Commissioners and/or GMS regarding the Company's draft Long-Term Plan, draft Work Plan and Budget, periodic performance reports, annual reports, and other matters deemed necessary.</li> <li>4. Coordinating the formulation of activity programs of all Directorates as described in the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget.</li> <li>5. Coordinating and synchronizing the implementation of activity programs of members of the Board of Directors.</li> <li>6. Coordinating the division of duties and authorities of members of the Board of Directors.</li> <li>7. Coordinating the implementation and monitoring of the implementation of the principles of Good Corporate Governance and risk management.</li> <li>8. Holding regular Board of Directors meetings to evaluate the implementation of each Directorate's activity program.</li> <li>9. Coordinating members of the Board of Directors to conduct periodic evaluations of the achievement of Key Performance Indicators and formulate necessary corrective actions.</li> <li>10. Implementing and coordinating the advice/direction of the Board of Commissioners and the GMS.</li> <li>11. Implementing and complying with the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance and Guidelines for Gratification Control applicable in the Company.</li> <li>12. Carrying out duties other than as referred to in points (1) to (11) as stipulated in the Company's Provisions, Articles of Association, laws and regulations, GMS resolutions, and/or Board of Directors meetings.</li> </ol> |



| Jabatan<br>Position   | Lingkup Tugas<br>Scope of Duties   |
|---|--|
| <p>Wakil Direktur<br/>Utama<br/>Vice President<br/>Director</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.</li> <li>2. Membantu Direktur Utama dalam mengkoordinir penyusunan rancangan RJPP dan RKAP.</li> <li>3. Memberi penjelasan kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS mengenai rancangan RJPP, rancangan RKAP, laporan kinerja periodik, laporan tahunan, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.</li> <li>4. Membantu Direktur Utama dalam mengkoordinir perumusan program kegiatan seluruh Direktorat yang dijabarkan dari RKAP dan RJPP.</li> <li>5. Membantu Direktur Utama dalam mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan program kegiatan anggota Direksi.</li> <li>6. Membantu Direktur Utama dalam mengkoordinir pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.</li> <li>7. Membantu Direktur Utama dalam mengkoordinir pelaksanaan dan pemantauan penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan manajemen risiko.</li> <li>8. Membantu Direktur Utama dalam mengadakan rapat Direksi secara berkala untuk mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan masing-masing Direktorat.</li> <li>9. Membantu Direktur Utama dalam mengkoordinir anggota Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> serta merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan.</li> <li>10. Menjalankan dan mengkoordinasikan nasihat/arahan Dewan Komisaris dan RUPS.</li> <li>11. Menjalankan dan mematuhi Ketentuan Perusahaan, <i>Board Manual</i>, <i>Code of Conduct</i>, <i>Code of Corporate Governance</i> (GCG), dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.</li> <li>12. Menjalankan tugas selain sebagaimana dimaksud pada butir 1) sampai dengan butir 11) sebagaimana diatur dalam Ketentuan Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, keputusan RUPS, dan/atau rapat Direksi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carrying out all actions related to the Company's management for its benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.</li> <li>2. Supporting the President Director in coordinating the preparation of the Company's draft Long-Term Plan, draft Work Plan and Budget.</li> <li>3. Providing explanations to the Board of Commissioners and/or GMS regarding the Company's draft Long-Term Plan, draft Work Plan and Budget, periodic performance reports, annual reports, and other matters deemed necessary.</li> <li>4. Supporting the President Director in coordinating the formulation of activity programs of all Directorates as described in the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget.</li> <li>5. Supporting the President Director in coordinating and synchronizing the implementation of activity programs of members of the Board of Directors.</li> <li>6. Supporting the President Director in coordinating the division of duties and authorities of members of the Board of Directors.</li> <li>7. Supporting the President Director in coordinating the implementation and monitoring of the implementation of the principles of Good Corporate Governance and risk management.</li> <li>8. Supporting the President Director in holding regular Board of Directors meetings to evaluate the implementation of each Directorate's activity program.</li> <li>9. Supporting the President Director in coordinating members of the Board of Directors to conduct periodic evaluations of the achievement of Key Performance Indicators and formulate necessary corrective actions.</li> <li>10. Implementing and coordinating the advice/direction of the Board of Commissioners and the GMS.</li> <li>11. Implementing and complying with the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance and Guidelines for Gratification Control applicable in the Company.</li> <li>12. Carrying out duties other than as referred to in points (1) to (11) as stipulated in the Company's Provisions, Articles of Association, laws and regulations, GMS resolutions, and/or Board of Directors meetings.</li> </ol> |

| Jabatan<br>Position                                      | Lingkup Tugas<br>Scope of Duties   |
|--|--|
| <p>Direktur Umum<br/>Director of General<br/>Affairs</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.</li> <li>2. Menyusun rancangan RJPP dan RKAP Direktorat Umum.</li> <li>3. Memberi penjelasan kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS mengenai rancangan RJPP, rancangan RKAP, Laporan Kinerja Periodik, Laporan Tahunan, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.</li> <li>4. Melaksanakan dan mengendalikan program kerja Direktorat Umum.</li> <li>5. Mengadakan rapat internal secara berkala guna membahas permasalahan Umum.</li> <li>6. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> Direktorat Umum.</li> <li>7. Menyiapkan laporan manajemen periodik Direktorat Umum untuk dibahas dalam rapat Direksi.</li> <li>8. Menjalankan nasihat/arahan Dewan Komisaris dan RUPS.</li> <li>9. Melaksanakan dan memantau penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan manajemen risiko di lingkungan Direktorat Umum.</li> <li>10. Merumuskan kebijakan dan menyusun pedoman kerja yang digunakan di lingkungan Direktorat Umum dan selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama untuk ditetapkan.</li> <li>11. Menjalankan dan mematuhi <i>Board Manual</i>, <i>Code of Conduct</i>, <i>Code of Corporate Governance</i> (GCG) dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang berlaku di perusahaan.</li> <li>12. Menjalankan tugas selain sebagaimana dimaksud pada butir 1) sampai dengan huruf 11) sebagaimana diatur dalam Ketentuan Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, keputusan RUPS, dan/atau rapat Direksi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carrying out all actions related to the Company's management for its benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.</li> <li>2. Preparing the Company's draft Long-Term Plan and draft Work Plan and Budget of the Directorate of General Affairs.</li> <li>3. Providing explanations to the Board of Commissioners and/or GMS regarding the draft Long-Term Plan and draft Work Plan and Budget, Periodic Performance Report, Annual Report, and other matters deemed necessary.</li> <li>4. Implementing and controlling the work program of the Directorate of General Affairs.</li> <li>5. Organizing periodic internal meetings to discuss general affairs issues.</li> <li>6. Conducting periodic evaluations of the achievement of Key Performance Indicators of the Directorate of General Affairs.</li> <li>7. Preparing periodic management reports of the Directorate of General Affairs to be discussed in the Board of Directors meeting.</li> <li>8. Carrying out the advice/direction of the Board of Commissioners and GMS.</li> <li>9. Implementing and monitoring the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and risk management within the Directorate of General Affairs.</li> <li>10. Formulating policies and preparing work guidelines used within the Directorate of General Affairs and subsequently submitting them to the President Director for determination.</li> <li>11. Implementing and complying with the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance and Guidelines for Gratification Control applicable in the Company.</li> <li>12. Carrying out duties other than as referred to in points (1) to (11) as stipulated in the Company's Provisions, Articles of Association, laws and regulations, GMS resolutions, and/or Board of Directors meetings.</li> </ol> |

| Jabatan<br>Position   | Lingkup Tugas<br>Scope of Duties  |
|---|---|
| <p>Direktur Sumber Daya Manusia<br/>Director of Human Resources</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.</li> <li>2. Menyusun rancangan RJPP dan RKAP Direktorat SDM.</li> <li>3. Memberi penjelasan kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS mengenai rancangan RJPP, rancangan RKAP, Laporan Kinerja Periodik, Laporan Tahunan, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.</li> <li>4. Melaksanakan dan mengendalikan program kerja Direktorat SDM.</li> <li>5. Mengadakan rapat internal secara berkala guna membahas permasalahan Direktorat SDM.</li> <li>6. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> Direktorat SDM.</li> <li>7. Menindaklanjuti temuan audit Satuan Pengawasan Internal atau audit eksternal yang berkaitan dengan Direktorat SDM.</li> <li>8. Menyiapkan laporan manajemen periodik Direktorat SDM untuk dibahas dalam rapat Direksi.</li> <li>9. Menjalankan nasihat/arahan Dewan Komisaris dan RUPS.</li> <li>10. Melaksanakan dan memantau penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan manajemen risiko di lingkungan Direktorat SDM.</li> <li>11. Merumuskan kebijakan dan menyusun pedoman kerja yang digunakan di lingkungan Direktorat SDM dan selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama untuk ditetapkan.</li> <li>12. Menjalankan dan mematuhi <i>Board Manual</i>, <i>Code of Conduct</i>, <i>Code of Corporate Governance</i> (GCG) dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang berlaku di perusahaan.</li> <li>13. Menjalankan tugas selain sebagaimana dimaksud pada butir 1) sampai dengan huruf 12) sebagaimana diatur dalam Ketentuan Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, keputusan RUPS, dan/atau rapat Direksi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carrying out all actions related to the Company's management for its benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.</li> <li>2. Preparing the Company's draft Long-Term Plan and draft Work Plan and Budget of the Directorate of Human Resources.</li> <li>3. Providing explanations to the Board of Commissioners and/or GMS regarding the draft Long-Term Plan and draft Work Plan and Budget, Periodic Performance Report, Annual Report, and other matters deemed necessary.</li> <li>4. Implementing and controlling the work program of the Directorate of Human Resources.</li> <li>5. Organizing periodic internal meetings to discuss human resources issues.</li> <li>6. Conducting periodic evaluations of the achievement of Key Performance Indicators of the Directorate of Human Resources.</li> <li>7. Following up the findings of Internal Audit Unit or external audit related to the Directorate of Human Resources.</li> <li>8. Preparing periodic management reports of the Directorate of Human Resources to be discussed in the Board of Directors meeting.</li> <li>9. Carrying out the advice/direction of the Board of Commissioners and GMS.</li> <li>10. Implementing and monitoring the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and risk management within the Directorate of Human Resources.</li> <li>11. Formulating policies and preparing work guidelines used within the Directorate of Human Resources and subsequently submitting them to the President Director for determination.</li> <li>12. Implementing and complying with the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance and Guidelines for Gratification Control applicable in the Company.</li> <li>13. Carrying out duties other than as referred to in points (1) to (12) as stipulated in the Company's Provisions, Articles of Association, laws and regulations, GMS resolutions, and/or Board of Directors meetings.</li> </ol> |

| Jabatan<br>Position                                    | Lingkup Tugas<br>Scope of Duties  |
|--|---|
| <p>Direktur Operasional<br/>Director of Operations</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.</li> <li>2. Menyusun rancangan RJPP dan RKAP Direktorat Operasional.</li> <li>3. Memberi penjelasan kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS mengenai rancangan RJPP, rancangan RKAP, Laporan Kinerja Periodik, Laporan Tahunan, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.</li> <li>4. Melaksanakan dan mengendalikan program kerja Direktorat Operasional.</li> <li>5. Mengadakan rapat internal secara berkala guna membahas permasalahan Direktorat Operasional.</li> <li>6. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> Direktorat Operasional.</li> <li>7. Menindaklanjuti temuan audit Satuan Pengawasan Internal atau audit eksternal yang berkaitan dengan Direktorat Operasional.</li> <li>8. Menyiapkan laporan manajemen periodik Direktorat Operasional untuk dibahas dalam rapat Direksi.</li> <li>9. Menjalankan nasihat/arahan Dewan Komisaris dan RUPS.</li> <li>10. Melaksanakan dan memantau penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan manajemen risiko di lingkungan Direktorat Produksi dan Pengembangan.</li> <li>11. Merumuskan kebijakan dan menyusun pedoman kerja yang digunakan di lingkungan Direktorat Operasional dan selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama untuk ditetapkan.</li> <li>12. Menjalankan dan mematuhi <i>Board Manual</i>, <i>Code of Conduct</i>, <i>Code of Corporate Governance</i> dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang berlaku di perusahaan.</li> <li>13. Menjalankan tugas selain sebagaimana dimaksud pada butir 1) sampai dengan butir 12) sebagaimana diatur dalam Ketentuan Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, keputusan RUPS, dan/atau rapat Direksi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carrying out all actions related to the Company's management for its benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.</li> <li>2. Preparing the Company's draft Long-Term Plan and draft Work Plan and Budget of the Directorate of Operations.</li> <li>3. Providing explanations to the Board of Commissioners and/or GMS regarding the draft Long-Term Plan and draft Work Plan and Budget, Periodic Performance Report, Annual Report, and other matters deemed necessary.</li> <li>4. Implementing and controlling the work program of the Directorate of Operations.</li> <li>5. Organizing periodic internal meetings to discuss operational issues.</li> <li>6. Conducting periodic evaluations of the achievement of Key Performance Indicators of the Directorate of Operations.</li> <li>7. Following up the findings of Internal Audit Unit or external audit related to the Directorate of Operations.</li> <li>8. Preparing periodic management reports of the Directorate of Operations to be discussed in the Board of Directors meeting.</li> <li>9. Carrying out the advice/direction of the Board of Commissioners and GMS.</li> <li>10. Implementing and monitoring the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and risk management within the Directorate of Human Resources.</li> <li>11. Formulating policies and preparing work guidelines used within the Directorate of Operations and subsequently submitting them to the President Director for determination.</li> <li>12. Implementing and complying with the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance and Guidelines for Gratification Control applicable in the Company.</li> <li>13. Carrying out duties other than as referred to in points (1) to (12) as stipulated in the Company's Provisions, Articles of Association, laws and regulations, GMS resolutions, and/or Board of Directors meetings.</li> </ol> |

| Jabatan<br>Position                                     | Lingkup Tugas<br>Scope of Duties  |
|---|---|
| <p>Direktur Pemasaran<br/>Director of<br/>Marketing</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan- pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.</li> <li>2. Menyusun rancangan RJPP dan RKAP Direktorat Pemasaran.</li> <li>3. Memberi penjelasan kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS mengenai rancangan RJPP, rancangan RKAP, laporan kinerja periodik, laporan tahunan, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.</li> <li>4. Melaksanakan dan mengendalikan program kerja Direktorat Pemasaran.</li> <li>5. Mengadakan rapat internal secara berkala guna membahas permasalahan Direktorat Pemasaran.</li> <li>6. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> Direktorat Pemasaran.</li> <li>7. Menindaklanjuti temuan audit Satuan Pengawasan Internal atau audit eksternal yang berkaitan dengan Direktorat Pemasaran. Menyiapkan laporan manajemen periodik Direktorat Pemasaran untuk dibahas dalam rapat Direksi.</li> <li>8. Menjalankan nasihat/arahan Dewan Komisaris dan RUPS.</li> <li>9. Melaksanakan dan memantau penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan manajemen risiko di lingkungan Direktorat Pemasaran.</li> <li>10. Melakukan evaluasi dan <i>monitoring</i> kontrak penjualan komoditas utama.</li> <li>11. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi program Perseroan terkait sertifikasi produk berkelanjutan.</li> <li>12. Merumuskan kebijakan dan menyusun pedoman kerja yang digunakan di lingkungan Direktorat Pemasaran dan selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama untuk ditetapkan.</li> <li>13. Menjalankan dan mematuhi <i>Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance</i> dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang berlaku di perusahaan.</li> <li>14. Menjalankan tugas selain sebagaimana dimaksud pada butir 1) sampai dengan huruf 14) sebagaimana diatur dalam Ketentuan Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang- undangan, keputusan RUPS, dan/atau rapat Direksi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carrying out all actions related to the Company's management for its benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.</li> <li>2. Preparing the Company's draft Long-Term Plan and draft Work Plan and Budget of the Directorate of Marketing.</li> <li>3. Providing explanations to the Board of Commissioners and/or GMS regarding the draft Long-Term Plan and draft Work Plan and Budget, Periodic Performance Report, Annual Report, and other matters deemed necessary.</li> <li>4. Implementing and controlling the work program of the Directorate of Marketing.</li> <li>5. Organizing periodic internal meetings to discuss issues related to Directorate of Marketing.</li> <li>6. Conducting periodic evaluations of the achievement of Key Performance Indicators of the Directorate of Marketing.</li> <li>7. Following up the findings of Internal Audit Unit or external audit related to the Directorate of Marketing.</li> <li>8. Preparing periodic management reports of the Directorate of Marketing to be discussed in the Board of Directors meeting.</li> <li>9. Carrying out the advice/direction of the Board of Commissioners and GMS.</li> <li>10. Implementing and monitoring the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and risk management within the Directorate of Human Resources.</li> <li>11. Conducting evaluation and monitoring of major commodity sales contracts.</li> <li>12. Carrying out supervision and evaluation of the Company's program related to sustainable product certification.</li> <li>13. Formulating policies and preparing work guidelines used within the Directorate of Marketing and subsequently submitting them to the President Director for determination.</li> <li>14. Implementing and complying with the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance and Guidelines for Gratification Control applicable in the Company.</li> <li>15. Carrying out duties other than as referred to in points (1) to (14) as stipulated in the Company's Provisions, Articles of Association, laws and regulations, GMS resolutions, and/or Board of Directors meetings.</li> </ol> |



| Jabatan<br>Position                              | Lingkup Tugas<br>Scope of Duties  |
|--|---|
| <p>Direktur Keuangan<br/>Director of Finance</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.</li> <li>2. Mempersiapkan rancangan RJPP dan RKAP Direktorat Keuangan serta mengkoordinir penyusunan rancangan RJPP, RKAP Perseroan.</li> <li>3. Memberi penjelasan kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS mengenai rancangan RJPP, rancangan RKAP, Laporan Kinerja Periodik, Laporan Tahunan, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.</li> <li>4. Melaksanakan dan mengendalikan program kerja Direktorat Keuangan.</li> <li>5. Mengadakan rapat internal secara berkala guna membahas permasalahan Direktorat Keuangan.</li> <li>6. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> Direktorat Keuangan.</li> <li>7. Menindaklanjuti temuan audit Satuan Pengawasan Internal atau audit eksternal yang berkaitan dengan Direktorat Keuangan.</li> <li>8. Melakukan evaluasi dan <i>monitoring</i> terhadap pelaksanaan inisiatif strategi Perseroan.</li> <li>9. Menyusun kajian kelayakan dan penilaian bisnis Perseroan.</li> <li>10. Menyiapkan laporan manajemen periodik serta laporan keuangan untuk dibahas dalam rapat Direksi.</li> <li>11. Melaksanakan program restrukturisasi keuangan Perseroan.</li> <li>12. Menjalankan nasihat/arahan Dewan Komisaris dan RUPS.</li> <li>13. Mempersiapkan rancangan laporan manajemen triwulan, semesteran, laporan tahunan, dan laporan keuangan untuk dibahas dalam rapat Direksi.</li> <li>14. Merumuskan kebijakan dan menyusun pedoman kerja yang digunakan di lingkungan Direktorat Keuangan dan selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama untuk ditetapkan.</li> <li>15. Melaksanakan dan memantau penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan manajemen risiko di lingkungan Direktorat Keuangan.</li> <li>16. Menjalankan dan mematuhi Ketentuan Perusahaan, <i>Board Manual</i>, <i>Code of Conduct</i>, <i>Code of Corporate Governance</i> (GCG), dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.</li> <li>17. Menjalankan tugas selain sebagaimana dimaksud pada butir 1) sampai dengan huruf 16) sebagaimana diatur dalam Ketentuan Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, keputusan RUPS, dan/atau rapat Direksi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carrying out all actions related to the Company's management for its benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.</li> <li>2. Preparing the Company's draft Long-Term Plan and draft Work Plan and Budget of the Directorate of Finance.</li> <li>3. Providing explanations to the Board of Commissioners and/or GMS regarding the draft Long-Term Plan and draft Work Plan and Budget, Periodic Performance Report, Annual Report, and other matters deemed necessary.</li> <li>4. Implementing and controlling the work program of the Directorate of Finance.</li> <li>5. Organizing periodic internal meetings to discuss issues related to Directorate of Finance.</li> <li>6. Conducting periodic evaluations of the achievement of Key Performance Indicators of the Directorate of Finance.</li> <li>7. Following up the findings of Internal Audit Unit or external audit related to the Directorate of Finance.</li> <li>8. Evaluating and monitoring the implementation of the Company's strategic initiatives.</li> <li>9. Preparing feasibility study and business valuation of the Company.</li> <li>10. Preparing periodic management reports and financial statements to be discussed in the Board of Directors meeting.</li> <li>11. Carrying the Company's financial restructuring program.</li> <li>12. Carrying out the advice/direction of the Board of Commissioners and GMS.</li> <li>13. Preparing the draft of quarterly, semi-annual management reports, annual reports, and financial statements to be discussed in the Board of Directors meeting.</li> <li>14. Formulating policies and preparing work guidelines used within the Directorate of Finance and subsequently submitted to the President Director for determination.</li> <li>15. Implementing and monitoring the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and risk management within the Directorate of Finance.</li> <li>16. Implementing and complying with the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance and Guidelines for Gratification Control applicable in the Company.</li> <li>17. Carry out duties other than as referred to in points (1) to (16) as stipulated in the Company's Provisions, Articles of Association, laws and regulations, GMS resolutions, and/or Board of Directors meetings.</li> </ol> |

## Program Orientasi bagi Direksi Baru

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberikan orientasi kepada anggota Direksi yang baru diangkat agar dapat memahami latar belakang dan kegiatan usaha Perseroan serta memahami segala aspek yang terkait dengan peran dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan, sehingga diharapkan dapat memperlancar tugas Direksi dalam menjalankan tugas masing-masing secara efektif.

Program tersebut diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan materi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka Pendek, jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit dan Komite Lain yang dibentuk Dewan Komisaris;
4. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
5. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perseroan serta masyarakat setempat.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman Direksi dalam menjalankan tugasnya, Perseroan memiliki program pengembangan kompetensi yang mencakup berbagai kegiatan, seperti pelatihan, *workshop*, dan seminar. Adapun pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2022, adalah sebagai berikut:

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Education and Training Materials            | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date  | Penyelenggara<br>Organizer |
|---------------------------------------|--|---|----------------------------|
| Aris Toharisman                       | <i>Managerial Development For Executive</i>                                    | Jakarta, 17 – 23 April 2022<br>Jakarta, April 17 – 23, 2022                           | PT LPP Agro Nusantara      |
|                                       | <i>Benchmark Industri Gula Australia</i><br>Australia Sugar Industry Benchmark | Australia, 23 – Agustus 2022<br>Australia, August 23, 2022                            | PT Sinergi Gula Nusantara  |
| Suhendri                              | <i>English Course For Executive</i>  | Jakarta, 15 September – 15 November 2022<br>Jakarta, September 15 – November 15, 2022 | PT Sinergi Gula Nusantara  |

## Orientation Program for New Members of the Board of Directors

Members of the Board of Directors appointed for the first time must participate in an introduction program. This activity is carried out to provide orientation to newly appointed members of the Board of Directors so that they can understand the Company's background and business activities, as well as all aspects related to supervisory roles and responsibilities, in order to effectively facilitate the Board of Commissioners' duties.

The program is organized by the Corporate Secretary with the following materials:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance;
2. An overview of the Company with regard to its objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, internal controls and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies as well as the Audit Committee and other Committees established by the Board of Commissioners;
4. Information regarding the obligations, duties, responsibilities and rights of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as matters that are not allowed;
5. Understanding of the ethical principles and norms that apply in the Company's environment and the local community.

## Training and Competency Development of the Board of Directors

The Company has designed a competency development program that comprises various activities, such as training, workshops, and seminars, to enhance the knowledge, skills, and understanding of the Board of Directors in performing its duties. The Board of Directors participated in the following competency development programs in 2022:

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta rencana kerja yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara garis besar, meliputi:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan di dalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Dalam melaksanakan tugas, Direksi berwenang untuk: (1) Menetapkan kebijakan pengurusan perseroan; (2) Dalam hal anggota direksi lebih dari satu, mengatur penyerahan kewenangan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan; (3) Mengatur penyerahan kewenangan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain untuk mewakili perseroan didalam dan di luar pengadilan; (4) Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perseroan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajibannya yang ditetapkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS; (5) Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (6) Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan; (7) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan perseroan, serta mewakili perseroan didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar ini, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar ini, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

## Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2022

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities properly in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the established work plan. In general, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors includes:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/ or GMS Resolutions.
2. In carrying out its duties, the Board of Directors is authorized to: (1) Establishing the Company's Management policies; (2) Arranging the transfer of power of the Board of Directors to one or more members of the Board of Directors to decide on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and out of court; (3) Arranging the transfer of power of the Board of Directors to a person or several Company employees individually or jointly or to others, to represent the Company in and out of court; (4) Regulating the provisions concerning the Company's employment, including the determination of salaries, pension or old-age benefits and other income for employees of the Company in accordance with the provisions of the law, with the provision of salary, pension or old-age benefits, and other income for workers exceeding the obligations stipulated by the regulatory provisions legislation, must have prior approval from the GMS; (5) Appointing and dismissing the Company's workers based on the Company's employment regulations and the provisions of laws and regulations; (6) Appointing and dismissing the Corporate Secretary; (7) Conducting all other actions and acts concerning the Management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company in and out of court on all matters and events, with restrictions as stipulated in the provisions legislation and/or Articles of Association.

Direksi berkewajiban untuk: (1) Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya; (2) Menyiapkan pada waktunya RJP Perusahaan dan RKAP Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham; (3) Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJP dan RKAP; (4) Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah RUPS dan risalah Rapat Direksi; (5) Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus perseroan dan serta dokumen keuangan perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen perusahaan; (6) Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit; (7) Menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang; (8) Memberi penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan; (9) Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; (10) Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi, Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM; (11) Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah RUPS, risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Direksi, Laporan Tahunan, Dokumen Keuangan dan dokumen perseroan lainnya; (12) Menyimpan ditempat kedudukan perseroan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah RUPS, risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Direksi, Laporan Tahunan, Dokumen Keuangan dan dokumen perseroan lainnya; (13) Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan; (14) Memberikan laporan berkala menurut tata cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham; (15) Menyiapkan susunan organisasi perseroan lengkap dengan perincian tugasnya; (16) Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham; (17) Menyusun dan menetapkan blueprint organisasi Perseroan; (18) Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai yang disepakati oleh Direksi dan Pemegang Saham/RUPS, ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, dan keputusan/penetapan RUPS serta ketentuan peraturan perundang-

The Board of Directors is obliged to: (1) Striving for and ensuring the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives as well as its business activities; (2) Preparing the Company's long-term plan, work plan and budget its amendments, and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders to be ratified by the General Meeting of Shareholders; (3) Providing explanation to the GMS concerning the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget; (4) Preparing the Register of Shareholders, Special Register, minutes of the GMS and minutes of the Board of Directors' Meeting; (5) Preparing the Annual Report as a form of accountability of the Company's management as well as its financial documents as referred to in the law on corporate documents; (6) Preparing the Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting them to a public accountant for auditing; (7) Submitting the annual report including the financial statements to the GMS for approval and ratification, as well as a report on the rights of the company that are not recorded in the books, among others, as a result of write-off of receivables; (8) Providing explanation to the GMS regarding the Annual Report; (9) Submitting the balance sheet and statement of profit and loss that have been ratified by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the applicable laws and regulations; (10) Submitting reports on changes in the composition of the Shareholders, Board of Directors, Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights; (11) Maintain the Register of Shareholders, Special Register, minutes of the GMS, minutes of the Board of Commissioners Meeting, Minutes of the Board of Directors, Annual Report, Financial Documents and other corporate documents; (12) Keeping at the Company's domicile the Register of Shareholders, Special Register, the minutes of the GMS, the minutes of the Board of Commissioners' Meeting, the minutes of the Board of Directors' Meeting, the Annual Report, the Financial Documents and other corporate documents; (13) Preparing an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of inter-control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision; (14) Providing periodic reports according to the procedures and time in accordance with the applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or the Shareholders; (15) Preparing the Company's organizational structure complete with details of duties; (16) Providing explanations on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders; (17) Preparing and determining the Company's organizational blueprint; (18) Carrying out other obligations as agreed by the Board of Directors



undangan yang berlaku; (19) Memenuhi permintaan pengaksesan data dan dokumen perseroan yang disampaikan Pemegang Saham.

3. Dalam melaksanakan tugas, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan.
4. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Setiap anggota direksi bertanggung jawab secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan, kecuali apabila anggota direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa: (1) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan; (2) Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; (3) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan; (4) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
7. Tindakan yang dilakukan Anggota Direksi diluar yang diputuskan dalam rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan yang dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

## Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian komite di bawah Direksi. Namun, Direksi memiliki organ pendukung yakni Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Audit Internal. Adapun penilaian terhadap organ pendukung Direksi tersebut dilakukan berdasarkan pencapaian target pelaksanaan tugas masing-masing organ pendukung.

and Shareholders/GMS, provisions in these Articles of Association, and decisions/resolutions of the GMS and provisions of applicable laws and regulations; (19) Fulfilling requests for access to the Company's data and documents submitted by Shareholders.

3. In carrying out its, the Board of Directors must devote their full energy, thoughts, attention, and dedication to their duties, obligations, and the achievement of the Company's objectives.
4. In carrying out its duties, the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and the provisions of the prevailing laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
5. Each member of the Board of Directors must be in good faith and full of responsibility to carry out duties for the Company's interests and business with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations.
6. Each member of the Board of Directors shall be personally liable if he/she is guilty or negligent in carrying out his/her duties for the Company's interests and business, unless the member of the Board of Directors concerned can prove that: (1) The loss is not due to fault; (2) Has carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the purpose and objectives of the Company; (3) Has no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the loss, and; (4) Has taken action to prevent the loss from arising or continuing.
7. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided in the Board of Directors meeting are the personal responsibility of the person concerned until the action in question is approved by the Board of Directors meeting.

## Performance Assessment of Organs under the Board of Directors

Until the end of 2022, the Company has not established any committee under the Board of Directors. Therefore, there is no information regarding the implementation of duties and assessment of committees under the Board of Directors. However, the Board of Directors has several supporting organs, namely the Corporate Secretary, Risk Management, and Internal Audit. The assessment of the supporting organs of the Board of Directors is carried out based on the achievement of targets for the implementation of the duties of each supporting organ.



## TRANSPARANSI INFORMASI TERKAIT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

1. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai dengan prinsip keterbukaan dan saling menghormati:
  - a. Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola PT Sinergi Gula Nusantara sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar;
  - b. Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan PT Sinergi Gula Nusantara sesuai yang diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar;
2. Hubungan kerja antara Direksi dan Komisaris dapat bersifat formal ataupun informal, sebagai berikut:
  - a. Hubungan kerja yang bersifat formal dilakukan dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing;
  - b. Hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan tetapi tidak dapat digunakan sebagai prosedur formal sebelum diputuskan dalam rapat gabungan Komisaris dan Direksi;
  - c. Informasi-informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dari Direksi adalah untuk kepentingan perusahaan dan atas sepengetahuan Komisaris Utama;
3. Selain rapat rutin yang dilakukan secara berkala (1 kali/bulan), rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi dapat dilakukan sesuai kepentingan yang mendesak;
4. Hubungan kerja antara organ Dewan Komisaris dengan organ Direksi yang belum diatur maka Dewan Komisaris dan Direksi harus membuat kesepakatan terlebih dahulu tentang hal yang belum disepakati tersebut.

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direk

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Keberagaman ini bertujuan untuk memberikan perspektif yang lebih luas dalam pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

## TRANSPARENCY OF INFORMATION RELATED TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

### Work Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors

1. The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted in accordance with the principles of openness and mutual respect:
  - a. The Board of Commissioners respects the responsibilities and authority of the Board of Directors in managing PT Sinergi Gula Nusantara as stipulated in the Laws and Articles of Association;
  - b. The Board of Directors respects the responsibility and authority of the Board of Commissioners to supervise and advise on the management policy of PT Sinergi Gula Nusantara as stipulated in the Laws and Articles of Association;
2. The working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners may be formal or informal, as follows:
  - a. Formal working relationships are carried out in the context of their respective duties and responsibilities;
  - b. Informal working relationships can be carried out but cannot be used as a formal procedure before being decided in a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors;
  - c. Information required by the Board of Commissioners from the Board of Directors is for the benefit of the company and with the knowledge of the President Commissioner;
3. In addition to routine meetings conducted periodically (1 time/month), meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors may be conducted according to urgent matters;
4. The working relationship between the organs of the Board of Commissioners and the organs of the Board of Directors that have not been regulated, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall make an agreement in advance on the matter that has not been agreed upon.

### Diversity In the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The diversity of expertise, knowledge, and experience required is taken into consideration when deciding the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This diversity strives to provide a wider perspective in making decisions that are more objective, comprehensive, optimal, and have a positive impact on the supervision and management of the Company.

Di bawah ini disajikan tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2022.

The diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 is described in the table below.

| Nama<br>Name  | Kewarganegaraan<br>Citizenship | Latar Belakang Pendidikan<br>Educational Background | Usia<br>Age                 | Jenis Kelamin<br>Gender |
|---|--------------------------------|---|-----------------------------|-------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners        |                                |   |                             |                         |
| Mohammad Abdul Ghani<br>Komisaris<br>Commissioner       | Indonesia                      | Strata 3<br>Doctorate Degree                        | 63 Tahun<br>63 Years<br>Old | Laki-laki<br>Male       |
| <b>Direksi</b><br>Board of Directors                    |                                |   |                             |                         |
| Aris Toharisman<br>Direktur Utama<br>President Director | Indonesia                      | Strata 3<br>Doctorate Degree                        | 56 Tahun<br>56 Years<br>Old | Laki-laki<br>Male       |
| Suhendri<br>Direktur<br>Director                        | Indonesia                      | Strata 2<br>Master's Degree                         | 50 Tahun<br>50 Years<br>Old | Laki-laki<br>Male       |

### Assessment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan komisaris dan Direksi

Sebagai organ utama Perseroan, penilaian atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perseroan merupakan entitas anak usaha dari BUMN, yaitu PT Perkebunan Nusantara III (Persero) yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan GCG. Metode penilaian atas kedua organ tersebut mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 yang mencakup penilaian terhadap aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan aspek Direksi.

### Assessment of GCG Implementation for the Board of Commissioners and the Board of Directors Aspect

As the main organs in the Company, the assessment of these two organs is a mandatory, particularly because the Company is a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), which is mandated to implement GCG principles according to SOEs standards. The assessment method for these two organs refers to a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012, which includes an assessment of the Board of Commissioners/Supervisory Board aspect as well as the Board of Directors aspect.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

### Evaluasi dan Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahunnya melalui realisasi *Key Performance Indicator* (KPI) yang disesuaikan dengan bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Penilaian ini dilakukan secara rutin setiap tahunnya guna mengukur kinerja serta mendorong peningkatan kinerja yang berkelanjutan pada Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki andil bagi pertumbuhan Perseroan, yang merupakan hasil kerja yang kolaboratif antara kedua organ utama perusahaan tersebut.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Setiap tahunnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja sebagai evaluasi pelaksanaan tugasnya. Evaluasi ini melibatkan Laporan Tugas Pengawasan serta penilaian berdasarkan realisasi *Key Performance Indicators* (KPI), yang mengukur keberhasilan kinerja Dewan Komisaris sebagai hasil kerja kolegial dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

1. Program yang akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2022, yaitu:
  - a. Peningkatan pemahaman Dewan Komisaris terhadap Bisnis Perusahaan secara menyeluruh.
  - b. Evaluasi terhadap Kinerja Perusahaan Tahun berjalan dengan memperhatikan dan mempedomani Keputusan RUPS RKAP Tahun Anggaran 2022.
  - c. Kunjungan kerja ke Unit Usaha Perusahaan, sekaligus mengevaluasi dan mengawasi pelaksanaan RKAP Tahun Buku 2022.
  - d. Evaluasi atas Laporan Keuangan dan Laporan Hasil Audit KAP serta penyampaian laporan kepada para Pemangku Kepentingan (stakeholders).
  - e. Pembahasan usulan RKAP Tahun Anggaran 2022.
2. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan tersebut di atas adalah:
  - a. Rapat Dewan Komisaris  
Rapat Dewan Komisaris dilakukan untuk menganalisa dan mengevaluasi kinerja Perusahaan. Rapat dilaksanakan minimal 12 kali dalam setahun dan dijadwalkan setiap minggu III atau IV. Untuk menyusun RKAP Tahun Anggaran 2023, Dewan Komisaris akan memberikan masukan, arahan maupun saran bagi kebijakan strategis.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

### Performance Evaluation and Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Performance evaluation and assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out annually through the realization of *Key Performance Indicators* (KPI) that are adjusted to the business carried out by the Company. This assessment is carried out regularly every year to measure performance and encourage continuous performance improvement of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors also contributes to the growth of the Company, which is the result of collaborative work between the two main organs of the company.

### Performance Assessment of the Board of Commissioners

Each year, the Board of Commissioners conducts a performance assessment as an evaluation of its duties. This evaluation involves the Report on Supervisory Duties as well as an assessment based on the realization of *Key Performance Indicators* (KPIs), which measure the success of the Board of Commissioners' performance as a result of the collegial work of all members of the Board of Commissioners.

1. Programs to be implemented by the Board of Commissioners in 2022, namely:
  - a. Improvement of the Board of Commissioners' understanding of the Company's overall business.
  - b. Evaluation of the Company's performance in the current year by paying attention to and guiding the GMS Resolution concerning the Company's 2022 Work Plan and Budget.
  - c. Working visit to the Company's Business Units, as well as evaluating and supervising the implementation of the Company's 2022 Work Plan and Budget.
  - d. Evaluation of Financial Statements and Audit Reports of Public Accounting Firm and submission of reports to stakeholders.
  - e. Discussion of the proposal for the Company's 2022 Work Plan and Budget.
2. Activities carried out in order to support the implementation of the above programs/activities are as follows:
  - a. Board of Commissioners Meeting  
Meetings of the Board of Commissioners are conducted to analyze and evaluate the Company's performance. Meetings are held at least 12 times a year and are scheduled every third or fourth week. To prepare the Company's 2023 Work Plan and Budget, the Board of Commissioners will provide input, direction and suggestions for strategic policies.

b. Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi

Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi minimal dilakukan 12 kali dalam setahun disesuaikan dengan kondisi serta difokuskan untuk membahas Laporan Manajemen, serta hal-hal yang perlu mendapat penyelesaian segera. Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi untuk yang bersifat insidental akan dilaksanakan apabila terdapat hal-hal yang strategis atau dirasakan perlu untuk dibahas sesuai dengan urgensinya.

c. Program Kunjungan Kinerja ke Unit-unit Usaha Perusahaan

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Unit-Unit Usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan didampingi oleh Sekretaris Dewan Komisaris, dan salah seorang Direksi/SEVP atau yang mewakili.

d. Pra RUPS dan RUPS

- Membahas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun 2021 dan Usulan RKAP Tahun Anggaran 2023.
- Menghadiri RUPS Pengesahan RKAP Tahun Anggaran 2023.

e. Rapat Insidental Membahas hal-hal strategis atau dirasakan perlu untuk dibahas sesuai kondisi Perusahaan (termasuk hal-hal yang memerlukan persetujuan dan rekomendasi Dewan Komisaris).

f. Program Pengembangan Wawasan Dewan Komisaris Menghadiri Seminar, Workshop dan Penataran Khusus untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya antara lain di bidang Pemahaman Laporan Keuangan, Pengembangan SDM, Produksi dan melakukan Studi Banding didalam Negeri maupun Luar Negeri. Aktivitas ini tergantung urgensi dan kebutuhan Dewan Komisaris

b. Meeting of the Board of Commissioners together with the Board of Directors

Meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors are held at least 12 times a year adjusted to conditions and focused on discussing Management Reports, as well as matters that need immediate resolution. Meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors for incidental matters will be held if there are strategic matters or deemed necessary to be discussed in accordance with the urgency.

c. Performance Visit Program to the Company's Business Units

Working Visit of the Board of Commissioners to the Company's Business Units and Subsidiaries accompanied by the Secretary of the Board of Commissioners, and one of the Directors/SEVPs or their representatives.

d. Pre-GMS and GMS

- Discussing the 2021 Performance Evaluation Report and the Proposal for the Company's 2023 Work Plan and Budget.
- Attending the GMS to approve the Company's 2023 Work Plan and Budget.

e. Incidental Meetings Discuss strategic matters or deemed necessary to be discussed according to the Company's conditions (including matters requiring approval and recommendations from the Board of Commissioners).

f. Insight Development Program of the Board of Commissioners. Attend Seminars, Workshops and Special Training to improve the competencies and understanding of the Board of Commissioners in carrying out its duties, among others in the field of Understanding Financial Statements, Human Resources Development, Production and conducting Comparative Studies within and outside the country. This activity depends on the urgency and needs of the Board of Commissioners.

| No.                                    | Uraian Kinerja<br>Description of Performance   | Bobot<br>Weight<br>(1) | Target<br>Target<br>(2) |
|--|--|------------------------|-------------------------|
| A                                      | Aspek Pengawasan dan Pengarahan<br>Supervisory and Direction Aspect  |                        |                         |
|  | 1. Jumlah Pelaksanaan Rapat Gabungan<br>Number of Joint Meetings   | 40                     | 12 kali<br>12 times     |
|  | 2. Tingkat Kehadiran dalam Rapat<br>Meeting Attendance Rate  | 10                     | 12 kali<br>12 times     |
|  | 3. Memberi Nasehat/Saran kepada Direksi<br>Provide Advice/Suggestion to the Board of Directors   | 15                     | 12 kali<br>12 times     |
| <b>Total bobot A</b><br>Total weight A |  | <b>65</b>              |                         |
| B                                      | Aspek Pelaporan  |                        |                         |
|  | Menyusun dan Menyampaikan Program Kerja Tahunan & Laporan Tugas Pengawasan<br>Prepare and Submit Annual Work Program & Supervisory Duty Report | 15                     | 1 kali<br>1 time        |

| No.                                    | Uraian Kinerja<br>Description of Performance   | Bobot<br>Weight<br>(1) | Target<br>Target<br>(2) |
|--|--|------------------------|-------------------------|
|  | Menyampaikan Laporan/Pendapat/Saran kepada Pemegang Saham<br>Submit Reports/Opinions/Suggestions to Shareholders | 20                     | 2 surat<br>2 letters    |
| <b>Total Bobot B</b><br>Total Weight B |  | <b>35</b>              |                         |
| <b>Total Nilai</b><br>Total Score      |  | <b>100</b>             |                         |

### Penilaian Kinerja Direksi

Evaluasi terhadap kinerja Direksi juga dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI). Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegal dari seluruh anggota Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan.

### Performance Assessment of the Board of Directors

Evaluation of the performance of the Board of Directors is also carried out based on *Key Performance Indicators* (KPI). Measurement of the success of the Board of Directors' performance is the result of the collegial work of all members of the Board of Directors in managing the Company.

| No.  | Key Performance Indicator  | Formula Indikator<br>Indicator Formula   | Satuan<br>Unit         | Target<br>Target |
|--|--|--|------------------------|------------------|
| A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia<br>Economic and Social Value for Indonesia |  |  |                        |                  |
| A.1 Finansial<br>Financial   |  |  |                        |                  |
| 1  | EBITDA   | Laba sebelum pajak bunga depresiasi & amortisasi<br>Profit before tax interest depreciation & amortization                       | Rp.Juta<br>IDR Million | (444.262)        |
| 2  | Laba Komprehensif Merger Entities<br>Merging Entities Comprehensive Income                                     | Jumlah laba komprehensif setelah penyesuaian merger entities<br>Total comprehensive income after adjustment for merging entities | Rp.Juta<br>IDR Million | (860.876)        |
| 3  | Operational Cash flow  | Arus kas aktivitas operasional<br>Cash flow from operating activities  | Rp.Juta<br>IDR Million | 302.317          |
| A.2. Operasional<br>Operations   |  |  |                        |                  |
| -  | Total Produksi<br>Total Production   |  |                        |                  |
| -  | Gula<br>Sugar  | Jumlah Produksi Gula<br>Total Sugar Production   | Ton                    | 59.328,00        |
| -  | Tetes<br>Molasses  | Jumlah Produksi Tetes<br>Total Molasses Production   | Ton                    | 44.848,00        |
| A.3. Sosial<br>Social  |  |  |                        |                  |
| -  | Perjanjian kerjasama dengan Bank untuk pendanaan petani<br>Cooperation agreement with banks for farmer funding | Perjanjian<br>Agreement  | item                   | 3                |





|  | Realisasi<br>Realization   | Polaritas<br>Polarity | Bobot<br>Weight |       | Skor<br>Score |       |
|--|--|-----------------------|-----------------|-------|---------------|-------|
|  |  |                       | Sub             | Total | Sub           | Total |
|  |  |                       |                 |       |               |       |
|  | 841.391  | Maximize              | 10              |       | 10,00         |       |
|  | (382.671)  | Maximize              | 5               |       | 5,00          |       |
|  | 307.851  | Maximize              | 5               |       | 5,00          |       |
|  |  |                       |                 |       | -             |       |
|  | 71.980   | Maximize              | 15              | 50    | 15,00         | 50,00 |
|  | 75.979   | Maximize              | 5               |       | 5,00          |       |
|  |  |                       |                 |       | -             |       |
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>MOU dengan perbankan terkait pendanaan tebu petani (di Kantor Pusat)</li> <li>Perjanjian kerjasama dengan perbankan untuk kebutuhan petani (Unit PG)</li> <li>PKS dengan perbankan terkait kebutuhan KUR</li> <li>MOU with banks related to farmers' sugarcane funding (at Head Office)</li> <li>Cooperation agreement with banks for farmers' needs (Sugar Factory Unit)</li> <li>MCC with banks related to KUR needs</li> </ul> | Maximize              | 10              |       | 10,00         |       |

| No.   | Key Performance Indicator  | Formula Indikator<br>Indicator Formula   | Satuan<br>Unit            | Target<br>Target |
|---|--|--|---------------------------|------------------|
| <b>B. Inovasi Model Bisnis</b><br>Business Model Innovation |  |  |                           |                  |
| a.  | Kerjasama dengan Perbankan (Bank Jatim, Bank BNI, BRI), Panenin, Kerjasama dengan P3GI<br>Cooperation with Banks (Bank Jatim, Bank BNI, BRI), Panenin, Cooperation with P3GI | Jumlah kerjasama dengan perbankan<br>Number of cooperation with banks  | item                      | 3                |
| b.  | Pembentukan Klasterisasi PG (Sesuai SO tgl 26/10/2022)<br>Establishment of Sugar Factory Clustering (In Accordance with SO dated 26/10/2022)                                 | Pembentukan klasterisasi<br>Establishment of clustering  | item                      | 1                |
| c.  | Kemitraan Strategis PTPN (Kerjasama Pengolahan Tebu, Novasi)<br>PTPN Strategic Partnership (Sugarcane Processing Cooperation, Novation)                                      | Jumlah kerjasama kemitraan strategis dengan PTPN<br>Number of strategic partnership cooperation with PTPN                | item                      | 1                |
| <b>C. Kepemimpinan Teknologi</b><br>Technology Leadership   |  |  |                           |                  |
| -   | Aplikasi Internal (Implementasi E-office)<br>Internal Application (E-office Implementation)  | Jumlah Implementasi Aplikasi<br>Number of Application Implemented  | item                      | 1                |
| <b>D. Pengembangan Investasi</b><br>Investment Increase     |  |  |                           |                  |
| <b>E. Pengembangan Talenta</b><br>Talent Development        |  |  |                           |                  |
| -   | Employee Engagement Index  | Hasil Survei Internal EEI<br>EEI Internal Survey Results   | Skor<br>Score             | 83               |
| -   | Man Hours Training   | Jumlah Jam Pelatihan Dibandingkan dengan Jumlah Karyawan<br>Number of Training Hours Compared to the Number of Employees | Jam/org<br>Hour(s)/person | 20               |

| Realisasi Realization  | Polaritas Polarity | Bobot Weight |       | Skor Score |        |       |
|--|--------------------|--------------|-------|------------|--------|-------|
|  |                    | Sub          | Total | Sub        | Total  |       |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>MOU dengan perbankan terkait pendanaan kebutuhan operasional PT SGN</li> <li>Kerjasama dengan Panenin untuk pendanaan petani</li> <li>PKS dengan perbankan terkait kebutuhan KUR</li> <li>MOU with banks related to funding PT SGN's operational needs</li> <li>Cooperation with Panenin for farmer funding</li> <li>MCC with banks related to KUR needs</li> </ul> | Maximize           | 10           |       | 10,00      |        |       |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan Klaster melalui penerbitan Struktur Organisasi No. KP09-KOLE/22114.0001 tanggal 4 November 2022 tentang struktur organisasi PT SGN</li> <li>Establishment of Cluster through the issuance of Organizational Structure No. KP09-KOLE/22114.0001 dated November 4, 2022 regarding the organizational structure of PT SGN</li> </ul>                       | Maximize           | 10           | 30    | 10,00      | 30,00  |       |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Perjanjian kerjasama pengelolaan TMA dengan PTPN</li> <li>TMA management cooperation agreement with PTPN</li> </ul>   | Maximize           | 10           |       | 10,00      |        |       |
|  |                    |              |       |            | -      |       |
| Penerapan Aplikasi E-Office<br>Implementation of E-Office Application  | Maximize           | 10           | 10    | 10,00      | 10,00  |       |
|  |                    |              |       |            | -      |       |
|  |                    |              | 0     | -          | 0,00   |       |
|  |                    |              |       |            |        |       |
|  |                    | 86,00        | 5     |            | 5,00   |       |
|  |                    | 87,07        | 5     | 10         | 5,00   | 10,00 |
|  |                    |              |       |            | -      |       |
|  |                    |              | 100   |            | 100,00 |       |

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dasar hukum remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER- PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, di mana besaran gaji/honorarium dan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui keputusan RUPS.

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

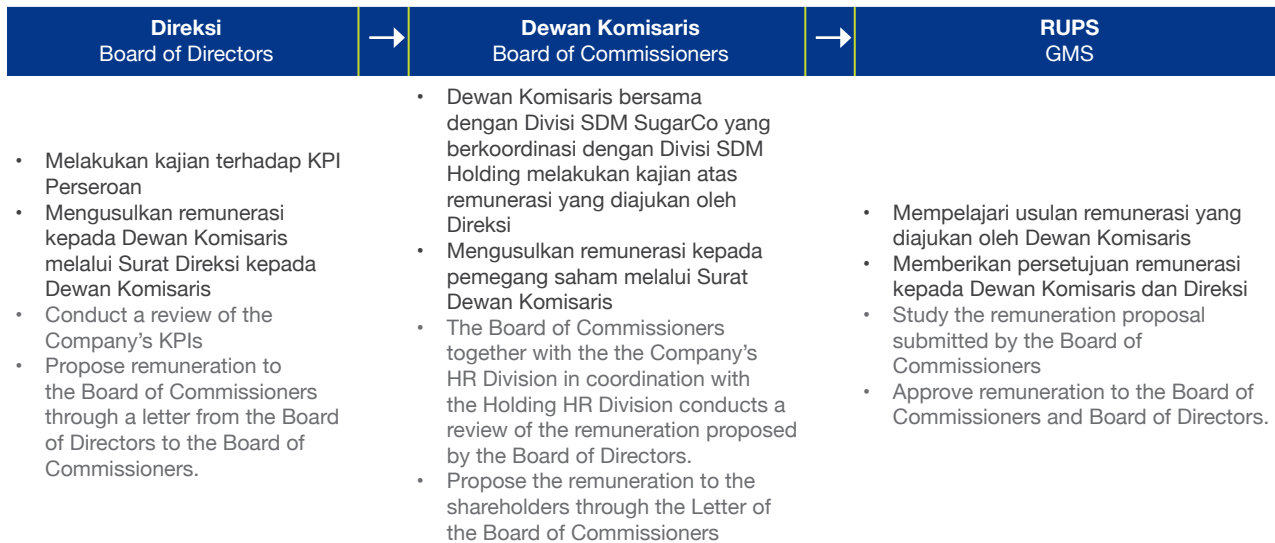
### Procedures for Proposing and Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration is a reward given by the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors for their performance. The legal basis for remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021 dated September 24, 2021 concerning the Sixth Amendment to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, in which the amount of salary/honorarium and tantiem of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through GMS decisions.

The procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the chart below.

#### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors



## Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Berdasarkan peraturan tersebut, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Remunerasi Dewan Komisaris
  - Honorarium.
  - Tunjangan.
  - Fasilitas.
  - Tantiem/Insentif Kinerja.
  - Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.
2. Remunerasi Direksi
  - Gaji.
  - Tunjangan.
  - Fasilitas.
  - Tantiem/Insentif Kinerja.
  - Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Adapun struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

## Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021 dated September 24, 2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs. Based on the regulation, the components of the Board of Commissioners' income consist of:

1. Remuneration for the Board of Commissioners
  - Honorarium;
  - Allowance;
  - Facilities;
  - Performance Bonuses/Incentives;
  - Taxes on Honorarium, Allowances and Facilities for the Board of Commissioners are covered and borne by the Company, meanwhile, taxes on performance bonuses/incentives for the Board of Commissioners are covered and borne by the respective member of the Board of Commissioners.
2. Remuneration for the Board of Directors
  - Salary;
  - Allowance;
  - Facilities;
  - Performance Bonus/Incentives.
  - Taxes on salaries, allowances and facilities for the Board of Directors are covered and borne by the Company. Meanwhile, taxes on performance bonuses/incentives for the Board of Directors are covered and borne by the respective member of the Board of Directors.

The remuneration structure and its components for the Supervisory Board and Board of Directors are presented as follows:



**Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**  
**(Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021)**

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
(Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021)

| Struktur Remunerasi Dewan Komisaris<br>Remuneration Structure of the Board of Commissioners  | Struktur Remunerasi Direksi<br>Remuneration Structure of the Board of Commissioners  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Honorarium Dewan Komisaris<br/>Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris, dengan besarnya ditetapkan dalam RUPS.<br/>Ketentuan honorarium Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perhitungan honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama</li> <li>• Perhitungan honorarium Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama</li> </ul> </li> </ul> <p>Honorarium of the Board of Commissioners<br/>Fixed income in the form of money received every month due to the position as a member of the Company's Board of Commissioners, along with the amount under the following conditions:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Calculation of the President Commissioner is 45% of the President Director's salary</li> <li>• Calculation of the Commissioner is 90% of the President Commissioner's salary</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji Direksi<br/>Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi, dengan besarnya ditetapkan dalam RUPS.<br/>Ketentuan gaji Direksi adalah sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri BUMN.</li> <li>• Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi:                   <ul style="list-style-type: none"> <li>* Gaji Wakil Direktur Utama sebesar 90%</li> <li>* Anggota Direksi lainnya 85% dari Gaji Direktur Utama</li> </ul> </li> <li>• RUPS/Menteri dapat menetapkan besaran Faktor Jabatan yang berbeda dengan ketentuan, apabila dipandang lebih dapat merefleksikan kepatantasan dan kewajaran dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi serta kemampuan perusahaan.</li> <li>• Bagi BUMN Induk (Holding), Gaji Direktur Pelaksana dihitung menggunakan pendekatan perhitungan berdasarkan angka sebelum konsolidasi setara Direktur Utama;</li> <li>• Besarnya Gaji anggota Direksi BUMN ditetapkan oleh RUPS/Menteri setiap tahun selama satu tahun terhitung sejak bulan Januari tahun berjalan;</li> <li>• Dalam hal RUPS/Menteri tidak menetapkan besarnya Gaji anggota Direksi BUMN untuk tahun tertentu, maka penetapan besarnya Gaji anggota Direksi menggunakan besaran yang paling akhir ditetapkan dan diberlakukan oleh RUPS/Menteri;</li> </ul> </li> <li>• Salary of the Board of Directors<br/>Fixed income in the form of money received every month due to the position as a member of the Company's Board of Directors, with the following conditions:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salary of the President Director is determined using the guidelines of the Ministry of SOEs.</li> <li>• The salaries of other members of the Board of Directors are determined by the following composition:                   <ul style="list-style-type: none"> <li>* Calculation of the Vice President Director is 95% of the President Director's salary</li> <li>* Calculation of other member of the Board of Directors' salary is 85% of the President Director's salary</li> </ul> </li> <li>• The GMS/Minister may determine the amount of the Position Factor that is different from the provisions, if it is deemed to better reflect the appropriateness and fairness in the implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors and the company's capabilities;</li> <li>• For Parent SOE (Holding), the Managing Director's salary is calculated using a calculation approach based on the pre-consolidation figure equivalent to the President Director;</li> <li>• The salary of the members of the Board of Directors of SOEs is determined by the GMS/Minister every year for one year starting from January of the current year;</li> <li>• In the event that the GMS/Minister does not determine the amount of the Salary of the members of the Board of Directors of SOEs for a certain year, then the determination of the amount of the Salary of the members of the Board of Directors uses the most recent amount determined and enforced by the GMS/Minister;</li> </ul> </li> </ul> |

**Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**  
**(Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021)**  
 Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
 (Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021)

| <b>Struktur Remunerasi Dewan Komisaris</b><br>Remuneration Structure of the Board of Commissioners  | <b>Struktur Remunerasi Direksi</b><br>Remuneration Structure of the Board of Commissioners   |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjangan Dewan Komisaris<br/>Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjangan Hari Raya, sebesar 1 (satu) kali honorarium</li> <li>• Tunjangan Transportasi, sebesar 20% dari honorarium per bulan</li> <li>• Asuransi Purna Jabatan, dengan perhitungan premi yang ditanggung oleh Perseroan sebesar 25% dari honorarium 1 (satu) tahun</li> </ul> </li> <li>• Allowance of the Board of Commissioners<br/>Income in the form of money or that can be valued in money, which received at a certain time by members of the Board of Commissioners other than Honorarium, which can be in the form of:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Religious Holiday Allowance is given in the amount of 1 (one) time honorarium.</li> <li>• Transportation Allowance is given at 20% of the monthly honorarium</li> <li>• Post-Employment Benefits provided with the provision that the premium borne by the Company is a maximum of 25% of the honorarium per year)</li> </ul> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjangan Direksi<br/>Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjangan Hari Raya Keagamaan, sebesar 1 (satu) kali Gaji</li> <li>• Asuransi Purna Jabatan, dengan perhitungan premi yang ditanggung oleh Perseroan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 (satu) tahun</li> <li>• Tunjangan Perumahan</li> </ul> </li> <li>• Tunjangan Direksi<br/>Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjangan Hari Raya Keagamaan, sebesar 1 (satu) kali Gaji</li> <li>• Asuransi Purna Jabatan, dengan perhitungan premi yang ditanggung oleh Perseroan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 (satu) tahun</li> <li>• Tunjangan Perumahan</li> </ul> </li> </ul>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas Dewan Komisaris<br/>Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas Kesehatan, dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>)</li> <li>• Fasilitas Bantuan Hukum, sesuai pemakaian (<i>at cost</i>)</li> </ul> </li> <li>• Facilities of the Board of Commissioners<br/>Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of the Board of Commissioners for carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Health facilities, provided in the form of insurance/ reimbursement of medical expenses.</li> <li>• Legal aid facilities (<i>at cost</i>)</li> </ul> </li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas Direksi<br/>Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas Kendaraan, berupa 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Spesifikasi dan jenis kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal kapasitas mesin 3.500 cc.</li> <li>• Fasilitas Kesehatan, dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>)</li> <li>• Fasilitas Bantuan Hukum, sesuai pemakaian (<i>at cost</i>)</li> </ul> </li> <li>• Facilities of the Board of Directors<br/>Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees that are used/utilized by members of the Board of Directors for carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Vehicle facilities, provided with 1 (one) unit of official vehicle along with maintenance and operational costs with specifications and standards regulated by the Board of Commissioners with maximum capacity of machine at 3,500 cc.</li> <li>• Health facilities, provided in the form of insurance/ reimbursement of medical expenses (<i>at cost</i>)</li> <li>• Legal aid facilities (<i>at cost</i>)</li> </ul> </li> </ul> |

**Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
(Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021)**

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
(Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021)

| Struktur Remunerasi Dewan Komisaris<br>Remuneration Structure of the Board of Commissioners   | Struktur Remunerasi Direksi<br>Remuneration Structure of the Board of Commissioners  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris<br/>Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.</li> </ul> <p>Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Ketentuan Tantiem Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tantiem Komisaris sebesar 45% dari Direktur Utama;</li> <li>Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bonus/Performance Incentive of the Board of Commissioners Tantiem is income, which is a reward given to members of the Supervisory Board if they earn profits and do not experience accumulated losses.</li> </ul> <p>Performance Incentive is income, which is a reward given to members of the Board of Commissioners.</p> <p>Calculation of Bonus/Performance Incentive for the Supervisory Board are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Calculation of Bonus/Performance Incentive of the President Commissioner is 45% of the Bonus/Performance Incentive of the President Director.</li> <li>Calculation of the members of Board of Commissioner is 90% of the Bonus/Performance Incentive of the President Commissioner.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tantiem Direksi<br/>Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.</li> </ul> <p>Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.</p> <p>Ketentuan Tantiem Direksi adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tantiem Direksi ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri BUMN.</li> <li>Wakil Direktur Utama: 90% dari Direktur Utama</li> <li>Perhitungan tantiem Anggota Direksi sebesar 85% dari Direktur Utama</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bonus/Performance Incentive of the Board of Directors Tantiem is income, which is a reward given to members of the Board of Directors of SOEs if they earn profits and does not experience accumulated losses.</li> </ul> <p>Performance Incentive is income, which is a reward given to members of the Board of Directors if there is an increase in performance even though they still experience losses or accumulated losses.</p> <p>Calculation of bonus/performance incentive of the Board of Directors is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bonus/performance incentive of the President Director is stipulated using the guidelines of the Ministry of SOEs.</li> <li>Calculation of bonus/performance incentive of the Vice President Director is 90% of the bonus/performance incentive of the President Director.</li> <li>Calculation of bonus/performance incentive of members of the Board of Directors is 85% of bonus/performance incentive of the President Director.</li> </ul> |

**Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja dan Opsi Saham Dewan Komisaris dan Direksi**

Selain struktur remunerasi di atas, Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk apapun, termasuk opsi saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait kebijakan perpajakan untuk penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi.

**Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direktur Utama dan Perhitungan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Lainnya**

Sesuai dengan surat dari Kementerian BUMN No.Per-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris SugarCo Tahun 2022, besaran penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah mempertimbangkan beberapa faktor sebagai berikut:

**Disclosure of Performance Bonus, Non-Performance Bonus and Stock Options of the Board of Commissioners and Board of Directors**

Other than the above remuneration structure, the Company does not provide remuneration in any form, including stock options to the Board of Commissioners and Directors. Meanwhile, the Company does not have a special policy related to taxation policy for the income of the Board of Commissioners and Directors.

**Disclosure of Indicators for Determining the Remuneration of the President Director and Calculation of Remuneration for the Board of Commissioners and Other Members of the Board of Directors**

In accordance with the letter from the Ministry of SOEs No.Per-13/MBU/09/2021 dated September 24, 2021 concerning the Determination of Income of SugarCo's Board of Directors and Board of Commissioners in 2022, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors has considered the following factors:

- Pencapaian target
- Pendapatan Perseroan
- Aktiva Perseroan
- Kondisi, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan Perseroan
- Tingkat inflasi
- Faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*), termasuk di antaranya adalah tingkat remunerasi yang berlaku umum dalam industri yang sejenis Perhitungan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

- Target achievement
- The Company's revenue
- The Company's assets
- The Company's health level and financial capability of the Company
- Inflation rate
- Other relevant factors (*merit system*), including the level of remuneration generally accepted in similar industries on the Calculation of the Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

### Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Berikut remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2022:

### Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

The following is the remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2022:

#### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

| Komponen<br>Component   | Jumlah Diterima<br>Total Remuneration Received |   |                               |   |
|---|--|---|-------------------------------|---|
|   | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners      |   | Direksi<br>Board of Directors |   |
|   | Orang<br>People                                | Nominal<br>(Rp-Juta)<br>Nominal (IDR-<br>Million) | Orang<br>People               | Nominal<br>(Rp-Juta)<br>Nominal (IDR-<br>Million) |
| Honorarium/Gaji<br>Honorarium/Salary  | 1  | 737.100   | 2                             | 2.798.250   |
| Tunjangan<br>Allowance  |  |   |                               |   |
| Tunjangan Hari Raya Keagamaan<br>Religious Holiday Allowance                                | 1  | 61.425  | 2                             | 252.525   |
| Tunjangan Perumahan<br>Housing Allowance  | 1  | -   | 2                             | 550.000   |
| Tunjangan Transportasi<br>Transportation Allowance  | 1  | 147.420   | -                             | -   |
| Fasilitas<br>Facilities   |  |   |                               |   |
| Fasilitas Kesehatan<br>Health Facilities  | 1  | At cost   | 2                             | At cost   |
| Fasilitas Kendaraan Dinas<br>Vehicle Facilities   | -  | -   | 2                             | At cost   |
| Fasilitas Bantuan Hukum<br>Legal Aid Facilities   | 1  | At cost   | 2                             | At cost   |
| Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus<br>Tantiem/Performance Incentive/Special Incentive | 1  | 546.000   | 2                             | 1.010.100   |
| Asuransi Purna Jabatan<br>Post-Employment Insurance   | 1  | 207.900   | 2                             | 854.700   |

### Rekapitulasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021 dan 2022

Recapitulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration for 2021 and 2022

| Remunerasi<br>Remuneration                | 2022<br>(Rp)<br>(IDR) | 2021<br>(Rp)<br>(IDR) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decline) |                                   |
|---|-----------------------|-----------------------|--|-----------------------------------|
|   |                       |                       | Selisih<br>(Rp)<br>Difference<br>(IDR)     | Persentase<br>(Percentage)<br>(%) |
|   | (1)                   | (2)                   | (3=1-2)                                    | (3:2)                             |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | 798.525               | 307.125               | 491.400                                    | 160%                              |
| Direksi<br>Board of Directors             | 4.887.855             | 680.625               | 4.207.230                                  | 618%                              |
| <b>Jumlah</b><br>Total                    | <b>5.686.380</b>      | <b>987.750</b>        | <b>4.698.630</b>                           | <b>476%</b>                       |

Note: Untuk tahun 2021, remunerasi sejak tanggal 17 Agustus 2021 atau sejak berdirinya PT Sinergi Gula Nusantara

Note: For 2021, remuneration since August 17, 2021, or since the establishment of PT Sinergi Gula Nusantara Salary/Honorarium Ratio

Adapun remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2022 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Information regarding the salary ratio of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company is as follows:

### Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Table of Total Remuneration Group of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

| Jumlah Remunerasi<br>Total Remuneration                                | Jumlah Orang<br>Number of People          |                               |
|--|---|-------------------------------|
|  | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Direksi<br>Board of Directors |
| Di atas Rp2 miliar<br>Above IDR2 billion                               | -   | -                             |
| Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar<br>Above IDR1 billion – IDR2 billion   | -   | 2                             |
| Di atas Rp500 Juta - Rp1 miliar<br>Above IDR500 million – IDR1 billion | 1   | -                             |
| Rp500 Juta ke bawah<br>IDR500 million and below                        | -   | -                             |

### Rasio Gaji/Honorarium

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

### Salary/Honorarium Ratio

Information regarding the salary ratio of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company is as follows:

| Perihal<br>Subject   | 2022    | 2021    |
|--|---------|---------|
| Direktur Utama terhadap Direktur<br>President Director to Director   | 1 : 1,2 | 1 : 1,2 |
| Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris<br>President Commissioner to Member of the Board of Commissioners | 1 : 1,1 | 1 : 1,1 |
| Direktur Utama terhadap Komisaris Utama<br>President Director to President Commissioner                            | 1 : 2,2 | 1 : 2,2 |
| Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi<br>President Director to Highest Level Employee                         | 1 : 7   | 1 : 7   |
| Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah<br>President Director to Lowest Level Employee                           | 1 : 31  | 1 : 31  |
| Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah<br>Highest Level Employee to Lowest Level Employee                   | 1 : 4,5 | 1 : 4,5 |
| Karyawan Terendah terhadap UMP*<br>Lowest Level Employee to Provincial Minimum Wage (UMP)*                         | 1 : 2,1 | 1 : 2,1 |

\*) UMP Jawa Timur 2022 adalah sebesar Rp2.040.244

\*) East Java Provincial Minimum Wage (UMP) 2022 is IDR2,040,244



### Rapat Direksi

Pelaksanaan rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, di mana diadakan oleh Direksi dan dipimpin oleh Direktur Utama atau anggota Direksi yang diberi kuasa. Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir serta didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Selama tahun 2022, Direksi telah melaksanakan Rapat Internal diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Internal yang diselenggarakan di tahun 2022.

### Board of Directors Meetings

The implementation of Board of Directors meetings refers to the Company's Articles of Association, which are held by the Board of Directors and chaired by the President Director or a member of the Board of Directors who is authorized. The Board of Directors may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, at the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

Decisions made in the Board of Commissioners' meetings have been recorded and properly documented in the minutes of the Board of Directors' meetings. The minutes are signed by the chair of the meeting and all attendees and distributed to every Board of Directors member present or absent in the meeting. The minutes of the meeting shall include any dissenting opinions that are expressed during the meeting along with their justifications.

Throughout 2022, the Board of Directors has held Internal meetings as many as 12 (twelve) times. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Board of Commissioners in the Internal Meetings held in 2022.

#### Risalah dan Peserta Rapat Internal Direksi Tahun 2022

Minutes and Participants of the Board of Directors Internal Meetings in 2022

| Tanggal<br>Date                     | Tempat<br>Venue | Agenda<br>Agenda   | Peserta<br>Participants   | Alasan<br>Ketidakhadiran<br>Reason for Absence |
|-------------------------------------|-----------------|--|---|--|
| 24 Januari 2022<br>January 24, 2022 | Jakarta         | 1. <i>Current Issue</i> saat ini<br>2. Lain lain<br>1. Current Issue<br>2. Other | 1. Aris Toharisman – Direktur<br>2. Edwin Risananto – Kabag Operasional & Pengembangan Bisnis<br>3. Herman – Kabag SDM & TI<br>4. Yudha Kurnianto – Kabag Keuangan & Akuntansi<br>1. Aris Toharisman - Director<br>2. Edwin Risananto - Head of Operations & Business Development<br>3. Herman - Head of HR & IT<br>4. Yudha Kurnianto - Head of Finance & Accounting | Hadir Semua<br>All Present                     |

**Risalah dan Peserta Rapat Internal Direksi Tahun 2022**

Minutes and Participants of the Board of Directors Internal Meetings in 2022

| Tanggal<br>Date                         | Tempat<br>Venue | Agenda<br>Agenda   | Peserta<br>Participants   | Alasan<br>Ketidakhadiran<br>Reason for Absence |
|---|-----------------|--|---|--|
| 25 Februari 2022<br>February 25, 2022   | Jakarta         | 1. <i>Current Issue</i> saat ini<br>2. Lain lain<br>1. Current Issue<br>2. Other   | 1. Aris Toharisman – Direktur<br>2. Edwin Risananto – Kabag Operasional & Pengembangan Bisnis<br>3. Herman – Kabag SDM & TI<br>4. Yudha Kurnianto – Kabag Keuangan & Akuntansi<br>1. Aris Toharisman - Director<br>2. Edwin Risananto - Head of Operations & Business Development<br>3. Herman - Head of HR & IT<br>4. Yudha Kurnianto - Head of Finance & Accounting | Hadir Semua<br>All Present                     |
| 16 Maret 2022<br>March 16, 2022         | Jakarta         | 1. <i>Current Issue</i> saat ini<br>2. Lain lain<br>1. Current Issue<br>2. Other   | 1. Aris Toharisman – Direktur Utama<br>2. Suhendri – Direktur<br>1. Aris Toharisman - President Director<br>2. Suhendri - Director  | Hadir Semua<br>All Present                     |
| 25 April 2022<br>April 25, 2022         | Jakarta         | 1. <i>Current Issue</i> saat ini<br>2. Lain lain<br>1. Current Issue<br>2. Other   | 1. Aris Toharisman – Direktur Utama<br>2. Suhendri – Direktur<br>1. Aris Toharisman - President Director<br>2. Suhendri - Director  | Hadir Semua<br>All Present                     |
| 31 Mei 2022<br>May 31, 2022             | Jakarta         | 1. <i>Current Issue</i> saat ini<br>2. Lain lain<br>1. Current Issue<br>2. Other   | 1. Aris Toharisman – Direktur Utama<br>2. Suhendri – Direktur<br>1. Aris Toharisman - President Director<br>2. Suhendri - Director  | Hadir Semua<br>All Present                     |
| 27 Juni 2022<br>June 27, 2022           | Jakarta         | 1. Struktur Organisasi Perusahaan dan <i>Role &amp; Responsibility</i> SEVP;<br>2. Kinerja Pabrik Gula saat ini;<br>3. Lain lain.<br>1. The Company's Organizational Structure and Role & Responsibility of SEVP;<br>2. Current Performance of Sugar Factories;<br>3. Other. | 1. Aris Toharisman – Direktur Utama<br>2. Suhendri – Direktur<br>1. Aris Toharisman - President Director<br>2. Suhendri - Director  | Hadir Semua<br>All Present                     |
| 19 Juli 2022<br>July 19, 2022           | Jakarta         | 1. <i>Current Issue</i> saat ini<br>2. Lain lain<br>1. Current Issue<br>2. Other   | 1. Aris Toharisman – Direktur Utama<br>2. Suhendri – Direktur<br>1. Aris Toharisman - President Director<br>2. Suhendri - Director  | Hadir Semua<br>All Present                     |
| 31 Agustus 2022<br>August 31, 2022      | Jakarta         | 1. <i>Current Issue</i> saat ini<br>2. Lain lain<br>1. Current Issue<br>2. Other   | 1. Aris Toharisman – Direktur Utama<br>2. Suhendri – Direktur<br>1. Aris Toharisman - President Director<br>2. Suhendri - Director  | Hadir Semua<br>All Present                     |
| 29 September 2022<br>September 29, 2022 | Jakarta         | 1. Pendanaan Pasca <i>Spin Off</i><br>2. Lain lain.<br>1. Funding Post Spin-Off<br>2. Other  | 1. Aris Toharisman – Direktur Utama<br>2. Suhendri – Direktur<br>1. Aris Toharisman - President Director<br>2. Suhendri - Director  | Hadir Semua<br>All Present                     |

### Risalah dan Peserta Rapat Internal Direksi Tahun 2022

Minutes and Participants of the Board of Directors Internal Meetings in 2022

| Tanggal Date                          | Tempat Venue | Agenda Agenda   | Peserta Participants  | Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence |
|---------------------------------------|--------------|---|---|--|
| 24 Oktober 2022<br>October 24, 2022   | Jakarta      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata kelola;</li> <li>2. Regionalisasi PG;</li> <li>3. Rencana Evaluasi PG</li> <li>4. Pemberdayaan NMF;</li> <li>5. Lain lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Governance;</li> <li>2. Regionalization of Sugar Factories;</li> <li>3. Evaluation Plan of Sugar Factories;</li> <li>4. NMF Empowerment;</li> <li>5. Other.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aris Toharisman – Direktur Utama</li> <li>2. Suhendri – Direktur</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aris Toharisman - President Director</li> <li>2. Suhendri - Director</li> </ol> | Hadir Semua<br>All Present               |
| 8 Nopember 2022<br>November 8, 2022   | Jakarta      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Issue</i> Pengadaan;</li> <li>2. Lain lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Issue</i> Pengadaan;</li> <li>2. Lain lain.</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aris Toharisman – Direktur Utama</li> <li>2. Suhendri – Direktur</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aris Toharisman - President Director</li> <li>2. Suhendri - Director</li> </ol> | Hadir Semua<br>All Present               |
| 22 Desember 2022<br>December 22, 2022 | Jakarta      | <i>Critical Issues Pasca Spin Off</i><br><i>Critical Issues Post Spin-Off</i>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aris Toharisman – Direktur Utama</li> <li>2. Suhendri – Direktur</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aris Toharisman - President Director</li> <li>2. Suhendri - Director</li> </ol> | Hadir Semua<br>All Present               |

### Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal dan Rapat Bersama Dewan Komisaris Tahun 2022

Attendance Level of the Board of Directors in Internal Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners in 2022

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position                    | Jumlah Rapat Dewan Komisaris<br>Number of the Board of Commissioners Meetings |                                      |      |
|--|---|--------------------------------------|------|
|  | Jumlah dan (%) Kehadiran<br>Total and (%) Attendance                          |                                      |      |
|  | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings  | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | %    |
| Aris Toharisman*<br>Direktur Utama<br>President Director | 12  | 12                                   | 100% |
| Suhendri**<br>Direktur<br>Director                       | 10  | 10                                   | 100% |

\*) Dialih tugaskan menjadi Direktur Utama per 8 Maret 2022

\*\*\*) Suhendri menjabat sebagai Direktur sejak 8 Maret 2022

\*) Transferred to be President Director since March 8, 2022

\*\*\*) Suhendri has started to serve as Director since March 8, 2022

## PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMILIK MODAL

### Informasi tentang Pemilik Modal hingga Nama Pemilik Akhir

Sebagaimana dijelaskan pada pembahasan “Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali” yang terdapat dalam bab Profil Perusahaan, menjelaskan bahwa Pemegang Saham Perseroan adalah PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 0,09%. Sebanyak 100,00% saham PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, entitas pemilik akhir Perseroan adalah Pemerintah Indonesia.

### Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemilik Modal

Pemilik Modal, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Dewan Komisaris dan Direksi SugarCo tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar Direksi dengan Direksi yang lainnya serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Berikut hubungan afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemilik Modal tercermin pada tabel di bawah ini.

## DISCLOSURE OF AFFILIATIONS BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE CAPITAL OWNER

### Information on Capital Owner up to Ultimate Parent Entity

As explained in the discussion of “Information on Major/Controlling Shareholders” contained in the Company Profile chapter, explains that the Company’s Shareholder is PT Perkebunan Nusantara III (Persero) with a share ownership of 0.09%. A total of 100.00% of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia. Thus, the ultimate owner of the Company is the Government of Indonesia.

### Disclosure of Affiliations between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Capital Owner

The Capital Owner, the Board of Commissioners, and the Board of Directors respect each other in the implementation of duties, responsibilities and authorities according to laws and regulations and the Articles of Association. The Company’s Board of Commissioners and the Board of Directors have work guidelines and procedures that state, among other things, their respective responsibilities, obligations, authorities and rights.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of SugarCo have no affiliation either financially or family between the Board of Directors and the other Directors as well as between the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Major Shareholders and Controlling Shareholders.

The following affiliations of Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Capital Owner are described in the table below.

| Manajemen Kunci Perseroan<br>The Company’s Key Management | Hubungan Keluarga dengan<br>Family Relationship with |                               |   | Hubungan Keuangan dengan<br>Financial Relationship with |                               |   |
|---|--|-------------------------------|---|---|-------------------------------|---|
|   | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners            | Direksi<br>Board of Directors | Pemegang Saham Utama/Pengendali<br>Major/Controlling Shareholders | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners               | Direksi<br>Board of Directors | Pemegang Saham Utama/Pengendali<br>Major/Controlling Shareholders |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners                 |  |                               |   |   |                               |   |
| Mohammad Abdul Ghani                                      | x  | x                             | x   | x   | x                             | x   |
| Direksi<br>Board of Directors                             |  |                               |   |   |                               |   |
| Aris Toharisman   | x  | x                             | x   | x   | x                             | x   |
| Suhendri  | x  | x                             | x   | x   | x                             | x   |

v = terdapat hubungan | x = tidak terdapat hubungan  
v = relationship exists | x = no relationship

## PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Ketentuan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris  
Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:
  - a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta;
  - b. Jabatan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengurus partai politik, anggota legislatif, kepala daerah/wakil dan/atau kepala daerah: dan/atau
  - c. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
2. Direksi  
Anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:
  - a. Anggota direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah Badan Usaha Milik Swasta;
  - b. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
  - c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
  - d. Jabatan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah; dan/atau
  - e. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Pengungkapan rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan atau instansi lain, adalah sebagai berikut.

## DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The provisions for concurrent positions of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been regulated in the Company's Articles of Association, with the following provisions:

1. Board of Commissioners  
Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:
  - a. Member of the Board of Directors at a Regional-Owned Enterprise or a Private-Owned Enterprise;
  - b. Other positions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, political party administrators, legislative members, regional heads/deputies and/or regional heads: and / or
  - c. Other positions that may cause a conflict of interest.
2. Board of Directors  
Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as:
  - a. Member of the Board of Directors at State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises;
  - b. Member of the Board of Commissioners/ Supervisory Board at State-Owned Enterprise;
  - c. Other structural and functional positions at central and/or regional government institutions/ institutions;
  - d. Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations, political party administrators and/or candidates/members of the legislature and/or candidates for regional head/regional head; and /or
  - e. Other positions that may cause conflicts of interest.

Disclosure of concurrent positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors in other companies or institutions is as follows.

### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan atau Instansi Lain

Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Other Companies or Institutions

|   | Kepengurusan pada Perusahaan/Instansi Lain<br>Management in Other Companies/Institutions |  |                                    |
|---|--|--|------------------------------------|
|   | Sebagai Anggota Dewan Komisaris<br>As Member of the Board of Commissioners               | Sebagai Anggota Direksi<br>As Member of the Board of Directors | Jabatan Lainnya<br>Other Positions |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners |  |  |                                    |
| Mohammad Abdul Ghani                      | x  | v  | x                                  |
| Direksi<br>Board of Directors             |  |  |                                    |
| Aris Toharisman                           | v  | x  | x                                  |
| Suhendri                                  | v  | x  | x                                  |



Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan/ institusi lain, adalah sebagai berikut:

Explanations related to management in other companies/ institutions are as follows:

| Nama<br>Name                              | Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain<br>Positions in Other Companies/Institutions                                  |
|---|---|
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners |   |
| Mohammad Abdul Ghani                      | Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero)<br>President Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) |
| Direksi<br>Board of Directors             |   |
| Aris Toharisman                           | Komisaris Utama PT Mitratani Dua Tujuh<br>President Commissioner of PT Mitratani Dua Tujuh                          |
| Suhendri                                  | Komisaris PT Sri Pamela Medika Nusantara<br>Commissioner of PT Sri Pamela Medika Nusantara                          |

## PENGUNGKAPAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut disampaikan pengungkapan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain di atas 5%, sebagai bagian dari transparansi pengelolaan potensi benturan kepentingan di lingkup Perseroan.

## DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and other companies is regularly disclosed through the register of share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following is a disclosure of the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors in other companies above 5%, as part of the transparency of managing potential conflicts of interest within the Company.

**Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**

Table of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

| Manajemen Kunci Perseroan<br>The Company's Key Management | Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi pada<br>Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors in |                       | Kepemilikan Saham oleh Keluarga pada<br>Share Ownership by Family in |                       |
|---|---|-----------------------|--|-----------------------|
|   | SugarCo   | Perusahaan Lain (>5%) | SugarCo  | Perusahaan Lain (>5%) |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners                 |   |                       |  |                       |
| Mohammad Abdul Ghani                                      | Nihil<br>None   | Nihil<br>None         | Nihil<br>None  | Nihil<br>None         |
| Direksi<br>Board of Directors                             |   |                       |  |                       |
| Aris Toharisman   | Nihil<br>None   | Nihil<br>None         | Nihil<br>None  | Nihil<br>None         |
| Suhendri  | Nihil<br>None   | Nihil<br>None         | Nihil<br>None  | Nihil<br>None         |

Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait kepemilikan saham oleh manajemen, dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham Perseroan.

The Company does not have a policy regarding share ownership by management, and does not trade its shares to the public. As such, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors own shares of the Company.

## **KEBIJAKAN PENGHARGAAN/ KOMPENSASI YANG MEMPERHITUNGAN KINERJA PERUSAHAAN JANGKA PANJANG**

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja jangka panjang, baik berupa program kepemilikan saham oleh pegawai (ESOP) dan/atau manajemen (MSOP). Perseroan tidak pernah memperdagangkan sahamnya kepada publik sehingga tidak memiliki kebijakan mengenai program ESOP dan/atau MSO). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP, realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

## **ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS**

### **Sekretaris Dewan Komisaris**

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dalam rangka membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris belum memiliki Komite Audit maupun Komite lainnya.

### **Ketentuan Masa Jabatan**

Masa jabatan Sekretaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu

### **Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris**

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan dijabat oleh Aditya Maulana melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sinergi Gula Nusantara No. KEP-01/KOM-SGN/2021 tanggal 1 September 2021

### **Peran dan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris**

1. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, berupa:
  - a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
  - b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
  - c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;

## **REWARD/COMPENSATION POLICY THAT TAKES INTO ACCOUNT LONG- TERM COMPANY PERFORMANCE**

Until the end of 2022, the Company does not have a reward/compensation policy that considers long-term performance, either in the form of employee (ESOP) and/or management (MSOP) stock options programs. The Company has never traded its shares to the public, so it does not have a policy regarding ESOP and/or MSO programs). Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares, realization, duration, requirements of eligible employees and/or management, and exercise price.

## **SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

### **Secretary of the Board of Commissioners**

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, provision of advice and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee. In order to assist the effective implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners who functions as a liaison between the Board of Commissioners and other parties. In 2022, the Board of Commissioners did not have an Audit Committee or other Committees.

### **Provisions of Term of Office**

The term of office of the Secretary is determined by the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and may be reappointed for a maximum of 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

### **Secretary of the Board of Commissioners Official**

The Secretary of the Board of Commissioners is currently held by Aditya Maulana based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Sinergi Gula Nusantara No. KEP-01/KOM-SGN/2021 dated September 1, 2021.

### **Roles and Duties of the Secretary of the Board of Commissioners**

1. The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for carrying out activities to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties, in the form of:
  - a. Preparing meetings, including meeting materials (*briefing sheet*) of the Board of Commissioners;
  - b. Preparing minutes of the Board of Commissioners meeting in accordance with the provisions of the Company's articles of association;
  - c. Administering documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;

- d. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
  - e. Menyusun Rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
  - f. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
2. Selain melaksanakan tugas tersebut diatas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
    - a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
    - b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
    - c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
    - d. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
  3. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersebut tersimpan dengan baik di Perusahaan

#### **Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2022**

1. Melaksanakan korespondensi persuratan Dewan Komisaris dengan Direksi, Pemegang Saham dan stakeholder lainnya;
2. Membantu penyiapan laporan/tanggapan/telaah/rekomendasi Dewan Komisaris terhadap surat permohonan maupun laporan dari Direksi Perseroan sampai dengan pendistribusiannya;
3. Penjadwalan Kunjungan Dewan Komisaris ke Unit Usaha & Anak Perusahaan Perseroan;
4. Menyusun & menyampaikan Program Kerja Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
5. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

## **KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**

Pergantian Direksi Perseroan tunduk dan patuh berdasarkan mekanisme yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan telah mengikuti persyaratan dan tata cara yang diatur melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 mengenai Pedoman

- d. Draft the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
  - e. Draft reports of the Board of Commissioners;
  - f. Carrying out other duties of the Board of Commissioners.
2. In addition to carrying out the duties, the Secretary of the Board of Commissioners as the head of the Secretariat, also carries out other duties in the form of:
    - a. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the principles of Good Corporate Governance.
    - b. Providing information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time upon request;
    - c. Coordinating Committee members, if necessary, in order to expedite the duties of the Board of Commissioners;
    - d. Serving as a liaison officer of the Board of Commissioners with other parties.
  3. In the context of orderly administration and implementation of Good Corporate Governance, the Secretariat of the Board of Commissioners shall ensure that the documents organizing these activities are properly stored in the Company.

#### **Report of the Implementation of Duties in 2022**

1. Carry out correspondence of the Board of Commissioners with the Board of Directors, Shareholders and other stakeholders;
2. Assist in the preparation of reports/responses/reviews/recommendations of the Board of Commissioners on letters of request and reports from the Board of Directors of the Company until their distribution;
3. Scheduling the Board of Commissioners Visit to the Company's Business Units & Subsidiaries;
4. Preparing & submitting the Annual Work Program and the Report on Supervisory Duties of the Board of Commissioners;
5. Carrying out other duties of the Board of Commissioners.

## **SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The replacement of the Company's Board of Directors is subject to and complies with the mechanism stipulated by laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In order to realize a transparent, accountable and accountable process and mechanism for the selection and replacement of members of the Board of Directors, the Company has followed the requirements and procedures regulated through the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 dated March 29, 2012 concerning

Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

## ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal. Hingga akhir Desember 2022, Direksi belum tidak memiliki organ-organ pendukung yang bersifat nonstruktural dalam bentuk komite-komite.

### Sekretaris Perusahaan

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan untuk memenuhi prinsip transparansi sekaligus wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan OJK No. 35 Tahun 2014. Penunjukkan Sekretaris Perusahaan ini untuk mengemban tugas, yaitu membantu Direksi dalam upayanya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan kualitas keterbukaan informasi, layanan, dan membangun komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan sehingga terbentuk citra positif Perseroan di mata publik luas.

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

### Pejabat Sekretaris Perusahaan dan Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.XX-PERPN/21.056, Perseroan telah menunjuk Herman sebagai Sekretaris Perusahaan.

Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises.

## SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the Company's management functions, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Risk Management, Internal Audit/Internal Audit Unit. Until the end of December 2022, the Board of Directors did not have any non-structural supporting organs in the form of committees.

### Corporate Secretary

As a form of the Company's responsibility to fulfill the principle of transparency as well as a form of the Company's compliance with Regulation of the Financial Services Authority No. 35 of 2014. The appointment of the Corporate Secretary is to carry out the duties, namely to assist the Board of Directors in its efforts to improve the implementation of good corporate governance principles, increase the Company's compliance with applicable laws and regulations, and improve the quality of information disclosure, services, and build effective communication with stakeholders so as to form a positive image of the Company in the eyes of the wider public.

### Party Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed pursuant to the Decree of the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

### Corporate Secretary Official and Its Basis of Appointment

Based on the Decree of the Board of Directors No. XX-PERPN/21.056, the Company has appointed Herman as Corporate Secretary.



**Herman**  
**Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan**  
Menjabat sejak 18 Agustus 2021 – sekarang  
Head of Corporate Secretary Division  
Started serving August, 18 2021 - present

**Data Pribadi**

Warga negara Indonesia  
Usia 41 tahun

**Personal Data**

Indonesian citizen  
Age 41 years old

**Domisili**

Kediri/Jawa Timur Indonesia

**Domicile**

Kediri/East Java, Indonesia

**Pendidikan**

S-2, Hukum, Universitas Muhammadiyah Malang, lulus 2016

**Educational Background**

Master's Degree in Law, Muhammadiyah University, Malang, Graduated in 2016

**Pengalaman Kerja**

1. Kepala Divisi SDM, PT Perkebunan Nusantara III (Persero), 2020-2021
2. Kepala Divisi SDM & HI, PT Perkebunan Nusantara X, 2017-2020
3. Kepala Urusan Administrasi SDM, PT Perkebunan Nusantara X, 2014

**Work Experience**

1. Head of HR Division, PT Perkebunan Nusantara III (Persero), 2020-2021
2. Head of HR & Industrial Relations Division, PT Perkebunan Nusantara X, 2017-2020
3. Head of HR Administration Affairs, PT Perkebunan Nusantara X, 2014

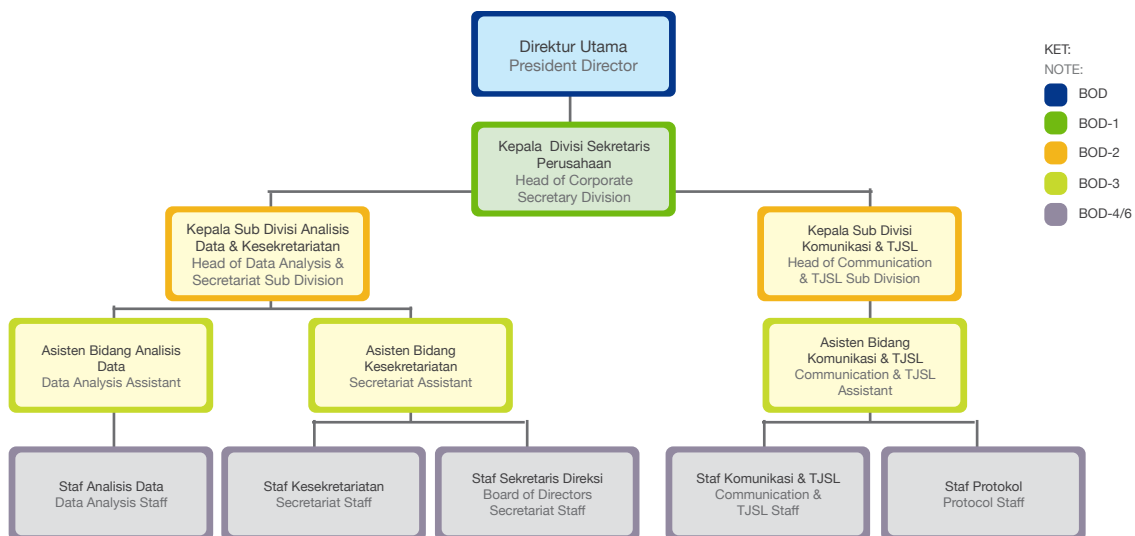
**Struktur Organisasi Divisi Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. BD01-KOLE-SKP/221026.0001 tanggal tentang Struktur Organisasi PT Sinergi Gula Nusantara, struktur organisasi Divisi Sekretaris Perusahaan SugarCo per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Organizational Structure of Corporate Secretary Division**

Based on the Decree of the Board of Directors No. BD01-KOLE-SKP/221026.0001 concerning Organization Structure of PT Sinergi Gula Nusantara, the organizational structure of the Corporate Secretary Division of SugarCo as of December 31, 2022 is as follows:

**Struktur Organisasi Divisi Sekretaris Perusahaan**  
Organizational Structure of Corporate Secretary Division





### Tugas dan Fungsi Utama Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi penting dalam menjalankan peran administrasi dan koordinasi di Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas utama sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta
2. Menjaga *Corporate Image* dengan baik dengan memelihara hubungan yang harmonis terhadap *stakeholder*.
3. Menatausahakan dan menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, daftar khusus dan risalah rapat Dewan Direksi, rapat Dewan Komisaris, serta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
5. Sebagai penghubung (*liaison officer*).

### Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan. Kendati demikian, pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan tidak melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui agenda Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri sesuai dengan skill dan bidang industri terkait.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

#### Analisa Data & Kesekretariatan

Kegiatan Analisa Data & Kesekretariatan selama tahun 2022, yakni :

1. Menyusun Laporan Manajemen Perusahaan :
  - a. Tahun 2022 untuk triwulan I, II, III, dan Laporan Manajemen bulanan, yakni bulan Januari, Februari, April, Mei, Juli, Agustus, Oktober, November 2022.
  - b. Tahun 2020 : Laporan Manajemen *Audited & Audited* 2021.
2. Penyediaan data produksi & stok gula kepada instansi terkait, seperti Dinas Perkebunan Jawa Timur dan Dirjenbun Kementerian Pertanian.
3. Menyiapkan pemenuhan data untuk *stakeholders*, termasuk Holding Perkebunan Nusantara.
4. Menyiapkan penyelenggaraan dan bahan rapat :
  - a. RUPS RKAP Tahun 2022 dan Tutup Buku Tahun 2021.

### Key Duties and Functions of the Head of Corporate Secretary Division

The Corporate Secretary has an important function in carrying out administrative and coordination roles in the Company. In addition, the Corporate Secretary has the following main duties:

1. Provide information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time upon request.
2. Maintain a good Corporate Image by maintaining harmonious relationships with stakeholders.
3. Organize and keep corporate documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and minutes of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. Ensure that the Company complies with regulations on disclosure requirements in line with the implementation of the principles of Good Corporate Governance.
5. As a liaison officer.

### Competency Development Program

The Company facilitates the implementation of development programs for the Corporate Secretary to improve its competencies. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Corporate Secretary's performance. Nevertheless, in 2022, the Corporate Secretary did not conduct training and competency development activities through the Company's agenda. Training and competency development activities are carried out independently in accordance with the skills and related industrial fields.

### Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Head of Corporate Secretary Division in 2022

#### Data Analysis & Secretariat

Data Analysis & Secretariat activities during 2022, include the following:

1. Preparing the Company's Management Report:
  - a. Year 2022 for 1st, 2nd, 3rd quarter, and monthly Management Reports, namely January, February, April, May, July, August, October, November 2022.
  - b. Year 2020: 2021 Audited Management Report & Audited.
2. Provision of sugar production & stock data to relevant agencies, such as the East Java Plantation Office and the Director General of Plantation of the Ministry of Agriculture.
3. Prepare data fulfillment for stakeholders, including Holding Perkebunan Nusantara.
4. Prepare the organization and meeting materials:
  - a. GMS for the Company's 2022 Work Plan and Budget and 2021 Book Closing.

- b. Evaluasi giling untuk Regional Sumatera I, Jawa Timur I, Jawa Timur II, Jawa Timur III, Jawa Tengah, dan Sulawesi.
- c. Persiapan giling untuk Regional Jawa Timur I, Jawa Timur II, Jawa Timur III, dan Jawa Tengah.
5. Korespondensi surat menyurat, minimal sesuai dengan Anggaran Dasar, yakni ke Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
6. Menyiapkan materi presentasi untuk Direksi dalam rangka kegiatan Rapat *Roadmap* Industri Gula & Energi, dan lain sebagainya.
7. Melakukan penyusunan *Board Manual* PT Sinergi Gula Nusantara Tahun 2022.

### Komunikasi Perusahaan

Kegiatan komunikasi perusahaan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022, adalah:

1. *Image Branding Corporate*: tone positif (100%);
2. Konsep Strategi Komunikasi Perusahaan Tahun 2023;
3. Pengelolaan Media Sosial : pertumbuhan *engagement* melalui media sosial (+10)
  - Instagram @sinergigulanusantara
  - TikTok @sinergi.gula
  - Youtube @sinergigulanusantara
4. *Relationship Media*: pertumbuhan *engagement* melalui non medos (+972K);
5. *Internal Communication*: pembentukan & pengelolaan komunikasi internal karyawan SGN melalui WAG Humas SGN;
6. Rancangan SOP Komunikasi SGN telah dikirim ke <https://bit.ly/draftsopsgn2022>. (Keterangan: poin (1)-(3) pengukuran melalui aplikasi app.brand24.com).

- b. Evaluation of milling for Regional Sumatera I, East Java I, East Java II, East Java III, Central Java, and Sulawesi.
- c. Preparation of milling for Regional East Java I, East Java II, East Java III, and Central Java.
5. Correspondence, at least in accordance with the Articles of Association, namely to the Board of Commissioners and Shareholders.
6. Prepare presentation materials for the Board of Directors for the Sugar & Energy Industry Roadmap Meeting, etc.
7. Prepare the Board Manual of PT Sinergi Gula Nusantara Year 2022.

### Corporate Communication

Corporate communication activities that have been carried out in 2022, including:

1. Image Branding Corporate: positive tone (100%);
2. Concept of Corporate Communication Strategy in 2023;
3. Social Media Management: growth in engagement through social media (+10)
  - Instagram @sinergigulanusantara
  - TikTok @sinergi.gula
  - Youtube @sinergigulanusantara
4. Relationship Media: growth of engagement through non-social media (+972K);
5. Internal Communication: establishment & management of SGN employees' internal communication through SGN Public Relations WAG;
6. SGN Communication SOP draft has been sent to <https://bit.ly/draftsopsgn2022>. (Note: points (1)-(3) are measured through app.brand24.com).

### Press Release

| No | Tanggal Date                          | Judul Title  |
|----|---------------------------------------|--|
| 1  | 27 Oktober 2022<br>October 27, 2022   | Sinergi Gula Nasional Gandeng Platform Penyedia KUR & Sarana Produksi<br>Sinergi Gula Nasional Collaborates with KUR & Production Facilities Provider Platforms                                      |
| 2  | 8 November 2022<br>November 8, 2022   | SGN Resmikan Representative Office Di Gedung PTPN XI Surabaya<br>SGN Inaugurates Representative Office at PTPN XI Building Surabaya  |
| 3  | 22 November 2022<br>November 22, 2022 | SGN Gandeng Perbankan Bantu Modal Kerja Petani Tebu<br>SGN Collaborates with Banks to Provide Working Capital for Sugarcane Farmers  |
| 4  | 23 November 2022<br>November 23, 2022 | SGN Sambut Baik Kerjasama Agroforestri Holding Perkebunan dengan Perhutani<br>SGN Welcomes Agroforestry Cooperation of Holding Perkebunan with Perhutani   |
| 5  | 25 November 2022<br>November 25, 2022 | SGN Gandeng Perhutani, Dukung Agroforestri Tebu Mandiri (ATM) Untuk Swasembada Gula<br>SGN Collaborates with Perhutani, Supports Independent Sugarcane Agroforestry (ATM) for Sugar Self-Sufficiency |
| 6  | 8 November 2022<br>November 8, 2022   | SGN Perluas Lahan dan Bantu Modal Petani Tebu, Jalin Sinergi dengan Perbankan<br>SGN Expands Land and Supports Capital for Sugarcane Farmers, Establishes Synergy with Banks                         |
| 7  | 5 Desember 2022<br>December 5, 2022   | SGN Gandeng Kejati Jatim Berkomitmen Jalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik<br>SGN and East Java Attorney General's Office Committed to Good Corporate Governance                                 |

### TJSL

Belum ada penyaluran TJSL yang dilakukan oleh PT Sinergi Gula Nusantara selama tahun 2022. Kegiatan selama tahun 2022 adalah membangun komunikasi dengan TJSL Holding dan eks PTPN Gula.

### TJSL

There has been no TJSL distribution carried out by PT Sinergi Gula Nusantara during 2022. Activities during 2022 were to build communication with TJSL Holding and former PTPN Gula.

## Hukum Korporasi

### Laporan Perkara Litigasi

Selama tahun 2022, tidak ada perkara litigasi yang terjadi di PT Sinergi Gula Nusantara.

### Laporan Non Litigasi

1. Pelaksanaan Drafting :
  - a. Perjanjian Kerjasama Antara PTPN Gula Dan PT SGN Tentang KSO Kebun Periode Musim Tanam Tahun 2022-2023;
  - b. Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban antara PTPN X, XI, PT BCN dengan BNI Atas Penyaluran Kredit Usaha Budidaya Tebu Rakyat;
  - c. Perjanjian Pembiayaan KUR BNI Dalam Rangka Budidaya Tebu Rakyat dimana PT SGN bertindak selaku Penjamin Pasar (*Off Taker*);
  - d. Perjanjian Kerjasama Antara BNI dengan PT SGN tentang Penyaluran Fasilitas Kredit BNI Wira Usaha Budidaya Tebu dimana PT SGN bertindak selaku Penjamin Pasar (*Off Taker*);
  - e. PKS antara BRI dengan PT SGN tentang "Pemberian Kredit Dengan Pola Kemitraan Untuk Budidaya Petani Tebu Rakyat" MT 2022-2023 dan 2023-2024;
  - f. Perjanjian Kerjasama (MoU) antara PT Bank KB Bukopin dengan PT SGN untuk fasilitas KUR, KMK, maupun Kredit Investasi kepada UKM Mitra Binaan PT SGN;
  - g. Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Gedung Kantor Pusat PTPN XI untuk Kantor Representatif PT SGN;
  - h. Review Kontrak PKWT DMG, LMG, dan PKHL Tahun 2023;
  - i. MoU antara Bank Jatim dengan PT SGN berupa penyaluran dana fasilitas kredit;
  - j. MoU dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur;
  - k. Drafting Penyusunan template *draft* Novasi perjanjian dengan vendor PTPN Bisnis Gua dengan PT SGN;
  - l. Perjanjian Kerjasama Pengolahan Tebu PTPN 2;
  - m. Review Draft PKS Pengelolaan Gudang Sistem Resi Gudang PT PG Candi Baru dan PT SGN Tahun 2022;
  - n. Review Kontrak Penjualan Tetes Milik PTR Oleh PT SGN Selaku Pemegang Kuasa jual Dengan PT MRI;
  - o. Kontrak Penjualan Tetes Milik PTR Oleh PT SGN Selaku Pemegang Kuasa jual Dengan PT IAC;
  - p. Kontrak Penjualan Tetes Milik PTR Oleh PT SGN Selaku Pemegang Kuasa jual Dengan PT ADJ;
  - q. Review SKPTS PEDOMAN MR SGN 2022;
  - r. Review SKPTS Pengembangan NMF Tahun 2022;
  - s. Review Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT PAL Tahun 2022;
2. Pelaksanaan Kegiatan Perizinan *dan* Balik Nama Aset *Off-Farm* Hasil *Spin Off* tidak murni :
  - a. Persiapan pengurusan legalitas atas seluruh aset *off-farm* PG PTPN Bisnis Gula ke PT SGN termasuk namun tidak terbatas pada balik nama

## Corporate Law

### Litigation Case Report

During 2022, there were no litigation cases in PT Sinergi Gula Nusantara.

### Non-Litigation Report

1. Drafting:
  - a. Cooperation Agreement between PTPN Gula and PT SGN regarding Plantation Joint Operation of 2022-2023 Planting Season;
  - b. Agreement for Transfer of Rights and Obligations between PTPN X, XI, PT BCN and BNI for the Distribution of Sugarcane Cultivation Business Credit;
  - c. BNI KUR Financing Agreement for Sugarcane Cultivation in which PT SGN acts as the Market Guarantor (*Off Taker*);
  - d. Cooperation Agreement between BNI and PT SGN for the Distribution of BNI Credit Facility for Sugarcane Cultivation Business where PT SGN acts as Market Guarantor (*Off Taker*);
  - e. Cooperation Agreement between BRI and PT SGN regarding "Provision of Credit with a Partnership Pattern for the Cultivation of Smallholder Sugarcane Farmers" 2022-2023 and 2023-2024 Planting Season;
  - f. Cooperation Agreement (MoU) between PT Bank KB Bukopin and PT SGN for KUR, KMK, and Investment Credit facilities to SMEs assisted by PT SGN;
  - g. Borrowing Agreement of PTPN XI Head Office Building Space for Representative Office of PT SGN;
  - h. Review of PKWT Contracts for DMG, LMG, and PKHL in 2023;
  - i. MoU between Bank Jatim and PT SGN in the form of disbursing credit facility funds;
  - j. MoU with the East Java High Prosecutor's Office;
  - k. Drafting of Novation draft template agreement with vendor PTPN Sugar Business with PT SGN;
  - l. Cooperation Agreement for PTPN 2 Sugarcane Processing;
  - m. Review of Draft Cooperation Agreement for Warehouse Management of Warehouse Receipt System of PT PG Candi Baru and PT SGN in 2022;
  - n. Review of Sales Contract of PTR's Molasses by PT SGN as the Selling Authorization Holder with PT MRI;
  - o. Sales Contract of PTR's Molasses by PT SGN as the Selling Authorization Holder with PT IAC;
  - p. Sales Contract of PTR's Molasses by PT SGN as the Selling Authorization Holder with PT ADJ;
  - q. Review of Decree of the Guidelines for Risk Management of SGN in 2022;
  - r. Review of Decree of NMF Development in 2022;
  - s. Review of Memorandum of Understanding (MoU) with PT PAL in 2022;
2. Implementation of Licensing and Title Transfer Activities of Off-Farm Assets Resulted from Spin-Off:
  - a. Preparation of legal arrangements for all off-farm assets of PG PTPN Sugar Business to PT SGN including but not limited to asset name transfer,

aset, Roya, perpanjangan sertifikat, pendaftaran kembali sebagai Hak Tanggungan Bank atas seluruh aktiva dan pasiva Perseroan Bisnis Gula *off-farm* yang beralih ke PT SGN.

3. Pelaksanaan *Drafting* Surat Kuasa dan Pakta Integritas:
  - a. Surat Kuasa Direksi PT SGN ke Divisi Pemasaran untuk penerbitan Surat Perintah Setor (SPS) dan Surat Perintah Penyerahan Barang (SPPB)/DO penjualan Gula dan Tetes;
  - b. Surat Kuasa Kerjasama dengan *Travel Agent*.

**Umum (General Affair)**

1. Proses Pinjam Pakai Gedung *Head office* Jakarta dengan Holding Perkebunan Nusantara dan *Representative Office* Surabaya dengan PTPN XI;
2. Penataan dan pemeliharaan Gedung *Head office* Jakarta dan *Representative Office* Surabaya;
3. Rintisan kerjasama dengan travel agent Tiket.com dan Bluebird untuk mempermudah mobilisasi penugasan karyawan, administrasi dan *monitoring*;
4. Membangun jaringan hotel, *transport agent* dan protokol bandara;
5. Proses inventarisasi asset mess dan kendaraan unit Pabrik Gula SGN.

**Teknologi Informasi**

Divisi Teknologi Informasi (TI) merupakan divisi penunjang kegiatan korporat. Kegiatan yang dilakukan divisi TI bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pelayanan Teknologi Informasi, lewat kemudahan, kecepatan dan keamanan akses informasi
2. Mendukung pelaksanaan proses bisnis dalam memperoleh informasi yang tepat, akurat, akuntabel, dan lengkap untuk mencapai proses pengambilan keputusan yang handal
3. Mengembangkan Inovasi Teknologi Informasi yang terbaik dan terkini bagi perusahaan Pada triwulan 4 periode Oktober – Desember 2022 Divisi Teknologi Informasi Kantor Pusat berfokus pada standarisasi master data dan *backlog* SAP, penyusunan aplikasi produksi serta aplikasi pendukung, pemenuhan layanan TI dan aktivitas TI lainnya.

Roya, certificate extension, re-registration as Bank Mortgage on all assets and liabilities of PTPN Sugar Business off-farm which are transferred to PT SGN.

3. Drafting of Power of Attorney and Integrity Pact:
  - a. Power of Attorney of the Board of Directors of PT SGN to the Marketing Division for the issuance of Deposit Order (SPS) and Delivery Order (SPPB)/DO of Sugar and Molasses sales;
  - b. Power of Attorney for Cooperation with Travel Agent.

**General Affairs**

1. Borrowing process of Jakarta Head office building with Holding Perkebunan Nusantara and Surabaya Representative Office with PTPN XI;
2. Arrangement and maintenance of Jakarta Head office building and Surabaya Representative Office;
3. Initiation of cooperation with travel agents Tiket.com and Bluebird to facilitate mobilization of employee assignments, administration and monitoring;
4. Establishment of network of hotels, transport agents and airport protocols;
5. Inventory process of mess assets and SGN Sugar Factory unit vehicles.

**Information Technology**

Information Technology Division (IT) is a division supporting corporate activities. The objectives of activities carried out by the IT division are as follows:

1. Improve Information Technology services, through ease, speed and security of information access.
2. Support the implementation of business processes in obtaining precise, accurate, accountable, and complete information to achieve a reliable decision-making process.
3. Develop the best and latest Information Technology Innovations for the company In the 4th quarter of the October - December 2022 period, the Head Office Information Technology Division focused on standardizing master data and SAP backlogs, preparing production applications and supporting applications, fulfilling IT services and other IT activities.

**Tabel Kegiatan Operasional TI s.d Desember 2022**  
Table of IT Operational Activities until December 2022

| Kegiatan Activity   | Target Target                          | Kemajuan Progress   |
|---|--|---|
| <i>Monitoring</i> aplikasi yang dibangun oleh TI<br>Monitoring of applications built by IT  | Sepanjang tahun<br>Throughout the year | Masing-masing aplikasi dimonitor oleh PIC yang ditunjuk<br>Each application is monitored by the designated PIC  |
| Standarisasi, cleansing data serta upload <i>Initial Balance</i> modul FICO, MM, SD<br>Standardization, data cleansing and Initial Balance upload of FICO, MM, SD modules | Desember<br>December                   | Melakukan standarisasi master data dan memastikan master data IB dapat terupload<br>Standardize master data and ensure IB master data can be uploaded |



| Kegiatan<br>Activity   | Target<br>Target     | Kemajuan<br>Progress   |
|--|----------------------|--|
| Penyesuaian proses bisnis produksi<br>Production business process adjustment | Desember<br>December | Pembahasan proses bisnis antara BPO dengan Tim TI<br>Discussion of business processes between BPO and IT Team  |
| Penyesuaian E-Farming untuk PT. SGN<br>E-Farming adjustment for PT SGN       | Desember<br>December | Melakukan analisa <i>source code</i> E-Farming serta melakukan pembahasan dengan BPO dan Holding<br>Analyze the E-Farming source code and discuss with BPO and Holding |

**Tabel Kegiatan Pengembangan TI s.d Desember 2022**

Table of IT Development Activities until December 2022

| Kegiatan<br>Activity  | Target<br>Target     | Kemajuan<br>Progress   |
|---|----------------------|--|
| Integrasi SIMPG dan E-Farming<br>SIMPG and E-Farming Integration            | Desember<br>December | Menunggu keputusan implementasi modul pems sebagai pendamping SIMPG<br>Waiting for the decision to implement PEMS module as a complementary to SIMPG.  |
| Aplikasi dan Dashboard HCM<br>HCM Application and Dashboard                 | Desember<br>December | Proses collecting data dari rekonsiliasi PG serta cleansing data dan development dashboard realisasi biaya<br>Data collection process from Sugar Factories reconciliation and data cleansing and development of cost realization dashboard |
| Dashboard Keuangan<br>Finance Dashboard                                     | Desember<br>December | Proses pengumpulan data<br>Data collection process   |
| Penambahan modul SAP (FM, HCM, PS)<br>Addition of SAP modules (FM, HCM, PS) | Desember<br>December | Negosiasi dengan Telkom sudah selesai dan sedang dalam proses pengadaan di IPSS<br>Negotiations with Telkom have been completed and are in the process of procurement at IPSS  |
| <i>Digital Human Resource Management</i>                                    | Desember<br>December | Pengembangan history data sdm dan pengembangan aplikasi SPPD dan Cuti<br>Development of human resources data history and development of SPPD and Leave applications  |
| Pengembangan E-Office<br>E-Office Development                               | Desember<br>December | Pengembangan aplikasi <i>mobile</i> dan <i>testing</i> alur E-Office versi 2<br>Mobile application development and flow testing of E-Office version 2  |
| Pengembangan PPN Online<br>Online VAT Development                           | Desember<br>December | Proses uji coba aplikasi<br>Application testing process  |
| Pengembangan PMK Online<br>Online PMK Development                           | Desember<br>December | Collecting data dan pembuatan alur sistem<br>Collecting data and creating system flow  |
| Penyediaan Layanan Email Corporate<br>Provision of Corporate Email Service  | Desember<br>December | <i>Monitoring</i> dan <i>maintenance</i><br>Monitoring and maintenance   |

**Tabel Kegiatan Pemenuhan Layanan TI s.d Desember 2022**

Table of IT Fulfillment Activities until December 2022

| Kegiatan<br>Activity  | Target<br>Target             | Kemajuan<br>Progress  |
|---|------------------------------|---|
| Cloud aplikasi TI<br>IT application Cloud                                     | Desember<br>December         | Proses instalasi<br>Installation process  |
| Jaringan internet HO<br>HO internet network                                   | Januari 2023<br>January 2023 | Melakukan proses pengadaan jaringan internet dan sudah dalam proses IPS.<br>Conduct the internet network procurement process, which already in the IPS process. |
| Jaringan internet di 36 pabrik gula<br>Internet network in 36 sugar factories | Januari 2023<br>January 2023 | Proses collecting kebutuhan user<br>Collecting of user requirements process   |
| Pengadaan laptop operasional<br>Procurement of laptops for operations         | Januari 2023<br>January 2023 | Telah disetujui direksi dan proses pengadaan di IPS<br>Has been approved by the Board of Directors and the procurement process in IPS                           |
| Pengadaan sewa printer<br>Procurement of rental for printer                   | Januari 2023<br>January 2023 | Proses Adendum penambahan di HO (1 BW Lt 3) RO (1 BW ex pemasaran)<br>Addendum process in HO (1 BW 3rd Floor) RO (1 BW ex marketing)                            |
| Sewa layanan vicon<br>Rental for video conference services                    | Januari 2023<br>January 2023 | Direncanakan jan 2023 pembelian akun zoom tambahan<br>Plan to purchase of additional zoom accounts on January 2023  |



### Helpdesk periode Januari – Desember 2022

Untuk sampai dengan triwulan 4 permintaan tiket *helpdesk* sejumlah 229 tiket dan telah ditindaklanjuti sejumlah 229 tiket.

### Helpdesk for January - December 2022 period

Up to the 4th quarter, helpdesk ticket requests amounted to 229 tickets and 229 tickets have been followed up.

#### 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022

January 1, 2022- December 31,2022

| <i>user</i>          | <i>Submitted Tickets</i> | <i>Assigned Tickets</i> | <i>Open</i> | <i>Closed</i> | <i>Replied to Tickets</i> | <i>Replies</i> | <i>Time Worked</i> |
|----------------------|--------------------------|-------------------------|-------------|---------------|---------------------------|----------------|--------------------|
| Daudana Dwi Purina   | 0                        | 16                      | 0           | 16            | 0                         | 0              | 01:05:43           |
| Evi Kuswardhani      | 1                        | 24                      | 0           | 24            | 3                         | 5              | 02:55:43           |
| Faruk Farazi Muhamad | 0                        | 24                      | 0           | 24            | 22                        | 22             | 01:55:42           |
| M. Arief Budiman     | 0                        | 65                      | 0           | 65            | 105                       | 123            | 03:11:22           |
| Mukhlis Thohari      | 0                        | 86                      | 0           | 86            | 97                        | 113            | 04:07:48           |
| Shukroni Nur Shobah  | 0                        | 14                      | 0           | 14            | 0                         | 0              | 00:54:14           |
| <b>Totals</b>        | <b>1</b>                 | <b>229</b>              | <b>0</b>    | <b>229</b>    | <b>227</b>                | <b>263</b>     | <b>14:10:32</b>    |

### Pengurusan Perizinan

- Dalam pengurusan perijinan berusaha PT Sinergi Gula Nusantara telah memperoleh Nomor Induk Berusaha yang telah memiliki data usaha KBLI sebagai berikut:
  - 36 Data Usaha KBLI 10721 (Industri Gula Pasir)
  - Data usaha KBLI 01140 (Perkebunan Tebu)
  - Data usaha KBLI 46331 (Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula)
- Progres Pengurusan Izin Usaha Industri :
  - Telah diterbitkan Surat dari Direktur Deregulasi Penanaman Modal Kementerian Investasi/BKPM Nomor: 226/B.1/A.5/2022 tentang Penyederhanaan Pemrosesan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko PSN Sinergi Gula Nusantara, yang pada pokoknya menyatakan bahwa Pemrosesan Perizinan Berusaha atas 36 data usaha KBLI 10721 (Industri Gula Pasir) akan difasilitasi lebih lanjut oleh Tim Pengembang OSS untuk dapat diproses melalui system OSS Berbasis Risiko sebagai yang semula kewenangan Pemerintah Daerah menjadi Kewenangan Pemerintah Pusat.
  - Telah Diterbitkan 36 Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional Kementerian Perindustrian yang pada pokoknya menyatakan memberikan persetujuan berada di luar Kawasan industri sebagai pemenuhan komitmen dalam rangka mendapatkan Izin Usaha Industri.
- PT Sinergi Gula Nusantara telah memiliki Angka Pengenal Importir Umum (API-U) sebagai dasar untuk melakukan Impor Barang tertentu untuk tujuan tertentu.

### Licensing

- In managing business licenses, PT Sinergi Gula Nusantara has obtained a Business Identification Number which has KBLI business data as follows:
  - 36 KBLI Business Data 10721 (Granulated Sugar Industry)
  - KBLI business data 01140 (Sugarcane Plantation)
  - KBLI business data 46331 (Wholesale Trade in Sugar, Chocolate and Confectionery)
- Progress of Industrial Business License Processing:
  - A letter has been issued from the Director of Investment Deregulation of the Ministry of Investment/BKPM No. 226/B.1/A.5/2022 concerning Simplification of Risk-Based Business Licensing Processing of PSN Sinergi Gula Nusantara, which basically states that Business Licensing Processing of 36 KBLI 10721 business data (Granulated Sugar Industry) will be further facilitated by the OSS Development Team to be processed through the Risk-Based OSS system as originally the authority of the Regional Government to become the Authority of the Central Government.
  - 36 Certificates have been issued from the Directorate General of Industrial Resilience and International Access Development of the Ministry of Industry, which basically giving approval to be outside the industrial area as a fulfillment of commitments in order to obtain an Industrial Business License.
- PT Sinergi Gula Nusantara has a General Importer Identification Number (API-U) as the basis for importing specific goods for certain purposes.

Progress Laporan kepada Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) :

1. Bahwa sebagai bentuk kepatuhan terhadap asas *Good Corporate Government* (GCG) dan untuk menghindari pengenaan denda sebesar Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) sebagaimana ketentuan Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2010, PT Sinergi Gula Nusantara telah Surat Permohonan Notifikasi kepada Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Republik Indonesia sebagaimana surat Nomor: KP01A-INST/221115.0001 tanggal 15 November 2022 atas adanya aksi korporasi pengalihan aset dengan mekanisme *Spin Off*.
2. Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui surat tanggal 17 November 2022 telah menanggapi laporan PT Sinergi Gula Nusantara dan mencatat laporan tersebut dengan Nomor registrasi A1 286 22.
3. Melalui Surat nomor: 512/DH.2/S/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022 telah dilakukan verifikasi tahap awal oleh pihak Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) untuk dilakukan penilaian apakah telah terjadi praktek monopoli atau tidak.

## INTERNAL AUDIT & MANAJEMEN RISIKO

### Internal Audit

Dalam mendukung tugas Direksi, Perseroan memiliki unit Internal Audit dan Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi untuk mengelola risiko Perseroan. Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Unit Audit Internal adalah unit kerja yang dibentuk oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris yang fungsinya melakukan audit internal sesuai dengan Piagam Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas membantu Direksi melakukan pengawasan internal atas seluruh aktivitas unit kerja secara terus-menerus, serta mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengendalian manajemen yang efektif. Selain itu, Unit Audit Internal juga membantu Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pejabat Manajemen Risiko

Pejabat Internal Audit Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

### Pejabat Manajemen Risiko dan Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DSDM/X/4297/2022 tentang Penugasan Karyawan Perseroan telah menunjuk Fajar Lazuardi sebagai Kepala Divisi Internal Auditor & Manajemen Risiko.

Progress Report to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU):

1. That as a form of compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and to avoid the imposition of a fine of IDR1,000,000,000 (one billion rupiah) as stipulated in Article 6 of Government Regulation No. 57 of 2010, PT Sinergi Gula Nusantara has submitted a Notification Request to the Republic of Indonesia Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as letter No. KP01A-INST/221115.0001 dated November 15, 2022 for the corporate action of transferring assets using Spin Off mechanism.
2. The Business Competition Supervisory Commission (KPPU) by letter dated November 17, 2022 has responded to the report of PT Sinergi Gula Nusantara and recorded the report with registration number A1 286 22.
3. Through letter No. 512/DH.2/S/XII/2022 dated December 26, 2022, an initial verification stage has been carried out by the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) to assess whether monopolistic practices have occurred or not.

## INTERNAL AUDIT & RISK MANAGEMENT

### Internal Audit

In supporting the duties of the Board of Directors, the Company has an Internal Audit and Risk Management unit that is responsible to the Board of Directors to manage the Company's risks. Risk Management is responsible for identifying, evaluating, and managing risks that may be faced by the Company. The Internal Audit Unit is a work unit established by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners whose function is to conduct internal audits in accordance with the Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit is tasked with assisting the Board of Directors in conducting internal supervision of all work unit activities on an ongoing basis, as well as developing and implementing an effective management control system. In addition, the Internal Audit Unit also assists the Board of Commissioners through the Audit Committee in carrying out its supervisory function.

### Party Appointing and Dismissing Risk Management Internal Audit Officer

The Risk Management Internal Audit Officer is appointed and dismissed by the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

### Internal Audit & Risk Management Officer and Its Basis of Appointment

Based on the Decree of the Board of Directors No. DSDM/X/4297/2022 concerning Employee Assignment, the Company has appointed Fajar Lazuardi as the Head of Internal Auditor & Risk Management Division.



## Fajar Lazuardi

### Kepala Divisi Internal Auditor & Manajemen Risiko

Head of Internal Auditor & Risk Management Division

#### Data Pribadi

Warga negara Indonesia  
Usia 50 tahun

#### Domisili

Kediri, Jawa Timur, Indonesia

#### Pendidikan

D III, Pengolahan Gula, LPP Yogyakarta, lulus 1994

#### Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi Internal Auditor & Manajemen Risiko (2022-saat ini)
- GM PG Semboro (2020-2021)
- GM PG Kedawung (2018-2020)

#### Personal Data

Indonesian citizen  
Age 50 years old

#### Domicile

Kediri, East Java, Indonesia

#### Educational Background

Diploma III, Sugar Processing, LPP Yogyakarta, Graduated in 1994

#### Work Experience

- Head of Internal Auditor & Risk Management Division (2022-present)
- GM of Semboro Sugar Factory (2020-2021)
- GM of Kedawung Sugar Factory (2018-2020)

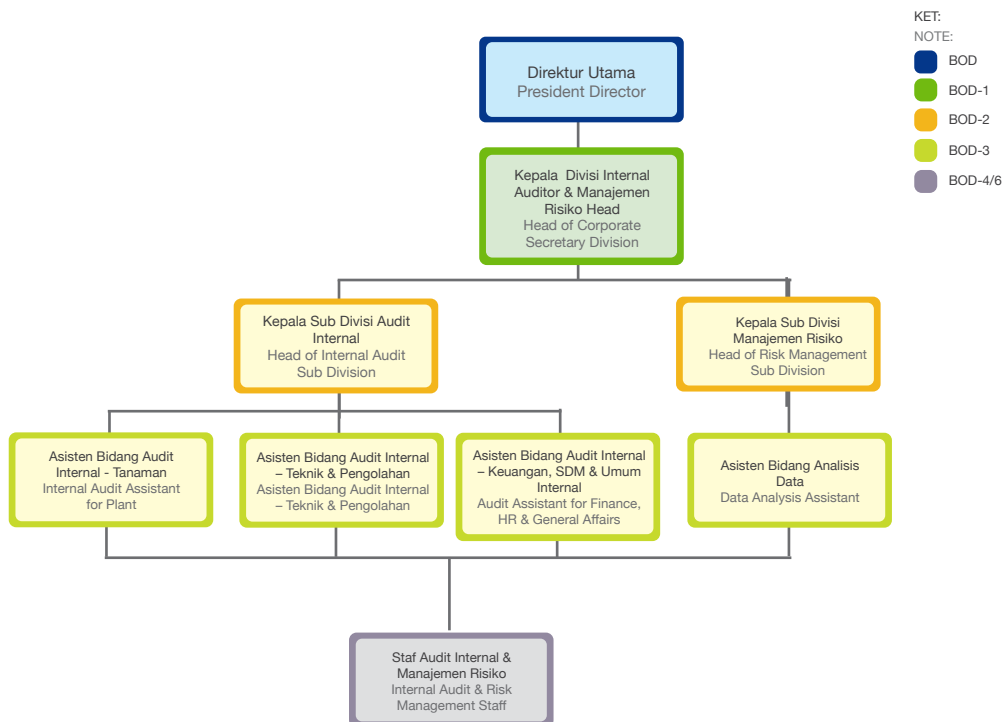
### Struktur Organisasi Fungsi Internal Audit & Manajemen Risiko

Secara struktural, Internal Audit & Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi. Adapun gambaran tentang cakupan Manajemen Risiko sebagaimana terlampir pada bagan struktur organisasi di bawah ini.

### Organizational Structure of Internal Audit & Risk Management Function

Structurally, Internal Audit & Risk Management is responsible to the Board of Directors. The overview of the scope of Risk Management is as attached to the organizational structure chart below.

**Struktur Organisasi Fungsi Manajemen Risiko per 31 Desember 2022**  
Organizational Structure of Risk Management Function as of December 31, 2022



### Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Manajemen Risiko

Fungsi Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) (*annual audit plan*) berbasis risiko termasuk strategi, kebijakan, anggaran dan lain-lain yang berkoordinasi dengan Komite Audit;
2. Memberikan keyakinan bahwa pertimbangan profesional (*professional judgement*) digunakan dalam perencanaan audit, pelaksanaan audit, dan pelaporan hasil audit;
3. Menyediakan personil yang mempunyai kompetensi profesional dan secara kolektif mempunyai keahlian dan pengetahuan yang memadai;
4. Menjaga data dan informasi selama melaksanakan audit dan tidak boleh menggunakan informasi tersebut di luar pelaksanaan audit, kecuali ditentukan lain;
5. Memberikan analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi mengenai aktivitas yang di audit sesuai dengan standar audit;
6. Menyampaikan usulan rekomendasi atas hasil audit yang disetujui Direktur untuk ditindaklanjuti oleh *auditee* dan/atau Divisi dan Unit Kerja;

### Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Internal di Perseroan, sebagai berikut:

1. Manajemen risiko dapat memitigasi atau melacak sumber-sumber yang berpotensi mengancam produktivitas dan keamanan bisnis.
2. Menyediakan informasi tentang sumber-sumber potensi risiko di perusahaan
3. Menemukan solusi penanganan risiko, seperti melenyapkan potensi, meminimalisasi, atau mentransfer risiko ke pihak lain

### Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen risiko, Perseroan memberikan program pengembangan kompetensi secara sistematis dan berjenjang. Program ini dilakukan dengan mengikutsertakan personil Manajemen Risiko dalam program sertifikasi. Berikut daftar personil Manajemen Risiko yang telah mengikuti program sertifikasi:

#### Daftar Personil Manajemen Risiko yang Memiliki Sertifikasi

List of Risk Management Personnel with Certification

| No | Nama Auditor<br>Name of Auditor | Jabatan<br>Position  | Sertifikasi Audit Internal/<br>Manajemen Risiko<br>Internal Audit/Risk<br>Management Certifications |
|----|---------------------------------|--|---|
| 1  | Fajar Lazuardi                  | Kepala Divisi Internal Audit dan Manajemen Risiko<br>Head of Internal Audit and Risk Management Division | CIAE, PIA   |
| 2  | Heru Gustian                    | Kepala Sub Divisi Audit Internal<br>Head of Internal Audit Sub Division                                  | -   |
| 3  | Edy Santoso                     | Kepala Sub Divisi Manajemen Risiko<br>Head of Risk Management Sub Division                               | CRGP, CRMP  |

### Duties and Responsibilities of the Internal Audit Department

The Risk Management function has the following duties and responsibilities:

1. Develop a risk-based Annual Audit Work Program (PKAT) (*annual audit plan*) including strategy, policy, budget and others in coordination with the Audit Committee;
2. Provide assurance that professional judgment is used in planning the audit, conducting the audit, and reporting the audit results;
3. Provide personnel who have professional competence and collectively have sufficient expertise and knowledge;
4. Maintain data and information during the audit and shall not use such information outside the audit, unless otherwise specified;
5. Provide analysis, assessment, recommendations, consultation, and information regarding the audited activity in accordance with audit standards;
6. Submit recommendations on audit results approved by the Director to be followed up by auditees and/or Divisions and Work Units;

### Duties and Responsibilities of Risk Management

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in the Company are as follows:

1. Risk management can mitigate or track sources that potentially threaten business productivity and security.
2. Provide information about potential sources of risk in the Company.
3. Find solutions for handling risks, such as eliminating potential, minimizing, or transferring risks to other parties.

### Professional Qualifications and Certifications

To support the effective implementation of the risk management function, the Company provides a systematic and tiered competency development program. This program is carried out by involving Risk Management personnel in certification programs. The following is a list of Risk Management personnel who have participated in the certification program:

| No | Nama Auditor<br>Name of Auditor | Jabatan<br>Position                                   | Sertifikasi Audit Internal/<br>Manajemen Risiko<br>Internal Audit/Risk<br>Management Certifications |
|----|---------------------------------|---|---|
| 4  | Syaifudin Mustofa Kamal         | Auditor Tanaman<br>Plant Auditor                      | QIA   |
| 5  | Dwie Aries TW                   | Auditor Tekpol<br>Engineering and Processing Auditor  | QIA   |
| 6  | I Nyoman Jaya Pardana           | Auditor Keuangan<br>Finance Auditor                   | PIA   |
| 7  | Fauzi Al Rosyid                 | Auditor Tanaman<br>Plant Auditor                      | -   |
| 8  | Surya Adi Anggi Harahap         | Auditor Tekpol<br>Engineering and Processing Auditor  | -   |
| 9  | Mohhamaad Amran Satya<br>Nagara | Auditor Keuangan<br>Finance Auditor                   | -   |
| 10 | Chrisdiyanto Triwibowo          | Asisten Manajemen Risiko<br>Risk Management Assistant | PIA, QIA  |

### Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan senantiasa mendukung Fungsi Manajemen Risiko dalam meningkatkan kompetensinya melalui pengikutsertaan dalam seminar, pelatihan, maupun workshop. Program pengembangan kompetensi merupakan bagian dari pengembangan kapasitas Audit Internal Perseroan, khususnya untuk mengikuti perkembangan isu-isu seputar audit dan fungsi-fungsi di bawah SPI.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Fungsi Internal Audit melaksanakan kegiatan audit internal dilakukan berdasarkan Piagam Audit Internal PT SGN Tahun 2022 yang telah disahkan oleh Komisaris dan Direktur Utama. Audit pada tahun 2022 dilakukan setelah *spin off* pabrik gula dengan realisasi jumlah audit sebanyak 3 (tiga) kali audit yaitu :

- PG Bungamayang tanggal 21 – 25 November 2022
- PG Mojo tanggal 5 – 9 Desember 2022
- PG Wonolangan tanggal 12 – 16 Desember 2022

Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dari hasil audit tahun 2022 antara lain :

1. Bagian Tanaman
  - Kualitas Bahan Baku Tebu MG. 2022 belum sesuai standar MBS (Manis, Bersih, Segar).
  - Perolehan gula milik PG Eks. TR berkurang Karena Penerapan Jaminan Rendemen 6% Untuk Petani TR (Tebu Rakyat).
  - Potensi pencapaian areal MT 2022/2023 belum sesuai dengan sasaran RKAP 2023.
  - Risiko Kredit Usaha Rakyat (KUR) PTR MT. 2021/2022 Macet.

### Competency Development Program

The Company always supports the Risk Management Function in improving its competence through participation in seminars, training, and workshops. The competency development program is part of the Company's Internal Audit capacity building, especially to keep up to date of issues surrounding audit and functions under Internal Audit Unit.

### Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Internal Audit & Risk Management in 2022

Throughout 2022, the Internal Audit Function carried out internal audit activities based on the Internal Audit Charter of PT SGN of 2022 which has been authorized by the Commissioner and President Director. The audit in 2022 was carried out after the spin-off of the sugar factories with the realization of the number of audits as many as 3 (three) times, namely:

- Bungamayang Sugar Factory on November 21-25, 2022
- Mojo Sugar Factory on December 5-9, 2022
- Wonolangan Sugar Factory on December 12-16, 2022

Several matters that require attention based on the 2022 audit results include:

1. Plant Section
  - Quality of Sugarcane Raw Materials of 2022 Milling Season is not in accordance with MBS standards (Sweet, Clean, Fresh).
  - The acquisition of sugar belonging to ex-TR Sugar Factories has decreased due to the implementation of a 6% yield guarantee for TR (People's Sugarcane) Farmers.
  - The potential achievement of 2022/2023 Planting Season is not in accordance with the Company's 2023 Work Plan and Budget target.
  - Risk of Default of KUR PTR of 2021/2022 Planting Season.



2. Bagian Teknik dan Pengolahan
  - Pelampauan pemakaian biaya PLN dan denda daya reaktif saat giling melampaui RKAP 2022.
  - Keterlambatan pekerjaan investasi yang berdampak pada efektivitas investasi 2022 rendah.
  - Proyek *Engineering, Procurement, Construction And Commissioning* (EPCC) Revitalisasi PG Mojo masih belum ada penyelesaian Berita Acara Serah Terima (BAST).
  - Penerapan Sertifikasi K3 Untuk operator peralatan, bejana tekan dan *crane* belum sesuai peraturan.
3. Bagian Keuangan, SDM dan Umum
  - Pembeban biaya pasca *spin off* Pabrik Gula belum diperhitungkan secara proporsional antara beban PT SGN dengan beban PTPN Gula.
  - Formasi SDM Pabrik Gula melalui penugasan karyawan ke PT SGN belum terpenuhi sesuai struktur organisasi.

Sepanjang tahun 2022, Fungsi Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang direalisasikan melalui:

1. Penyusunan Pedoman Manajemen Risiko;
2. Mapping top risks 2022 dan Evaluasi Manajemen Risiko 2022;
3. Penyusunan Profil Risiko 2023;
4. Sosialisasi Pedoman Manajemen Risiko;
5. *Refreshment* manajemen risiko dan pendampingan penyusunan Profil Risiko Unit-Unit Pabrik Gula.

### Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan fungsi Audit Internal, Satuan Pengawasan Intern Perseroan berpedoman pada atau Piagam Audit Charter Perseroan yang telah disahkan Direksi. Piagam ini memuat antara lain :

1. Organisasi :
  - Kedudukan
  - Fungsi dan Peran Unit Audit Internal
  - Wewenang dan Tanggung Jawab Unit Audit
  - Dukungan
2. SDM
  - Prinsip Dasar
  - Kode Etik
  - Standar
3. Ruang Lingkup Tugas dan *Quality Assurance*
  - Ruang Lingkup Tugas;
  - Jenis Layanan
  - Laporan dan Produk Jasa Lainnya
  - *Quality Assurance and Improvement Program* (QAIP)
  - Pemeliharaan Kompetensi dan Pengukuran Kapabilitas

2. Engineering and Processing Section
  - Exceeding the use of PLN fees and reactive power penalties when milling exceeds the Company's 2022 Work Plan and Budget.
  - Delays in investment work that have an impact on low investment effectiveness in 2022.
  - Still no completion of the Handover Report (BAST) for Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC) Project of Mojo Sugar Factory Revitalization.
  - Implementation of OHS Certification for equipment operators, pressure vessels and cranes is not yet in accordance with regulation.
3. Finance, HR and General Affairs
  - The post spin-off cost of the Sugar Factories has not been calculated proportionally between PT SGN and PTPN Gula's burden.
  - HR formation of Sugar Factories through employee assignment to PT SGN has not been fulfilled in accordance with the following organizational structure.

Throughout 2022, the Risk Management Function carried out its duties and responsibilities which were realized through:

1. Preparation of Guidelines for Risk Management;
2. Mapping of 2022 top risks and 2022 Risk Management Evaluation;
3. Preparation of 2023 Risk Profile;
4. Socialization of Guidelines for Risk Management;
5. Risk management refreshment and assistance in preparing the Risk Profile of Sugar Factory Units.

### Internal Audit Charter

In carrying out the Internal Audit function, the Company's Internal Audit Unit is guided by the Company's Audit Charter which was approved by the Board of Directors. This charter contains among others:

1. Organization:
  - Position
  - Function and Role of Internal Audit Unit
  - Authorities and Responsibilities of the Audit Unit
  - Support
2. HR
  - Basic Principles
  - Code of Ethics
  - Standards
3. Scope of Duties and Quality Assurance
  - Scope of Duties;
  - Type of Service
  - Reports and Other Service Products
  - Quality Assurance and Improvement Program (QAIP)
  - Competency Maintenance and Capability Measurement

4. Pola Hubungan Audit Internal dengan Pihak Lain
- Hubungan dengan Direktur Utama
  - Hubungan dengan *Auditee*
  - Hubungan dengan Direksi dan/atau Pemegang Kuasa
  - Hubungan dengan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit
  - Hubungan dengan Auditor Eksternal
  - Hubungan dengan Auditor Divisi Audit Internal di Lingkungan PTPN III (Persero)
  - Hubungan dengan Divisi/Bagian dengan Fungsi Assurance Lain
  - Hubungan dengan Divisi dan Unit Kerja yang Mendapatkan Rekomendasi/Saran

4. Relationship Pattern of Internal Audit with Other Parties
- Relationship with President Director
  - Relationship with Auditee
  - Relationship with the Board of Directors and/or Proxy
  - Relationship with the Board of Commissioners and/or Audit Committee
  - Relationship with External Auditor
  - Relationship with Internal Audit Division Auditors within PTPN III (Persero)
  - Relationship with Divisions/Sections with Other Assurance Functions
  - Relationships with Divisions and Work Units that Receive Recommendations/Suggestions

**Rencana dan Realisasi Program Kerja SPI per 31 Desember 2022**

Program Plan and Realization of Internal Audit Unit as of December 31, 2022

| Rencana Plan                 | Realisasi Realization                            | Pencapaian Achievement |
|------------------------------|--|------------------------|
| <i>Audit</i> PG Bunga Mayang | 21 s.d. 25 November 2022<br>November 21-25, 2022 | 100%                   |
| <i>Audit</i> PG Mojo         | 5 s.d. 9 Desember 2022<br>December 5-9, 2022     | 100%                   |
| <i>Audit</i> PG Wonolangan   | 12 s.d. 16 Desember 2022<br>December 12-16, 2022 | 100%                   |

**Realisasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) per 31 Desember 2022**

Realization of Follow Up Plan (RTL) as of December 31, 2022

| Rencana Tindak Lanjut (RTL) Follow Up Plan (RTL) | Persentase Percentage |
|--|-----------------------|
| RTL <i>Close</i>                                 | 100%                  |
| RTL <i>Open</i>                                  | 0%                    |
| <b>Total</b>                                     | <b>100%</b>           |

## MANAJEMEN RISIKO

### Pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan

Dalam menjalankan penerapan Manajemen Risiko, Perusahaan mengacu pada beberapa pedoman dan kebijakan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Permen BUMN No. PER-09/MBU/2012 Bab V Bagian Keenam (Manajemen Risiko) Pasal 25:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance (GCG)*;
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan:

## RISK MANAGEMENT

### Guidelines and Policies of the Company's Risk Management

In implementing Risk Management, the Company refers to several guidelines and policies of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Jo. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 Chapter V Part Six (Risk Management) Article 25:

1. The Board of Directors, in every decision/action, must consider business risks;
2. The Board of Directors must develop and implement an integrated corporate risk management program which is part of the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) program;
3. The implementation of risk management program can be done by:

- a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
  - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko;
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan.

- a. Establishing a separate work unit under the Board of Directors; or
  - b. Assigning an existing and relevant work unit to carry out the risk management function;
4. The Board of Directors shall submit a report on the risk management profile and its handling together with the Company's periodic reports.

## Pengelolaan dan Penanganan Manajemen Risiko

Implementasi manajemen risiko di PT SGN baru dimulai seiring dengan proses *spin off* pabrik gula PTPN yang dilaksanakan pada 10 Oktober 2022. Perusahaan mengacu pada ISO 31000:2018 sebagai standar dalam pengelolaan risiko, dikelola oleh Subdivisi Manajemen Risiko sebagai satuan kerja yang membidangi manajemen risiko. Adopsi atas standar tersebut, diimplementasikan melalui Pedoman Manajemen Risiko yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT SGN No. SGN-KP02-SKP/2211.01. Dengan mengadopsi standar tersebut, diharapkan dapat memfasilitasi perbaikan dan perkembangan berkelanjutan dengan meminimalisir risiko yang ada bagi perusahaan demi tercapainya sasaran perusahaan.

### Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan proses Manajemen Risiko di Lingkungan Perusahaan, menerapkan prinsip-prinsip ISO 31000:2018, yang terinci sebagai berikut:

1. Terintegrasi  
Manajemen risiko merupakan bagian keseluruhan dari semua kegiatan organisasi, tidak hanya diterapkan pada Divisi/Bagian/Unit tertentu.
2. Terstruktur dan komprehensif  
Terstruktur dan komprehensif yang dimaksud dalam manajemen risiko, berkontribusi pada hasil yang konsisten dan dapat dibandingkan. Prinsip ini tidak terbatas pada risiko dalam organisasi saja, tetapi juga termasuk pada risiko yang dibawa organisasi tersebut yang berhubungan dengan organisasi kita.
3. Dapat disesuaikan  
Kerangka kerja dan proses manajemen risiko dapat disesuaikan sesuai dengan proporsi konteks eksternal dan internal organisasi terkait dengan tujuannya. Kebutuhan organisasi serta risiko yang harus dikelola organisasi untuk mencapai sasarnya harus disesuaikan baik saat ini maupun di masa yang akan datang.
4. Inklusif  
Keterlibatan pemangku kepentingan yang tepat dan waktunya juga tepat, memungkinkan pengetahuan, pandangan, dan persepsi mereka dipertimbangkan. Keterlibatan seluruh bagian diperlukan agar seluruh bagian berkontribusi dalam proses komunikasi, dan konsultasi, pemantauan serta peninjauan.

## Management and Handling of Risk Management

The implementation of risk management in PT SGN only began along with the spin-off process of PTPN sugar factories which was carried out on October 10, 2022. The Company refers to ISO 31000:2018 as a standard in risk management, managed by the Risk Management Sub Division as a work unit in charge of risk management. The adoption of the standard is implemented through the Guidelines for Risk Management established through the Decree of the Board of Directors of PT SGN No. SGN-KP02-SKP: SGN-KP02-SKP/2211.01. By adopting these standards, it is expected to facilitate continuous improvement and development by minimizing existing risks for the company in order to achieve the Company's objectives.

### Risk Management Principles

In implementing the Risk Management process within the Company, the principles of ISO 31000:2018 are applied, which are detailed as follows:

1. Integrated  
Risk management is an overall part of all organizational activities, not only applied to certain Divisions/Sections/Units.
2. Structured and comprehensive  
In risk management, structured and comprehensive means contributing to consistent and comparable results. This principle is not limited to risks within the organization, but also includes the risks carried by the organization in relation to our organization.
3. Customizable  
The risk management framework and process can be adjusted in proportion to the external and internal context of the organization in relation to its objectives. The needs of the organization and the risks that the organization must manage to achieve its objectives must be adjusted both now and in the future.
4. Inclusive  
Appropriate and timely stakeholder involvement enables for the consideration of their knowledge, views and perceptions. Inclusion of all sections is necessary so that all sections contribute to the communication process, and consultation, monitoring and review.

5. Dinamis  
Manajemen risiko mengantisipasi, mendeteksi, mengakui dan merespons perubahan dan peristiwa tersebut secara tepat dan waktu yang tepat.
6. Informasi terbaik yang tersedia  
Dalam proses manajemen risiko didasarkan pada informasi sebelumnya dan saat ini, juga harapan di masa depan. Informasi yang terbaik akan menghasilkan analisa terbaik sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
7. Faktor manusia dan budaya  
Perilaku dan budaya manusia sangat mempengaruhi di setiap tingkatan manajemen risiko. Faktor manusia dan budaya menjadi pertimbangan utama dalam melaksanakan setiap proses manajemen risiko.
8. Peningkatan berkelanjutan  
Prinsip ini meningkatkan efektivitas kerja dari manajemen risiko. Perbaikan yang dilakukan secara berkelanjutan ini menjadi siklus berkesinambungan dalam penerapan manajemen risiko di perusahaan.

## Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Praktek manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada ISO 31000:2018, yang berfokus pada 6 komponen utama, yaitu:

1. Kepemimpinan dan Komitmen  
Kepemimpinan dan Komitmen adalah pusat atau dasar dalam kerangka kerja manajemen risiko. Kepemimpinan digambarkan dengan pemimpin perusahaan atau manajemen puncak yang memiliki tanggung jawab dan akuntabilitas untuk berkomitmen dan terikat dalam menjalankan manajemen risiko.
2. Integrasi  
Integrasi dalam manajemen risiko yaitu manajemen risiko menyatu sebagai satu kesatuan dalam sistem perusahaan atau organisasi. Integrasi pada kerangka kerja berarti bahwa manajemen risiko menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan atau menyatu dalam tata kelola, kepemimpinan dan komitmen perusahaan.
3. Desain  
Dalam kerangka kerja manajemen risiko, desain mencakup pemahaman organisasi dan konteksnya, penegasan komitmen manajemen risiko, penetapan peran, kewenangan, tanggung jawab dan akuntabilitas, alokasi sumber daya, dan penyiapan komunikasi dan konsultasi.
4. Implementasi  
Pelaksanaan dalam kerangka kerja manajemen risiko merupakan tindak lanjut setelah desain manajemen risiko dibuat dan ditetapkan. Jika desain manajemen risiko diimplementasikan dengan baik, maka kerangka kerja manajemen risiko dapat memastikan proses manajemen risiko telah menjadi bagian dari semua kegiatan perusahaan.

5. Dynamic  
Risk management anticipates, detects, recognizes and responds to changes and events in an appropriate and timely manner.
6. Best available information  
The risk management process is based on previous and current information, as well as future expectations. The best information will produce the best analysis according to the actual situation.
7. Human and cultural factors  
Human behavior and culture are highly influential at every level of risk management. Human and cultural factors are the main considerations in carrying out every risk management process.
8. Continuous improvement  
This principle increases the effectiveness of risk management work. Continuous improvement is a continuous cycle in the implementation of risk management in the Company.

## Risk Management Framework

Risk management practices in the Company refer to ISO 31000:2018, which focuses on 6 main components, namely:

1. Leadership and Commitment  
Leadership and Commitment are central or foundational in the risk management framework. Leadership is described by the company leader or top management who has the responsibility and accountability to be committed and bound in carrying out risk management.
2. Integration  
Integration in risk management is integrated risk management as a unit in the Company or organization system. Integration in the framework means that risk management becomes an inseparable part or is integrated into the governance, leadership and commitment of the Company.
3. Design  
In the risk management framework, design includes understanding the organization and its context, affirming risk management commitment, defining roles, authorities, responsibilities and accountabilities, allocating resources, and setting up communication and consultation.
4. Implementation  
Implementation in the risk management framework is a follow-up after the risk management design is created and established. The risk management framework may ensure that the risk management process is integrated into all of the Company's activities if the risk management design is correctly applied.

5. Evaluasi  
Evaluasi dilakukan untuk mengukur kerangka kerja manajemen risiko terhadap tujuan, rencana implementasi, indikator dan perilaku yang diharapkan sesuai dengan tujuan perusahaan. Evaluasi tersebut dilakukan secara berkala agar setiap kendala yang muncul dapat segera diatasi.
6. Perbaikan  
Penerapan kerangka kerja manajemen risiko juga meliputi perbaikan dan kemudian beradaptasi. Sehingga, perusahaan harus bisa melihat perubahan terjadi baik di lingkungan internal dan eksternal.

## Roadmap Manajemen Risiko

Beberapa aktivitas terkait manajemen risiko yang telah dilakukan selama 2022 adalah:

- Penyusunan Pedoman Manajemen Risiko;
- *Mapping top risks 2022* dan Evaluasi Manajemen Risiko 2022;
- Penyusunan Profil Risiko 2023;
- Sosialisasi Pedoman Manajemen Risiko;
- *Refreshment* manajemen risiko dan pendampingan penyusunan Profil Risiko Unit-Unit Pabrik Gula.

## Profil Risiko Tahun 2022 dan Mitigasinya

Berikut profil risiko Perusahaan dan mitigasinya di tahun 2022 yang telah dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2022.

5. Evaluation  
Evaluation is carried out to measure the risk management framework against objectives, implementation plans, indicators and expected behavior in accordance with the Company's objectives. The evaluation is carried out periodically so that any obstacles that arise can be resolved immediately.
6. Improvement  
The implementation of the risk management framework also includes improvement and then adapting. Thus, the Company must be able to see changes occur both in the internal and external environment.

## Risk Management Roadmap

Some activities related to risk management that have been carried out during 2022 are as follows:

- Preparation of Guidelines for Risk Management;
- Mapping of 2022 top risks and 2022 Risk Management Evaluation;
- Preparation of 2023 Risk Profile;
- Socialization of Guidelines for Risk Management;
- Risk management refreshment and assistance in preparing the Risk Profile of Sugar Factory Units.

## 2022 Risk Profile and Its Mitigation

The following is the Company's risk profile and its mitigation in 2022 that has been carried out by the Company throughout 2022.

| No | Nama Risiko<br>Name of Risk  | Hasil Asesmen<br>Assessment Results |   |                | Residual Risk Setelah Mitigasi<br>Residual Risk After Mitigation |   |                    |
|----|--|-------------------------------------|---|----------------|--|---|--------------------|
|    |  | L                                   | D | Level          | L  | D | Level              |
| 1  | Risiko kesulitan pemenuhan modal kerja<br>Risk of difficulty in fulfilling working capital   | 5                                   | 5 | Tinggi<br>High | 1  | 5 | Menengah<br>Medium |
| 2  | Risiko keterlambatan perolehan perizinan perusahaan (NIB)<br>Risk of delay in obtaining business licenses (NIB)  | 5                                   | 5 | Tinggi<br>High | 1  | 5 | Menengah<br>Medium |
| 3  | Risiko denda keterlambatan pelaporan transaksi yang berpotensi pada penguasaan pasar<br>Risk of fines for late reporting of transactions that have the potential to control the market | 5                                   | 5 | Tinggi<br>High | 1  | 5 | Menengah<br>Medium |
| 4  | Risiko rendemen tidak tercapai<br>Risk that yields are not achieved  | 5                                   | 5 | Tinggi<br>High | 5  | 5 | Tinggi<br>High     |
| 5  | Risiko mutu bahan baku tebu tidak MBS<br>Risk that the quality of sugarcane raw materials is not MBS   | 5                                   | 5 | Tinggi<br>High | 5  | 5 | Tinggi<br>High     |
| 6  | Risiko losses pabrik di atas norma<br>Risk of factory losses above the norm  | 5                                   | 5 | Tinggi<br>High | 5  | 5 | Tinggi<br>High     |
| 7  | Risiko kinerja pabrik belum optimal<br>Risk of suboptimal factory performance  | 5                                   | 5 | Tinggi<br>High | 5  | 5 | Tinggi<br>High     |
| 8  | Belum terpenuhinya kapasitas dan kapabilitas SDM sesuai standar formasi<br>Capacity and capability of human resources according to formation standards are not yet fulfilled           | 5                                   | 5 | Tinggi<br>High | 5  | 5 | Tinggi<br>High     |



Untuk mengelola risiko kesulitan pemenuhan modal kerja, perusahaan telah menerapkan mitigasi dengan melakukan ICLA (*intercompany loan agreement*) kepada PT KPB Nusantara sebesar Rp5 Miliar pada September 2022 dan tahap II dari PTPN 13 sebesar Rp6 Miliar pada Oktober 2022.

Dalam rangka mendapatkan Nomor Izin Berusaha, perusahaan telah mengusahakan pendaftaran dan pemenuhan persyaratan untuk mendapatkan izin tersebut. Perizinan tersebut telah diperoleh di akhir tahun 2022 untuk 36 pabrik gula.

Untuk menghindari pelanggaran denda keterlambatan pelaporan aksi korporasi yang berimplikasi pada penguasaan pasar, Perusahaan telah mengirimkan pemenuhan dokumen secara bertahap kepada KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha). Telah pula dilakukan pembahasan secara online pada 17 Desember 2022 yang memutuskan bahwa aksi korporasi *spin off* bukan termasuk aksi korporasi yang perlu dilaporkan kepada KPPU.

Dalam pengelolaan risiko operasional terkait rendemen tidak tercapai, mutu bahan baku tebu tidak MBS, *losses* pabrik di atas norma dan kinerja pabrik belum optimal, Perusahaan tidak dapat melakukan pengelolaan secara optimal, mengingat *spin off* dilaksanakan pada akhir giling. Pengendalian yang dapat dilaksanakan perusahaan terbatas pada pengawasan dan koordinasi dengan Pabrik Gula yang masih giling. Perbaikan dan perubahan *setting* mesin pabrik tidak memungkinkan dilaksanakan mengingat sudah memasuki akhir masa giling dan sudah masuk musim penghujan.

Pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM sesuai standar formasi belum dapat dipenuhi seluruhnya, mengingat untuk melakukan rekrutmen karyawan membutuhkan waktu dan biaya, sedangkan pada awal *spin off* perusahaan memiliki ketersediaan dana yang terbatas. Proses pemenuhan kebutuhan karyawan dilakukan dengan permintaan penugasan dari PTPN gula dengan mekanisme seleksi sesuai formasi yang dibutuhkan.

### **Review dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022**

Pengelolaan risiko korporat PT SGN 2022 belum dapat dilakukan secara optimal mengingat perusahaan dalam kondisi relatif baru dan sedang dalam tahap konsolidasi.

Sampai dengan akhir tahun 2022, atas risiko-risiko pada 2022 yang telah disarikan dalam *Top Risks* korporat, beberapa telah wujud menjadi *event* (peristiwa) yang merupakan permasalahan yang dapat menjadi *lesson learned* untuk pengelolaan risiko tahun mendatang dalam upaya mencapai KPI perusahaan pada 2023.

To manage the risk of difficulty in fulfilling working capital, the Company has implemented mitigation by conducting ICLA (*intercompany loan agreement*) to PT KPB Nusantara amounting to IDR5 billion in September 2022 and phase II from PTPN 13 amounting to IDR6 billion in October 2022.

In obtaining Business License Number, the Company has registered and fulfilled the requirements to obtain the license. The license has been obtained by the end of 2022 for 36 sugar factories.

To avoid violations of fines for late reporting of corporate actions that have implications for market control, the Company has sent the fulfillment of documents in stages to KPPU (Business Competition Supervisory Commission). There has also been an online discussion on December 17, 2022, which decided that the spin-off corporate action is not a corporate action that needs to be reported to KPPU.

In managing operational risks related to yields not achieved, the quality of sugarcane raw materials is not MBS, factory losses are above the norm and suboptimal factory performance, the Company cannot carry out optimal management, considering that the spin-off is carried out at the end of milling. Controls that can be implemented by the Company are limited to supervision and coordination with Sugar Factories that are still milling. Repairing and changing factory machine settings is not possible considering that it has entered the end of the milling period and has entered the rainy season.

Fulfillment of HR capacity and capability according to the formation standards cannot be fully met, considering that recruiting employees requires time and money, while at the beginning of the spin-off the company had limited availability of funds. The process of fulfilling employee needs is carried out by requesting assignments from PTPN Gula with a selection mechanism according to the required formation.

### **Review and Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2022**

PT SGN 2022 corporate risk management has not been able to be carried out optimally considering that the Company is in a relatively new condition and is in the consolidation stage.

Until the end of 2022, of the risks in 2022 that have been summarized in the corporate *Top Risks*, some have manifested into events which were problems that could be used as lesson learned for risk management in the coming year to achieve the Company's KPIs in 2023.

Sampai dengan akhir 2022, terdapat 3 risiko yang turun levelnya yaitu

- Kesulitan pemenuhan modal kerja. Semula pada level Tinggi menjadi level Menengah.
- Keterlambatan perolehan perijinan perusahaan (NIB). Semula pada level Tinggi menjadi level Menengah.
- Denda keterlambatan pelaporan transaksi yang berpotensi penguasaan pasar. Semula pada level Tinggi menjadi level Menengah.

### Rencana Pengembangan Manajemen Risiko ke Depan

Perusahaan telah menyusun rencana pengembangan sistem manajemen risiko ke depan atau untuk tahun 2023, sebagaimana terlampir di bawah ini.

1. *Refreshment* dan penguatan pemahaman manajemen risiko pada setiap level jabatan.
2. Penguatan kompetensi unit pengelola manajemen risiko.
3. Pelaksanaan *benchmarking* pada industri sejenis dalam praktek manajemen risiko.
4. Pengukuran *risk maturity level*.

## AUDIT EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, berkompeten, profesional, dan objektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

### Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Audit oleh pihak eksternal merupakan bagian dari sistem pengendalian internal untuk keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian internal.

### Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Prosedur audit eksternal dan standar audit yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan perancangan suatu pendekatan audit.
2. Pengujian pengendalian & pengujian substantif.
3. Penerapan prosedur analitis dan pengujian rinci atas saldo.
4. Penyelesaian audit dan penerbitan laporan audit.

Until the end of 2022, there are 3 risks that have decreased in level, namely:

- Difficulty in fulfilling working capital. Initially at a High level to a Medium level.
- Delay in obtaining business license number (NIB). Initially at a High level to a Medium level.
- Fines for late reporting of transactions that have the potential for market control. Initially at a High level to a Medium level.

### Future Risk Management Development Plan

The Company has developed a risk management system development plan for the future or for 2023, as described below.

1. Refreshment and strengthening of understanding of risk management at every level of position.
2. Strengthening the competency of risk management unit.
3. Implementation of benchmarking with similar industries in risk management practices.
4. Measurement of risk maturity level.

## EXTERNAL AUDIT/PUBLIC ACCOUNTANT

Public accountant is an external organ of the Company that functions to provide an opinion regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The audit of the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year has been conducted by an independent, competent, professional, and objective public accountant in accordance with the Public Accountant Professional Standards, as well as the work agreement and audit scope that has been determined.

### Compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and complies with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia as established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). Audits by external parties are part of the internal control system for reasonable assurance regarding the reliability of financial statements and conformity with generally accepted accounting principles, compliance with laws and regulations and internal control systems.

### Procedures for External Audit and Audit Standards

The applicable external audit procedures and audit standards are as follows:

1. Planning and designing an audit approach.
2. Control testing & substantive testing.
3. Application of analytical procedures and detailed testing of balances.
4. Completion of audit and issuance of audit report.

### Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Auditor Publik mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik; dan usulan Dewan Komisaris yang disahkan dalam RUPS. Berdasarkan PP 20/2015 tersebut, Auditor Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, di mana Auditor Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.

Sesuai dengan Keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sinergi Gula Nusantara Tahun Buku 2021 yang menyampaikan bahwa RUPS melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham terbanyak untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan besaran imbalan jasa audit serta persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut, maka penetapan KAP dilakukan oleh Holding Perkebunan PTPN III (Persero) dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Purwanto, Sungkoro & Surja untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 yang ditangani oleh akuntan Damestar Hutagalung atas audit Laporan Keuangan Perseroan selama Tahun Buku 2022.

### Akuntan Publik Tahun 2022

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2022, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinergi Gula Nusantara Tentang Persetujuan Laporan Tahunan Dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sinergi Gula Nusantara Tahun Buku 2021 Nomor: RIS – 002/RUPS/2022, RUPS menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

### Mechanism for Appointing Public Accountant

The appointment of the Public Auditor refers to Government Regulation No. 20 of 2015 concerning Public Accountant Practices; and the proposal of the Board of Commissioners ratified in the GMS. Based on Government Regulation No. 20 of 2015, the Public Auditor is limited to a maximum of 5 (five) consecutive fiscal years, where the Public Auditor can provide audit services again after 2 (two) consecutive fiscal years of not providing audit services to the same company.

In accordance with the GMS Resolution for the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of PT Sinergi Gula Nusantara for 2021 the Fiscal Year, which states that the GMS delegated the authority and power to the majority Shareholders to determine the Public Accounting Firm (KAP) that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022 and the amount of audit fees and other reasonable appointment requirements for the KAP, then the determination of the KAP was carried out by Holding Perkebunan PTPN III (Persero) by appointing the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja to carry out a general audit of the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year handled by accountant Damestar Hutagalung for the audit of the Company's 2022 Financial Statements.

### 2022 Public Accountant

Based on the Annual GMS Resolution dated June 28, 2022, Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Sinergi Gula Nusantara concerning the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of PT Sinergi Gula Nusantara for 2021 Fiscal Year No. RIS - 002/RUPS/2022, the GMS approved to appoint Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2022.

#### Akuntan Publik Tahun 2022

Public Accountant in 2022

|  |   |  |
|--|---|--|
| Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm          | : | Purwanto, Sungkoro & Surja   |
| No. Izin KAP<br>Public Accounting Firm License No.       | : | 603/KM.1/2015  |
| Akuntan<br>Accountant                                    | : | Damestar Hutagalung  |
| No. Izin Akuntan Publik<br>Public Accountant License No. | : | AP.1609  |
| Tahun Audit<br>Year of Audit                             | : | Tahun Buku 2022<br>2022 Fiscal Year  |
| Periode Penugasan<br>Assignment Period                   | : | 10 Oktober s.d. 31 Desember 2023<br>October 10 until December 31, 2023   |
| Jasa<br>Service  | : | Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022<br>General Audit on Financial Statements for 2022 Fiscal Year |
| Jasa Lainnya<br>Other Services                           | : | -  |
| Biaya<br>Fee   | : | Rp1.650.000.000,00 (exclude PPN)<br>IDR1,650,000,000 (exclude VAT)   |



### Daftar Akuntan Publik dan Biaya

Penunjukan Akuntan Publik setiap tahunnya dilakukan sebagai pemenuhan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik pada pasal 3 ayat 1 disebutkan Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir.

### List of Public Accountants and Fees

The appointment of a Public Accountant every year is carried out as a fulfillment of the Regulation of the Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 concerning Public Accountant Services in article 3 paragraph 1, which states that the provision of general audit services for the financial statements of an entity is carried out by Public Accounting Firm (KAP) for a maximum of 6 (six) consecutive fiscal years, while by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive fiscal years.

The following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and fees provided in auditing the Company's financial statements for the last 2 (two) years.

| Tahun Buku Fiscal Year | Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm | Akuntan Accountant  | Ruang Lingkup Audit Scope of Audit   | Opini Opinion  | Biaya (Rp) Fee (IDR)   |
|------------------------|--|---------------------|--|--|--|
| 2022                   | Purwanto, Sungkoro & Surja                   | Damestar Hutagalung | Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022<br>General Audit on Financial Statements for 2022 Fiscal Year | Wajar dalam Semua Hal yang Material<br>Fair in All Material Respects | Rp1.650.000.000,00 (exclude PPN)<br>IDR1,650,000,000 (exclude VAT) |



# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan, salah satunya dengan menerapkan sistem pengendalian internal di lingkungan usahanya secara menyeluruh, baik pada proses bisnis maupun kegiatan operasional Perseroan sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan iklim bisnis yang sehat dan akuntabel di mata publik dan para pemangku kepentingan lainnya. Melalui penerapan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif diharapkan dapat memberikan keyakinan yang cukup kepada manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

### Pedoman dan Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Sehubungan dengan pelaksanaan *spin off* bisnis gula PTPN ke PT Sinergi Gula Nusantara yang efektif berlaku tanggal 10 Oktober 2022, perusahaan telah berkomitmen untuk menerapkan Sistem Pengendalian Intern perusahaan.

### Kesesuaian Kebijakan Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada kerangka kerja internal yang ditetapkan oleh COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*).

As part of efforts to foster a positive and accountable business climate in the eyes of the general public and other stakeholders, the Company enhances the quality of the implementation of corporate governance, one of which is by implementing an internal control system in its business environment, both in business processes and operational activities of the Company. It is anticipated that the establishment of a comprehensive internal control system will provide sufficient assurance to management in achieving the Company's goals and objectives.

### The Company's Internal Control System Guidelines and Policies

In connection with the spin-off of PTPN's sugar business to PT Sinergi Gula Nusantara effective October 10, 2022, the Company has committed to implementing the Internal Control System.

### Conformity of Internal Control Policy with COSO Framework

The Internal Control System implemented by the Company refers to the internal framework established by COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*).

### Komponen Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Components of the Company's Internal Control System



Pengendalian internal tersebut terdiri atas lima komponen dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
  - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi pegawai;
  - b. Filosofi dan gaya manajemen;
  - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
  - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan
  - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.

The internal control consists of five components with the following explanation:

1. Control Environment  
The internal control environment in the Company is disciplined and structured, consisting of:
  - a. Integrity, ethical values and employee competency;
  - b. Management philosophy and style;
  - c. The manner in which management exercises authority and responsibility;
  - d. Organization and development of human resources; and
  - e. Attention and direction given by the Board of Directors.



2. **Penilaian Risiko**  
Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
3. **Kegiatan Pengendalian**  
Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan.
4. **Informasi dan Komunikasi**  
Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perseroan.
5. **Pemantauan Pengendalian Internal**  
Proses *monitoring* atau penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit dan Risiko.

### **Pengendalian atas Pelaksanaan Operasional dan Pelaporan Keuangan**

Perseroan memiliki tekad kuat untuk mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal dengan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan berfokus untuk memastikan Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen disajikan dengan akurat, lengkap, dan tepat waktu, serta menjaga efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengadopsi Sistem Pengendalian Internal yang efektif, dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai terkait dengan pencapaian efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta menerapkan mekanisme *check and balance* yang sesuai.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dengan dibantu oleh organ pendukung. Penerapan pengendalian internal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan Laporan Keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Sedangkan Direksi penerapan sistem pengendalian internal melalui kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, di antaranya terkait kegiatan operasional Perseroan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai.

2. **Risk Assessment**  
Business risk assessment and management is a process to identify, analyze, assess and manage relevant business risks.
3. **Control Activities**  
Control activities are actions carried out in a process of controlling the Company's activities at every level and unit in the Company's organizational structure, including regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties and security of the Company's assets.
4. **Information and Communication**  
Information and communication system is a process of presenting reports on operational, financial, and compliance with the provisions and regulations applicable to the Company.
5. **Internal Control Monitoring**  
The process of monitoring or assessing the quality of the internal control system including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure, to ensure that it is implemented as effectively as possible. Any deviations must be reported to the Board of Directors with a copy also submitted to the Audit and Risk Committee.

### **Control over the Implementation of Operations and Financial Reporting**

The Company has a strong determination to implement the Internal Control System by improving compliance with applicable laws and regulations. In this regard, the Company focuses on ensuring that Financial Statements and Management Reports are presented accurately, completely, and on time, as well as maintaining efficiency and effectiveness in the Company's business activities. As a result, the Company adopts an effective Internal Control System, with the purpose of providing reasonable assurance related to the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and implementing appropriate check and balance mechanisms.

The implementation of Internal Control System within the Company is carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors with the assistance of supporting organs. The implementation of internal control by the Board of Commissioners is carried out by supervising and providing advice related to the process of adequacy and fairness in the preparation of Financial Statements and risk management with due regard to prudential principles. Meanwhile, the Board of Directors implements the internal control system through the Company's policies and procedures consistently and fulfills compliance with applicable regulations, including those related to the Company's operational activities and risk management, strategic plans, division of duties, delegation of authority and adequate accounting policies.

Direksi juga telah menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif guna melindungi investasi dan aset Perseroan. Lingkungan pengendalian internal di Perseroan dijalankan dengan disiplin dan terstruktur, mengutamakan integritas yang tinggi, nilai etika, serta memperhatikan kompetensi para karyawan. Untuk mendukung Direksi dalam perencanaan, pengendalian, koordinasi pengawasan, evaluasi terhadap sistem pengendalian manajemen, serta pelaksanaan semua kegiatan Perseroan, telah dibentuk fungsi Satuan Pengawasan Intern

### **Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan**

Untuk *monitoring* atas implementasi internal kontrol pada unit kerja dilakukan oleh jajaran Internal Audit antara lain dengan melakukan pemantauan atas efektivitas sistem pengendalian internal atas kegiatan operasional di Kantor Pusat dan unit usaha oleh Auditor Internal untuk mengevaluasi terhadap SOP dan kebijakan yang dibuat oleh manajemen terkait proses bidang keuangan, operasional, SDM, Logistik, TI dan TJSL serta sarana pendukung lainnya dengan melakukan pemeriksaan atas keakuratan data keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Hasil pemeriksaan yang dilakukan Internal Audit atas efektivitas Sistem Pengendalian Intern Tahun 2022 menunjukkan secara umum Sistem Pengendalian Intern Perusahaan telah berjalan dengan baik dengan batas risiko yang terukur.

The Board of Directors has also established an effective internal control system to protect the Company's investments and assets. The internal control environment in the Company is disciplined and structured, prioritizing high integrity, ethical values, and paying attention to the competence of employees. The Internal Audit function has been formed to assist the Board of Directors with planning, regulating, coordinating supervision, reviewing the management control system, and carrying out all of the Company's activities.

### **Evaluation of the Implementation of the Company's Internal Control System**

Monitoring of the implementation of internal control in the work unit is carried out by the Internal Audit, among others, by monitoring the effectiveness of the internal control system over operational activities at the Head Office, and business units by the Internal Auditor to evaluate SOPs and policies made by management related to processes in the fields of finance, operations, HR, Logistics, IT and TJSL, as well as other supporting facilities by conducting checks on the accuracy of financial and operational data and compliance with applicable laws and regulations.

The results of the audit conducted by Internal Audit on the effectiveness of the Internal Control System in 2022 show that in general the Company's Internal Control System has been running well with measurable risk limits.



# PERKARA PENTING

## IMPORTANT CASES

### PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan di tahun 2022 adalah sebagai berikut.

### LEGAL ISSUES

The following are the legal issues faced by the Company in 2022.

| Permasalahan Hukum<br>Legal Issues   | 2022             |                    |
|--|------------------|--------------------|
|  | Perdata<br>Civil | Pidana<br>Criminal |
| Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap<br>Resolved and has permanent legal force | Nihil<br>None    | Nihil<br>None      |
| Dalam proses penyelesaian<br>Under resolution process                                      | Nihil<br>None    | Nihil<br>None      |
| <b>Jumlah</b><br>Total   | Nihil<br>None    | Nihil<br>None      |

Berikut disampaikan perkara-perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Perseroan di tahun 2022, termasuk risiko dan pengaruhnya terhadap Perseroan, serta tindak lanjut yang diambil Perseroan.

The following list contains legal issues that materially affected the Company in 2022, along with their risks, impacts, and any follow-up actions.

#### Laporan Perkara Litigasi

Selama tahun 2022, tidak ada perkara litigasi yang terjadi di PT Sinergi Gula Nusantara

#### Litigation Case Report

During 2022, there were no litigation cases in PT Sinergi Gula Nusantara.

#### Laporan Non Litigasi

##### 1. Pelaksanaan Drafting :

- a. Perjanjian Kerjasama Antara PTPN Gula Dan PT SGN Tentang KSO Kebun Periode Musim Tanam Tahun 2022-2023;
- b. Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban antara PTPN X, XI, PT BCN dengan BNI Atas Penyaluran Kredit Usaha Budidaya Tebu Rakyat;
- c. Perjanjian Pembiayaan KUR BNI Dalam Rangka Budidaya Tebu Rakyat dimana PT SGN bertindak selaku Penjamin Pasar (*Off Taker*);
- d. Perjanjian Kerjasama Antara BNI dengan PT SGN tentang Penyaluran Fasilitas Kredit BNI Wirausaha Budidaya Tebu dimana PT SGN bertindak selaku Penjamin Pasar (*Off Taker*);
- e. PKS antara BRI dengan PT SGN tentang "Pemberian Kredit Dengan Pola Kemitraan Untuk Budidaya Petani Tebu Rakyat" MT 2022-2023 dan 2023-2024;
- f. Perjanjian Kerjasama (MoU) antara PT Bank KB Bukopin dengan PT SGN untuk fasilitas KUR, KMK, maupun Kredit Investasi kepada UKM Mitra Binaan PT SGN;
- g. Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Gedung Kantor Pusat PTPN XI untuk Kantor Representatif PT SGN;
- h. Review Kontrak PKWT DMG, LMG, dan PKHL Tahun 2023;

##### Non-Litigation Report

##### 1. Drafting:

- a. Cooperation Agreement between PTPN Gula and PT SGN regarding Plantation Joint Operation of 2022-2023 Planting Season;
- b. Agreement for Transfer of Rights and Obligations between PTPN X, XI, PT BCN and BNI for the Distribution of Sugarcane Cultivation Business Credit;
- c. BNI KUR Financing Agreement for Sugarcane Cultivation in which PT SGN acts as the Market Guarantor (*Off Taker*);
- d. Cooperation Agreement between BNI and PT SGN for the Distribution of BNI Credit Facility for Sugarcane Cultivation Business where PT SGN acts as Market Guarantor (*Off Taker*);
- e. Cooperation Agreement between BRI and PT SGN regarding "Provision of Credit with a Partnership Pattern for the Cultivation of Smallholder Sugarcane Farmers" 2022-2023 and 2023-2024 Planting Season;
- f. Cooperation Agreement (MoU) between PT Bank KB Bukopin and PT SGN for KUR, KMK, and Investment Credit facilities to SMEs assisted by PT SGN;
- g. Borrowing Agreement of PTPN XI Head Office Building Space for Representative Office of PT SGN;
- h. Review of PKWT Contracts for DMG, LMG, and PKHL in 2023;



- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>i. MoU antara Bank Jatim dengan PT SGN berupa penyaluran dana fasilitas kredit;</li> <li>j. MoU dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur;</li> <li>k. Drafting Penyusunan template draft Novasi perjanjian dengan vendor PTPN Bisnis Gua dengan PT SGN;</li> <li>l. Perjanjian Kerjasama Pengolahan Tebu PTPN 2;</li> <li>m. Review Draft PKS Pengelolaan Gudang Sistem Resi Gudang PT PG Candi Baru dan PT SGN Tahun 2022;</li> <li>n. Review Kontrak Penjualan Tetes Milik PTR Oleh PT SGN Selaku Pemegang Kuasa jual Dengan PT MRI;</li> <li>o. Kontrak Penjualan Tetes Milik PTR Oleh PT SGN Selaku Pemegang Kuasa jual Dengan PT IAC;</li> <li>p. Kontrak Penjualan Tetes Milik PTR Oleh PT SGN Selaku Pemegang Kuasa jual Dengan PT ADJ;</li> <li>q. Review SKPTS PEDOMAN MR SGN 2022;</li> <li>r. Review SKPTS Pengembangan NMF Tahun 2022;</li> <li>s. Review Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT PAL Tahun 2022;</li> </ul> <p>2. Pelaksanaan Kegiatan <i>Perizinan dan Balik Nama Aset Off-Farm Hasil Spin Off</i> tidak murni :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan pengurusan legalitas atas seluruh aset <i>off-farm</i> PG PTPN Bisnis Gula ke PT SGN termasuk namun tidak terbatas pada balik nama aset, Roya, perpanjangan sertifikat, pendaftaran kembali sebagai Hak Tanggungan Bank atas seluruh aktiva dan pasiva Perseroan Bisnis Gula <i>off-farm</i> yang beralih ke PT SGN.</li> </ul> <p>3. Pelaksanaan Drafting Surat Kuasa dan Pakta Integritas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Kuasa Direksi PT SGN ke Divisi Pemasaran untuk penerbitan Surat Perintah Setor (SPS) dan Surat Perintah Penyerahan Barang (SPPB)/DO penjualan Gula dan Tetes;</li> <li>b. Surat Kuasa Kerjasama dengan <i>Travel Agent</i>.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>i. MoU between Bank Jatim and PT SGN in the form of disbursing credit facility funds;</li> <li>j. MoU with the East Java High Prosecutor's Office;</li> <li>k. Drafting of Novation draft template agreement with vendor PTPN Sugar Business with PT SGN;</li> <li>l. Cooperation Agreement for PTPN 2 Sugarcane Processing;</li> <li>m. Review of Draft Cooperation Agreement for Warehouse Management of Warehouse Receipt System of PT PG Candi Baru and PT SGN in 2022;</li> <li>n. Review of Sales Contract of PTR's Molasses by PT SGN as the Selling Authorization Holder with PT MRI;</li> <li>o. Sales Contract of PTR's Molasses by PT SGN as the Selling Authorization Holder with PT IAC;</li> <li>p. Sales Contract of PTR's Molasses by PT SGN as the Selling Authorization Holder with PT ADJ;</li> <li>q. Review of Decree of the Guidelines for Risk Management of SGN in 2022;</li> <li>r. Review of Decree of NMF Development in 2022;</li> <li>s. Review of Memorandum of Understanding (MoU) with PT PAL in 2022;</li> </ul> <p>2. Implementation of Licensing and Title Transfer Activities of Off-Farm Assets Resulted from Spin-Off:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Preparation of legal arrangements for all off-farm assets of PG PTPN Sugar Business to PT SGN including but not limited to asset name transfer, Roya, certificate extension, re-registration as Bank Mortgage on all assets and liabilities of PTPN Sugar Business off-farm which are transferred to PT SGN.</li> </ul> <p>3. Drafting of Power of Attorney and Integrity Pact:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Power of Attorney of the Board of Directors of PT SGN to the Marketing Division for the issuance of Deposit Order (SPS) and Delivery Order (SPPB)/DO of Sugar and Molasses sales;</li> <li>b. Power of Attorney for Cooperation with Travel Agent.</li> </ul> |
|---|--|

### Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Sehubungan dengan pelaksanaan *spin off* bisnis gula PTPN ke PT Sinergi Gula Nusantara yang efektif berlaku tanggal 10 Oktober 2022, belum ada sanksi administrasi yang diterima oleh perusahaan.

### Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

### Disclosure of Administrative Sanctions by Relevant Authorities

In connection with the implementation of the spin-off of PTPN's sugar business to PT Sinergi Gula Nusantara effective October 10, 2022, no administrative sanctions have been received by the Company.

### Important Cases Outside Legal Aspects

Throughout 2022, the Company did not find any important cases outside the legal aspects involving the Company as an organization, subsidiaries, Board of Commissioners or Board of Directors

# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

## ACCESS TO THE COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Perseroan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan Perseroan yang salah satunya didukung oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung. Transparansi informasi yang komprehensif dilakukan melalui penyajian informasi terkait organisasi Perseroan, produk dan layanan, kegiatan, dan kinerja usaha Perseroan, termasuk penyajian peristiwa yang material.

The Company realizes that information transparency is an integral part of the Company's sustainability development, one of which is supported by stakeholder engagement in the indirect supervision process. Comprehensive information transparency is carried out through the presentation of information related to the Company's organization, products and services, activities, and business performance, including the presentation of material events.





# TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

## INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Pemanfaatan teknologi telah menjadi sebuah keharusan untuk mendukung berbagai aspek operasionalnya. Teknologi informasi juga menjadi bagian dari langkah Perseroan dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan perubahan bisnis yang cepat. Dalam hal ini, teknologi informasi juga mendukung aktivitas komunikasi antar internal Perseroan sehingga memudahkan karyawan dapat bekerja sama dan melakukan koordinasi secara efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, penggunaan teknologi informasi di Perseroan menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Perseroan terus mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk menjawab tantangan dan peluang bisnis yang muncul, sehingga dapat tetap relevan dan adaptif.

### IT Disruption

Perseroan senantiasa fokus melakukan pengembangan yang bertujuan untuk merespon berbagai kebutuhan bisnis sehingga dapat bergerak lebih lincah, terhubung dengan berbagai saluran bisnis secara kolaboratif, serta meningkatkan keamanan sumber daya informasi yang dimilikinya dengan tetap berpedoman pada aspek kepatuhan terhadap tata kelola teknologi informasi. Perseroan juga melakukan digitalisasi proses bisnis *end-to-end* agar dapat menyediakan sistem kerja secara cepat, aman, dan akuntabel yang terus dikembangkan secara berkesinambungan.

### Cyber Security

SugarCo telah melaksanakan IT Governance yang mengatur dan mengontrol Teknologi Informasi (TI) agar selalu selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perseroan. Sebagai tindak lanjut terhadap IT Governance, telah dilakukan langkah-langkah terkait pengelolaan organisasi dan sumber daya TI, serta mengevaluasi perencanaan dan aktivitas Sistem Informasi di lingkungan Perusahaan. Peningkatan kehandalan layanan dasar dan kapasitas sistem dalam menunjang operasional juga dilakukan sejalan dengan proses IT Governance untuk menjaga tata kelola Perusahaan secara benar.

The utilization of technology has become a necessity to support various aspects of its operations. Information technology is also part of the Company's measures in improving efficiency, productivity, as well as its ability to adapt to rapid business changes. In this case, information technology also supports the Company's internal communication activities, making it easier for employees to work together and coordinate effectively and efficiently.

Overall, the use of information technology in the Company is key in improving competitiveness and operational efficiency. The Company continues to follow information technology advancements in order to respond to new business possibilities and challenges and to stay relevant and adaptive.

### IT Disruption

The Company is always focused on making developments aimed at responding to various business needs to be more agile, connect with various business channels collaboratively, and improve the security of its information resources while remaining guided by aspects of information technology governance compliance. The company also digitizes end-to-end business processes to deliver a quick, safe, and accountable work system that is always evolving.

### Cyber Security

SugarCo has implemented IT Governance, which governs and manages information technology (IT) to ensure that it is always in sync with the Company's business strategy and objectives. Following on from IT Governance, initiatives have been taken to manage IT organizations and resources, as well as evaluate the planning and operations of the Company's Information Systems. Improving the reliability of basic services and system capacity in supporting operations is also carried out in line with the IT Governance process to maintain proper governance of the Company.

# KODE ETIK

## CODE OF ETHICS

Perseroan menyusun Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perseroan. Kode Etik juga merupakan bentuk usaha Perseroan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. Kode Etik memuat ajaran moral dan etika bagi Insan Perseroan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku Insan Perseroan menuju tercapainya visi dan misi Perseroan. Keberadaan dan komitmen penerapan Kode Etik Perseroan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perseroan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

### Sosialisasi, Internalisasi dan Penyebarluasan Kode Etik

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi penerapan Kode Etik kepada seluruh karyawan Perseroan maupun pemangku kepentingan. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan melalui sosialisasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan. Dengan melakukan sosialisasi, internalisasi, dan penyebarluasan kode etik yang efektif, Perseroan dapat menciptakan budaya kerja yang didasarkan pada nilai-nilai etika yang kuat. Hal ini akan mendorong perilaku yang profesional, integritas yang tinggi, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip yang diatur dalam kode etik.

### Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Standar Etika Perusahaan

*Code of Conduct* Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan SugarCo, baik Karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung atau Karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

### Transparansi Penindakan Tahun 2022

Berikut disampaikan informasi terkait transparansi penindakan yang terjadi di tahun 2022 dan upaya penyelesaiannya.

The Company has prepared a Code of Ethics as a code of conduct for all Company personnel. The Code of Ethics is also a form of the Company's efforts in upholding Work Ethics and Business Ethics. The Code of Ethics contains moral and ethical teachings for the Company's personnel, and is expected to unify every movement and behavior of the Company's personnel towards the achievement of the Company's vision and mission. The existence and commitment to the implementation of the Company's Code of Ethics is regulated in the Joint Commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and all Company personnel, which is always updated regularly.

### Socialization, Internalization and Dissemination of the Code of Ethics

The Company always socializes the implementation of the Code of Ethics to all employees of the Company and stakeholders. These activities are carried out, among others, through socialization to all levels of the Company's management. The Company can establish a work environment with strong ethical values by conducting effective socialization, internalization, and dissemination of the Code of Ethics. This will promote appropriate conduct, high integrity, and adherence to the principles set forth in the code of ethics.

### Enforcement and Sanctions for Violations of the Company's Standards of Ethics

The Company's Code of Conduct applies to all SugarCo employees, whether direct employees or permanent or contract employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners.

### Transparency of Enforcement in 2022

The following information is submitted regarding the transparency of enforcement that occurred in 2022 and efforts to resolve them.

| Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun<br>Internal Deviation in 1 Year                          | Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh<br>Number of Cases Committed by |   |   |
|--|--|---|---|
|  | Pengurus<br>Management   | Pegawai Tetap<br>Permanent<br>Employees | Pegawai Tidak Tetap<br>Non-Permanent<br>Employees |
| Telah Diselesaikan<br>Resolved   | Nihil<br>None  | Nihil<br>None                           | Nihil<br>None                                     |
| Dalam proses penyelesaian internal<br>In the process of internal resolution                  | Nihil<br>None  | Nihil<br>None                           | Nihil<br>None                                     |
| Belum diupayakan Penyelesaiannya<br>Not yet resolved   | Nihil<br>None  | Nihil<br>None                           | Nihil<br>None                                     |
| Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum<br>Has been followed up through the legal process | Nihil<br>None  | Nihil<br>None                           | Nihil<br>None                                     |
| <b>Jumlah</b><br>Total   | <b>Nihil</b><br>None   | <b>Nihil</b><br>None                    | <b>Nihil</b><br>None                              |

### **Kajian dan Evaluasi Manajemen**

Bagi Perseroan, evaluasi kualitas penerapan kode etik Perseroan merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa nilai-nilai etika yang tercantum dalam Kode Etik dijalankan dengan baik dan konsisten di seluruh organisasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana Perseroan telah menerapkan dan mematuhi ketentuan-ketentuan Kode Etik yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap efektivitas kualitas pelaksanaan Kode Etik salah satunya juga dilihat dari pelanggaran Kode Etik dan pengaduan yang masuk.

### **Management Review and Evaluation**

For the Company, evaluating the quality of the implementation of the Company's code of ethics is an important step in ensuring that the ethical values stated in the Code of Ethics are implemented properly and consistently throughout the organization. This evaluation aims to measure the extent to which the Company has implemented and complied with the provisions of the Code of Ethics that have been established. Evaluation of the effectiveness of the quality of the implementation of the Code of Ethics is also seen from violations of the Code of Ethics and incoming complaints.

## **KEBIJAKAN ANTI KORUPSI**

### **ANTI-CORRUPTION POLICY**

### **KOMITMEN TERHADAP ANTI KORUPSI**

Komitmen terhadap Anti Korupsi adalah suatu upaya yang kuat dan tegas dari Perseroan untuk melawan praktik korupsi dalam segala bentuk. Komitmen ini mencakup tekad Perseroan untuk menjalankan operasionalnya dengan integritas, transparansi, dan akuntabilitas guna mencegah dan memberantas korupsi di semua jajaran. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

### **COMMITMENT TO ANTI-CORRUPTION**

Commitment to Anti-Corruption is a strong and firm effort from the Company to fight against corrupt practices in all forms. This commitment includes the Company's determination to conduct its operations with integrity, transparency, and accountability to prevent and eradicate corruption at all levels. The Company also always pays attention to policies on anti-corruption as written in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption.

### **PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN**

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan organisasi yang bersih yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Perseroan berupaya untuk menutup semua celah yang memungkinkan terjadinya praktik KKN di lingkungan SugarCo melalui penerapan kebijakan yang telah ditetapkan secara sungguh-sungguh dan disosialisasikan melalui kanal komunikasi Perseroan. Perseroan akan memberikan sanksi yang tegas terhadap segala bentuk praktik KKN yang melibatkan insan SugarCo.

### **ANTI-CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION TO EMPLOYEES**

The Company is committed to creating a clean organization that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices. The Company strives to close all gaps that allow Corruption, Collusion and Nepotism practices in the Company's environment through the implementation of policies that have been determined thoroughly and socialized through the Company's communication channels. The Company will provide strict sanctions against all forms of Corruption, Collusion and Nepotism practices involving SugarCo personnel.

# KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT INSIDER TRADING

## THE company'S POLICY ON insider trading

Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait *insider trading* dikarenakan SugarCo bukan Perusahaan Terbuka (emiten) yang sahamnya diperjualbelikan ke publik. Kebijakan tersebut merupakan upaya dan/atau aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar. Dengan demikian, penjelasan terkait kebijakan *insider trading* tidak dapat disampaikan.

The Company has no policy related to insider trading since SugarCo is not a public company whose shares are traded to the public. The policy is an effort and/or clear rules regarding any trading in the corporation's shares by directors, commissioners, and insiders to ensure that no one may benefit directly or indirectly from information that is not yet available in the market. Thus, an explanation of the insider trading policy cannot be provided.

# LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

## STATE OFFICIALS ASSETS REPORT (LHKPN)

### PRINSIP DASAR LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Dalam menjalankan bisnis secara integritas dan berkelanjutan, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap praktik bisnis yang bebas dari korupsi. Perseroan menerapkan langkah-langkah prioritas untuk mencegah budaya anti korupsi yang kuat di seluruh lingkungan Perseroan. LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

### BASIC PRINCIPLES OF THE STATE OFFICIALS ASSETS REPORT

In conducting business with integrity and sustainability, the Company has a strong commitment to business practices that are free from corruption. The Company implements priority measures to prevent a strong anti-corruption culture throughout the Company. LHKPN is a list of all State Official Assets as outlined in the LHKPN form established by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in the Decree of Corruption Eradication Commission (KPK) No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Examination and Announcement of State Official Assets Report. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission emphasizes the authority of the KPK to carry out measures or efforts to prevent corruption, among others through registration and examination of LHKPN. In addition, Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free of Corruption, Collusion, and Nepotism, mandates that each official shall report and announce his/her assets before and after taking office and shall be willing to be examined before and after taking office. In Law No. 28 of 1999 article 2(7) along with the elucidation, it is explained that other officials who have strategic functions in relation to state administrators shall include the Board of Commissioners, Directors, and other structural officials in SOEs and ROEs.

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mentaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

## DASAR HUKUM DAN PERATURAN DALAM MENERAPKAN LHKPN DI PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kebijakan LHKPN, Perseroan merujuk pada beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan dalam menerapkan LHKPN di lingkungan Perseroan. Dasar hukum tersebut mencakup:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.
5. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-12/MBU/10/2021 tanggal 5 Oktober 2021.

## TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2022

Berikut adalah transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perseroan wajib lapor di tahun 2022.

### Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat SugarCo di Tahun 2022

Disclosure of LHKPN Submission of the Company's Officials in 2022

| Pejabat Subjek Pelapor LHKPN<br>LHKPN Mandatory Reporters | Jumlah Wajib Lapor<br>Number of Mandatory Reporters | Pejabat yang Telah Melaporkan<br>Reporting Officials |      |
|---|---|--|------|
|   |   | Jumlah Total   | %    |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners                 | 1   | 1  | 100% |
| Direksi<br>Board of Directors                             | 2   | 2  | 100% |
| BOD-1   | 39  | 39   | 100% |

The objective of submitting LHKPN examination to KPK is to establish State Administrators who comply with the general principles of the state administrators, who are free from corruption, collusion, and nepotism practices, as well as other despicable acts. Each State Administrator is required to report his/her assets through LHKPN form that has been provided by the KPK to be filled honestly, correctly and completely, to enable KPK in analyzing, evaluating, and assessing the total, type and value of the reported assets correctly, quickly, accurately, and responsibly.

## LEGAL BASIS AND REGULATIONS IN IMPLEMENTING LHKPN IN THE COMPANY

In implementing the LHKPN policy, the Company refers to several legal and regulatory bases as the basis for implementing LHKPN within the Company. The legal basis includes:

1. Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism;
2. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission;
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/BUMN/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and its amendments.
4. Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators/Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance.
5. Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-12/MBU/10/2021 dated October 5, 2021.

## TRANSPARENCY OF LHKPN OF THE COMPANY'S OFFICIALS IN 2022

The following is the transparency of LHKPN submission of the Company's mandatory reporters in 2022.



# WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan sehingga dapat meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam Perseroan. Penerapan *whistleblowing system* dapat membantu membangun budaya integritas, transparansi, dan akuntabilitas di Perseroan serta mendorong Insan Perseroan untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai Perseroan.

## Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Kebijakan *whistleblowing* merupakan sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum sekaligus wujud komitmen yang tinggi untuk menerapkan GCG sesuai dengan prinsip-prinsipnya.

Kebijakan ini juga dibuat agar segala pelanggaran yang ditemukan pihak eksternal atau internal dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu kestabilan bisnis yang sedang berjalan, mempengaruhi citra dan reputasi perusahaan, sekaligus menciptakan iklim keterbukaan pada seluruh sumber daya Perusahaan namun tetap memastikan bahwa pelapor dengan aduan benar tidak akan mengalami kerugian seiring dengan komitmen Perusahaan untuk menjunjung tinggi etika, moral, dan hukum.

Seluruh pengaduan yang masuk, baik dengan atau tanpa nama, akan tetap diproses dengan mempertimbangkan isi dan bukti-bukti pengaduan. Tetapi, pelapor disarankan untuk mencantumkan identitas demi kemudahan proses penyelidikan. Harap diperhatikan bahwa pelapor memang tidak diwajibkan membuktikan tuduhannya namun demikian perlu disampaikan alasan-alasan yang meyakinkan.

## Ruang Lingkup WBS

Lingkup Pengaduan yang akan ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola *WhistleBlowing System* merupakan tindakan dugaan pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan yang dilakukan oleh Pejabat/Karyawan, yaitu:

- *Fraud*;
- Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
- Pelanggaran hukum atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Pelanggaran atas Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan kebijakan Perseroan yang berlaku;
- Pelanggaran atas *Code of Conduct* atau Tata Nilai Perseroan;
- Gratifikasi;
- Benturan kepentingan (*conflict of interest*).

The Whistleblowing System serves as a means of prevention, disclosure of violations or fraud to improve the quality of GCG implementation in the Company. The implementation of whistleblowing system can help build a culture of integrity, transparency and accountability in the Company and encourage the Company's personnel to act in accordance with the Company's values.

## Guidelines for Whistleblowing System

The whistleblowing policy is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior as well as a form of high commitment to implementing GCG in accordance with its principles.

This policy is also made so that any violations found by external or internal parties can be followed up immediately without disrupting the stability of the ongoing business, affecting the Company's image and reputation, while creating a climate of openness to all Company resources while still ensuring that the whistleblower with a true complaint will not suffer losses in line with the Company's commitment to uphold ethics, morals and the law.

All incoming complaints, whether with or without a name, will still be processed by considering the content and evidence of the complaint. However, whistleblowers are advised to identify themselves for ease of investigation. Please note that the whistleblower is not required to prove his/her allegations, but it is necessary to provide convincing reasons.

## Scope of WBS

The scope of complaints that will be followed up by the Whistleblowing System Management Team is an act of alleged violations that can harm the Company committed by Officials/Employees, namely:

- *Fraud*;
- Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN);
- Violation of applicable laws or regulations;
- Violation of the Collective Labor Agreement (CLA) and applicable Company policies;
- Violation of the Code of Conduct or the Company's Values;
- Gratification;
- Conflict of interest.

## Saluran dan Media Pelaporan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan berbagai media dalam hal pelaporan pengaduan pelanggaran yaitu melalui telepon, faks, SMS, email maupun surat untuk memudahkan pihak pelapor mengirimkan pengaduan dan memantau hasil pengaduan tersebut. Pelapor juga dapat membuat pelaporan dan dapat mengirimkan laporan kepada Tim *Whistleblowing System* dengan cara tertentu yang menjamin kerahasiaan pelapor.

## Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Penanganan pengaduan dikelola oleh Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran yang independen dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Tugas-tugas Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran tersebut adalah:

1. Menerima laporan tentang dugaan pelanggaran yang terjadi dan membuat tanda terima pelaporan dugaan pelanggaran.
2. Melakukan evaluasi atas laporan dugaan pelanggaran yang masuk.
3. Memutuskan apakah laporan perlu ditindaklanjuti atau tidak.
4. Menjaga kerahasiaan setiap pelaporan dugaan pelanggaran yang masuk.
5. Membuat Laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran secara berkala/triwulanan kepada Direktur Utama termasuk jumlah pengaduan, laporan perkembangan terhadap tindak lanjut kasus-kasus/laporan yang diterima dan ditindaklanjuti pada periode sebelumnya.

## Perlindungan bagi Pelapor

Pelapor dalam mengungkapkan pelanggaran harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atau didasari kehendak buruk/fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat dengan bukti pendukung yang relevan. Tim Investigasi wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam memberikan perlindungan bagi pelapor. Perusahaan turut menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

## Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

1. Setelah aduan diterima, tim terkait akan menetapkan cara penanganan berdasarkan kasus yang dilaporkan.
2. Pelapor akan mendapat informasi berupa tindak lanjut dari aduan yang dikirimkan, kecuali pelapor tanpa identitas atau pelapor yang tidak menginginkan informasi tindak lanjut. Informasi tindak lanjut ini berupa:

## Reporting Channel and Media of Whistleblowing System

The Company provides various media in terms of reporting violations, namely by telephone, fax, SMS, email, and letter to facilitate the reporting party to send complaints and monitor the results of these complaints. The whistleblower can also make a report and can send the report to the Whistleblowing System Team in a certain way that guarantees the confidentiality of the whistleblower.

## Whistleblowing System Manager

Complaint handling is managed by the Whistleblower Management Team which is independent and responsible to the Board of Directors.

The duties of the Whistleblowing System Management Team are:

1. Receive reports on alleged violations that occur and make receipts for reporting alleged violations.
2. Evaluate incoming reports of alleged violations.
3. Decide whether the report needs to be followed up or not.
4. Maintain the confidentiality of each incoming report of alleged violations.
5. Make periodic/quarterly Whistleblowing System Reports to the President Director including the number of complaints, progress reports on follow-up cases/reports received and followed up in the previous period.

## Protection for Whistleblowers

The whistleblower in disclosing violations must be done in good faith and not as a personal complaint or based on bad faith/slander. The whistleblower is required to clearly state his/her identity in the report made with relevant supporting evidence. The Investigation Team shall keep the identity of the whistleblower confidential as part of the Company's efforts to provide protection for the whistleblower. The Company also provides legal protection in accordance with applicable laws and regulations.

## Mechanism for Submission and Handling of Violation Reports

1. Once a complaint is received, the relevant team will determine how to handle it based on the reported case.
2. The reporter will receive follow-up information on the complaint, except for anonymous reporters or reporters who do not want follow-up information. The follow-up information is in the form of:

- Pemberitahuan penerimaan aduan.
  - Indikasi langkah yang diambil untuk menangani aduan.
  - Pemberitahuan soal sudah atau belum dilakukannya penyelidikan awal
  - Pemberitahuan soal dilaksanakan atau tidaknya penyelidikan lebih lanjut beserta alasannya
3. Pelapor akan mendapatkan informasi berupa hasil penyelidikan dengan mempertimbangkan aspek hukum.
  4. Tim terkait yang melakukan penyelidikan harus melaporkan status penyelidikan beserta seluruh langkah yang telah diambil di rapat berkala dengan Komisaris dan Direksi.
  5. Seluruh berkas yang berkaitan dengan proses penyelidikan akan diperlakukan rahasia atau disimpan pihak lain yang ditunjuk secara independen.

- Notification of receipt of complaint.
  - Indication of steps taken to handle the complaint.
  - Notification of whether a preliminary investigation has been conducted.
  - Notification of whether further investigation has been carried out and the reasons why.
3. The reporter will receive information in the form of investigation results by considering legal aspects.
  4. The relevant team conducting the investigation shall report the status of the investigation and all steps taken at periodic meetings with the Commissioners and Directors.
  5. All files related to the investigation process will be treated as confidential or kept by other parties appointed independently.

### Jumlah Pengaduan Tahun 2022 dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pengaduan terkait *Whistleblowing System*, sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

### Number of Complaints in 2022 and Its Follow-Up

Throughout 2022, there were no complaints related to the *Whistleblowing System*, as described in the table below.

| Keterangan<br>Description  | 2022          |
|--|---------------|
| Jumlah pengaduan yang masuk<br>Number of incoming complaints   | Nihil<br>None |
| Jumlah pengaduan yang diproses<br>Number of processed complaints                                     | Nihil<br>None |
| Komposisi pengaduan yang masuk dan yang diproses<br>Composition of incoming and processed complaints | Nihil<br>None |



# TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD* GOVERNANCE

## TRANSPARENCY OF *BAD* GOVERNANCE PRACTICES

Sesuai dengan komitmen Perusahaan untuk menerapkan GCG, berikut adalah pengungkapan tindakan yang berkaitan dengan praktik *Bad Corporate Governance*:

In accordance with the Company's commitment to implement GCG, the following are disclosures of actions related to *Bad Corporate Governance* practices:

**Transparansi Praktik *Bad Corporate Governance* Tahun 2020-2022**  
Transparency of *Bad Corporate Governance* Practices 2020-2022

| No | Praktik Practice  | Tahun Year |       |       |
|----|---|------------|-------|-------|
|    |   | 2022       | 2021* | 2020* |
| 1  | Aktivitas perdagangan orang dalam ( <i>insider trading</i> ) yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen dan karyawan<br>Insider trading activities involving the board of directors/board of commissioners, management and employees  | X          | n/a   | n/a   |
| 2  | Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan termasuk putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun<br>Non-compliance in the disclosure of the fulfillment of tax obligations including guilty verdicts from the highest tax court related to any tax issues | X          | n/a   | n/a   |
| 3  | Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK<br>Non-compliance of the presentation of the Annual Report and Financial Statements with applicable regulations and SAK  | X          | n/a   | n/a   |
| 4  | Kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material<br>Cases of non-compliance with laws, rules and regulations relating to significant or material related party transactions   | X          | n/a   | n/a   |
| 5  | Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan<br>No disclosure of operating segment in the Financial Statements  | X          | n/a   | n/a   |
| 6  | Pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ketenagakerjaan/ konsumen/ kepailitan/ komersial/ persaingan atau lingkungan<br>Violation of any law relating to labor/employment/consumer/ insolvency/ commercial/competition or environmental matters  | X          | n/a   | n/a   |
| 7  | Sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting<br>Sanctions from regulators for not making announcements within the prescribed timeframe for significant events   | X          | n/a   | n/a   |
| 8  | Bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa pun selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan<br>Evidence that the Company did not comply with any listing rules and regulations during the past year other than disclosure rules   | X          | n/a   | n/a   |

V = ada | applicable

X = tidak ada | not applicable

\**Spin off* pabrik gula dari PTPN Gula kepada PT Sinergi Gula Nusantara baru dilakukan pada tahun 2022.

\*The spin-off of the sugar factory from PTPN Gula to PT Sinergi Gula Nusantara was only carried out in 2022.









06



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

## SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perseroan senantiasa mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/(Sustainable Development Goals/SDGs).

In realizing the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company consistently strives to achieve a balance of economic, social, and environmental performance.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

## SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Sebagai entitas usaha, PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) atau SugarCo memiliki komitmen untuk turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Hal tersebut sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1, yang menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Sementara itu, pada Pasal 2 Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas juga mengatur bahwa setiap Perseroan Terbatas selaku subjek hukum mempunyai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Perseroan senantiasa mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), serta menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan, melalui program dan kegiatan TJSL. Melalui program TJSL yang dilaksanakan secara efektif dan terus menerus, diharapkan akan mendapatkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial atau yang lebih dikenal dengan istilah *triple bottom line* yakni 3P (*Profit, Planet, dan People*). Untuk itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dan lingkungan melalui pelaksanaan program TJSL.

As a business entity, PT Sinergi Gula Nusantara (SGN), also known as SugarCo, has made a commitment to take part in sustainable development through Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities. This is required by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 1, which states that Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to take part in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial for the company itself, the local community, and the general public. Furthermore, Article 2 of Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies also stipulates that every Limited Liability Company as a legal subject has Social and Environmental Responsibility.

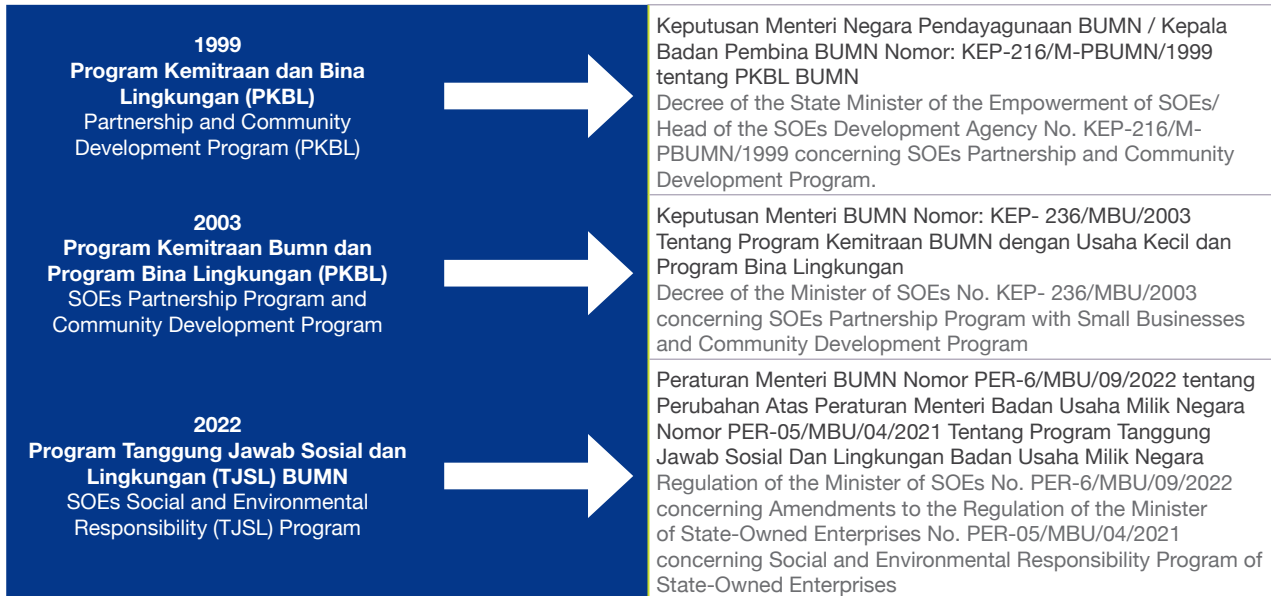
Through TJSL programs and initiatives, the Company constantly strives to achieve a balance between economic, social, and environmental performance to realize the Sustainable Development Goals (SDGs) and to guarantee the Company's long-term business sustainability. Effective and continuous implementation of TJSL programs is expected to gain a balance between economic, environmental, and social performance or better known as the triple bottom line, or 3P (Profit, Planet and People). As a result, the Company always establishes harmonious relationships with stakeholders and the environment through the implementation of TJSL programs.

### Sejarah Program TJSL BUMN



### History of SOEs TJSL Program





Catatan: Terkait PKBL dan TJSL, terdapat 15 kali perubahan Peraturan Menteri BUMN, antara lain terkait mekanisme penetapan dan pelaksanaan program PKBL dan TJSL.

Notes: Regarding PKBL and TJSL, there have been 15 amendments to the Regulation of the Minister of SOEs, among others related to the mechanism for determining and implementing PKBL and TJSL programs.

## LANDASAN PERUBAHAN

1. Undang-undang No 19 Tahun 2003 tentang BUMN
  - a. Pasal 2 ayat 1
    - Menjadi perintis kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan sektor swasta dan koperasi.
    - Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.
  - b. Pasal 88 ayat 1  
BUMN dapat menyisihkan laba bersihnya untuk pembinaan usaha kecil/koperasi dan pembinaan masyarakat sekitar BUMN
2. PER-10/MBU/07/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja KBUMN  
Sejak tahun 2015, Nomenklatur keasdepan sudah mempergunakan istilah TJSL.

## PRIORITAS UTAMA TJSL BUMN

1. Fokus Pada Dampak  
Meningkatkan dampak program-program TJSL melalui *refocusing* program TJSL pada bidang-bidang tertentu dan melakukan pengukuran pada dampak.
2. Perbaikan Tata Kelola  
Melakukan perbaikan terkait kebijakan TJSL BUMN, sehingga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman serta peraturan atau standar TJSL yang berlaku nasional maupun internasional dengan mengedepankan prinsip GCG.

## BASIS FOR CHANGES

1. Law No. 19 of 2003 concerning SOEs
  - a. Article 2 paragraph 1
    - To pioneer business activities that cannot be conducted by private sector and cooperatives.
    - Actively provide guidance and assistance to economically weak entrepreneurs, cooperatives, and the community.
  - b. Article 88 paragraph 1  
SOEs may set aside their net profit for the development of small businesses/cooperatives and the development of communities around SOEs.
2. PER-10/MBU/07/2015 concerning the Organization and Work Procedure of the Ministry of SOEs  
Since 2015, the assistant deputy nomenclature has used the term TJSL.

## TOP PRIORITIES FOR SOES TJSL

1. Focus on Impact  
Increase the impact of TJSL programs by refocusing them on specific areas and assessing their impact.
2. Improved Governance  
Improve SOEs TJSL policies so that they can adapt to changing demands and advancements, as well as national and international TJSL regulations or standards by prioritizing GCG principles.

- |  |   |
|--|---|
| <p>3. Pemanfaatan Teknologi<br/>Penggunaan teknologi untuk mendukung kinerja TJSL BUMN sehingga lebih optimal dalam pelaksanaan programnya, termasuk untuk meminimalisir potensi <i>fraud</i> dan penyalahgunaan Dana CSR untuk radikalisme maupun hal yang tidak sesuai peraturan.</p> <p>4. Peningkatan Kolaborasi<br/>Meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki tujuan dan niat baik yang sama dengan TJSL BUMN (contoh: melalui Forum TJSL BUMN maupun Kementerian dan Lembaga atau Institusi lain).</p> <p>5. Peningkatan Engagement Karyawan<br/>Meningkatkan keterlibatan karyawan BUMN terhadap program CSR melalui <i>Employee Volunteering Program</i> maupun kegiatan lainnya yang melibatkan karyawan Non Unit TJSL dan lintas BUMN.</p> | <p>3. Technology Utilization<br/>Use of technology to support the performance of SOEs TJSL so that it can be more efficient in the implementation of its programs, including minimizing the likelihood for fraud and misuse of CSR funding for radicalism or other illegal activities.</p> <p>4. Improved Collaboration<br/>Increase collaboration with other parties who share SOEs TJSL's objectives and good intentions (for example, through the SOEs TJSL Forum and other Ministries and Institutions).</p> <p>5. Improved Employee Engagement<br/>Through Employee Volunteering Programs and other activities involving employees from non-TJSL units and across SOEs, SOEs employees are becoming more involved in CSR programs.</p> |
|--|---|

**TJSL berdasarkan UU BUMN dan UU Perseroan**

TJSL based on Law concerning SOEs and Law concerning Limited Liability Companies

|  | Sumber Dana<br>Source of Fund   | Penerima Manfaat<br>Beneficiary  | Pelaksana<br>Implementer   |
|--|---|--|--|
| <p><b>TJSL BUMN</b><br/>UNDANG-UNDANG NO. 13<br/>TAHUN 2003 tentang BUMN<br/><b>SOEs TJSL</b><br/>LAW NO. 13 OF 2003<br/>concerning SOEs</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya</li> <li>• Penyisihan sebagian laba bersih</li> <li>• Sumber lain yang sah</li> <li>• Saldo dana PUMK/PK (revolving)</li> <li>• Jasa administrasi</li> <li>• Budget that counts as an expense</li> <li>• Provision for a portion of net income</li> <li>• Other legal sources</li> <li>• PUMK/PK fund balance (revolving)</li> <li>• Administration services</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksternal</li> <li>• Internal (mulai diberlakukan sejak 2020)</li> <li>• External</li> <li>• Internal (effective since 2020)</li> </ul> | <p>BUMN (Persero dan Perum) serta PPKNM<br/>SOEs (Limited Liability Companies and Public Companies) as well as PPKNM</p> |
| <p><b>TJSL PERSEROAN</b><br/>UNDANG-UNDANG NO. 40<br/>TAHUN 2007 tentang PERSEROAN<br/><b>LIMITED LIABILITY COMPANIES TJSL</b><br/>LAW NO. 40 OF 2007<br/>concerning LIMITED LIABILITY COMPANIES</p> | <p>Dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan (tidak dikenal program pembiayaan untuk UMK)<br/>Budgeted and calculated as corporate costs/expenses (financing program for MSEs is not recognized)</p>   | <p>Eksternal dan Internal (PP No. 47/2012 tentang TJSL)<br/>External and Internal (Government Regulation No. 47/2012 concerning TJSL)</p>  | <p>Perseroan yang bidang usahanya terkait SDA<br/>Companies whose line of business is related to natural resources</p>   |

**TUJUAN BERKELANJUTAN**

Perseroan senantiasa mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), serta menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan, melalui program dan kegiatan TJSL. Melalui program TJSL yang dilaksanakan secara efektif dan terus menerus, diharapkan akan mendapatkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial atau yang lebih dikenal dengan istilah *triple bottom line* yakni 3P (*Profit, Planet, dan People*). Untuk itu, Perseroan

**PEMBANGUNAN**

**SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS**

The Company always strives to balance economic, social, and environmental performance to realize the Sustainable Development Goals (SDGs), as well as to ensure the Company's long-term business sustainability, through TJSL programs and activities. Through TJSL programs that are implemented effectively and continuously, it is expected that there will be a balance between economic, environmental, and social performance or better known as the triple bottom line, namely 3P (*Profit, Planet and People*). For this reason, the Company always establishes harmonious relationships with stakeholders



senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dan lingkungan melalui pelaksanaan program TJSL. Belum dilakukan Penyaluran Program TJSL pada tahun 2022 melalui 4 pilar yaitu: Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan dan Pilar Hukum & Tata Kelola.

Sekilas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs)

- 25 September 2015 bertempat di Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), para pemimpin dunia secara resmi mengesahkan Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) sebagai kesepakatan pembangunan global.
- Kurang lebih 193 kepala negara hadir, termasuk Wakil Presiden Indonesia Jusuf Kalla turut mengesahkan Agenda SDGs.
- Dengan mengusung tema “Mengubah Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Target Pembangunan Berkelanjutan”, SDGs yang berisi 17 Tujuan dan 169 merupakan rencana aksi global untuk 15 tahun ke depan (berlaku sejak 2016 hingga 2030), guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.
- SDGs berlaku bagi seluruh negara (universal), sehingga seluruh negara tanpa kecuali negara maju memiliki kewajiban moral untuk mencapai Tujuan dan Target SDGs.

## REALISASI KEGIATAN 2022

Program TJSL Perseroan dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak program TJSL sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan program, yang berpedoman pada rencana kerja. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan identifikasi dan penelaahan terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan atas setiap aktivitas bisnis yang dijalankan. Kombinasi antara implementasi TJSL yang menyentuh aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta komitmen untuk memperhatikan prinsip lingkungan hidup, transparansi dan partisipasi masyarakat, merupakan bentuk partisipasi aktif SugarCo dalam mendukung dan mewujudkan TPB.

Sebagai perusahaan hasil *spin off* pada Oktober 2022, selain membangun komunikasi dengan TJSL Holding dan eks PTPN Gula, Perseroan telah menyelenggarakan program TJSL/CSR. Pada November 2022 misalnya, melalui PG Pesantren Baru, PG Ngadiredjo, dan PG Meritjan, Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan pasar murah yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kegiatan tersebut bertujuan agar masyarakat mendapatkan kemudahan akses pembelian gula dengan harga terjangkau, sekaligus mendukung terwujudnya TPB ke-10 Berkurangnya Kesenjangan.

and the environment through the implementation of TJSL programs. The TJSL Program has not yet been distributed in 2022 through 4 pillars, namely: Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar, and Law & Governance Pillar.

Sustainable Development Goals (SDGs) Overview

- On September 25, 2015, at the United Nations Headquarters, world leaders officially endorsed the Sustainable Development Goals Agenda as a global development agreement.
- Approximately 193 heads of state were in attendance, including Indonesian Vice President Jusuf Kalla who also endorsed the SDGs Agenda.
- With the theme “Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development Goals”, the SDGs contain 17 Goals and 169 global action plans for the next 15 years (effective from 2016 to 2030), to end poverty, reduce inequality and protect the environment.
- SDGs apply to all countries (universal), so all countries without exception developed countries have a moral obligation to achieve the SDGs Goals and Targets.

## 2022 ACTIVITY REALIZATION

The Company’s TJSL program is carried out in a systematic and integrated manner to ensure program execution, success, and impact management in accordance with priorities and/or program objectives, as guided by the work plan. As a result, the Company consistently identifies and evaluates the economic, social, and environmental implications of each business action. SugarCo’s active participation in supporting and realizing SDGs is exemplified by the combination of TJSL implementation that touches on economic, environmental, and social elements, as well as the commitment to environmental principles, transparency, and community participation.

As a spin-off company established on October 2022, the Company has held TJSL/CSR activities in addition to building communication with TJSL of the Holding and ex-PTPN Gula. In November 2022, for example, the Company engaged in cheap market events conducted by the Government of Kediri Regency, East Java, through PG Pesantren Baru, PG Ngadiredjo, and PG Meritjan. The activity intends to provide the community with easy access to purchase sugar at affordable prices while also promoting the achievement of the 10th SDG of Reduced Inequality. TJSL will continue to carry out various projects

Berbagai program TJSL akan terus dilakukan Perseroan pada tahun-tahun mendatang sebagai bentuk komitmen dan dukungannya terhadap TPB di Indonesia. Dengan memenuhi kewajiban terhadap aspek TJSL, SugarCo berupaya untuk memenuhi hak dan harapan pemegang saham dan para pemangku kepentingan agar dapat tumbuh bersama.

in the coming years as part of its commitment to and support for the SDGs in Indonesia. By fulfilling obligations to TJSL aspect, SugarCo strives to fulfill the rights and expectations of shareholders and stakeholders to grow together.



**Informasi yang lebih mendalam terkait program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan, telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini**

More in-depth information regarding the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) program has been disclosed in the Sustainability Report, which is presented separately from this Annual Report











07





sinergi gula  
nusantara

# LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



## PT Sinergi Gula Nusantara

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
Financial statements as of December 31, 2022 and  
for the year then ended  
with independent auditor's report

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN  
AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

|  | Halaman/<br>Page |   |
|--|------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi                                     |                  | <i>Statement of Directors</i>   |
| Laporan Auditor Independen                                   |                  | <i>Independent Auditor's Report</i>                                   |
| Laporan Posisi Keuangan.....                                 | 1 - 2            | <i>Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain ..... | 3                | <i>Statement of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas .....                              | 4                | <i>Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas .....                                       | 5 - 6            | <i>Statement of Cash Flows</i>  |
| Catatan atas Laporan Keuangan .....                          | 7 - 92           | <i>Notes to the Financial Statements</i>                              |

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT SINERGI GULA NUSANTARA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT SINERGI GULA NUSANTARA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

|                                    |   |  |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama                            | Aris Toharisman                                     | Name   |
| Alamat kantor                      | Graha Nusa Tiga, Jl. Proklamasi 25                  | Office address                                 |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Gayungari Barat XI/6C-8,<br>Gayungan                | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon                      | 021 – 3926578                                       | Telephone number                               |
| Jabatan                            | Direktur Utama                                      | Title  |
| 2. Nama                            | Suhendri  | Name   |
| Alamat kantor                      | Graha Nusa Tiga, Jl. Proklamasi 25                  | Office address                                 |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Komp. Bumi Asri Blok B LK VIII<br>nomor 207 , Medan | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon                      | 021 – 3926578                                       | Telephone number                               |
| Jabatan                            | Direktur  | Title  |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sinergi Gula Nusantara;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Sinergi Gula Nusantara;</i>   |
| 2. Laporan keuangan PT Sinergi Gula Nusantara telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The financial statements of PT Sinergi Gula Nusantara have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Gula Nusantara telah dimuat secara lengkap dan benar; dan                                       | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Sinergi Gula Nusantara have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>                        |
| b. Laporan keuangan PT Sinergi Gula Nusantara tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Sinergi Gula Nusantara do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sinergi Gula Nusantara.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Sinergi Gula Nusantara.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 10 April 2023/ Jakarta, April 10 , 2023

|  |   |
|--|---|
| <br><b>Aris Toharisman</b><br>Direktur Utama/President Director | <br><b>Suhendri</b><br>Direktur/Director |
|--|---|

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

PT Sinergi Gula Nusantara

**Head Office**  
Graha Nusa Tiga  
Jl. Proklamasi No. 25 Menteng Jakarta Pusat 10320  
✉ contact@sinergigula.com

**Representative Office**  
PTPN XI Building  
Jl. Merak No. 1 Krebangan Surabaya 60175  
🌐 www.sinergigula.com



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00643/2.1032/AU.1/04/1609-2/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Sinergi Gula Nusantara

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sinergi Gula Nusantara (“Perusahaan”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor’s Report

Report No. 00643/2.1032/AU.1/04/1609-2/1/IV/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Sinergi Gula Nusantara

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Sinergi Gula Nusantara (the “Company”), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (“IICPA”). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00643/2.1032/AU.1/04/1609-2/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00643/2.1032/AU.1/04/1609-2/1/IV/2023 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.





The original report included herein is in the Indonesian language.

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00643/2.1032/AU.1/04/1609-2/1/IV/2023 (lanjutan)

#### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

#### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00643/2.1032/AU.1/04/1609-2/1/IV/2023 (continued)

#### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.



The original report included herein is in the Indonesian language.

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00643/2.1032/AU.1/04/1609-2/1/IV/2023 (lanjutan)

#### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

#### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00643/2.1032/AU.1/04/1609-2/1/IV/2023 (continued)

#### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00643/2.1032/AU.1/04/1609-2/1/IV/2023 (lanjutan)

Report No. 00643/2.1032/AU.1/04/1609-2/1/IV/2023 (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Damestar Hutagalung

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1609/Public Accountant Registration No. AP.1609

10 April 2023/April 10,2023



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|   |     | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) |  |
|---|-----|---|--|--|
| <b>ASET</b>                                     |     |   |  | <b>ASSETS</b>                          |
| <b>ASET LANCAR</b>                              |     |   |  | <b>CURRENT ASSETS</b>                  |
| Kas dan setara kas                              | 4   | 150.026.232.072   | 3.367.000.543  | Cash and cash equivalents              |
| Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya  | 5   | 868.073.639   | -  | Restricted cash and cash equivalents   |
| Piutang lain-lain                               |     |   |  | Other receivables                      |
| Pihak berelasi                                  | 27c | 18.902.746.273  | 209.634.995  | Related parties                        |
| Persediaan                                      | 6   | 535.985.897.565   | 187.103.498.730  | Inventory                              |
| Pajak dibayar di muka                           | 18a | 3.074.858.906   | -  | Prepaid tax                            |
| Aset lancar lainnya                             | 7   | 26.202.240.670  | 85.684.284.085   | Other current assets                   |
| Total aset lancar                               |     | 735.060.049.125   | 276.364.418.353  | Total current assets                   |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                        |     |   |  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>              |
| Aset tetap - neto                               | 8   | 10.622.245.485.636  | 11.221.292.598.179   | Fixed asset - net                      |
| Properti investasi                              | 9   | 21.217.440.000  | 20.655.130.000   | Investment property                    |
| Aset hak-guna                                   | 10  | 4.305.908.876   | -  | Right-of-use assets                    |
| Beban tangguhan hak atas tanah - neto           | 11  | 26.168.694.684  | 27.605.320.011   | Deferred changes of land rights - net  |
| Aset tidak lancar lainnya                       | 12  | 973.503.359   | 2.656.475.143  | Other non-current assets               |
| Total aset tidak lancar                         |     | 10.674.911.032.555  | 11.272.209.523.333   | Total non-current assets               |
| <b>TOTAL ASET</b>                               |     | <b>11.409.971.081.680</b>   | <b>11.548.573.941.686</b>  | <b>TOTAL ASSETS</b>                    |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                   |     |   |  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>          |
| <b>LIABILITAS</b>                               |     |   |  | <b>LIABILITIES</b>                     |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                 |     |   |  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>             |
| Utang usaha                                     | 13  |   |  | Account payable                        |
| Pihak ketiga                                    |     | 427.454.798.781   | 438.407.201.577  | Third parties                          |
| Pihak berelasi                                  | 27  | 23.032.261.908  | 79.743.919.273   | Related parties                        |
| Utang lain-lain                                 | 14  |   |  | Other payables                         |
| Pihak ketiga                                    |     | 34.988.504.189  | 39.966.970.620   | Third parties                          |
| Pihak berelasi                                  | 27  | 338.563.927.903   | 66.217.637.290   | Related parties                        |
| Utang pajak                                     | 18b | 21.581.431.265  | 201.055.100  | Taxes payable                          |
| Liabilitas kontrak                              | 15  | 360.706.877.027   | -  | Contract liabilities                   |
| Biaya yang masih harus dibayar                  | 16  | 63.268.896.377  | 41.154.322.414   | Accrued expenses                       |
| Bagian lancar liabilitas sewa                   | 10  | 2.548.227.570   | -  | Current portion of lease liabilities   |
| Bagian lancar utang bank jangka panjang         | 17  | 4.645.061.648.627   | 71.490.882.620   | Current portion of long-term debt      |
| Total Liabilitas Jangka Pendek                  |     | 5.917.206.573.647   | 737.181.988.894  | Total Current Liabilities              |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                |     |   |  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>         |
| Utang bank jangka panjang                       | 17  | -   | 4.700.426.447.457  | Long-term debt                         |
| Utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi | 27  | 134.916.432.333   | 134.916.432.333  | Other long-term debt - related parties |
| Liabilitas pajak tangguhan                      | 18d | 6.887.869.979   | -  | Deferred tax liabilities               |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                         |     | <b>6.059.010.875.959</b>  | <b>5.572.524.868.684</b>   | <b>TOTAL LIABILITIES</b>               |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) |  |
|--|-------------------|--|---|--|--|
| <b>EKUITAS</b>   |                   |  |   |  | <b>EQUITY</b>  |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp10.000 per saham  |                   |  |   |  | Share capital - par value<br>Rp10,000 per share  |
| Modal dasar -<br>2.000.000.000 saham   |                   |  |   |  | Authorized -<br>2,000,000,000 shares   |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>Penuh - 565.565.398 saham<br>(31 Desember dan 17 Agustus<br>2021 - 500.000 saham) | 19                | 5.655.653.980.000                      | 5.000.000.000   | 5.000.000.000  | Issued and fully paid -<br>565,565,398 shares<br>(December 31, and August 17<br>2021 - 500,000 shares) |
| Tambahan modal disetor   | 20                | 81.123.282.723                         | -   | -  | Additional paid in capital   |
| Ekuitas <i>merging entities</i>  |                   | -                                      | 5.974.195.583.293   | 5.015.730.911.421  | Merging entity equity  |
| Akumulasi rugi   |                   | (385.817.057.002)                      | (3.146.510.291)   | -  | Accumulated loss   |
| Total Ekuitas  |                   | 5.350.960.205.721                      | 5.976.049.073.002   | 5.020.730.911.421  | Total Equity   |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                   | <b>11.409.971.081.680</b>              | <b>11.548.573.941.686</b>   | <b>10.557.982.284.451</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**STATEMENT OF PROFIT**  
**OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the year than ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   |                   |  | Periode dari<br>tanggal<br>17 Agustus 2021<br>sampai dengan<br>tanggal<br>31 Desember 2021/<br>Period from<br>August 17, 2021<br>Through<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) |  |
|---|-------------------|--|--|--|
|   | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 |  |  |
| <b>PENJUALAN</b>  | 21                | 3.584.919.830.847                      | 1.294.059.858.853  | <b>SALES</b>   |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>  | 22                | (2.531.437.076.642)                    | (1.288.097.135.170)  | <b>COST OF GOODS SOLD</b>  |
| <b>LABA KOTOR</b>   |                   | <b>1.053.482.754.205</b>               | <b>5.962.723.683</b>   | <b>GROSS PROFIT</b>  |
| Beban pemasaran dan penjualan   | 23                | (1.790.638.584)                        | (1.758.396.833)  | Marketing and selling expenses   |
| Beban umum dan administrasi   | 24                | (219.904.970.465)                      | (162.701.861.572)  | General and administrative expenses  |
| Pendapatan operasi lainnya  | 25                | 33.440.875.537                         | 30.217.438.987   | Other operating income   |
| Beban operasi lainnya   | 26                | (23.836.799.779)                       | (10.793.956.149)   | Other operating expenses   |
| <b>LABA (RUGI) USAHA</b>  |                   | <b>841.391.220.914</b>                 | <b>(139.074.051.884)</b>   | <b>PROFIT (LOSS)<br/>FROM OPERATIONS</b>   |
| Pendapatan keuangan   |                   | 164.778.501                            | 25.126.508   | Finance income   |
| Pajak final atas pendapatan keuangan  |                   | (27.463.084)                           | (3.768.976)  | Final tax on finance income  |
| Beban keuangan  |                   | (236.983.609.928)                      | (83.478.535.707)   | Finance expenses   |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>  |                   | <b>604.544.926.403</b>                 | <b>(222.531.230.059)</b>   | <b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME<br/>TAX EXPENSE</b>   |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>  |                   |  |  | <b>INCOME TAX EXPENSE</b>  |
| Pajak kini  | 18c               | -                                      | -  | Current tax  |
| Pajak tangguhan   | 18d               | (6.887.869.979)                        | -  | Deferred tax   |
| <b>LABA (RUGI) PERIODE<br/>BERJALAN</b>   |                   | <b>597.657.056.424</b>                 | <b>(222.531.230.059)</b>   | <b>PROFIT (LOSS) FOR<br/>THE PERIOD</b>  |
| Penghasilan komprehensif lain<br>periode berjalan   |                   | -                                      | -  | Other comprehensive income<br>for the period   |
| <b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF<br/>PERIODE BERJALAN<br/>SEBELUM PENYESUAIAN<br/>RUGI MERGING ENTITIES</b> |                   | <b>597.657.056.424</b>                 | <b>(222.531.230.059)</b>   | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>LOSS FOR THE PERIOD<br/>BEFORE ADJUSMENT OF<br/>MERGING ENTITIES'S LOSS</b> |
| <b>RUGI MERGING ENTITIES<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>  |                   | <b>980.327.603.135</b>                 | <b>(219.384.719.768)</b>   | <b>MERGING ENTITIES'S LOSS<br/>PARENT ENTITY</b>   |
| <b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF<br/>PERIODE BERJALAN<br/>SETELAH PENYESUAIAN<br/>RUGI MERGING ENTITIES</b> |                   | <b>(382.670.546.711)</b>               | <b>(3.146.510.291)</b>   | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>LOSS FOR THE PERIOD<br/>AFTER ADJUSMENT OF<br/>MERGING ENTITIES'S LOSS</b>  |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the year than ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | Catatan/<br>Notes | Modal saham<br>ditempatkan dan<br>disetor<br>penuh/Issued and<br>fully-paid share<br>capital | Tambahan<br>modal<br>disetor/<br>Additional<br>paid in capital | Ekuitas<br>merging<br>entities/<br>Merging<br>entity equity | Akumulasi rugi/<br>Accumulated loss | Total ekuitas/<br>Total equity |  |
|---|-------------------|--|--|---|-------------------------------------|--------------------------------|--|
| Saldo per 17 Agustus<br>2021 (disajikan<br>kembali)                       |                   | -  | -  | 5.015.730.911.421   | -                                   | 5.015.730.911.421              | Balance as of<br>August 17, 2021 (as<br>restated)                                  |
| Setoran modal   | 19                | 5.000.000.000  | -  | -   | -                                   | 5.000.000.000                  | Paid-up capital  |
| Total rugi komprehensif<br>periode berjalan                               |                   | -  | -  | -   | (3.146.510.291)                     | (3.146.510.291)                | Total comprehensive<br>loss for the period   |
| Penyesuaian ekuitas<br>merging entity                                     |                   | -  | -  | 958.464.671.872   | -                                   | 958.464.671.872                | Adjustment of merging<br>entities equity   |
| <b>Saldo per 31<br/>Desember 2021<br/>(disajikan kembali)</b>             |                   | <b>5.000.000.000</b>   | -  | <b>5.974.195.583.293</b>                                    | <b>(3.146.510.291)</b>              | <b>5.976.049.073.002</b>       | <b>Balance as of<br/>December 31, 2021<br/>(as restated)</b>                       |
| Total rugi komprehensif<br>periode berjalan                               |                   | -  | -  | -   | (382.670.546.711)                   | (382.670.546.711)              | Total comprehensive<br>loss for the period   |
| Penyesuaian ekuitas<br>merging entity                                     |                   | -  | -  | (242.418.320.570)   | -                                   | (242.418.320.570)              | Adjustment of merging<br>entities equity   |
| Penambahan modal<br>dari spin-off   | 19                | 5.650.653.980.000  | -  | (5.650.653.980.000)   | -                                   | -                              | Addition capital from<br>spin off activity   |
| Reklasifikasi ekuitas<br>merging entities ke<br>tambahan modal<br>disetor | 17                | -  | 81.123.282.723   | (81.123.282.723)  | -                                   | -                              | Reclassification of<br>merging entities equity<br>to additional paid in<br>capital |
| <b>Saldo per 31<br/>Desember 2022</b>                                     |                   | <b>5.655.653.980.000</b>   | <b>81.123.282.723</b>  | <b>-</b>  | <b>(385.817.057.002)</b>            | <b>5.350.960.205.721</b>       | <b>Balance as of<br/>December 31, 2022</b>   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the year than ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|  | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | Periode dari<br>tanggal<br>17 Agustus 2021<br>sampai dengan<br>tanggal<br>31 Desember 2021/<br>Period from<br>August 17, 2021<br>Through<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) |  |
|--|-------------------|--|--|--|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                   |                   |  |  | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>      |
| Penerimaan kas dari pelanggan                            |                   | 3.948.916.409.762                      | 1.294.059.858.853  | Cash receipts from customers                     |
| Pembayaran kepada pemasok dan karyawan                   |                   | (3.413.495.667.832)                    | (1.185.968.526.289)  | Payments to suppliers and employees              |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                         |                   | 535.420.741.930                        | 108.091.332.564  | Cash generated from operations                   |
| Pembayaran bunga   |                   | (227.298.873.341)                      | (83.478.535.707)   | Payment of interest                              |
| Pembayaran bunga liabilitas sewa                         |                   | (270.433.655)                          | -  | Payment of interest of lease liabilities         |
| <b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>    |                   | <b>307.851.434.934</b>                 | <b>24.612.796.857</b>  | <b>Net cash provided by operating activities</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                 |                   |  |  | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>      |
| Perolehan aset tetap                                     |                   | (36.328.528.877)                       | (119.698.008.672)  | Acquisition of fixed assets                      |
| Penerimaan dari sewa properti investasi                  |                   | 5.232.891.706                          | 2.098.607.750  | Receipt from investment property                 |
| Perolehan aset takberwujud                               |                   | -                                      | (2.422.939.255)  | Acquisition of intangible assets                 |
| <b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b> |                   | <b>(31.095.637.171)</b>                | <b>(120.022.340.177)</b>   | <b>Net cash used in investing activities</b>     |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**(lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada**  
**tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**(continued)**  
**For the years than ended**  
**31 December 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  |                   |  | Periode dari<br>tanggal<br>17 Agustus 2021<br>sampai dengan<br>tanggal<br>31 Desember 2021/<br>Period from<br>August 17, 2021<br>Through<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) |  |
|--|-------------------|--|--|--|
|  | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 |  |  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS<br/>PENDANAAN</b>   |                   |  |  | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>  |
| Penerimaan setoran modal   | 19                | -                                      | 5.000.000.000  | Receipts from proceeds capital   |
| Penerimaan pinjaman dari<br>pihak berelasi   |                   | 16.000.000.000                         | -  | Receipts from loan<br>of related parties   |
| Pembayaran pinjaman ke<br>pihak berelasi   |                   | (16.000.000.000)                       | -  | Payment loan to<br>related parties   |
| Pembayaran pokok pinjaman  |                   | (126.855.681.450)                      | (25.390.613.915)   | Payment of loan principal  |
| Pembayaran pokok<br>liabilitas sewa  |                   | (2.372.811.145)                        | -  | Payment of principal<br>of lease liabilities   |
| Penerimaan pinjaman dari induk<br>Perusahaan   |                   | -                                      | 119.167.157.778  | Receipt of loan from<br>parent company   |
| <b>Kas neto yang diperoleh dari<br/>(digunakan untuk)<br/>aktivitas pendanaan</b>                            |                   | <b>(129.228.492.595)</b>               | <b>98.776.543.863</b>  | <b>Net cash provided by<br/>(used in)<br/>financing activities</b>   |
| <b>KENAIKAN NETO KAS<br/>DAN SETARA KAS</b>  |                   | <b>147.527.305.168</b>                 | <b>3.367.000.543</b>   | <b>NET INCREASE IN CASH<br/>AND CASH EQUIVALENTS</b>   |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>SERTA KAS DAN SETARA KAS<br/>YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA<br/>AWAL TAHUN</b>        |                   |  |  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AND RESTRICTED CASH AND<br/>CASH EQUIVALENTS AT<br/>BEGINNING OF YEAR</b> |
| Kas dan setara kas   | 4                 | 3.367.000.543                          | -  | Cash and cash equivalents  |
| Kas dan setara kas yang dibatasi<br>penggunaannya  | 5                 | -                                      | -  | Restricted cash and cash<br>equivalents  |
| <b>TOTAL KAS DAN<br/>SETARA KAS SERTA KAS DAN<br/>SETARA KAS YANG DIBATASI<br/>PENGGUNAANNYA AKHIR TAHUN</b> |                   | <b>150.894.305.711</b>                 | <b>3.367.000.543</b>   | <b>TOTAL CASH AND CASH<br/>EQUIVALENTS AND RESTRICTED<br/>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT END OF YEAR</b> |
| <b>Terdiri dari:</b>   |                   |  |  | <b>Consists of:</b>  |
| Kas dan setara kas   | 4                 | 150.026.232.072                        | 3.367.000.543  | Cash and cash equivalents  |
| Kas dan setara kas yang dibatasi<br>penggunaannya  | 5                 | 868.073.639                            | -  | Restricted cash and cash<br>equivalents  |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sinergi Gula Nusantara (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., No. 08 tanggal 17 Agustus 2021 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0051271.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 19 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang agro bisnis dan agro industri. Saat ini Perusahaan menjalankan pabrik gula pasir.

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (“PTPN III”) dan Negara Republik Indonesia, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di Graha Nusa Tiga, Jl. Proklamasi No. 25, Jakarta, Provinsi DKI Jakarta.

**b. Aksi Korporasi**

Perusahaan melakukan aksi korporasi pemisahan tidak murni (*spin-off*) atas aset dan liabilitas dari PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantara XIV berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-641/MBU/10/2022 tertanggal 6 Oktober 2022 mengenai Persetujuan Atas Restrukturisasi Bisnis Gula PT Perkebunan Nusantara Group. Aksi korporasi tersebut juga telah disetujui para pemegang saham pada tanggal 6 Oktober 2022, sebagai berikut:

**Nama perusahaan/  
Name of the companies**

PT Perkebunan Nusantara II  
PT Perkebunan Nusantara VII  
PT Perkebunan Nusantara IX  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XII  
PT Perkebunan Nusantara XIV  
PT Buma Cima Nusantara

PT Industri Gula Glenmore

**Keputusan pemegang saham / Shareholders’ decision**

S-642/MBU/10/2022 dan/and Nomor DSPN/KPPS/57/X/2022  
S-643/MBU/10/2022 dan/and Nomor DSPN/KPPS/58/X/2022  
S-644/MBU/10/2022 dan/and Nomor DSPN/KPPS/59/X/2022  
S-645/MBU/10/2022 dan/and Nomor DSPN/KPPS/60/X/2022  
S-646/MBU/10/2022 dan/and Nomor DSPN/KPPS/61/X/2022  
S-647/MBU/10/2022 dan/and Nomor DSPN/KPPS/62/X/2022  
S-648/MBU/10/2022 dan/and Nomor DSPN/KPPS/53/X/2022  
Nomor PKU/KPTS/10/2022 dan/and  
Nomor KNT/PS/KPTS/10/2022  
Nomor XA-KONTR/AB/P-SS/22.095 dan/and  
Nomor 13/KPTS/142/X/2022

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Sinergi Gula Nusantara (the “Company”) was established based on the deed of establishment No. 08 of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., dated August 17, 2021 and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0051271.AH.01.01.YEAR 2021 dated August 19, 2021.

According to Article No. 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s purpose and objectives comprises of agro-business and agro-industry. Currently the Company operates a sugar factory.

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (“PTPN III”) and the Republic of Indonesia, are the parent and ultimate parent entities of the Company, respectively.

The Company is domiciled at Graha Nusa Tiga, Jl. Proklamasi No. 25, Jakarta, DKI Jakarta Province.

**b. Corporate Action**

The Company acted corporate action spin-off of assets and liabilities from the PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore and PT Perkebunan Nusantara XIV Decision of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-641/MBU/10/2022 dated October 6, 2022 regarding Approval of the Restructuring of the Sugar Business of PT Perkebunan Nusantara Group. The spin-off has also approved shareholders dated October 6, 2022 as follow:



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Aksi Korporasi (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Nomor RIS-003/RUPS/2022 tertanggal 7 Oktober 2022, telah disetujui::

- a) Persetujuan penerimaan pemisahaan tidak murni (*spin-off*) bisnis gula *off-farm* PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantara XIV kepada Perusahaan,
- b) Persetujuan penetapan jenis saham Perusahaan dan perubahan jenis saham milik PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara XI,
- c) Persetujuan peningkatan modal dasar Perusahaan,
- d) Persetujuan pengeluaran saham Perusahaan yang masih dalam simpanan (portepel) untuk diambil bagian oleh PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantara XIV,
- e) Persetujuan penyertaan modal/penambahan modal PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantara XIV kepada Perusahaan, dan
- f) Persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Corporate Action (continued)**

*Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company Number RIS-003/RUPS/2022 dated October 7, 2022, it has been approved:*

- a) *Approval of spin-off of the off-farm sugar business of PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore and PT Perkebunan Nusantara XIV to the Company,*
- b) *Approval of the type of shares of the Company and changes in the type of shares owned by PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and PT Perkebunan Nusantara XI,*
- c) *Approval of the increase in the authorized capital of the Company,*
- d) *Approval of the issuance of the Company's authorized shares to PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore and PT Perkebunan Nusantara XIV,*
- e) *Approval of capital participation/capital increase of PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore and PT Perkebunan Nusantara XIV to the Company, and*
- f) *Approval of changes to the Company's articles of association.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Aksi Korporasi (lanjutan)**

Nilai aset dan liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

|                                    | Nilai (Rp)/<br>Value (Rp) |
|------------------------------------|---------------------------|
| <b>PT Perkebunan Nusantara II</b>  |                           |
| Total aset                         | 291.873.413.664           |
| Total liabilitas                   | 145.452.022.153           |
| <b>PT Buma Cima Nusantara</b>      |                           |
| Total aset                         | 477.387.312.895           |
| Total liabilitas                   | 24.077.964.184            |
| <b>PT Perkebunan Nusantara IX</b>  |                           |
| Total aset                         | 1.216.649.428.055         |
| Total liabilitas                   | 648.045.277.990           |
| <b>PT Perkebunan Nusantara X</b>   |                           |
| Total aset                         | 3.033.546.926.828         |
| Total liabilitas                   | 1.098.999.590.682         |
| <b>PT Perkebunan Nusantara XI</b>  |                           |
| Total aset                         | 3.680.957.711.698         |
| Total liabilitas                   | 2.242.811.154.345         |
| <b>PT Industri Gula Glenmore</b>   |                           |
| Total aset                         | 2.042.765.990.522         |
| Total liabilitas                   | 1.059.849.008.147         |
| <b>PT Perkebunan Nusantara XIV</b> |                           |
| Total aset                         | 287.520.316.602           |
| Total liabilitas                   | 79.688.820.040            |

Sebagaimana dijelaskan di dalam Catatan 20, Perusahaan menerapkan metode penyatuan kepemilikan untuk mencatat aksi korporasi ini, dimana unsur-unsur laporan keuangan dari unit bisnis yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 17 Agustus 2021 (tanggal pendirian Perusahaan) dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Corporate Action (continued)**

Assets and liabilities transferred, are as follows:

|                                    |                   |
|------------------------------------|-------------------|
| <b>PT Perkebunan Nusantara II</b>  |                   |
| Total assets                       | 291.873.413.664   |
| Total liabilities                  | 145.452.022.153   |
| <b>PT Buma Cima Nusantara</b>      |                   |
| Total assets                       | 477.387.312.895   |
| Total liabilities                  | 24.077.964.184    |
| <b>PT Perkebunan Nusantara IX</b>  |                   |
| Total assets                       | 1.216.649.428.055 |
| Total liabilities                  | 648.045.277.990   |
| <b>PT Perkebunan Nusantara X</b>   |                   |
| Total assets                       | 3.033.546.926.828 |
| Total liabilities                  | 1.098.999.590.682 |
| <b>PT Perkebunan Nusantara XI</b>  |                   |
| Total assets                       | 3.680.957.711.698 |
| Total liabilities                  | 2.242.811.154.345 |
| <b>PT Industri Gula Glenmore</b>   |                   |
| Total assets                       | 2.042.765.990.522 |
| Total liabilities                  | 1.059.849.008.147 |
| <b>PT Perkebunan Nusantara XIV</b> |                   |
| Total assets                       | 287.520.316.602   |
| Total liabilities                  | 79.688.820.040    |

As discussed in Note 20, the Company is applying the pooling-of-interests method in this corporate action, wherein components of the financial statements of combined unit business, for the year in which business combinations under common control and for the comparative year are presented in such a manner as if the combination has already happened since the beginning of the year entities under common control. Therefore, the statement of financial position as of December 31, 2021 and August 17, 2021 (Date of Inception) and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 are restated.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan pada tanggal 10 April 2023.

**d. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**2022**

Komisaris  
 Direktur Utama  
 Direktur

Mohammad Abdul Ghani  
 Aris Toharisman  
 Suhendri

Commissioner  
 President Director  
 Director

**2021**

Komisaris  
 Direktur

Mohammad Abdul Ghani  
 Aris Toharisman

Commissioner  
 Director

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum memiliki karyawan tetap (tidak diaudit) (2021: Nihil). Selanjutnya terdapat total 9.193 orang karyawan yang diperbantukan, berasal dari PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII dan PT Perkebunan Nusantara XIV yang diperbantukan sementara di Perusahaan (31 Desember 2021: 12 karyawan)

As of December 31, 2022, The company does not have permanent employees (unaudited (2021: nil). Furthermore, there are a total of 9,193 seconded employees from PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII and PT Perkebunan Nusantara XIV who are seconded at the Company (December 31, 2021: 12 employees).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Pedoman Akuntansi BUMN Perkebunan.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi BUMN Perkebunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Accounting policies and financial reporting that were applied by the Company according to Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), and the Accounting Guidance for State Owned Enterprise of Plantation Companies.

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises of the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Accounting Guidance for State-Owned Enterprises of Plantation Companies.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disusun menggunakan metode langsung (*direct method*), dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi Keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that measured based on the measurement that disclosed in the accounting policies of each account to the financial statement.

The Statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2w.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

**b. Current and non-current classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv) Cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**c. Kombinasi bisnis dan goodwill**

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Perusahaan menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Current and non-current classification (continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**c. Business combinations and goodwill**

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Company determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.



**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Perusahaan melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Perusahaan dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Perusahaan mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business combinations and goodwill (continued)**

*When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Company may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Company recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Kombinasi bisnis antara entitas sependali**

Kombinasi bisnis entitas sependali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business combinations and goodwill  
(continued)**

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**Business combinations among entities under common control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the Statement of financial position.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

**Kombinasi bisnis antara entitas sependengali (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada periode tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam laba atau rugi periode berjalan.

Perusahaan tidak memiliki transaksi dan saldo dalam mata uang asing untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business combinations and goodwill (continued)**

**Business combinations among entities under common control (continued)**

*In applying the pooling-of-interests method, components of the financial statements of combined entities are presented in such a manner as if the combination has already happened since the beginning of the period entities under common control.*

**d. Transactions and Balances in Foreign Currencies**

*The Company determines that its functional currency is Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of transactions.*

*As of reporting date, monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the last middle exchange rates published by Bank Indonesia on this period. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current period's profit or loss.*

*The Company has not transactions and balances in foreign currencies for the period from January 1, 2022 through December 31, 2022.*

**e. Transactions with related party**

*The Company has transactions with related parties, as defined in Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7: Related Parties Disclosure. The transactions are made based on terms agree by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement and not used as collateral and unrestricted in use.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Piutang**

Piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai.

Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower cost or net realizable value*) dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Biaya persediaan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan biaya persediaan bahan pembantu dan lainnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan, disisihkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

**i. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Receivables**

*Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less provision for impairment.*

*If the expected uncollectible accounts receivable within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), the receivables are classified as current assets. If so, these receivables are presented as non-current assets.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value and covered all the cost of purchase, conversion cost and other cost that take the inventory to its location and its condition now. Cost of the finished goods inventories is determined using the weighted average method and cost of the supporting goods and other inventories is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for inventory obsolescence and/or decline in market value is provided based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.*

**i. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**Pengukuran Selanjutnya**

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

*At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**Subsequent Measurement**

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

*Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)*

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang lain-lain.

*Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)*

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

***Financial Assets (continued)***

**Subsequent Measurement (continued)**

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

*The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Company's financial assets at amortized cost includes other receivables.*

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

*Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.*

*The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi Keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's Statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) The Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) The Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that The Company could be required to repay.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

*Liabilitas keuangan pada NWLR*

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Initial Recognition and Measurement

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as other payables and accrued expense.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)*

**(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**(ii) Utang dan Akrua**

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

**(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

**(ii) Payables and Accruals**

*Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi Keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**j. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan melalui amortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Penurunan nilai aset - non keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**j. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are charged through amortization over the useful life of each of the related costs using straight line method.

**k. Impairment of non-financial assets**

The Company assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset - non keuangan  
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset - non keuangan  
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually (as at October 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Aset Tetap**

**I. Fixed Assets**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:*

| <b>Keterangan</b>                       | <b>Tahun/<br/>Year</b> | <b>Description</b>                           |
|---|------------------------|--|
| Bangunan dan prasarana                  | 3 - 20                 | Buildings                                    |
| Mesin dan peralatan                     | 8 - 20                 | Machinery and Equipments                     |
| Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya | 5                      | Vehicles and other transportation equipments |
| Peralatan pertanian dan kantor          | 3 - 20                 | Farming and office equipment                 |
| Aset tetap lain-lain                    | 3 - 20                 | Other fixed assets                           |

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

*The assets' residual value, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

Tanah pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*At the initial recognition, land is stated at acquisition cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.*

Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

*After the initial recognition, land is stated at fair value at the date of the revaluation less accumulated impairment losses. Revaluations are done with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.*

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

*The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss. The revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**m. Beban tanggungan - hak atas tanah**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggungan Hak Atas Tanah" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the fixed asset is derecognized.

The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs that occur subsequently incurred to add, replace or repair fixed assets recorded as cost of the asset if and only if it is probable economic benefits in the future associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Fixed assets are derecognized or sold in carrying value are removed from fixed assets section. Any gain or loss arising from sales of fixed assets included in profit or loss.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready to use.

**m. Deferred charges - land rights**

Legal cost of landrights in the form of HGU, HGB, and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB, and HP were recognized as part of "Deferred Charges of land rights" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.



**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah dan atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Properti investasi diukur pada awalnya dengan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Perusahaan mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Perusahaan memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Investment property**

*Investment property represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).*

*Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Company considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).*

*Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Company accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Intangible assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.*

*Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
dan Pengakuan Beban**

Perusahaan adalah produsen dan penjual gula dan produk terkait lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama gula dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Perusahaan menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue from Contracts with Customers  
and Recognition of Expenses**

*The Company are producer and seller of sugar and other related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily sugar and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.*

*Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.*

*The Company estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.*

*The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.*

*Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi (asas akrual).

Saldo kontrak

Kewajiban kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

**q. Beban tangguhan**

Biaya-biaya yang mempunyai manfaat di kemudian hari dan melebihi akhir periode pembukuan dikapitalisasi dan diamortisasikan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)**

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Contract balances

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

**q. Deferred charges**

Expenses incurred which have future economic benefits and exceeded the accounting period are capitalized and amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tetap tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**s. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Borrowing cost**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expense when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying assets for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**s. Taxation**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*



**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi Keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 *Pajak Penghasilan*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- ▶ *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ▶ *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the Statement of financial position.*

Final Tax

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46 Income Tax.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pengukuran nilai wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Fair value measurement**

The Company initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price to be received from selling an asset or a price to be paid to transfer a liability in a transaction between market participants on the date of measurement. Fair value measurement assumes that a transaction to sell an asset or transfer liability happens:

- i. in a main market of the asset or liability, or
- ii. if there is no main market, in the most profitable market for the asset or liability.

The main market or most profitable market must be accessible by the Company.

The fair value of assets or liabilities is measured using the assumption that market participants will use when determining the price of the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interests.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

**t. Fair value measurement (continued)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- i) *Level 1* – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

- ii) *Level 2* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable, whether its directly or indirectly observable.

- iii) *Level 3* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset keuangan pada NWPKL.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as financial assets at FVOCI.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**v. Sewa**

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**v. Leases**

*The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

The Company as Lessee

*The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

Right-of-use assets

*The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

*Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)*

*Aset hak-guna (lanjutan)*

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

*Liabilitas sewa*

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Leases (continued)**

*The Company as Lessee (continued)*

*Right-of-use assets (continued)*

*If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.*

*Lease liabilities*

*At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

*Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah*

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Leases (continued)**

The Company as Lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

*The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

The Company as Lessor

*Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan**

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan Keuangan Perusahaan:

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Change in Accounting Policies and Disclosures**

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

**Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Perusahaan upon first-time adoption.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan  
Pengungkapan (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73:  
Sewa**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan Keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Change in Accounting Policies and  
Disclosures (continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:  
Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for corporate income tax is based on estimation of whether there will be additional corporate income tax.



**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan Keuangan disusun. Kondisi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Hal tersebut merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, perkembangan teknologi dan keterbatasan dan pembatasan lainnya dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated/amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and mature plantations, and therefore future depreciation/ amortization charges could be revised.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for net realizable value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Revaluasi tanah

Perusahaan mengukur tanah pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Revaluation of land

The Company measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. Land was valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|   | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021 |   |
|---|--|--|-------------------------------------|---|
| <b>Bank</b>   |  |  |                                     | <b>Cash in banks</b>                          |
| Rupiah  |  |  |                                     | Rupiah  |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 27a) |  |  |                                     | <u>Government-related entities</u> (Note 27a) |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                           | 92.026.548.432                         | 3.367.000.543                          | 5.000.000.000                       | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                  | 7.999.683.640                          | -                                      | -                                   | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk        |
| <b>Total bank</b>                                       | <b>100.026.232.072</b>                 | <b>3.367.000.543</b>                   | <b>5.000.000.000</b>                | <b>Total cash in banks</b>                    |
| <b>Deposito berjangka</b>                               |  |  |                                     | <b>Time deposits</b>                          |
| Rupiah  |  |  |                                     | Rupiah  |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 27a) |  |  |                                     | <u>Government-related entities</u> (Note 27a) |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                  | 30.000.000.000                         | -                                      | -                                   | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk        |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk                           | 20.000.000.000                         | -                                      | -                                   | PT Bank Syariah Indonesia Tbk                 |
| <b>Total deposito berjangka</b>                         | <b>50.000.000.000</b>                  | <b>-</b>                               | <b>-</b>                            | <b>Total time deposits</b>                    |
| <b>Total kas dan setara kas</b>                         | <b>150.026.232.072</b>                 | <b>3.367.000.543</b>                   | <b>5.000.000.000</b>                | <b>Total cash and cash equivalents</b>        |

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran dari bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from the bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,5% (2021: nihil).

For the year ended December 31, 2022, the annual interest rates of time deposits denominated in Rupiah was at range between 2.5% (2021: nil).

Deposito yang ditempatkan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk memperoleh imbalan bagi hasil (nisbah) berdasarkan nisbah yang ditetapkan dan disetujui oleh Perusahaan dan Bank. Pada tanggal 31 Desember 2022, nisbah yang disetujui adalah sebesar 77,50%.

Time deposits placed on PT Bank Syariah Indonesia Tbk receive profit sharing (nisbah) based on a ratio determined and approved by the Company and the Bank. On December 31, 2022, nisbah approved is 77.50%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI**  
**PENGGUNAANNYA**

|   | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021 |
|---|--|--|-------------------------------------|
| <b>Bank</b>   |  |  |                                     |
| Rupiah  |  |  |                                     |
| Entitas berelasi dengan<br>Pemerintah (Catatan 27b) |  |  |                                     |
| PT Bank Mandiri<br>(Persero) Tbk                    | 812.443.829                            | -                                      | -                                   |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk           | 54.547.624                             | -                                      | -                                   |
| PT Bank Syariah<br>Indonesia Tbk                    | 985.000                                | -                                      | -                                   |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk           | 97.186                                 | -                                      | -                                   |
| <b>Total bank</b>                                   | <b>868.073.639</b>                     | <b>-</b>                               | <b>-</b>                            |

**5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|   | Cash in banks<br>Rupiah |
|---|-------------------------|
| Government-related entities (Note 27b)    |                         |
| PT Bank Mandiri<br>(Persero) Tbk          |                         |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk |                         |
| PT Bank Syariah<br>Indonesia Tbk          |                         |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk |                         |
| <b>Total cash in banks</b>                | <b>-</b>                |

Pada 31 Desember 2022, akun ini terdiri atas rekening bank tertentu Perusahaan yang sudah ditentukan penggunaannya sesuai dengan ketentuan pada perjanjian transformasi keuangan jangka panjang - perjanjian perubahan induk (*Master Amendment Agreement* atau "MAA") (Catatan 17).

On December 31, 2022, this account represents certain bank accounts of the Company that has been determined in accordance with the long-term financial transformation agreement - the Master Amendment Agreement ("MAA") (Note 17).

**6. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

|  | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)<br>(Restated -<br>Note 32) |
|--|--|---|---|
| Barang jadi:                           |  |   |   |
| Gula                                   | 293.547.782.381                        | -   | -   |
| Tetes                                  | 54.893.010.950                         | -   | -   |
| Barang dalam proses:                   |  |   |   |
| Gula sisan                             | 67.149.829.118                         | -   | -   |
| Bahan pembantu                         | 52.965.641.730                         | 128.804.761.924   | 165.356.263.910   |
| Perlengkapan pabrik                    | 75.662.284.404                         | 63.744.277.806  | 2.265.899.940   |
| <b>Total</b>                           | <b>544.218.548.583</b>                 | <b>192.549.039.730</b>  | <b>167.622.163.850</b>  |
| Penyisihan kerugian penurunan<br>nilai | (8.232.651.018)                        | (5.445.541.000)   | (4.452.575.354)   |
| <b>Total</b>                           | <b>535.985.897.565</b>                 | <b>187.103.498.730</b>  | <b>163.169.588.496</b>  |

**6. INVENTORIES**

Details of inventories are as follow:

|  | Finished goods:<br>Sugar<br>Molasses |
|--|--------------------------------------|
| Work in process:<br>Sisan sugar            |                                      |
| Supporting materials<br>Factory supplies   |                                      |
| <b>Total</b>                               | <b>-</b>                             |
| Allowance for impairment on<br>inventories |                                      |
| <b>Total</b>                               | <b>-</b>                             |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

|                           | 31 Desember/December 31, |                      |                          |
|---------------------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|
|                           | 2022                     | 2021                 |                          |
| Saldo awal                | 5.445.541.000            | 4.452.575.354        | Beginning balance        |
| Penambahan tahun berjalan | 2.787.110.018            | 992.965.646          | Addition during the year |
| <b>Saldo akhir</b>        | <b>8.232.651.018</b>     | <b>5.445.541.000</b> | <b>Ending balance</b>    |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan dan aset tetap tertentu (Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.807.433.157.312, Rp8.786.531.171.109 dan Rp8.786.531.171.109 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 17 Agustus 2021.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 17).

**6. INVENTORIES (continued)**

*Inventories and certain fixed assets (Note 8) are insured for fire and other risks under certain blanket policies with combined coverage amounting to Rp12,807,433,157,312, Rp8,786,531,171,109 and Rp8,786,531,171,109 for the period ended December 31, 2022, December 31, 2021 and August 17, 2021, respectively.*

*Management believes that the insurance coverage are sufficient to cover from such risks if the Company suffered losses from such risks.*

*Management believes that the allowance for impairment losses of inventory is not required.*

*Inventories are pledged as collateral to long-term debt (Note 17).*

**7. ASET LANCAR LAINNYA**

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

**7. OTHER CURRENT ASSETS**

*Details of other current assets are as follow:*

|                      | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)<br>(Restated -<br>Note 32) |                         |
|----------------------|--|---|---|-------------------------|
| Biaya dibayar dimuka | 25.500.876.964                         | 85.588.457.843  | 262.639.992.200   | <i>Prepaid expenses</i> |
| Uang muka pembelian  | 701.363.706                            | 95.826.242  | 177.961.801   | <i>Advance payment</i>  |
| <b>Total</b>         | <b>26.202.240.670</b>                  | <b>85.684.284.085</b>   | <b>262.817.954.001</b>  | <b>Total</b>            |

Biaya dibayar dimuka merupakan beban yang ditangguhkan untuk musim giling tahun 2023.

*Prepaid expenses represent deferred charges for sugar milling season 2023.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

| Mutasi 2022                                | 1 Januari 2022/<br>January 1, 2022<br>Disajikan kembali<br>(Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 2022 Movements                                |
|--|---|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--|---|
|  |   |                          |                            |                                    |  | <b>Carrying value:</b>                        |
|  |   |                          |                            |                                    |  | <b>Direct Ownership</b>                       |
| Nilai tercatat:<br>Kepemilikan Langsung    |   |                          |                            |                                    |  | Land  |
| Tanah                                      | 4.159.211.520.368   | -                        | -                          | (56.630.085.857)                   | 4.102.581.434.511                      | Land  |
| Bangunan dan prasarana                     | 874.820.735.689   | 11.300.604.830           | -                          | (157.430.484.240)                  | 728.690.856.279                        | Buildings and infrastructure                  |
| Mesin dan peralatan                        | 10.974.292.888.868  | 11.703.415.191           | -                          | 209.492.691.639                    | 11.195.488.995.698                     | Machinery and equipment                       |
| Kendaraan dan alat<br>pengangkutan lainnya | 117.373.834.566   | 129.295.479              | -                          | (4.335.895.192)                    | 113.167.234.853                        | Vehicle and other transportation<br>equipment |
| Peralatan pertanian dan kantor             | 198.966.675.941   | 604.751.450              | -                          | 4.806.495.669                      | 204.377.923.060                        | Farming and office equipment                  |
| Aset tetap lain-lain                       | 25.885.704.409  | 879.315.136              | -                          | 107.812.374.708                    | 134.577.394.253                        | Other fixed assets                            |
| Aset dalam penyelesaian                    | 2.235.958.226.940   | 3.744.000.000            | -                          | (533.966.009.252)                  | 1.705.736.217.688                      | Construction in progress                      |
| <b>Total Nilai Tercatat</b>                | <b>18.586.509.586.781</b>   | <b>28.361.382.086</b>    |                            | <b>(430.250.912.525)</b>           | <b>18.184.620.056.342</b>              | <b>Total carrying value</b>                   |
|  |   |                          |                            |                                    |  | <b>Accumulated depreciation:</b>              |
|  |   |                          |                            |                                    |  | <b>Direct Ownership</b>                       |
| Bangunan dan prasarana                     | 351.875.456.530   | 38.719.719.188           | -                          | (79.714.437.609)                   | 310.880.738.109                        | Buildings and infrastructure                  |
| Mesin dan peralatan                        | 6.747.516.559.137   | 573.297.549.833          | -                          | (394.123.465.162)                  | 6.926.690.643.808                      | Machinery and equipment                       |
| Kendaraan dan alat<br>pengangkutan lainnya | 107.876.645.794   | 3.355.885.449            | -                          | (2.769.173.566)                    | 108.463.357.677                        | Vehicle and other transportation<br>equipment |
| Peralatan pertanian dan kantor             | 137.162.316.821   | 8.599.995.336            | -                          | 7.594.979.466                      | 153.357.291.623                        | Farming and office equipment                  |
| Aset tetap lain-lain                       | 20.786.010.320  | 2.467.431.383            | -                          | 39.729.097.786                     | 62.982.539.489                         | Other fixed assets                            |
| <b>Total akumulasi penyusutan</b>          | <b>7.365.216.988.602</b>  | <b>626.440.581.189</b>   |                            | <b>(429.282.999.085)</b>           | <b>7.562.374.570.706</b>               | <b>Total accumulated depreciation</b>         |
| <b>Nilai tercatat neto</b>                 | <b>11.221.292.598.179</b>   |                          |                            |                                    | <b>10.622.245.485.636</b>              | <b>Net carrying value</b>                     |

**8. FIXED ASSETS**

Details of fixed assets are as follow:

Termasuk dalam reklasifikasi tanggal 31 Desember 2022 adalah reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya sebesar Rp967.913.440.

Included in reclassifications dated December 31, 2022 are reclassifications to other non-current assets amounting to Rp967,913,440.

| Mutasi 2021                                | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>Disajikan<br>kembali<br>(Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021<br>Disajikan kembali<br>(Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | 2021 Movements                                |
|--|---|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|---|---|
|  |   |                          |                            |                                    |   | <b>Carrying value:</b>                        |
|  |   |                          |                            |                                    |   | <b>Direct Ownership</b>                       |
| Nilai tercatat:<br>Kepemilikan Langsung    |   |                          |                            |                                    |   | Land  |
| Tanah                                      | 3.020.126.164.545   | 1.139.085.355.823        | -                          | -                                  | 4.159.211.520.368   | Land  |
| Bangunan dan prasarana                     | 844.326.759.582   | 30.493.976.107           | -                          | -                                  | 874.820.735.689   | Buildings and infrastructure                  |
| Mesin dan peralatan                        | 10.752.927.356.346  | 221.365.532.522          | -                          | -                                  | 10.974.292.888.868  | Machinery and equipment                       |
| Kendaraan dan alat<br>pengangkutan lainnya | 116.614.786.823   | 759.047.743              | -                          | -                                  | 117.373.834.566   | Vehicle and other transportation<br>equipment |
| Peralatan pertanian dan kantor             | 196.332.043.212   | 2.634.632.729            | -                          | -                                  | 198.966.675.941   | Farming and office equipment                  |
| Aset tetap lain-lain                       | 22.300.451.663  | 3.585.252.746            | -                          | -                                  | 25.885.704.409  | Other fixed assets                            |
| Aset dalam penyelesaian                    | 2.233.021.733.869   | 2.936.493.071            | -                          | -                                  | 2.235.958.226.940   | Construction in progress                      |
| <b>Total Nilai Tercatat</b>                | <b>17.185.649.296.040</b>   | <b>1.400.860.290.741</b> |                            |                                    | <b>18.586.509.586.781</b>   | <b>Total carrying value</b>                   |
|  |   |                          |                            |                                    |   | <b>Accumulated depreciation:</b>              |
|  |   |                          |                            |                                    |   | <b>Direct Ownership</b>                       |
| Bangunan dan prasarana                     | 330.933.217.652   | 20.942.238.878           | -                          | -                                  | 351.875.456.530   | Buildings and infrastructure                  |
| Mesin dan peralatan                        | 6.513.996.863.507   | 233.519.695.630          | -                          | -                                  | 6.747.516.559.137   | Machinery and equipment                       |
| Kendaraan dan alat<br>pengangkutan lainnya | 106.199.760.599   | 1.676.885.195            | -                          | -                                  | 107.876.645.794   | Vehicle and other transportation<br>equipment |
| Peralatan pertanian dan kantor             | 135.179.746.094   | 1.982.570.727            | -                          | -                                  | 137.162.316.821   | Farming and office equipment                  |
| Aset tetap lain-lain                       | 20.786.010.320  | -                        | -                          | -                                  | 20.786.010.320  | Other fixed assets                            |
| <b>Total akumulasi penyusutan</b>          | <b>7.107.095.598.172</b>  | <b>258.121.390.430</b>   |                            |                                    | <b>7.365.216.988.602</b>  | <b>Total accumulated depreciation</b>         |
| <b>Nilai tercatat neto</b>                 | <b>10.078.553.697.868</b>   |                          |                            |                                    | <b>11.221.292.598.179</b>   | <b>Net carrying value</b>                     |



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset tetap dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagian besar merupakan mesin dan peralatan dengan tingkat penyelesaian sebesar 10% - 90%. Aset dalam penyelesaian ini diharapkan dapat diselesaikan di tahun 2023 - 2024.

**Pertanggungan asuransi**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 17 Agustus 2021, kecuali tanah, aset bangunan, mesin dan peralatan dan kendaraan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.807.433.157.312, Rp8.786.531.171.109 dan Rp8.786.531.171.109.

Manajemen yakin jumlah pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang timbul.

**Penyusutan**

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada:

|   | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>Periode dari<br/>Tanggal<br/>17 Agustus 2021<br/>sampai dengan<br/>tanggal<br/>31 Desember 2021/<br/>Period from<br/>August 17, 2021<br/>Through<br/>December 31, 2021<br/>Disajikan kembali –<br/>Catatan 32/<br/>(Restated -<br/>Note 32)</b> |  |
|---|--|--|--|
| Beban pokok penjualan<br>(Catatan 22)       | 617.234.143.364                                | 250.104.944.035  | <i>Cost of goods sold<br/>(Note 22)</i>                  |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 24) | 9.206.437.825                                  | 8.016.446.395  | <i>General and administrative expenses<br/>(Note 24)</i> |
| <b>Total</b>                                | <b>626.440.581.189</b>                         | <b>258.121.390.430</b>   | <b>Total</b>   |

**Jaminan pinjaman**

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 17).

**Beban pinjaman**

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian pada tahun 2022 dan 2021.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

**Constructions in-progress**

Construction in progress as of December 31, 2022 and 2021 mainly represents machinery and equipment with percentage completion of 10% - 90%. Construction in progress are expected to be completed in 2023 - 2024.

**Insurance coverage**

As of December 31, 2022, December 31, 2021 and August 17, 2021, except land, certain buildings, machinery and equipment and vehicles are insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp12,807,433,157,312, Rp8,786,531,171,109 and Rp8,786,531,171,109, respectively.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the losses arising from such risks.

**Depreciation**

Depreciation expense of fixed assets is charged to:

|              | <b>Periode dari<br/>Tanggal<br/>17 Agustus 2021<br/>sampai dengan<br/>tanggal<br/>31 Desember 2021/<br/>Period from<br/>August 17, 2021<br/>Through<br/>December 31, 2021<br/>Disajikan kembali –<br/>Catatan 32/<br/>(Restated -<br/>Note 32)</b> |  |
|--------------|--|--|
|              | 250.104.944.035  | <i>Cost of goods sold<br/>(Note 22)</i>                  |
|              | 8.016.446.395  | <i>General and administrative expenses<br/>(Note 24)</i> |
| <b>Total</b> | <b>258.121.390.430</b>   | <b>Total</b>   |

**Collateral for loans**

Certain fixed assets are used as collateral for the long-term debts (Note 17).

**Borrowing costs**

There is no borrowing cost capitalized to the construction in progress for 2022 and 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**Revaluasi**

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantara XIV (selanjutnya disebut sebagai PTPN Gula) melakukan penilaian kembali hak atas tanah untuk tujuan akuntansi.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh beberapa Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), penilai independen yang terdaftar pada OJK

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam revaluasi ini adalah pendekatan pasar dengan menggunakan hierarki level 2.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

|  | <b>31 Desember/December 31,</b> |                          |
|--|---------------------------------|--------------------------|
|  | <b>2022</b>                     | <b>2021</b>              |
| Bangunan dan prasarana                     | 87.101.354.494                  | 73.587.413.042           |
| Mesin dan peralatan                        | 4.021.727.029.028               | 3.437.522.143.398        |
| Kendaraan dan alat<br>pengangkutan lainnya | 96.498.813.020                  | 91.545.524.365           |
| Peralatan pertanian dan kantor             | 16.821.977.333                  | 16.660.684.580           |
| Aset tetap lain-lain                       | 17.202.380.840                  | 14.829.107.034           |
| <b>Total</b>                               | <b>4.239.351.554.715</b>        | <b>3.634.144.872.419</b> |

**8. FIXED ASSETS (continued)**

**Revaluations**

As of December 31, 2021, PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore and PT Perkebunan Nusantara XIV (hereinafter referred to as PTPN Gula) has revalued its landrights for accounting purposes.

The fair value of land was determined by using market comparable method based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the assessed land. The fair value of the land is based on the valuation performed by several "Kantor Jasa Penilai Publik" (KJPP), registered independent appraisers with OJK.

The valuation approach used in the assessment of this revaluation is market approach using hierarchy level 2.

Gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated but still being utilized in operations as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

|   |
|---|
| Bangunan dan infrastruktur                    |
| Machinery and equipment                       |
| Vehicle and other transportation<br>equipment |
| Farming and office equipment                  |
| Other fixed assets                            |
| <b>Total</b>                                  |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pengalihan hak hukum atas aset yang dialihkan kepada Perusahaan, sedang dalam proses

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengalihan hak atas tanah dan bangunan atas aksi korporasi ini tidak akan dikenakan pajak atas pengalihan hak atas tanah. Hal ini didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 109 tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional jo Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2021 tentang Kemudahan Proyek Strategis Nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 9 Tahun 2022 tanggal 22 Juli 2022 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Koordinator Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional, aktivitas Aksi Korporasi ini termasuk dalam Proyek Strategis Nasional.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

The transfer of legal rights of the assets transferred to the Company is in progress.

The Company believes this Corporate Action will not be subject to tax on the transfer of rights. This is based on Presidential Regulation Number 109 of 2020 regarding the Third Amendment to Presidential Regulation Number 3 of 2016 regarding the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects and Government Regulation Number 42 of 2021 regarding the Ease of National Strategic Projects. Based on the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs Number 9 of 2022 dated July 22, 2022 concerning Amendments to the Coordinating Minister Regulation Number 7 of 2021 concerning Changes in the List of National Strategic Projects, the activity of this Corporate Action units within the scope of PTPN Group is included in the National Strategic Project.

**9. PROPERTI INVESTASI**

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENT PROPERTY**

Details of investment property are as follow:

|                              | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)<br>(Restated -<br>Note 32) |                                   |
|------------------------------|--|---|---|-----------------------------------|
| Saldo awal                   | 20.655.130.000                         | 18.396.600.000  | 18.396.600.000  | <i>Beginning balance</i>          |
| Perubahan nilai (Catatan 25) | 562.310.000                            | 2.258.530.000   | -   | <i>Changes in value (Note 25)</i> |
| <b>Total</b>                 | <b>21.217.440.000</b>                  | <b>20.655.130.000</b>   | <b>18.396.600.000</b>   | <b>Total</b>                      |

Nilai wajar properti investasi dihasilkan menggunakan dasar yang digunakan dalam penilaian pada tanggal tersebut oleh beberapa KJPP, penilai independen. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan nilai pasar untuk aset tanah dan pendekatan biaya penggantian untuk bangunan.

The fair values of investment properties were generated on the basis of the valuation used on that date by several KJPP, independent appraisers with OJK. The valuation is based on a market value approach for land assets and a replacement cost approach for buildings.

Dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi, penggunaan tertinggi dan terbaik dari properti investasi adalah penggunaan saat ini. Tidak terdapat perubahan teknik penilaian selama tahun berjalan.

In estimating the fair value of investment property, the highest and best use of investment property is current use. There were no changes in valuation techniques during the year.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Penghasilan sewa properti investasi dicatat dalam pendapatan operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp914.647.758 dan Rp890.407.530 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 25).

**9. INVESTMENT PROPERTY (continued)**

The rental income of investment property is recorded in other operating income in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp914,647,758 and Rp890,407,530 in 2022 and 2021 (Note 25).

**10. SEWA**

Sebagai Penyewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa mesin dan peralatan yang memiliki jangka waktu sewa selama 2 tahun yang digunakan dalam operasinya (Catatan 31d dan 31e). Perusahaan dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan dan mutasinya:

| Mutasi 2022         | Saldo awal<br>1 Jan 2022/<br>Beginning balance<br>Jan 1, 2022 | Penambahan/<br>Additions | Beban<br>penyusutan/<br>Depreciation<br>expense | Saldo akhir<br>31 Des 2022/<br>Ending balance<br>Dec 31, 2022 | 2022 Movements          |
|---------------------|---|--------------------------|---|---|-------------------------|
| Mesin dan peralatan | -   | 4.921.038.715            | (615.129.839)                                   | 4.305.908.876   | Machinery and equipment |
| <b>Total</b>        | -   | <b>4.921.038.715</b>     | <b>(615.129.839)</b>                            | <b>4.305.908.876</b>  | <b>Total</b>            |

As Lessee

The Company has lease contracts for machinery and equipment which have lease terms 2 years (Note 31d and 31e). The Company is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Company's statement of financial position and its movements:

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa tahun berjalan:

Movement of lease liabilities during the year:

|                            | 31 Desember/December 31,<br>2022 |                               |
|----------------------------|----------------------------------|-------------------------------|
| Saldo awal                 | -                                | Beginning balance             |
| Penambahan                 | 4.921.038.715                    | Additions                     |
| Penambahan bunga           | 270.433.655                      | Accretion of interest         |
| Pembayaran                 | (2.643.244.800)                  | Payments                      |
| <b>Saldo akhir tahun</b>   | <b>2.548.227.570</b>             | <b>Balance at end of year</b> |
| Dikurangi bagian lancar    | 2.548.227.570                    | Less current maturities       |
| <b>Bagian tidak lancar</b> | <b>-</b>                         | <b>Long-term maturities</b>   |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

|   | 31 Desember/December 31,<br>2022 |  |
|---|----------------------------------|--|
| Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 24) | 615.129.839                      | Depreciation of right-of-used assets (Note 24) |
| Beban bunga atas liabilitas sewa            | 270.433.655                      | Interest expense on lease liabilities          |
| <b>Total</b>                                | <b>885.563.494</b>               | <b>Total</b>                                   |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. SEWA (lanjutan)**

Perusahaan memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp2.643.244.800, termasuk beban bunga sebesar Rp270.433.655 pada tahun 2022.

**10. LEASES (continued)**

The Company had total cash outflows for leases of Rp2,643,244,800, including interest expenses of Rp270,433,655 in 2022.

**11. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH**

Rincian beban tangguhan - hak atas tanah adalah sebagai berikut:

**11. DEFERRED CHARGE - LAND RIGHTS**

Details of deferred charge - land rights are as follow:

|  | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)<br>(Restated -<br>Note 32) |  |
|--|--|---|---|--|
| Saldo awal                                   | 27.605.320.011                         | 28.594.313.547  | 28.594.313.547  | Beginning balance                            |
| Penambahan periode berjalan                  | 247.506.503                            | 116.550.000   | -   | Addition during the period                   |
| Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya | 701.649.056                            | -   | -   | Reclassifications<br>from non-current assets |
| Amortisasi periode berjalan                  | (2.385.780.886)                        | (1.105.543.536)   | -   | Amortization during the period               |
| <b>Total</b>                                 | <b>26.168.694.684</b>                  | <b>27.605.320.011</b>   | <b>28.594.313.547</b>   | <b>Total</b>                                 |

Beban tangguhan hak atas tanah merupakan biaya pengurusan perpanjangan Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") di unit pabrik gula.

Deferred charges of landrights is the cost of obtaining an Extension of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and the Right to Use ("HP") in units of sugar mills.

HGU beserta seluruh aset yang ada di atasnya di beberapa unit Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 17) yang diperoleh dari beberapa bank.

HGU and all of the assets over the land of certain Company's units are used as collateral for long-term debt (Note 17) obtained from several banks.

Amortisasi beban tangguhan hak atas tanah dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 22).

Amortization expense of deferred charges recorded as part of "Cost of goods sold" (Note 22).



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

|                               | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)<br>(Restated -<br>Note 32) |  |
|-------------------------------|--|---|---|--|
| Saldo awal                    | 2.656.475.143                          | 3.883.319.847   | 3.883.319.847   | <i>Beginning balance</i>                   |
| Penambahan periode berjalan   | -                                      | 2.422.939.258   | -   | <i>Addition during the period</i>          |
| Reklasifikasi dari aset tetap | 266.264.384                            | -   | -   | <i>Reclassifications from fixed assets</i> |
| Dikurangi beban amortisasi    | (1.949.236.168)                        | (3.649.783.962)   | (2.433.189.308)   | <i>less amortization expenses</i>          |
| <b>Total</b>                  | <b>973.503.359</b>                     | <b>2.656.475.143</b>  | <b>1.450.130.539</b>  | <b>Total</b>                               |

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Details of other non-current assets are as follow:

Amortisasi aset tidak lancar lainnya dibebankan pada:

Amortization expense of other non-current assets is charged to:

|   | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | Periode dari<br>Tanggal<br>17 Agustus 2021<br>sampai dengan<br>tanggal<br>31 Desember 2021/<br>Period from<br>August 17, 2021<br>Through<br>December 31, 2021<br>Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) |  |
|---|--|---|--|
| Beban pokok penjualan<br>(Catatan 22)       | 1.447.081.167                          | -   | <i>Cost of goods sold<br/>(Note 22)</i>                  |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 24) | 502.155.001                            | 3.649.783.962   | <i>General and administrative expenses<br/>(Note 24)</i> |
| <b>Total</b>                                | <b>1.949.236.168</b>                   | <b>3.649.783.962</b>  | <b>Total</b>   |

**13. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama merupakan utang terkait kegiatan operasional pabrik gula.

**13. ACCOUNT PAYABLE**

Trade payables primarily arise from sugar factory operation activities.

|                              | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)<br>(Restated -<br>Note 32) |                                   |
|------------------------------|--|---|---|-----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 27d) | 23.032.261.908                         | 79.743.919.273  | 30.182.228.278  | <i>Related parties (Note 27d)</i> |
| Pihak ketiga                 | 427.454.798.781                        | 438.407.201.577   | 424.513.151.942   | <i>Third parties</i>              |
| <b>Total</b>                 | <b>450.487.060.689</b>                 | <b>518.151.120.850</b>  | <b>454.695.380.220</b>  | <b>Total</b>                      |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

|                              | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)<br>(Restated -<br>Note 32) |                            |
|------------------------------|--|---|---|----------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 27e) | 338.563.927.903                        | 66.217.637.290  | 175.339.686.667   | Related parties (Note 27e) |
| Pihak ketiga                 | 34.988.504.189                         | 39.966.970.620  | 46.145.711.446  | Third parties              |
| <b>Total</b>                 | <b>373.552.432.092</b>                 | <b>106.184.607.910</b>  | <b>221.485.398.113</b>  | <b>Total</b>               |

**14. OTHER PAYABLES**

Details of other payables are as follow:

**15. LIABILITAS KONTRAK**

Liabilitas kontrak terutama merupakan penerimaan uang muka atas penjualan produk gula dan tetes.

|                                     | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021 |                                   |
|-------------------------------------|--|--|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <b>Pihak berelasi (Catatan 27f)</b> |  |  |                                     | <b>Related parties (Note 27f)</b> |
| PT Perkebunan Nusantara IV          | 99.875.400.000                         | -                                      | -                                   | PT Perkebunan Nusantara IV        |
| PT Rajawali Nusantara Indonesia     | 86.427.450.000                         | -                                      | -                                   | PT Rajawali Nusantara Indonesia   |
| PT Energi Agro Nusantara            | 1.162.500.000                          | -                                      | -                                   | PT Energi Agro Nusantara          |
|                                     | 187.465.350.000                        | -                                      | -                                   |                                   |
| <b>Pihak ketiga</b>                 |  |  |                                     | <b>Third Parties</b>              |
| PT Armada Sejahtera Makmur          | 43.950.000.000                         | -                                      | -                                   | PT Armada Sejahtera Makmur        |
| CV Indica Multi Karya               | 32.294.500.000                         | -                                      | -                                   | CV Indica Multi Karya             |
| CV AAA                              | 27.027.027.027                         | -                                      | -                                   | CV AAA                            |
| PT Indo Acidatama Tbk               | 25.000.000.000                         | -                                      | -                                   | PT Indo Acidatama Tbk             |
| PT Celebes Agro Santosa             | 23.220.000.000                         | -                                      | -                                   | PT Celebes Agro Santosa           |
| CV Hasil Karya Wijaya               | 11.700.000.000                         | -                                      | -                                   | CV Hasil Karya Wijaya             |
| Candra Wijaya Sakti                 | 7.500.000.000                          | -                                      | -                                   | Candra Wijaya Sakti               |
| PT Garuda Mas Transindo             | 2.550.000.000                          | -                                      | -                                   | PT Garuda Mas Transindo           |
| <b>Total</b>                        | <b>360.706.877.027</b>                 | <b>-</b>                               | <b>-</b>                            | <b>Total</b>                      |

**15. CONTRACT LIABILITIES**

Contract liabilities mainly represent advance received from sales of sugar and molasses.

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

|                | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)<br>(Restated -<br>Note 32) |                        |
|----------------|--|---|---|------------------------|
| Hak Tanggungan | 48.500.000.000                         | -   | -   | Mortgage               |
| Bunga          | 9.687.017.523                          | 41.154.322.414  | 48.013.376.150  | Interest               |
| Biaya Gaji     | 2.166.694.888                          | -   | -   | Salary                 |
| Konsultan      | 2.145.000.000                          | -   | -   | Consultant service fee |
| Lain-lain      | 770.183.966                            | -   | -   | Others                 |
| <b>Total</b>   | <b>63.268.896.377</b>                  | <b>41.154.322.414</b>   | <b>48.013.376.150</b>   | <b>Total</b>           |

**16. ACCRUED EXPENSES**

Details of accrued expenses are as follow:

Hak tanggungan sebesar Rp48.500.000.000 merupakan biaya atas pelepasan dan pengikatan kembali hak tanggungan tanah yang menjadi jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 17).

Mortgage rights amounting to Rp48,500,000,000 represents costs for the release and re-binding of land mortgage which are used as collateral for long-term debts (Note 17).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

|  | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)<br>(Restated -<br>Note 32) |
|--|---|---|
| <b>Pihak berelasi (Catatan 27g)</b>        |   |   |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk  | 1.308.376.251.954   | 1.339.443.154.111   |
| Bank Sindikasi                             | 947.413.681.811   | 975.755.744.174   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk              | 922.007.747.695   | 945.423.550.200   |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk  | 883.837.580.041   | 910.291.665.590   |
| PT Sarana Multi Infrastruktur<br>(Persero) | 345.861.911.427   | 356.328.216.002   |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk              | 237.564.475.699   | 244.675.000.000   |
| <b>Sub-total</b>                           | <b>4.645.061.648.627</b>  | <b>4.771.917.330.077</b>  |
| Dikurangi bagian lancar                    | 4.645.061.648.627   | 71.490.882.620  |
| <b>Total</b>                               | <b>-</b>  | <b>4.700.426.447.457</b>  |

**17. LONG -TERM DEBT**

Details of bank loan are as follow:

|  | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)<br>(Restated -<br>Note 32) |
|--|---|
| <b>Related parties (Note 27g)</b>          |   |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk  | 1.350.346.034.134   |
| Syndicated Banks                           | 982.829.534.174   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk              | 942.326.575.200   |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk  | 918.546.328.345   |
| PT Sarana Multi Infrastruktur<br>(Persero) | 356.365.722.139   |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk              | 246.893.750.000   |
| <b>Sub-total</b>                           | <b>4.797.307.943.992</b>  |
| Less current portion                       | 71.490.882.620  |
| <b>Total</b>                               | <b>4.725.817.061.372</b>  |

Berdasarkan Akta Novasi Nomor 9 sampai dengan Nomor 18 dan Akta Perjanjian Bilateral Nomor 19 tertanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI dan PT Perkebunan Nusantara XII (kemudian disebut sebagai PTPN Gula) serta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah menandatangani perjanjian novasi pinjaman atas nama Perusahaan.

Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025 dan dapat diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2028.

Suku bunga yang dikenakan pada perjanjian pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- JIBOR 1 month + 3,43781% berlaku sejak tanggal efektif perjanjian MAA sampai dengan tanggal 23 Desember 2025.
- JIBOR 1 month + 3,43781% + 1% berlaku sejak tahun keenam sampai dengan tahun pengakhiran perjanjian MAA pada tanggal 31 Desember 2028.

Based on Deed of Novation Number 9 to Number 18 and Deed of Bilateral Agreement Number 19 dated October 10, 2022, the Company, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI and PT Perkebunan Nusantara XII (later referred to as PTPN Gula) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah signed a novation loan agreement to the Company.

The loan agreement will mature on December 23, 2025 and can extended until December 31, 2028.

The interest rates bears on the loan agreement are as follows:

- JIBOR 1 month + 3.43781% valid from the effective date of the MAA agreement December 23, 2025
- JIBOR 1 month + 3.43781% + 1% is valid from the sixth year until the year of termination of the MAA agreement on December 31, 2028 (for 3 years).











**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. LONG-TERM DEBT (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

**Pemilik sebelumnya / Previous owner**

**Aset yang dijaminkan/  
Guarantee assets**

PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X

Tanah HGB No. 28 Jambean/HGB Land No. 28 Jambean  
Tanah HGB No. 19 Ngrombot/HGB Land No. 19 Ngombrot  
Tanah HGB No. 27 Ngrombot/HGB Land No. 27 Ngombrot  
Tanah HGB No. 33 Ngrombot/HGB Land No. 33 Ngombrot  
Tanah HGB No. 29 Ngrombot/HGB Land No. 29 Ngombrot  
Tanah HGB No. 30 Ngrombot/HGB Land No. 30 Ngombrot  
Tanah HGB No. 21 Mrican/HGB Land No. 21 Mrican  
Tanah HGB No. 37 Mrican/HGB Land No. 37 Mrican  
Tanah HGB No. 50 Gempolkerep/HGB Land No. 50 Gempolkerep  
Tanah HGB No. 62 Pesantren/HGB Land No. 62 Pesantren  
Tanah HGB No. 63 Pesantren/HGB Land No. 63 Pesantren  
Tanah HGB No. 66 Pesantren/HGB Land No. 66 Pesantren  
Tanah HGB No. 69 Pesantren/HGB Land No. 69 Pesantren  
Tanah HGB No. 70 Pesantren/HGB Land No. 70 Pesantren  
Tanah HGB No. 7 Tempurejo/HGB Land No. 7 Tempurejo  
Tanah HGB No. 8 Tempurejo/HGB Land No. 8 Tempurejo  
Tanah HGB No. 9 Tempurejo/HGB Land No. 9 Tempurejo

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian nomor KPS2/2.1/107/R tertanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setuju atas novasi utang bank jangka panjang yang sebelumnya tercatat sebagai liabilitas PT Perkebunan Nusantara XI sebesar Rp888.790.377.694. Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk juga menyetujui pemindahan jaminan atas utang bank jangka panjang tersebut.

Based on the agreement number KPS2/2.1/107/R dated October 10, 2022, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to novate long-term bank debt previously recorded as liabilities PT Perkebunan Nusantara XI amounted to Rp888,790,377,694. The Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk also agreed to transfer the collateral for the said long-term bank debt.

Rincian aset yang menjadi jaminan adalah sebagai berikut:

The details of the assets that are collateral are as follows:

**Pemilik sebelumnya / Previous owner**

**Aset yang dijaminkan/  
Guarantee assets**

PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI

Tanah HGB No. 22 Uteran/HGB Land No. 22 Uteran  
Tanah HGB No. 21 Uteran/HGB Land No. 21 Uteran  
Tanah HGB No. 20 Uteran/HGB Land No. 20 Uteran  
Tanah HGB No. 19 Uteran/HGB Land No. 19 Uteran  
Tanah HGB No. 14 Uteran/HGB Land No. 14 Uteran  
Tanah HGB No. 17 Uteran/HGB Land No. 17 Uteran  
Tanah HGB No. 16 Uteran/HGB Land No. 16 Uteran  
Tanah HGB No. 18 Uteran/HGB Land No. 18 Uteran  
Tanah HGB No. 10 Pagotan/HGB Land No. 10 Pagotan  
Tanah HGB No. 11 Pagotan/HGB Land No. 11 Pagotan  
Tanah HGB No. 12 Pagotan/HGB Land No. 12 Pagotan  
Tanah HGB No. 4 Babadan/HGB Land No. 4 Babadan  
Tanah HGB No. 5 Kedawungwetan/HGB Land No. 5 Kedawungwetan  
Tanah Hak Pakai No. 7 Kedawungwetan/  
Right use Land No. 7 Kedawungwetan  
Tanah HGB No. 3 Kedawungwetan/HGB Land No. 3 Kedawungwetan  
Tanah HGB No. 4 Kedawungwetan/HGB Land No. 4 Kedawungwetan  
Tanah HGB No. 6 Kedawungwetan/HGB Land No. 6 Kedawungwetan  
Tanah HGB No. 8 Kedawungwetan/HGB Land No. 8 Kedawungwetan  
Tanah HGB No. 4 Kedawungkulon/HGB Land No. 4 Kedawungkulon  
Tanah HGB No. 5 Kedawungkulon/HGB Land No. 5 Kedawungkulon  
Tanah HGB No. 6 Kedawungkulon/HGB Land No. 6 Kedawungkulon  
Tanah HGB No. 7 Kedawungkulon/HGB Land No. 7 Kedawungkulon  
Tanah HGB No. 8 Kedawungkulon/HGB Land No. 8 Kedawungkulon

PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Perkebunan Nusantara XI





The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)**

Rincian aset yang menjadi jaminan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Pemilik sebelumnya / Previous owner**

PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara X

**Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman yaitu *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1x dan Perusahaan telah mereklasifikasikan pinjaman bank jangka panjang tersebut sebagai bagian lancar utang bank jangka panjang.

**17. LONG-TERM DEBT (continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)**

The details of the assets that are collateral are as follows: (continued)

**Aset yang dijaminkan/  
Guarantee assets**

Tanah HGB No. 50 Cukir/HGB Land No. 50 Cukir  
Tanah HGB No. 49 Cukir/HGB Land No. 49 Cukir  
Tanah HGB No. 76 Cukir/HGB Land No. 76 Cukir  
Tanah HGB No. 55 Cukir/HGB Land No. 55 Cukir  
Tanah HGB No. 54 Cukir/HGB Land No. 54 Cukir  
Tanah HGB No. 62 Cukir/HGB Land No. 62 Cukir  
Tanah HGB No. 63 Cukir/HGB Land No. 63 Cukir  
Tanah HGB No. 64 Cukir/HGB Land No. 64 Cukir  
Tanah HGB No. 66 Cukir/HGB Land No. 66 Cukir  
Tanah HGB No. 67 Cukir/HGB Land No. 67 Cukir  
Tanah HGB No. 61 Cukir/HGB Land No. 61 Cukir  
Tanah HGB No. 65 Cukir/HGB Land No. 65 Cukir  
Tanah HGB No. 71 Cukir/HGB Land No. 71 Cukir  
Tanah HGB No. 72 Cukir/HGB Land No. 72 Cukir  
Tanah HGB No. 80 Cukir/HGB Land No. 80 Cukir

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2022, the Company did not met requirement of loan agreement which *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x and the Company already reclass the long-term bank loan as a current portion of long-term debt.

**18. PERPAJAKAN**

**a) Pajak dibayar di muka**

Merupakan pajak dibayar di muka pajak pertambahan nilai, sebesar Rp3.074.858.906, pada tanggal 31 Desember 2022.

**b) Utang pajak**

**18. TAXATION**

**a) Prepaid taxes**

Represents prepaid taxes of value added tax, amounting to Rp3,074,858,906, as of December 31, 2022.

**b) Taxes payable**

|                          | 31 Desember/December 31, |                    |                            |
|--------------------------|--------------------------|--------------------|----------------------------|
|                          | 2022                     | 2021               |                            |
| Pajak Penghasilan:       |                          |                    | Income taxes:              |
| Pasal 21                 | 515.165.023              | 201.055.100        | Article 21                 |
| Pasal 23                 | 102.532.277              | -                  | Article 23                 |
| Pasal 22                 | 1.296.411.748            | -                  | Article 22                 |
| Pajak Pertambahan Nilai  | 19.667.322.217           | -                  | Value Added Tax            |
| <b>Total utang pajak</b> | <b>21.581.431.265</b>    | <b>201.055.100</b> | <b>Total taxes payable</b> |



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c) Pajak kini**

**c) Current tax**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax expense with the estimated taxable income for the period ended December 31, 2022, is as follows:

|  | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>Periode dari<br/>Tanggal<br/>17 Agustus 2021<br/>sampai dengan<br/>Tanggal<br/>31 Desember 2021/<br/>Period from<br/>August 17, 2021<br/>Through<br/>December 31, 2021</b> |   |
|--|--|---|---|
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan  | 604.544.926.403                                | (222.531.230.059)   | <i>Profit (loss)<br/>before income tax expense</i>  |
| Penyesuaian penggabungan usaha   | (980.327.603.135)                              | 219.384.719.768   | <i>Adjustment of merging entities</i>   |
| <b>Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan setelah penyesuaian penggabungan usaha</b>      | <b>(375.782.676.732)</b>                       | <b>(3.146.510.291)</b>  | <b><i>Profit (loss)<br/>before income tax expense<br/>after adjustment of merging entities</i></b>                    |
| <b>Beda temporer:</b>  |  |   | <b><i>Temporary difference:</i></b>   |
| Penyusutan aset tetap dan amortisasi beban tanggungan hak atas tanah aset tidak lancar lainnya | (29.550.818.599)                               | (15.090.435.199)  | <i>Depreciation of fixed assets and amortizations of deferred charges of land rights and other non-current assets</i> |
| Penyusutan aset hak-guna   | (1.757.681.306)                                | -   | <i>Depreciation of right-of-use assets</i>  |
| <b>Total beda temporer</b>   | <b>(31.308.499.905)</b>                        | <b>(15.090.435.199)</b>   | <b><i>Total temporary difference</i></b>  |
| <b>Beda tetap:</b>   |  |   | <b><i>Permanent difference:</i></b>   |
| Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final   | (273.436.747)                                  | (2.123.734.257)   | <i>Income subjected to final tax</i>  |
| Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan   | 102.485.461.718                                | 17.235.985.697  | <i>Other non-deductible expenses</i>  |
| <b>Total beda tetap</b>  | <b>102.212.024.971</b>                         | <b>15.112.251.440</b>   | <b><i>Total permanent difference</i></b>  |
| <b>Estimasi rugi fiskal tahun berjalan</b>   | <b>(304.879.151.666)</b>                       | <b>(3.124.694.050)</b>  | <b><i>Estimated current year fiscal loss</i></b>  |
| Rugi fiskal tahun sebelumnya   | (3.124.694.050)                                | -   | <i>Prior year fiscal loss</i>   |
| <b>Total akumulasi rugi fiskal</b>   | <b>(308.003.845.716)</b>                       | <b>(3.124.694.050)</b>  | <b><i>Total accumulated fiscal loss</i></b>   |

Perhitungan pajak Perusahaan untuk periode 2022 di atas akan dilaporkan dalam SPT PPh Badan 2022.

The tax calculation of the Company for the period 2022 will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return (SPT).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c) Pajak kini (lanjutan)**

**c) Current tax (continued)**

Rekonsiliasi antara: (i) (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit (loss) before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

|   | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | Periode dari<br>Tanggal<br>17 Agustus 2021<br>sampai dengan<br>Tanggal<br>31 Desember 2021/<br>Period from<br>August 17, 2021<br>Through<br>December 31, 2021 |   |
|---|--|---|---|
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan             | 604.544.926.403                        | (222.531.230.059)   | Income (loss) before income tax expense     |
| Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku: | 132.999.883.809                        | (48.956.870.613)  | Income tax at applicable tax rate           |
| Beda tetap  | 22.486.645.493                         | 3.324.695.317   | Permanent difference                        |
| Perubahan cadangan atas aset pajak tangguhan            | (140.441.511.517)                      | (2.632.463.053)   | Changes in allowance for deferred tax asset |
| Penghapusan aset pajak tangguhan                        | 207.514.924.884                        | -   | Write-off of deferred tax asset             |
| Penyesuaian penggabungan usaha                          | (215.672.072.690)                      | 48.264.638.349  | Adjustment merging entities                 |
| <b>Total beban pajak penghasilan</b>                    | <b>6.887.869.979</b>                   | <b>-</b>  | <b>Income tax expense</b>                   |

**d. Pajak tangguhan**

**d. Deferred tax**

Mutasi aset/(liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movement of deferred tax assets/(liability) is as follows:

|  | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | Dikreditkan/<br>(Dibebankan)<br>ke laba rugi/<br>Credited/<br>(Charged) to<br>profit or loss | Pemulihan<br>aset pajak<br>tangguhan/<br>Recoverability<br>of deferred tax<br>asset | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 |   |
|--|--|--|---|--|---|
| <u>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan</u>                                 |  |  |   |  | <u>Deferred tax assets/(liability)</u>                                      |
| Aset tetap, beban tangguhan hak atas tanah dan aset tidak lancar lainnya | 207.514.924.884                        | (6.501.180.092)  | (207.514.924.884)   | (6.501.180.092)                        | Fixed assets, deferred charges of land rights, and other non-current assets |
| Aset hak-guna  | -                                      | (386.689.887)  | -   | (386.689.887)                          | Right-of-use assets   |
| Rugi fiskal  | 687.432.691                            | 67.073.413.367   | -   | 67.760.846.058                         | Fiscal loss   |
| <b>Total</b>   | <b>208.202.357.575</b>                 | <b>60.185.543.388</b>  | <b>(207.514.924.884)</b>  | <b>60.872.976.079</b>                  | <b>Total</b>  |
| Perubahan penyisihan aset pajak tangguhan                                | (208.202.357.575)                      | (67.073.413.367)   | 207.514.924.884   | (67.760.846.058)                       | Changes in allowance of deferred tax  |
| <b>Neto</b>  | <b>-</b>                               | <b>(6.887.869.979)</b>   | <b>-</b>  | <b>(6.887.869.979)</b>                 | <b>Net</b>  |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d) Pajak tangguhan (lanjutan)**

Mutasi aset/(liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|  | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021 | Dikreditkan/<br>(Dibebankan)<br>ke laba rugi/<br>Credited/<br>(Charged) to<br>profit or loss | Pemulihan<br>aset pajak<br>tangguhan/<br>Recoverability<br>of deferred tax<br>asset | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 |   |
|--|-------------------------------------|--|---|--|---|
| <u>Aset pajak tangguhan</u>  |                                     |  |   |  | <u>Deferred tax asset</u>   |
| Aset tetap, beban tangguhan hak atas tanah dan aset tidak lancar lainnya | 210.834.820.628                     | (3.319.895.744)  | -   | 207.514.924.884                        | Fixed assets, deferred charges of land rights, and other non-current assets |
| Rugi fiskal  | -                                   | 687.432.691  | -   | 687.432.691                            | Fiscal loss   |
| <b>Total</b>   | <b>210.834.820.628</b>              | <b>(2.632.463.053)</b>   | <b>-</b>  | <b>208.202.357.575</b>                 | <b>Total</b>  |
| Perubahan penyisihan aset pajak tangguhan                                | (210.834.820.628)                   | 2.632.463.053  | -   | (208.202.357.575)                      | Changes in allowance of deferred tax  |
| <b>Neto</b>  | <b>-</b>                            | <b>-</b>   | <b>-</b>  | <b>-</b>                               | <b>Net</b>  |

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mencatat aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa realisasi atas pajak tangguhan tersebut belum diyakini akan terjadi.

As of December 31, 2021, the Company not recognized accumulated of fiscal loss, because management believes that realization from that deferred tax not ensure to utilized

**e) Tarif Pajak Efektif**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

**e) Effective Tax Rate**

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

**19. CAPITAL STOCK**

| 31 Desember 2022/December 31, 2022    |                                   |  |                          |                                       |
|---------------------------------------|-----------------------------------|--|--------------------------|---------------------------------------|
| Nama Pemegang saham                   | Jumlah saham/<br>Number of shares | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of Ownership | Jumlah/<br>Amount        | Shareholders                          |
| <b>Seri A</b>                         |                                   |  |                          | <b>Series A</b>                       |
| PT Perkebunan Nusantara III (Persero) | 495.000                           | 0,08%  | 4.950.000.000            | PT Perkebunan Nusantara III (Persero) |
| PT Perkebunan Nusantara XI            | 5.000                             | 0,00%  | 50.000.000               | PT Perkebunan Nusantara XI            |
| <b>Seri B</b>                         |                                   |  |                          | <b>Series B</b>                       |
| PT Perkebunan Nusantara X             | 196.741.509                       | 34,79%   | 1.967.415.090.000        | PT Perkebunan Nusantara X             |
| PT Perkebunan Nusantara XI            | 139.270.611                       | 24,63%   | 1.392.706.110.000        | PT Perkebunan Nusantara XI            |
| PT Industri Gula Glenmore             | 97.395.442                        | 17,22%   | 973.954.420.000          | PT Industri Gula Glenmore             |
| PT Perkebunan Nusantara IX            | 48.758.949                        | 8,62%  | 487.589.490.000          | PT Perkebunan Nusantara IX            |
| PT Buma Cima Nusantara                | 44.770.274                        | 7,92%  | 447.702.740.000          | PT Buma Cima Nusantara                |
| PT Perkebunan Nusantara XIV           | 21.205.307                        | 3,75%  | 212.053.070.000          | PT Perkebunan Nusantara XIV           |
| PT Perkebunan Nusantara II            | 16.425.312                        | 2,90%  | 164.253.120.000          | PT Perkebunan Nusantara II            |
| PT Perkebunan Nusantara VII           | 497.994                           | 0,09%  | 4.979.940.000            | PT Perkebunan Nusantara VII           |
| <b>Total</b>                          | <b>565.565.398</b>                | <b>100,00%</b>                                     | <b>5.655.653.980.000</b> | <b>Total</b>                          |

Penambahan setoran modal terkait dengan aksi korporasi Perusahaan (Catatan 20).

Additional shares subscription is related with the Company's corporate action (Note 20).

| 31 Desember 2021/December 31, 2021<br>dan/and 17 Agustus 2021/August 17, 2021 |                                   |  |                      |                                       |
|---|-----------------------------------|--|----------------------|---------------------------------------|
| Nama Pemegang saham   | Jumlah saham/<br>Number of shares | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of Ownership | Jumlah/<br>Amount    | Shareholders                          |
| PT Perkebunan Nusantara III (Persero)   | 495.000                           | 0,08%  | 4.950.000.000        | PT Perkebunan Nusantara III (Persero) |
| PT Perkebunan Nusantara XI  | 5.000                             | 0,00%  | 50.000.000           | PT Perkebunan Nusantara XI            |
| <b>Total</b>  | <b>500.000</b>                    | <b>100,00%</b>                                     | <b>5.000.000.000</b> | <b>Total</b>                          |

Mutasi penambahan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mutation of additional capital stock of the Company as follows:

|                          | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021 |                                |
|--------------------------|--|--|-------------------------------------|--------------------------------|
| Saldo awal               | 5.000.000.000                          | 5.000.000.000                          | 5.000.000.000                       | Beginning balance              |
| Penambahan setoran modal | 5.650.653.980.000                      | -                                      | -                                   | Additional shares subscription |
| <b>Total</b>             | <b>5.655.653.980.000</b>               | <b>5.000.000.000</b>                   | <b>5.000.000.000</b>                | <b>Total</b>                   |

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris nomor 03 tanggal 07 Oktober 2022 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., S.H., maka telah terjadi proses pemisahan tidak murni 36 Pabrik Gula di bawah PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, dan PT Perkebunan Nusantara XIV kepada PT Sinergi Gula Nusantara. Perubahan atas komposisi pemegang saham telah mendapatkan persetujuan berdasarkan surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0072911.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 10 Oktober 2022.

Berdasarkan akta pendirian No. 08 tanggal 17 Agustus 2021 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., untuk pertama kalinya telah diambil bagian dan disetor penuh dalam bentuk tunai oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 495.000 saham dengan nilai Rp4.950.000.000 dan PT Perkebunan Nusantara XI sebanyak 5.000 saham dengan nilai Rp50.000.000.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**19. CAPITAL STOCK (continued)**

*Based on Notarial Deed number 03 dated October 7, 2022, by Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., there has been a spin-off process for 36 Sugar Mills under PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore, and PT Perkebunan Nusantara XIV to PT Sinergi Gula Nusantara. The Changes of Shareholder composition has approved based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0072911. AH.01.02. Year 2022 dated October 10, 2022.*

*Based on the deed of establishment No. 08 dated August 17, 2021 by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., for the first time a share was subscribed and fully paid in cash by PT Perkebunan Nusantara III (Persero) with a total of 495,000 shares amounting to Rp4,950,000,000 and PT Perkebunan Nusantara XI with a total of 5,000 shares amounting to Rp50,000,000.*

**Capital Management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders Meeting ("RUPS").*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2021.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

|  | <u>Tanggal Transaksi/<br/>Transaction date</u> | <u>Nilai buku/<br/>Book value</u> | <u>Nilai konversi/<br/>Conversion value</u> | <u>2022</u>           |
|--|--|-----------------------------------|---|-----------------------|
| <b>Pengalihan aset dan liabilitas unit bisnis gula kepada Perusahaan dari:</b> |  |                                   |   |                       |
| PT Perkebunan Nusantara II   | 10 Oktober 2022/<br>October 10, 2022           | 146.421.391.511                   | 164.253.120.000                             | (17.831.728.489)      |
| PT Perkebunan Nusantara VII  | 10 Oktober 2022/<br>October 10, 2022           | 4.950.000.000                     | 4.979.940.000                               | (29.940.000)          |
| PT Buma Cima Nusantara   | 10 Oktober 2022/<br>October 10, 2022           | 448.359.348.711                   | 447.702.740.000                             | 656.608.711           |
| PT Perkebunan Nusantara IX   | 10 Oktober 2022/<br>October 10, 2022           | 568.604.150.065                   | 487.589.490.000                             | 81.014.660.065        |
| PT Perkebunan Nusantara X  | 10 Oktober 2022/<br>October 10, 2022           | 1.934.547.336.146                 | 1.967.415.090.000                           | (32.867.753.854)      |
| PT Perkebunan Nusantara XI   | 10 Oktober 2022/<br>October 10, 2022           | 1.438.146.557.353                 | 1.392.706.110.000                           | 45.440.447.353        |
| PT Industri Gula Glenmore  | 10 Oktober 2022/<br>October 10, 2022           | 982.916.982.375                   | 973.954.420.000                             | 8.962.562.375         |
| PT Perkebunan Nusantara XIV  | 10 Oktober 2022/<br>October 10, 2022           | 207.831.496.562                   | 212.053.070.000                             | (4.221.573.438)       |
| <b>Total</b>   |  | <b>5.731.777.262.723</b>          | <b>5.650.653.980.000</b>                    | <b>81.123.282.723</b> |

**20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

As of December 31, 2022, details of additional paid in capital as follows:

**Transfer of assets and liabilities sugar unit business to the Company from:**  
PT Perkebunan Nusantara II  
PT Perkebunan Nusantara VII  
PT Buma Cima Nusantara  
PT Perkebunan Nusantara IX  
PT Perkebunan Nusantara X  
PT Perkebunan Nusantara XI  
PT Industri Gula Glenmore  
PT Perkebunan Nusantara XIV

**Total**

**21. PENJUALAN**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

|              | <u>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</u> | <u>Periode dari tanggal<br/>17 Agustus 2021<br/>sampai dengan tanggal<br/>31 Desember 2021/<br/>Period from<br/>August 17, 2021<br/>Through<br/>December 31, 2021<br/>Disajikan kembali -<br/>Catatan 32)/<br/>(Restated -<br/>Note 32)</u> |
|--------------|--|---|
| Gula         | 2.507.600.997.939                              | 905.172.511.290   |
| Tetes        | 1.077.318.832.908                              | 388.887.347.563   |
| <b>Total</b> | <b>3.584.919.830.847</b>                       | <b>1.294.059.858.853</b>  |

The details of net sales are as follows:

**Sugar  
Molasses  
Total**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

|  | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 |
|--|--|
| <b>Biaya Langsung</b>                                |  |
| Biaya Pabrik   |  |
| Gaji dan tunjangan karyawan                          | 870.714.878.211                        |
| Penyusutan dan amortisasi<br>(Catatan 8, 11, dan 12) | 621.067.005.417                        |
| Pemeliharaan mesin dan<br>peralatan                  | 576.814.892.012                        |
| Biaya pengolahan                                     | 561.595.929.394                        |
| Biaya pengemasan                                     | 75.803.858.628                         |
| Biaya pabrik dan lainnya                             | 51.853.558.989                         |
| <b>Total Biaya Langsung</b>                          | <b>2.757.850.122.651</b>               |
| <b>Biaya Tidak Langsung</b>                          |  |
| Biaya overhead                                       | 189.177.576.440                        |
| <b>Total Biaya Produksi</b>                          | <b>2.947.027.699.091</b>               |
| Persediaan barang dalam proses - awal                | -                                      |
| Persediaan barang dalam proses - akhir               | (67.149.829.118)                       |
| Persediaan barang jadi - awal                        | -                                      |
| Persediaan barang jadi - akhir                       | (348.440.793.331)                      |
| <b>Total</b>   | <b>2.531.437.076.642</b>               |

**22. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

|  | Periode dari<br>tanggal<br>17 Agustus 2021<br>sampai dengan<br>tanggal<br>31 Desember 2021/<br>Period from<br>August 17, 2021<br>Through<br>December 31, 2021<br>Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) |   |
|--|---|---|
|  |   | <b>Direct Cost</b>  |
|  |   | <i>Factory Costs</i>  |
|  |   | <i>Salary and employees allowances</i>                        |
|  |   | <i>Depreciation and amortizations</i><br>(Note 8, 11, and 12) |
|  |   | <i>Maintenance of machinery and<br/>equipment</i>             |
|  |   | <i>Processing expenses</i>                                    |
|  |   | <i>Packaging expenses</i>                                     |
|  |   | <i>Factory and other cost</i>                                 |
|  |   | <b>Total Direct Cost</b>                                      |
|  |   | <b>Indirect Cost</b>  |
|  |   | <i>Overhead Cost</i>  |
|  |   | <b>Total production cost</b>                                  |
|  |   | <i>Work in process - beginning</i>                            |
|  |   | <i>Work in process - ending</i>                               |
|  |   | <i>Finished goods - beginning</i>                             |
|  |   | <i>Finished goods - ending</i>                                |
|  |   | <b>Total</b>  |

**23. BEBAN PEMASARAN DAN PENJUALAN**

Rincian beban pemasaran dan penjualan adalah sebagai berikut:

|                  | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 |
|------------------|--|
| Keagenan         | 1.013.955.718                          |
| Transportasi     | 18.868.962                             |
| Perjalanan dinas | 14.121.972                             |
| Gudang           | 4.014.357                              |
| Lain-lain        | 739.677.575                            |
| <b>Total</b>     | <b>1.790.638.584</b>                   |

**23. MARKETING AND SALES EXPENSES**

The details of marketing and sales expenses are as follows:

|  | Periode dari<br>tanggal<br>17 Agustus 2021<br>sampai dengan<br>tanggal<br>31 Desember 2021/<br>Period from<br>August 17, 2021<br>Through<br>December 31, 2021<br>Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) |                        |
|--|---|------------------------|
|  |   | <i>Agent</i>           |
|  |   | <i>Transportations</i> |
|  |   | <i>Office travel</i>   |
|  |   | <i>Warehouse</i>       |
|  |   | <i>Others</i>          |
|  |   | <b>Total</b>           |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

|   | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |
|---|--|
| Gaji dan tunjangan  | 134.766.250.923                                |
| Pemeliharaan  | 22.498.609.855                                 |
| Asuransi  | 11.940.724.119                                 |
| Operasional kantor, gedung dan mess<br>Penyusutan dan amortisasi<br>(Catatan 8, 10, dan 12) | 11.050.796.694                                 |
| Perjalanan dinas  | 10.323.722.665                                 |
| Pelatihan   | 7.796.619.397                                  |
| Keamanan  | 5.322.491.266                                  |
| Akomodasi   | 3.800.879.178                                  |
| Penelitian  | 1.716.615.242                                  |
| Lain-lain   | 997.031.041                                    |
|   | 9.691.230.085                                  |
| <b>Total</b>  | <b>219.904.970.465</b>                         |

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

| Periode dari<br>Tanggal<br>17 Agustus 2021<br>sampai dengan<br>tanggal<br>31 Desember 2021/<br>Period from<br>August 17, 2021<br>Through<br>December 31, 2021<br>Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) |                        |
|---|------------------------|
|   | 105.082.180.946        |
|   | 8.237.050.648          |
|   | 4.138.464.332          |
|   | 9.638.955.874          |
|   | 11.666.230.357         |
|   | 4.376.761.299          |
|   | 2.619.487.679          |
|   | 2.325.637.368          |
|   | 266.379.893            |
|   | 2.194.868.564          |
|   | 12.155.844.612         |
| <b>Total</b>  | <b>162.701.861.572</b> |

*Salaries and allowance  
Maintenance  
Insurance  
Operational of office, building and mess  
Depreciation and amortization  
(Notes 8, 10, and 12)  
Office travel  
Training  
Security  
Accommodations  
Research  
Others*

**25. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA**

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

|   | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |
|---|--|
| Penjualan non-komoditi                        | 4.194.867.115                                  |
| Nilai wajar properti<br>investasi (Catatan 9) | 562.310.000                                    |
| Lain-lain                                     | 28.683.698.422                                 |
| <b>Total</b>                                  | <b>33.440.875.537</b>                          |

**25. OTHER OPERATION INCOME EXPENSES**

The details of other operation income are as follows:

| Periode dari<br>Tanggal<br>17 Agustus 2021<br>sampai dengan<br>tanggal<br>31 Desember 2021/<br>Period from<br>August 17, 2021<br>Through<br>December 31, 2021<br>Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) |                       |
|---|-----------------------|
|   | 19.885.966.976        |
|   | 2.258.530.000         |
|   | 8.072.942.011         |
| <b>Total</b>  | <b>30.217.438.987</b> |

*Sales on non-commodity  
Investment property fair  
value (Note 9)  
Others*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN OPERASI LAINNYA**

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

|                                 | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |
|---------------------------------|--|
| Jasa Konsultan                  | 6.312.679.244                                  |
| Corporate Social Responsibility | 3.825.412.127                                  |
| Lain-lain                       | 13.698.708.408                                 |
| <b>Total</b>                    | <b>23.836.799.779</b>                          |

**26. OTHER OPERATION EXPENSES**

The details of other operation expenses are as follows:

| Periode dari<br>Tanggal<br>17 Agustus 2021<br>sampai dengan<br>tanggal<br>31 Desember 2021/<br>Period from<br>August 17, 2021<br>Through<br>December 31, 2021<br>Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) |                       |                                 |
|---|-----------------------|---------------------------------|
|   | 5.025.032.265         | Consultant fee                  |
|   | 3.300.705.845         | Corporate Social Responsibility |
|   | 2.468.218.039         | Others                          |
| <b>Total</b>  | <b>10.793.956.149</b> | <b>Total</b>                    |

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yaitu dengan bank yang dikendalikan oleh Pemerintah Pusat, pemegang saham dan entitas sepengendali, berupa penempatan giro dan lain-lain.

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**(a) Kas dan setara kas (Catatan 4)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 17 Agustus 2021, seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak berelasi.

**(b) Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak berelasi.

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND  
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Company entered into transactions with related parties with bank controlled by the Central Government, shareholders and under common control entities in the form of current account and others.

The related parties significant balance are as follows:

**(a) Cash and cash equivalents (Note 4)**

As of December 31, 2022, 2021 and August 17, 2021, all bank balances placed on related parties entities.

**(b) Restricted cash and cash equivalents (Note 5)**

As of December 31, 2022, all bank balances placed on related parties entities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN**  
**PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND**  
**BALANCES WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

**(c) Piutang lain-lain**

**(c) Other receivables**

|  | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021 |                                       |
|--|--|--|-------------------------------------|---------------------------------------|
| PT Industri Gula Glenmore                | 17.349.467.020                         | -                                      | -                                   | PT Industri Gula Glenmore             |
| PT Perkebunan Nusantara IX               | 698.462.098                            | -                                      | -                                   | PT Perkebunan Nusantara IX            |
| PT Perkebunan Nusantara<br>III (Persero) | 454.981.937                            | 209.634.995                            | -                                   | PT Perkebunan Nusantara III (Persero) |
| PT Buma Cima Nusantara                   | 101.098.369                            | -                                      | -                                   | PT Buma Cima Nusantara                |
| PT Perkebunan Nusantara XI               | 91.045.381                             | -                                      | -                                   | PT Perkebunan Nusantara XI            |
| PT Perkebunan Nusantara XII              | 80.430.941                             | -                                      | -                                   | PT Perkebunan Nusantara XII           |
| PT Perkebunan Nusantara XIV              | 67.734.146                             | -                                      | -                                   | PT Perkebunan Nusantara XIV           |
| PT Perkebunan Nusantara X                | 59.526.381                             | -                                      | -                                   | PT Perkebunan Nusantara X             |
| <b>Total</b>                             | <b>18.902.746.273</b>                  | <b>209.634.995</b>                     | <b>-</b>                            | <b>Total</b>                          |

Piutang lain-lain merupakan piutang atas biaya penugasan kegiatan *due diligence*, PPN jasa giling tetes dan piutang bunga pinjaman.

Other receivables balances represent cost of due diligence activities, VAT for milling services and loan interest receivables.

**(d) Utang usaha (Catatan 13)**

**(d) Account payable (Note 13)**

|                                    | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)<br>(Restated -<br>Note 32) |                                 |
|------------------------------------|--|---|---|---------------------------------|
| PT Asuransi Jasa Tania Tbk         | 13.444.506.180                         | 602.157.313   | 638.423.268   | PT Asuransi Jasa Tania Tbk      |
| PT Barata Indonesia<br>(Persero)   | 3.987.461.590                          | 28.712.419.969  | 11.839.975.068  | PT Barata Indonesia (Persero)   |
| PT Dasaplast Nusantara             | 3.755.380.000                          | -   | -   | PT Dasaplast Nusantara          |
| PT Boma Bisma Indra<br>(Persero)   | 504.847.400                            | -   | -   | PT Boma Bisma Indra (Persero)   |
| PT Surveyor Indonesia<br>(Persero) | 277.150.500                            | 40.545.455  | 99.366.667  | PT Surveyor Indonesia (Persero) |
| PT Petrosida Gresik                | -                                      | 42.367.768.671  | -   | PT Petrosida Gresik             |
| Lainnya                            | 1.062.916.238                          | 8.021.027.865   | 17.604.463.275  | Others                          |
| <b>Total</b>                       | <b>23.032.261.908</b>                  | <b>79.743.919.273</b>   | <b>30.182.228.278</b>   | <b>Total</b>                    |



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND  
BALANCES WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**(e) Utang lain-lain (Catatan 14)**

**(e) Other payables (Note 14)**

|                                       | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)<br>(Restated -<br>Note 32) |                                       |
|---------------------------------------|--|---|---|---------------------------------------|
| PT Perkebunan Nusantara XI            | 188.758.217.291                        | 263.578.891   | 58.080.507.616  | PT Perkebunan Nusantara XI            |
| PT Rekayasa Industri                  | 42.961.579.132                         | 53.757.784.936  | 59.172.901.089  | PT Rekayasa Industri                  |
| PT Perkebunan Nusantara X             | 31.994.156.350                         | 1.354.338.080   | 47.229.574.902  | PT Perkebunan Nusantara X             |
| PT Buma Cima Nusantara                | 25.003.525.849                         | 10.792.859.000  | 10.792.859.000  | PT Buma Cima Nusantara                |
| PT Perkebunan Nusantara VII           | 18.123.352.293                         | -   | -   | PT Perkebunan Nusantara VII           |
| PT Perkebunan Nusantara II            | 17.604.929.399                         | -   | -   | PT Perkebunan Nusantara VII           |
| PT Perkebunan Nusantara XIV           | 6.754.711.134                          | -   | -   | PT Perkebunan Nusantara XIV           |
| PT Barata Indonesia (Persero)         | 5.003.909.080                          | -   | -   | PT Barata Indonesia (Persero)         |
| PT Perkebunan Nusantara IX            | 1.281.021.887                          | -   | -   | PT Perkebunan Nusantara IX            |
| PT Perkebunan Nusantara III (Persero) | 781.427.812                            | -   | -   | PT Perkebunan Nusantara III (Persero) |
| PT Perkebunan Nusantara XII           | 272.949.849                            | -   | -   | PT Perkebunan Nusantara XII           |
| PT Boma Bisma Indra (Persero)         | 14.373.975                             | -   | -   | PT Boma Bisma Indra (Persero)         |
| PT Rolas Nusantara Medika             | 9.773.852                              | 49.076.383  | 63.844.060  | PT Rolas Nusantara Medika             |
| <b>Total</b>                          | <b>338.563.927.903</b>                 | <b>66.217.637.290</b>   | <b>175.339.686.667</b>  | <b>Total</b>                          |

**(f) Liabilitas kontrak (Catatan 15)**

**(f) Contract liabilities (Note 15)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saldo liabilitas kontrak merupakan penerimaan uang muka atas penjualan produk gula dan tetes.

As of December 31, 2022, all contract liabilities balances mainly represent advance received from sales of sugar and molasses.

**(g) Utang bank jangka panjang (Catatan 17)**

**(g) Long-term debt (Note 17)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saldo utang bank jangka panjang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

As of December 31, 2022 and 2021, all long-term debt balances are placed on entites related to the Government and Local Government.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND  
BALANCES WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**(h) Utang lain-lain jangka panjang**

**(h) Other long-term debt**

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan mengadakan novasi perjanjian pinjaman dengan beberapa entitas. Berdasarkan novasi perjanjian tersebut, Perusahaan menerima pengalihan utang terhitung sejak tanggal efektif *spin-off* yaitu tanggal 10 Oktober 2022. Utang yang dialihkan tersebut merupakan pinjaman yang berasal dari Dana Investasi Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") yang diberikan kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan selanjutnya disalurkan kepada entitas-entitas sebagai berikut:

On October 6, 2022, the Company conducted the novation of loan agreement with several entities. Based on the novation of these loan agreement, the Company received debt transfer as of the effective date of the spin off, which is October 10, 2022. The transferred debt is a loan from the Government Investment Fund in the Framework of the National Economic Recovery Program ("PEN") which was given to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and then distributed to the following entities:

| Nomor Perjanjian/<br>Contract Number | Entitas/<br>Entity | Suku Bunga/<br>Interest Rate | Periode/ Period  | Nilai Utang/<br>Loan Amount |
|--------------------------------------|--------------------|------------------------------|--|-----------------------------|
| DKSK/ADD/14/X/2022                   | PTPN II            |                              | Jatuh tempo mana yang lebih cepat antara tanggal 27 Desember 2030 dengan tanggal Perusahaan memperoleh dana dari investor/ will mature whichever between December 27, 2030 or when the Company obtains the fund from investors | 751.217.566                 |
| ANK/KTR/08/2022                      | PT BCN             |                              |  | 7.515.747.544               |
| DKSK/ADD/15/X/2022                   | PTPN IX            |                              |  | 3.338.966.086               |
| DKSK/ADD/16/X/2022                   | PTPN X             | 2%                           |  | 47.229.574.902              |
| DKSK/ADD/17/X/2022                   | PTPN XI            |                              |  | 56.276.129.835              |
| 31/PKS/943/X/2022                    | PT IGG             |                              |  | 3.479.250.000               |
| DKSK/ADD/18/X/2022                   | PTPN XIV           |                              |  | 16.325.546.400              |
| <b>Total</b>                         |                    |                              |  | <b>134.916.432.333</b>      |

|  |  | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)/<br>(Restated -<br>Note 32) | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021<br>(Disajikan kembali -<br>Catatan 32)<br>(Restated -<br>Note 32) |                                       |
|--|--|---|---|---------------------------------------|
|  | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 |   |   |                                       |
| PT Perkebunan<br>Nusantara III (Persero) | 123.921.434.789                        | 123.921.434.789   | 4.754.277.011   | PT Perkebunan Nusantara III (Persero) |
| PT Perkebunan<br>Nusantara VII           | 7.515.747.544                          | 7.515.747.544   | 7.515.747.544   | PT Perkebunan Nusantara VII           |
| PT Perkebunan<br>Nusantara XII           | 3.479.250.000                          | 3.479.250.000   | 3.479.250.000   | PT Perkebunan Nusantara XII           |
| <b>Total</b>                             | <b>134.916.432.333</b>                 | <b>134.916.432.333</b>  | <b>15.749.274.555</b>   | <b>Total</b>                          |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN**  
**PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND**  
**BALANCES WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of related parties, nature of relationships and nature of significant transactions with related parties are as follows:

| <b>Pihak berelasi/<br/>Related parties</b> | <b>Sifat Hubungan/<br/>Nature of relationships</b>   | <b>Sifat transaksi/<br/>Nature of transactions</b>   |
|--|--|--|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk              | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/<br><i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Penempatan giro dan deposito, dan bunga atas giro dan deposito, fasilitas kredit modal kerja, dan investasi/<br><i>Placement of current accounts and interest on current account</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk     | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/<br><i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Penempatan giro dan deposito, dan bunga atas giro dan deposito, fasilitas kredit modal kerja, dan investasi/<br><i>Placement of current accounts and interest on current account</i> |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk              | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/<br><i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Penempatan giro dan deposito, dan bunga atas giro dan deposito, fasilitas kredit modal kerja, dan investasi/<br><i>Placement of current accounts and interest on current account</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk     | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/<br><i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Penempatan giro dan deposito, dan bunga atas giro dan deposito, fasilitas kredit modal kerja, dan investasi/<br><i>Placement of current accounts and interest on current account</i> |
| PT Perkebunan Nusantara III (Persero)      | Pemegang saham Perusahaan/<br><i>Company's shareholder</i>   | Pinjaman, beban operasional, <i>reimbursement/ Loans, operational cost, reimbursement</i>  |
| PT Perkebunan Nusantara II                 | Pemegang saham Perusahaan/<br><i>Company's shareholder</i>   | Pembebanan gaji karyawan/<br><i>Employee salary charges</i>  |
| PT Perkebunan Nusantara IV                 | Entitas sepengendali/<br><i>Under common control entity</i>  | Penjualan/<br><i>Sales</i>   |
| PT Perkebunan Nusantara VII                | Pemegang saham Perusahaan/<br><i>Company's shareholder</i>   | Utang lain-lain, pembebanan gaji karyawan, pinjaman/<br><i>Other payables, employee salary charges, loans</i>  |
| PT Buma Cima Nusantara                     | Pemegang saham Perusahaan/<br><i>Company's shareholder</i>   | Pembebanan gaji karyawan/<br><i>Employee salary charges</i>  |
| PT Perkebunan Nusantara IX                 | Pemegang saham Perusahaan/<br><i>Company's shareholder</i>   | Pembebanan gaji karyawan, piutang lain-lain/<br><i>Employee salary charges, other receivables</i>  |
| PT Perkebunan Nusantara X                  | Pemegang saham Perusahaan/<br><i>Company's shareholder</i>   | Pembebanan gaji karyawan, piutang jasa olah, sewa aset/<br><i>Employee salary charges, processing services receivables, rent</i>   |
| PT Perkebunan Nusantara XI                 | Pemegang saham Perusahaan/<br><i>Company's shareholder</i>   | Pembebanan gaji karyawan, piutang jasa olah, sewa aset/<br><i>Employee salary charges, processing services receivables, rent</i>   |
| PT Perkebunan Nusantara XII                | Pemegang saham Perusahaan/<br><i>Company's shareholder</i>   | Pembebanan gaji karyawan, piutang jasa olah, sewa aset, pinjaman/<br><i>Employee salary charges, processing services receivables, rent, loans</i>                                    |
| PT Industri Gula Glenmore                  | Pemegang saham Perusahaan/<br><i>Company's shareholder</i>   | Pembebanan gaji karyawan, piutang jasa olah, sewa aset/<br><i>Employee salary charges, processing services receivables, rent</i>   |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| <b>Pihak berelasi/<br/>Related parties</b> | <b>Sifat Hubungan/<br/>Nature of relationships</b>   | <b>Sifat transaksi/<br/>Nature of transactions</b>  |
|--|--|---|
| PT Perkebunan Nusantara XIV                | Pemegang saham Perusahaan/<br>Company's shareholder  | Pembebanan gaji karyawan, piutang jasa olah, sewa aset/<br>Employee salary charges, processing services receivables, rent |
| PT Dasaplast Nusantara                     | Entitas sepengendali/<br>Under common control entity | Pembelian karung/<br>Plastic bags purchasing  |
| PT Rolas Nusantara Medika                  | Entitas sepengendali/<br>Under common control entity | Kesehatan/<br>Medical   |
| PT Barata Indonesia (Persero)              | Entitas sepengendali/<br>Under common control entity | Konstruksi/<br>Constructions  |
| PT Boma Bisma Indra (Persero)              | Entitas sepengendali/<br>Under common control entity | Pemeliharaan/<br>Maintenance  |
| PT Asuransi Jasa Tania Tbk                 | Entitas sepengendali/<br>Under common control entity | Jasa Asuransi/<br>Insurance services  |
| PT Surveyor Indonesia (Persero)            | Entitas sepengendali/<br>Under common control entity | Jasa sertifikasi/<br>Certification services   |
| PT Asuransi Jiwasraya (Persero)            | Entitas sepengendali/<br>Under common control entity | Jasa Asuransi/<br>Insurance services  |
| PT Rekayasa Industri                       | Entitas sepengendali/<br>Under common control entity | Konstruksi/<br>Constructions  |
| PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)    | Entitas sepengendali/<br>Under common control entity | Pinjaman/<br>Loans  |

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Details of related parties, nature of relationships and nature of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

**28. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset maupun liabilitas Perusahaan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- 1) Aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar.

Aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset keuangan Perusahaan yang disajikan sebagai aset lancar adalah bank dan piutang lain-lain.

**28. FAIR VALUE MEASUREMENT**

The following methods and assumptions are practical to be used to estimate the fair value of each aset and liabilities of the Company:

- 1) Financial assets presented as current assets.

The financial assets as short term assets due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets already presented in reflected fair value.

The Company's financial assets presented as current assets are bank and other receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

- 2) Liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek adalah utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang timbul dari kegiatan operasional dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan utama meliputi risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan dan prosedur untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama berasal dari tingkat suku bunga mengambang atas penempatan giro pada lembaga keuangan.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga Perusahaan sebesar 1% lebih rendah/tinggi, dengan semua variabel lain konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan sebelum kapitalisasi beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp4,1 miliar lebih rendah/tinggi.

**28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

- 2) *Financial liabilities presented as current liabilities.*

*The financial liabilities is short term liabilities due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities already presented in reflected fair value.*

*The Company's financial liabilities presented as current liabilities are other payables and accrued expenses.*

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Company is exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The key financial risks include interest rate risk liquidity risk. Director reviews and agrees policies and procedures for the management of these risks, which are described in more detail as follows:*

**Interest rate risks**

*Interest rate risk is the risks that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates.*

*The Company's interest rate risk mainly arise from floating interest rates on placement of current accounts in the financial institutions.*

*Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

Sensitivity analysis of interest rate risk

*On December 31, 2022, if the interest rate of the Company is 1% lower/higher, with all other variables constant, loss before tax expense before the capitalization of financial expenses for the year then ended amounted to Rp4.1 billion lower/higher.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan oleh karena keterbatasan dana.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dengan menyediakan kas dan bank.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini merupakan daftar jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskontokan:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulty in fulfilling its financial obligation due to limited availability of funds.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures by maintaining sufficient cash and bank.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses the maturity date of financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments :

31 Desember 2022/December 31, 2022

|  | Kurang dari<br>1 tahun<br><i>Less than 1 year</i> | 1 - 5<br>tahun<br><i>1 - 5 year</i> | Di atas 5<br>tahun/<br>More than 5 year | Total/<br>Total          |   |
|--|---|-------------------------------------|---|--------------------------|---|
| Utang usaha  |   |                                     |   |                          | Account payable                           |
| Pihak ketiga                                       | 427.454.798.781                                   | -                                   | -                                       | 427.454.798.781          | Third parties                             |
| Pihak berelasi                                     | 23.032.261.908                                    | -                                   | -                                       | 23.032.261.908           | Related parties                           |
| Utang lain-lain                                    |   |                                     |   |                          | Other payables                            |
| Pihak ketiga                                       | 34.988.504.189                                    | -                                   | -                                       | 34.988.504.189           | Third parties                             |
| Pihak berelasi                                     | 338.563.927.903                                   | -                                   | -                                       | 338.563.927.903          | Related parties                           |
| Biaya yang masih harus dibayar                     | 93.834.257.559                                    | -                                   | -                                       | 93.834.257.559           | Accrued expenses                          |
| Liabilitas sewa                                    |   |                                     |   |                          | Lease liabilities                         |
| Pokok  | 2.548.227.570                                     | -                                   | -                                       | 2.548.227.570            | Principal                                 |
| Bunga  | 95.017.230  | -                                   | -                                       | 95.017.230               | Interest                                  |
| Utang bank jangka panjang                          |   |                                     |   |                          | Long-term debt                            |
| Pokok  | 103.417.733.436                                   | 4.541.643.915.191                   | -                                       | 4.645.061.648.627        | Principal                                 |
| Bunga  | 436.069.097.450                                   | 872.138.194.900                     | -                                       | 1.308.207.292.350        | Interest                                  |
| Utang lain-lain jangka panjang<br>- pihak berelasi |   |                                     |   |                          | Other long-term debt<br>- related parties |
| Pokok  | -   | -                                   | 134.916.432.333                         | 134.916.432.333          | Principal                                 |
| Bunga  | 3.170.536.160                                     | 15.852.680.799                      | 6.341.072.320                           | 25.364.289.279           | Interest                                  |
| <b>Total</b>                                       | <b>1.463.174.362.186</b>                          | <b>5.429.634.790.890</b>            | <b>141.257.504.653</b>                  | <b>7.034.066.657.729</b> | <b>Total</b>                              |

31 Desember 2021/December 31, 2021

|  | Kurang dari<br>1 tahun<br><i>Less than 1 year</i> | 1 - 5<br>tahun<br><i>1 - 5 year</i> | Di atas 5<br>tahun/<br>More than 5 year | Total/<br>Total          |   |
|--|---|-------------------------------------|---|--------------------------|---|
| Utang usaha  |   |                                     |   |                          | Account payable                           |
| Pihak ketiga                                       | 438.407.201.577                                   | -                                   | -                                       | 438.407.201.577          | Third parties                             |
| Pihak berelasi                                     | 79.743.919.273                                    | -                                   | -                                       | 79.743.919.273           | Related parties                           |
| Utang lain-lain                                    |   |                                     |   |                          | Other payables                            |
| Pihak ketiga                                       | 39.966.970.620                                    | -                                   | -                                       | 39.966.970.620           | Third parties                             |
| Pihak berelasi                                     | 66.217.637.290                                    | -                                   | -                                       | 66.217.637.290           | Related parties                           |
| Biaya yang masih harus dibayar                     | 41.154.322.414                                    | -                                   | -                                       | 41.154.322.414           | Accrued expenses                          |
| Utang bank jangka panjang                          |   |                                     |   |                          | Long term debt                            |
| Pokok  | 71.490.882.620                                    | 4.700.426.447.457                   | -                                       | 4.771.917.330.077        | Principal                                 |
| Bunga  | 334.034.213.105                                   | 1.002.102.639.316                   | -                                       | 1.336.136.852.421        | Interest                                  |
| Utang lain-lain jangka panjang<br>- pihak berelasi |   |                                     |   |                          | Other long-term debt<br>- related parties |
| Pokok  | -   | -                                   | 134.916.432.333                         | 134.916.432.333          | Principal                                 |
| Bunga  | 3.170.536.160                                     | 15.852.680.799                      | 9.511.608.479                           | 28.534.825.438           | Interest                                  |
| <b>Total</b>                                       | <b>1.074.185.683.059</b>                          | <b>5.718.381.767.572</b>            | <b>144.428.040.812</b>                  | <b>6.936.995.491.443</b> | <b>Total</b>                              |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

**Changes in Liabilities arising from Financing Activities**

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

| <b>2022</b>                                      | <b>1 Januari 2022/<br/>January 1, 2022</b> | <b>Arus Kas Masuk/<br/>Cash In Flows</b> | <b>Arus Kas Keluar/<br/>Cash Out Flows</b> | <b>Perubahan<br/>lainnya /<br/>Other changes</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>2022</b>  |
|--|--|--|--|--|--|--|
| Utang lain-lain jangka panjang                   | 134.916.432.333                            | 16.000.000.000                           | (16.000.000.000)                           | -  | 134.916.432.333                                | Other long-term debt                               |
| Liabilitas sewa                                  | -  | -  | (2.643.244.800)                            | 5.191.472.370                                    | 2.548.227.570                                  | Lease liability                                    |
| Utang bank jangka panjang                        | 4.771.917.330.077                          | -  | (126.855.681.450)                          | -  | 4.645.061.648.627                              | Long-term debt                                     |
| <b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b> | <b>4.906.833.762.410</b>                   | <b>16.000.000.000</b>                    | <b>(145.498.926.250)</b>                   | <b>5.191.472.370</b>                             | <b>4.782.526.308.530</b>                       | <b>Total liabilities from financing activities</b> |

Disajikan kembali (Catatan 32)/Restated (Note 32)

| <b>2021</b>                                      | <b>17 Agustus 2021/<br/>August 17, 2021</b> | <b>Arus Kas Masuk/<br/>Cash In Flows</b> | <b>Arus Kas Keluar/<br/>Cash Out Flows</b> | <b>Perubahan<br/>lainnya /<br/>Other changes</b> | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>2021</b>  |
|--|---|--|--|--|--|--|
| Utang lain-lain jangka panjang                   | 15.749.274.555                              | 119.167.157.778                          | -  | -  | 134.916.432.333                                | Other long-term debt                               |
| Utang bank jangka panjang                        | 4.797.307.943.992                           | -  | (25.390.613.915)                           | -  | 4.771.917.330.077                              | Long-term debt                                     |
| <b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b> | <b>4.813.057.218.547</b>                    | <b>119.167.157.778</b>                   | <b>(25.390.613.915)</b>                    | <b>-</b>   | <b>4.906.833.762.410</b>                       | <b>Total liabilities from financing activities</b> |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. STANDARD AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan Laporan Keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi, dan kinerja Keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan.

**Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum  
Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awaldimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**30. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position, and performance of the Company is still being estimated until the date of completion of the financial statements.*

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds  
before Intended Use

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. STANDARD AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan  
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek  
atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan.
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan.
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas. dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas. maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif..

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan  
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**30. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,2023  
(continued)**

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial  
Statements – Classification of a Liability as current  
or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement.
- the right to defer must exist at the end of the reporting period.
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right. and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial  
statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. STANDARD AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**30. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment of PSAK25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendment of PSAK46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. STANDARD AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**30. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024**

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

**Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan**

**Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with  
Covenants**

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

*This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.*

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.*

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

*Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.*

**Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik**

**Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale  
and Leaseback**

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

*The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.*

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. STANDARD AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**30. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2025**

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

PSAK 74: Insurance Contracts

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date. PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan ini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENT**

**a. Kerja sama pengelolaan tebu**

**a. Sugarcane processing cooperation**

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengolahan tebu dengan beberapa entitas sebagai pendukung restrukturisasi bisnis gula. Perjanjian kerjasama ini menggunakan metode bagi hasil antara perusahaan dengan entitas dengan jangka waktu 1 (satu) musim giling tahun 2022 terhitung sejak tanggal efektif *spin-off* sampai dengan berakhirnya musim giling tahun 2022 sebagai berikut:

On October 6, 2022, the Company conducted a sugarcane processing cooperation agreements with several entities to support the restructuring of the sugar business. This cooperation agreement uses the profit-sharing method between the company and the entities with a period of 1 (one) milling season in 2022 starting from the effective date of the spin off until the end of the milling season in 2022 as follows:

| No. | Rendemen/ <i>Extraction</i>                                   | Bagi Hasil/ <i>Profit Sharing</i> |                            |
|-----|---|-----------------------------------|----------------------------|
|     |   | PTPN Gula/<br>PTPN Gula           | Perusahaan/<br>The Company |
| 1   | Rendemen sampai dengan 6,00%/ <i>Extraction up to 6.00%</i>   | 66%                               | 34%                        |
| 2   | Rendemen > 6,00%/ <i>Extraction &gt; 6.00%</i> :              |                                   |                            |
|     | * Rendemen sampai dengan 6,00%/ <i>Extraction up to 6.00%</i> | 66%                               | 34%                        |
|     | * Selisih/ <i>Difference</i>                                  | 70%                               | 30%                        |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman pihak berelasi**

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan beberapa pihak berelasi yang digunakan untuk tujuan operasional.

| Nomor perjanjian/<br>Contract Number | Entitas/<br>Entity | Tanggal<br>Perjanjian/<br>Date of contract     | Jatuh Tempo/<br>Due date  | Suku<br>bunga/<br>Interests<br>rate | Nilai pinjaman/<br>Loan values |
|--------------------------------------|--------------------|--|---|-------------------------------------|--------------------------------|
| 13.04/ADD-PT<br>SGN/01/VIII/2022     | PTPN XIII          | 29 Agustus 2022/<br>August 29, 2022            | Sampai dengan<br>Februari 2023/<br>Until February 2023                                | 7,00%                               | 5.000.000.000                  |
| 13.00/SPJ-PTPN/XIII/<br>IX/2022      | PTPN XIII          | 5 Oktober 2022/<br>October 5, 2022             | Sampai dengan<br>Februari 2023/<br>Until February 2023                                | 7,00%                               | 6.000.000.000                  |
| 01/S.PERJ/17/IX/2022                 | PT KPBN            | 23 September<br>2022/<br>September 23,<br>2022 | 6 bulan sejak<br>tanggal perjanjian/<br>6 months from the<br>date of the<br>agreement | 7,00%                               | 5.000.000.000                  |
| <b>Total</b>                         |                    |  |   |                                     | <b>16.000.000.000</b>          |

Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut pada tanggal 23 dan 26 Desember 2022.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

**b. Intercompany loan**

The Company conducted a loan agreements with several related parties for operational purposes.

The Company has been paid the loan on December 23 and 26, 2022.

**c. Penugasan Sumber Daya Manusia di Perusahaan dari PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantrara XIV**

Berdasarkan surat Direktur SDM PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Nomor DSDM/PTPN/3466/2022 tertanggal 10 Oktober 2022, karyawan pabrik gula yang sebelumnya merupakan karyawan PTPN Bisnis Gula Off Farm ditugaskan bekerja di Perusahaan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 10 Oktober 2022

Hak dan kewajiban setiap karyawan yang ditugaskan diatur dalam perjanjian kerjasama penugasan SDM Nomor: DSDM/SPJ/13/2022 tanggal 7 Oktober 2022 antara PTPN III, PTPN Bisnis Gula Off-Farm dengan Perusahaan. Kewajiban untuk setiap karyawan yang ditugaskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan, sedangkan hak yang diberikan kepada setiap karyawan yang ditugaskan berupa penghasilan, fasilitas dan bantuan biaya mengunjungi keluarga sesuai peraturan di PTPN Bisnis Gula Off Farm.

**c. Assignment of Human Resources in the Company from PT Perkebunan Nusantara II, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantrara XIV**

Based on the letter of the HR Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Number DSDM / PTPN / 3466 / 2022 dated October 10, 2022, sugar factory employees of PTPN Gula Off Farm Business were assigned to work in the Company for 3 (three) years since October 10, 2022.

The rights and obligations of each assigned employees are regulated in the HR assignment cooperation agreement Number: DSDM /SPJ/ 13/2022 dated October 7, 2022 between PTPN III, PTPN Gula Off Farm Business with the Company. The obligations for each employee assigned are in accordance with the applicable provisions in the Company, while the rights given to each assigned employees are income, facilities and assistance in visiting family costs in accordance with regulations at PTPN Gula Off Farm Business.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Perjanjian sewa menyewa Barang Milik Negara ("BMN") antara Perusahaan dan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika Kementerian Perindustrian.**

Pada tanggal 14 Oktober 2022, Perusahaan dan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika Kementerian Perindustrian menandatangani perjanjian sewa Nomor B/938/ILMATE/BMN/X/2022 dan Nomor SG01-PESWA-SKE221014.002 untuk sewa BMN untuk jangka waktu selama 2 tahun efektif sejak tanggal 10 Oktober 2022 sejumlah Rp875.318.000.

**e. Perjanjian sewa menyewa Barang Milik Negara ("BMN") antara Perusahaan dan Direktorat Jenderal Industri Industri Agro Kementerian Perindustrian.**

Pada tanggal 14 Oktober 2022, Perusahaan dan Direktorat Jenderal Industri Industri Agro Kementerian Perindustrian menandatangani perjanjian sewa Nomor 1509/IA.1/BMN/X/2022 dan Nomor SG01-PESWA-SKE221014.001 untuk sewa BMN untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun efektif sejak tanggal 10 Oktober 2022 sejumlah Rp3.530.090.000.

**f. Perjanjian Jual Beli dan Pengambilan Bagian Saham Bersyarat**

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan, Grup PTPN dan Bolney Financial Pte. Ltd ("Mitra") mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Pengambilan Bagian Saham Bersyarat. Grup PTPN dalam hal ini terdiri dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan PT Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, PT Industri Gula Glenmore, dan PT Perkebunan Nusantara XIV.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

**d. Lease agreement for renting State-Owned Goods ("BMN") between the Company and the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment and Electronics Industry of the Ministry of Industry.**

On October 14, 2022, the Company and the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment and Electronics Industry of the Ministry of Industry signed lease agreements Number B/938/ILMATE/BMN/X/2022 and Number SG01-PESWA-SKE221014.002 for BMN leases for 2 years which effective since October 10, 2022 amounted Rp875,318,000.

**e. Lease agreement for renting State-Owned Goods ("BMN") between the Company and the Directorate General of Agro Industry of the Ministry of Industry.**

On October 14, 2022, the Company and the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment and Electronics Industry of the Ministry of Industry signed lease agreements Number 1509/IA.1/BMN/X/2022 and Number SG01-PESWA-SKE221014.001 for BMN leases for 2 (two) years which effective since October 10, 2022 amounted Rp3,530,090,000.

**f. Agreement of Conditional Sale and Purchase and Subscription of Shares**

On March 29, 2022, the Company, Grup PTPN and Bolney Financial Pte. Ltd ("Partners") entered into Conditional Sale and Purchase and Conditional Share Subscription agreement. Grup PTPN consist of PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, PT Industri Gula Glenmore, and PT Perkebunan Nusantara XIV.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Perjanjian Jual Beli dan Pengambilan Bagian Saham Bersyarat (lanjutan)**

Syarat dan ketentuan Perjanjian Jual Beli dan Pengambilan Bagian Saham Bersyarat diantaranya mengatur bahwa:

- 1). Pada tanggal penyelesaian tahap pertama, Perusahaan sepakat untuk mengeluarkan kepada Mitra yang sepakat untuk mengambil bagian saham baru tahap pertama pada harga final Pengambilanbagian Saham Baru Tahap Pertama
- 2). Pada tanggal penyelesaian tahap kedua, Perusahaan sepakat untuk mengeluarkan kepada Mitra yang sepakat untuk mengambil bagian saham baru tahap kedua pada harga final Pengambilanbagian Saham Baru Tahap Kedua
- 3). Pada tanggal penyelesaian tahap terakhir, PTPN Bisnis Gula *Off-Farm* (yaitu PTPN Bisnis Gula kecuali PT Perkebunan Nusantara III (Persero)) sepakat untuk menjual kepada Mitra yang sepakat untuk membeli dari PTPN Bisnis Gula *Off-Farm*, Saham Lama pada Harga Final Penjualan Saham Lama.

Penyelesaian tahapan-tahapan di atas, tunduk pada pemenuhan syarat-syarat yang ditetapkan dalam lampiran dari Perjanjian Jual Beli dan Pengambilan Bagian Saham Bersyarat tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan belum ada penyelesaian tahapan di atas.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

**f. Agreement of Conditional Sale and Purchase and Subscription of Shares (continued)**

The terms and conditions of the Conditional Sale and Purchase Agreement and Participation of Shares stipulate among others:

- 1). On the completion date of the first phase, the Company agrees to issue to the Partners who agree to subscribe the first phase of new shares at the final price of the First Phase of the New Shares Subscription.
- 2). On the completion date of the second phase, the Company agrees to issue to the Partners who agree to subscribe the second phase of new shares at the final price of the Second Phase of the New Shares Subscription.
- 3). On the completion date of the final phase, PTPN Bisnis Gula *Off-Farm* (which is PTPN Bisnis Gula except PT Perkebunan Nusantara III (Persero)) agreed to sell to Partners who agreed to buy from PTPN Bisnis Gula *Off-Farm*, the Old Shares at the Final Sale Price of the Old Shares.

The Completion of the stages above, subject to the fulfillment of the conditions set out in the attachment to the Conditional Sale and Purchase and Share Share Agreement.

As of the completion date of the financial statements, there has been no completion of the above stages.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- g. Perjanjian Sewa Aset Tetap antara Perusahaan dengan PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantara XIV

Pada tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantara XIV menandatangani perjanjian sewa aset tetap atas aset yang tidak dipindahkan ke Perusahaan dalam aksi korporasi Perusahaan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

- g. Lease Agreement for renting Fixed Assets between the Company and PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore dan PT Perkebunan Nusantara XIV

On October 10, 2022, the Company and PT Buma Cima Nusantara, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Industri Gula Glenmore and PT Perkebunan Nusantara XIV entered lease agreement for renting fixed assets which not transfer to the Company at the Company corporate action.

| Nomor perjanjian/<br>Contract Number                               | Entitas/ Entity | Tanggal Perjanjian/<br>Date of contract | Jatuh Tempo/<br>Due date                              | Nilai sewa/<br>Rent values |
|--|-----------------|---|---|----------------------------|
| DSDU/PKS/280/2022<br>dan/and<br>SGN01-BCN-AKU/221006.001           | PT BCN          | 10 Oktober 2022/<br>October 10, 2022    | Sampai dengan 30 Juni<br>2023/<br>Until June 30, 2023 | 7.191.379.545              |
| PKM.00/001/9.4SL/2022<br>dan/and<br>BD01-NUS-09/PJJ/221010.0001    | PTPN IX         | 10 Oktober 2022/<br>October 10, 2022    | Sampai dengan 30 Juni<br>2023/<br>Until June 30, 2023 | 88.655.523                 |
| XX-KONTR/22.364<br>dan/and<br>BD01-NUS10-PJJ/221010.0001           | PTPN X          | 10 Oktober 2022/<br>October 10, 2022    | Sampai dengan 30 Juni<br>2023/<br>Until June 30, 2023 | 8.592.434.161              |
| XA-KONTR/BC/P-B/22.081<br>dan/and<br>BD01-NUS11-PJJ/221010.0001    | PTPN XI         | 10 Oktober 2022/<br>October 10, 2022    | Sampai dengan 30 Juni<br>2023/<br>Until June 30, 2023 | 15.855.986.682             |
| 2.3/037/PKS/SGN/IGG/X/2022<br>dan/and<br>BD01-IGG-PJJ/221010.0001  | PT IGG          | 10 Oktober 2022/<br>October 10, 2022    | Sampai dengan 30 Juni<br>2023/<br>Until June 30, 2023 | 669.924.290                |
| S.796A/06.N14/PERJ/X/2022<br>dan/and<br>BD01-NUS14-PJJ/221010.0001 | PTPN XIV        | 10 Oktober 2022/<br>October 10, 2022    | Sampai dengan 30 Juni<br>2023/<br>Until June 30, 2023 | 3.527.613.167              |
| <b>Total</b>   |                 |   |   | <b>35.925.993.368</b>      |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**32. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**

Sehubungan dengan Aksi Korporasi, yang efektif pada tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan Perusahaan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

In relation with Corporate Action, which effective on October 10, 2022, the Company have restated its financial statement to conform the presentation of the financial statements as of December 31, 2022.

|  | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021                    |                                      |  |  |
|--|---|--------------------------------------|--|--|
|  | Sebelum<br>Penyajian<br>Kembali/<br>Before<br>Restatement | Penyajian<br>Kembali/<br>Restatement | Setelah<br>Penyajian<br>Kembali/<br>After<br>Restatement |  |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>             |   |                                      |  | <b>Statement of Financial Position</b> |
| <b>Aset</b>                                |   |                                      |  | <b>Assets</b>                          |
| <b>Aset lancar</b>                         |   |                                      |  | <b>Current Assets</b>                  |
| Kas dan setara kas                         | 3.367.000.543   | -                                    | 3.367.000.543  | Cash and cash equivalents              |
| Piutang lain-lain - Pihak berelasi         | 209.634.995   | -                                    | 209.634.995  | Other receivables - related party      |
| Persediaan                                 | -   | 187.103.498.730                      | 187.103.498.730  | Inventory                              |
| Aset lancar lainnya                        | 95.826.242  | 85.588.457.843                       | 85.684.284.085   | Other current assets                   |
| <b>Total aset lancar</b>                   | <b>3.672.461.780</b>                                      | <b>272.691.956.573</b>               | <b>276.364.418.353</b>                                   | <b>Total Current Assets</b>            |
| <b>Aset tidak lancar</b>                   |   |                                      |  | <b>Non-Current Assets</b>              |
| Aset tetap - neto                          | -   | 11.221.292.598.179                   | 11.221.292.598.179                                       | Fixed assets - net                     |
| Properti investasi                         | -   | 20.655.130.000                       | 20.655.130.000   | Investment property                    |
| Beban tangguhan atas tanah - neto          | -   | 27.605.320.011                       | 27.605.320.011   | Deferred changes of land rights - net  |
| Aset tidak lancar lainnya                  | -   | 2.656.475.143                        | 2.656.475.143  | Other non-current assets               |
| <b>Total aset tidak lancar</b>             | <b>-</b>  | <b>11.272.209.523.333</b>            | <b>11.272.209.523.333</b>                                | <b>Total Non-Current Assets</b>        |
| <b>Total aset</b>                          | <b>3.672.461.780</b>                                      | <b>11.544.901.479.906</b>            | <b>11.548.573.941.686</b>                                | <b>Total assets</b>                    |
| <b>Liabilitas</b>                          |   |                                      |  | <b>Liabilities</b>                     |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>            |   |                                      |  | <b>Current liabilities</b>             |
| Utang usaha                                |   |                                      |  | Trade payables                         |
| Pihak ketiga                               | -   | 438.407.201.577                      | 438.407.201.577  | Third parties                          |
| Pihak berelasi                             | -   | 79.743.919.273                       | 79.743.919.273   | Related parties                        |
| Utang lain-lain                            |   |                                      |  | Other payables                         |
| Pihak ketiga                               | -   | 39.966.970.620                       | 39.966.970.620   | Third parties                          |
| Pihak berelasi                             | 1.617.916.971   | 64.599.720.319                       | 66.217.637.290   | Related parties                        |
| Biaya yang masih harus dibayar             |   | 41.154.322.414                       | 41.154.322.414   | Accrued expenses                       |
| Utang pajak                                | 201.055.100   | -                                    | 201.055.100  | Taxes payable                          |
| Bagian lancar utang bank<br>jangka panjang | -   | 71.490.882.620                       | 71.490.882.620   | Current portion of long<br>term debt   |
| <b>Total liabilitas jangka pendek</b>      | <b>1.818.972.071</b>                                      | <b>735.363.016.823</b>               | <b>737.181.988.894</b>                                   | <b>Total current liabilities</b>       |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| 32. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)     | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021        |                                |  | 32. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)               |
|--|---|--------------------------------|--|---|
|  | Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement | Penyajian Kembali/ Restatement | Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement |   |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)</b>                  |   |                                |  | <b>Statement of Financial Position (continued)</b>                |
| <b>Liabilitas (lanjutan)</b>                               |   |                                |  | <b>Liabilities (continued)</b>                                    |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>                           |   |                                |  | <b>Non-current liabilities</b>                                    |
| Utang bank jangka panjang                                  | -   | 4.700.426.447.457              | 4.700.426.447.457                            | Long-term debt  |
| Utang lain-lain jangka panjang                             | -   | 134.916.432.333                | 134.916.432.333                              | Other long-term debt  |
| <b>Total liabilitas jangka panjang</b>                     | -   | <b>4.835.342.879.790</b>       | <b>4.835.342.879.790</b>                     | <b>Total Non-current liabilities</b>                              |
| <b>Total liabilitas</b>                                    | <b>1.818.972.071</b>                          | <b>5.570.705.896.613</b>       | <b>5.572.524.868.684</b>                     | <b>Total liabilities</b>  |
| <b>Ekuitas</b>   |   |                                |  | <b>Equity</b>   |
| Modal saham  | 5.000.000.000                                 | -                              | 5.000.000.000                                | Share capital   |
| Ekuitas merging entities                                   | -   | 5.974.195.583.293              | 5.974.195.583.293                            | Equity merging entity   |
| Saldo laba   | (3.146.510.291)                               | -                              | (3.146.510.291)                              | Retained earnings   |
| <b>Total Ekuitas</b>                                       | <b>1.853.489.709</b>                          | <b>5.974.195.583.293</b>       | <b>5.976.049.073.002</b>                     | <b>Total Equity</b>   |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>                        | <b>3.672.461.780</b>                          | <b>11.544.901.479.906</b>      | <b>11.548.573.941.686</b>                    | <b>Total Liabilities and Equity</b>                               |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |   |                                |  | <b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b> |
| <b>Penjualan bersih</b>                                    | -   | <b>1.294.059.858.853</b>       | <b>1.294.059.858.853</b>                     | <b>Net Sales</b>  |
| <b>Beban Pokok Pendapatan</b>                              | -   | <b>(1.288.097.135.170)</b>     | <b>(1.288.097.135.170)</b>                   | <b>Cost of Goods Sold</b>   |
| <b>Rugi kotor</b>  |   | <b>5.962.723.683</b>           | <b>5.962.723.683</b>                         | <b>Gross loss</b>   |
| Beban pemasaran dan penjualan                              | -   | (1.758.396.833)                | (1.758.396.833)                              | Marketing and sales expenses                                      |
| Beban umum dan administrasi                                | (3.167.867.822)                               | (159.533.993.750)              | (162.701.861.572)                            | General and administrative expenses                               |
| Pendapatan operasi lain                                    | -   | 30.217.438.987                 | 30.217.438.987                               | Other operating income  |
| Beban operasi lain   | -   | (10.793.956.149)               | (10.793.956.149)                             | Other operating expenses  |
| <b>Rugi usaha</b>  | <b>(3.167.867.822)</b>                        | <b>(135.906.184.062)</b>       | <b>(139.074.051.884)</b>                     | <b>Operating loss</b>   |
| Pendapatan keuangan  | 25.126.507                                    | -                              | 25.126.508                                   | Finance income  |
| Pajak final atas pendapatan keuangan                       | (3.768.976)                                   | -                              | (3.768.976)                                  | Final tax on finance income                                       |
| Beban keuangan   | -   | (83.478.535.707)               | (83.478.535.707)                             | Finance expense   |
| <b>Rugi sebelum beban pajak Penghasilan</b>                | <b>(3.146.510.291)</b>                        | <b>(219.384.719.769)</b>       | <b>(222.531.230.059)</b>                     | <b>Loss before income tax expense</b>                             |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan                          | -   | -                              | -  | Income tax benefit (expense)                                      |
| <b>Rugi periode berjalan</b>                               | <b>(3.146.510.291)</b>                        | <b>(219.384.719.768)</b>       | <b>(222.531.230.059)</b>                     | <b>Loss for the period</b>  |
| <b>Penghasilan komprehensif lain</b>                       | -   | -                              | -  | <b>Other comprehensive income</b>                                 |
| <b>Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b> | <b>(3.146.510.291)</b>                        | <b>(219.384.719.768)</b>       | <b>(222.531.230.059)</b>                     | <b>Other comprehensive loss for the year net of tax</b>           |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| 32. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)                                  | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021        |                                |  | 32. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)                            |
|---|---|--------------------------------|--|--|
|   | Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement | Penyajian Kembali/ Restatement | Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement |  |
| Laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif lain (lanjutan)                          |   |                                |  | Statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)         |
| Total rugi komprehensif tahun berjalan sebelum penyesuaian rugi <i>merging entities</i> | (3.146.510.291)                               | (219.384.719.768)              | (222.531.230.059)                            | Total comprehensive loss for the year adjustment before merging entities' loss |
| Rugi <i>merging entities</i> Pemilik entitas induk                                      | -   | (219.384.719.768)              | (219.384.719.768)                            | Merging entities' loss Parent entity   |
| Total rugi komprehensif tahun berjalan setelah penyesuaian rugi <i>merging entities</i> | (3.146.510.291)                               | -                              | (3.146.510.291)                              | Total comprehensive loss for the year adjustment after merging entities' rugi  |
| <b>LAPORAN ARUS KAS</b>   |   |                                |  | <b>STATEMENT OF CASH FLOWS</b>   |
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>  |   |                                |  | <b>Cashflows from operating activities</b>                                     |
| Penerimaan dari pelanggan   | -   | 1.294.059.858.853              | 1.294.059.858.853                            | Cash received from customers   |
| Pembayaran kas kepada pemasok karyawan  | (1.632.999.457)                               | (1.184.335.526.832)            | (1.185.968.526.289)                          | Cash paid to supplier and employees  |
| Kas yang dihasilkan dari operasi  | (1.632.999.457)                               | 109.724.332.021                | 108.091.332.564                              | Payment of interest  |
| Pembayaran bunga  | -   | (83.478.535.707)               | (83.478.535.707)                             | Payment of interest  |
| <b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>                 | <b>(1.632.999.457)</b>                        | <b>26.245.796.314</b>          | <b>24.612.796.857</b>                        | <b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>                     |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>  |   |                                |  | <b>Cash flows from investment activities</b>                                   |
| Perolehan aset tetap  | -   | (119.698.008.672)              | (119.698.008.672)                            | Acquisition of fixed assets  |
| Penerimaan dari sewa properti investasi   | -   | 2.098.607.750                  | 2.098.607.750                                | Receipt from rent of investment property                                       |
| Perolehan aset takberwujud  | -   | (2.422.939.255)                | (2.422.939.255)                              | Acquisition of intangible assets   |
| <b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>                                | <b>-</b>                                      | <b>(120.022.340.177)</b>       | <b>(120.022.340.177)</b>                     | <b>Net cash used in investment activities</b>                                  |
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>  |   |                                |  | <b>Cash flows from financing activities</b>                                    |
| Penerimaan setoran modal  | 5.000.000.000                                 | -                              | 5.000.000.000                                | Receipts from paid-up capital  |
| Pembayaran pokok  | -   | (25.390.613.915)               | (25.390.613.915)                             | Payment of principal   |
| Penerimaan pinjaman dari Induk perusahaan   | -   | 119.167.157.778                | 119.167.157.778                              | Receipts of loan from parent company   |
| <b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>                                 | <b>5.000.000.000</b>                          | <b>93.776.543.863</b>          | <b>98.776.543.863</b>                        | <b>Net cash used provided by financing activities</b>                          |
| <b>Kenaikan neto kas di bank</b>  | <b>3.367.000.543</b>                          | <b>-</b>                       | <b>3.367.000.543</b>                         | <b>Net increase in cash in bank</b>  |
| <b>Kas dan setara kas awal tahun</b>  | <b>-</b>                                      | <b>-</b>                       | <b>-</b>                                     | <b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>                          |
| <b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>   | <b>3.367.000.543</b>                          | <b>-</b>                       | <b>3.367.000.543</b>                         | <b>Cash and cash equivalents at end of year</b>                                |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI GULA NUSANTARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| 32. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) | 17 Agustus 2021/<br>August 17, 2021              |                                   |   | 32. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued) |
|--|--|-----------------------------------|---|---|
|  | Sebelum Penyajian Kembali/<br>Before Restatement | Penyajian Kembali/<br>Restatement | Setelah Penyajian Kembali/<br>After Restatement |   |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>                         |  |                                   |   | <b>Statement of Financial Position</b>              |
| <b>Aset</b>  |  |                                   |   | <b>Assets</b>                                       |
| <b>Aset lancar</b>                                     |  |                                   |   | <b>Current Assets</b>                               |
| Kas dan setara kas                                     | 5.000.000.000                                    | -                                 | 5.000.000.000                                   | Cash and cash equivalents                           |
| Persediaan   | -  | 163.169.588.496                   | 163.169.588.496                                 | Inventory   |
| Aset lancar lainnya                                    | -  | 262.817.954.001                   | 262.817.954.001                                 | Other current assets                                |
| <b>Total aset lancar</b>                               | <b>5.000.000.000</b>                             | <b>425.987.542.497</b>            | <b>430.987.542.497</b>                          | <b>Total Current Assets</b>                         |
| <b>Aset tidak lancar</b>                               |  |                                   |   | <b>Non-Current Assets</b>                           |
| Aset tetap - neto                                      | -  | 10.078.553.697.868                | 10.078.553.697.868                              | Fixed assets - net                                  |
| Properti investasi                                     | -  | 18.396.600.000                    | 18.396.600.000                                  | Investment property                                 |
| Beban tangguhan atas tanah - neto                      | -  | 28.594.313.547                    | 28.594.313.547                                  | Deferred changes of land rights - net               |
| Aset tidak lancar lainnya                              | -  | 1.450.130.539                     | 1.450.130.539                                   | Other non-current assets                            |
| <b>Total aset tidak lancar</b>                         | <b>-</b>   | <b>10.126.994.741.954</b>         | <b>10.126.994.741.954</b>                       | <b>Total Non-Current Assets</b>                     |
| <b>Total aset</b>                                      | <b>5.000.000.000</b>                             | <b>10.552.982.284.451</b>         | <b>10.557.982.284.451</b>                       | <b>Total assets</b>                                 |
| <b>Liabilitas</b>                                      |  |                                   |   | <b>Liabilities</b>                                  |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>                        |  |                                   |   | <b>Current liabilities</b>                          |
| Utang usaha  |  |                                   |   | Trade payables                                      |
| Pihak ketiga   | -  | 424.513.151.942                   | 424.513.151.942                                 | Third parties                                       |
| Pihak berelasi   | -  | 30.182.228.278                    | 30.182.228.278                                  | Related parties                                     |
| Utang lain-lain  |  |                                   |   | Other payables                                      |
| Pihak ketiga   | -  | 46.145.711.446                    | 46.145.711.446                                  | Third parties                                       |
| Pihak berelasi   | -  | 176.090.904.233                   | 176.090.904.233                                 | Related parties                                     |
| Biaya yang masih harus dibayar                         | -  | 48.013.376.150                    | 48.013.376.150                                  | Accrued expenses                                    |
| Bagian lancar utang bank jangka panjang                | -  | 71.490.882.620                    | 71.490.882.620                                  | Current portion of long term debt                   |
| <b>Total liabilitas jangka pendek</b>                  | <b>-</b>   | <b>796.436.254.669</b>            | <b>796.436.254.669</b>                          | <b>Total current liabilities</b>                    |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>                       |  |                                   |   | <b>Non-current liabilities</b>                      |
| Utang bank jangka panjang                              | -  | 4.725.817.061.372                 | 4.725.817.061.372                               | Long-term debt                                      |
| Utang lain-lain jangka panjang                         | -  | 14.998.056.989                    | 14.998.056.989                                  | Other long-term debt                                |
| <b>Total liabilitas jangka panjang</b>                 | <b>-</b>   | <b>4.740.815.118.361</b>          | <b>4.740.815.118.361</b>                        | <b>Total Non-current liabilities</b>                |
| <b>Total liabilitas</b>                                | <b>-</b>   | <b>5.537.251.373.030</b>          | <b>5.537.251.373.030</b>                        | <b>Total liabilities</b>                            |
| <b>Ekuitas</b>   |  |                                   |   | <b>Equity</b>                                       |
| Modal saham  | 5.000.000.000                                    | -                                 | 5.000.000.000                                   | Share capital                                       |
| Ekuitas merging entities                               | -  | 5.015.730.911.421                 | 5.015.730.911.421                               | Equity merging entity                               |
| <b>Total Ekuitas</b>                                   | <b>5.000.000.000</b>                             | <b>5.015.730.911.421</b>          | <b>5.020.730.911.421</b>                        | <b>Total Equity</b>                                 |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>                    | <b>5.000.000.000</b>                             | <b>10.552.982.284.451</b>         | <b>10.557.982.284.451</b>                       | <b>Total Liabilities and Equity</b>                 |



# 2022

Laporan Tahunan  
Annual Report



## Memperkuat Strategi Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Strengthening Strategies Toward Sustainable Growth



**sinergi gula  
nusantara**

### Head Office

Gedung Graha Nusa Tiga,  
Jl. Proklamasi No.25, Pegangsaan, Kec.  
Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah  
Khusus Ibukota Jakarta 10320.  
telp: +6221-3926578  
email: [contact@sinergigula.com](mailto:contact@sinergigula.com)

### Representative Office

Gedung PT Perkebunan Nusantara XI,  
Jalan Merak No 1, Surabaya



[sinergigula.com](http://sinergigula.com)